



Budaya Unggul dan Inovatif melalui Prestasi

Profil Prestasi Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga Tahun 2023

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

© Bidang Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga
Budaya Unggul dan Inofatif melalui Prestasi: Profil Prestasi
Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tahun 2023/Yogyakarta: UIN Sunan
Kalijaga 2023.

xiv + 588 hlm; 15.5 x 23 cm

I. Sosial

II. Universitas

III. Kemahasiswaan

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penulis : Jeki dan Tim Bidang Kemahasiswaan

Editor : Jeki

Design Cover : Hendra

Layouter : Hendra

Cetakan I, Desember 2023

Diterbitkan Oleh:

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281

Phone : +62-274-512474, +62-274-589621

Email : kemahasiswaan@uin-suka.ac.id

Website : kemahasiswaan.uin-suka.ac.id

IG : @kemahasiswaan_uinsuka



Kata Pengantar

Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA

Rektor UIN Sunan Kalijaga

Para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berprestasi. Saya sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga sangat bangga dengan prestasi Anda. Selamat atas semua prestasi di bidang akademik, seni, olahraga, prestasi di dalam dan di luar kampus, prestasi perlombaan atau prestasi diukir dengan usaha sendiri. Luar biasa. Anda adalah aset kampus UIN Sunan Kalijaga, Anda para mahasiswa adalah masa depan bangsa. Anda adalah calon pemimpin. Anda adalah nanti yang akan

menjadi penggerak bangsa, tokoh masyarakat, pengusaha, dan pionir segala bidang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pak Warek 3, Dr. Abdur Rozak, M.Si atas usaha mengumpulkan mahasiswa yang berprestasi ini yang ke dalam bentuk buku yang menarik. Usaha apresiasi terhadap prestasi mahasiswa ini adalah tindakan nyata, usaha yang diperlukan guna mencari *role model* atau *irsyad*, atau *mentorship* untuk para mahasiswa. Maka para mahasiswa yang berprestasi, Anda adalah *role model*, Anda adalah contoh, Anda yang akan ditiru oleh para mahasiswa lain, adik-adik kelas Anda dan Anda menyadari atau tidak menyadari Anda sudah menjadi inspirasi bagi banyak orang.

Baiklah saya ingatkan 6 nilai UIN Sunan Kalijaga yang patut kita ingat dan patut kita kembangkan. Anda sebagai para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Anda harus bangga dengan kampus. Ini adalah modal pertama, bangga terhadap kampus terhadap almamater, para guru, para rekan-rekan mahasiswa, dan semua aktivitas akademika yang terlibat di UIN Sunan Kalijaga.

6 nilai itu adalah yang pertama Anda harus bangga bahwa UIN Sunan Kalijaga adalah Kampus Unggul. UIN Sunan Kalijaga adalah satu-satunya kampus yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT, Badan Akreditasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari Perguruan Tinggi Islam di Indonesia, ada lebih dari 50 perguruan tinggi, UIN Sunan Kalijaga satu-satunya di lingkungan Kementerian Agama. Untuk perguruan tinggi seluruh Indonesia, UIN Sunan Kalijaga menempati urutan ke-13. Menurut data Uni-rank, data internasional, UIN Sunan Kalijaga menempati urutan 16 dari seluruh kampus Islam di dunia. Ini prestasi yang patut kita syukuri. Dan masih menurut Uni-rank tahun 2022, UIN Sunan Kalijaga menempati urutan ke-25 di Indonesia. Ini adalah prestasi luar biasa. Kita mempunyai 61 prodi, 45 di antaranya adalah A, 11 diantaranya terakreditasi Unggul. Dan ini merupakan kebanggaan, ini yang akan menjamin masa depan Anda semua. Dengan kampus yang terakreditasi Unggul, Prodi-prodi terakreditasi Unggul, maka masa depan Anda cerah.

Baru saja kita menyelenggarakan dua asesment internasional. AUN-QA (*Asian University Network Quality Assurance*). Kita sudah

mempunyai 11 prodi yang diasess oleh AUN QA. Dan baru saja kita menyelenggarakan FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*) dari Jerman. 18 Prodi telah diasess secara internasional oleh Badan Akreditasi internasional FIBAA. Dan kita masuk Rekor MURI. Kita harus bangga, Anda para mahasiswa harus bangga. Ini yang menjamin daya saing kita di level nasional dan level internasional.

Yang kedua, Anda harus cinta ilmu. Cinta ilmu, Anda harus betul-betul siap belajar, kapan saja, di mana saja, rajin membaca buku, mencintai semua bacaan baik formal maupun informal, bacaan berupa buku atau artikel, bacaan novel, bacaan seni. Rajin membaca merupakan satu-satunya cara untuk menambah pengetahuan. Kebetulan Indonesia menempati *ranking* rendah dalam hal bacaan. Maka Anda harus membuktikan, Anda harus membaca terus. Bacalah sebanyak-banyaknya buku. India, Cina, Thailand, Singapore, Malaysia, di atas kita dalam *ranking* membaca. Kita termasuk rendah. Maka kita mudah emosi, mudah berprasangka buruk, mudah dihasut, karena pengetahuan kita sedikit. Kita tidak betul-betul memahami, karena kita malas membaca. Maka rajinlah membaca.

Cinta ilmu juga meliputi cinta seni, menghargai seni. Seni sangat luas. Seni visual seperti lukis, *fashion*. Seni gerak seperti tari. Seni suara seperti menyanyi. Seni yang banyak ditemui seperti *fashion* dan macam-macam. Ada banyak seni. Seni akan menghaluskan jiwa dan seni akan membentuk karakter Anda yang sensitif dan menghargai keindahan.

Cinta ilmu juga termasuk menjaga badan lewat olah raga. Silakan kembangkan hobi Anda dalam berolah raga. Pingpong, bulu tangkis, futsal, tenis, renang, jogging, atau sekedar lari, sepak bola, semua olah raga membantu menyehatkan tubuh, menenangkan jiwa dan mengurangi stres dan kepanikan. Maka berolahragalah. Jadi cinta ilmu meliputi membaca, mencintai seni, biarpun hanya menyanyi di kamar mandi, dan juga berolah raga.

Yang ketiga, menghormati guru. Karena Anda cinta ilmu, Anda harus menghormati guru untuk keberkahan ilmu Anda, yaitu para dosen Anda, para Guru Besar, dan semua yang mengajari Anda. Anda

harus menghormatinya agar ilmu Anda bermanfaat dikemudian hari. Jangan menyepelekan guru, jangan merendahkan guru, apalagi berkata-kata tidak baik pada guru Anda. Itu salah satu kunci dari keberkahan dan kesuksesan masa depan Anda nanti. Hormatilah guru sebagaimana Anda menghormati orang tua di rumah. Guru Anda, Dosen Anda di kampus merupakan orang tua Anda di kampus. Kembali ke rumah, orang tua Anda adalah guru Anda juga. Hormatilah.

Yang keempat adalah berakhlak karimah, beretika, bermoral, dan berperilaku baik, tanpa menyerah, bermental baja, dan bersikap baik kepada orang lain. Akhlak karimah ini kekurangan kita. Kita lihat para pemimpin kita dengan kualitas demokrasi kita saat ini, banyak sekali kekurangan. Salah satunya adalah akhlak karimah. Kita harus membiasakan diri kita jujur, berintegritas, dan menghormati sesama. Tidak berniat mengambil yang bukan haknya, memberikan yang sudah haknya, dan selalu jujur. Inilah kekurangan kita di Indonesia saat ini. Adalah yang harus memberi contoh nanti ketika Anda sudah menjadi pemimpin.

Yang kelima, masa depan Anda cerah. Kenapa masa depan Anda cerah? Anda sudah melakukan *point-point* sebelumnya. Anda cinta kampus, kampusnya Unggul, masa depan Anda terjamin, Anda siap bersaing, Anda cinta ilmu, berbadan sehat, mencintai seni, Anda menghormati guru, maka masa depan Anda cerah. Menurut beberapa studi yang dilakukan oleh CENDI yaitu Center for Entrepreneurship di UIN Sunan Kalijaga, rata-rata para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga bersaing di lapangan kerja. Mereka mendapatkan pekerjaan antara 5 sampai 2 tahun sesuai dengan bidangnya. Mereka juga pantang menyerah dalam berusaha, baik di bidang swasta maupun bidang yang lain. Mereka melanjutkan ke jenjang S-2, S-3, dan menjadi pemimpin di masyarakat. Inilah yang dimaksud dengan masa depan cerah.

Dan yang keenam, hidup Anda berkah. Jadi dengan nilai-nilai yang enam tadi, Anda jalani dengan baik, hidup Anda akan mudah, hidup Anda akan sukses dikemudian hari, dan Anda sudah buktikan dengan prestasi-prestasi yang Anda raih. Para mahasiswa yang berprestasi, selamat atas prestasi Anda. Anda sudah menginspirasi

orang lain. Anda sudah menjadi tauladan. Anda sudah menjadi mentor, Anda sudah menjadi *mursyid*. Selamat.

Terima kasih kepada pak Warek 3, Dr. Abdur Rozaki, M.Si atas kesabarannya membimbing mahasiswa dan terima kasih kerja keras semua yang membantu, para pemimpin, para tendik, para dosen, dan semuanya. Terima kasih.





Kata Pengantar

Dr. Abdur Rozaki, M.Si

*Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

UIN Sunan Kalijaga memiliki komitmen yang sangat kuat untuk menumbuhkan kembangkan lahirnya berbagai prestasi para mahasiswanya diberbagai bidang bakat dan minat, baik itu akademik dan non akademik. Pendekatan yang digunakan adalah membangun mindset tumbuh (*growth mindset*) melalui edukasi pembelajaran. Mindset tumbuh memberi keyakinan pada para mahasiswa bahwa kemampuan (bakat, kecerdasan, kepemimpinan) bukanlah bawaan

tetapi terbentuk karena usaha, proses belajar yang disertai ketekunan. Sebab itu di dalam mindset tumbuh para mahasiswa akan selalu menyukai tantangan, mau berproses belajar meskipun kerap kali mengalami kegagalan. Bagi mereka yang sudah menancap kuat adanya mindset tumbuh akan selalu berfikir positif, mencari cara baru, strategi baru dan keterampilan baru untuk terus berkembang sampai meraih prestasi.

Pendekatan pembelajaran mindset tumbuh ini juga disertai dengan berbagai akses dan fasilitasi lainnya, seperti keikutsertaan dalam berbagai ajang kompetisi atau kejuaraan, baik di tingkat internasional, nasional dan regional. Proses menciptakan komunitas pembelajar di kalangan mahasiswa juga dilakukan sehingga terdapat proses untuk saling sharing, berbagi pengalaman dan pengkayaan pendekatan dan strategi lainnya di dalam membangun kompetensi, keterampilan dan sejenisnyanya. Reward atau penghargaan bagi yang meraih prestasi juga diberikan untuk memotivasi para mahasiswa agar budaya prestasi dan inovasi menjadi gaya hidup baru di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. **“aku berprestasi maka aku ada”** begitulah motto yang ditanamkan oleh bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Buku berjudul Budaya Unggul dan Inovatif melalui Prestasi: kumpulan kisah-kisah menarik para mahasiswa peraih prestasi di tahun 2023. Buku ini terbagi ke dalam tiga kisah menarik, yakni teladan kisah mental juara di dalam memenangkan kompetisi atau perlombaan, ketekunan di dalam menghasilkan inovasi karya ilmiah melalui hak paten, serta keberhasilan mengikuti seleksi paper di dalam ajang konferensi atau seminar internasional. Semua kisah menarik di dalam buku ini menegaskan betapa proses belajar yang disertai usaha dan ketekunan sebagaimana di dalam mindset tumbuh berbuah prestasi. “Proses tidak mengkhianati hasil” begitu pepatah bijak yang sering kita dengar. Bagi para mahasiswa yang bintangnya bersinar melalui prestasi ini tentu dapat menjadi *role model*, yakni teladan yang bisa menjadi contoh bagi teman-temannya yang lain.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas terbitnya buku ini, terutama kepada Bapak Rektor UIN Sunan

Kalijaga, Para Wakil Rektor, Para Dekan dan Para Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, staf bidang kemahasiswaan dan yang tidak kalah spesialnya adalah bagi bagi para mahasiswa yang profilnya masuk di dalam buku ini, kami mengucapkan selamat dan terus sukses untuk langkah-langkah selanjutnya. Semoga melalui buku ini sejarah para mahasiswa peraih prestasi jejak sejarahnya abadi dan menginspirasi. Jangan pernah lelah untuk terus mengukir sejarah baru melalui prestasi. Satu prestasi tentu tidaklah cukup, lengkapilah dengan lebih banyak lagi prestasi berikutnya, hanya melalui prestasi duniamu akan berubah dan lingkunganmu juga berubah. Bagi para mahasiswa yang belum terekam jejaknya di dalam buku profil ini, jangan pantang menyerah, tanamkan tekad dan usaha yang lebih kuat lagi agar berhasil mengukir prestasi. Sekali lagi, selamat untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang bintangnya bersinar terang di tahun 2023 ini.

“UIN Suka untuk Bangsa, UIN Suka Mendunia”.

Yogyakarta, 30 November 2023





Daftar Isi

Kata Pengantar Rektor UIN Sunan Kalijaga.....	iii
Kata Pengantar Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	vii
Bab 1 Dinamika Prestasi Internasional.....	1
A. Ahmad Ismail	2
B. Ibnu Galih Madini	6
C. Lea Fathra Azha Nabiela	10
D. Muhammad Farhan Purnama	15
E. Muhammad Zein Dedy Setiawan.....	17
F. Rida'ul Maghfiroh.....	20
G. Ikhsan Rifai.....	25
H. Ni'matul Maula	29
I. Moh. Rofqil Bazikh.....	33
J. Benny Sultan.....	36

	K. Adji Pratama Putra.....	40
	M. Fiki Jazilatuz Zahwa	43
	M. Naufal Aulia Hanif	47
Bab 2	Dinamika Prestasi Mahasiswa	51
	A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	52
	B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi	108
	C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	161
	D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	217
	E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	275
	F. Fakultas Syariah dan Hukum.....	334
	G. Fakultas Sains dan Teknologi	396
	H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.....	419
Bab 3	Direktori Mahasiswa Berprestasi	493
	A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	494
	B. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	532
	C. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	553
	D. Fakultas Syariah dan Hukum	572
	E. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	588
	F. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	600
	G. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	611
	H. Fakultas Sains dan Teknologi.....	620
Bab 4	Direktori Forum Akademik Mahasiswa.....	625
	A. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	626
	B. Fakultas Syariah dan Hukum	635
	C. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	642
	E. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.....	648
	F. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	651
	G. Fakultas Sains dan Teknologi.....	653
Bab 5	Direktori Hak Paten Mahasiswa	655
Bab 6	Penutup.....	659



BAB 1



Dinamika Prestasi Internasional

A. Ahmad Ismail

Presenter at the 5th International Conference of Languages, Education, and Tourism (ICLET) 2023, hosted by the Faculty of Language and Management, IIUM Malaysia.

My name is Ahmad Ismail, and I am currently in my final year of undergraduate program, majoring in English Literature at UIN Sunan Kalijaga. I was born in the small village of Wonosobo Regency, a place I am proud to call home.

For me, education is not just a privilege; it is an opportunity that I am determined never to miss. As the first member of my family to attend university, I carry a profound responsibility to make the most of this chance. This essay isn't about motivational achievements. It's a testament to my academic journey, particularly in the world of linguistics, a realm that aligns perfectly with my passion and study.

My academic journey has been a process of self-discovery. I found myself fascinated by the world of language, particularly the English language. I am a curious soul eager to learn. Through hard work, I was privileged to present my paper on linguistics at the 5th International Conference of Languages, Education, and Tourism (ICLET) 2023, hosted by the Faculty of Language and Management, IIUM Malaysia.

This international conference lasted three days, from 7 to 9 August 2023. The participants came from various countries, including Turkey, Oman, Morocco, and Malaysia. With the theme "Diversity and Transformation in Language, Education, and Tourism towards a Sustainable Society", ICLET 2023 is a forum for experts, academics, practitioners, and students in the fields of language, education, and tourism to collaborate and share the latest research and thinking. My paper, which explored the Critical Discourse Analysis of President Biden's Speeches during the reception of Eid Al-Fitr in 2022, provides a critical understanding of the dynamics between language, power, and inclusivity. Additionally, it contributed to the existing literature on the analysis of political speeches through linguistic studies.

My gratitude extends to Bp. Dr. Sujadi, MA, the academic vice

dean of the Faculty of Adab and Cultural Sciences, and the passionate lecturer at the English literature department. Their guidance and teachings have shaped my academic journey in immeasurable ways, for which I'm eternally indebted.

But let me share a hidden chapter behind the realization of this unforgettable experience. During my community service (KKN) in Gunung Kidul, the thought of flying to Malaysia never flickered in my mind. It was far from my expectation. However, fate has a way of painting surprises.

One month before commencing my community service, I submitted my paper's abstract to the international language conference at IIUM Malaysia. The conference would be held in hybrid (online and offline). So, if my paper was accepted, my plan was solely to present my paper online. The expectation of traveling to Malaysia didn't cross my thoughts.

I found out about the conference through Google, stumbled upon the poster, and then I was triggered to submit my paper at that conference. Initially, the paper I submitted was intended for journal submission as an alternative requirement for completing my bachelor's degree. However, a bitter reality struck when my supervisor suggested altering the topic for my journal submission. The excuse was that the international political focus needed to be more relevant to Indonesia's local issues. This setback hit me quite hard, especially after investing nearly 90% of my efforts into the paper. That is why I decided to submit my paper project at that conference. Luckily, my paper was accepted for the conference! I've got an invitation letter



to present my paper at the conference. Furthermore, I discovered another pertinent topic for the journal in collaboration with my supervisor. So, here is my double win!



But the tale of my journey to Malaysia didn't conclude there. Around two days later, I approached my academic advisor regarding funding possibilities. She recommended liaising with the vice academic of my faculty to discuss the funding possibilities. Amidst the bustling rhythm of my community service in Gunung Kidul, I went to the university to meet him to present the committee's invitation letter confirming my paper's acceptance. He surprised me with an unexpected proposal—to fly to Malaysia to attend the conference as a presenter with complete funding covered by the faculty. Initially, I doubted hearing his statement because I intended to attend the conference online. This was because the conference will be held during my 45-day community service. However, he insisted on physical participation for funding purposes. And so, finally, I accepted his offer of the offline journey to attend the conference in Malaysia.

Consequently, I have to prepare many things before flying to Malaysia. The preparations were quite rigorous. I had to seek permission from LPPM, coordinate with my community services team, and, of course, seek my parents' permission. Alhamdulillah, all worked well. However, days were spent shuttling between the university and Gunung Kidul ensuring all documents such as passports, travel permissions, etc. were well-prepared. And yes, there was the ticket to procure as well.

Long story short, on the departure day, I took a train to Jakarta, setting off from Soekarno-Hatta airport on the evening of

CERTIFICATE OF APPRECIATION

This certificate is presented to

Ahmad Ismail

for participating as presenter in the

5th International Conference of Languages, Education and Tourism 2023

7th-9th August 2023

Kulliyah of Languages and Management in collaboration with
Centre for Languages and Pre-University Academic Development and
Kulliyah of Education



ASSOC. PROF. DR. MOHD AZRUL AZLEEN ABD HAMID
Conference Chair (ICLET 2023)

ICLET/2023/43

August 6, 2023. My first flight experience in my lifetime, and I journeyed solo! The uncertainty lingered. But an unwavering belief persisted within me that good intentions would result in a good destiny.

Arriving at Malaysia's Sinai Airport Johor around 11 pm, I had to bunk down until morning before catching a taxi to IIUM in Johor, Malaysia. During the conference, I immersed myself in the Malaysian vibe, connecting with new faces and delving into the nuances of Malaysian culture. Malaysia has a unique flavor compared to the Indonesian culture. One of my favorite foods was "Nasi Lemak" and "Teh Tarik". I enjoyed every moment during my two-day stay, gaining for new insights and experiences.

On August 8, 2023, I bid farewell to Malaysia, wrapping up my time after successfully delivering my presentation and fully engaging in the conference. This marked the closing chapter of my unexpected journey presenting at the 5th International Conference of Languages and Tourism (ICLET) 2023 hosted by Kulliyah of Languages and Management at IIUM Malaysia.

I extend my deepest gratitude to everyone who stood by me throughout this unforgettable journey.

To sum it all up, as Forrest Gump aptly said, "**Life is like a box of chocolates. You never know what you're going to get.**" So, keep embracing learning, persist in trying, and continue inspiring. Thank you.

B. Ibnu Galih Madini

Halo! Perkenalkan, saya Ibnu Galih Madini atau lebih akrab dipanggil Galih, mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berhasil lolos dan mengikuti 2 program internasional bergengsi di ASEAN pada tahun 2023. Seluruh program yang saya ikuti bersifat resmi dari pemerintah dan dibiayai penuh bahkan saya diberi uang saku oleh lembaga pelaksananya, lho. Jadi, inilah 2 program tersebut.

Pertama, saya terpilih menjadi delegasi Indonesia dalam Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) program *Singapore-Indonesia Youth Leaders Exchange Programme* (SIYLEP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan National Youth Council of Singapore. PPAN adalah program pertukaran pemuda resmi pemerintah Indonesia dan program unggulan KEMENPORA RI. SIYLEP sendiri merupakan hasil kerja sama bilateral antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Singapura sejak tahun 2016. SIYLEP 2023 yang mengangkat tema kegiatan bertajuk “*Youth Volunteerism*” diikuti oleh 34 pemuda terbaik Indonesia dan 20 pemuda terbaik Singapura.

Saya menjadi caraka Indonesia program SIYLEP 2023 setelah melewati seleksi tingkat provinsi di Semarang, Jawa Tengah. Seleksi tingkat provinsi menguji 5 komponen yang meliputi wawasan kebangsaan, bahasa Inggris, *leaderless group discussion* (LGD), psikologi, dan kesenian. Singkat cerita, saya terpilih mewakili Provinsi Jawa Tengah dan bergabung bersama 33 delegasi lain dari 33 provinsi se-Indonesia. Kami mengawali program dengan mengikuti pelatihan dan persiapan di Jakarta pada 15–18 Juli di Jakarta. Selama 6 hari kegiatan dari 18 sampai 23 Juli 2023 di Singapura, kami menjalani beberapa kegiatan seperti diskusi panel, studi kasus, kunjungan pemerintah, *volunteering* dan *cultural night* yang sangat seru dan inspiratif. Kami mempelajari berbagai upaya kesukarelaan kedua negara, program-program utama yang dipimpin oleh pemerintah, dan inisiatif-inisiatif awal untuk para sukarelawan yang lebih berdaya dan efektif, serta berbagi visi mereka tentang masa depan yang

inklusif. Semua rangkaian program SIYLEP 2023 dibiayai penuh oleh KEMENPORA RI dan National Youth Council of Singapore.

Kedua, saya terpilih menjadi 12 delegasi Indonesia dari total 120 delegasi yang berasal dari 10 negara ASEAN yang mengikuti program *eMpowering Youth Across ASEAN (EYAA) Cohort 3*. Penyelenggara kegiatan ini adalah ASEAN Foundation dan Maybank Foundation. Para delegasi se-ASEAN tersebut kemudian disebut dengan *youth volunteer* atau relawan muda. Saya dan 119 relawan muda lain memulai perjalanan EYAA Cohort 3 dengan mengikuti *Regional Capacity Building Workshop* selama 5 hari dari tanggal 23 Juli–28 Juli 2023 di Bangkok, Thailand. Kemudian 120 relawan muda EYAA Cohort 3 dibagi ke 10 grup untuk melakukan kegiatan sukarelawan di 5 negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Kamboja.

Saya tergabung di Grup 3: *Thrive Together Project* yang diinisiasi oleh ASEAN Youth Organization sebagai organisasi masyarakat sipil (CSO). Proyek grup 3 dilaksanakan secara luring selama 14 hari (28 Juli–11 Agustus 2023) di Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia dan dimonitoring secara luring hingga 31 Oktober 2023. *Thrive Together Project* bertujuan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pemalang yang terendah kedua di Provinsi Jawa Tengah melalui pemberdayaan 50 anak muda Pemalang. Mereka mendapatkan pelatihan dan mentoring seputar *critical thinking*, manajemen proyek, organisasi yang berkelanjutan, dan jurnalisme.

Pengalaman berharga

Mengikuti program pertukaran SIYLEP memberikan kesan yang begitu positif, khususnya mengenai kerja keras dan kemajuan suatu negara. Ternyata orang-orang Singapura bekerja sangat keras demi memenuhi kebutuhan hidup di Singapura yang begitu mahal. Kemajuan negara Singapura juga tak lepas dari kualitas manusia yang mumpuni. Di sana, mayoritas penduduknya sangat taat kepada peraturan. Ada satu momen di mana ketika saya jogging di pagi hari, saya menemukan para pejalan kaki dan pengendara motor berbagi jalan dengan damai, tanpa ada klakson yang membisingi telinga. Sampah pun hampir tak terlihat di setiap sudut Singapura.

Ketika mengikuti EYAA Cohort 3, saya menemukan fakta bahwa ikatan negara-negara ASEAN begitu istimewa. Contoh nyatanya adalah grup saya di mana terdapat 12 pemuda yang berasal dari 10 negara ASEAN yang memiliki keragaman budaya, agama, hingga kebiasaan, namun tetap bisa hidup bersama dengan akur dan damai selama 3 minggu penuh. Saya melihat toleransi yang begitu indah dan spesial pada ikatan tersebut.

Mengikuti kegiatan internasional juga berarti menjalin koneksi global. Melalui program SIYLEP dan EYAA, saya dapat membangun jaringan global yang membantu perkembangan saya baik dalam akademik maupun non-akademik. Pengalaman dan wawasan mereka yang begitu terbuka saya manfaatkan sebagai media pembelajaran bagi diri saya agar terus berkembang. Kesempatan emas untuk berkolaborasi antarnegara juga saya gunakan sebagai jejaring koneksi untuk membangun komunitas yang lebih baik di lingkungan saya. Hal tersebut sangat penting di era modern, mengingat kolaborasi adalah kunci kemajuan.

Dalam proses meraih prestasi, saya memanfaatkan waktu untuk mengikuti kegiatan nasional dan internasional yang relevan dengan isu-isu pendidikan, pemberdayaan komunitas, dan pemerintah sejak 2018. Pada tahun 2022, saya terlibat aktif sebagai nara damping para pejabat tinggi negara setingkat menteri dan ketua MPR di berbagai kegiatan prestisius di dunia seperti G20 Indonesia, the 5th Congress of the World Conference on Constitutional Justice, R20 Indonesia, B20 Indonesia, International Conference of Speakers Consultative Assembly, ASEAN Youth Economic Forum, dan ASEAN Power System Operators 2023 Forum. Saya juga belajar kepemimpinan langsung dengan Bapak Ridwan Kamil sebagai ajudan milenial Gubernur Jawa Barat melalui program Jabar Future Leaders. Berkat pencapaian dan kontribusi aktif di ASEAN, opini saya mengenai pendidikan dan kepemudaan dimuat di majalah ASEAN terbaru berjudul “The ASEAN issue no.29-“Beyond 2025 - Forging a People-Centered and Resilient Future.”

Seluruh pencapaian saya berawal dari sifat ‘growth mindset’ atau pola pikir untuk terus berkembang dan belajar dari orang-orang yang

saya temui, karena hakikatnya ilmu itu ada di mana saja. Saya meyakini bahwa segala pencapaian ini bukan karena saya hebat, melainkan karena saya beruntung bisa dikelilingi oleh lingkungan yang positif dan suportif yang begitu berjasa dalam hidup saya.

Terakhir, pesan saya bagi teman-teman Kalijaga Muda: **“Setiap orang itu unik, istimewa. Cari dan temukan lingkungan yang positif dan suportif di mana kamu bisa dihargai dan diapresiasi karena itu amat penting untuk perkembanganmu. Ingat, You’ll Never Walk Alone.”**

Mari berkoneksi dengan saya melalui Instagram (@ibnugalihm) dan LinkedIn (Ibnu Galih Madini) untuk terus belajar menjadi pribadi yang lebih maju!



C. Lea Fathra Azha Nabiela

Student Exchange Program: Universiti Utara Malaysia

Assalamualaikum! Perkenalkan aku Lea Fathra Azha Nabiela, akrab dipanggil Lea. Lahir di Kabupaten Kediri Jawa Timur, saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi di kampus tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan program studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS). Sekarang aku sedang mengikuti program *student exchange* atau pertukaran pelajar di Universiti Utara Malaysia (UUM) selama 1 semester. Program ini merupakan bentuk kerja sama antara MKS dengan UUM.

UUM merupakan kampus dengan fokus dibidang manajemen dan bisnis yang telah mendapatkan penghargaan dari Global Brands Magazine di tahun 2016. Tahun ini, UUM menjadi salah satu universitas terbaik di Malaysia versi QS World University Rankings. Tidak berhenti sampai di situ, UUM juga mendapatkan penghargaan sebagai universitas paling hijau dan ramah lingkungan di Malaysia versi UI Green Metric tahun 2023. Memang sepanjang mata memandang, lingkungan kampus dipenuhi oleh pepohonan, rerumputan, dikelilingi oleh bukit, dan sungai membuat suasana belajar menjadi nyaman. Berlokasi di kota Kedah bagian utara Malaysia, UUM merupakan kampus berskala internasional yang setiap tahun selalu menerima mahasiswa *exchange*. Program ini berada di bawah naungan UUM International Affair dan menjadi bentuk keterbukaan kampus terhadap mahasiswa asing dan pengenalan budaya Malaysia. Di sini, aku berpartisipasi dalam program International Inbound A231 bersama negara-negara lain seperti Jepang, China, Somalia dan India.

Berkat kesempatan berharga ini aku belajar banyak hal. Dari segi akademis misalnya, UUM menjunjung tinggi budaya kerja sama atau *group project based* yang tujuan akhirnya adalah menciptakan produk yang aplikatif. Hampir di setiap mata kuliah atau *course* yang aku ambil menerapkan sistem ini. Tentunya hal ini tidak dapat dilakukan seorang diri. Perlu kerja sama kelompok, riset, *sharing* dengan ahli, dan survei ke sektor riil seperti UMKM setempat. Adanya sistem pembelajaran ini membuatku lebih paham mengenai; “Bagaimana sih ilmu manajemen diterapkan dalam dunia nyata?”

Hal unik lain berhubungan dengan akademik yang aku temui di UUM adalah '*Air Dropping Week*'. Ini merupakan satu minggu pertama pada awal semester baru. Pada masa ini mahasiswa diperbolehkan untuk melakukan "uji coba" pada mata kuliah yang diambil. Jika mereka merasa bahwa mata kuliah atau dosen pengampu tidak sesuai dengan relevansi akademik atau preferensi pribadi mereka, maka diperbolehkan untuk berkonsultasi dengan kepala akademik fakultas dan melakukan '*air dropping*' yaitu menukar mata pelajaran ataupun berganti kelas ke dosen lain. Secara pribadi aku menganggap bahwa hal ini sangat baik utamanya bagi mahasiswa. Dengan adanya uji coba ini mahasiswa bisa melakukan penyesuaian sehingga selama 1 semester ke depan, mata kuliah yang dipelajari benar-benar telah sesuai dengan mereka. Aku dan teman-teman dari UIN juga berkesempatan melakukan konsultasi di minggu *air dropping*. Kami didampingi langsung oleh dekan, wakil dekan bagian kemahasiswaan dan kepala akademik fakultas yang menjadi tujuan kami yaitu Islamic Banking School (IBS).

Lebih lanjut, pada aspek toleransi bermasyarakat dan moderasi beragama, UUM menjadi miniatur Malaysia. Di sini mahasiswa dari tiga etnis berbeda yaitu India, China dan Melayu berbaur menjadi satu dengan proporsi yang seimbang dan harmonis. Terjadi akulturasi budaya yang tercermin melalui makanan, pola interaksi antar individu, pakaian, perayaan keagamaan bahkan budaya akademik seperti kebiasaan belajar, dan berorganisasi. Dari sini aku belajar lebih banyak hal tentang arti berinteraksi, beragama dan toleransi.

Sebulan setelah aku sampai di sini, ada perayaan hari besar umat Hindu yakni Deepavali. Aku berkesempatan mengikuti kegiatan ini bersama Global Buddies Community (GBC). Ini menjadi momen pertama kali aku melihat dan berpartisipasi dalam perayaan Deepavali. Selama kegiatan berlangsung aku belajar membuat lampu tradisional India atau '*diya*' yang menjadi simbol suka cita dan harapan, membuat '*Ranggoli*' atau hiasan lantai yang dibuat masyarakat saat Deepavali, mencicipi makanan khas dan tentunya melihat tarian tradisional. Acara berlangsung sangat meriah.

Tentunya program pertukaran pelajar antara mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan UUM tidak dapat terlaksana tanpa prodi MKS. Aku sadar bahwa kesempatan belajar di luar negeri merupakan hal yang sangat berharga. Ke depannya aku berharap semakin banyak mahasiswa prodi MKS dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dapat merasakan pengalaman ini. sebagai mahasiswa *batch* pertama yang melakukan *student exchange* ke UUM, aku berharap teman-teman untuk tidak ragu mengambil kesempatan. Ke UUM Malaysia, Jom!!



Kedatangan di IBS UUM



Foto bersama jajaran Dekanat IBS UUM



Foto bersama Dosen UUM



Perayaan Ceremonial Deepavali bersama GBC dan International Students

Prestasi

“Menjadi mahasiswa itu menjadi berprestasi.” Itu adalah apa yang disampaikan ibuku ketika pertama kali aku sampai di Yogyakarta untuk berkuliah. Sepanjang tahun 2023 aku berusaha untuk belajar banyak hal utamanya dalam bidang kepenulisan ilmiah, sebab aktivitas mahasiswa tidak akan terlepas dari hal tersebut. Aku sangat bersyukur bisa memiliki tim yang sangat solid, berkemauan tinggi dan terus optimis di berbagai medan yang kami tempuh. Tanpa mereka, aku tidak akan sampai pada titik ini. Adapun prestasi yang berhasil kami raih bersama di antaranya:

1. Juara 2 dalam Scientific Writing Competition tingkat internasional dalam acara 1st International Olympiad on Islamic Economic and Business (IOSIE) yang diselenggarakan oleh The Association of Islamic Economic and Business Faculty (AFEBIS) pada tanggal 29–31 Agustus 2023 di Surakarta
2. Juara 3 dalam Scientific Article Competition tingkat internasional dalam acara The 2nd International Competition of Islamic Economy (ICIE) yang diselenggarakan oleh FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 14 September 2023
3. Juara 2 dalam Call for Paper Competition tingkat internasional dalam rangka Milad ke 21 yang diadakan oleh ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 25–26 Mei 2023
4. Juara 1 dalam Sharia Paper Competition tingkat nasional dalam acara Sharia Economic Activity (SEHATI) 13 yang diselenggarakan oleh KSEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro pada tanggal 26–28 Agustus
5. Juara 1 dalam Call for Paper Competition tingkat nasional dalam acara Sharia Economics Intellectual Moslem of UIN (SEIMAN) yang diselenggarakan oleh UIN Salatiga pada tanggal 05–07 Oktober 2023
6. Juara 2 Paper Competition tingkat nasional dalam rangka Dies Maulidiyah VI yang diadakan oleh UKK FPM FEBI IAIN Madura pada tanggal 21 Mei 2023

7. Juara 3 dalam Call for Paper Competition tingkat nasional dalam acara Airlangga Iqtishoduna Youth Education and Literature (AIYEL) yang diselenggarakan oleh HIMA EKIS Universitas Airlangga pada tanggal 6 Oktober 2023

Sebagai penutup aku ingin menyampaikan kepada teman-teman untuk tidak ragu mengambil kesempatan. Segala hal dalam hidup dimulai dari langkah pertama, langkah yang kecil. Aku sangat bersyukur. Disisi lain aku sepenuhnya sadar bahwa apa yang aku raih saat ini bukanlah hal yang besar dan hebat. Namun ini adalah bagian dari langkah di antara jutaan langkah lain yang harus aku ambil menuju keberhasilan. Terima kasih banyak kepada orang-orang di sekitar yang telah mendukungku. *You're the real heroes of my life.*



Juara 3 AIYEL Iqtishoduna UNAIR



Juara 2 Internation Paper Competition
Milad ForSEBI

D. Muhammad Farhan Purnama

Chinese Name : 憨憨HanHan

Dà jiā hǎo! Nama saya Muhammad Farhan Purnama 憨憨, akrab dipanggil Farhan dan lahir pada tanggal 02 Juni 2003 di Bogor, Jawa Barat. Saya sedang menjalankan studi sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini saya berkesempatan mengikuti Program *Student Exchange* selama 1 semester penuh di Wuxi Institute of Technology China 无锡职业技术学院 yang programnya diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Mendengar tentang Program *Student Exchange* tersebut membuat tekad saya tersulut untuk bergabung ke dalamnya. Berbagai *struggle* dan tantangan dalam proses persiapannya berhasil saya lewati dengan penuh semangat, mulai dari seleksi jurusan, tes bahasa, persiapan Pasport-Visa, serta persiapan fisik maupun mental. Belajar di negeri Tirai Bambu yang memiliki norma dan budaya yang sangat berbeda dengan Indonesia memunculkan tantangan tersendiri untuk beradaptasi. Mulai dari kebiasaan belajar, gaya hidup, akomodasi transportasi, makanan non halal, hingga penggunaan bahasa menjadi tantangan sehari-hari bagi saya dan teman-teman *student exchange* lainnya. Namun saya memiliki harapan yang besar untuk membawa nilai-nilai positif yang saya peroleh selama kuliah 1 semester di China.

Prestasi :

Menjadi mahasiswa merupakan sebuah *privilage* yang menjadi wadah untuk mengembangkan potensi diri saya dengan mengikuti berbagai kompetisi lomba, salah satunya ialah The International Olympiad on Islamic Economics and Business (IOSIE-AFEBIS). Lebih dari 15 Mata Lomba yang diperlombakan dengan peserta dari delegasi masing-masing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam se-PTKIN yang diikuti oleh 8 negara dari Indonesia, Thailand, Malaysia, Australia, Philipina, Mesir, Turki, dan United Kingdom. Saya berkesempatan menjadi perwakilan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam lomba pemilihan Ambassador AFEBIS ini.

Saya dan Finalis lainnya harus mengikuti seleksi ketat melalui Video Profil dan *catwalk performance* untuk menuju Babak Final di FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Di sana kami melakukan beberapa tes seperti tes Pengetahuan dan Bahasa (Kognitif), Penampilan dan Kepribadian (Afeksi), hingga Penyajian Orientasi sebagai Duta AFEBS yang disaksikan langsung oleh Dewan Juri, Seluruh Dekan FEBI se-PTKIN dan juga para penonton. Pada kesempatan ini, saya berhasil meraih juara 1 Halal Fashion Show and Ambassador the Association of Islamic Economic and Business Faculty (AFEBS) yang nantinya saya terlibat dalam kegiatan orientasi mahasiswa, kunjungan ke instansi FEBI yang tergabung dalam AFEBS, berpartisipasi dalam acara-acara kampus hingga ikut dalam kegiatan Internasional lainnya. Saya juga meraih juara 1st Runner Up Halal Business Vlogging Competition. Selain itu, di tahun yang sama melalui Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan Dinas Pariwisata serta Paguyuban Dimas Diajeng Kota Jogja



saya berhasil terpilih menjadi TOP 15 Dimas Diajeng Kota Jogja untuk menjadi Representasi bagi generasi muda. Harapannya, melalui Duta Pariwisata Kota Yogyakarta saya dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pariwisata pemerintah Kota Yogyakarta.

Last but not least, pengalaman tadi mungkin tidak sehebat orang lain, namun saya harap teman-teman yang membaca ini dapat mengambil nilai positifnya ya, dan saya berpesan “Jangan pernah ragu untuk memulai hal baru, karena kesempatan tidak datang dua kali jadi ayo mulai dari sekarang, *Jiā yóu!*”

E. Muhammad Zein Dedy Setiawan

“Tanpa Batas”

Assalamualaikum wr.wb.

Perkenalkan nama saya Muhammad Zein Dedy S. Panggil saja saya Zein, *background* saya bukanlah dari keluarga yang bergelut pada bidang akademisi, namun hal tersebut tidak menutup mata saya untuk dapat mengukir prestasi dengan dukungan kedua orang tua.

Pada tahun 2023 ini Alhamdulillah saya di beri kenikmatan berupa rezeki yang luar biasa dari Allah SWT. Awal tahun saya mulai dengan tahapan sebagai predikat juara 2 UNIDA International Debate dan Juara 1 National Reels Challenge United Tractors. Namun untuk kompetisi tidak bisa terlanjutkan secara masif karena mendapatkan amanah sebagai Mahasiswa terpilih Student Exchange Program di International Islamic University Malaysia selama 1 Semester. Sehingga fokus saya beralih pada Self Development pada ranah Internasional. Selama menjalani Student Exchange di IIUM meskipun Mengalami banyak dinamika tetapi tentunya banyak pengalaman yang saya dapatkan dari program ini, salah satunya memperoleh predikat International Third Winner Scientific Art Performance yang diadakan oleh PPI-IIUM.

Setelah mengikuti program Student Exchange, akhirnya saya kembali terjun dalam kompetisi dan Alhamdulillah dengan waktu 3 bulan berhasil menjuarai 8 bidang kompetisi akademik . Dengan

pengalaman yang berhasil saya ukir selama 1 tahun ini tidak membuat saya puas atas pencapaian saya, namun hal tersebut semakin membuat saya harus terus lebih giat belajar karena banyak mahasiswa dalam kompetisi yang lebih kualitasnya dari pada saya. Tentunya pencapaian ini tidak lepas atas kehendak Allah SWT, Doa kedua orang tua, dan *Support* dari dosen serta teman di sekeliling saya. Semoga sedikit kisah yang saya tulis ini dapat menjadi kebermanfaatn bagi pembaca dan memotivasi mahasiswa dalam terus berjuang mengukir prestasi.



Sedikit pesan yang ingin saya sampaikan, saya bukanlah orang yang berambisius untuk mengejar prestasi tetapi saya berusaha menjadi manusia yang memberikan yang terbaik atas apa yang harus saya kerjakan hari ini.

INGAT!!! Kemenangan, kepintaran, dan kejuaraan datangnya dari Allah, kita hanya mampu menjalankan dan memaksimalkan. Niatkan segala bentuk usaha kita atas nama Allah SWT.

Wassalamualaikum wr.wb

Daftar Prestasi 2023

No.	Event	Penyelenggara	Keterangan
1.	Essay Competiton	FEB Udayana	Juara 1
2.	Essay Competiton	FEB Universitas Negeri Jakarta	Juara 3
3.	Essay Competiton	IAIN KUDUS	Juara 2
4.	International Debate Competition	UNIDA GONTOR	Juara 2
5.	LKTI	Universitas Jember	Juara 2
6.	Reels Competition	PT. TBK UNITED TRACTOR	Juara 1
7.	International Vidio Creative	HMPS PS UIN Sunan Kalijaga	Juara 3
8.	National Reels Competition SAF 6th	HMPS AKS UIN Sunan Kalijaga	Juara 1
9.	National Essay Competition	UIN Raden Mas Said Surakarta	Juara 3
10.	International Scientific Art Performance	PPI – Intenational Islamic University Malaysia	Juara 3
11.	8 th Gadjah Mada International Conference	PKEBS FEB Universitas Gadjah Mada	Presenter

F. Rida'ul Maghfiroh

“Don't stop dreaming and make your dreams come true”

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua. Shalom, Om swastiastu, Namu Budhaya, salam kebajikan.

My name is Rida'ul Maghfiroh you can call me “Rida” or “Daul” I am from the Department of Islamic Religious Education or PAI, Fakultas of Tarbiyah and Teacher Science or FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. With this writing, I would like to include my short journey as a student in achieving achievements.

Sejak saya masuk ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saya selalu berusaha untuk meningkatkan minat dan bakat yang saya miliki untuk dapat terus berkembang dan berproses menjadi mahasiswa yang berprestasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya memulai dengan aktif mengikuti lomba dalam tingkat provinsi, nasional hingga internasional, sudah pernah saya coba untuk dapat memperoleh pengalaman dan kejuaraan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain aktif dalam mengikuti lomba saya juga aktif dalam kegiatan organisasi dan mengikuti magang serta pengalaman kerja sebagai asisten dosen.

Adapun beberapa prestasi yang pernah saya raih dalam kurun waktu satu tahun terakhir ini sebagai berikut:

- Meraih dua medali yaitu Platinum dan Gold Award lomba Karya Tulis Ilmiah dalam acara *International Competition of Research, Innovation and idea University of Malaya Malaysia 2022*.
- Menerbitkan Karya Tulis Ilmiah dalam Artikel Jurnal dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Powtoon Materi Kejujuran Kelas 2 SD” dalam *Jurnal Al-Islah: Jurnal Pendidikan Islam*, edisi Juli 2023.
- Presenter dalam *International Conference of Religion, Science and Education (ICRSE)* tahun 2023.
- Meraih Penghargaan sebagai Duta GenRe (Generasi Berencana) DI Yogyakarta tahun 2023.
- Menjadi Narasumber dan Pemateri lebih dari 15 kegiatan Seminar dan Pelatihan.

Tidak terasa tahun ini sudah menjadi tahun terakhir saya untuk bisa ikut menulis dalam buku mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan tulisan ini saya berharap karya dan prestasiku akan tetap terus hidup meskipun saya sudah lulus. Menjadi sebuah tantangan tersendiri menjadi anak rantau yang harus hidup sendiri di tanah rantau jauh dari orang tua dan hidup mandiri. Sejak saya masuk UIN, saya mendapatkan beasiswa untuk dapat melanjutkan kuliah tanpa membayar sepeser pun sampai semester 8, bahkan saya mendapatkan uang saku dari beasiswa ini. Saya amat sangat bersyukur kepada Allah SWT senantiasa memberikan nikmat dan hadiah yang sangat luar biasa selama saya menempuh kuliah di Yogyakarta ini.

Mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun ini saya berusaha untuk bisa menorehkan prestasi untuk bisa memberikan



hal yang terbaik untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan membuat kedua orang tua saya bangga dengan yang sudah saya lakukan selama ini. Pada tahun ini terhitung mulai Desember 2022, saya mengikuti lomba di tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Malaya Malaysia secara online dalam acara *International Competition of Research, Innovation and idea* University of Malaya Malaysia 2022. Jenis lomba yang saya ikuti adalah lomba karya tulis ilmiah yang mendapatkan hasil dua penghargaan sekaligus dalam satu artikel tersebut, yaitu **Platinum dan Glod Award**.

Saya mengikuti kegiatan ini karena menemukan pamflet yang telah disebar di sosial media Instagram, kemudian saya mengikuti rangkaian pendaftarannya serta melakukan penelitian dan menuliskannya dalam karya tulis ilmiah. Acara ini diselenggarakan secara *online* dan diikuti oleh berbagai kampus secara internasional, dengan semangat dan tekad saya berusaha dalam menyelesaikan tulisan saya sampai mendapatkan dua penghargaan. Saya sangat bersyukur karena diberikan kesempatan dalam mengikuti lomba tingkat internasional. Acara ini juga mewajibkan kami untuk membuat video dalam bahasa Inggris yang dikumpulkan dan dinilai hasil presentasinya sesuai dengan tema yang diambil.

Setelah tahun 2022 berlalu, saya juga mencoba mengikuti ajang seleksi pemilihan **Duta GenRe (Generasi Berencana) DI Yogyakarta** tahun 2023. *For Your Information*, Duta GenRe adalah Duta yang dipilih dari remaja usia 16-21 tahun yang dapat diikuti oleh seluruh remaja yang tinggal di DI Yogyakarta, baik mahasiswa, siswa atau dari kalangan masyarakat sekalipun. GenRe adalah salah satu program BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana) yang dicanangkan untuk para remaja, adanya Duta GenRe adalah para remaja yang menjadi *role model* bagi remaja lainnya untuk dapat menjalani kehidupan dengan rencana-rencana hebat untuk masa depan. Selain itu, Duta GenRe adalah duta yang identik dengan pencegahan pernikahan dini, seks pra-nikah, penggunaan NAPZA, dan juga memelihara kesehatan reproduksi dengan baik.

Menjadi seorang Duta GenRe adalah sebuah kebanggaan yang besar bagi saya, karena terpilih dari sekitar kurang lebih 1.100 orang

peserta yang kemudian diseleksi melalui berkas, wawancara, minat bakat serta *public speaking*. Sehingga pada akhirnya menghasilkan 15 pasang putra dan putri terbaik dari DI Yogyakarta yang berhasil masuk ke tahap *Grand Final* dengan mengikuti rangkaian kegiatan latihan dan juga karantina selama kurang lebih hampir 2 bulan. Sampai pada akhirnya pada tanggal 19 bulan Maret tahun 2023 lalu, kami 15 orang *Finalis* Duta GenRe DIY dinobatkan sebagai Duta GenRe DI Yogyakarta tahun 2023. Pengalaman yang sangat luar biasa ini saya dapatkan selama menjabat sebagai Duta GenRe DIY adalah dapat diundang sebagai narasumber dan pemateri dalam acara seminar maupun pelatihan yang sudah banyak saya lalui dan lewati selama menjabat baik secara *online* maupun *offline*. Saya tidak pernah menyangka bahwa saya bisa sampai pada titik ini dan menjadi seorang Duta di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebelum pada titik ini, saya pernah merasa sangat *insecure* dengan kemampuan saya, dengan *look* saya ataupun fisik saya. Namun, saya ingin membuktikan pada diri saya sendiri dan mencoba untuk keluar dari zona nyaman sampai saya berani untuk mencoba sebuah ajang yang sangat luar biasa dan bergengsi di DIY dengan mengikuti kedutaan ini. Saya pernah sangat *insecure* karena saya tidak cukup cantik untuk standar kecantikan wanita Indonesia, saya tidak cukup pintar untuk beradu argumen dengan mahasiswa lain dari UGM ataupun lainnya. Saya tidak cukup berbakat dibandingkan dengan peserta lainnya, saya tidak cukup lihai dalam berjalan di atas panggung dengan menggunakan gaun dan *heels* tinggi. Namun, dengan saya mengikuti Duta GenRe DIY ini, saya dapat membuktikan bahwa siapa pun bisa menjadi apa pun yang ia impikan, menjadi seorang Duta dan lain sebagainya. Dari sini saya ingin meyakinkan semua remaja di Indonesia, terutama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga bahwa, tidak ada satu orang pun yang tidak boleh bermimpi, bermimpilah setinggi mungkin, meskipun itu tampak mustahil tapi dengan keyakinan, usaha dan doa kalian tidak ada yang tidak mungkin. Karena saya juga dulu hanya bisa bermimpi untuk menjadi narasumber dalam satu acara tapi hari ini saya bisa membuktikan bahwa bahkan anak UIN pun akan bisa menjadi seorang Duta meskipun tandingannya

adalah anak UGM, UNY, UMY dan lain sebagainya. Buktikan jika kamu adalah orang yang penuh dengan semangat dan keyakinan untuk mewujudkan mimpi-mimpimu.

Selain aktif dalam Duta GenRe saya juga masih ingin mengembangkan bakat menulis saya, dengan mendaftarkan *submit* artikel jurnal saya dalam satu jurnal, dan Alhamdulillah dengan usaha dan juga tekad dalam menyelesaikan tulisan ini dapat terbit di jurnal yang ter-indeks SINTA, yaitu dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Powtoon Materi Kejujuran Kelas 2 SD” dalam *Jurnal Al- Islah: Jurnal Pendidikan Islam*, edisi Juli 2023. Terima kasih saya sampaikan pada teman dan juga dosen saya yang sudah membantu dan membimbing sampai terbitnya karya saya dalam jurnal tersebut.

Kemudian baru-baru ini di tanggal 15 November tahun 2023 saya juga telah mengikuti acara ICRSE atau *International Conference of Religion, Science and Education (ICRSE)* tahun 2023. Saya di sini sebagai *author* dan juga *presenter* yang mempresentasikan hasil karya tulis ilmiah saya untuk dapat dipublikasikan dalam *prosiding* yang telah diadakan. Menjadi sebuah kebanggaan bagi saya karena saya bisa mengikuti rangkaian acara ini. Dan bisa menorehkan kembali tulisan saya pada publikasi ilmiah. Mungkin tidak banyak yang bisa saya lakukan ditahun 2023 ini dengan mengikuti lomba-lomba karya tulis ilmiah, namun saya sangat bersyukur masih diberi kesempatan untuk dapat menulis dalam buku mahasiswa berprestasi tahun 2023 ini. Semoga dengan adanya tulisan saya ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa-mahasiswa lain dan semoga ada hal kebaikan yang dapat diambil, dan bila ada kesalahan dan kekurangan saya memohon maaf.

Thank you for reading my writing hopefully after this, I can graduate to become the best graduate in 2024, and hopefully, the story can provide inspiration for all of you. A close statement from me “Your mind is your power” Never doubt yourself and grow by focusing on your own path. Thank you and see you again in my next book aamiin.

G. Ikhsan Rifai

Amati Tiru Modifikasi

Perkenalkan saya Ikhsan Rifai, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta. Tentunya, dengan alamat di atas saya sering pergi-pulang untuk berkuliah.

Cerita tentang prestasi saya tidak lain tidak bukan karena memiliki suatu strategi. Di tengah riuhnya perkuliahan, terkuaklah strategi ajaib yang membimbing setiap langkah: “Amati, Tiru, Modifikasi (ATM)” Semua bermula dari pengamatan seksama terhadap jejak-jejak keberhasilan di sekitarku. Seolah berkelana di ladang pengalaman, saya menyadari bahwa memahami rahasia kesuksesan orang lain adalah kunci pertama.

Dengan strategi ATM tersebut, *alhamdulillah* saya berhasil memiliki beberapa pengalaman di tahun 2023 sebagai berikut:

1. Presenter Ilmiah dalam 2nd International Conference on Religion, Science and Education (ICRSE).
2. Presenter Ilmiah dalam 2nd International Conference on Education and Technology (ICETE).
3. Presenter Ilmiah dalam International Relations on Indonesian Foreign Policy Conference (IROFONIC) “Global Initiatives for Sustainable Developments Goals”.
4. Presenter Ilmiah dalam The 3rd Conference on Islamic Religious Education (ACIRE) of PPPAI Indonesia Transformation of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) in Strengthening Moderate PAI Towards Society 5.0.
5. Juara 1 Lomba Media Konseling dalam Inspire Counselor Competition 2 (ICON#2) “Building a Creative Spirit Counselor”.
6. Gold Award LKTI Internasional Education Category dalam World Youth Invention and Innovation Award 2023.
7. Mendapatkan Special Award dari Malaysia Inovation Invention Creativity Association.

Lalu, bagaimana ceritanya saya menggunakan strategi ATM sehingga dapat berprestasi? Cerita tersebut saya ambil dari salah satu prestasi di atas.

Sebagai mahasiswa PAI, tentunya saya diwajibkan memiliki beberapa keterampilan yang menunjang untuk menjadi guru profesional. Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga memiliki penawaran untuk menunjang hal tersebut. Dalam proses perkuliahan, dalam mata kuliah Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran PAI, setiap mahasiswa didorong untuk membuat proyek inovatif-kreatif dalam media pembelajaran PAI.

Saya pun memiliki kebingungan dalam menanggapi proyek tersebut. Saya bimbang dan sedikit *perfeksionis* tidak ingin media pembelajaran PAI untuk proyek mata kuliah ini hanya sekadar memanfaatkan platform yang ada. Idemunculketikasayamenggunakan aplikasi Duolingo yang sering saya gunakan untuk belajar bahasa. Hal tersebut memunculkan ide mengapa tidak membuat aplikasi serupa tetapi dengan konten materi PAI? Saya pun setuju untuk membuat ide media pembelajaran tentang aplikasi sebagai proyek mata kuliah Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran PAI tersebut.

Masalah muncul dengan latar belakang saya sebagai mahasiswa PAI yang minim pengalaman pemrograman. Namun demikian, dengan tekad yang kuat, saya tetap melanjutkan proyek mata kuliah dengan ide awal tersebut. Saya pun mulai belajar sedikit demi sedikit dengan memahami berbagai sumber untuk membuat aplikasi tersebut. Alhasil, saya menemukan *authoring tool* (sebuah istilah alat untuk pengembangan media pembelajaran) yakni Flutter. Dengan belajar Flutter saya bisa membuat inovasi media pembelajaran PAI.

Proses membuat aplikasi android dengan alat di atas tidak berjalan dengan mulus. Tentunya banyak *bug* yang menghampiri dan proses desain yang cukup lama. Akan tetapi, saya menggunakan strategi ATM. *Pertama*, saya mengamati desain-desain aplikasi yang tersedia di Google Play Store. Saya menemukan banyak sekali aplikasi pembelajaran namun masih sedikit konten materi PAI-nya. Dengan hal tersebut saya semakin yakin akan mengisi kekosongan tersebut dengan media pembelajaran yang saya buat.



Kedua, proses meniru dengan mereduplikasi sebagian ide inovasi dari berbagai aplikasi yang sudah ada. Proses tersebut merupakan bagian yang menyenangkan apabila berhasil membuat reduplikasi tersebut. Semisal dalam pembuatan aplikasi android tersebut dapat menyontek sebagian dari fitur aplikasi. Selain itu, proses reduplikasi memerlukan kegiatan *reverse engineering* atau mengetahui bagaimana proses pemrograman aplikasi tersebut dapat terjadi.

Ketiga, proses memodifikasi. Proses ini juga penting dengan mengevaluasi beberapa kekurangan yang ada di aplikasi sebelumnya. Seperti seorang akademisi, kita tidak diperkenankan untuk melakukan plagiasi. Proses reduplikasi perlu dilanjutkan dengan proses memodifikasi beberapa bagian agar terhindar dari plagiasi dan memunculkan ide-ide inovasi terbaru.

Dengan proses-proses tersebut, saya dapat membuat media pembelajaran PAI. Hal tersebut saya presentasikan di kelas dan mendapatkan apresiasi dari dosen mata kuliah. Selanjutnya, tidak berpuas diri, pembuatan aplikasi tersebut juga dibarengi dengan proses riset dan pengembangan (RnD) untuk mematangkan aplikasi yang telah dibuat.

Proses RnD tersebut membutuhkan waktu yang panjang mulai dari analisis sampai tahap diseminasi produk. Selain itu, dalam kegiatan penelitian RnD perlu adanya proses validasi, baik validasi ahli media, ahli instruksional, ahli materi, dan praktisi. Aplikasi yang

saya kembangkan tersebut juga saya implementasikan dalam *setting* pembelajaran di kelas. Hasil dari penelitian tersebut *alhamdulillah* aplikasi yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori *feasible* sehingga layak digunakan.

Selanjutnya setelah proses RnD berakhir yang menghasilkan *output* karya ilmiah, saya memberanikan diri untuk mendaftar kompetisi internasional World Youth Invention and Innovation Award 2023. Di kesempatan tersebut saya mempresentasikan hasil karya saya dengan bahasa Inggris. Dengan kompetensi yang saya punya dalam bahasa Inggris dan pengetahuan tentang *academic writing*, saya cukup siap untuk mempresentasikannya dan menjawab semua pertanyaan dari dewan juri.

Dewan juri yang menilai karya saya adalah dari Malaysia dan Pakistan sehingga saya merasa sedikit cemas tentang pertanyaan-pertanyaan yang mungkin ada. Namun, dalam proses presentasi dan tanya jawab ternyata saya dapat menjawab semua pertanyaan dari dewan juri dengan lancar. Akhirnya, sesi pengumuman tiba, saya mendapatkan *Gold Award dan Special Award* dari Malaysia Innovation Invention Creativity Association.

Salah satu pengalaman strategi ATM tersebut menyadarkan saya bahwa kita tidak tentu harus menciptakan semuanya dari nol. Toh, dalam penulisan ilmiah kita juga diajarkan bahwa penelitian yang baik adalah yang melanjutkan dan mengisi *gap* penelitian sebelumnya. Dengan berbagai pengalaman di atas, saya siap untuk menjadi inovator muda dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Oh iya... mengenai hal tersebut saya membuat tim bernama Kuber Educational Technology. Dari namanya, dapat dilihat bahwa saya membuat embrio yang bergerak di bidang teknologi pendidikan. Kuber Edutech sendiri memiliki makna sebagai “Aku Belajar Aku Berkembang” yang sekaligus menjadi *tagline* tim tersebut. Itulah pengalaman dan cerita dari lika-liku kehidupan akademis saya. Terima kasih telah membaca, semoga kita bisa memiliki kompetisi yang *excellent* untuk menghadapi bonus demografi dan siap menjadi bagian dari Generasi Emas Indonesia 2045!

Kuber Edutech! *I Learn I Grow!* Aku Belajar Aku Berkembang!

H. Ni'matul Maula

ISAE (*International Student Academic Experience*) 2023: Singkat
Namun Berkesan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Hai semua, perkenalkan namaku Ni'matul Maula biasa dipanggil Ni'mah, Maula, atau Mola. Aku lahir di Brebes Jawa Tengah pada tanggal 01 Januari 2003. Lahir di tempat berciri khas *Ngapak*, Bawang Merah, dan Telur Asin. Eits, tapi aku sekarang tidak akan bercerita lebih jauh tentang tempat tinggalku, aku akan berbagi cerita tentang pengalaman presentasiku di bidang akademik. Pasti kalian berpikir "ah cuma presentasi *aja*, *dah* biasa". No!!! Ini bukan presentasi biasa, kali ini aku presentasi di Luar Negeri, ya Luar Negeri lebih tepatnya di negara Malaysia. Aku merupakan mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Keguruan dan Teknologi (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aku bingung mau cerita dari mana, intinya aku bahagia banget bisa berkesempatan untuk ke Luar Negeri. Oke pertama aku akan cerita bagaimana aku bisa ikut presentasi akademik di Malaysia. Jadi, pada saat Kuliah Umum Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku Sekprodi PGMI mengumumkan bahwa nanti pada saat semester 5 ada program ISAE. Kalian sudah baca kan judul dari cerita amatirku ini, ISAE atau *International Student Academic Experience*. ISAE 2023 adalah program pendukung mata kuliah PKL mahasiswa semester 5 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Reaksi pertama pada saat aku mendengar ada program tersebut, bingung, tidak menyangka, senang, sekaligus kaget. Karena siapa sih yang tidak suka pergi ke Luar Negeri, tapi aku juga bingung dan ada satu pertanyaan yang muncul di benakku "pasti butuh banyak biaya, pasti mahal, atau bisa enggak ya aku ikut ?, bagaimana cara ngomong ke orang tua, mereka membolehkan tidak ya?". Singkat cerita, lalu aku mulai memberanikan diri untuk bicara ke orang tua. Dan Alhamdulillah tanggapan mereka baik dan mendukungku untuk ikut program ISAE "tidak papa ikut saja,



menambah pengalaman” kira-kira seperti itu. Setelah tahu tanggapan baik dari orang tua, rasa pesimisku untuk ikut ISAE hilang, aku terus berdoa agar aku bisa dan dimudahkan dalam mengikuti ISAE ini. Dan ya Alhamdulillah aku bisa ikut program tersebut.

Kembali ke ISAE 2023, salah satu program ISAE 2023 adalah *Paper Presentation*. Dalam *Paper Presentation*, mahasiswa diharuskan mempresentasikan hasil artikel jurnal menggunakan bahasa Inggris. Aku dan temanku awalnya hanya sekedar ikut mengumpulkan saja, kalo lolos seleksi Alhamdulillah, tapi kalo tidak juga tidak apa-apa. Tapi ternyata dari sekitar 30-an mahasiswa yang mengumpulkan artikel, semua diikutkan dalam *Paper Presentation*. Aku kaget, takut, tapi senang, kaget karena kok diikutkan semua, takut karena membayangkan presentasi menggunakan Bahasa Inggris, sementara bahasa Inggrisku dalam pelafalannya saja belum lancar, dan senang karena mendapatkan kesempatan ini. Aku dan temanku yang bernama Chairunnisa Qurrata A'yun atau biasa aku panggil Ainy “y” deg-degan dan tidak tahu apa yang harus dipersiapkan, terus bagaimana kita bisa presentasi dalam Bahasa Inggris. Oh iya, aku hampir lupa memberitahu judul artikel kami, artikel kami berjudul “Kesulitan Belajar Matematika Dasar Pada Siswi Kelas VI MI Khususnya Pada Materi Pembagian Angka Besar Dan Bilangan Desimal”. Oke, kembali pada persiapan *Paper Presentation*, dengan keterbatasan waktu dan juga karena kita lagi tidak di satu tempat, aku di Brebes dan Ainy di Yogyakarta, akhirnya kami mulai mempersiapkannya di mana kita harus menerjemahkannya terlebih dahulu ke Bahasa Inggris, membuat PPT, dan belajar pelafalan. Singkat cerita aku sudah di Yogyakarta, kurang lebih H-7 hari kami belajar presentasi bersama. Aku dan Ainy masih dengan pesimisnya, “kita bisa tidak ya, duh

bagaimana nanti, *belibet* tidak, pelafalannya benar tidak” kira-kira itulah sedikit *celotehan* kita dalam mengungkapkan rasa pesimis.

Sebelum aku bercerita tentang *Paper Presentation*, aku akan bercerita singkat mengenai agendaku selama di Malaysia. Jadi ISAE 2023 dilaksanakan selama 4 hari, yaitu dari hari Senin, 11 September 2023 sampai Kamis, 14 September 2023. Aku mendapatkan penerbangan pagi sekitar jam 07.00an WIB dari Bandara YIA. Ini pertama kalinya aku naik pesawat, ada perasaan takut, deg-degan, penasaran, dan juga *exited*. Kurang lebih 2 jam perjalanan udara menuju Singapura. Ya rombongan kami turun di Bandara Singapura, lalu lanjut menggunakan transportasi udara selama kurang lebih 6–7 jam perjalanan. Untuk hari pertama belum ada kegiatan apa-apa kita langsung menginap di hotel yang telah disediakan. Hari kedua, aku dan rombongan mengunjungi Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) di sana aku dan teman-teman mengenalkan tentang permainan tradisional kepada Peserta Didik Sekolah Dasar. Setelah dari SIKL kami ke Menara Kembar Petronas atau Twin Tower, di sana aku mengabadikan momen yang nantinya dijadikan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Kemudian, kami kembali ke Hotel, sementara aku dan Ainy belajar pelafalan untuk persiapan presentasi kita.

Dan yang ditunggu-tunggu tiba, hari Rabu, 13 September 2023 kami menuju ke Kampus IPG (Institut Pendidikan Guru) Kampus Pendidikan Islam. Di sana kami disambut dengan hangat dan meriah oleh pihak IPG Kampus Pendidikan Islam. Sebelum acara dimulai, kami sarapan bersama. Setelah sarapan selesai, acara yang ditunggu-tunggu dimulai. Diawali dengan Pembukaan, Pembacaan Ayat Suci Al-Qur’an, menyanyikan Lagu Kebangsaan Negara Malaysia dan Indonesia, Mars IPG Kampus Pendidikan Islam dan Mars UIN Sunan Kalijaga, penyajian-penyajian seni dari IPG Kampus Pendidikan Islam dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sambutan-sambutan, dan penandatanganan dokumen oleh pihak dosen kedua kampus. Kami menikmati dan antusias dalam menyaksikan sajian-sajian kolaborasi antara UIN Sunan Kalijaga dan IPG Kampus Pendidikan Islam. Aku dan Ainy merasa sangat gugup. Dengan persiapan yang menurut kami kurang maksimal dan rasa gugup, takut, deg-degan karena

disaksikan oleh banyak orang, aku dan Ainy mulai mempresentasikan *Paper* kami. Selain dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, dari pihak IPG Kampus Pendidikan Islam juga melakukan *Paper Presentation*. Setelah tanya jawab *Paper Presentation* selesai, dilanjutkan dengan penyerahan Sertifikat kepada para *Presenter*. Kemudian, setelah kami pulang dari IPG Kampus Pendidikan Islam, kami melanjutkan perjalanan ke Genting High Land, sebelum itu kita mampir ke Pusat oleh-oleh. Setelah dari Genting High Land dan makan malam bersama, kita menuju Hotel untuk istirahat dan membereskan barang-barang untuk pulang ke Indonesia keesokan harinya.

Hari Kamis, 14 September 2023 pagi hari rombongan terbagi menjadi dua, ada yang penerbangan pagi dan siang. Aku mendapatkan penerbangan pagi, dan rombongan menuju Bandara Kuala Lumpur setelah sarapan bersama. Selama perjalanan aku hanya tidur saja, karena semalam aku harus *Packing* barang bawaan dan hanya tidur sekitar 2-3 saja karena harus bangun pagi-pagi. Setelah melakukan *Check In* dan urus bagasi, aku menunggu panggilan penerbangan dengan duduk dan memakan camilan saja. Setelah penerbangan kami tiba, sekitar 2 jam perjalanan aku sampai di Bandara YIA. Sebelum menutup ceritaku ini aku ingin menyampaikan bagaimana perasaanku mengikuti kegiatan ISAE 2023 khususnya *Paper Presentation*. Tahun ini Alhamdulillah ada banyak rezeki dan rencana Allah yang indah, aku sangat bersyukur bisa mengikuti ISAE 2023, aku mendapatkan pengalaman, wawasan, ilmu dan teman-teman baru, walaupun singkat tapi berkesan. Mulai dari ISAE 2023 ini menjadikanku lebih semangat lagi agar bisa mengikuti kegiatan seperti ini, entah itu di dalam negeri maupun di luar negeri. Harapannya aku bisa mengikuti kegiatan seperti ini lagi, agar aku bisa berbagi pengalamanku di sini.

Terima Kasih kepada para Dosen PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, para pihak dari IPG Kampus Pendidikan Islam, Pihak Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Kakak tingkat, dan teman-teman semua serta para pihak yang membantu kelancaran Program ISAE 2023 atas pengalaman dan ilmu yang saya dapatkan. Terima kasih juga pada temanku Chairunnisa Qurrata A'yun atas kerja samanya dalam *Paper Presentation*.

I. Moh. Rofqil Bazikh

Saya Moh. Rofqil Bazikh, salah seorang mahasiswa Perbandingan Mazhab. Lahir dan besar di kawasan *rural*, sebuah pulau kecil di ujung timur Madura. Untuk sampai di kota saya harus menyeberangi laut kisaran 30 menit, lalu dilanjutkan dengan transportasi darat. Suatu ketika seorang teman bertanya “dari mana kamu mengakses bacaan dan kenal dengan tokoh-tokoh itu?” Saya tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Semua mengalir begitu saja seiring perjalanan saya belajar menulis. Sejak semester pertama kuliah obsesi saya memang untuk belajar menulis. Saya ingat betul bahwa itu alasan yang paling kuat membuat saya melanjutkan kuliah di kota ini.

Jauh sebelum menjuarai lomba-lomba nasional dan internasional, saya aktif menulis di beragam media massa. Sebagian besar tulisan saya bisa diakses dengan bebas di internet, selebihnya dalam bentuk koran cetak. Dari pengalaman menjadi penulis lepas di media, satu persatu kejuaraan saya rengkuh. Kalau tidak salah hitung, 9 kejuaraan saya dapat selama menjadi mahasiswa, hanya dua di antaranya yang finis sebagai *runner-up*. Sebuah pencapaian yang biasa saja dibandingkan dengan publikasi tulisan-tulisan di media massa. Saya akui, jam terbang menulis di media massa yang membuat saya dengan “gampang” meraih juara.

Saya memberikan tanda kutip pada kata gampang di atas bukan tanpa alasan. Ada banyak alasan terkait itu, di balik kemudahan saya menjadi jawara. Satu hal yang saya imani bahwa konsistensi adalah kunci dari semuanya. Lazimnya cerita kesuksesan yang diawali oleh macam kegagalan, saya berkali-kali kalah berlomba, puluhan kali ditolak media massa. Tetapi, bukankah bertumbuh memang bermula dari sakit dahulu? Saya selalu bangkit, lelah dikit tidak masalah. Saya menulis lagi, ikut lomba lagi. Demikian siklus yang saya jalani selama menjadi mahasiswa. Di tengah kesibukan tugas, rasa-rasanya saya berdosa kalau sampai tidak sempat menulis dan berkirip ke media.

Dari pertengahan tahun 2022 saya tidak banyak mendapat kejuaraan. Baru di penghujung tahun lalu saya berhasil mendapatkan, dua sekaligus! Saya mulai jenuh dengan kejuaraan semacam itu,



akhirnya saya mencoba untuk masuk di dunia baru, dunia artikel ilmiah. Sebuah genre tulisan yang sebelumnya menjadi pantangan bagi saya. Selain karena bentuknya yang kaku, memakan banyak energi, juga tidak cepat publikasinya. Semua pelan-pelan berubah tatkala saya terjerumus ke dalam pergaulan bersama orang yang fokus menulis artikel ilmiah, bukan tulisan ringan seperti punya saya sebelumnya.

Suatu ketika teman saya berhasil menjatuhkan mental saya. Artikelnya terpilih untuk dipresentasikan di konferensi yang bergengsi. Tidak cukup sampai di situ, ia memanas-manasi saya karena saya tidak bisa seperti itu. Saya tidak bisa menulis artikel ilmiah, apalagi untuk dipresentasikan di forum yang ilmiah pula. Saya mulai belajar secara mandiri dan bertanya ke sana-sini. Siapa saja saya tanyakan terkait dunia baru ini, selain juga mencari bacaan-bacaan sendiri. Sampai di situ ketika Kementerian Agama melayangkan *pamphlet Call for Paper* untuk the 22nd Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) 2023.

Saya mempunyai banyak waktu longgar untuk menulis saat itu. Saya memaksakan diri untuk menulis artikel dengan standar ilmiah. Kendati begitu, saya tidak berharap apa-apa sebab umur saya masih belia di dunia baru ini. Tidak disangka, ternyata artikel saya mendapat kesempatan untuk turut serta dipresentasikan di Surabaya. Senang bukan kepalang tatkala melihat pengumuman dan nama saya tercatat sebagai salah satu panelis. Pasca konferensi tersebut, etos saya ibarat bara api disiram minyak tanah, berkobar. Saya belajar lebih giat lagi dan selalu antusias setiap kali ada *Call for Paper* untuk konferensi.

Sebelum Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya kembali mempresentasikan artikel di *International Conference on Scriptures for Peace and Humanity: Scriptural Reasoning, Contextualits Approach and Social Reception*. Sebuah konferensi yang diadakan oleh Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relation (NICMCR) dan bekerja sama dengan Asosiasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia (AIAT). Hingga di lokasi KKN, pikiran saya terpecah dua. Satu bagian di kepala untuk proposal skripsi, bagian lainnya untuk artikel konferensi. Tepat di pertengahan KKN, BIMAS Islam Kemenag melayangkan pamflet *Call for Papers* untuk 2nd International Conference on Religious Moderation (ICROM).

Setelah beberapa hari berpikir keras apa yang hendak saya tulis, akhirnya mendapat ilham. Sambil mengajar untuk anak-anak SD di KKN, saya sambil meneliti pandangan para guru. Mirip pepatah 'sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui'. Setiap ke sekolah saya tidak hanya mengajar, melainkan berbincang dengan para guru. Di sela-sela itu pula saya sempatkan untuk melakukan wawancara dengan mereka sebagai bahan artikel. Saat itu, pikiran saya benar-benar terkuras habis, karena saya harus membagi banyak waktu dan tenaga. Beruntung, semua terbayar lunas tepat 3 hari sebelum KKN selesai. Artikel saya berhasil mendapat kesempatan untuk dipresentasikan di ICROM 2023 yang kebetulan dihelat di Yogyakarta.

Saya berpamitan pulang lebih dulu kepada lurah tempat saya tinggal, kepada DPL, kepada teman-teman KKN. Bagi saya, ini adalah perjuangan mengikuti konferensi yang luar biasa, mengingat prosesnya tidak mudah. Dari pedesaan Tulungagung saya harus ke

Tulungagung kota untuk naik kereta. Sedikit saja itu tidak membuat saya Lelah. Saya percaya bahwa orang yang mempunyai kesempatan untuk mempresentasikan artikelnnya adalah orang yang terpilih. Memang benar bahwa di konferensi tersebut mekanisme seleksinya lebih ketat dibandingkan dengan yang sebelumnya.

Bulan berikutnya, saya kembali mendapat kesempatan untuk mempresentasikan artikel di Masjid Istiqlal. Sebuah event dengan tajuk *International Conference on Religion, Scriptures and Scholars* (Ulama). Saya senang karena untuk kedua kalinya menginjakkan kaki di ibu kota. Ingat bahwa saya lahir dan besar di kawasan *rural*. Bagi kami, menginjakkan kaki di Jakarta adalah pencapaian tertinggi, apalagi untuk presentasi di konferensi. Sebuah pencapaian yang tidak pernah saya bayangkan lima tahun lalu. Tidak pernah.

Dari perjalanan malang melintang tersebut, ada banyak hal yang saya dapat. Pengetahuan baru, menginjakkan kaki di tempat baru, hingga teman-teman yang tidak kalah baru. Setelah dipikir, itu adalah buah konsistensi dari pilihan saya selama ini. Pilihan untuk senantiasa menulis, untuk senantiasa menuangkan gagasan ke dalam tulisan. Sebagai pamungkas, saya teringat ungkapan Pram bahwa orang boleh pandai setinggi langit, selama ia tidak menulis maka akan hilang. Saya, sebagaimana Pram, percaya bahwa menulis adalah kerja keabadian!

J. Benny Sultan

Saya Benny Sultan, mahasiswa Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum. Tahun ini saya berhasil mengukir beberapa prestasi dalam berbagai jenis kejuaraan, di antaranya : Presenter International, Delegasi Internationalsal, dan Legal Drafting. Berikut ini lima prestasi yang berhasil saya raih di tahun ini:

1. Presenter International

International Islamic University Malaya, Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia, 5th International Conference on The Harmonisation of Shari'ah and Civil Law "Harmonising the Shari'ah and Law: Maqasidic Orientation and Guidelines"

2. Delegates Internasional

Youth Changkemakers Voluntering Program, Indonesia Kuala Lumpur, Klang Malaysia, Batch III

3. Presenter International

International Conference on Islamic Social Finance, 27 Oktober 2023

4. Local Ambassador Y20 Indonesia

Perwakilan Pemuda menjadi Local Ambassador Y20

5. Presenter International

The 2nd International Conference on Sharia and Law (Rafah-ICoShal), 8-9 Agustus 2023

Proses, Tahapan dan Persiapan:

Proses pertama diawali dengan melakukan riset terlebih dahulu, yakni mencari sumber-sumber informasi terkait perlombaan atau kompetisi dalam bidang penulisan, hingga saya mendapatkan sumber informasi tersebut dari Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Pamflet yang dibagikan kepada saya, temanya sangat berkaitan dengan penelitian yang akan saya teliti. Informasi kompetisi tersebut berskala Internasional sehingga membuat saya harus lebih ekstra dalam penggunaan kata, riset dan usaha yang maksimal, kegiatan tersebut dilaksanakan di International Islamic University Malaya, Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia.

Tahapan selanjutnya saya mulai dengan melakukan pencarian data terlebih dahulu sebagai bahan dalam tulisan yang berjudul "*Ethnographic Approach to Harmonization of Islamic Law and Customary Law In The Indonesian Legal System*", judul ini saya aplikasikan karena sangat berhubungan erat dengan studi saya pada Program Studi Hukum Tata Negara, kemudian pada tahap inilah saya berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu selama kurang lebih 2 bulan melakukan penelitian dan penulisan, diawali dengan menulis *Introduction, Research Methodology, Discussion, Legal Systems And Systems, Islamic Law And Customary Law, Unification And Separation Of Islamic Law And Customary Law, The Existence Of Islamic Law And Customary Law* dan terakhir sampai pada *Closing*.



Penutup dari tulisan saya kemudian saya ringkaskan dalam abstrak. Abstrak inilah yang dijadikan tahapan awal seleksi, yang mana abstrak yang terpilih yang dapat melanjutkan untuk pengiriman *Full Paper*, pada tanggal 27 Juli 2023 saya mendapatkan email notifikasi bahwa abstrak saya diterima untuk dilanjutkan, kemudian saya memperbaiki dan melakukan *cross-check* tulisan serta menyempurnakannya. Kemudian saya mendapat undangan LoA dan dinyatakan lolos untuk mempresentasikan *paper* saya di International Islamic University Malaya pada tanggal 02 Agustus 2023.

Persiapan menjadi juara adalah Impian dari saya dalam mengikuti kegiatan ini, karena harus bersaing dengan peserta dari berbagai negara untuk saling adu ide dan gagasan dari hasil penelitian yang dilakukan, di antaranya, Malaysia, Arab, Uganda, Nigeria dan Indonesia. Persaingan kompetisi menjadi cukup ketat karena peserta berasal dari berbagai negara, namun saya sebagai perwakilan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus perwakilan dari Indonesia juga merasa potensi ini cukup layak untuk disampaikan di hadapan global. Kemudian saya merasa harus tetap rendah hati dan mengikuti semua alur proses tersebut, saya merasa di awal cukup *isecure* karena melihat *presenter* lain merupakan bagian dari pimpinan-pimpinan Universitas yang bahkan gelarnya sebagai Profesor. Namun alur dari proses kompetisi dan proses kegiatan ini tetap saya ikuti sampai tiba saatnya untuk saya presentasi hingga selesai, do'a dan ikhtiar pun tetap saya lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Pengalaman Berharga menjadi Presenter Internasional adalah ketika saya mampu beradaptasi dengan profesor-profesor yang menjadi perwakilan negaranya, sedangkan status saya hanya sebagai mahasiswa. Namun inilah yang kemudian menjadi kebanggaan bagi diri saya ketika mampu menjadi bagian dai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Memperkenalkan kampus di tingkat Internasional melalui peran akademis yang saya lalui. Saya turut mengucapkan terima kasih yang besar khususnya kepada Fakultas Syariah dan Hukum yang telah *support* dan mendanai keberangkatan saya menuju negara tetangga sampai pulang lagi ke Yogyakarta untuk melakukan presentasi dan menyampaikan hasil riset saya. Melalui

kompetisi ini saya banyak sekali mendapatkan relasi dari berbagai negara, khususnya Dr. Amrullah dari IIUM Malaysia, yang sudah memperkenalkan saya untuk berkeliling Malaysia menggunakan mobil pribadinya. Tentu hal lain yang menjadi pengalaman berharga adalah mampu mendengarkan dan menyaksikan bagaimana para presenter menyajikan ide dan gagasannya terhadap isu yang sedang hangat dibahas. Dan menjadi tambahan khazanah keilmuan baru bagaimana berkompetisi pada tingkat Internasional.

K. Adji Pratama Putra

Salam Mahasiswa!!! Menjadi seorang mahasiswa merupakan anugerah yang sangat luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT kepada saya, Adji Pratama Putra. Saya duduk di bangku kuliah pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum. Anak pertama dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan suami istri Fauzan dan Darsi, di Desa Kepohkencono, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Menyandang gelar mahasiswa tentu kesempatan emas yang tidak diperoleh setiap anak bangsa Indonesia. Wujud rasa syukur saya implementasikan dengan aktif berorganisasi di intra dan ekstra kampus serta mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non akademik.

Sejak Desember 2022 hingga September 2023 saya telah mengikuti beberapa Konferensi Internasional dibidang *Islamic Studies* maupun *Islamic Law*, di antaranya:

1. **The 1st STAIN Majene's Annual International Conference on Education, Islamic Studies, and Local Wisdom** yang diselenggarakan di Majene, Sulawesi Barat pada 8 Desember 2022
2. **The 1st International Conference on Islamic Studies, Education and Civilization** yang diselenggarakan di IAIN Parepare, Sulawesi Selatan pada 14 Desember 2022
3. **The 2nd International Conference Humanities and Social Science** yang diselenggarakan di Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah pada 17 Desember 2022



4. **The 3rd International Collaboration Conference on Law, Sharia dan Society** yang diselenggarakan di Malang, Jawa Timur pada 14-15 September 2023

Sukses dan lancarnya berbagai *International Conference* yang saya ikuti tentu perlu adanya persiapan yang matang. Untuk tahap awal yang perlu dipersiapkan yaitu menulis abstrak. Abstrak kita persiapkan dengan baik dan semenarik mungkin agar memikat hati *reviewer*, sehingga masuk dan lolos menuju presentasi *fullpaper*. Terkadang, ada kendala-kendala dalam menyiapkan abstrak seperti halnya berbarengan dengan tugas kuliah yang menumpuk dan terkadang berbarengan juga dengan *deadline* abstrak di *Conference* yang lain. Semua harus benar-benar matang dan butuh tenaga yang ekstra.

Suka dan duka sangat terasa dengan perjuangan yang ekstra untuk menyusun abstrak terbaik agar lolos *fullpaper*. Semua ini tidaklah berjalan mudah. Sering kali abstrak saya ditolak pada beberapa *International Conference* dan *National Conference*. Tidak patah arang. Saya selalu memperbaiki setiap kesalahan dan kegagalan yang ada. Saat gagal, saya coba pada *Conference* yang lain. Saat tidak lolos, saya perbaiki kesalahan untuk *Conference* berikutnya.

Selain, itu untuk persiapan-persiapan berikutnya saya didampingi oleh mentor pribadi saya dalam hal penulisan dan publikasi ilmiah. Hal ini saya lakukan untuk mengantisipasi adanya kegagalan-kegagalan dalam proses pengiriman abstrak. *Alhamdulillah*, berkat dari *mentoring* beliau abstrak saya sering diterima pada beberapa *International Conference* meskipun ada juga beberapa yang gagal. *Overall, Alhamdulillahirobbil'alamin.*

Setelah lolos abstrak, langkah selanjutnya yaitu menyusun *fullpaper*. Mini riset, *literatur review*, *library reserch*, semuanya harus kita kerjakan guna menyusun *fullpaper*. Terkadang ada kendala pada literatur maupun obyek penelitian, misalnya data-data pada kepustakaan sangat minim, maupun informan susah ditemui serta tidak berkenan untuk diwawancarai. Di sinilah tenaga ekstra sangat dibutuhkan apalagi ketika ada beberapa *paper* yang *deadline*

pengerjaannya hampir berbarengan. Dibutuhkan ekstra waktu, tenaga, pikiran, dan mental. Setelah *paper* selesai, langkah berikutnya adalah membuat ringkasan materi dan menyusun *powerpoint* untuk bahan presentasi. Untuk tahap ini dapat dikerjakan dengan sedikit lega dan santai karena semua data sudah terkumpul dan *paper* sudah *full* terselesaikan.

Tahap akhir dari proses *Conference* yakni presentasi *paper*. Di sinilah mental kita diuji habis-habisan. Pada *conference* yang pertama kali saya ikuti, tentu sangat deg-degan karena satu *room* dengan dosen-dosen dari berbagai kampus. Tentu rasa waswas dan takut bercampur-aduk. *Finally*, presentasi pun berjalan dengan lancar, aman dan tenang dengan berbagai masukan dari *moderator*, *choir*, *convenor*, dan juga dari *audience* presentasi yang lain. *Alhamdulillah*.

M. Fiki Jazilatuz Zahwa

Join Berbagai Forum Konferensi? Siapa Takut!

Halo teman-teman! Aku Fiki, saat ini aku berstatus aktif sebagai mahasiswa S1 program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tepatnya masih duduk di semester 3.

Pertama aku merasakan keseharian sebagai mahasiswa baru, aku sempat merasa minder dan kurang percaya diri karena awalnya aku pikir bergelut di program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir harus dengan bekal kemampuan berbahasa Arab yang mumpuni, sedangkan aku cenderung menggemari bahasa Inggris. Ternyata, bahasa Inggris juga sangat dibutuhkan di sini. Ketakutanku bisa sirna karena pada akhirnya aku bisa berkembang dan bersemangat untuk terus belajar.

Alhamdulillah selama tahun 2023 ini aku sudah meraih beberapa pencapaian yang sangat berharga bagiku, juga membanggakan bagi keluarga, teman-teman seperjuanganku, dan tak ketinggalan pula UIN Sunan Kalijaga kita tercinta.

- Moderator diskusi panel pada International Conference on Scriptures for Peace and Humanity: Scriptural Reasoning, Contextualist Approach, Social Reception. 21 Juni 2023.

- Peserta (presenter) dalam Intellectual Quran-Hadith Conference UIN Sunan Kalijaga X UKM Malaysia, 22 Agustus 2023.
- Moderator keynote speech session International Student Conference Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, 7–8 November 2023.
- Moderator pada forum 7th Ushuluddin International Conference, 9–10 November 2023.

Event pertama yang aku ikuti adalah menjadi moderator diskusi panel dalam forum Konferensi Internasional. Aku sangat tertarik untuk menjadi moderator di dalam diskusi bersama teman-teman di kelas, aku sempat ragu apakah forum ini akan sulit untuk diarahkan, atau justru bisa lebih teratur. Bermodalkan *briefing* yang terbilang sangat singkat, bahkan kurang dari lima menit ditambah dengan pengalamanku memimpin jalannya presentasi di kelas, aku siap untuk memimpin diskusi panel ini. Aku mendapatkan dua jatah forum, satu melalui platform Zoom, dan satunya lagi sesi *offline* yang dilaksanakan di salah satu ruang kelas.

Mengingat ini merupakan pengalaman pertamaku berada di forum konferensi Internasional, aku mempelajari banyak hal tentang forum ini. Dimulai dari bagaimana suasananya, bagaimana cara menyampaikan materi *paper* secara runtut dan terstruktur, dan yang paling penting adalah memiliki mental kuat dan percaya diri dalam



memaparkan materi. Saat acara selesai, aku memiliki impian untuk mampu menjadi salah satu dari pemateri di dalam suatu konferensi.

Selang satu bulan aku pun akhirnya menemukan gerbang selanjutnya, sebuah gerbang yang mengantarkanku pada salah satu impianku. Aku mendapatkan informasi melalui akun Instagram milik fakultas, grup WhatsApp, dan bahkan aku disarankan oleh Kaprodi untuk segera mendaftar program ini. *Yap*, inilah *Intellectual Conference Qur'an-Hadith Discourse* UIN Sunan Kalijaga X UKM Malaysia.

Aku membuat sebuah artikel ilmiah yang berjudul 'Diskursus Studi Al-Qur'an Moderasi Beragama di Indonesia: Studi Ayat Moderasi dengan Pendekatan Maqashidi'. Dengan penuh harap dan ketegaran apabila *paper*-ku tidak lolos, aku meyakinkan diri bahwa masih banyak kesempatan lain yang belum aku rasakan. Takdir membawa kabar bahagia untukku, Alhamdulillah, akhirnya *paper*-ku lolos! Dengan sangat antusias aku menyiapkan berbagai keperluan yang akan aku bawa selama empat hari di Malaysia. Ditambah lagi, aku hanya perlu membayar lima puluh persen dari total biaya akomodasi.

Semua yang aku rasakan setelah menerima pengumuman lolos *paper* adalah serba pertama kali. Berkali-kali aku merasa kagum dan tidak berhenti mengucapkan rasa syukur. Terlebih ketika aku mendarat di bandara Internasional Kuala Lumpur Malaysia, seakan aku merasa disambut oleh sejuknya udara Malaysia. Tentunya aku tidak sendirian, bersama beberapa dosen dan kakak kelas mahasiswa S2, kita bersama-sama menjelajahi Kuala Lumpur dan mempresentasikan *paper* kita dalam forum konferensi. Ada banyak tempat bersejarah yang dikunjungi, mulai dari Gua Batu sampai Petronas menara kembar. Sebuah pengalaman tak ternilai yang aku bisa rasakan dalam hidupku bisa menjelajahi belahan bumi Allah yang lain, juga didampingi oleh para dosen dan profesor yang tak henti-hentinya memberikan kita wawasan serta motivasi.

Hal-hal menarik yang terjadi selama di sana adalah aku menyelesaikan *slide powerpoint*-ku di dalam pesawat dan aku hampir saja hilang terpisah dari rombongan saat berada di Petronas.

Terakhir, *event* yang aku ikuti adalah menjadi moderator di dua forum konferensi yang berbeda selama empat hari berturut-



turut. Yaitu ISC (International Student Conference) dan USICON (Ushuluddin International Conference). Masing-masing forum memiliki narasumber inti. Untuk forum ISC disajikan presentasi yang sangat menarik dari profesor Majid Daneshgar, Ph.D. dari Kyoto University dan Anas Rolli Mukhlisin yang merupakan alumni UIN Sunan Kalijaga yang sekarang sedang menempuh studi di Qatar University. Dan untuk pertama kalinya aku bisa merasakan duduk di satu forum yang sama dengan bapak Profesor Amin Abdullah, seorang pencetus konsep Integrasi-Interkoneksi pada Universitas kita tercinta. Di forum ini aku kembali dikumpulkan dengan orang-orang yang cerdas dan berpengaruh dari berbagai institusi di Indonesia bahkan juga dari Turki dan Kanada.

Lagi-lagi, hanya berkat Allah dan usaha serta mimpiku yang tak pernah berhenti untuk kuperjuangkan mampu mengantarkanku pada momen ini dan aku masih selalu berharap agar dapat merasakan kesempatan lain yang akan mengantarkanku pada gerbang kesuksesan. Sekian dari aku, Fiki Jazilatuz Zahwa. Aku harap teman-teman juga mampu menjemput kesuksesan kalian di UIN Sunan Kalijaga kita tercinta!

Also take a look at my Instagram: @fikizahwa

M. Naufal Aulia Hanif

Tidak Masalah bukan Menjadi yang Pertama dan Satu-Satunya, Sebab Seseorang akan Kalah jika Berhenti Mencoba

Tentu, kita sering kali mendengar beragam motivasi terbaik dari teman-teman di sekeliling kita. Tidak harus selalu diterima, jadikan saja sebagai pewarna dan pemanis untuk setiap langkah percobaanmu menggapai prestasi. Untuk itu, pada kesempatan ini aku ingin membagikan sedikit kisah yang setidaknya telah mewarnai perjalananku, tidak usah *muluk-muluk* bermanfaat bagimu, cukup aku saja. Tapi kalau ada pelajaran yang bisa kamu ambil, mengapa harus kamu tolak?

Walaupun telah berhasil *publish* jurnal, menang lomba esai, menjadi presenter di beberapa konferensi internasional dan sekarang (ketika sedang menulis kisah ini) sedang mendapatkan kesempatan merasakan iklim perkuliahan di luar negeri selama satu semester melalui program yang diberikan Kementerian Agama, perlu diakui bahwa kisah ini bukan lahir dari seorang mahasiswa yang selalu berhasil dalam setiap kesempatan, melainkan dari Naufal Aulia Hanif – atau biasa disapa kang Nauf – mahasiswa penikmat promo pagi kopi Taru Martani sekaligus santri PP. LSQ Ar-Rohmah yang sudah berteman dekat dan akrab dengan kegagalan.

Singkat saja, layaknya mahasiswa normal, saya sebenarnya telah mencoba banyak kesempatan di awal masa studi untuk mencari jati diri dan kemampuan yang perlu dikembangkan, mulai dari menulis esai bebas di platform digital, perlombaan, presentasi *paper* ataupun ikut terlibat mengelola jurnal fakultas yang itu semua tidak ada ruginya untuk dicoba. Tentu, rasa jenuh dalam menghadapi kegagalan di dalam setiap percobaan pernah kurasakan. Namun, dari situ muncul satu pelajaran penting yang bisa kuambil bahwa setiap kesuksesan pasti ada pola yang dapat diikuti.

Untuk itu, aku justru melihat bahwa bukan menjadi yang pertama dan satu-satunya adalah *priviledge* yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Misalnya saja, kita bisa mempelajari semangat dan cara (baca: pola) orang terdahulu yang berhasil menggapai impiannya;

begitu pun juga, kita mendapatkan kesempatan untuk mengetahui apa saja yang berpotensi merusak semangat dan ambisi kita. Semua itu tidak jauh dari pola, pola, dan pola.

Walaupun pada kenyataannya ada kemungkinan bahwa pola bisa dicoba tapi takdir dan rezeki tidak, sebab sudah diatur Tuhan, tapi... Hei! Ambillah kesempatan apa pun itu. Cobalah saja pola yang ada, nanti kamu akan menemukan polamu sendiri. Pola yang pas dengan kemampuan dan kekuranganmu. Cobalah saja, coba! Sebab segala sesuatu pasti ada ruang yang itu dapat kamu manfaatkan dan sekali lagi, kamu itu hanya akan kalah jika takut dan berhenti mencoba!

Kalau berbicara perihal mencoba, semua yang alhamdulillah kudapatkan saat ini atas izin Tuhan itu berangkat dari percobaan. Walaupun percobaan pertama sering kali gagal, tapi aku berhasil menemukan polaku sendiri untuk digunakan di kesempatan yang lainnya. Oh iya, terakhir, karena aku berambisi dengan target yang kutulis dalam 'dream list' milikku, yang salah satunya adalah harus bisa merasakan iklim perkuliahan di LN selama menempuh pendidikan S1.

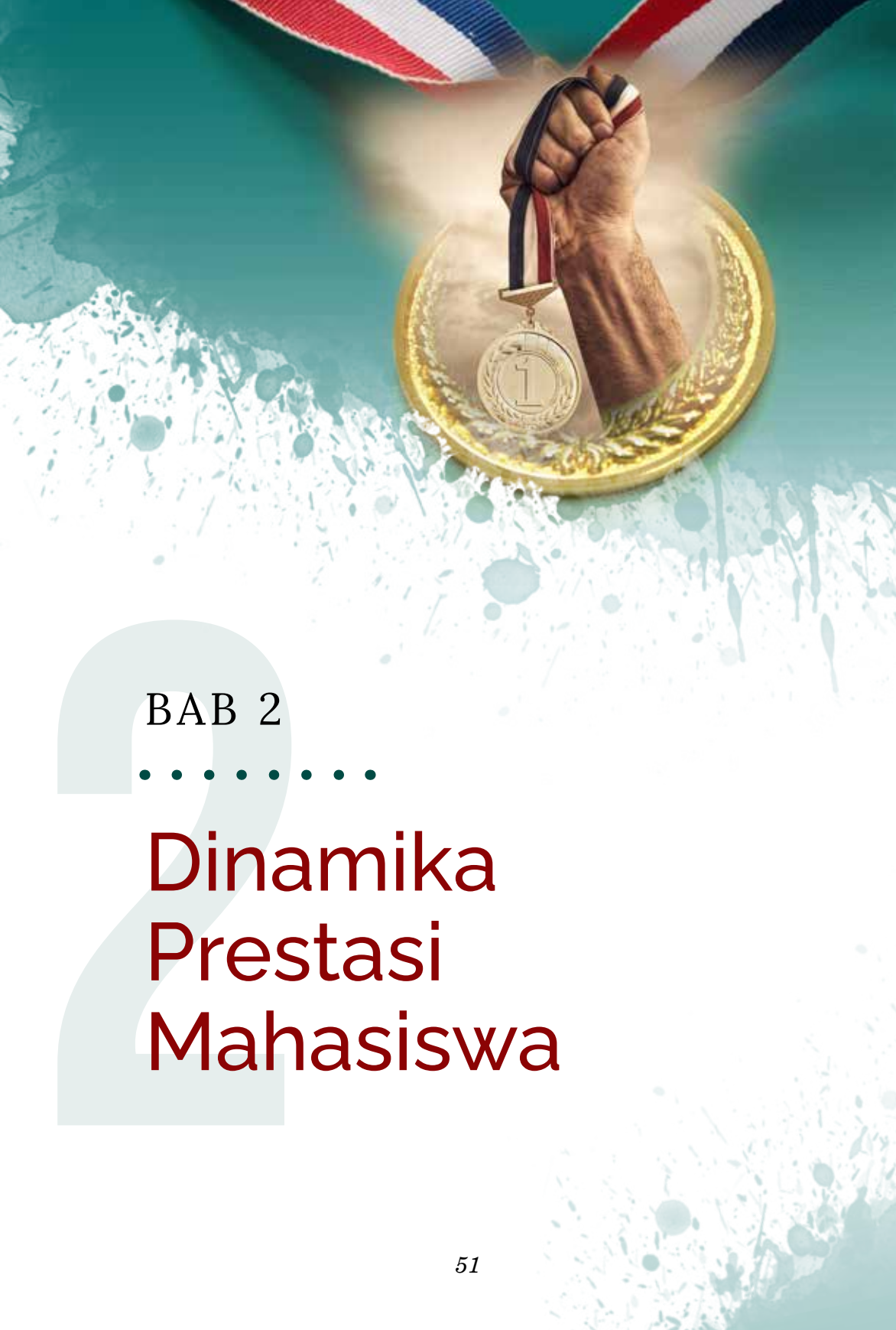
Jadi, di penghujung masa studiku saat semester 6 lalu sebelum KKN, aku mencoba mendaftar salah satu beasiswa pertukaran pelajar yang diinisiasi oleh KemenagxLPDP. Perlu disyukuri karena berada di tengah lingkungan yang membangun, aku mendapatkan info ini dari pesan *forward* di grup pesantren. Untuk lolos sebagai Awardee, aku berhasil melewati dua tahap persyaratan, yaitu seleksi berkas dan wawancara. Pada tahap seleksi berkas, aku secara pribadi sangat bersyukur memiliki beberapa sertifikat perlombaan dan *international conference* yang sangat bisa memberikan nilai lebih.

Kemudian, karena pengumuman wawancara diberitahukan ketika sedang KKN di Trenggalek, aku meminta izin kepada teman kelompokku untuk meminjam satu ruangan di rumah singgah untuk melaksanakan seleksi wawancara. Dan yap, alhamdulillah, tepat pada malam syura ketika aku dan kawan-kawan *nyangkruk* bersama warga untuk makan bersama, kenalanku yang sama-sama mengelola jurnal fakultas men-*tag* aku di grup pengelola jurnal bahwa aku muncul di deretan nama penerima beasiswa dari Kemenag untuk pertukaran pelajar selama satu semester dan *fully-funded*.

Singkat saja, untuk menutup tulisan ini, aku bagikan beberapa foto pengalamanku dalam forum pertukaran budaya ketika melakukan studi satu semester di negeri tetangga dan juga, sensasi ketika menjelaskan *paper* dalam suatu *conference*. Alhamdulillah *'alā kulli hāl*.







BAB 2



Dinamika Prestasi Mahasiswa

A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

1. Azhar Ismail Hasibuan

“Yogyakarta Awal Merajut Mimpi, Awal Menggapai Cita-cita”

Menjadi mahasiswa adalah anugerah Tuhan yang luar biasa. Saya resmi menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018, sekaligus awal pertama kali menginjakkan kaki di kota Pendidikan, di kota batik, di kota Budaya dan di kota Yogyakarta yang berhati nyaman.

Saya Azhar Ismail Hasibuan, mahasiswa Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari keluarga yang tinggal di pedesaan, salah satu desa paling ujung di Sumatera Utara, Desa Hapung. Bisa dikatakan bahwa pola pikir masyarakat di Desa ini hampir sama dengan Desa tertinggal lainnya, pendidikan setingkat SMA sudah dianggap cukup tanpa melanjutkan studi di bangku kuliah. Bersyukur kepada Allah atas nikmat yang luar biasa, sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan pada Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Belajar bahasa, dan belajar menulis merupakan hobi yang saya geluti semenjak duduk di bangku kuliah. Belajar menulis saya asah dan saya dapatkan dari kampus dan luar kampus, seperti menjadi panitia pada *Workshop Penulisan Artikel Journal International Terindeks Scopus* oleh Klinik Artikel pada 27-29 Desember 2019, dan pada 13-15 Maret 2020 di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Minat menulis sudah mulai berkecambah setelah mengikuti *workshop* ini, dosen-dosen dan mahasiswa yang begitu antusias untuk menulis dan menulis.

Dari beberapa kegiatan tersebut, membuat saya tergugah untuk menulis artikel. Sampai pada tahap yang tak terduga, melalui tulisan dan Bahasa Arab yang saya kuasai, dapat menghantarkan saya menjadi salah satu pionir ataupun delegasi pada program *International Students Mobility* di Universiti Islam Selangor Malaysia (UIS) pada tanggal 05-19 September 2023.

Banyak hal yang harus saya persiapkan sebelum memantapkan diri mengikuti program ini. Baik dari syarat dan ketentuan yang

ditetapkan oleh fakultas, seperti; tulisan artikel dalam berbahasa Asing (Arab atau Inggris), *review* dari fakultas, dan seleksi presentasi dalam Bahasa Arab atau Inggris. Menulis, memang bukan hal yang mudah jika tidak memiliki keterampilan beretorika, minim pembiasaan, dan tidak ada mentor yang mendampingi. Namun, hal tersebut bukanlah kendala jika ada tekad kuat dan banyak latihan menulis. Maka dari itu, untuk mematangkan hal tersebut, saya membiasakan diri untuk latihan menulis, menulis, dan menulis. Memang tidak semudah yang dibayangkan, pada awal-awal menulis artikel, tulisan saya yang di-*submit* pada jurnal nasional sempat ditolak. Akan tetapi, penolakan tersebutlah yang membuat tekad saya harus terus belajar menulis. Di samping itu, penguasaan Bahasa Arab dan Inggris juga harus dimatangkan untuk mengikuti seleksi program International ini. Berkat kuasa Allah SWT, serta latihan menulis dan berbahasa asing yang terus diasah, alhamdulillah pada pengumuman delegasi program *mobility* tersebut, saya salah satu delegasi yang akan diberangkatkan ke Malaysia.

Di Malaysia, tepatnya pada Universiti Islam Selangor, saya menjadi presenter dalam kuliah umum yang disaksikan oleh mahasiswa Sarjana, Pasca Sarjana dan para dosen Universiti Islam Selangor Malaysia (UIS). Kuliah umum ini diselenggarakan oleh pihak Universitas pada Bilik Mesyuarat FPPI 1, tanggal 07 September 2023. Beberapa foto presentasi dan penyerahan sertifikat oleh Dekan, dan wakil dekan UIS, sebagaimana terlampir berikut:



Selanjutnya, menjadi pemandu pada program “Bengkel Kemahiran Bertutur Dan Menulis Bahasa Arab” yang di selenggarakan oleh Nadhi Lughah, Universiti Islam Selangor Malaysia (UIS), pada Dewan Bankuasi, Pusat Konvensyen Uis, 14 September 2023, sebagaimana dalam foto berikut:



Hobi menulis tidak hanya menjelang program *Mobility*, bahkan setelah berakhirnya kegiatan program tersebut, bisa dikatakan masih aktif, bahkan imun menulis meningkat. Beberapa tulisan saya termuat pada jurnal terakreditasi nasional (*Sinta*), berikut publikasi ilmiah yang terbit di antaranya:

1. Publikasi artikel Ilmiah yang berjudul “*The Meaning of Denotation and Connotation in The Poem Al-Hawāmis ‘Ala Daftar Al-Naksah by Nizār Qabbānī*”, pada *Jurnal Language Circle: Journal of Language and Literature* (*Sinta* 3)
2. Publikasi artikel Ilmiah yang berjudul “*The Phenomenon of Poetry as Arabic Culture on Twitter*” pada *Jurnal Nady al-Adab: Jurnal Bahasa dan Arab* (*Sinta* 4)

Di samping itu, saya juga sedang mengikuti dan menjadi salah satu anggota riset pada Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan

Tinggi (BOPTN) 2023, yang diadakan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perjalanan menulis, dan belajar Bahasa yang saya dapatkan bahkan membawa saya Go Internasional, tidak terlepas dari doa orang tua, ilmu dari para dosen dan juga dukungan dari teman-teman semua pada Prodi Magister Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga. Untuk itu dengan kerendahan hati, dan ketulusan jiwa saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam progres saya. Saya mengajak teman-teman semua untuk tetap semangat dan menjaga spirit menulis, karena “*dengan tulisanlah (karya) nama akan dikenal dan abadi selamanya*”. Terima kasih.

2. Muhammad Nur Wahid Fahuansyah

Perkenalkan, saya Muhammad Nur Wahid Fahuansyah, mahasiswa semester 3 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Di sini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya menjadi seorang Taekwondoin dan menjadi Juara 3 Lomba Taekwondo kategori Poomsae Beregu Putra dalam PORSI JAWARA I di Jember pada tanggal 4 November 2023.

Sejak kecil, saya telah cukup dekat dengan seni bela diri Taekwondo, karena bapak saya juga merupakan seorang Taekwondoin. Awal mulanya, selepas pulang latihan untuk pertama kalinya saya merasakan sakit yang amat sangat di sekujur badan, terutama di bagian kaki. Tahun dari tahun berlalu akhirnya tubuh saya bisa beradaptasi. Dan alhamdulillah sejak 2013 saya aktif dalam beberapa pertandingan, *kyorugi (fighting)* dan juga Poomsae (seni). Dan beberapa medali saya dapatkan dari pertandingan-pertandingan tersebut, saya juga sempat mengikuti POPDA se- Karesidenan Jepara, namun sayangnya belum membuahkan hasil yang maksimal karena saya juga sedang fokus untuk UN.

Berlanjut saat saya duduk di bangku MTs, saya tidak lagi aktif dalam Taekwondo karena saya masuk Pondok Pesantren di Pati, dan di sana tidak ada Taekwondo. Barulah ketika saya lulus MA, saya kembali latihan di Dojang (tempat latihan Taekwondo) saya di

Rembang, kira-kira lebih kurang saya vakum selama 6 tahun. Ketika saya diterima di UIN, saya bertekad ingin melanjutkan prestasi saya di Taekwondo, saya mencari di berbagai platform media sosial terkait Taekwondo di UIN Sunan Kalijaga, dan alhamdulillah saya menemukan wadah bagi prestasi saya yaitu UKM Taekwondo UIN Sunan Kalijaga, dan sekarang saya menjadi bagian dari UKM tersebut, Alhamdulillah.

Di awal-awal tahun saya menginjakkan kaki di UIN Sunan Kalijaga, saya belum bisa sepenuhnya aktif latihan di Dojang UIN, dikarenakan bertabrakan dengan jadwal kuliah. Di semester berikutnya saya mulai sedikit banyak dapat berlatih. Awal semester 3 saya mendapatkan informasi dari sebuah teman bahwasanya pada bulan November awal akan diadakan PORSI JAWARA I di Jember, mendapatkan Informasi tersebut saya sangat berkeinginan untuk mengikutinya, saya mencari informasi lebih untuk mengetahuinya, sampailah ada pengumuman seleksi terbuka untuk kontingen UIN Sunan Kalijaga untuk PORSI JAWARA, saya mendaftarkan diri dan alhamdulillah saya menjadi bagian dari Kontingen PORSI JAWARA UIN Sunan Kalijaga, walaupun saya masih belum bisa mewakili Poomsae Individu Putra setidaknya saya masih bisa ikut bergabung dengan kontingen UIN Sunan Kalijaga Lomba Taekwondo Kategori Poomsae Beregu Putra. Hal itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Saya dan regu saya (Septian Dwi Pamungkas dan Muhammad Fakhri Avaqo) berlatih kurang lebih selama 1 bulan. Di sela-sela latihan, saya mendapatkan informasi juga tentang kejuaraan di Kulonprogo. Mendaftarlah saya di kategori Poomsae individu putra dan alhamdulillah saya mendapatkan juara 1.

Akhirnya sampailah kami di tanggal 29 Oktober kontingen UIN berangkat ke University Hotel untuk melaksanakan Karantina. Disana kami dijamu dengan makan-makan yang sehat dan bergizi untuk membantu menjaga kesehatan dan kebugaran badan kami, tak lupa kami juga dikasih suplemen makanan vitamin untuk menjaga badan kami. Di hari pertama karantina, kami mendapatkan arahan dari bapak WR 3 juga motivasi-motivasi membangun untuk menumbuhkan semangat bertanding kami. Di hari kedua, kami *Outbound* guna merekatkan tali persaudaraan antar anggota kontingen dan pada Tanggal 31 Oktober jam 06.00 kami berangkat ke Jember.



Setibanya di penginapan, kami diberi kebebasan untuk beristirahat dan menikmati fasilitas yang ada. Latihan baru diadakan ketika hari kedua. Hal itu dikarenakan Sabuem Fardan baru datang ketika hari kedua kami di jember. Latihan berlangsung selama 2 hari, yaitu pada tanggal 1 dan 2 November. Karena keterbatasan tempat yang ada di hotel, akhirnya kami memutuskan untuk menggunakan basement hotel sebagai tempat latihan. Namun, latihan yang kami lakukan kurang efektif karena kami harus berhenti ketika ada kendaraan yang lewat. Juga karena materi yang akan dipertandingkan masih menunggu TM maka kami berlatih semua materi yang telah ditentukan (terdapat 8 materi, namun hanya 2 materi saja yang akan dipertandingkan). Pada hari keempat, dilaksanakan *Technical Meeting*. Kebetulan, rombongan kami merupakan rombongan yang datang pertama, sehingga kami memanfaatkan waktu yang ada dengan cara berlatih di teras tempat *technical meeting* diadakan. TM menghasilkan

beberapa kesimpulan yaitu kami akan mempertandingkan Sip Jin dan Pyongwon, dan kami mendapatkan nomor urut ke-3. Selepas TM, sudah jelaslah materi apa yang akan dipertandingkan besok, jadi sehabis isya' kami fokus latihan 2 materi tersebut.

Pada hari H selagi menunggu giliran kami pemanasan terlebih dahulu. Dan sampailah giliran kita untuk bermain pada materi pertama alhamdulillah mendapatkan skor tertinggi, namun di materi yang kedua karena terjadi peristiwa yang sangat fatal bagi penilaian, sehingga kami hanya mendapat skor yang kecil. Akhirnya selesai, menunggu giliran peserta terakhir dan alhamdulillah kami mendapatkan posisi ke-3, alhamdulillah. Juara satu di menangkan oleh UIN Jakarta, kedua UIN Malang, dan ketiga kami dari UIN Yogyakarta, mungkin peristiwa ini bisa menjadi pembelajaran untuk perkembangan kami, juga sebagai pelajaran untuk kami agar terus rajin berlatih dan berlatih. Mungkin cukup itu sedikit pengalaman menjadi juara 3 Lomba Taekwondo Kategori Poomsae Beregu Putra yang dapat saya ceritakan. Terima kasih.

3. Siti Nurhidayah

Halo! Perkenalkan saya Siti Nurhidayah biasa di panggil Hidayah, mahasiswi Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya semester 5. Yuk simak cerita saya dalam *event* Dai nasional UIN Sunan Ampel Surabaya dan pada *event* PORSI JAWARA 1 di UIN KHAS Jember.

Buya Hamka pernah berkata “Pemuda haruslah mempunyai cita-cita tinggi supaya hidupnya berarti. Apabila cita-cita tercapai, terutama di hari tuanya, dia akan menekur melihat anak tangga yang dilaluinya dahulu dengan tersenyum”. Sudah sepatutnya di masa kuliah ini kita sebagai mahasiswa untuk memulai mencari jalan menggapai cita-cita, kita harus tahu apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia pasti memiliki kekurangan yang diikuti dengan kelebihan dari Allah SWT, dan salah satu tugas kita ialah agar mampu mengoptimalkan kelebihan sehingga bisa menutupi kekurangan yang ada pada diri kita.

Sejak duduk di bangku SD saya memulai untuk menggali potensi diri dengan mengikuti berbagai *event* perlombaan, salah satu potensi yang saya punya dan saya kembangkan sampai sekarang adalah dalam bidang dakwah. Dan berikut ini saya akan menceritakan lika-liku perjuangan saya yang belum lama ini terjadi, yakni dalam *event* *Hafлах Miladiyah PAI UIN Sunan Ampel Surabaya* dan *event* *PORSI JAWARA 1 di UIN KHAS Jember*.

Perjuangan ini dimulai pada bulan Juli 2023 sebagai bulan pendaftaran perlombaan pada *event* *Hafлах Miladiyah PAI UIN Sunan Ampel Surabaya*, *event* ini pun memiliki 2 tahap yakni penyisihan dan final. Setelah melakukan pendaftaran saya mulai mempersiapkan teks yang akan di sampaikan dan saya pun mengambil tema “*sholeh spiritual dan sholeh sosial*”, tema ini tidak terlalu sulit menurut saya karena hal itu berkaitan dengan saya pribadi sebagai seorang muslim yang sedang belajar untuk menjadi manusia yang saleh spiritual dan sosial. Setelah selesai membuat teks kemudian saya berlanjut untuk membuat video sebagai tahap penyisihan. Pada tanggal 2 Oktober saya melihat pengumuman melalui Instagram yang menyatakan bahwa saya lolos tahap penyisihan dengan peringkat nomor 4. Melihat pengumuman tersebut saya agak sedikit khawatir karena posisi saya masih berada di nomor 4, untuk melanjutkan ke babak final para peserta diwajibkan untuk membawa tema yang baru dan saya memilih tema “*Penguatan Potensi Intelektual dan Spiritual sebagai Bekal Agent of Change*”. Sembari menunggu tahap final yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober, saya pun mengikuti seleksi yang di adakan oleh UIN Sunan Kalijaga sebagai kontingen dalam *event* *PORSI JAWARA 1 di UIN KHAS Jember* .

Tanpa di sangka, Alhamdulillah saya juga lolos dalam seleksi yang diadakan oleh UIN Sunan Kalijaga. Namun tema yang di angkat dalam *event* ini adalah “*Moderasi beragama*” yang mana jauh berbeda dengan tema yang akan saya bawa pada final di UIN Surabaya. Sedangkan waktu pelaksanaan final di UIN Surabaya yakni pada tanggal 25 Oktober dan *event* *PORSI JAWARA* pada tanggal 2 November ini merupakan waktu yang sangat dekat bagi saya. Dan disisi lain pada minggu ke tiga bulan Oktober saya sedang mengikuti UTS dan juga



pada pekan tersebut menjadi jadwal saya untuk presentasi salah satu mata kuliah, begitu berat bagi saya karena harus fokus pada 2 lomba sekaligus dan juga harus tetap fokus pada kuliah karena mengingat saya sudah semester 5.

Tapi saya yakin bahwa barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil, dari situlah saya mulai belajar untuk tekun dan belajar manajemen waktu agar semua bisa terselesaikan dengan baik. Pada tanggal 25 Oktober yang menjadi hari final di UIN Surabaya, saya pun tampil dengan maksimal dan alhamdulillah mendapat hasil yang baik, yakni sebagai juara 2. Seusai pulang dari Surabaya, saya pun fokus pada persiapan *event* PORSI JAWARA. Pada persiapan *event* PORSI JAWARA ini, UIN Sunan Kalijaga memberi saya berbagai fasilitas dan dukungan yang luar biasa, salah satunya ialah saya mendapat bimbingan dari seorang dosen yang sangat ahli dalam bidang dakwah,

dari beliau saya belajar tentang banyak hal, mulai dari cara membuat teks yang baik, intonasi yang tidak monoton dan sampai kostum yang harus digunakan supaya lebih terkesan menarik.

Dengan segala persiapan yang serba singkat, saya pun berangkat ke Jember dengan rasa penuh kekhawatiran dan takut jika tidak bisa tampil dengan sempurna. Namun semua kekhawatiran saya tidak terjadi saat tampil, 2 November saya dapat tampil dengan maksimal serta hasil yang sangat memuaskan, yakni mendapat medali emas sebagai juara 1.

Semua rasa lelah yang saya alami selama proses persiapan dan latihan sudah terobati dengan kejuaraan yang saya dapatkan. Alhamdulillah....

Dan berikut adalah prestasi yang berhasil saya raih pada tahun 2023

1. Juara 3 MSQ Tingkat Jateng-DIY, yang di selenggarakan oleh UKM JQH Al- Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Juara 1 Pidato Bahasa Arab tingkat Jateng-DIY, yang di adakan oleh IAIN Salatiga.
3. Juara 2 Dai tingkat Nasional, yang di selenggarakan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya
4. Juara 1 Da'i tingkat Jawa-Madura, dalam ajang PORSI JAWARA 1 di UIN KHAS Jember.

4. Nuri Abdul Aziz, Reza Renaldy, Ridwan Ahmad Shohibul Fatah

Tim Debat Bahasa Arab Al Motayat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hai, Salam semangat teman-teman. Kami tim Debat Bahasa Arab Al Motayat yang beranggotakan Nuri Abdul Aziz, Reza Renaldy, dan Ridwan Ahmad Shohibul Fatah. Kami merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kami berasal dari program studi yang sama serta memiliki ketertarikan dan kecintaan terhadap Bahasa Arab, khususnya pada Debat Bahasa Arab.

Rasa sakit bisa sembuh ketika banyak dukungan berdatangan. Tapi rasa sakit itu tidak akan sembuh ketika semuanya pergi, bahkan akan menyebabkan kegagalan abadi. Banyak kisah dalam perjalanan ini, banyak air mata yang dikeluarkan, tak sedikit rasa kekecewaan dalam benak kami, dan sering sekali mengeluh pada diri kami mengapa suatu impian yang nyata begitu sulit tercapaian. Akan tetapi tekad, keberanian serta kemauan kami demi meraih suatu impian begitu kuat. Hal itu terjamin konsisten dan selalu siap dalam menghadapi tantangan baik dari masalah pribadi, finansial, dan *event* yang kami lalui bersama. Maka dari itu semua, impian kami dapat menjadi nyata jika kami memiliki keberanian untuk mengejanya.

Mengikuti perlombaan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual. Mengikuti sebuah lomba juga mengasah *softskill* kami, misalnya bersikap sportif, belajar disiplin, dan saling menghormati antar peserta lainnya. Lomba yang kami ikuti adalah *Munadharah* Ilmiah (Debat Ilmiah Bahasa Arab) yaitu suatu kompetisi dalam menunjukkan kemampuan membangun argumentasi ilmiah baik secara pro maupun kontra terhadap suatu isu tertentu yang telah ditentukan dan mempertahankannya dengan menggunakan argumen dan disampaikan dalam Bahasa Arab yang baik dan benar di hadapan dewan juri dan peserta lainnya. Sistem debat yang digunakan dalam Perlombaan Debat Bahasa Arab yaitu Asian Parliamentary dan British Parliamentary. Dalam satu tim terdiri dari 3 pembicara, Adapun anggota tim kami yaitu Nuri Abdul Aziz sebagai pembicara pertama, Reza Renaldy sebagai pembicara kedua, Ridwan Ahmad Shohibul Fatah sebagai pembicara ketiga. Kami merupakan anggota aktif Al-Motayat Arabic Debate Forum. Adapun Prestasi yang telah kami raih adalah sebagai berikut :

1. Pemenang Juara 1 Debat Bahasa Arab tingkat Nasional pada *event* Arabic World Festival 2023 yang diselenggarakan oleh HMJ Bahasa dan sastra Arab Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Pemenang Juara 3 Debat bahasa Arab tingkat Nasional pada *event* Gelanggang Dunia Arab Berprestasi 2023 yang diselenggarakan oleh HMJ Bahasa dan sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



3. Pemenang Juara 3 Debat Bahasa Arab tingkat Nasional pada event Kalijaga Arabic Festival 2023 yang diselenggarakan oleh HMJ Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pemenang Juara 2 Debat Bahasa Arab tingkat Nasional pada event Festival Nasional Zukhruf 2023 yang diselenggarakan oleh HMJ Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Pemenang Juara 1 Debat Bahasa Arab tingkat Jawa dan Madura pada event Pekan Olahraga Seni dan Ilmiah Se-Jawa dan Madura 2023 yang diselenggarakan oleh UIN K.H Ahmad Siddiq Jember.

Awal perjalanan kami dimulai dari event Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi (GRADASI) tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2022 yang dilaksanakan secara *offline* bertempat gedung UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berbagai upaya kami jalani secara konsisten, akan tetapi hasil dari kompetisi tersebut adalah nihil. Dari sinilah kami mengeluarkan banyak air mata, rasa kekecewaan, dan pesimisme dalam kompetisi tersebut. Perlu diketahui, pertandingan babak penyisihan tim kami melawan tim dari delegasi UIN Malang, yang satu pembicaraanya adalah pendebat internasional yang beberapa bulan lalu telah berkompetisi pada event Debat Bahasa Arab tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Qatar Debate di Turki. Hal ini sangat mempengaruhi tim kami yang baru terbentuk dan menjalin *chemistry* pada masa itu, dalam artian jam terbang kami dimulai dari kompetisi tersebut yang mana debut pertama tim kami yang mendapat kegagalan.

Pada tahun berikutnya, tanpa kata menyerah, akhirnya kami memutuskan untuk meyakinkan diri dalam mengikuti *event* Debat Bahasa Arab dan berhadapan dengan banyak *debater* hebat dan berpengalaman. Setelah kekalahan kami di Bandung, *event* yang kami ikuti selanjutnya adalah Arabic World Festival (AWFEST) 2023 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Setelah sekian banyak pembelajaran, latihan dan evaluasi yang kami jalani, akhirnya kami bisa mendapatkan hasil yang kami impikan yaitu berhasil meraih juara 1 Debat Bahasa Arab. Rasa kekecewaan di benak kami telah hilang sehingga menjadikan diri kami lebih produktif dan optimis dalam mengikuti berbagai *event*.

Semangat tinggi yang berkobar dalam diri kami membuat kami yakin untuk kembali ke *event* Debat Bahasa Arab yang dilaksanakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Gelanggang Dunia Arab Berprestasi (GRADASI) 2023. Meskipun kami sempat mendapatkan kekalahan yang menyakitkan saat mengikuti *event* ini pada tahun lalu, kami yakin setelah banyak kerja keras yang kami lakukan, kami dapat memberikan argumentasi yang lebih kuat dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Alhamdulillah, akhirnya setelah perjalanan panjang yang kami lewati akhirnya kami bisa mendapatkan hasil yang baik yaitu berhasil meraih juara 3 debat bahasa arab. Kemenangan tersebut membuat kami semakin yakin untuk terus belajar, berproses, dan mengikuti berbagai *event* Debat Bahasa Arab yang lebih besar.

Event berikutnya yang kami ikuti adalah Kalijaga Arabic Festival (KAF) 2023 yang diselenggarakan oleh HMJ Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, Alhamdulillah pada *event* ini kami berhasil meraih juara 3 Debat Bahasa Arab tingkat Nasional. Setelah mengikuti *event* tersebut kami kembali belajar, berlatih dan melakukan evaluasi baik individu maupun tim dengan harapan bisa mendapat hasil yang lebih baik. Beberapa waktu setelah itu, kami memutuskan untuk mengikuti *event* Debat Bahasa Arab di Surabaya yaitu Festival Nasional Zukhruf (ZUKHRUF) 2023 yang diselenggarakan oleh HMJ Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Ampel Surabaya. Alhamdulillah, pada *event* ini kami bisa mendapat hasil yang lebih baik dari sebelumnya yaitu kami berhasil meraih juara 2 debat bahasa arab tingkat nasional.

Beberapa waktu setelah *event* di Surabaya, tim kami mendapat amanah untuk mewakili universitas dalam *event* Pekan Olahraga Seni dan Ilmiah Se-Jawa dan Madura (PORSI JAWARA) 2023 yang dilaksanakan oleh UIN K.H Ahmad Siddiq Jember. Walaupun tim kami sempat mengalami kendala karena tidak terbiasa dengan sistem debat British Parliamentary yang digunakan pada *event* tersebut, namun tantangan tersebut menjadikan kami lebih yakin dan berani hingga setelah melewati banyak pertandingan yang sangat menegangkan, akhirnya tim kami berhasil mendapatkan prestasi yang membanggakan yaitu berhasil meraih juara 1 debat bahasa arab tingkat Jawa dan Madura.

Terima kasih atas doa dan dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada Kakak-kakak pembimbing dan Bapak-Ibu Guru pembina Al-Motayat yang senantiasa meluangkan waktunya demi membimbing kami sebagai regenerasi Al-Motayat. Tidak lupa pula kepada ketua dan wakil prodi Bahasa dan Sastra Arab, serta teman-teman mahasiswa sekalian yang selalu melontarkan kata yang bermakna yaitu “semangat”. Hal ini merupakan bagian terpenting bagi kami untuk terus konsisten berpartisipasi dalam berbagai perlombaan sehingga hasil yang kami peroleh akan berdampak positif bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta ikut mendukung dan mewujudkan “UIN Suka untuk bangsa, UIN Suka mendunia”.

5. Moh Fika Zibrana Musyafa

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Halo semua perkenalkan namaku Moh Fika Zibrana Musyafa mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab dan sekarang sedang duduk di bangku kuliah semester 7. Sebuah kehormatan bagi saya diterima di kampus ternama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020, meskipun kala itu pandemi Covid-19 sedang melanda kita semua. Dan inilah cerita singkat perjuangan saya mendapatkan prestasi selama menjadi mahasiswa.

Sebuah perjalanan panjang, penuh dengan latihan, pengorbanan, dan dedikasi yang tak henti, membawa saya meraih kemenangan



yang begitu membanggakan dalam Lomba Mobile Legend Tingkat Nasional. Melalui cerita perjuangan ini, saya ingin membagikan pengalaman dan inspirasi kepada orang lain yang ingin mencapai prestasi yang sama.

Semua dimulai dengan kecintaan saya terhadap permainan Mobile Legend. Sejak awal terpicat oleh *Gameplay* yang menarik dan kompetisi yang intens, saya tahu bahwa permainan ini adalah panggung yang tepat bagi saya untuk mengeksplorasi bakat dan kemampuan saya. Namun, saya juga sadar bahwa untuk bisa bersaing dengan para pemain terbaik di tingkat nasional, latihan dan persiapan yang serius diperlukan.

Dalam perjalanan latihan saya, saya menghadapi berbagai tantangan. Pertama-tama, saya harus mengatur waktu dengan bijak antara sekolah, tugas-tugas, dan latihan. Disiplin diri menjadi kunci dalam upaya saya meningkatkan kemampuan dan prestasi dalam permainan ini. Saya mengalokasikan waktu khusus setiap hari untuk belajar dan berlatih, baik itu mempelajari strategi baru, mengikuti tutorial, maupun bermain dengan tim yang solid.

Selama latihan intensif, saya berusaha mencapai tingkat keunggulan yang lebih tinggi setiap kali saya bermain. Saya mempelajari karakter-karakter yang ada dalam permainan dengan mendalam, memahami kelebihan dan kelemahan setiap karakter, serta menguasai kombinasi serangan dan taktik yang efektif. Saya juga aktif bergabung dalam komunitas *online* dan berinteraksi dengan pemain lain untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan saran yang berharga.

Tidak hanya secara individu, saya juga membangun tim yang solid untuk berlatih dan berkompetisi dalam turnamen. Kami secara teratur mengadakan sesi latihan, menganalisis pertandingan kami, dan mencari cara untuk meningkatkan sinergi dalam komunikasi dan kerja sama tim. Selama latihan yang panjang ini, kami mengalami kekalahan yang menyakitkan, tetapi kami tidak menyerah. Setiap kekalahan menjadi cambuk motivasi bagi kami untuk terus berjuang dan memperbaiki diri.

Akhirnya, tiba saat yang kami tunggu-tunggu, Lomba Mobile Legend Tingkat Nasional. Dengan persiapan yang matang, semangat yang tinggi, dan kepercayaan diri yang kuat, kami melangkah ke atas panggung kompetisi. Setiap serangan dan strategi kami dilakukan dengan presisi dan kolaborasi yang sempurna. Kami bertarung dengan semangat juang yang tak tergoyahkan, menampilkan kemampuan terbaik yang kami miliki.

Melalui dedikasi dan kebanggaan dalam bermain Mobile Legend, kami berhasil meraih gelar Juara 1 Lomba Mobile Legend Tingkat Nasional. Kemenangan ini adalah bukti nyata dari perjuangan kami yang tak kenal lelah. Kami menyadari bahwa perjuangan tidak berhenti sampai di sini. Gelar ini menjadi tonggak awal bagi kami untuk terus meningkatkan kemampuan dan berkompetisi di level yang lebih tinggi.

Melalui perjalanan ini, saya belajar bahwa kesuksesan tidaklah datang secara instan. Butuh waktu, kerja keras, dan pengorbanan untuk meraih prestasi yang diinginkan. Latihan adalah kunci utama untuk mencapai prestasi yang gemilang. Dedikasi, ketekunan, dan semangat juang yang tak kenal lelah adalah faktor penting yang mendorong kita menuju puncak kesuksesan.

Saya berharap cerita perjuangan saya bisa menginspirasi orang lain untuk tidak pernah menyerah dalam mengejar impian mereka, dan untuk selalu berani menerima tantangan. Apa pun yang kita inginkan, baik dalam bidang permainan atau hal lainnya, kita bisa meraihnya jika kita percaya pada potensi dan kemampuan diri sendiri, dan siap bekerja keras untuk meraihnya.

Berikut beberapa prestasi saya selama menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga :

1. Juara 1 Lomba Mobile Legend tingkat Jateng-DIY 16/09/23
2. Juara 1 Lomba Mobile Legend tingkat Jateng DIY 22 Mei 2022
3. Juara 1 Lomba Mobile legend event Vocca Game End Year Party
4. Juara 2 Lomba Mobile Legend event MPI FAIR 2022
5. Juara 2 Lomba Fotografi Sukafestoria 2021
6. Juara 4 Lomba Film Nasional Incidental event inspire 2022 Dengan judul “Supply and Demand”

6. Zulfa Khuriyatul Farah

“Manfaatkan kesempatan sebaik mungkin karena ia tidak datang dua kali.”

Mungkin kata-kata ini terdengar klise, namun itulah yang masih menjadi alasanku untuk tetap ingin berkembang. Hai, kenalkan, aku Farah. Aku sekarang sedang menikmati perjalanan belajarku di S2 dan masih berada di program studi yang sama, Bahasa dan Sastra Arab. Aku tidak pandai berkata-kata, namun bisa dipastikan apa yang aku tulis ini berasal dari hati. Aku hanya perempuan biasa yang berasal dari keluarga yang juga biasa. Salah satu bagian hidupku yang membentuk ‘aku’ yang sekarang adalah perjalananku ketika kuliah S1. Tidak banyak ambisi kala itu, aku hanya ingin menggeluti kegiatan yang aku minati. Ketika itu aku mendaftarkan diriku di Forum Debat Bahasa Arab Al-Motayat yang kelak akan banyak berjasa dalam hidupku.

Perjalananku dimulai sejak aku menyukai bahasa Arab ketika masih di bangku sekolah dasar. Aku kemudian memutuskan untuk mengambil program studi Bahasa dan Sastra Arab di UIN Sunan Kalijaga. Aku mulai mempraktikkan kaidah-kaidah yang sudah kupelajari, menambah kosa kataku, dan memperbaiki ungkapan-ungkapan bahasa Arabku yang masih keliru. Melalui debat ini aku juga belajar bagaimana berbicara di depan umum, mengontrol intonasi dan emosi, berpikir rasional, menyampaikan gagasan, dan menangkap maksud perkataan orang lain. Melalui debat juga aku

banyak mempelajari isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan, baik lokal maupun internasional, termasuk juga istilah-istilah asing di dalamnya yang masih sangat baru untukku.

Alhamdulillah, aku bisa mengukur kemampuanku dari beberapa perlombaan yang aku menangkan, meskipun jumlah kekalahannya lebih banyak. Dari debat juga aku diberikan kesempatan untuk bisa terbang ke Malaysia pada 2019 silam untuk mengikuti kompetisi debat ilmiah se-Asia. Dalam *event* internasional itu, aku bertemu dengan banyak teman baru dari berbagai negara, termasuk para penutur asli bahasa Arab. Meskipun pada akhirnya hanya menempati posisi 10 besar, namun aku sudah sangat bersyukur mendapat kesempatan berharga itu.

Setelah kelulusanku, aku kemudian mengembangkan kemampuan berbahasaku dalam bidang penerjemahan. Aku mulai belajar untuk bisa sebaik mungkin menyampaikan pesan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, pun sebaliknya. Ketika itu kebetulan Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19 sehingga pekerjaan paruh waktu semacam ini bisa menjadi kesempatan untuk menambah pengalaman sekaligus menambah uang jajan. Kala itu juga aku masih dalam masa pencarian kerja. Sudah banyak lowongan pekerjaan yang aku ambil, namun belum ada yang berhasil. Aku juga tidak berpikir untuk langsung melanjutkan ke jenjang S2 karena aku tidak mau berkuliah secara daring; aku ingin merasakan atmosfer kuliah yang benar-benar nyata.

Akhirnya, setelah melalui tahapan tes yang cukup panjang, aku diterima untuk bekerja di salah satu pondok pesantren Muhammadiyah di Yogyakarta, sebut saja MBS Yogyakarta. Aku sangat menghargai kesempatan yang sudah diberikan kepadaku sekaligus menghargai diriku sendiri atas usahaku selama ini. Alhamdulillah, sekarang aku sudah memasuki tahun ketiga menjadi guru dan *musyrifah* di MBS Program Khusus Bahasa dan Tahfidz. Kala itu, ketika aku memasuki tahun kedua bekerja di sana dan Covid kebetulan sudah mereda, aku memberanikan diri untuk menyampaikan keinginanku kepada Direktur untuk melanjutkan S2. Alhamdulillah lagi, aku diizinkan selama aku mau dan mampu berkomitmen untuk tetap menjalankan tugasku dengan baik.



Tahun 2022 lalu, melalui MBS Program Khusus ini, aku mendapatkan kesempatan untuk ikut berangkat ke Jakarta mendampingi santriku yang mengikuti olimpiade bahasa Arab. Kebetulan waktu itu diumumkan bahwa ada kategori lomba untuk guru pendamping. Beberapa materi soal sudah tidak pernah lagi kuulang sehingga aku merasa kesulitan. Entah kebetulan atau memang sudah ditakdirkan, dari 100 soal, aku mendapat nilai 90. Ketika pengumuman, aku tidak menyangka bisa membawa pulang penghargaan sebagai juara 2 kategori Guru Terbaik di *event* bergengsi nasional yang pesertanya berasal dari hampir seluruh provinsi di Indonesia ini.

Ternyata, kesempatan baik tidak berhenti di situ saja. Setelah aku resmi menjadi mahasiswa S2, akhir semester satu lalu, aku mencoba ikut seleksi untuk mengikuti Student Mobility yang diadakan oleh prodi magister BSA. Hanya dengan berbekal kenekatan dan artikel satu-satunya yang aku punya saat itu, aku lolos ke tahap presentasi. Alhamdulillah, aku terpilih untuk mengunjungi Universiti Islam Selangor Malaysia selama 2 minggu bersama 6 teman lain. Di sana, kami mempelajari banyak hal, mulai dari budaya, bahasa,

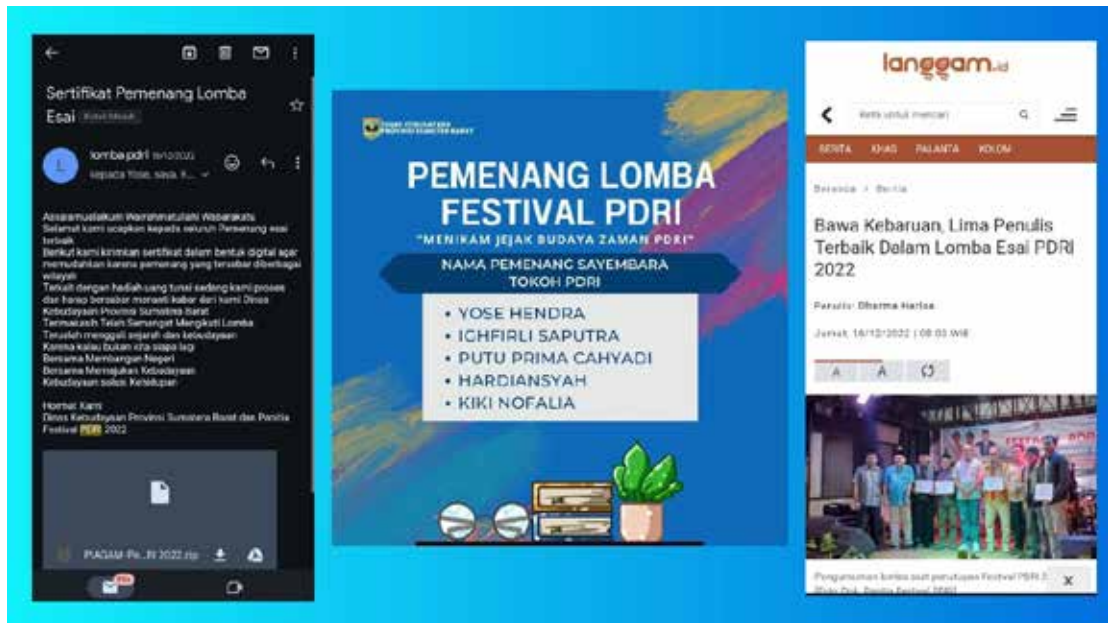
makanan, kebiasaan, dan lingkungan baru. Sebenarnya, ketika masih S1 aku pernah ikut mendaftar program *exchange* ke Brunei Darussalam, tetapi hanya lolos sebagai peserta cadangan. Mungkin sekarang, Allah gantikan kegagalan itu dengan kesempatan baru yang mungkin memang lebih baik untukku. Aku tidak menyangka, dengan bekal kemampuan berbahasa Arab, aku bisa berkesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan dan lomba yang tidak lain aku niatkan sebagai wadah untuk mengembangkan diri. Terima kasih kuucapkan kepada MBS Yogyakarta yang memberiku banyak ruang untuk bergerak dan kepada Magister BSA yang telah menyelenggarakan berbagai program untuk menunjang wawasan dan kemampuan mahasiswanya.

7. Ighfirli Saputra

Bismillah! Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh!

Halo! Perkenalkan nama saya Ighfirli Saputra. Pertama, ucapan terima kasih pada Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga (UIN SUKA) serta Tim Penyusun Buku Prestasi ini, karena sudah sudi mengikutsertakan dan memuat tulisan memoar prestasi saya yang tak seberapa – yang sedang kawan-kawan baca saat ini. Sebagai mahasiswa yang sedang menempuh Program Magister Bahasa dan Sastra Arab di UIN SUKA, saya juga mengutarakan rasa terima kasih teruntuk Perpustakaan Pusat, terkhusus Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya atas raihan prestasi yang didapatkan. Karena, keberadaan perpustakaan sangat berperan dalam raihan prestasi kali ini, yang kisah memoarnya akan saya suratkan pada tulisan berikut.

Rabu malam, 14 Desember 2022 adalah malam di mana saya tersungkur sujud syukur pada Allah Ta'ala setelah menerima surel dari panitia lomba. *Alhamdulillah*, isi surel menyatakan bahwa saya terpilih sebagai pemenang salah satu dari lima penulis terbaik dalam ajang “Lomba Menulis Esai Tokoh PDRI (Pemerintahan Darurat Republik Indonesia) 2022” yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.



Tentu ini adalah bentuk kasih sayang Allah pada saya karena dengan pengumuman tersebut bayangan hadiah “Empat Juta” itu semakin nyata wujudnya, yang nantinya digunakan untuk membeli *handphone* baru dan penunjang akademik lainnya. Mengingat, di masa itu *handphone* yang saya gunakan masih berfungsi namun sudah tak layak secara fisik, apalagi sebagai penunjang ujian IKLA/TOEFL nanti.

Mungkin saja, sujud syukur itu terasa nikmat lantaran sebagai obat penawar akan sulitnya mencari ide apalagi bahan bacaan relevan untuk penunjang menulis esai tersebut. Sebab, syarat inti dari perlombaan itu adalah mesti mengungkapkan tokoh pejuang PDR I yang tak dan belum dikenal. Tentunya sosok seperti Pak Syafruddin Prawiranegara sebagai Presiden PDR I sudah tak mungkin masuk pada list tokoh yang akan ditulis. Beruntung, dengan kemudahan pelayanan dan penelusuran OPAC dari Perpustakaan Pusat, akhirnya saya menemukan buku-buku relevan di antaranya karya:

- Audrey Kahin, Judul: “Perjuangan Kemerdekaan: Sumatra Barat Dalam Revolusi Nasional Indonesia 1945-1950”.
- Gusti Asnan, Judul: “Memikir Ulang Regionalisme Sumatera Barat tahun 1950”.

- Akmal Nasery Bashral, dalam bentuk Novel Biografi yang berjudul: “**Presiden Prawiranegara-Kisah 207 Hari Syafruddin Prawiranegara Memimpin Indonesia**”.
- Dan beberapa karya lainnya yang berhubungan dengan PDRI dan Sumatera Barat.

Setelah membaca beberapa buku, inti masalah belum bisa dibayar tuntas. Masing-masing buku belum memenuhi harapan; tidak terlalu rinci dan mendalam menjelaskan tindak laku yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang terlibat, kecuali sosok peran dari Pak Syafruddin Prawiranegara yang mengondisikan paceklik bangsa saat itu. Dari buku-buku tersebut, saya tertarik pada Komodor Hubertus Soejono dengan perannya sebagai penjaga alat komunikasi (*sender*) yang sangat dipentingkan pada saat itu. Padahal, alat yang berat, alat yang tak ringan itu turut dibawa bergerilya dalam hutan. Namun itu, penjelasan alat itu dibawa bergerilya tak terlalu rinci diterangkan.

Setelah membaca novel karya Akmal itu, kemudian mendata semua tokoh yang terlibat, akhirnya saya kembali semangat karena telah memiliki ide untuk mengangkat peran “Kamil” dalam PDRI terlebih loyalitasnya pada Pak Syaf yang peran Kamil sangat rinci dijelaskan dalam novel tersebut, lalu mencari keterangan Kamil dari sumber-sumber lain. Namun sayang, setelah menelusuri beberapa artikel, “Kamil” ternyata hanyalah sosok fiktif yang diciptakan pengarang untuk penghias dan pendukung jalan cerita novel. Dengan itu, semangat yang sangat membumbung tinggi tadi, loyo.

Waktu pengumpulan dan pengiriman karya tinggal 2 hari lagi. Hampir seminggu lebih waktu dan tenaga hanya dihabiskan untuk menelusuri, membaca, dan menelaah buku-buku relevan. Namun titik terang tak kunjung mencerahkan cahayanya. Hampir mundur dan kehabisan akal. Harapan handphone lusuh ini akan ganti kulit semakin nihil. Setelah merenung sejenak, pertanyaan tiba-tiba muncul: kenapa mencarinya tidak ke perpustakaan fakultasmu sendiri? Perpustakaan Fak. Adab dan Ilmu Budaya yang spesifik dengan buku-buku linguistik, sastra, apalagi sejarah, justru lebih meyakinkan bukan?

Dengan itu saya kembali memunculkan semangat empat juta dan mencoba lagi mencarinya di perpustakaan fakultas. Dengan bantuan seorang teman, satu-persatu sisi rak dan buku pun ditelaah. Pencarian pun berlanjut ke sudut perpustakaan yang buku-bukunya seperti jarang dibaca, jarang dijamah, gelap, dan sedikit berdebu. Namun siapa sangka? di sudut gelap tersebut justru saya menemukan buku yang benar-benar saya cari dan inginkan: “PDRI (PEMERINTAH DARURAT REPUBLIK INDONESIA) DIKAJI ULANG”, diterbitkan pada tahun 1990. Buku yang merupakan hasil kajian ulang terhadap perjalanan PDRI dengan langsung menghadirkan tokoh-tokoh terlibat yang masih hidup sebagai sumber, dan langsung dikaji dalam bentuk forum/seminar. Tidak sekedar menghadirkan, apa pun penjelasan dan tulisan yang dinyatakan para tokoh yang terlibat, dicatat dan dibukukan dalam buku tersebut. Sehingga melalui buku itu, jalan ide itu makin terang. Peminjaman buku pun saya urus segera. Tak menyangka saja, buku yang benar-benar saya cari justru ada di fakultas sendiri. Semula memang tak terlalu optimis jika buku itu bakalan ada. Sebab, bagi saya itu buku lama yang diterbitkan tahun 1990, dan mungkin saja tidak memproduksi banyak dan berkelanjutan.

Pada akhirnya, berdasarkan keinginan awal, pengetahuan saya tentang Pak Hubertus Soejono yang juga sebagai KSAU (Kepala Staf Angkatan Udara) semakin mendalam. Sebab, dari buku PDRI terbitan 1990 tersebut, saya mendapatkan sumber langsung dari Pak Soejono baik itu ucapan atau tulisan beliau yang dimuat dalam buku itu. Sangat panjang, rinci dan jelas beliau jelaskan berdasarkan pengalaman beliau sendiri dalam buku itu. Buku itu seakan rincian dari pengalaman dan perjalanan yang terlibat, termasuk Pak Soejono.

Waktu pengumpulan karya tersisa 3 jam lagi sebelum waktu menunjukkan pukul 00.00. Satu huruf pun belum terangkai. Sudah mepet. Bisikan antara mungkin dan tak mungkin untuk mengumpulkan karya beradu dalam lamunan dan helaan nafas. Namun alih-alih tak menuliskannya, saya lebih memilih menulis dan mengumpulkan karya tulis itu sebelum pukul 00.00. Minimal telah mencoba dan minimal sebagai penawar lelah hari-hari yang dilalui sebelumnya. Syukur-syukur kalau menang. Setelah mengirimkan karya via *e-mail*,

dengan keadaan proses penulisan yang tak mapan, tak terlalu optimis diri ini akan terpilih. Yang penting karya terkirim, menang kalah adat gelanggang, dan itu tentunya urusan Tuhan.

Dan akhirnya, Alhamdulillah, saya terpilih sebagai pemenang dan nama saya berada di antara 5 penulis terbaik dalam perlombaan ESAI PDRI yang diadakan Dinas Kebudayaan Sumatera Barat tersebut. Dan, rencana *handphone* lusuh ini segera mendapatkan teman baru semakin nyata. Terkadang saya berpikir sambil berkelakar: saya ini mahasiswa

Bahasa dan Sastra Arab atau mahasiswa Sejarah? Tanpa mengotakotakkan, apa pun itu, jika ada peluang dan mumpuni meski terlihat rumit dan bagaimanapun kata hati, ambil dan jalankan saja. Bisa saja itu adalah bentuk lain dari ilham Tuhan. Dan lagi, urusan hasil menang kalah itu adat gelanggang, urusan Tuhan.

“They don’t know what really happens in our life. If they knew, would say: really?”

Terima Kasih!



8. Dedi Irawan

Kompetisi merupakan salah satu proses untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas diri. Berbekal dari ekstrakurikuler *publik speaking* yang saya ikuti waktu MTs menjadi modal saya untuk mendapatkan prestasi di berbagai bidang perlombaan. *Publik speaking* menjadi modal yang sangat penting untuk perlombaan lainnya yang mengharuskan kita untuk presentasi ataupun diskusi dengan dewan juri. Selama satu tahun ini, saya telah berhasil meraih beberapa prestasi berikut ini.

1. Emas Expo Olimpiade Agama Sains dan Riset (OASE) 2023 cabang lomba Desain dan Arsitektur Islam.
2. Silver Essay Bidang Hukum dan Sosial Ekonomi National Education Competition 2023
3. Perunggu Bussines Plan bidang Pangan dan Teknologi Pertanian National Education Competition 2023
4. Finalis 10 Besar Bussines Plan Agribisnis 2023
5. Finalis 10 Besar LKTI VOSICO 2023

Perkenalkan saya Dedi Irawan mahasiswa semester 7 program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Dari prestasi yang saya sebutkan di atas tidak ada yang *linear* dengan jurusan yang saya ambil, itu membuktikan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar apa pun selama memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat. Selanjutnya izinkan saya sedikit menceritakan tentang proses perlombaan yang saya ikuti.

Yang pertama, Emas Expo Desain dan Arsitektur Islam OASE PTKIN 2023, bersama teman saya Zama dan Fanny. Kami membuat desain kantor dengan nuansa islami menggunakan interior Timur Tengah dan memanfaatkan teknologi modern seperti sistem otomatis, pemanfaatan kembali limbah kantor, dan perputaran energi listrik yang bersumber dari energi terbarukan. Proses dalam lomba ini diawali dengan seleksi 10 besar. Pada proses seleksi, kami secara intens belajar mengenai arsitektur dengan salah satu dosen teknik industri. Walaupun hanya dengan persiapan 24 hari sebelum *submit*, kami dapat memaksimalkan karya yang dikirim dan bersyukur dapat berkesempatan untuk menjadi salah satu finalis 10 besar. Dalam karya inovasi ada dua kategori medali yang diperebutkan yaitu medali presentasi dan Expo, alhamdulillah kami mendapatkan medali emas expo dalam bidang perlombaan Desain dan Arsitektur Islam.

Lalu yang kedua dan ketiga adalah lomba yang diadakan oleh Education dan Unit Kewirausahaan Universitas Pendidikan Indonesia. Pada perlombaan kali ini saya berkolaborasi dengan dua teman saya di UGM. Kami mengirimkan dua karya yaitu *Essay* dan *Bussines Plan*, keduanya menjadi finalis 6 besar di dua kategori tersebut.



Pada perlombaan essay masuk dalam bidang Hukum dan Sosial Ekonomi, di sini kami membahas mengenai analisis sosial *commerce* dan dampaknya terhadap UMKM yang ada di Indonesia dengan study kasus yang kita angkat adalah TikTok Shop. Dalam karya ini kami bisa menyumbang Emas. Lalu yang kedua yaitu *Bussines Plan* bidang Pangan dan Teknologi Pertanian. Di sini kami membuat inovasi Abon Berbahan Dasar Limbah Nangka dan berhasil mendapatkan mendali perunggu.



Dariprestasi diatas, banyak sekali proses panjang yang mungkin tidak bisa diceritakan secara singkat. Dalam proses itu juga banyak kegagalan yang dialami. Mahasiswa mempunyai kesempatan yang banyak untuk mengembangkan diri. Jangan pernah puas dan jangan pula merasa paling hebat. Proses yang terjadi kini akan menjadi representasi dirimu dimasa depan seperti apa. Tetap semangat, istirahat jika lelah, dan kembalilah berkarya. Saya Dedi Irawan, terima kasih.

9. Natasya Rahmasari

“Prove That Not Only Hard Work Paid Off, But Everything Paid Off”

Halo, perkenalkan aku Natasya Rahmasari, mahasiswi semester 7 Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Aktif di bidang debat dan penguasaan bahasa asing menjadi salah satu hal yang memang menjadi jalan yang aku pilih sejak aku menjadi mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga. Bidang ini aku dalam dengan mengikuti banyak kompetisi debat, baik bahasa Indonesia maupun debat bahasa Inggris. Jenis kompetisi debat yang aku dalam adalah debat ilmiah atau *scientific debate*.

Berikut adalah pencapaianku selama tahun 2023 :

1. *Champion of National Indonesian Scientific Debate* Kementerian Lingkungan Hidup, Hari Hutan Nasional 2023
2. *2nd Runner Up of National English Debate* YMCC UPN Yogyakarta 2023
3. *Gold Medal of National Scientific English Debate Competition* OASE II Kementerian Agama RI 2023
4. *Champion of Indonesian Debate Competition* UDB Surakarta 2023
5. *Gold Medal of English Debate Competition* PORSI Jawa I Kementerian Agama RI 2023

Selama tahun 2023, aku sudah melewati banyak cerita dan pembelajaran melalui kompetisi yang kulalui hingga membawaku sampai sekarang ini. Memiliki kesempatan untuk belajar dengan sungguh-sungguh, berteman dan berelasi dengan lingkungan yang selalu mendukungku untuk terus maju, diberi fasilitas yang cukup, serta akses kepada berbagai macam informasi dan bahasa yang aku miliki menjadi *suporter* dalam meraih tujuan dan definisi kemenanganku sendiri.

Dalam perjalanan ini, aku menggarisbawahi beberapa hal yang menjadi pembelajaran bagiku, *pertama* adalah untuk lebih bertanggung jawab terhadap apa yang aku mulai. Sebab menjadi aku yang sekarang merupakan hasil dari bentuk tanggung jawabku terhadap bidang yang aku tekuni sejak dulu. *What if* aku berhenti



bertanggung jawab setahun yang lalu atau beberapa bulan lalu, aku yakin aku tidak akan pernah menjadi Natasya yang sekarang.

Kedua, tidak memandang rendah atau remeh apa pun dan siapa pun sepanjang hidup. Dalam meraih apa yang aku dapatkan sekarang tentu tidak lepas dari beberapa orang di belakang layar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, bahkan pelatihan. Di samping itu, aku memiliki kesadaran penuh terhadap kewajibanku untuk *give it forward*, saatnya memberikan sesuatu kepada orang-orang itu. Sebab kita tidak akan pernah tahu roda akan bergulir ke arah mana, siapa tahu dengan bantuan kecil hari ini membagikan ilmu kepada mereka yang masih dalam proses ke atas akan memberikan kebermanfaatannya yang besar sehingga banyak orang mampu meraih mimpi juga. Alhamdulillah hal tersebut sudah mulai aku lakukan dengan cara terus memberikan *support* berupa partisipasi dalam pengajaran kepada adik tingkat dan menjadi seorang guru. Tentu ini tidak akan pernah aku lakukan sekarang apabila sejak awal aku sudah memandang rendah siapa pun yang aku nilai memiliki kemampuan di bawahku.

Ketiga, semua yang aku usahakan sungguh-sungguh tidak selamanya akan langsung tercapai dalam kurun waktu dekat tapi akan diberikan saat waktunya tepat. Kalimat ini bukan sekedar kata-kata motivasi dari seorang kakak tingkat kepadaku atau *whatsoever* tapi hal itu benar-benar terjadi. Aku tidak pernah berhenti berusaha untuk terus *invest* tenaga, materi, pikiran, dan emosi untuk debat. Sekarang yang aku dapatkan malah terlalu banyak. Bahkan beberapa di luar bidang debat itu sendiri. Dan aku sangat bersyukur menikmati ini.

Sekarang saatnya perjalanan ini harus usai, memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada mereka yang masih merintis dan selalu memberikan dukungan dalam bentuk apa pun selama dibutuhkan. Aku siap untuk memulai *chapter* baru dalam kehidupan akademis maupun hidup *in general*. Bukan berarti sudah puas dan menyerah tapi saatnya *go ahead* mencapai mimpi yang baru, yang lebih tinggi lagi. *Fly higher...*

Sekian dan terima kasih.

10. Fadlan Agustina Firdaus

كل من عليها فان

“Segala sesuatu yang ada di bumi pasti akan hancur”.

Perkenalan saya Fadlan Agustina Firdaus mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Q.S. Al-Rahman ayat 26, menjadi salah satu moto yang saya gunakan dalam perjalanan hidup. Saya percaya bahwa segala sesuatu itu akan musnah, termasuk rasa takut untuk mencoba sesuatu. Oleh karena itu, saya memberanikan diri untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang dapat bermanfaat bagi pendidikan saya. Saya berkesempatan menjadi presenter dalam kegiatan seminar nasional dan *call for paper* Perpustakaan Universitas Airlangga serta kegiatan *Collegial Meeting* dan *Hybrid International Conference on Library Information Science* di Makassar. Berikut saya ceritakan prosesnya

Presenter Seminar Nasional dan Call For Paper Perpustakaan Universitas Airlangga

Dalam pertemuan akademik ini saya berkesempatan untuk mempresentasikan hasil paper yang saya tulis bersama teman saya yaitu Rahmat Khoirul Imam (mahasiswa Ilmu Perpustakaan) mengenai “Analisis Manajemen Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Baca Narapidana”, yang insya Allah agar dipublikasikan pada tahun 2024 di jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga.

Peluang yang kami ubah menjadi kesempatan adalah kunci bagi kami untuk memulai prosesnya. Kami mendapatkan informasi kegiatan ini dari salah satu alumni, yang ketika kami perhatikan ternyata ada topik yang pernah kami gunakan dalam salah satu mata kuliah di kelas. Kemudian kami mencoba untuk membuat abstrak mengenai topik yang berhubungan dengan Perpustakaan Inklusif yang bertempat di perpustakaan penjara. Setelah submit, ternyata kami dinyatakan lolos namun dengan revisi mayor, mendengar informasi tersebut perasaan kami sangat senang namun juga agak minder, karena adanya revisi yang cukup besar. Setelah beberapa dari pengumuman itu kami akhirnya memantapkan hati untuk terus melanjutkan *paper* tersebut. Kami mengubah judul, melakukan observasi dan wawancara ulang yang dilakukan ke perpustakaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Yogyakarta, serta melakukan konsultasi dengan dosen Ilmu Perpustakaan yaitu Ibu Arina Faila Saufa. Beliau memberikan banyak arahan serta masukan pada *paper* yang kami buat, selain itu beliau juga memberikan keyakinan kepada kami untuk tetap optimis bahwa *paper* yang kami buat itu bagus.

Akhirnya *full paper* kami *submit*, dilanjutkan dengan presentasi pada 15 Mei 2023. Ketika presentasi kami diberikan apresiasi yang sangat baik, karena kami merupakan satu-satunya mahasiswa strata 1 yang diterima *paper*nya untuk dipresentasikan, yang lain merupakan mahasiswa strata-2, pustakawan dan juga dosen. Selain itu *paper* kami juga masuk pada 14 *paper* yang akan dipublikasikan di Jurnal milik

Perpustakaan Universitas Airlangga. Pengalaman menjadi presenter ini sangat memberikan peluang pada kami untuk dapat meningkatkan pengetahuan kami di bidang ilmu perpustakaan serta memperbanyak relasi dengan berbagai sivitas akademika dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan kepala perpustakaan UIN Cirebon mengajak kami makan bersama sebagai bentuk apresiasi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi baru loncatan bagi saya khususnya untuk dapat mengikuti kegiatan ilmiah yang lebih besar lagi.

Presenter Hybrid International Conference di Makassar

Kegiatan ini bernama *Collegial Meeting dan Hybrid International Conference on Library Information Science*, merupakan kegiatan kolaborasi dari APTIPI dan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, yang bertempat di Hotel Ibis Makassar City Center pada 25–27 Oktober 2023.

Memanfaatkan peluang menjadi kesempatan adalah kunci.

Saya mendapatkan informasi ini dari alumni Ilmu Perpustakaan, dan saya merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut, terlebih lagi itu merupakan *International Conference* yang merupakan tantangan baru bagi saya karena menggunakan bahasa Inggris. Akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan melakukan kerja sama dengan Aliva Diva Kamila (Mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 20) untuk membuat *paper* dan mempresentasikan hasilnya di *International Conference* ini. Kami mengangkat judul “*Digital literacy: How Generation Z’s Made a Choice Decision Based on Celebrities’ Opinions in Social Media*”. Langkah pertama, kami membuat abstrak mengenai penelitian ini dan akhirnya abstrak kami diterima. Pada proses pembuatan *full paper* kami dibantu oleh dosen kami, Ibu Arina Faila Saufa, yang terus memberikan masukan serta bimbingan agar *paper* yang kami hasilkan itu bagus serta memuaskan. Setelah *full paper* berhasil kami *submit*, kami berkesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian kami di Makassar pada 25-27 Oktober 2023, dengan pendanaan yang telah dibantu oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Ternyata pada kegiatan tersebut kami merupakan satu-satunya mahasiswa yang melakukan



presentasi, presenter yang lain merupakan dosen dan pustakawan dari berbagai daerah di Indonesia dan beberapa presenter dari luar negeri. Kesempatan kali ini juga kami mendapatkan atensi yang baik dari peserta kegiatan yang notabene adalah dosen dan pustakawan, kami sangat bersyukur atas itu. Dari kegiatan ini kami semakin terpacu untuk dapat mengikuti kegiatan di tingkat yang lebih tinggi lagi.

Selain itu beberapa hal yang saya anggap prestasi adalah sebagai berikut.

1. Kolaborasi penelitian dengan dosen Ibu Khairunnisa Etika Sari pada Bunga Rampai penghormatan purna tugas Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, LC., M.Ag. dengan judul “Urgensi Bahasa Arab dalam Pembelajaran di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga”.
2. Asisten Peneliti Prof. Dr. Nurdin (Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan)
3. Kolaborasi penelitian dengan dosen ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Diponegoro, dan mahasiswa magister

UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Kontribusi Pemikiran Blasius Sudarsono dalam Karya Sivas Akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”, yang sudah dipublikasikan di Jurnal Baca LIPI pada 15 November 2023.

11. Woroayu Fitrianingrum

Perkenalkan nama saya Woroayu Fitrianingrum, mahasiswa semester lima Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Saya berhasil lolos seleksi program magang yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Kementerian Sekretariat Negara atau biasa disebut PPKASN pada unit kerja Istana Kepresidenan Yogyakarta sebagai seorang pustakawan selama tiga bulan, yaitu pada tanggal 17 Juli-31 Oktober 2023. Cerita ini bermula dari saya yang ingin mengisi waktu liburan dengan kegiatan yang produktif. Pada saat itu, saya mendapatkan informasi dari *broadcast WhatsApp* dosen yang menginfokan bahwa ada lowongan magang sebagai pustakawan di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Saya berusaha untuk mencari informasi lebih lanjut pada media sosial dan mencoba untuk mendaftar program magang tersebut. Namun untuk lolos menjadi salah satu bagian peserta program magang, saya harus melewati beberapa seleksi berkas dan wawancara.

Dengan bekal pengalaman magang saya sebelumnya di sebuah perpustakaan sebagai seorang pustakawan, ilmu yang saya pelajari pada mata kuliah Program Studi Ilmu Perpustakaan, pengalaman sebagai asisten praktikum dosen pada sebuah mata kuliah, sertifikasi kompetensi, dan berbagai macam prestasi yang saya miliki, saya bertekad untuk mendaftar program magang tersebut.

Pada waktu menunggu pengumuman lolos seleksi, sebenarnya saya merasakan *insecure* dengan pendaftar magang lainnya, mengingat proses seleksi ini sangat ketat. Namun saya tidak menyerah, saya mempunyai prinsip hidup “lebih baik gagal karena sudah mencoba daripada gagal karena belum pernah mencobanya sama sekali”. Gagal setelah mencoba dapat memberikan pelajaran berharga. Ketika seseorang berani mencoba, meskipun ada risiko



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI ASN

**PENGUMUMAN
SELEKSI MAGANG
Pustakawan**

Kementerian Sekretariat Negara

1. Mohammad Farhan Fadillah
2. Navi Handayani
3. Navi Oktaria
4. Anggraini Citra Qolbi
5. Raka Muhammad Firdaus

Istana Kepresidenan Yogyakarta

1. Ayuna Mellawati
2. Woroyayu Fitrianingrum

<https://olimpus.setneg.go.id>
18-07-2023 s.d. 31-10-2023

Congrats!

hasil tidak seperti yang diharapkan, namun setidaknya mendapatkan pengalaman, pembelajaran, dan kesempatan untuk memperbaiki diri. Sementara itu, gagal karena tidak pernah mencoba bisa membuat seseorang kehilangan peluang untuk tumbuh dan mengembangkan potensi yang sebenarnya dimilikinya. Saya berdoa kepada Allah agar dapat diloloskan pada seleksi program magang, dan pada saat itu saya berpikir jika saya tidak lolos pada seleksi program magang berarti ini bukan jalan saya, dan saya harus memperbaiki diri serta berusaha lebih keras lagi.

Hari pengumuman pun tiba, saya mendapatkan *email* dari PPKASN yang menyatakan bahwa saya berhasil lolos seleksi sebagai peserta program magang pustakawan di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Perasaan saya waktu itu campur aduk, senang, bahagia, dan terharu mengingat usaha yang saya lakukan untuk mendaftar program magang ini berhasil mengantarkan saya untuk melakukan praktik kerja (magang) di lingkungan instansi pemerintahan. Tak lupa saya juga mengucapkan syukur kepada Allah yang sudah mengabulkan doa-doa saya.

Pada hari pertama kali magang, saya disambut oleh satpam dan para staf di sana yang ramah-ramah dan diperkenalkan

dengan lingkungan yang ada di sana. Selama tiga bulan magang di sana, saya melaksanakan tugas sebagai seorang pustakawan, di antaranya; melakukan perawatan bahan pustaka, penyiangan bahan pustaka, *shelving* dan *re-shelving* bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka secara *online* melalui aplikasi, dan berbagai kegiatan lainnya yang berkaitan dengan perpustakaan dan kepustakawanan. Selain itu, saya juga mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Istana Kepresidenan Yogyakarta, seperti membantu para staf mempersiapkan acara Upacara 17 Agustus, mengikuti lomba *minisoccer* wanita, menjadi petugas upacara pada Hari Kesaktian Pancasila, mengikuti olahraga bersama para staf setiap Hari Jumat pagi dan berbagai macam kegiatan lainnya. Pada lomba *minisoccer* wanita yang diadakan oleh Gedung Agung Club Istana Kepresidenan Yogyakarta saya bersama tim berhasil meraih juara 2. Hal ini membuat saya bangga terhadap diri saya sendiri.

Selama periode magang, saya terlibat dalam berbagai proyek yang membuka wawasan dan memberikan pengalaman berharga dalam dunia pemerintahan. Saya belajar banyak tentang proses pengambilan keputusan, koordinasi antar unit, manajemen waktu, serta tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap individu dalam mencapai tujuan bersama.

Pengalaman magang ini benar-benar memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kerja pada instansi pemerintahan dan bagaimana saya dapat berkontribusi secara positif dalam lingkungan kerja yang kompleks. Saya bersyukur atas kesempatan ini dan siap mengaplikasikan semua yang telah saya pelajari dalam perjalanan karier saya ke depan.

12. Alin Divasetya, Affaf Habibatul Ilmi, dan Aida Hilya Salsabila

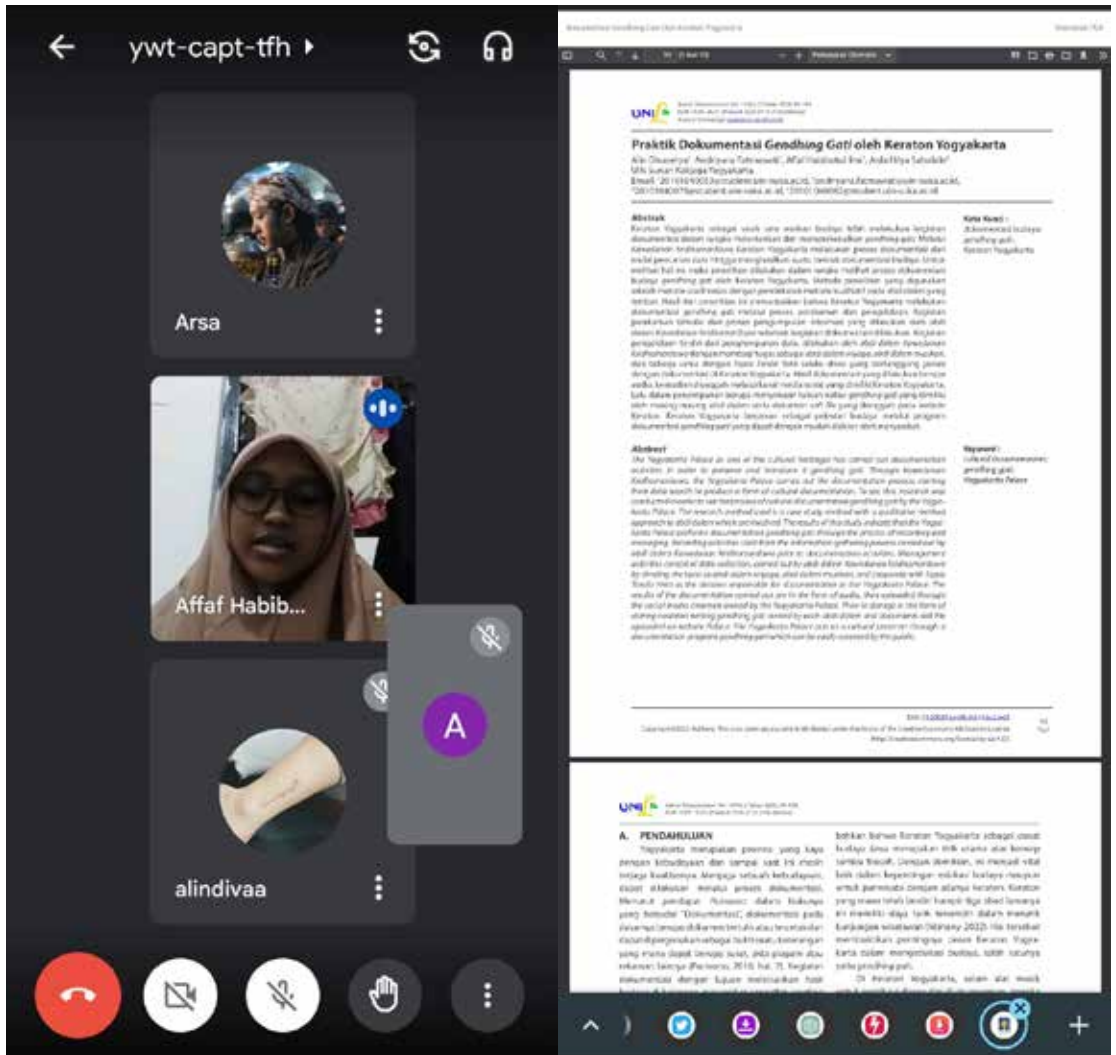
”Praktik Dokumentasi Gendhing Gati Oleh Keraton Yogyakarta”.

Saya Alin Divasetya merupakan mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Tahun 2020. Bersama dengan dua rekan saya, Affaf Habibatul Ilmi dan Aida Hilya Salsabila

yang juga merupakan mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Tahun 2020, berhasil mengukir prestasi pada tahun ini berupa publikasi jurnal ilmiah. Penelitian ini dilakukan bersama mahasiswa dan dosen. Kami mempublikasikan jurnal ilmiah tersebut pada UNILIB : Jurnal Perpustakaan yang merupakan *website* jurnal milik Universitas Islam Indonesia (UII). Jurnal ini menerbitkan artikel dua kali dalam setahun. Jurnal ini berupaya untuk menerbitkan artikel dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip yang mendasari penciptaan, pengorganisasian, penyimpanan, komunikasi, serta penggunaan sumber informasi dan pengetahuan secara efektif. Jurnal ini terakreditasi Sinta 4.

Pada artikel "*Praktik Dokumentasi Gendhing Gati Oleh Keraton Yogyakarta*", kami melakukan penelitian dengan bimbingan Ibu Andriyana Fatmawati, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Dokumentasi Budaya Lokal. Latar belakang adanya penelitian ini bermula dengan tugas Ujian Akhir Semester yang mengharuskan melakukan pembuatan artikel dengan tema dokumentasi budaya lokal yang kemudian dapat diterbitkan pada berbagai jurnal perpustakaan atau informasi. Pemilihan judul tersebut berdasarkan beberapa *postingan* yang kami lihat pada sosial media milik Keraton Yogyakarta. Pihak Keraton telah melakukan upaya pelestarian pada budaya yang dimiliki sehingga kami tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Pada mulanya kami kesulitan dalam mencari narasumber dikarenakan perizinan yang rumit jika melakukan penelitian di Keraton. Kemudian kami mencari solusi lain dengan mengirimkan DM (*Direct Message*) pada KPH Notonegoro selaku penanggung jawab pihak kesenian di Keraton Jogja. Kami meminta izin pada beliau untuk melakukan penelitian pada kesenian *Gendhing Gati* serta meminta beliau untuk menjadi narasumber yang akan kami wawancarai. KPH Notonegoro telah memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut, namun beliau menyarankan untuk mencari narasumber lain yang lebih paham tentang *Gendhing Gati* ini. Kemudian kami menghubungi salah satu *abdi dalem* yang terlibat langsung dalam perekaman *Gendhing Gati* ini, dan berhasil melakukan wawancara secara daring.



Pada proses penyusunannya kami dibimbing oleh Ibu Andriyana Fatmawati, M.Pd., yang kemudian kami kirimkan pada jurnal UNILIB pada tanggal 25 Februari 2023. Setelah itu, kami mendapatkan beberapa revisi seperti pada latar belakang, isi, maupun, kesimpulan. Setelah melalui beberapa konsultasi yang kami lakukan dengan dosen, artikel kami diterima dan *published* pada tanggal 21 September 2023 dengan *link* sebagai berikut, <https://journal.uii.ac.id/unilib/article/view/27773/15662>.

Pengalaman berharga yang kami dapatkan adalah kesabaran serta ketelitian. Kesabaran kami dalam proses mencari perizinan serta narasumber yang tepat untuk melakukan wawancara serta ketelitian dalam proses pengerjaannya. Kami merasa sangat bersyukur bahwa artikel yang kami tulis dapat terpublikasi pada jurnal perpustakaan yang telah terakreditasi Sinta 4. Tentunya kami mengucapkan terima kasih pada segala pihak yang telah terlibat dalam pembuatan artikel ini.

13. Fadlillah

Saya Fadillah, seorang lelaki Madura yang kini menjadi bagian dari keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di prodi Ilmu Perpustakaan. Sungguh luar biasa dan lebih dari sekedar memperoleh prestasi, sebab saya menjadi satu-satunya dalam keluarga yang diperbolehkan melanjutkan sekolah ke luar. Entah ini adalah sikap egoisme saya, atau memang ini yang dikatakan takdir. Di antara berbagai macam warna prasangka yang ada, saya beranikan untuk menyimpulkan citra yang positif–begitu pun sanak keluarga.

Seperti tidur di perahu yang airnya berombak, tidak ada kenyamanan, melainkan hanya seikat pasrah untuk sampai di tempat tujuan. Perlu sesekali dinikmati, diresapi dan jangan lupa di-eksplor agar tidak kalah dalam mengarungi kehidupan. Itulah saya dalam masa-masa mengakrabi dunia tulis-menulis. yang sampai saat ini tak sekalipun akrab, malahan semakin jauh. Apakah ini yang dikatakan belajar? Semakin mendalami, semakin jauh apa yang diinginkan!.

Selain kerja intelektual-imaji dan pergulatan bersama mesin ketik adalah awal dari jawaban sebuah keabadian, saya sadari lagi masih ada satu hal lagi yang sangat saya rasakan yakni terapi jiwa. Ini saya rasakan ketika bergelut dengan sebuah karya yang bergenre fiksi. Meski demikian, karya saya masih jauh dari kata sempurna.

Terlepas dari derita diri saya, perlahan-lahan karya yang berhasil ditulis, saya kirimkan ke media–hanya ingin mengasah mental dan biar ada jejak nama saya di media yang saya tuju. Entah apa yang ada



di pikiran editor, karya saya bermunculan di koran Radar Madura, Riau Sastra, dan majalah Sidogiri. Begitu bahagianya saya waktu itu, ketika dari intra diri yang tidak memiliki niatan menjadi seorang penulis, bisa ikut andil dalam meningkatkan dunia literasi.

Hingga pertengahan 2023, saya mendapat informasi lomba Cipta Puisi di Universitas Sunan Ampel Surabaya. Saya sangat merasa terpantik dengan adanya lomba tersebut. Siang-malam saya sok sibuk dengan bahan bacaan. Mulai dari berita-berita koran, esai, cerpen, novel, dan tidak luput terhadap karya puisi. Sehingga pada waktu H-5, saya telah bisa merampungkan tulisan saya.

Risalah *Ana' Abental Ombe' Asapo' Angin* adalah judul puisi saya yang dikirim ke lomba cipta puisi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Sunan Ampel Surabaya. Setelah saya kirim, saya dibuat capek dan merasa dipermainkan. Sebab ada perubahan waktu (waktu diperpanjang). Jadi batin saya menyimpulkan, akan jauh dari garis kemenangan. Sebab akan lebih banyak lagi yang akan ikut serta, apalagi tingkat Nasional. Tetapi selang beberapa hari dari perpanjangan waktu, saya diingatkan oleh perkataan senior saya di Komunitas Mangsen Puisi, bahwa, *kita tidak boleh memikirkan karya yang telah dikirim, biarlah waktu yang akan mempertemukannya kembali.*

Setelah hampir purna ingatan saya tentang lomba yang saya ikuti, saya usil mengunjungi profil Instagramnya, dan ternyata nama saya ada di unggahan sejak dua hari yang lalu. Karya saya tertulis menjadi juara 2. Dan saat itu pula, hati saya sangat bahagia sekali, ingin rasanya saya membuat puisi setiap hari (ternyata hanya bualan dan tidak terlaksanakan). Artinya, apa pun masalah atau rintangan, jangan dijadikan beban, sebab usaha tidak pernah bohong.

Barangkali hanya ini narasi-narasi saya. Mohon maaf jika ada cacat logika. Dan bilamana ada hal yang perlu diambil, maka hal tersebut adalah murni dari keagungan-Nya, dan jikalau ada kecacatan ini murni dari saya pribadi. Sekian terima kasih.....

14. Rahmat Khoirul Imam

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaykum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Halo teman-teman semua! Perkenalkan nama saya Rahmat Khoirul Imam, mahasiswa Ilmu Perpustakaan, angkatan 2020. Meskipun saya merasa masih belum pantas disebut sebagai mahasiswa “berprestasi”, tetapi sebuah kebanggaan dan kehormatan bagi saya untuk menceritakan prestasiku yang pernah aku raih. Prestasi yang aku dapat adalah menjadi salah satu *presenter* bersama temanku, Fadlan Agustina Firdaus, dalam forum akademik yaitu Seminar Nasional dan Call For Papers “Library, Leadership, and Future Reflection on

Library”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga. Saat itu, judul karya ilmiah yang kami presentasikan adalah “Analisis Manajemen Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Baca Narapidana”.

Rangkaian proses yang kami jalani hingga kami dapat menjadi salah satu presenter dalam kegiatan tersebut diawali ketika teman saya, Fadlan, mendapat informasi berupa sebuah poster yang dikirim oleh temannya mengenai kegiatan seminar nasional dan *call for paper* tersebut. Teman saya, Fadlan, pun berpikir dan merasa bahwa tugas UAS kami pada mata kuliah Perpustakaan Inklusif yang meneliti tentang Perpustakaan Narapidana bisa dibuat menjadi *paper* dan dikirimkan pada kegiatan tersebut. Kemudian, Fadlan pun mengajak saya untuk mengerjakan *paper* dari tugas kami tersebut. Selanjutnya, kami pun membuat abstrak dari penelitian kami dan mengirim abstrak tersebut ke pihak penyelenggara. Beberapa hari kemudian, kami mendapat *feedback* yaitu kami dinyatakan lolos tetapi dengan revisi mayor. Meskipun mendapat revisi yang besar, pada akhirnya kami memantapkan diri untuk melanjutkan penelitian ini. Kemudian untuk melengkapi data dan informasi, kami melakukan observasi dan wawancara ulang ke lembaga pemasarakatan. Di sana, kami mewawancarai staf yang menaungi perpustakaan bernama Pak Ambar dan narapidana yang membantu mengelola perpustakaan. Setelah itu, kami mengonsultasikan hasil karya kami kepada dosen kami yaitu ibu Arina Faila Saufa, M.A.. Beliau memberi masukan-masukan terhadap penelitian kami dan memberi apresiasi terhadap penelitian yang kami lakukan. Selain itu, beliau juga meyakinkan kami untuk tetap melanjutkan dan mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian, kami mengerjakan *paper* tersebut selama beberapa hari. Setelah *paper* selesai dibuat, kami mengirimkannya ke pihak penyelenggara. Kemudian, pada tanggal 15 Mei 2023, kami mempresentasikan paper kami pada kegiatan tersebut di Perpustakaan Universitas Airlangga, di hadapan para peserta yang kebanyakan adalah pustakawan dan mahasiswa strata 2. Puji syukur, presentasi kami berjalan dengan baik dan diapresiasi oleh para peserta seminar. Beberapa peserta menyampaikan pertanyaan serta tanggapan kepada kami

dan alhamdulillah kami bisa menjawab atas tanggapan mereka. Setelah kegiatan ini selesai, *paper* kami diumumkan sebagai 14 *paper* terbaik dan akan diterbitkan dalam jurnal milik Perpustakaan Universitas Airlangga. Bangga dan syukur rasanya ketika kami dapat menyampaikan presentasi kami dalam kegiatan ini dan mendapatkan apresiasi.

Setelah mengikuti kegiatan seminar nasional dan *call for paper* ini, kami mendapat pengalaman-pengalaman yang berharga. Kami mendapat hikmah untuk terus meningkatkan pengetahuan kami di bidang ilmu perpustakaan dan berkontribusi dalam pengembangan dunia perpustakaan. Selain itu, melalui kegiatan ini, kami dapat berkenalan dengan para pustakawan dan mahasiswa dari berbagai daerah sehingga dapat menambah relasi dan jaringan.

Untuk menutup ceritaku ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada teman saya, Fadlan, sebagai rekan, atas semangatnya dan ajakannya untuk membuat *paper* dan mengikuti kegiatan ini. Terima kasih juga kepada pihak Lapas yang telah bersedia menjadi objek penelitian kami. Terima kasih juga kepada Ibu Arina Faula Saufa yang telah membimbing kami dalam menulis *paper* tersebut. Yang terakhir, terima kasih kepada orang tua yang telah mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ini.

Akhir kata, *Wassalamu'alaykum warrahmatullahi wabarakatuh.*



15. Taghrid Syamsul Rizal

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Halo semuanya, salam kenal, nama saya Taghrid Syamsul Rizal dari Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertama-tama saya ingin menyampaikan bahwa belajar dan berproses di UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu hal yang sangat berharga bagi saya. Pada awal saya masuk ke UIN Sunan Kalijaga, saya memiliki mimpi yang salah satunya adalah harus berprestasi. Semenjak awal-awal semester saya sudah mengikuti berbagai perlombaan baik dalam bidang akademik maupun non akademik terutama dalam hal menulis dan semua hasil dari perlombaan itu tidak sesuai dengan harapan saya atau bisa dikatakan saya gagal. Kegagalan tersebutlah yang membuat saya merasa *down* untuk beberapa saat dan merasa Allah tidak adil dengan apa yang telah saya usahakan.

Pada tahun 2023 tepatnya di bulan Mei, menjadi tahun kebangkitan bagi diri saya untuk memberanikan diri mengikuti lomba kembali, akan tetapi lomba yang saya ikuti ini tidak sesuai dengan dugaan saya atau bisa dikatakan saya keluar dari zona nyaman. Saya mengikuti lomba puisi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Divisi Annisa LDKAI-Iqtishad dalam acara SKN Competition 2023. Awal mula saya mengetahui lomba ini melalui Instagram lomba mahasiswa. Lomba ini merupakan hal baru bagi saya, terutama dalam hal menulis dan membaca puisi. Awalnya saya ingin coba-coba saja karena pada

saat mengikuti lomba saya mendaftar di hari terakhir. Pada akhirnya, dengan persiapan yang ala kadarnya, saya tetap lakukan yang terbaik dengan versi diri saya sendiri. Adapun untuk lomba puisi ini bertemakan tentang



self-Acceptance and inspiration dan saya mengambil judul *It's Me* yang secara garis besar puisi ini berisikan mengenai penerimaan atas segala yang diberikan oleh Allah kepada diri kita. Dikarenakan persiapan yang terbilang tidak maksimal dan saya melihat peserta lain sangat bagus-bagus sekali, di situ saya sudah merasa *hopeless* untuk tidak bisa menjadi juara pada perlombaan ini dan saya berdoa kepada Allah untuk memberikan yang terbaik kepada saya. Jika itu tidak terbaik untuk diri saya, maka tolonglah untuk menguatkan diri saya agar tidak *down* kembali. Pada akhirnya tibalah masa pengumuman melalui *Zoom Meeting* dan tidak disangka saya mendapatkan juara 2, pada saat itu saya senang dan terharu. Saya juga merasakan “ya Allah, *gini* ya rasanya menang lomba”. Alhamdulillah saya ucapkan untuk kemenangan pada hari itu.

Pada bulan Juni, saya mengikuti lomba kedua yang termotivasi dari kemenangan yang telah didapatkan pada lomba pertama. Pada lomba yang kedua ini merupakan lomba yang bersifat non akademik dan berada di luar zona nyaman saya kembali, yaitu lomba fotografi dan poster tingkat Nasional pada acara “Karamba Kreatif Moment 2023” yang diselenggarakan oleh UKMF Karamba FPIK UNPAD. Lomba ini bertemakan *Creative in Aquaculture* yang ingin mengajak pesertanya untuk mengekspresikan kreativitas mereka yang berkenaan dengan tema tersebut. Awal mula saya mengetahui lomba ini melalui Instagram dan kemudian saya tertarik dan mulai untuk coba-coba. Seperti halnya pada lomba pertama, pada lomba kedua ini saya melakukan yang terbaik versi diri saya sendiri. Persiapan pada lomba ini lumayan membutuhkan persiapan dan waktu yang cukup lama karena sebenarnya saya tidak terlalu ahli dalam melakukan fotografi dan membuat poster. Namun, kendala



yang saya miliki menjadi sebuah tantangan untuk belajar hal baru. Pada saat itu, saya mencari referensi melalui Google dan TikTok tentang bagaimana melakukan fotografi dan membuat poster yang baik dan benar. Alhamdulillah, setelah saya melakukan observasi dan mendalami mengenai hal tersebut usaha saya membuahkan hasil. Saya mendapatkan juara 1 lomba fotografi dan poster tingkat nasional pada acara “Karamba Kreatif Moment 2023” yang diselenggarakan oleh UKMF Karamba FPIK UNPAD. Menjadi juara 1 adalah hal yang berada di luar dugaan saya, akan tetapi saya yakin ini merupakan sebuah pemberian terbaik dari Allah SWT atas apa yang telah saya kerjakan.

Pencapaian saya di atas, diperoleh dari usaha doa dan keridhaan Allah SWT. Terkadang, kegagalan akan membuat *down*, akan tetapi saya ingin berpesan kepada teman-teman semua bahwasanya mungkin belum jalan kita atau kita harus berusaha lebih untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Seperti halnya saya yang sangat ingin mendapatkan juara pada bidang kepenulisan, akan tetapi takdir berkata lain, yaitu dengan saya mendapatkan prestasi pada bidang lain. Adapun hikmahnya adalah mungkin kita dituntut untuk belajar kembali mengenai bidang tersebut. Bagi teman-teman yang merasa gagal pada suatu bidang jangan pantang menyerah ya dan jangan lupa juga untuk mencari bidang yang lain dan tentunya juga bisa mengembangkan potensi pada diri kita. Ingatnya teman-teman jika gagal janganlah mengubah mimpi kalian, tapi ubahlah cara mencapai mimpi tersebut dan jangan lupa jika satu pintu tertutup masih banyak ribuan pintu yang masih terbuka. Terakhir saya ucapkan semangat dan selalu sertakan Allah dalam setiap apa yang diusahakan karena sekalipun gagal rasanya akan tidak terlalu berat. Mungkin cukup sekian dari saya, Taghrid Syamsul Rizal, semoga dapat menginspirasi, terima kasih.

16. Dendri Endrian Ramadhan

“A paradox arises: the only way to meaning in freedom is through boundaries. The only way that boundaries make any sense at all is through freedom”

Segala keterbatasan telah menyadarkan saya bahwa hal tersebut penting untuk mengenal arti sebenarnya dari kebebasan. Seperti filosofi Yin dan Yang, pandangan Ateisme dan Teisme, ataupun kondisi siang dan malam, ia hadir berdampingan seperti saya mengartikan sebuah keterbatasan yang menyertai kebebasan. Hal tersebut menjadi pijakan utama saya untuk selalu produktif berkontribusi demi satu persen perubahan. Masih berkatut pada keterbatasan, awalnya saya tersemu oleh hidup yang seharusnya hanya mengejar kebebasan. Saya menganggap hidup di bawah aturan dan kekangan adalah tipu muslihat dari sebuah *power relation* yang tak banyak masyarakat seperti saya dapat mengerti. Ternyata hal tersebut salah. Ini semua berawal dari kekeliruan perspektif saya mengartikan proses kehidupan. Dewasa ini, saya semakin mengerti bahwasanya aturan serta kekangan tersebut adalah *self-victimization* dari proses saya dalam mengerti arti kehidupan yang masih kurang tepat. Ini adalah cerita singkat saya mengerti sebuah arti kehidupan dari sebuah keterbatasan.

Cerita ini bermula pada semester enam. Pada saat itu seluruh mahasiswa Sastra Inggris “dianjurkan” untuk memulai penelitian mandiri yang harapannya dapat dipublikasi ke jurnal bersertifikasi. Dengan catatan, saya memilih target untuk mempublikasikan penelitian saya (yang pada saat itu baru saja saya mulai) ke jurnal terakreditasi Sinta 3 (sekarang sudah Sinta 2) bernama “NOTION: Journal of Linguistics, Literature, and Culture” dari Sastra Inggris, Universitas Ahmad Dahlan. Saya pada saat itu masih menjadi mahasiswa yang mengikuti alur perkuliahan hingga saya menyadari bahwa banyak kawan saya yang merasa cukup *overwhelmed* apalagi secara tidak langsung harapan publikasi jurnal selalu membayangi. Pertanyaan kita sama: apakah penelitian kita sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat berkompetisi dengan peneliti lain dalam proses

penerimaan jurnal penelitian?”. Namun dalam proses tersebut, saya tak banyak mengambil pusing dan terus bertekad untuk melanjutkan proses penulisan. Dengan tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing, saya mendapati berbagai macam kesulitan pada awal proses penelitian. Memahami teori yang cukup *complicated*, membuat *database* yang memakan waktu hampir satu bulan, mencari referensi penelitian terdahulu, dan pencocokan urgensi penelitian yang acap kali menemui kebuntuan. Ini bukan perihal tugas penelitian dari mata kuliah tertentu untuk nantinya dapat dijadikan nilai ujian akhir semester; *It's totally different things*. Ada sebuah kompetisi yang harus saya hadapi agar penelitian saya dapat dipublikasi. Melalui itu, Saya sempat melalui proses “keterbatasan” tersebut.

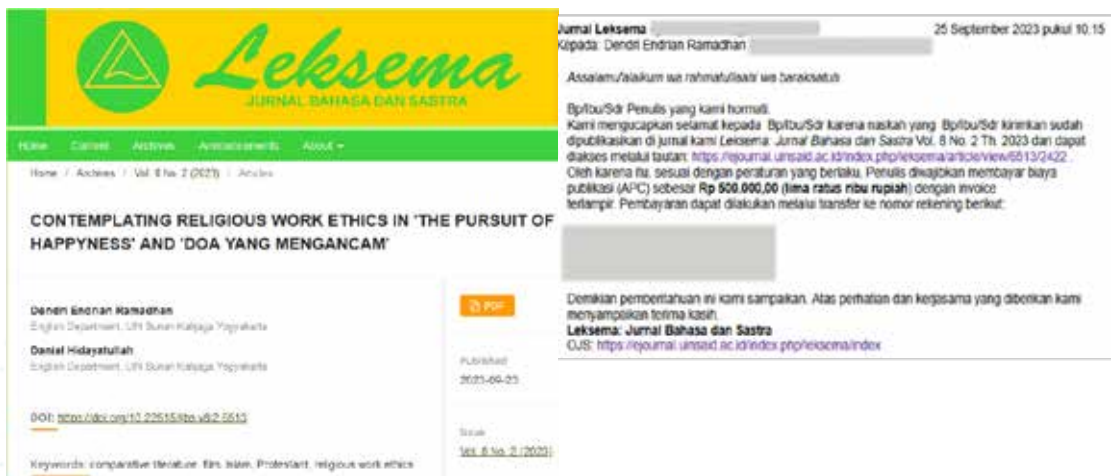
Berjumpa saya pada pertengahan semester enam bertepatan pula dengan akhir dari proses penulisan penelitian saya. Dengan matangnya niat saya, akhirnya saya mempublikasikan penelitian saya pada jurnal tersebut, NOTION: Journal of Linguistics, Literature, and Culture. *It's time for a waiting game*. Wejangan dari dosen pembimbing saya, bapak Dr. Danial Hidayatullah, SS., M.Hum, membuat saya sedikit kebingungan. Pasalnya ia berkata bahwa akhir dari penulisan penelitian adalah awal dari dinamika publikasi jurnal; ini baru permulaan. Saya pada saat itu masih merasa bahwa ini sama saja seperti sebuah tugas akhir/ ujian akhir semester yang saya sudah sering lalui di beberapa semester sebelumnya. Namun, saya mulai mempertimbangkan kata-kata beliau ketika setelah satu bulan menunggu respons dari pihak jurnal, saya mendapati sebuah hambatan. Saya diberitahu oleh pihak jurnal bahwa mereka mengubah ketentuan publikasinya berkaitan dengan sertifikasi baru mereka dari awalnya akreditasi Sinta 3 menjadi akreditasi Sinta 2. Awalnya seluruh biaya publikasi di jurnal tersebut gratis namun setelah naik menjadi akreditasi Sinta 2, seluruh penelitian pada edisi selanjutnya dikenakan biaya publikasi/ *Article Publication Charges (APCs)* sebesar 150 USD atau sekitar 2 juta Rupiah. Hal tersebut adalah sebuah hambatan besar bagi mahasiswa rantau seperti saya; jelas ini merupakan sebuah keterbatasan yang saya miliki. Dikarenakan keterbatasan finansial, dengan sangat berberat hati, saya mencabut *submission* penelitian saya.

Once at the lowest part of this journey, saya bangkit untuk kembali melakukan publikasi jurnal di tempat yang berbeda; Leksema: Jurnal Bahasa dan Sastra dari Fakultas Budaya dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta. Saya kembali melalui proses administratif: mengulang proses penulisan *template manuscript* yang diberikan pihak jurnal, *cross-check* cakupan penelitian serta biaya publikasi yang syukurnya gratis, dan merilis submisi pada jurnal tersebut. Tak sama seperti jurnal sebelumnya yang satu bulan saya sudah mendapatkan kejelasan, pada jurnal ini, saya menunggu hampir 6 bulan. Sempat terpikirkan untuk tidak lagi berharap banyak bahwa penelitian saya akan terpublikasi. Bagaimana tidak, saya mengharapkan penelitian saya dapat dipublikasi karena dari situ saya dapat mengambil tawaran pihak fakultas bahwa jika ada mahasiswa yang berhasil mempublikasikan penelitiannya pada jurnal dengan akreditasi Sinta 1 s/d 3 tidak perlu melalui proses Munaqasyah dan jaminan nilai skripsi A. Jujur, hal tersebut adalah salah satu motivasi terbesar saya dan rasanya pada saat itu, dengan tidak adanya respons hampir setengah tahun, saya hampir lepas tangan. Namun, kembali lagi, dosen pembimbing saya memberi sebuah refleksi diri bahwa dirinya juga pernah diposisi saya bahkan berkali lipat lebih lama menunggu; semua hal ini adalah kondisi yang normal di bawah proses dinamika publikasi jurnal. Dari situ saya tersadarkan kembali, sehebat dan sebagus penelitian kita, sejatinya akan tunduk pada saat menunggu respons dari jurnal tempat kita mempublikasi penelitian kita. Keterbatasan itu hadir kembali menyerang saya bertubi-tubi dari berbagai macam cara.

Di tengah saya sedang menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata), ketika saya berdiri pada ketidakpastian, semuanya berubah ketika saya melihat *e-mail* dari jurnal terkait menghubungi saya dan mengumumkan bahwa penelitian saya perlu direvisi. Saya sangat ingat, sebelum pengumuman tersebut, keluarga saya mulai mengerti keadaan saya yang berdiri pada ketidakpastian. Saya pun mulai berniat untuk memulai penulisan skripsi setelah selesai KKN dan tak ingin mengingat kembali proses publikasi jurnal tersebut. Namun, dengan pengumuman tersebut, saya langsung merevisi penelitian

saya beriringan dengan konsultasi *online* dengan dosen pembimbing. Keterbatasan sinyal di lokasi KKN saya yang jauh dari kota membuat saya merasa bahwa ini adalah tantangan terakhir dari petualangan saya menghadapi dinamika ini. Tak mengambil waktu lama setelah revisi penelitian saya selesai, saya mendapatkan pengumuman bahwa penelitian saya berjudul “Contemplating Religious Work Ethics in The Pursuit of Happiness and Doa yang Mengancam” diterima.

Akhir cerita petualangan ini, proses saya menemukan arti sebuah kebebasan. Setelah saya melalui berbagai macam proses “keterbatasan” dalam dinamika penulisan dan publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi, saya semakin mengerti bahwa tindak menyepikan saya terhadap kehidupan yang melulu dikekang itu sebuah kesalahan besar. Alur kehidupan saya bukan lagi saya artikan menjadi sebuah ‘catatan tuntutan’ yang perlu saya amalkan. Dengan petualangan saya ini, saya mulai menyadari bahwa kebebasan yang mutlak itu tak akan pernah ada. Kebebasan dapat dirasakan jika kita berhadapan dengan keterbatasan terlebih dahulu. Keterbatasan dapat memberi kita rasa bebas yang efektif.



Jurnal Leksema 25 September 2023 pukul 10:15
Kepada: Dendri Endrian Romadhani

Assalamu/aiikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Bpibu/Sdr: Penulis yang kami hormati,
Kami mengucapkan selamat kepada Bpibu/Sdr karena naskah yang Bpibu/Sdr kirimkan sudah dipublikasikan di Jurnal kami Leksema: Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 8 No. 2 Th. 2023 dan dapat diakses melalui tautan: <https://ejournal.uinsid.ac.id/index.php/leksema/article/view/5513/2422>.
Celah karena itu, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Penulis diwajibkan membayar biaya publikasi (APC) sebesar **Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)** dengan invoice terlampir. Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke nomor rekening berikut:

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kejasama yang diberikan kami menyampikan terima kasih.
Leksema: Jurnal Bahasa dan Sastra
OJS: <https://ejournal.uinsid.ac.id/index.php/leksema/index>

CONTEMPLATING RELIGIOUS WORK ETHICS IN 'THE PURSUIT OF HAPPYNESS' AND 'DOA YANG MENGANCAM'

Daneni Sinaran Hamaenan
English Department, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Daniel Hidayatullah
English Department, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DOI: <https://doi.org/10.22515/leba.v8i2.5513>

Keywords: comparative literature, film, islam, Protestant, religious work ethics

Publikasi: 2023-09-25

Terak: [leba_8_no_2_\(2023\)](#)

17. Dzaky Raihan Abiyu

Kepulauan Riau, lahir di Batam pada tanggal 29, November 2002. Saat ini saya belajar di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, jurusan Sastra Inggris. Adapun bidang yang saya ikuti ialah Taekwondo. Pada saat pertama kali saya mengikuti Taekwondo, saya tidak begitu berharap untuk bisa mengikuti kejuaraan karena ini pertama kali dalam hidup saya mengikuti bela diri, jadi saya tidak menyangka bisa mengikuti kejuaraan dan bisa mendapat Juara II dalam pertandingan Taekwondo yang diadakan di Kulon Progo (Menoreh Cup Open Tournament I) tingkat Nasional. Sebelum mengikuti turnamen, banyak sekali persiapan yang harus di lakukan mulai dari pola makan, jadwal tidur yang teratur latihan yang intensif serta mental yang kuat dalam mempersiapkan untuk mengikuti turnamen.

Dalam proses latihan, saya tidak hanya harus berlatih fisik, namun juga melatih kemampuan teknik serta ketangkasan. Ada banyak hal yang harus diperhatikan atau aspek-aspek yang harus saya latih karena saya baru mengikuti taekwondo selama kurang lebih satu tahun, terutama dalam pengalaman bertarung yang menjadi faktor utama dalam pertandingan yang saya ikuti. Apalagi lawan yang harus saya lawan memiliki banyak pengalaman dalam turnamen dan sudah lebih lama mengikuti Taekwondo dari pada saya. Hal ini membuat saya terpacu untuk terus giat berlatih dan fokus dalam turnamen tersebut.



Dukungan dari orang-orang sekitar membuat saya bisa terus maju, mulai dari teman-teman, pelatih, serta keluarga yang selalu men-support saya, sehingga saya berani melangkah maju dalam mengikuti turnamen. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat dari pertandingan tersebut, terutama pengalaman untuk tampil di depan khalayak umum pada saat pertandingan, memiliki pengalaman pada tingkat nasional dan juga memperluas pengalaman saya. Setelah mengikuti pertandingan tersebut, saya juga berharap ke depannya bisa memberi contoh bagi teman-teman yang lain terutama dalam bidang non-akademik untuk terus giat berlatih, karena pasti kerja akan membawakan hasil yang baik apabila kita berusaha dan bersungguh-sungguh dalam berlatih.

18. Kurniyah Khalid

“Mimpi itu gratis, silakan ambil yang paling mahal”-Raim Laode

Halo, namaku Kurniyah Khalid dan orang – orang biasanya memanggil aku Nia. Aku berasal dari Sulawesi Barat dengan tumbuh dan berkembang di keluarga yang sangat sederhana. Berada di keluarga sederhana dengan jumlah saudara yang terbilang cukup banyak yaitu 6 bersaudara, lantas tidak membuat mimpiku juga sederhana. Memberanikan diri untuk berkuliah jauh dari kota kelahiran adalah salah satu caraku untuk membuat mimpi yang luar biasa dan tentu akan berusaha untuk mewujudkannya. Yogyakarta menjadi kota pilihanku untuk melanjutkan Pendidikan dan menjadi salah satu bagian dari mahasiswi UIN Sunan Kalijaga.

Lulus menjadi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan suatu hal yang sangat aku syukuri. Sejak awal mula menjadi mahasiswa baru, aku sudah bertekad untuk meninggalkan UIN Sunan Kalijaga dengan memberikan minimal satu prestasi yang membanggakan almamater UIN. Walaupun banyak pasang mata yang sangat meremehkan dengan mengatakan bahwa berkuliah di pulau Jawa akan sangat susah bersaing karena akan ketemu orang-orang dengan kemampuan dan pengetahuan yang luar biasa, namun itu tidak



membuatku ragu dalam berusaha untuk bisa meraih prestasi dan tetap optimis untuk bisa menyeimbangi orang-orang yang akan aku temui nantinya.

Menjadi mahasiswa baru di era pandemi tidak menghalangi diriku untuk terus berproses. Ketika sudah sah menjadi mahasiswa, selain fokus dan belajar keras untuk perkuliahan, aku juga mengikuti salah satu UKM yaitu SPBA (Studi dan Pengembangan Bahasa Asing) yang akan membuatku semakin banyak belajar mengenai bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Aku menjadi anggota SPBA dan ikut peminatan debatnya. Di peminatan debat itu sendiri, kami diajarkan materi dalam berargumentasi dan menyusun argumen yang baik. Selain materi teori yang diberikan, tentunya kami juga diajarkan praktik berdebat itu sendiri dan tidak jarang kami *sparing* atau latihan berdebat bersama kakak tingkat atau bahkan kakak alumni yang sudah sangat *expert* dalam berdebat. Dari sinilah, aku semakin tertarik dengan berdebat terkhusus debat bahasa Inggris.

Ketertarikanku dalam berdebat tidak hanya terbatas pada hanya mengikuti latihan bersama, namun mulai ingin mencoba untuk mengikuti lomba debat bahasa Inggris. Keikutsertaanku dalam lomba ini diawali dengan ajakan kakak-kakak di SPBA untuk menambah pengalaman dan untuk mengasah kemampuan berdebat agar semakin bisa dan tentunya lebih baik lagi. Berbagai persiapan kami lakukan untuk mengikuti lomba ini. Mulai dari beda mosi bahkan berdebat satu sama lain. Tiap malam kami lalui bertiga bersama untuk menyusun argumen sesuai dengan isu-isu terbaru yang terjadi yang bisa jadi nantinya akan menjadi mosi, kemudian kami berlatih

berdebat dengan saling menilai dan mengoreksi satu sama lain. Latihan kami tempuh dengan kurung waktu yang tidak sebentar dalam rangka untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi untuk bisa memenangkan lomba ini.

Lomba debat bahasa Inggris *International Islamic Economics Competition (IESCO)* ini dilaksanakan di Ponorogo, Jawa Timur. Dengan persiapan dan latihan yang matang, kami yakin dan siap untuk mengikuti lomba ini. Tema dari lomba ini adalah “Ekonomi Syariah”, sehingga kami berupaya mencari tahu hal-hal terbaru yang terjadi yang tentu berkaitan dengan ekonomi. Tim kami terdiri dari 3 orang karena sistem debat yang digunakan dalam lomba ini adalah *Asian Parliamentary* dengan aku sebagai pembicara pertama *first speaker*. Aku berlatih dan berusaha menjalankan peranku menjadi pembicara pertama dengan baik. Menyusun dan membuat argumen sesuai dengan ketentuan sebagai pembicara pertama. Dan alhamdulillah, usaha dan latihan keras kami membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Kami menjadi juara pertama dalam lomba debat ini.

Rasa syukur tentunya sangat kami haturkan. Banyak terima kasih untuk orang-orang sekeliling yang sangat mendukung terutama keluarga saya di Sulawesi yang saya ketahui doanya untuk saya tidak terputus. Terima kasih juga kepada teman-teman yang sudah kebersamai dan siap menjadi tim lawan ketika tim aku berlatih. Dan tentu kepada tim saya yang kebersamai dari awal pendaftaran, proses latihan, perjalanan Jogja-Ponorogo dengan naik motor, hingga sampai pada kejuaraan ini, terima kasih rasanya tidak cukup. Kemenangan ini merupakan hasil dari kerja keras aku bersama tim. Dan tentu, kemenangan ini bukan berarti tanda untuk kita berhenti berusaha, bermimpi, dan belajar, namun menjadi awal untuk kita semakin meningkatkan keterampilan kita. Semakin kita belajar, semakin kita tahu bahwa kita banyak tidak tahu.

19. Nurul Ummi

“Change will not come if we wait for some other person, or if we wait for some other time. We are the ones we’ve been waiting for We are the change that we seek.”

Saya, Nurul Ummi, adalah mahasiswa semester 1 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dengan mengambil Jurusan Sastra Inggris. Saya lebih akrab dipanggil Nurul. Saya lahir dan besar pada 01 Mei 2005 silam di sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bener Meriah. Menjadi anak ketiga dari tiga bersaudara membuat saya sadar akan pentingnya berperan secara aktif dalam dunia pendidikan, di mana keluarga besar saya sangat mementingkan pendidikan dan saya menemukan seseorang yang sangat menginspirasi saya untuk menjadi **“Independent Woman”**, yaitu mama saya sendiri dengan semangat dan motivasi yang saya dapatkan dari beliau, lalu saya terapkan pada diri saya sendiri.

Untuk menjadi seseorang yang menginspirasi dan bermanfaat untuk orang banyak dan juga menjadi kebahagiaan keluarga menjadikan diri ini untuk berani mencoba hal baru, pengalaman baru, proses dan rintangan baru, dan juga melatih keberanian mental untuk tidak takut akan omongan orang lain dan penilaian orang lain terhadap diri kita, **Believe, One day you will thank to yourself, the scary new is “you’re on your own now but the cool news is YOU ON YOUR ON NOW”**. Memikirkan omongan banyak orang tidak akan ada habisnya untuk memenuhi semua keinginan manusia untuk menjadi pribadi yang sempurna. Saya mengubah diri menjadi lebih baik, menjadi lebih percaya diri itu hanya untuk diri saya bukan untuk memenuhi keinginan dan penilaian banyak orang, karena apa yang sudah saya lakukan baik itu berhasil atau tidak, saya percaya sudah melakukan yang terbaik dan paling berharga.

Awal peningkatan kepercayaan diri saya dimulai pada usia 15 tahun ketika saya mulai menggali potensi diri melalui partisipasi dalam perlombaan untuk mewakili kelas saya. Meskipun pada awalnya saya tidak berhasil, semangat saya tidak pernah padam. Pada usia 17 tahun, saya merombak kehidupan pribadi, meningkatkan

ibadah, menciptakan lingkungan yang positif, mengasah tata krama dasar, dan memperkuat citra pribadi saya hingga saat ini. Hobi saya melibatkan *Public Speaking* dan bersosialisasi, serta keterlibatan aktif di berbagai platform media sosial seperti Instagram (@nrlummi), TikTok (@lovelythings), LinkedIn (Nurul Ummi), dan WhatsApp (+6282130076846), saya dapat dihubungi kapan saja. Selama periode 2022 hingga saat ini, saya berhasil meraih beberapa prestasi, menandai langkah awal pencapaian saya dari tahun 2022 hingga 2023.

PRESTASI

1. **Student's ambassador of Diaspora Indonesia 2022** Top 100 dari 400+ pendaftar : Terpilih menjadi Duta Pelajar Diaspora Indonesia Delegasi Kabupaten Bener Meriah (Aceh), yang di selenggarakan oleh Diaspora Mengajar X Diaspora Future Leaders.
2. **Kakak TerFavorit Putri 2023**: Terpilih menjadi Kakak terfavorit tahun 2023 pada kegiatan Pelepasan siswa/i TA 22/23 di Man 3 Bener Meriah, Di selenggarakan langsung oleh pihak sekolah dan di sambut oleh Kementrian Agama.
3. Siswi Berprestasi di MA Kabupaten, Penghargaan disambut langsung oleh **Bupati Bener Meriah**, pada malam Kakan Kemenag Awards 2023.
4. **Lulus Partial Funded & Beasiswa** Pengabdian Muda#6-Yogyakarta sebagai Volunteer di Universitas Gadjah Mada yang di selenggarakan oleh platform Arah Pemuda, 2023.
5. **Ayimun Malaysia 2022**: Terpilih menjadi bagian dari MUN (Virtual Meeting) yang di selenggarakan oleh Asia Youth International Model United Nations.
6. **Leader of Public Relation 2023**, organisasi Jiwa Pemuda.
7. Best Participant program **students exchange Turkey Edition 2022** perwakilan Kabupaten, di selenggarakan oleh "Global Youth Action"
8. **Founder** of "Inspirasi Muda". Sudah aktif selama 8 bulan-sekarang.
9. **Juara 3 Lomba Debat** Bahasa Indonesia Delegasi **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** "UIN Sunan Kalijaga" dalam rangka kegiatan PBAK.

10. Duta Siswa Indonesia “Finalis” Perwakilan Provinsi Aceh 2023.

11. Duta Berkibar Kreatif Indonesia Perwakilan Yogyakarta 2023.

Terkadang, kegagalan menjadi salah satu pengalaman paling berharga. Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga tentang kesalahan yang dibuat, memungkinkan untuk belajar dari kesalahan tersebut, dan mendorong untuk melakukan perubahan yang diperlukan. Mendapat dukungan dari orang-orang terdekat, mentor, atau teman dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga. Mereka bisa memberikan nasihat, bantuan, atau inspirasi yang membuat perjalanan menuju prestasi lebih mudah atau memotivasi untuk terus maju. Meraih prestasi itu sendiri adalah pengalaman yang sangat berharga. Perasaan kebanggaan, kepuasan, dan keberhasilan yang dirasakan ketika mencapai tujuan yang telah ditetapkan menjadi momen yang tak terlupakan. Setiap pengalaman dalam perjalanan mencapai prestasi memiliki nilai dan pembelajaran tersendiri. Kombinasi dari semua pengalaman ini membentuk sebuah cerita perjalanan yang membangun karakter, ketangguhan, dan pengetahuan yang sangat berharga bagi seseorang dalam meraih prestasi. Saya pribadi merasakan pengalaman terbaik yang sudah saya lakukan, catatan penting untuk para perempuan adalah “*Brains before boy*” saya kutip dari sebuah buku yang mengubah *mindset* saya sejak umur 17 tahun sampai sekarang yaitu ALPHA GIRLS.



B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Dylla Luthfia Ratsa

Perkenalkan saya Dylla Luthfia Ratsa, mahasiswi semester 3 program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mengikuti ajang *Pageant* adalah pengalaman pertama bagi saya. Berawal dari info yang tersebar di beranda *social media* saya, terkait ajang *Pageant* yang diselenggarakan oleh Yayasan Putra Putri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia ini, akhirnya saya memberanikan diri untuk daftar di bulan Juli kemarin. Mengingat di era sekarang, *personal branding* sangatlah dibutuhkan untuk menopang jenjang karier. Tahapan demi tahapan telah saya lewati. Mulai dari seleksi berkas, administrasi juga pembuatan video profil di kampus, serta mengelilingi beberapa *spot ikonik* di Jogja seperti Tugu Jogja, Malioboro hingga 0 Km sebagai bentuk tugas yang harus dipenuhi.

Satu minggu setelah penugasan video profil, alhamdulillah saya dinyatakan lulus ke tahap *interview*, senang sekaligus haru perasaan saya pada saat itu. Di tengah kesibukan tugas kuliah, saya tetap berusaha maksimal mempersiapkan diri menuju tahap *interview*, mulai dari memperbanyak wawasan terkait dunia perkuliahan, MBKM, wawasan umum hingga informasi tentang yayasan yang menyelenggarakan kegiatan tersebut, tidak lupa saya juga menyiapkan rencana advokasi yang akan saya laksanakan jika saya terpilih nantinya.

Dua hari berlalu, tiba waktunya pengumuman menuju *grand final* 18 besar. Tidak disangka, Allah memberi saya kesempatan untuk lolos dan lanjut ke tahap *grand final*, namun dibalik rasa syukur itu, satu hal yang menjadi kendala bagi saya kala itu adalah biaya registrasi yang tidak sedikit, dan rasa ragu saya untuk meminta kepada orang tua terkait biaya dengan jumlah besar itu, walau saya tahu, jika saya meminta pun pasti akan segera diberikan, karena mengingat hal ini menunjang prestasi saya ke depannya. Selama masa pembayaran, saya beristikharah, memohon petunjuk pada Allah, saya yakin jika Allah meridai saya, pasti akan ada jalan yang diberikan, namun jika tidak, saya yakin takdir Allah adalah yang terbaik, mungkin memang

bukan jalannya. Saya serahkan sepenuhnya pada Allah saat itu. Tiba saatnya hari terakhir pembayaran registrasi, rasa gelisah menghantui saya saat itu, namun kuasa Allah, saya dipermudah untuk melakukan pembayaran tanpa meminta pada orang tua, saat itu saya semakin yakin, bahwa Allah meridai saya dan selalu mengiringi perjalanan saya.

Pada awal bulan November, kami para finalis melaksanakan kegiatan pra karantina selama kurang lebih 2 minggu via daring. Saya selalu berusaha aktif, dengan cara mengajukan pertanyaan di setiap sesi, mengajukan diri sebagai moderator, fasilitator dan lain sebagainya. Disela-sela kegiatan pra karantina saya juga mempersiapkan berbagai keperluan yang harus disiapkan untuk karantina nanti. Seperti sewa nasional kostum, baju adat dan gaun. Serta membeli beberapa keperluan yang menunjang penampilan seperti sepatu *heels*, peralatan *make up* serta pakaian sesuai ketentuan. Mengingat ajang *Pageant* adalah ajang di mana 3 hal yang paling dinilai, yaitu 3B (*Brain, Beauty, Behavior*), jadi selain otak, kecerdasan dan tata krama, penampilan pun menjadi *point* paling penting yang akan dinilai.

Pada 16 November kami seluruh finalis, berangkat ke Jakarta, untuk melaksanakan karantina selama 4 hari. Banyak sekali hal-hal baru yang saya dapatkan, dan pastinya saya harus beradaptasi



dengan itu semua. Seperti kegiatan dari jam 5 subuh hingga jam 12 malam dengan selalu memakai *heels* serta *make up* yang harus *on point* di setiap kegiatan. Di hari pertama kami melaksanakan *sashing ceremonial*, dilanjut dengan presentasi makanan khas daerah yang sudah kami persiapkan masing-masing, pemaparan materi terkait protokoler, sesi *photoshoot* per finalis, dan ditutup dengan latihan koreo untuk malam puncak.

Hari kedua, diawali dengan olahraga di sekitar hotel pada pagi hari, sarapan, sesi *photoshoot* per finalis dengan pakaian batik dilanjut dengan MOSI *challenge* lalu pelatihan *catwalk* di sore hari, sesi *photoshoot* dengan pakaian adat, unjuk bakat dan ditutup dengan latihan koreo untuk malam puncak.

Pada hari ketiga, diawali dengan kunjungan ke Taman Ismail Marzuki, disambung dengan pelatihan *catwalk*, latihan koreo untuk malam puncak, sesi *photoshoot* dengan pakaian batik modifikasi, persiapan *fashion show National Costume*, latihan koreo dan ditutup dengan *deep interview*.

Tibalah hari malam puncak *grand final*, semua finalis mempersiapkan dirinya semaksimal mungkin, termasuk saya, dengan sewa gaun terbaik, jasa *make up* terbaik dan tentunya mempersiapkan *speech* terbaik dengan tema politik yang akan dipaparkan oleh top 5 nantinya, walau belum pasti masuk top 5, tapi saya yakin dan percaya diri untuk itu, maka dari itu saya persiapkan sebaik mungkin.

Singkat cerita saat pengumuman top 5, alhamdulillah nama saya terpanggil sebagai perwakilan DIY, saya paparkan *speech* yang saya siapkan dengan lantang dan penuh percaya diri, karena *speech* ini yang nantinya akan menambah *point* untuk masuk top 3 selain akumulasi *point* selama pra karantina dan karantina.

Rasa syukur kembali saya panjatkan, saat pengumuman top 3 berlangsung, karena nama saya kembali disebut. Pertanyaan demi pertanyaan kembali diberikan oleh dewan juri dan saya mencoba menjawab sesuai kemampuan saya, dan alhamdulillah saya meraih *2nd Runner Up*, dengan semua perjuangan yang saya lewati. Saya yakin akan ada hasil yang kita raih sesuai dengan perjuangan kita, moto saya adalah “Jangan tanamkan di hatimu bahwa kamu adalah

pemenang, namun tanamkan di hatimu bahwa kamu adalah bintang, maka apa pun hasilnya, bintang tetaplah bintang yang akan terus bersinar” .

Terima kasih saya haturkan kepada Allah SWT yang memberi saya kesempatan mengemban amanah ini, dan kepada seluruh pihak baik kampus, keluarga, dan sahabat yang mendukung saya sepenuhnya hingga saya bisa berada di posisi saat ini. Semoga saya bisa mengemban amanah ini dengan baik, dan tentunya bermanfaat bagi sekeliling saya terutama untuk kampus dan yayasan yang sudah mewadahi saya.

2. Ananda Yusuf Rifai Bashry

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, segala puji bagi Allah, shalawat dan salam bagi Rasul-Nya. Saya Ananda Yusuf Rifai Bashry, biasa dipanggil “Yusuf” seorang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2020.

Dunia mahasiswa adalah salah satu fase hidup yang banyak melukis cerita. Ada yang mengisi kanvasnya dengan pencapaian mengagumkan, jatuh bangun merangkai jaringan hingga tak jarang sampai ke pelaminan, tumbuh menjadi benih pemimpin masa depan, sampai sekadar main drama dengan dosen pembimbing demi naskah skripsi yang tercerahkan.

Menariknya, kita saat ini maupun dulu pernah berada di titik yang sama. Sama-sama berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk menyanggah status mahasiswa di kampus impian. Ada yang mengisi setiap detiknya dengan belajar, banyak investasi dengan bimbel sana-sini, hingga menjadi hamba yang lebih bertakwa dari pada sebelumnya.

Ketika mimpi itu sudah terenggam, sensasi kebanggaannya mungkin hanya tiga bulan pertama. Sisanya diisi dengan harap-harap cemas ketika realita mulai menampar kita. Tugas yang mengggung, kesibukan kuliah yang tidak ada habisnya, hingga terjebak dalam rutinitas melelahkan.

Kita butuh sebuah pengingat agar jarak dengan mimpi-mimpi kita senantiasa dekat. Dan tulisan ini mencoba menjadi mozaik pengingat, menambah khazanah tentang dunia mahasiswa yang masih kering kerontang. Menambah perspektif pembaca untuk menjalani dunia mahasiswa agar lebih berwarna.

Tulisan ini tidak akan serta-merta mengubah pembaca menjadi mahasiswa berprestasi. Namun, berbekal implementasi nyata dari hikmah di cerita ini, pembaca sendirilah yang akan bertransformasi melalui tahapan *Finding Me*, *Sharpen Me*, dan *Proven Me*. Untuk menjadi sebaik-baik mahasiswa berprestasi versi masing-masing.

Beberapa prestasi pada tingkat nasional yang pernah saya raih selama belajar di UIN Sunan Kalijaga antara lain:

- **Juara 1** Lomba Fotografi “ HUT Kemerdekaan RI “ yang di selenggarakan oleh Harfa Skill Center (HSC), Agustus 2023
- **Juara 2** Lomba Fotografi Jurnalistik “ Festival Jurnalistik 2023 “ yang di selenggarakan oleh Pers Birama, Universitas Komputer Indonesia, 8 – 29 September 2023
- **Juara 2** Lomba Fotografi “ Kompetisi Litfest Brawijaya 2023 “ yang diselenggarakan oleh FIA Universitas Brawijaya, Oktober 2023

Banyak kisah dalam perjalanan ini, juga tak sedikit air mata yang dikeluarkan, juga rasa kecewa dalam benak, dan sering sekali mengeluh pada diri, mengapa kegagalan ini terus ada di setiap prosesku. Meski demikian, tekad, kemauan serta keberanianku begitu kuat untuk meraih suatu keberhasilan itu. Hal ini yang menjadikanku tetap konsisten dalam menghadapi tantangan. Baik masalah pribadi maupun *event* yang diikuti, keberanian dan kemauan adalah kunci. Apakah sudah itu saja cerita ini??

Sejak semester 3 aku sudah mulai menemukan jati diriku sendiri. Aku suka dengan komunikasi yang baik, aku suka dengan etika komunikasi, dan aku sangat suka *public speaking*. Tidak hanya itu, bahkan awal mula aku tak tahu apa itu fotografi, yang akhirnya aku menemukan mata kuliah fotografi. Benar saja, aku suka akan hal tersebut. Dari sinilah aku mulai suka dengan dunia digital terutama fotografi dan vidiografi. Tak hanya itu, sebetulnya dari semasa pelajar



pun aku sudah mulai terjun di dunia fotografi, namun aku tidak seserius sekarang ini.

Dan ya, aku mulai mengikuti beberapa kompetisi. Jatuh bangun, jatuh dan bangun kembali. Kekalahan itu hal yang wajar, bahkan menurutku kekalahan itu adalah proses menuju kesuksesan. Tahun 2023 ini aku mencoba untuk terus maju dan berusaha serta belajar di dunia fotografi, mengikuti seminar, bahkan langsung berguru atau belajar dari fotografi profesional. Karna bagiku fotografi itu sangat asyik, mengabadikan momen yang belum tentu momen tersebut terulang kembali dengan cara pandang fotografer itu sendiri.

Aku mulai mencoba itu dalam 2 tahun terakhir dengan mengikuti beberapa lomba. Tak disangka aku memenangkan beberapa penghargaan, dan aku tambah menyukai hal ini. Bahkan saya sempat di undang di Universitas Brawijaya, Malang untuk menghadiri acara

mereka yang di dalamnya saya memenangkan lomba fotografi. Menurut saya itu sebuah prestasi besar bagi saya, tidak semua orang mendapatkan kesempatan tersebut.

Pesanku untuk semuanya “Teruslah berproses, karena hidup sebenarnya adalah ikhtiar/usaha untuk mencapai apa yang kita impikan. Begitu pun, jangan bermimpi tanpa ada proses dalam diri!” “Ubahlah hidupmu hari ini. Jangan bermain-main dengan masa depanmu, lakukan sekarang, jangan menunda.” - Simone de Beauvoir.
-Ananda Yusuf 2023-

3. Muhammad Fahmi Idris

Kegagalan Bukanlah Kunci Sukses, Melainkan Konsisten

Hai, namaku Muhammad Fahmi Idris, orang-orang terdekatku biasa memanggilku Fahmi, laki-laki yang tumbuh besar di kota Jember. Aku dibesarkan jauh dari gelimang harta, bisa makan dan tidur enak pun sudah suatu hal yang selalu kami syukuri. Tapi itu tak menjadi suatu alasan bagi diriku untuk mengejar impianku, mengenyam perguruan tinggi.

Pada masa awal bencana pandemi Covid-19 di saat semua orang di seluruh dunia merasa khawatir, gairah dan harapan yang ada dalam diriku malah semakin membara. Di masa-masa sulit itu aku mendapatkan kabar yang sungguh menggembirakan, aku diterima sebagai mahasiswa di kota impianku Yogyakarta, tepatnya di UIN Sunan Kalijaga. Rasa Syukur tak pernah berhenti aku panjatkan. Sejak kecil aku suka tampil di depan orang, aku suka orang melihatku, aku suka melihat orang memperhatikanku. *Passion* itu juga yang memberikan aku petunjuk dan mengarahkan perjalananku memilih jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain belajar di kelas, sejak sekolah menengah aku suka mengikuti ekstrakurikuler yang aku minati. Di sana aku belajar banyak mengenai hal-hal yang menjadi *passion*-ku. Selain melalui ekstrakurikuler, medan belajarku juga dengan mengikuti beberapa kompetisi. Hal ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas

diriku dengan cara memperkaya pengalaman dan kegagalan yang selanjutnya dapat direfleksikan dan dipelajari. Aku tidak hanya mengikuti satu atau dua kompetisi, sudah puluhan kompetisi yang aku jalani. Memang jalan menuju kesuksesan tidak pernah mulus, banyak kegagalan yang aku terima.

Aku tidak setuju jika ada orang mengatakan kunci kesuksesan itu merupakan suatu kegagalan. Faktanya, kegagalan dapat menjatuhkanmu dan membuatmu menyerah dengan keadaan. Bagaimana jika dalam perjalanan suksesmu kamu menemukan kegagalan dan tak mau melanjutkannya. Langkahmu akan berhenti di titik itu saja. Tapi bayangkan jika dalam perjalanan menuju kesuksesan kamu menemui kegagalan, kamu tetap melanjutkannya meski gagal lagi, kamu bangkit namun gagal lagi dan lagi. Jangan khawatir, setiap kegagalan yang kamu perbuat menjadi langkah yang akan membuatmu semakin dekat dengan sukses, kita tidak pernah tahu kegagalan dan percobaan ke berapa yang akan mengantarkan kita menuju puncak kesuksesan. Di sinilah pentingnya memiliki konsistensi. Konsisten dalam kegagalan, konsisten dalam mencoba, dan konsisten dalam memperbaiki. Tanpa sadar diri ini akan terasah sehingga menjadi kualitas yang cukup matang untuk mengemban kesuksesan.

Begitu pula dengan diriku, puluhan kompetisi yang pernah aku jalani, tak terhitung pula kegagalan yang harus aku terima. Tapi aku yakin dengan konsisten membuat kegagalan akan membuatku belajar bagaimana trik untuk mendapatkan sukses itu. Dengan segala rasa syukur, pada awal November ini, aku mendapatkan buah dari konsistensi membuat kegagalan, aku dinobatkan sebagai juara 3 dalam lomba News Anchor tingkat Nasional. Lomba ini merupakan salah satu dari beberapa lomba dalam rangkaian English Festival (Efest) 2023 yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau.

Segala persiapan lomba aku lakukan sendiri, mulai dari mempersiapkan naskah, kostum, *take video* sampai tahap *editing* aku selesaikan dengan tanganku sendiri. Rangkaian acara English Festival ini memiliki tema besar yaitu tentang budaya Indonesia. Kali ini aku



tertarik untuk membawakan berita mengenai *game* buatan anak bangsa yang memasukkan budaya Indonesia baik dalam bentuk latar maupun tampilan. Hal ini sangat menarik untuk diperbincangkan, agar budaya dan legenda yang ada di Indonesia tetap relevan, beberapa anak muda bangsa Indonesia menciptakan *game* bertemakan budaya Indonesia. Dengan topik yang menarik dan performa yang baik dapat menghantarkan aku meraih juara 3 dalam lomba ini.

Rasa bangga selalu menyelimuti diri ini. Tak lupa juga aku harus berterima kasih kepada keluargaku nun jauh di sana yang selalu setia menjadi *support system*-ku, serta teman-teman dan sahabat yang selalu setia mengulurkan bantuan serta mendengar keluh kesahku. Namun, kemenangan ini tak lantas membuatku tenang, masih banyak hal yang harus aku koreksi dan perbaiki agar ke depannya aku dapat menampilkan performa yang lebih baik dan tentunya dengan hasil yang lebih bagus pula. Jadi, jangan berpuas diri dengan apa yang kamu dapatkan saat ini, bisa jadi rasa puasmu itu dapat mematikan gairahmu untuk belajar. Berhenti belajar merupakan suatu tanda kemunduran dan kelak akan menghancurkanmu.

4. Dicky Damanhuri, dkk.

Catatan Mahasiswa Difabel “Menggapai Asa dalam Keterbatasan”

Awalan epik perjalanan kami digabungkan di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menciptakan rentetan kisah luar biasa dalam Lomba Videografi Lustrum Himatika ITERA 2023 dalam rangka dies natalis prodi tersebut. Sebagai Produser, saya, Dicky Damanhuri prodi KPI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, berkolaborasi dengan keempat rekan berbakat saya dari berbagai fakultas yang ada di UIN SUKA. Namun tidak dipungkiri, ada rintangan awal yang tidak dapat dihindari dari Lomba ini yakni salah satu teman bagian dari tim kreatif kami sedang menjalani pertukaran pelajar di Malaysia. Meskipun geografis memisahkan kami, tetapi tekad untuk menciptakan sesuatu yang bermakna membawa kami bersama. Pertemuan *online* menjadi tulang punggung komunikasi, dan dengan keterbatasan ini, muncullah inovasi dan kreativitas yang melebihi ekspektasi.

Hanya beberapa hari sebelum produksi dimulai, kami akhirnya berkumpul dengan *crew* seadanya di Jogja, tanpa kehadiran anggota tim kreatif. Ini menantang kami untuk menggali lebih dalam kreativitas dan ketekunan kami. Proses pra produksi bukanlah sekadar tugas teknis, itu adalah perjalanan bersama yang membutuhkan dedikasi, kerja keras, dan doa. Melalui setiap pertukaran ide secara *online*, pertemuan langsung di Jogja, dan tantangan yang dihadapi bersama-sama, kami menempuh perjalanan yang melibatkan semua aspek emosional dan spiritual. Bersama-sama, kami mulai merancang narasi yang memikat dengan judul “Catatan Mahasiswa Difabel: Menggapai Asa dalam Keterbatasan.”

Kami memilih ide video dengan judul tersebut karena kami merasa terpenggil untuk memberikan suara pada suara yang mungkin terabaikan di tengah kebisingan dunia modern. Keputusan ini tidak hanya didasarkan pada keinginan untuk meraih gelar juara, tetapi lebih pada niat tulus untuk menggambarkan realitas hidup teman-teman difabel kami di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pertama-tama, keputusan ini dipandu oleh nilai-nilai kemanusiaan dan empati. Kami sadar akan minimnya perhatian

terhadap kesulitan yang dihadapi oleh teman-teman difabel di Indonesia. Melalui video ini, kami ingin menyampaikan pesan bahwa keberagaman keterbatasan adalah kekayaan sejati yang perlu diakui dan diapresiasi oleh masyarakat. Kami memilih fokus pada kehidupan mahasiswa difabel untuk membawa pemirsa lebih dekat pada tantangan yang mereka hadapi sehari-hari dalam mengejar pendidikan dan impian mereka.

Selanjutnya, pilihan ini juga didorong oleh keinginan untuk memberikan inspirasi. Aktor utama kami, seorang teman Netra, menjadi simbol kegigihan dan semangat yang luar biasa. Kami ingin menunjukkan bahwa dalam setiap keterbatasan ada potensi untuk meraih asa dan keberhasilan. Dalam masyarakat yang sering kali terobsesi dengan gambaran sempurna, kami berharap video ini dapat merangsang rasa kepedulian dan menginspirasi orang untuk melihat melampaui fisik, menilai seseorang berdasarkan tekad dan ketekunan.

Selain itu, pilihan ini tercermin dari nilai-nilai keislaman yang mengajarkan tentang pentingnya peduli terhadap sesama, terutama mereka yang berkebutuhan khusus. Dalam konteks ini, video kami bukan hanya sekadar karya seni, tetapi juga bentuk dakwah dan penyampaian pesan moral yang bisa menggugah hati. Kami berharap dapat memberikan kontribusi positif pada pemahaman masyarakat tentang inklusivitas dan keberagaman dalam membangun komunitas yang lebih baik.

Kami juga mempertimbangkan bahwa melalui pemilihan tema ini, kami dapat menciptakan sebuah narasi yang unik dan orisinal. Keputusan untuk memfokuskan pada kehidupan mahasiswa difabel di kampus menciptakan dimensi baru yang jarang dieksplorasi dalam konteks lomba semacam ini. Kami ingin menunjukkan bahwa setiap individu memiliki cerita berharga yang dapat membangkitkan empati dan pemahaman

Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan inspirasi tak terhingga, dengan fokus kami pada teman-teman difabel yang menjadi bagian integral dari cerita kami. Aktor utama kami, seorang teman netra dari pusat layanan, membawa kami lebih dekat dengan realitas kehidupan mereka, menggambarkan



kegigihan dan semangat yang luar biasa. Kami menyusun naskah dengan teliti, memastikan setiap adegan mencerminkan pesan yang ingin kami sampaikan.

Pada proses produksi tidak hanya mencakup pengambilan gambar dan pengeditan, tetapi juga memasukkan setiap nuansa emosional dan cerita yang ingin kami ungkapkan. Pertukaran ide secara *online* dan pertemuan langsung di Jogja menjadi pusat dari kisah ini. Kami melewati setiap tahapan dengan tekad untuk menciptakan sesuatu yang tak terlupakan. Dengan ketekunan dan doa sebagai teman setia, kami berhasil mengatasi semua kesulitan yang kami temui di sepanjang perjalanan.

Ketika karya kami di perlombakan di tingkat nasional, dan namanya diumumkan sebagai juara satu, kebahagiaan dan kebanggaan menyelimuti kami. Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang menjadi tempat kami memulai perjalanan ini, menjadi saksi bisu keberhasilan dan dedikasi kami. Menyimpan catatan epik ini dalam buku kenangan adalah bentuk apresiasi terhadap perjalanan kami yang luar biasa, bukan hanya sebagai tim, tetapi sebagai keluarga yang tumbuh bersama dalam kreativitas, kebersamaan, dan semangat juang yang tak tergoyahkan. Semoga kisah kami dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang yang ingin mengejar impian mereka melalui kerja keras, kebersamaan, dan perhatian pada sesama.

Kemenangan ini bukan hanya sekadar angka di sebuah lomba, tetapi kemenangan atas keterbatasan dan tantangan. Ketika hasil karya kami mencapai tingkat nasional, kita tidak hanya memenangkan penghargaan, tetapi juga mendapat pengakuan atas ketekunan, kerja keras, dan semangat juang kami. Berkumpul sebagai tim, merayakan kemenangan itu tidak hanya menyentuh hati kami, tetapi juga menjadi motivasi besar untuk terus mengejar impian dan meraih keberhasilan di masa depan.

Pesan utama yang kami dapatkan dari perjalanan ini adalah bahwa dalam setiap kesulitan masih ada peluang untuk tumbuh. Keberhasilan datang bukan hanya dari hasil akhir, tetapi dari proses perjalanan yang ditempuh bersama-sama. Dalam setiap adegan dan kesulitan, kami menemukan motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi. Kami menginspirasi satu sama lain untuk selalu memberikan yang terbaik, menghargai perbedaan, dan menumbuhkan semangat kolaborasi yang kuat.

Menerima gelar juara ini bukan akhir dari perjalanan, tetapi awal dari bab baru yang penuh potensi dan peluang. Kami menyadari bahwa kesuksesan sejati tidak hanya diukur dari pencapaian pribadi, tetapi dari kemampuan untuk berbagi, memberikan inspirasi, dan menciptakan dampak positif di sekitar kita. Dengan tekad yang diperbarui dan semangat yang membara, kami siap menjelajahi lebih banyak perjalanan mendebarkan dan memberikan inspirasi bagi banyak orang untuk berani bermimpi dan berjuang menuju kesuksesan.

Sebagai penutup, kami menyimpan pelajaran berharga ini dalam hati dan membawanya ke setiap tahap hidup berikutnya. Kami berkomitmen untuk terus berkarya, terus menginspirasi, dan terus tumbuh bersama. Harapan kami adalah agar kisah ini tidak hanya menjadi cerita kami, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi siapa pun yang membaca, untuk mendorong mereka berani bermimpi, berjuang keras, dan meraih keberhasilan sesuai dengan visi dan nilai-nilai yang mereka anut. Sehingga, setiap langkah kecil yang diambil menuju impian mereka membawa dampak positif yang tak terlupakan dalam hidup mereka sendiri dan masyarakat di sekitarnya. Semoga kisah ini menjadi permulaan bagi petualangan baru yang penuh prestasi dan inspirasi.

5. Muhammad Satrio Mufid Mafendi

Saya Muhammad Satrio Mufid Mafendi, kerap dipanggil “Mufid”, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2023.

Pengembangan minat dan bakat adalah hal penting bagi setiap manusia terutama pemuda, berinovasi juga merupakan sebuah prestasi. Dengan mengelola apa yang kita mampu lakukan bisa menjadikan kita insan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, sehingga prestasi adalah salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh setiap pemuda, dalam hal ini mahasiswa.

Beberapa prestasi pada tingkat nasional yang pernah saya raih selama 3 bulan belajar di UIN Sunan Kalijaga antara lain:

- **Juara 1** Lomba Poster Digital “KAHFI FEST” di Universitas Yarsi Jakarta, Agustus 2023.
- **Juara 3** Lomba Dakwah Islami “KEMAKOM FESTIVAL” Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Oktober 2023.
- **Juara 3** Musabaqah Syarhil Qur’an “PEKANRAYA IAT 2023” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Oktober.

Sebuah anugerah indah ditahun ini bisa menjadi keluarga besar UIN SUKA, apalagi mendapatkan sebuah *previllage* untuk menuangkan cerita secuil prestasiku dalam buku ini. Tak ada sebuah hasil yang indah tanpa usaha yang berdarah darah, tidak sedikit lomba mulai dari *online* hingga *offline* yang kuikuti, tak sedikit juga yang aku harus mengakui kekurangan dan kekalahanku. Rasa sakit bisa sembuh dengan banyaknya dukungan, tetapi rasa sakit itu tidak akan sembuh ketika semuanya pergi, bahkan akan menjadi kekalahan abadi. Banyak kisah dalam perjalanan ini, juga tak sedikit air mata yang dikeluarkan, juga rasa kecewa dalam benak, dan sering sekali mengeluh pada diri, mengapa kegagalan ini terus ada dalam setiap prosesku. Meski demikian, tekad, kemauan serta keberanianku begitu kuat untuk meraih suatu keberhasilan itu. Hal ini yang menjadikanku tetap konsisten dalam menghadapi tantangan. Baik masalah pribadi



maupun event yang diikuti, maka dari itu keberanian dan kemauan adalah kunci. Apakah sudah itu saja cerita ini?

Belum, ceritaku baru akan kumulai. Dari mulai daftar mandiri karena mengisi waktu kosong pra PBAK akhirnya aku memutuskan untuk mendaftarkan diri di salah satu event lomba poster digital nasional, dengan niat dalih mengisi waktu kosong, dengan “nekat” aku ikuti alur pendaftaran sampai aku melewati hari-hari dengan bergelut di bidang *editing*, sedikit-sedikit, akhirnya sampai. Dan Alhamdulillah tidak pernah terbesit bisa juara, karena baru ini ikut lomba poster digital Nasional tingkat Umum, biasanya hanya tingkat pelajar. Mulai dari sini aku menjadi lebih percaya diri akan memulai mengukir prestasi di UIN mulai membara.

Tak jauh dari itu, beberapa lomba diikuti walau naas hasilnya masih belum sesuai ekspektasi. Tetapi aku yakin itu sudah terbaik di garis tuhan. Teringat salah satu pesan dari ayah “*ojo dadi wong sing cepet kalap puas*” yang artinya jangan jadi orang yang terlalu terbawa kepuasan. Dari situ aku masih mencari-cari informasi lomba di tengah kuliahku yang sudah aktif dan tugas-tugas yang mulai bisa membuat pusing, ada salah satu event Dakwah Islami yang aku coba ikuti, dan alhamdulillah *qodarullah* aku berhasil meraih juara 3 tingkat nasional. Sebelumnya, pada event poster digital alhamdulillah aku berhasil meraih juara 1 tingkat nasional.

Okeyyy move, dari dua perlombaan yang berhasil membuahkan hasil tadi, lalu ada sedikit kisah menarik. Jadi aku dulu pemain *Syarhil* atau kalau teman-teman tahu itu “MSQ” di Jawa Timur, lalu aku berangkatlah ke Jogja dan keluar pikiran kalau “MSQ-ku berguna tidak ya di Jogja?”, aku se-tim sama siapa, dan masih banyak lagi anganku. Akhirnya iseng, aku tahu salah satu anak namanya “Rey”, mahasiswa FEBI walau belum pernah bertemu bertegur sapa aku memberanikan diri untuk *Follow* dan DM Instagramnya, dengan dalih kenalan, yang pada ujungnya aku cerita tentang kisahku & keresahanku kalau ingin ikut MSQ karena aku tahu dia Qori'. Tidak lama dari aku memulai DM dengan Rey, dia DM aku balik dan dia mengirim *flyer* lomba MSQ, dengan semangat aku jawab “GAS MAS!”, akhirnya kita atur waktu untuk bertemu, mulai dari Rey yang aku belum pernah ketemu sama sekali ditambah Hadany yang diajak sama Rey untuk gabung di Tim MSQ. Kami mengobrol kenalan panjang lebar akhirnya kita isi pendaftaran, dan setiap malam kami bertiga latihan di serambi Masjid Kampus. Sekitar 2-3 minggu kami latihan walau tidak pernah lengkap. Kadang aku sama Rey, kadang aku sama Hadany, kadang malah tanpa aku. Tetapi H-1 minggu kami mulai menyusun strategi latihan yang ketat, akhirnya terwujudlah 1 minggu latihan yang lengkap.

Dengan dana mandiri, keterbatasan tempat latihan, dan bingung cari kostum untuk tampil akhirnya terbebas dari kebingungan itu semua kami yakin untuk tampil maksimal di Hari H dan Alhamdulillah usaha serta doa bisa mengantarkan kami menjadi salah satu Juara Terbaik di Event Pekan Raya IAT Nasional 2023 mendapat nomor ke 3 atau juara 3 Tingkat Nasional, sekaligus menjadi sebuah kebanggaan di awal kisah MABA-ku ini. Aku bisa lolos dan terpilih menjadi salah satu delegasi UIN Sunan Kalijaga untuk *event* PORSI JAWARA di Jember, walaupun belum bisa membawa pulang medali setidaknya aku sudah berusaha menampilkan yang terbaik dengan membawa peringkat ke-4 pada cabang da'i. Selain itu dengan demikian aku juga menambah banyak relasi dengan teman-teman mahasiswa lain juga pentingnya dengan jajaran kemahasiswaan UIN.

Pesanku untuk semuanya “Teruslah berproses, karena hidup sebenarnya adalah ikhtiar/ usaha untuk mencapai apa yang kita

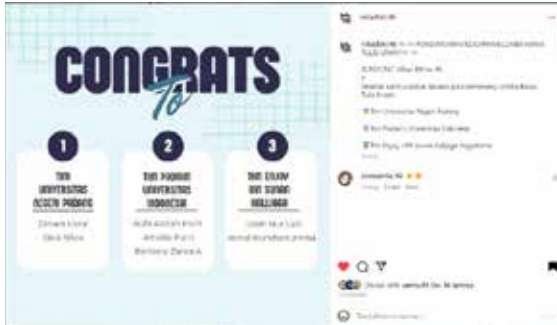
impikan. Begitu pun jangan bermimpi tanpa ada proses dalam diri!” “Ubahlah hidupmu hari ini. Jangan bermain-main dengan masa depanmu, lakukan sekarang, jangan menunda.” - Simone de Beauvoir.

6. Arinal Nurkhoirunnisa

Perkenalkan saya Arinal Nurkhoirunnisa, seorang perempuan desa yang ditakdirkan untuk menimba ilmu di Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sebuah program studi yang tidak pernah berada di pikiran maupun daftar jurusan pada saat menentukan jurusan kuliah. Akan tetapi, lihatlah sekarang perempuan desa tersebut sudah sampai di semester 3. Semenjak menjadi mahasiswa baru, saya memiliki tekad yang cukup kuat untuk menjadi mahasiswa berprestasi, terlebih ketika saya diumumkan menjadi penerima beasiswa KIP Kuliah. Sebuah beasiswa yang tidak semua orang mendapatkan kesempatan tersebut.

Bermodalkan tekad tersebut, saya mengira-ngira *skill* saya berada di bidang apa. Mau di bidang *public speaking*, saya saja gemeteran ketika bicara di depan umum. Mau bidang olahraga, saya disuruh naik tangga saja *ngos-ngosan*. Bidang agama, *test IKLA* saja pusingnya setengah mati ditambah lagi saya lulusan sekolah umum, bukan lulusan sekolah agama maupun lulusan pondok. Bidang seni, saya juga tidak bisa.

Pada saat itu saya menjadi berpikir bahwa saya selama SMA benar-benar tidak memanfaatkan waktu untuk mengasah *skill* di bidang-bidang itu. Tidak putus asa, kemudian saya bertanya pada diri saya, apa sih yang mau saya kuasai, apa sih minat saya. Kemudian terbesit jawaban dari pertanyaan tersebut bahwasanya saya ingin menguasai bidang kepenulisan, selain karena dalam perkuliahan selalu digunakan dan salah satu syarat kelulusan yaitu skripsi yang memerlukan *skill* menulis, prestasi kakak saya di bidang kepenulisan juga menjadi motivasi tersendiri. Setelah itu saya memutuskan untuk mengikuti UKM yang berfokus pada penulisan dan juga penelitian yaitu UKM EXACT.



Sembari belajar di UKM EXACT, saya secara tidak langsung mengaplikasikannya secara perlahan dengan mengikuti beberapa perlombaan. Akan tetapi, tidak ada satu pun yang berhasil. Bagi orang yang rapuh seperti saya ini menghadapi kegagalan bukanlah suatu hal yang mudah, ditambah lagi *struggle*-nya saya belajar di kelas yang 180 derajat berbeda dengan di SMA sehingga harus kerja keras untuk lebih giat lagi dibanding teman-teman lain. Saya sempat berhenti mengikuti perlombaan-perlombaan karena menganggap akan sia-sia. Selain itu, saya juga banyak membolos di kelas jurnal yang diadakan UKM EXACT karena merasa tidak mampu mengikutinya seperti teman-teman lain.

Di tahun 2023 ini, dari beberapa perlombaan yang saya ikuti, saya mendapatkan juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah SUNCOAST 46 tingkat Nasional dalam rangka memperingati Milad BKI ke-46 yang diselenggarakan oleh HMPS Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diadakan pada tanggal 17 Oktober–1 November 2023.

Pencapaian ini berawal dari pamflet perlombaan yang dipublikasikan oleh HMPS BKI dalam rangka milad BKI, salah satunya ialah lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional, saya sempat berkeinginan untuk mengikutinya tapi saya tidak mempunyai keberanian yang lebih sehingga saya mengurungkannya. Beberapa hari setelah itu, saya diajak oleh salah satu kakak tingkat BKI yang juga merupakan salah satu pengurus di Klinik Konseling Islam yaitu Mbak Izzah untuk mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah tersebut. Akhirnya saya mengiyakan karena saya ingin berusaha lagi, apalagi saya tidak sendiri

dalam mengikuti lomba. Dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah, setelah menentukan idenya kami membagi tugas. Saya mencari sumber-sumber penulisan berupa jurnal-jurnal, menyusun bab 1 dan 2. Sedangkan Mbak Izzah menyusun . dan 4 karena ide berasal dari Mbak Izzah, selain itu Mbak Izzah mengerjakan desainnya.

Ketika pengumuman 10 besar, sebenarnya kami tidak berharap lebih, akan tetapi ternyata kami masuk 10 besar sehingga harus mempersiapkan presentasi yang diadakan secara daring. Dalam mempersiapkan bahan presentasi, kami melakukan sistem kebut semalam sehingga tidak banyak kesempatan untuk latihan presentasi. Kami mempresentasikan tulisan kami dengan modal nekat dan dengan *skill* komunikasi yang masih sangat terlihat pemula. Melihat lawan yang berasal dari universitas ternama, kami merasa tidak akan mungkin untuk meraih juara. Akan tetapi dugaan kami salah besar, dengan izin Allah swt. kami diumumkan menjadi juara 3 pada perlombaan Karya Tulis Ilmiah tersebut.

Bagi banyak orang mungkin ini bukan merupakan pencapaian yang besar apalagi belum juara 1. Akan tetapi, bagi saya menjadi juara 3 ini merupakan pijakan awal dan jawaban atas keraguan kemampuan yang saya miliki. Saya berharap, ini dapat membangkitkan kepercayaan diri saya sehingga ke depannya dapat meraih hal-hal yang lebih baik.

Sebelum tulisan ini berakhir, izinkan saya berterima kasih kepada diri saya sendiri, mari jadikan pencapaian ini motivasi untuk belajar lebih giat lagi. Terima kasih kepada Ibu saya yang tidak kenal lelah mendukung saya. Terima kasih pada orang-orang yang selalu berada di samping saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak orang baik.

Demikian yang dapat saya tuliskan, sekali lagi ini memang bukanlah pencapaian yang luar biasa akan tetapi semoga dapat menjadi motivasi bagi saya maupun teman-teman yang membaca.

"Success Is My Right" ~Andrie Wongso

7. Izzah Nur Laili

Assalamualaikum semuanya. Perkenalkan nama saya Izzah Nur Laili dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga. Sebelumnya saya merupakan orang yang menangis sedih kenapa harus berkuliah di UIN karena saya sangat bisa mengharapkan bisa berkuliah di tempat yang saya inginkan. Usai menjalani perkuliahan di Jurusan BKI pada awal semester saya mencoba untuk berdamai dengan diri saya sendiri untuk menerima semua keputusan ini dengan lapang dada. Perjalanan tersebut juga masih belum selesai, sebelumnya saya juga menjadi orang berpindah tempat sampai 3 kali. Kejadian pindah-pindah tersebut membuat saya sering menyalahkan diri saya kenapa tidak bisa untuk mencoba bertahan. Masa-masa tersebut adalah masa yang bisa dikatakan masa perjuangan bagi saya. Berproses untuk berdamai tak hanya dengan hal yang tidak saya sukai akan tetapi juga hal yang menjadi kekurangan saya.

Lalu saya mencoba bangkit sedikit demi sedikit dengan mencoba bergabung organisasi di bawah naungan prodi yaitu KKI. Saya diterima sebagai pengurus tetap divisi Sekretaris di KKI. Di sana saya dipertemukan dengan kakak tingkat dan teman-teman yang begitu baik dan membantu saya untuk bertumbuh. Saya belajar banyak hal dan mendapat banyak pengalaman di sana. Terutama menjadi orang yang bisa berdamai dengan kehidupan sendiri.

Setelah itu saya mencoba untuk mengikuti beberapa lomba kepenulisan di bidang opini, artikel, dan puisi. Kemudian untuk pertama kalinya saya mengikuti perlombaan LKTI yang diadakan HMPS BKI dalam acara Milad Suncoast 46. Pada awalnya saya mengikuti perlombaan tersebut dengan mengajak adik tingkat saya di BKI yakni Arinal Nurkhoirunnisa. Pada awalnya juga saya tidak tahu pandangan saya terhadap LKTI ini seperti apa bentuknya. Karena saya juga merasa bukan orang yang terlalu pandai dalam dunia tulis menulis. Namun bermodalkan nekat dan keyakinan untuk mendapatkan pengalaman saya berusaha untuk lomba ini. Pada awal persiapan lomba ini saya hanya berharap saya bisa mendapatkan sertifikat 10 besar. Lalu saya mendapatkan lolos pengumuman untuk



tahap final dengan presentasi. Sejujurnya ketika mengikuti lomba ini ada rasa minder yang sangat mengingat saingan saya berasal dari PTN yang bergengsi. Sehingga untuk mengharapkan juara saja tidak terlintas sama sekali dalam pikiran saya. Seusai saya melakukan presentasi saya mendapatkan pengumuman yang sama sekali tidak disangka yakni berkesempatan untuk menjadi juara 3.

Kemudian saya mencoba mengikuti esai yang awalnya diajak oleh teman saya, Salma, di Universitas Negeri Medan dan Alhamdulillah saya berkesempatan untuk menjuarai lomba tersebut sebagai Juara 1. Penghargaan yang tidak seberapa ini mengingatkan saya bahwa Allah adalah Tuhan yang Maha Baik.

Mengingat satu motivasi bahwa Allah membawamu sejauh ini bukan untuk gagal dan kata-kata dari dosen saya bahwa “hidup ini simpel, kalau ada yang susah ya serahkan semuanya ke Allah.” Apalagi saya merupakan orang yang percaya bahwa tidak ada yang kebetulan yang terjadi di dunia ini selalu ada alasan Allah membawa saya ke tempat dan kejadian seperti ini. Mungkin tidak saat ini, tapi suatu hari nanti pasti saya tahu alasannya. Dengan mengingat hal itu membuat saya bisa menenangkan diri saya di kala merasa semua menjadi terasa rumit dan sulit.

Dengan penghargaan tersebut menjawab semua hal yang saya rasakan di masa lalu. Dan apa yang saya raih saat ini saya juga berterima kasih kepada orang baik yang ada di Yogyakarta yang selalu mendukung saya untuk berdamai di waktu sulit dan memberikan kebahagiaan. Satu lagi pelajaran yang saya ingat dan jadikan pedoman

ialah dari video Zahid Ibrahim yang mengingatkan kalau kita sudah berdamai dan bahagia dengan diri sendiri maka penghargaan dan apresiasi dari orang lain akan datang, walaupun tidak baiknya kita tidak akan mempermasalahakan hal tersebut. Ke depannya saya akan mencoba untuk terus berkarya dan memotivasi banyak orang dengan prestasi yang saya miliki.

8. Salma Salsabila Zafila

Bismillah, saya Salma Salsabila Zafila prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Saya merupakan salah satu mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, asal saya dari Magelang. Lahir dan besar dari keluarga sederhana, orang tua saya bapak sebagai kuli bangunan dan ibu berjualan di rumah. Banyak mimpi dan harapan orang tua yang menginginkan anaknya bisa meraih hajat terbaiknya. Di awal semester 4 saya sempat bekerja di Kafe, dari sore hari setelah kuliah sampai larut malam dengan 8 jam kerja. Banyak kegagalan yang terlewatkan seperti saya tidak diterima pada 2 UKM di bawah prodi yang sebenarnya saya ingin sekali bisa bergabung dan belajar bersama. Akan tetapi saya menyadari saya masih banyak kekurangan dan terlebih saya juga sebagai mahasiswa *partime*. Dari sinilah saya bertekad untuk menjadi lebih baik.

Di semester 5 saya beranikan diri untuk mengubah keraguan saya untuk berhenti bekerja *partime* dan fokus di perkuliahan sambil terkadang berjualan *risol* yang saya titipkan. Hingga saya bergabung di komunitas Dialektika Laris yang benar-benar membantu saya, bahkan membimbing untuk terus belajar hingga saat ini. Awalnya saya mengikuti lomba esai, tapi gagal. Selanjutnya lomba secara tim untuk debat POP Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, tim kami sangat berusaha dan belajar lintas bidang keilmuan hingga mengantarkan pada Juara Kedua tingkat Nasional. Tim kami beranggotakan : Salma Salsabila Zafila, Sofia Nurul Husna, dan Miftakhul Munir. Setelah itu terdapat tiga lomba debat yang saya ikuti, tetapi masih belum berhasil membawa kemenangan.

Tibalah suatu waktu, dari salah satu kating komunitas Dialektika Laris yang membantu saya dalam kepenulisan, saya membuat esai yang kemudian di-*review* dan dikoreksi olehnya. Beliau dengan ikhlas membantu saya dalam kepenulisan. Tak hanya itu, saya juga mengikuti beberapa kelas kepenulisan *online* yang informasinya saya dapatkan di Instagram dan biayanya didapat dari menyisihkan hasil hadiah lomba. Sehingga walaupun belajar otodidak dan beberapa kali dibantu *proof reeading* beliau, kini telah membawa saya sampai pada fase ini. Secara keseluruhan memang proses waktu dan pengalaman menjadi arah sebuah perjalanan. Hal tersebut sudah tertuang dalam surah Ar Ra'd ayat 11

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kamu sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.”

Alhamdulillah, saya memiliki beberapa pencapaian dalam kompetisi sebagai berikut.

1. Juara 2 di Kegiatan Party Of Public Relations 2023 pada periode 16 Mei hingga 26 Juni 2023. Selanjutnya
2. Juara 3 dalam Lomba Esai Olimpiade Bimbingan & Konseling ke-9 Universitas Riau pada tanggal 12–22 Juni 2023
3. Juara 1 dalam Esai Nasional GC FEST dengan tema “The Power Of Imagination Makes Us Infinite” pada tanggal 11 November 2023
4. Juara 1 Lomba Esai KBKR Fair UNJ 2023 dengan tema “Embrace Your Inner Child Desire” pada tanggal 11 November 2023
5. Juara 2 dalam kompetisi Youth Creative Idea Essay Expodinary 2023 pada tanggal 15 November 2023
6. Juara 1 dalam Lomba Esai “Milad BKI UIN SATU Ke-8” di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, pada periode 22 Mei hingga 13 Juni 2023
7. Juara 1 dalam Lomba Esai Guidance And Counseling Exploration II dengan tema “Menuju Generasi Yang Kreatif, Kompetitif, Progresif, Dan Berintelektual” di Jakarta, tanggal 27 September 2023
8. Juara 2 dalam Lomba Esai Library Party yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan pada Minggu, 17 September 2023



9. Juara 2 dalam Lomba Esai Nasional dalam Lomba Nasional Seri Webinar Kesehatan Masyarakat di Webinar Nasional Ks UPN “Veteran” Jakarta pada tahun 2023
10. Juara 1 dalam Lomba Essay yang diselenggarakan oleh NESCO X BKFFEST 2023 tingkat nasional di Universitas Negeri Medan
11. Juara 1 dalam Lomba Essay Creative Counseling National Competition (CCNC) Batch III yang diselenggarakan oleh HMPS BKI IAIN Parepare pada tanggal 1 hingga 5 Agustus 2023
12. Juara 2 dalam Lomba Essay dalam Dioscorides Student Competition di Universitas Bali Internasional secara hybrid pada tanggal 14 Oktober 2023.
13. Harapan dalam Esai Nasional Psy Accretion di Universitas Sumatra Utara pada tanggal 11 November 2023
14. Finalis 5 besar dalam Lomba Esai Nasional HMJ HKN Universitas Malang
15. Finalis 10 besar dalam Lomba Esai Nasional Agriplosion UNS 2023 pada tanggal 6 September 2023.

Prestasi ini tidak datang begitu saja. Proses menuju kejuaraan penuh dengan rintangan, kegagalan, dan belajar dari pengalaman. Terkadang, saya bahkan menghadapi kendala seperti masalah dana dan keterbatasan waktu, yang menghalangi impian saya untuk berkunjung ke luar kota. Dalam proses pengumpulan esai pun banyak waktu yang harus saya korbakan untuk bisa menulis dan membaca beberapa sumber. Namun, semangat, keyakinan, dan dukungan dari

berbagai pihak membantu hingga sekarang. Pengalaman menjadi juara membawa berbagai manfaat berharga. Saya dapat bertemu dan berkenalan dengan orang-orang dari berbagai daerah dan universitas, yang menginspirasi saya untuk mengejar impian saya dengan lebih gigih lagi, terlebih ada juga yang sangat menginspirasi hingga bisa umroh gratis karena menulis, dan ini menjadi penyemangat juga bahwa tidak ada yang mustahil jika berusaha dan doa. Selain itu, membantu teman-teman sekitar dalam belajar menulis esai adalah kebahagiaan tersendiri.

9. Matsna Naqilal Khidhriyah

“Turning Your Weakness Into Strength”

Kehidupan dan beragam warna indah di dalamnya, kiranya kita akan menemukan warna yang cocok dengan *frame* kita. Analogi warna adalah *passion* dari setiap manusia. Tidak ada waktu terlambat, tidak ada waktu yang sia-sia. Kita akan sampai pada waktunya, mari berkembang lebih bahagia lagi, mari tumbuh dengan lebih indah lagi untuk menyambut warna di hari-hari selanjutnya.

Matsna Naqilal Khidhriyah atau sering dipanggil Nana adalah nama terbaik yang telah disematkan untuk saya sejak lahir. Saya merupakan bagian dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prestasi yang pernah saya raih tak lain berkat dukungan kampus tercinta dan doa dari kedua orang tua. Bagi saya prestasi bukanlah tentang bersaing dan berlomba-lomba atau tentang siapa yang paling kuat, pintar dan memiliki inovasi terbaik. Bagi saya prestasi merupakan sebuah bonus juga keberuntungan dari sebuah perjalanan.

Mari kita mulai! Perjalanan saya di UIN Sunan Kalijaga tak akan pernah terurai dari kehidupan. Ketertarikan dalam dunia kepenulisan saya mulai pada tahun 2022 diawali dengan kolaborasi penelitian bersama Bapak Pajar Hatma Indrajaya, saat itu artikel kami *terpublish* di Jurnal Sinta 3, Jurnal Nuansa Jurnal Pembangunan Masyarakat dengan judul Porangisasi Pemberdayaan Petani Melalui Metode

Indirect Intervention di Ponorogo. Tahun 2023 merupakan tahun yang memberi banyak warna, dua prestasi kiranya terkantongi pada tahun tersebut. Dimulai saat menjadi juara 1 cabang lomba Karya Inovasi Sosial Keagamaan pada OASE II (Olimpiade Agama Sains dan Riset) PTKIN se-Indonesia yang digelar di UIN Syarif Hidayatullah. Pada ajang bergengsi kali ini bersama dua rekan tim yang sangat saya sayangi yaitu Muhammad Irawan dan Maulida Iftinan kami berjuang bersama-sama dari bulan Mei, di mana inovasi yang kami ambil terkait pengembangan pada inovasi sebelumnya terkait *website* PANCAWALA (Penguatan Agama dan Kecakapan Wawasan Budaya Lokal) di mana fokus isu yang kami angkat adalah seputar *Gender Equality*. Karya yang baik terlahir dari kemistri tim yang baik, begitulah kiranya kami mampu saling *support*, saling memahami pendapat masing-masing dan saling bersinergi dalam membentuk karya Inovasi yang berkualitas, menarik juga inovatif.

Keberhasilan saya dan tim tak lepas dari bimbingan para pembimbing yang selalu *support* sejak awal, yaitu Mas Muna dan Bapak Rahardian Aditya. Selama kurang lebih satu bulan kami berjuang berdarah-darah dan waktu yang dihabiskan untuk menulis Karya Tulis Ilmiah Inovasi dan membuat konten terkait isu yang kami angkat dalam perlombaan. Hingga akhirnya *paper* kami lolos dalam 10 besar *paper* terbaik dan berhak untuk dipresentasikan di hadapan dewan juri. Pada tanggal 15 Juli 2023 kami berkesempatan untuk mempresentasikan hasil karya terbaik kami di hadapan tiga dewan



juri. Tak cukup sampai di situ, kami juga mendapatkan kesempatan untuk memamerkan hasil karya inovasi kami dalam *standbood* yang disediakan pihak penyelenggara. Hingga pada tanggal 17 Juli 2023 tibalah pengumuman juara, syukur alhamdulillah kesempatan untuk menempati posisi juara 1 berpihak kepada kami. Hal yang sungguh berkesan, mendapatkan *Gold Medal* untuk pertama kalinya. Pengalaman luar biasa saya dapatkan tatkala mampu berkompetisi dengan kampus-kampus lainnya. Kiranya menang-kalah adalah sebuah hal wajib dalam perlombaan, tapi pengalaman tak akan pernah terbayar oleh banyaknya uang yang ada.

Tidak cukup sampai di situ, di penghujung tahun 2023 ini, saya dan tim yang masih sama berkesempatan mendapatkan Juara Favorit Lomba Video Pendek dalam Gen Z G Vote Competition yang diadakan oleh Divisi Humas Polri. Video yang kami angkat memiliki tema tentang Cegah Hoax sebagai *cooling system* dalam Kamtibmas Pemilu 2024. Dalam kesempatan tersebut kami lolos dalam 5 besar video terbaik dari 60 peserta kampus lainnya, rasa bangga juga hadir karena dari semua kampus yang masuk Grand Final, saya dan tim adalah satu-satunya finalis dari PTKIN. Kemenangan kali ini juga tak akan sirna begitu saja, berawal dari coba-coba untuk mengisi waktu luang di tengah *strugling*-nya skripsi, tetapi siapa sangka mampu lolos sampai pada tahap final. Pada akhirnya bukan siapa yang paling pintar, tetapi siapa yang mampu mengambil kesempatan dalam setiap pilihan yang datang. Mari terus tumbuh lebih indah lai dan mari kita hirup pengalaman yang lebih indah lagi di tempat yang belum pernah kita kunjungi.

10. Sofia Nurul Husna

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera untuk semuanya.

Halo! Agaknya kita perlu untuk berkenalan ataupun sekedar bertukar kartu nama. Perkenalkan saya Sofia Nurul Husna, gadis berdarah tanah Sunda yang kemudian Tuhan takdirkan untuk menempuh pendidikan di tanah istimewa, Yogyakarta. Panggil

saja Sofia, meski teman-teman memanggil saya dengan panggilan “Teh Sofi” dan adik-adik kecil Yogyakarta memanggil saya dengan panggilan “Mbak Fia”. Saya merupakan mahasiswi program studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan tahun 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Program studi yang saat ini saya tempuh sejatinya bukan pilihan pertama yang saya langitkan pada pemilik semesta. Sejak duduk di bangku SMP, saya telah begitu jatuh cinta akan kesusastraan, kebudayaan, dan kemanusiaan. Beranjak ke bangku SMA saya bulat memilih jurusan Bahasa dan Budaya sambil menyelami dunia psikologi secara otodidak. Berlatar belakang hal tersebut, saya memiliki rencana untuk dapat melanjutkan perkuliahan dengan fokus pada program studi Antropologi ataupun Psikologi. Keduanya saya perjuangkan dengan mengusahakan semampu dan semaksimal yang saya bisa. Namun manusia terkadang lupa bahwasanya kita sebagai manusia hanya bisa merencanakan dan perihal pelaksanaan serta hasil ketetapan penuh dalam naungan kendali Tuhan. Kendati demikian saya tidak berkecil hati, karena di dalam kamus kehidupan saya tidak pernah ada kata “Menyesal”.

Berangkat dari sana, saya justru menemukan berbagai hal baru. Pengembangan Masyarakat Islam mungkin memang bukan program studi yang saya rencanakan tempo dulu. Akan tetapi semakin ke sini saya meyakini bahwa Tuhan hendak mengungkap ke mana langkah yang seharusnya saya tuju. Pengembangan Masyarakat Islam ternyata memenuhi setiap keinginan yang ada dalam diri. Program studi ini menghimpun setiap ilmu yang terkoneksi dengan aspek kemanusiaan, bahkan hadir dengan level pemberdayaan, dan ini salah satu jawaban yang Tuhan tunjukkan.

Pada awal semester pertama dengan bekal yang telah Tuhan suguhkan, saya menyibukkan diri dengan membuat *RoadMap* perkuliahan. Hal ini berfungsi sebagai rangkaian harap yang hendak saya tangkap dan peta arah ke mana saya melangkah di setiap semesternya. Pertama-tama saya senantiasa melantunkan syukur untuk setiap nikmat-Nya dan mengukir sabar untuk setiap ujian-Nya. Terima kasih yang mendalam disampaikan kepada Allah Tuhan Yang

Maha Esa, kedua orang tua, keluarga, Ibu/Bapak guru, para dosen, serta teman-teman yang teramat saya sayangi. Alhamdulillah... Saat ini saya berdiri di semester tiga dengan setiap harap yang saya coba mengantonginya satu persatu.

Tentunya jalan yang saya tempuh bukanlah jalan yang selalu mulus dan lurus. Rasanya tidak terhitung berapa banyak saya jatuh di tengah jalan, salah arah sehingga perlu adanya putar balik, bahkan tak jarang juga menemui jalan buntu. Itu semua saya simpan dalam memori bernamakan kenangan dan pengalaman yang tentu akan saya jadikan pembelajaran ke depannya. Saya pun tidak bisa melalui berbagai fase kehidupan sendirian, saya kuat dengan bantuan-Nya, saya tegar dengan iringan doa-doa orang tua saya, dan dukungan dari berbagai pihak.

Terima kasih disampaikan kepada Pak Rahadiyand Aditya, M.A. dan Pak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si. yang pada saat kegiatan Sosialisasi Pembelajaran (SosPem) Mahasiswa Baru telah membangun semangat yang begitu besar dalam diri saya. Serta di suatu kesempatan telah memilih dan memercayakan saya untuk membacakan daftar harapan (*yang pada saat itu sudah saya tulis dengan komat-kamit *basmalah* dan *shalawat*) di depan teman-teman yang lain. Alhamdulillah bapak, kini harapan-harapan tersebut terwujud. Pada pertengahan tahun 2023 kemarin saya berhasil menjadi Duta Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta bahkan menjadi Terbaik 5 Putri. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan Miss Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom yang senantiasa meyakinkan saya bahwa saya pasti bisa memberikan yang terbaik di setiap kesempatannya, terima kasih banyak Miss.

Kemudian masih di tahun yang sama saya pun meraih Juara 2 Debat Mahasiswa Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga. Kejuaraan ini tidak serta merta hasil saya sendiri, ada kerja sama dan kerja keras tim di belakangnya. Terima kasih juga disampaikan untuk Komunitas Dialektika Laris sebagai tempat saya bertumbuh dan mengasah daya pikir kritis juga kemampuan dalam berdebat menggunakan adab, data, dan logika. Dan tak hanya sampai di sana, akhir tahun ini saya juga meraih Medali Emas Juara 1 Karya

Inovasi Sosial Keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI di UIN KHAS Jember. Lagi-lagi saya tersungkur berterima kasih kepada Tuhan atas setiap anugerah yang diberikan dan kepada para dosen program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, akan tetapi doa dan dukungannya sangat begitu nyata. Masih banyak harapan yang harus diwujudkan dengan cita karena semua harapan yang senantiasa dilantirkan pada waktunya akan terkabulkan. Kail-kail harapan berbuah sesuai dengan apa yang menjadi umpan.

“Jika gelap, percayalah harapan akan menyertaimu. Matahari akan terbit, juga senyumanmu,”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

“If we never try how we will know? Dan sungguh ketetapan-Nya ialah yang terbaik bagi hamba-Nya”

Sekian dan terima kasih. Mari bercerita di kesempatan berikutnya. *Wassalamu’alaikum.*



11. Atiq Mahbub

Perkenalkan nama saya Atiq Mahbub, mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memiliki semangat dan optimisme tinggi dalam mencapai sesuatu yang diimpikan. Sebagaimana disampaikan presiden pertama Republik Indonesia, Ir. H Soekarno “*Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit, Jika engkau jatuh, maka akan jatuh di antara bintang-bintang*”. Dengan kalimat tersebut saya termotivasi untuk menumbuhkan rasa semangat tinggi dalam meraih prestasi, meskipun dalam proses pencapaiannya banyak sekali rintangan serta hambatan yang dirasakan, namun dapat dikalahkan dengan kepercayaan diri serta rasa semangat yang timbul dalam diri. Saya sendiri mempunyai beberapa prestasi di berbagai kompetisi tingkat Nasional yang sesuai dengan bakat saya, yakni dalam seni fotografi dan videografi. Di antara beberapa prestasi yang saya raih yakni:

1. Juara 2 lomba video tata ruang yang diselenggarakan **Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Yogyakarta** pada bulan Desember 2022
2. juara 1 Lomba fotografi **Jagalan Festival** kategori umum
3. pemenang lomba fotografi yang diselenggarakan oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak RI (**KEMENPPPA RI**) dan **Harian KOMPAS**
4. Pemenang sayembara Fotografi **CTA Indonesia** dan **Klub Fotografi IKOM**
5. Pernah diutus oleh **KEMENAG DIY** untuk ikut menghadiri acara Pembinaan Kompetensi Penyiaran Agama Islam Nasional di DKI Jakarta.

Dari berbagai capaian prestasi yang saya raih di atas, tentunya melalui berbagai tahapan yang tidak instan, di sini saya akan menceritakan sedikit pengalaman mengenai proses dalam pencapaian prestasi tersebut. Awal mula saya tertarik untuk mengikuti lomba pada bidang seni fotografi dan videografi berawal dari melihat



informasi mengenai perlombaan yang di-post di media sosial, lalu saya tertarik dan mencoba untuk mendaftar. Awal mula saya mengikuti lomba tidak mendapatkan juara, akan tetapi saya tidak putus asa dengan mencoba *event* kompetisi lain sampai bisa membuahkan hasil kemenangan. Pertama kali mendapatkan kemenangan saat mengikuti lomba yakni pada *event* sayembara Fotografi yang diselenggarakan oleh CTA Indonesia dan Klub Fotografi IKOM, pada saat itu saya menjadi finalis sekaligus pemenang dalam lomba tersebut, setelah berhasil mendapatkan juara pada kompetisi tersebut timbul rasa ingin terus mengikuti setiap ada *event* lomba-lomba bidang seni fotografi. Lalu yang kedua, saya mengikuti kompetisi fotografi Jagalan Festival yang diselenggarakan bulan Desember 2022. Alhamdulillah saya berhasil mendapatkan juara 1 pada kategori umum, dengan begitu rasa semangat dalam diri terus bergejolak untuk terus meningkatkan *skill* fotografi saya. Pada ajang selanjutnya saya merasa tertantang untuk mencoba lomba *videografi* yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Yogyakarta pada bulan Desember 2023, dengan semangat dan keyakinan yang tinggi hasil karya video saya berhasil menempati urutan ke-2 kategori umum, agak kaget sih sebenarnya karena saya sendiri sebagai pemula ternyata bisa bersaing dengan peserta-peserta lain yang dibidang sudah cukup mumpuni dalam bidang *videografi*. Lalu dalam kompetisi selanjutnya, saya berhasil memenangkan kompetisi fotografi yang bisa dibidang sebagai kompetisi bergengsi yang diselenggarakan oleh KEMENPPPA RI dan bekerja sama dengan Harian Kompas, di situ saya berhasil menjadi finalis sekaligus pemenang dan diundang langsung untuk menghadiri

acara penganugerahan di Casablanca Mall Jakarta dan bertemu dengan beberapa tokoh publik di negara Indonesia ini. Penting untuk dicatat bahwa di balik setiap pencapaian yang saya peroleh ini, terdapat kerja keras, doa, dukungan dan ketekunan yang luar biasa untuk terus mengembangkan bakat dalam diri saya. Ketertarikan dan kecintaannya terhadap seni fotografi dan videografi, menjadi pendorong utama dalam meraih prestasi-prestasi ini.

Pengalaman berharga saat saya mengikuti beberapa kompetisi ini yakni pencapaian luar biasa yang tidak hanya mengukir prestasi tetapi juga memperkaya perjalanan kreatif diri saya. Pengalaman ini membuka pintu bagi saya untuk bertemu dengan para ahli dan memperluas jaringan profesional, dengan prestasi ini saya bisa bertemu dengan beberapa tokoh terkenal di negara kita ini serta bisa bertemu dan bertukar wawasan dengan orang-orang hebat, seperti saat saya diundang ke DKI Jakarta untuk menghadiri acara penganugerahan para juara fotografi dan karya tulis ilmiah, di situ saya banyak sekali termotivasi untuk terus memompa semangat dalam diri saya saat bertemu sekaligus mendapatkan wejangan-wejangan dari orang-orang hebat.

12. Maulida Iftinan

“Bagaimana ditanam, begitulah dituai”

Kalimat di atas masih menjadi peribahasa favorit saya selama saya berada di bangku perkuliahan. Hai-hai! Saya Mifty, singkatan dari Maulida Iftinan, seorang mahasiswi yang menempuh semester 7 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pengembangan Masyarakat Islam. Menjadi mahasiswi yang merantau dari Aceh ke Yogyakarta, justru membuat tekad saya untuk bisa berkembang lebih baik lagi semakin kuat. Saya tidak pernah membatasi diri untuk belajar hanya di dalam kampus, akan tetapi saya juga mendorong diri saya untuk mencari pengalaman dan pembelajaran di luar bangku perkuliahan, salah satunya yaitu dengan berani untuk mengikuti perlombaan.

Kamis, 13 April 2023, seorang kakak kelas prodi saya memberi informasi bahwa akan diselenggarakannya kompetisi tingkat nasional yaitu OASE. Saya yang masih pemula dalam berkompetisi, mulai penasaran bagaimana teknis dari kompetisi tersebut. Berdasarkan literatur, Olimpiade Agama, Sains dan Riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (OASE PTKI) II se-Indonesia Tahun 2023 diselenggarakan untuk menyediakan ajang silaturahmi dan kompetisi dalam bidang sains (matematika, fisika, kimia, biologi), bidang karya inovasi, *business plan*, bidang debat ilmiah, bidang *qiraatul kutub*, bidang *fahmil Qur'an*, bidang *story telling*, bidang dai, dan bidang psikologi mahasiswa bagi mahasiswa lingkup PTKI baik negeri maupun swasta. Kompetisi ini merupakan bagian dari upaya mengintegrasikan keilmuan dan menumbuhkembangkan motivasi belajar, kreativitas, dan daya saing mahasiswa untuk berprestasi. Kompetisi ini dirancang sebagai kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas, persaudaraan, dan keadilan.

Salah satu cabang lomba yang ada pada kompetisi OASE tersebut adalah inovasi sosial keagamaan. Dengan tema utama OASE II 2023, yaitu “*Building moderate and innovative generation to reach out SDGs*”, setiap tim lomba cabang inovasi, wajib untuk mengkorelasikan topik-topik dalam lomba ini serta dapat dikaitkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang berorientasi untuk menjamin kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang sejahtera, setara dan adil. Bersama dua partner terbaik saya, yaitu Matsna Naqilal Khidriyah dan Muhammad Irawan Saputra, kami saling membangun *chemistry* untuk memudahkan proses kami saat menyiapkan karya inovasi sosial keagamaan. Tidak hanya itu, dalam prosesnya kami selalu dibimbing dan banyak diarahkan oleh dosen juga Mas Muna selaku kakak angkatan kami di prodi.

Kami memulai persiapan dengan saling memberi gagasan untuk inovasi yang akan kami lombakan. Pada saat yang sama, kami diberitahu bahwa tim UIN Suka tahun lalu memiliki inovasi pembuatan sebuah *website*. Kemudian kami diarahkan untuk mengembangkan *website* tersebut dengan menghadirkan penambahan tema yang berbeda, yaitu seputar *gender equality*. Sebelum mencapai finalisasi gagasan,



monitoring dan evaluasi selalu menjadi hal yang kami utamakan setiap minggunya, sehingga saat diumumkannya pengumuman *paper* yang lolos 10 besar, kami banyak mengucapkan syukur karena bisa lolos dengan nilai persentase kepenulisan tertinggi untuk tahapan berkas. Tidak usai pada tahap itu, kami terus berlatih dan memutar otak agar terus memberikan yang terbaik bagi tim dan universitas. Tahapan final dilaksanakan dengan presentasi dari 10 tim dari tiap PTKIN dengan durasi waktu hanya 15 menit. Hal yang tidak akan pernah kami lupakan saat persiapan oase juga adalah karantina yang dipersiapkan oleh UIN Sunan Kalijaga. Kami bisa membangun *chemistry* dan banyak berlatih dengan fokus karena ditempatkan pada penginapan yang sama. Pelan dan pasti, dengan selalu adanya arahan pembimbing, kami memperbaiki teknis presentasi saat lomba agar semakin maksimal.

H-1 sebelum keberangkatan ke Jakarta, kami juga di-*briefing* oleh bapak Wakil Rektor 3, Abdur Rozaki. Dalam beberapa pemaparannya, kami juga selalu ingat akan ungkapan beliau sebagai berikut.

“ Jiwa para pemenang dapat dinilai saat mereka berani untuk menguasai dengan baik medan pertempuran ”

Atas saran beliau tersebut, sehari sebelum kami tampil di Jakarta, kami meluangkan waktu untuk ke panggung tempat kami presentasi, dan menyesuaikan kenyamanan kami untuk hari berikutnya. Menjadi hal yang sangat kami syukuri bahwa *tips* tersebut, berhasil membuat kami rileks dan tampil dengan baik saat final. Waktu terus berjalan,

dan setiap perjalanan tentu memberi pembelajaran. Sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan dan seluruh orang-orang yang terlibat dalam proses kami meraih kemenangan sebagai juara 1 saat pengumuman lomba inovasi sosial keagamaan OASE 2023. Kami percaya bahwa ini bukanlah akhir, dan kami akan terus berusaha untuk mengembangkan *value* dari diri kami dengan setiap kelebihan kami masing-masing.

13. Nadhiyatul Ulya

Saya, Nadhiyatul Ulya adalah mahasiswi semester 3 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari DKI Jakarta kelahiran tahun 2003, tepatnya 12 Desember 2003. Saya menyukai olahraga, terkhusus Pencak Silat. Saya telah menekuni Pencak Silat sejak saya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (Pra-Remaja) dengan bakat dan minat saya di bidang tanding (*Fight*). Didasari akan hal tersebut, saya bergabung dengan UKM PPS Cepedi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2022.

Pada tanggal 02–04 Juni 2023, *Event Organaizer* Sayap Rajawali bersama Event Pencak Silat serta Kementerian Pemuda dan Olahraga menggelar “Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang Championship 2” Dalam rangka Hari Bhayangkara ke-77 yang diselenggarakan di Gor Samaptha, Magelang.

Saya mewakili Kontingan UIN Sunan Kalijaga pada Kategori Tanding Kelas D Putri Dewasa dengan persiapan yang cukup matang dengan berbekal pada dasar bela diri saya yang sebelumnya dan pemusatan latihan (*training center*) yang dilakukan oleh UKM, saya dapat mengikuti kejuaraan ini.

Saya sempat mengalami cedera pada jari kelingking tangan kiri (*dislock*) dan Jari Manis tangan kanan (*trigger finger*), namun pada akhirnya saya berhasil bertahan hingga babak ketiga dan karena hal tersebut saya harus menerima keunggulan poin lawan dan memperoleh Juara 3 dalam “Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang Championship 2”.



Cedera tidak membuat saya patah semangat dalam berlatih dan mengejar impian. Pada 01 – 05 November saya mengikuti kejuaraan PORSI JAWARA I (Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah se-Jawa dan Madura) yang diselenggarakan di Jember, Jawa Timur. Berbekal dengan “pernah mempelajari” kategori seni, akhirnya saya mencoba untuk mengambil peluang kesempatan ini.

Dengan waktu kurang dari 20 hari, saya harus menghafal dan menguasai Jurus Tunggal Senjata yang merupakan sebuah tantangan untuk saya dengan waktu sesingkat ini. Tapi, saya berhasil melewati tantangan tersebut dan tampil maksimal. Namun, pada kejuaraan kali ini saya belum bisa mencapai target. Hal ini menjadi acuan saya untuk lebih giat lagi dalam belajar dan berlatih serta menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Meskipun banyak ranjau di dalam perjalanan mencapai kesuksesan, tapi saya yakin itu semua akan menjadi pembelajaran dan pengalaman yang terbaik. Saya harap saya mampu menorehkan prestasi yang gemilang untuk UIN Sunan Kalijaga dan dapat membahagiakan orang-orang yang saya sayangi. UIN Suka untuk Bangsa, UIN Suka Mendunia.

14. Muhammad Irfan Fatawi

Hidup itu sangat dinamis, banyak hal yang terjadi di luar kontrol dan prediksi kita. Terkadang kita merasakan kegagalan, kadang pula pencapaian dan kebahagiaan yang datang menggantikan. Menuntut hati untuk siap menerima setiap rasa yang beraneka ragam. Kenalkan, namaku Muhammad Irfan Fatawi, mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, angkatan 2021. Aku berasal dari Madiun, Jawa Timur. Sudah dua tahun lebih lamanya meninggalkan kampung halaman, merantau di negeri orang, diberikan segudang pengalaman, pelajaran, dan tantangan. Hingga sampai pada satu titik, di mana aku bisa memberikan sedikit kebahagiaan bagi orang tuaku dengan prestasi yang aku torehkan. Melalui tulisan ini, izinkan aku menceritakan sedikit pengalaman berhargaku saat mengikuti lomba Karya Inovasi Sosial Keagamaan di Jember tahun 2023 ini.

Jumat, 29 Oktober 2023, aku diajak oleh Mas Wisnu (sapaan akrabnya) untuk bertemu membahas suatu hal penting. Tanpa berpikir panjang, aku langsung menyanggupi ajakan tersebut dan kami bertemu siang harinya. Singkat cerita Mas Wisnu sebagai perpanjangan tangan dari Pak Aditya (Dosen Pendamping Lomba) menawariku bergabung dalam tim cabang lomba Karya Inovasi Sosial Keagamaan untuk PORSI JAWARA (Pekan Olahraga Seni dan Ilmiah Se-Jawa & Madura) 1 di Jember. Seleksi pada cabang lomba ini bersifat tertutup, mengingat durasi waktu untuk menyiapkan keperluan lomba sangat singkat dan tendensi lomba-lomba yang akan dikompetisikan masih bisa berubah. Setelah mendapatkan tawaran tersebut dan dijelaskan kecenderungan peranku dalam lomba ini, aku langsung



mengiyakan ajakan tersebut dengan alasan bahwa kesempatan belum tentu bisa datang dua kali seumur hidup.

Berjalannya waktu tim Karya Inovasi Sosial Keagamaan akhirnya terbentuk yang terdiri dari 3 orang, yakni Wisnu Setiadi, Sofia Nurul Husna, dan saya sendiri, Muhammad Irfan Fatawi. Pada perlombaan ini kami dibimbing oleh Mas Choirul Muna, yang merupakan kakak tingkat kami di kampus. Beliau sangat peduli dengan kami di tengah kesibukan maganginya di Solo. Pada pertemuan-pertemuan awal kami mencoba mem-*breakdown* juknis demi memahami tema LKTI kali ini. Cukup banyak kendala yang kami dan pembimbing temui pada tahapan awal ini, karena juknis yang tidak jelas sehingga susah untuk dipahami serta kendala dalam mencari *research gap* dari tema utama “Unity in Diversity” yang sudah banyak dibahas dan dikaji. Selain permasalahan internal kami juga dihadapkan oleh permasalahan eksternal lomba, dalam konteks ini adalah kesibukan kami masing-masing di dalam kampus maupun di luar kampus. Namun kami mencoba untuk saling berkomitmen satu dengan yang lain, menekan ego diri, dan berusaha lebih *intens* dalam lomba demi mencari ide yang memungkinkan untuk kami angkat dan olah guna memenangkan lomba ini.

Lomba Karya Tulis Ilmiah kali ini ditekankan selain pada *paper* yang dibuat juga pada model intervensi dan pemecahan masalah berkaitan dengan keberagaman di Indonesia. Idealnya waktu yang ada harus dikelola seefektif mungkin agar baik *paper* maupun produk dari penelitian ini, keduanya dapat selesai tepat waktu. Maka

setelah ide/topik berupa “Permasalahan Remaja” yang akan kami angkat telah disepakati bersama, kami membagi tugas utama sesuai dengan kompetensi masing-masing. Wisnu dan Sofia berfokus untuk menyelesaikan *paper*, sedangkan aku berfokus pada pengembangan *output* dari hasil penelitian. Produk dari penelitian kami berupa platform digital berbasis media *online*, yaitu *website* yang terintegrasi dengan media sosial berupa Instagram dan TikTok sebagai media untuk *campaign*. Platform ini bernama Klik.TIH, akronim dari Keliling Tindak Insiden Huruhara. Kata Klik.TIH sendiri terinspirasi dari fenomena klitih di Yogyakarta, yang juga merupakan bentuk dari kenakalan remaja.

Aku memulai langkah untuk membangun platform ini dengan memetakan keperluan yang harus disiapkan, meliputi *website*, akun Gmail, Instagram, dan Tiktok. Lalu dari hasil pemetaan tersebut, hal pertama yang aku lakukan adalah menghubungi Mas Akbar (teman dari Mas Muna) yang merupakan seorang *hoster/web development* guna mendiskusikan perancangan *website*. Karena pengembangan *website* juga harus disesuaikan dengan isi dari *paper* yang kami buat, komunikasi yang aku lakukan dengan Mas Akbar-pun berlangsung cukup lama. Banyak sekali ilmu yang aku dapatkan dari beliau tentang pengembangan *website*. Namun sebagaimana pemula yang baru tahu hal baru, kerap kali aku mendapati kendala-kendala dalam membuat *website* yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan tim kami. Menjelang presentasi karya tulis ini, *website* kami selesai dan dapat dioperasikan dengan lancar. Kedua, aku juga mendesain dan menyusun sedemikian rupa konten-konten Instagram dan TikTok yang menarik serta sesuai dengan target intervensi dari platform ini. Singkat cerita akhirnya pada hari Sabtu, 28 November 2023 kami telah menyelesaikan *paper* kami dan di hari itu pula kami mengirimkan karya tulis tersebut ke pihak panitia lomba.

Sebelum berangkat ke Jember, kontingen UIN Sunan Kalijaga melakukan karantina selama 2 hari 2 malam di University Hotel. Di awal masa karantina aku bertemu dengan banyak teman-teman baru yang hebat, sesuai dengan keahlian mereka masing-masing. Hal itu cukup membuatku *insecure*, terkadang merasa khawatir, dan kurang

percaya diri. Di sisi lain pikiranku mencoba untuk meneguhkan hati dan menempatkan ini sebagai *punishment* bagi diri sendiri untuk memberikan yang terbaik bagi tim. Pada masa karantina ini pula aku mencicil membuat PPT yang akan kami presentasikan. Waktu-waktu yang kosong selalu aku curahkan untuk memikirkan dan membuat keperluan lomba kami nanti. Malam hari menjadi panjang bagi tim kami, selalu ada hal yang kami bahas dan diskusikan di waktu itu. Sofia selalu mengabadikan momen-momen berharga yang kami lakukan bersama. Sedangkan aku dan Mas Wisnu cenderung patuh untuk berpose seperti apa, mungkin karena kami adalah laki-laki ya.

Waktu di mana kontingen UIN Sunan Kalijaga berangkat ke Jember-pun tiba. Kami menggunakan transportasi bus untuk menuju ke sana. Perjalanan terasa sangat hening di bus yang tim kami tumpangi, karena sebagian besar penumpang yang ada tidur terlelap. Setelah sampai di Jember kami beristirahat di kamar hotel masing-masing. Selama di hotel kami melakukan beberapa kali latihan untuk persiapan menghadapi presentasi. Ada kejadian menarik yang menimpa tim kami sebelum melaksanakan TM (*Technical Meeting*) pada hari kedua di Jember. Paper yang lalu telah kami kirimkan terdeteksi plagiarisme 100% setelah dilakukan cek oleh pihak panitia lomba. Sontak hal tersebut membuat tim kami syok dan kehabisan kata-kata. Setelah ditelusuri sumber masalahnya terletak pada *file paper* yang pernah kami uji di Turnitin UIN Sunan Kalijaga yang belum dihapus. Syukurnya hal tersebut bisa dimaklumi oleh pihak panitia lomba, sehingga kami tetap bisa mengikuti lomba esok harinya.

Jember, 3 November 2023, hari yang bersejarah bagi kami-pun datang. Kami sarapan terlebih dahulu di resto hotel sebelum berangkat menghadapi perlombaan,. Tepat pukul 07.00 WIB tim kami beserta tim cabang lomba lain yang akan berlaga di hari itu berangkat ke kampus UIN KHAS Jember. Bersama dengan Mas Muna yang turut mendampingi, kami melakukan sedikit pemanasan untuk presentasi sebelum menuju *venue* lomba. Waktu menunjukkan pukul 08.00 WIB, dan lomba-pun dimulai. Kami mendapatkan nomor urut ke-6, nomor yang ideal dari 12 kontingen yang mengikuti lomba. Kontingen ke-5 pun telah usai melakukan presentasi, giliran kami-pun tiba.

Sebelum maju kami berdoa bersama dan membaca sholawat 3x, meminta perlindungan dan pertolongan dari Allah SWT. Presentasi berjalan sangat lancar, sesuai dengan harapan kami. Kami juga dapat menjawab pertanyaan dengan jawaban yang meyakinkan. Perasaan kami sangat senang dan kami optimis bisa membawa pulang medali.

Malam penganugerahan pun datang dan Alhamdulillah berkat segala perjuangan dan pengorbanan kami dapat membawa medali emas pulang ke Jogja. Perasaan yang ada bercampur aduk menjadi satu, seakan tak percaya atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT ini. Banyak pelajaran yang aku ambil selama menjalani proses hingga meraih juara. Banyak teman yang menginspirasi dan mendorong diri untuk terus berusaha. Banyak rasa yang hadir menemani suka dan duka. Selama kita masih hidup, sudah sepantasnya mimpi kita juga hidup. Teruslah berusaha! Karena kemenangan/keberhasilan adalah pertemuan antara kesempatan dan kesiapan.

15. Muhammad Irawan Saputra

“Kehidupan yang besar, dimulai dari mimpi yang besar!”

Kalimat tersebut ternyata masih dan mungkin akan tetap menjadi motivasi bagi petualangan kehidupan saya. Halo Fren!! Kenalkan, aku Muhammad Irawan Saputra atau sering dipanggil Irr, seorang mahasiswa semester 7 dengan prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Menjadi seorang mahasiswa ternyata juga menuntut diri kita untuk bisa melanjutkan petualangan kehidupan dengan berbagai pengalaman pula. Sebelumnya, aku adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan sosial yang ternyata dalam diri saya ini juga menyimpan sebuah hobi di dunia digital.

Petualangan kehidupan yang diiringi dengan kecintaan terhadap dunia digital ternyata menjadi sebuah perjalanan kehidupan saya menjadi seorang yang selalu merasa ingin mencoba hal baru ataupun tantangan baru. Petualangan ini dimulai dari ketertarikan saya untuk mengikuti berbagai perlombaan video, yang juga sering kali saya mendapatkan berbagai hasil yang cukup memuaskan. Bukan



tentang persaingan, namun tentang bagaimana cara kita untuk bisa melanjutkan perjalanan yang diiringi sebuah bonus yang menghampiri kita. Puncak pencapaian yang menjadi salah satu perjalanan paling mengesankan yaitu ketika saya menjadi salah satu bagian dari tim terbaik saya dan menjadi juara 1 cabang lomba Karya Inovasi Sosial Keagamaan pada OASE II (Olimpiade Agama Sains dan Riset) PTKIN se-Indonesia yang digelar di UIN Syarif Hidayatullah. Bersama partner terbaik saya yaitu Maulida Iftinan dan Matsna Naqilal Khidriyah, kami berjuang bersama-sama dari bulan Mei, di sini fokus utama saya yaitu dibidang konten yang menjadi pendukung karya inovasi yang kami lombakan. Inovasi yang kami ambil yaitu terkait pengembangan pada inovasi sebelumnya terkait *website* PANCAWALA (Penguatan Agama dan Kecakapan Wawasan Budaya Lokal) di mana fokus isu yang kami angkat adalah seputar *Gender Equality*. Di sinilah buah hasil dari perjuangan kami, dari kemistri terbaik kami yang pada prosesnya kami mendapatkan berbagai arti perjuangan dan membuahkan hasil dapat membanggakan nama kampus kami tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rasa syukur bahagia tentunya kami dapat selalu rasakan, kenangan dari berbagai proses juga akan selalu menjadi kenangan. Tentu di belakang keberhasilan kami juga terdapat sosok pembimbing yang selalu memberikan *support* dan arahnya untuk menjadi yang terbaik. Sosok tersebut yaitu kakak tingkat saya yaitu Mas Choirul Muna dan Bapak Rahardian Aditya. Berawal dari menulis karya tulis ilmiah inovasi dan membuat konten berupa isu yang kami angkat dalam inovasi ini, yang pada akhirnya membuahkan hasil karya tulis

kami masuk ke dalam 10 besar yang mana tim kami menduduki posisi pertama yang artinya karya tulis terbaik dan setelahnya kita harus memperjuangkannya lagi untuk perlombaan di Jakarta. Pada tanggal 15 Juli 2023, kami memperjuangkannya kembali dengan mempresentasikan hasil karya kami tersebut untuk merebutkan kejuaraan. Hingga pada 17 Juli 2023 pada saat pengumuman tiba, Alhamdulillah tim kami disebut sebagai juara 1 dan mendapatkan *Gold Medal*. Di sini pengalaman berharga begitu kami rasakan, mulai dari proses yang begitu melelahkan, namun hasil yang menyenangkan. Semoga ke depannya selalu mendapati pencapaian-pencapaian baru yang tentunya dapat membanggakan almamater kita yaitu Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

16. Muhammad Ilham Auliya

Perkenalkan nama saya Muhammad Ilham Auliya, saya kerap disapa Ilham. Saat ini saya merupakan mahasiswa semester 1 program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Perjalanan saya untuk bisa meraih prestasi di usia yang belia ini tentunya memiliki kisah tersendiri yang didukung oleh adanya kesempatan dan kesiapan dari diri saya. Saat kesempatan hadir dan saya memiliki kesiapan, saya memutuskan untuk mendaftarkan diri pada seleksi terbuka kontingen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada pekan olahraga, seni dan ilmiah se-Jawa-Madura (Porsi Jawara) PTKIN 2023. Saat itu saya mendaftar pada cabang lomba *Musabaqah Syarh Al Qu'ran* (MSQ) sebagai penerjemah. Dan saat itu saya diberi kesempatan untuk mengikuti tahap unjuk bakat bersama beberapa peserta lainnya.

Seiring waktu berlalu hasil seleksi pun diumumkan, alhamdulillah saya dinyatakan lolos sebagai penerjemah untuk tim MSQ. Setelah itu kami pun mulai melakukan latihan secara intensif dan berkelanjutan selama dua minggu untuk dapat memberikan performa terbaik hingga kami siap untuk berangkat bertarung pada perlombaan itu.

Sebelum keberangkatan, kami melakukan karantina selama dua hari guna mempersiapkan segala sesuatu untuk perlombaan baik dari segi materi, mental, dan lainnya, hingga kami berangkat menuju UIN



KHAS Jember untuk bertarung di pekan olahraga, seni dan ilmiah (Porsi) Jawa PTIN 2023. Kami tampil pada hari ketiga dalam pelaksanaan perlombaan. Pada babak penyisihan, kami tampil dengan nomor urut 5. Selesai lomba, kami langsung kembali ke penginapan untuk istirahat dan pada sore di hari yang sama diumumkanlah hasil dari babak penyisihan dan alhamdulillah kami dinyatakan lolos ke babak final.

Sebelum menghadapi babak final di esok hari, kami kembali berlatih untuk mempersiapkan penampilan terbaik. Kami datang pertama di lokasi perlombaan sehingga kami mendapat *privilage* untuk dapat mencoba panggung dan menyiapkan *perform*, kemudian kami mengambil undian nomor tampil dan mendapat nomor urut pertama yang membuat kami merasa sedikit gugup karena inginnya tampil pada nomor urut pertengahan agar dapat melihat peserta lain terlebih dahulu. Meski demikian, kami percaya mendapat nomor urut pertama karena kami sudah lebih siap untuk tampil terlebih dahulu, dan kami pun menampilkan dengan sebaik mungkin.

Setelah babak final selesai, nilai penampilan dari masing-masing finalis terpampang pada layar dan kami mendapati posisi kedua dengan nilai 87,7 yang dengan itu kami dinyatakan sebagai

juara kedua pada cabang MSQ di bawah UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai juara pertama dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai juara ketiga. Alhamdulillah, kemudian proses pengalungan medali dilakukan hingga selesai. Kami merasa bahagia dan bangga karena dapat memberikan performa terbaik yang akhirnya dapat mendapatkan juara kedua pada PORSI JAWARA kali ini. Dalam perlombaan ini saya mempelajari banyak hal, dari penampilan saya juga dari peserta lainnya apa yang dapat menjadi masukan bagi saya untuk lebih baik lagi ke depannya.

17. Asyri Ishlahul Hilmi

Halo, semuanya! Perkenalkan saya Asyri Ishlahul Hilmi, biasa di panggil Asyri, mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan komunikasi Angkatan 2022. Saya berterima kasih sekali dapat berbagi cerita mengenai pengalaman dalam mencapai sebuah keberhasilan. saya merasa belum pantas untuk disebut mahasiswa berprestasi, karena masih banyak teman-teman lainnya yang memiliki segudang prestasi yang lebih menarik. Namun saya bangga bisa berkumpul dengan orang-orang seperti mereka. Izinkan saya untuk menguraikan beberapa hal yang saya capai selama tahun 2023, antara lain:

1. **Rangking 30 Partisipan Terbaik** dalam agenda DISE Young Leaders Japan 2023 Competition
2. **Juara 1** Lomba Short Movie “ARTOCIUS Poster and Short Movie National Competition” oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Negeri Yogyakarta, Juni – Juli 2023

Pada Februari tahun 2023, saya mengikuti DISE Young Leaders Japan 2023 Competition yang diselenggarakan oleh Disaster Education Academy. Lomba ini merupakan kompetisi penulisan esai, kuis, dan foto nasional yang bertemakan mitigasi bencana. Saya mengikuti lomba ini karena saya merasa bahwa mitigasi bencana merupakan hal yang penting untuk diketahui dan diterapkan oleh masyarakat Indonesia.



Persiapan saya untuk mengikuti lomba ini cukup panjang. Sejak Februari, saya mulai melakukan riset dan survei untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menulis esai. Saya menulis esai dengan judul *Pemuda dan Kolaborasi Antar Generasi Dalam Membangun Ketangguhan Bencana di Indonesia*. Selain itu, saya juga mempersiapkan materi yang akan dites melalui seleksi kuis. Saya belajar mengenai wawasan mitigasi bencana dan mengerjakan seleksi kuis secara *online*.

Pada tahap seleksi akhir esai dan kuis, saya berhasil lolos dan terpilih menjadi 50 besar finalis. Saya kemudian melaju ke babak final yang diseleksi melalui voting di Media sosial. Pada saat itu, saya harus bersaing dengan 50 finalis lainnya. Saya berhasil meraih status 30 Partisipan Terbaik DISE Young Leaders Japan 2023 Competition yang diberangkatkan ke Jepang untuk mini study di beberapa kampus ternama, namun karena kendala biaya saya memutuskan untuk tidak berangkat.

Pada Juli 2023, saya dan tim yang beranggotakan Dzulfiqar Afif Al Ghifari (Manajemen Dakwah-2021) dan Dhimas Rizky Nur Firmansyach (Manajemen Dakwah 2022) mengikuti Lomba Short Movie Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS UNY. Lomba ini merupakan kompetisi poster dan film pendek yang bertemakan “*Meningkatkan kesadaran dan menciptakan lingkungan yang sehat secara mental di lingkungan akademik*”. Kami mengikuti lomba ini karena merasa bahwa tema tersebut sangat penting untuk diangkat, mengingat kesehatan mental mahasiswa merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

Persiapan kami untuk mengikuti lomba ini cukup panjang. Kami mulai mempersiapkan diri sejak akhir Juni hingga awal Juli. Kami melakukan diskusi untuk mengembangkan ide serta konsep video dan naskah film yang dibutuhkan untuk membuat film pendek. Kami juga membagi pemeran film pendek sesuai keahliannya masing-masing. Perlombaan ini mengangkat tema: “*Meningkatkan kesadaran dan menciptakan lingkungan yang sehat secara mental di lingkungan akademik*.” Berdasarkan tema tersebut, kami memilih judul video “*Diam, Terluka, Terang : Lawan Bullying & Hargai Satu Sama Lain.*” Dalam video *short movie* yang kami buat ini, kami menceritakan kisah bagaimana seorang mahasiswi menghadapi masalah ekonomi dan *bullying* yang datang secara bersamaan. Kami ingin menekankan pentingnya menghargai sesama dan dampak buruk dari *bullying*, pesan inilah yang kami sampaikan dalam film ini. Selanjutnya kami melakukan proses *take video* di daerah Kampus Timur UIN SUKA, tepatnya di Gedung Multi Purpose serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Alhamdulillah, kami hanya membutuhkan waktu satu hari untuk merekam semua tahapan film kami. Selanjutnya pada proses *editing* kami lakukan di rumah masing-masing, namun kami tetap kompak dan berkomunikasi satu sama lain mengenai kemajuan film garapan kami agar film segera selesai dan sesuai dengan konsep video yang sudah kami rencanakan.

Pada tahap akhir dengan kerjasama tim yang baik serta semangat pantang menyerah, kami berhasil menjadi juara 1 *Short Movie* tingkat nasional pada Artocius Poster and Short Movie National Competition

2023, Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengalaman Berharga

Pengalaman berharga dari 2 ajang perlombaan tersebut adalah semangat pantang menyerah serta semangat agar tidak terlalu cepat puas dengan hasil yang sudah ada, namun terus lakukan perjuangan demi kesuksesan di masa yang akan datang, selain itu kerja sama dengan orang-orang berkompeten adalah salah satu kunci menuju keberhasilan. Karena selain kita belajar hal-hal baru, kita mempunyai kawan dan relasi positif baru yang berlomba-lomba untuk kesuksesan diri, dan saling mendukung satu sama lain. Serta atas berkat Rahmat Allah juga yang memudahkan saya dan kita semua dalam menyukseskan kegiatan saya dan semuanya. Saya mendapatkan pelajaran agar selalu mencoba segala hal meskipun sudah gagal berkali-kali.

18. Dzulfiqar Afif Al Ghifari, Muhammad Hanif Abdalla, dan Fatihah Rizqi Fitrianingrum

Hai! Perkenalkan kami Tim Pawara Aruhila, dengan Dzulfiqar Afif Al Ghifari (Manajemen Dakwah-2021) sebagai ketua tim beserta dua anggotanya, Muhammad Hanif Abdalla (Hukum Keluarga Islam-2021) dan Fatihah Rizqi Fitrianingrum (Manajemen Dakwah-2021). Pada awal bulan November, tim kami berhasil meraih juara dua dalam perlombaan *short movie* tingkat nasional yang diadakan oleh UKMF KM AL Huda dari Universitas Negeri Yogyakarta. Kejuaraan ini tentu tidak lepas dari kerja sama tim yang luar biasa.

Cerita kami bermula pada 7 Oktober 2023, ketika kami berkeinginan untuk mengikuti sebuah lomba video. Dzulfiqar kemudian memberikan info sebuah lomba *short movie* ini. Dua hari kemudian, 9 Oktober 2023 kami berdiskusi dan membuat *grup chat* supaya lebih mudah untuk saling berkoordinasi, sekaligus menjadi awal pertemuan secara *offline* untuk merencanakan *talent*, tanggal produksi, *script*, serta konsep video. Karena pada pertemuan pertama

konsep belum tersusun secara matang, kami berkumpul kembali untuk menyempurnakan kekurangan tersebut pada 11 Oktober 2023. Perlombaan Ini, mengangkat tema : “Islamic Film-making Revolution : A Vision for the Future.” Berdasarkan tema yang telah diusung oleh Panitia tersebut, kami memberi judul video kami, yaitu : “**Zaman Tidak Merubah Dakwah.**” Dalam video *short movie* yang kami buat ini, kami menceritakan bagaimana perkembangan dakwah dari masa Rasulullah SAW hingga masa kini. Dalam tahap ini kami saling belajar dan berdiskusi menyatukan persepsi agar *short movie* ini memiliki pesan yang bermanfaat bagi penonton kelak. Maka dalam video *short movie* ini, terdapat contoh implementasi untuk penyampaian dakwah. Karya ini, kami harapkan dapat memberi pesan bagi masyarakat digital masa kini khususnya agar memahami cara dakwah yang baik dengan mengedepankan *mauidhoh hasanah*, sekalipun dalam hal kecil.

Selanjutnya, kami memulai proses produksi ‘*take video*’ hari pertama pada tanggal 13 Oktober 2023 yang bertempat di Gedung Kuliah Terpadu dan disambung pada hari kedua, pada tanggal 15 Oktober 2023 di selasar Masjid UIN. Selama melakukan *take video* ini sempat ada perubahan *talent* dari yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian kami memutuskan untuk menggunakan plan B dalam mengatasi hal ini. Pada akhirnya *footage* tetap bisa berjalan lancar dan dapat selesai sesuai *timeline* yang telah ditetapkan.

Dalam proses *editing video*, kami selalu menjaga komunikasi untuk mempertahankan kesesuaian hasil video dengan konsep yang telah tersusun. Dengan kekompakan tim yang baik serta semangat pantang menyerah, akhirnya kami berhasil menjadi Juara 2 *Short Movie* UKMF KM AL HUDA Universitas Negeri Yogyakarta tingkat nasional tahun 2023. Tentu saja landasan kami untuk memutuskan mengikuti lomba ini bukan semata-mata untuk meraih juara saja. Kami juga berharap, dengan mengikuti lomba *Short Movie* ini dapat membangkitkan semangat dakwah dan memberikan kesadaran kepada generasi muda, terutama civitas akademik untuk dapat berdakwah dengan cara yang bijak, serta dapat memanfaatkan teknologi yang ada sebagai wadah untuk menambah pengetahuan tentang Islam, yang kami tuangkan dalam video *Short Movie*.



Pengalaman berharga dari ajang perlombaan *short movie* tingkat nasional ini adalah kami dapat belajar kesabaran, mengontrol ego serta dapat belajar memerankan tokoh drama. Hingga kami merasakan kebahagiaan yang luar biasa ketika tim kami berhasil menjadi juara. Tak lupa kami ucapkan terima kasih juga kepada segenap teman-teman yang turut berkenan menjadi *talent* dalam video kami. Tentu suasana kemenangan itu atas berkat rahmat Allah, serta buah dari kerja keras bersama, dan kolaborasi tim yang apik dalam mengemas sebuah video untuk menyampaikan pesan-pesan di dalamnya. Hal ini memberikan rasa puas dan rasa bangga yang tak terlupakan dapat membawa nama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam perlombaan ini.

19. Taufik Faturohman, Nindi Dewi Istiqomah, Amelia Della Setyaningrum

Halo! Perkenalkan nama kami, Taufik Faturohman, Nindi Dewi Istiqomah, Amelia Della Setyaningrum mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2021. Bersyukur kami bertemu dan mempunyai visi yang sama, memiliki ketertarikan pada bidang menulis, dan memiliki ambisi yang besar pula. Kami mulai *sharing* tentang tulis-menulis ini, sampai pada akhirnya ada suatu perlombaan menulis dengan tema yang sesuai dengan minat kami, yaitu “Mental Health is Universal Human Right: Everyone Deserve Better”, akhirnya kami memutuskan untuk coba mengikutinya. Saat menulis *experience* dan mendapat kejuaraan ini, kami sedang berada di semester 5, sebagai mahasiswa yang mendekati akhir studi, kami berkomitmen untuk terlibat dalam kegiatan positif khususnya dalam membicarakan isu-isu sosial. Awalnya kami bingung menentukan nama tim, sampai pada akhirnya muncullah ide menggabungkan kata indah dalam Bahasa Indonesia yang sangat bermakna, yaitu Nuraga Eunoia. Nuraga bisa diartikan sebagai simpati untuk kesehatan mental. Eunoia artinya pemikiran yang indah dan baik. Saat mengerjakan esai ini pun, kami banyak mengalami dinamika, mulai dari mendiskusikan tema, topik pembahasan, konsultasi dengan beberapa dosen, dan lain-lain. Saat mengikuti perlombaan ini, yang ada di pikiran kami adalah semoga dengan apa yang kita tulis ini dapat memberikan manfaat kepada orang yang membacanya dan apakah kita akan mendapat juara atau tidaknya, itu hanyalah bonus, yang paling penting kita harus terus meng-*upgrade* kemampuan kita untuk lebih banyak memberikan manfaat dan menginspirasi lagi ke depannya.

Alhamdulillah, pada tanggal 16 November 2023, setelah berjuang dengan payung Tuhan tim Nuraga Eunoia yang mengangkat isu bunuh diri di kalangan pelajar dan mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk meraih juara 3 dalam kompetisi NSWPC (National Social Work Paper Competition) 2023 yang diadakan oleh Universitas Padjadjaran. Kompetisi esai ini memungkinkan kami untuk meningkatkan keterampilan menulis, mengeksplorasi isu-isu sosial dan mengasah

ide-ide kreatif. Karya esai tersebut merupakan langkah awal kami dalam menyuarakan pentingnya berbagai pihak untuk peka dan peduli terhadap potensi tindakan bunuh diri. Hal terpenting dari capaian ini adalah pertumbuhan signifikan dalam pemahaman terhadap isu, keterampilan dalam mengolah dan menyampaikan ide, kerja sama tim, serta mengoptimalkan diri agar bermanfaat untuk orang lain melalui tulisan. Harapan ke depannya semoga kami bisa terus untuk bertumbuh dan berproses menyuarakan apa yang dirasa melalui aksara.



C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Diandra Sabina Salzabillah

Halo, *Sampurasun....* Perkenalkan, saya Diandra Sabina Salzabillah, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya lahir dan besar di desa Beber, Kota Majalengka, Jawa Barat. Desa Beber adalah desa sederhana yang mendorong dan memotivasi saya untuk membuktikan bahwa meskipun berasal dari desa kecil, saya dapat berkembang dan meraih prestasi di kota-kota besar. Meskipun awalnya terasa seperti ikan kecil dalam lautan, semangat dan tekad saya menjadi pendorong perubahan dalam diri saya. Saya berusaha keras untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di kota, mengejar ilmu, wawasan, peluang sebanyak-banyaknya, meningkatkan *value* diri, memanfaatkan kesempatan yang ada dan meraih pencapaian yang membanggakan di kota Yogyakarta ini.

Perjalanan ini tidak selalu mudah. Tantangan demi tantangan muncul, dari perbedaan budaya, bahasa, hingga kompetisi yang sengit. Namun, melalui setiap rintangan, saya menggenggam teguh cita-cita dan harapan orang tua serta kerabat yang selalu mendukung saya dari jauh. Mereka adalah pilar yang memberi kekuatan dan keyakinan bahwa saya bisa meraih prestasi untuk membanggakan mereka.

Alhamdulillah, pada tahun ini, segala perjuangan dan kerja keras saya telah membuahkan hasil yang membanggakan. Saya sangat bersyukur karena berhasil meraih prestasi di tingkat nasional, yaitu sebagai **1st Winner National Podcast Competition**, dan **3rd Winner National Call For Paper**, pada *Event 6th Sharia Accounting Fair 2023*. Prestasi ini bukan hanya sekadar pencapaian pribadi, tetapi juga menjadi bukti nyata dari dedikasi dan dukungan yang saya terima dari orang-orang terdekat.

Proses pencapaian ini tentu bukanlah hasil yang instan, melainkan hasil dari perjalanan yang penuh perjuangan. Di sepanjang perjalanan ini, saya mengalami banyak kegagalan dari berbagai perlombaan yang saya ikuti. Namun, setiap kegagalan tidak menghentikan langkah saya,



bahkan menjadi batu loncatan untuk terus belajar dan berkembang. Saya selalu mengingat kutipan inspiratif, “Setiap orang ada masanya, dan setiap masa ada orangnya. Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil (*Man Jadda Wajada*)” Kutipan ini menjadi sumber motivasi yang membantu saya untuk tetap optimis dan melihat setiap kegagalan sebagai bagian yang tidak terhindarkan dalam perjalanan menuju kesuksesan. Kegagalan, pada hakikatnya, bukanlah akhir dari segalanya. Sebaliknya, kegagalan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses menuju kesuksesan. Setiap kali menghadapi rintangan, saya mengambil pelajaran berharga tentang diri sendiri, menemukan kelemahan yang perlu ditingkatkan, dan mengidentifikasi kekuatan yang dapat dioptimalkan. Perlombaan yang saya ikuti bukan hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi arena pembelajaran yang berharga.

Sedikit bercerita mengenai proses, persiapan, dan pengalaman sampai menjadi juara, yang pertama yaitu Juara 1 dalam kategori Kompetisi Podcast Nasional. Tim *podcast* ini diberi nama “Tim The Winner” karena maknanya mencerminkan harapan kami untuk meraih kemenangan. Tim ini beranggotakan saya dan Ades sebagai *podcaster*, serta Kak Qolbi sebagai *videografer* dan editor. Tema *podcast* yang kami angkat adalah “Kemajuan Teknologi dan AI yang Mempengaruhi Perekonomian, Perbankan, dan Akuntansi”. *Podcast* ini sudah dirancang H-7 sebelum tenggat pendaftaran, namun ada beberapa kendala seperti kesibukan masing-masing, sehingga kami baru bisa *take video podcast* pada H-1 tenggat pendaftaran (bagian ini jangan

ditiru ya *guys* karena menjadi *deadliner* itu kurang baik.) Kemudian, setelah beberapa kali pengambilan video dari jam 7 pagi hingga jam 1 siang, proses selanjutnya yaitu pengeditan yang dilakukan oleh Kak Qolbi hingga malam hari. Dan syukur Alhamdulillah, kami berhasil menyelesaikannya sebelum batas waktu pendaftaran. Saat mendaftar kami diwajibkan mengunggah video *podcast* ke YouTube, dan kami terus berusaha membagikan *link* video *podcast* melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan platform lainnya untuk meningkatkan jumlah *viewers*, *likes*, dan *subscribers* sebagai tambahan nilai penjurian lomba. Hasil usaha tersebut membuahkan hasil positif ketika pada saat pengumuman 6th *Sharia Accounting Fair* 2023 pada tanggal 18 Oktober 2023, kami berhasil mendapatkan juara 1 dari beberapa universitas besar yang turut serta dalam perlombaan ini. Oh ya... bagi teman-teman yang ingin melihat *podcast* kami bisa dilihat di *link* youtube ini ya.. <https://bit.ly/podcast-AI> jangan lupa untuk *like*, *coment* dan *subscribe*, karena harapan ke depannya *podcast* ini bukan hanya sebatas untuk perlombaan saja, tetapi juga bermanfaat bagi siapa pun yang menontonnya.

Selanjutnya saya ingin bercerita proses pencapaian yang kedua yaitu sebagai Juara 3 Call For Paper Nasional, pencapaian ini adalah hasil dari serangkaian proses, persiapan, dan pengalaman yang memerlukan dedikasi serta kolaborasi tim yang solid. Pada tanggal 7 September 2023, saya memulai tahap persiapan dengan mengajak rekan-rekan saya, Ades dan Najma membentuk sebuah tim dengan nama (Tim Do'a Kedua Orang Tua) untuk mengikuti perlombaan Call For Paper National yang diselenggarakan oleh Event 6th *Sharia Accounting Fair* 2023. Kami pun mulai menyusun sebuah *paper* penelitian yang berjudul "Pengaruh Transformasi E-Wallet dalam Era Digital Economic: Sebuah Pendekatan Metode Delphi". Proses penulisan *paper* penelitian ini dilakukan secara *online* mengingat kesibukan masing-masing anggota tim yang belum memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Meskipun kesibukan memberikan sedikit kendala dalam proses penulisan, kami tetap fokus dan menjaga komitmen untuk menyelesaikan *paper* tersebut sebelum tenggat pendaftaran, dan Syukur alhamdulillah kami menyelesaikannya tepat waktu. Pada saat pengumuman semi-final 5 besar, kami bertemu

secara langsung untuk menyusun *power point* untuk presentasi saat final nanti. Saat menjelang presentasi, kami merasakan ketegangan, terutama mengingat pesaing dari universitas-universitas besar. Tantangan semakin berat saat presentasi, di mana tim kami mendapat banyak sekali pertanyaan dari juri yang cukup membuat kami sedikit kaget dan pesimis. Meskipun demikian, kami tetap yakin bahwa hasil tidak akan mengkhianati usaha dan doa kami. Akhirnya, saat pengumuman pada tanggal 18 Oktober 2023, rasa syukur melanda kami ketika mendapatkan Juara 3 Call For Paper Nasional. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa melalui kerja keras, kolaborasi tim yang baik, dan keyakinan yang teguh, kita dapat menghadapi dan mengatasi setiap hambatan.

Sebagai penutup, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang penuh kerendahan hati kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kepada-Nyalah segala puji dan syukur, karena atas petunjuk, rahmat, dan karunia-Nya, kami dapat mencapai pencapaian ini. Kemudian, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh tim yang telah bekerja sama dengan luar biasa dalam setiap langkah pencapaian. Kepada Ades, Najma, dan Kak Qolbi, kerja sama kita tidak hanya sekedar sebuah kolaborasi, tetapi juga sebuah perjalanan penuh arti yang telah membawa kita meraih prestasi ini. Tidak lupa, terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan tanpa batas, doa tanpa henti, dan semangat yang tak tergantikan. Setiap langkah keberhasilan ini adalah bagian dari doa-doa dan harapan yang terus mengalir dari hati mereka. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam perjalanan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua dukungan, dorongan, dan kontribusi menjadi pilar penting dalam mencapai pencapaian ini. Semoga perjalanan ini menjadi bukti bahwa usaha, kerja keras, kolaborasi, dan doa yang tulus membawa hasil yang memuaskan. Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini. Semoga kita semua dapat terus berbagi dan memberikan inspirasi bagi satu sama lain. Terima kasih.

Find me on Instagram @sabinaa._.a

2. Rilla Fadhilatun Naziah

Halo semuanya perkenalkan nama aku Rilla Fadhilatun Naziah, aku mahasiswi semester 5 prodi Ekonomi Syariah. Saya berasal dari Indramayu, Jawa Barat.

Berkuliah yang bukan *basic*-nya bukan berarti kita tidak bisa menggapai sebuah prestasi. Kita bisa kok asal ada kemauan, di mana ada niat di situ ada jalan. Sebenarnya dapat dibilang telat karena aku baru terjun dalam dunia lomba pada semester ini. Karna aku pikir, lomba harus sesuai dengan jurusan. Padahal ternyata bisa lomba di luar yang berkaitan dengan akademik.

Saat itu aku mulai suka dengan dunia editor yang mana semester 3–4 aku selalu mendapat tugas yang ada kaitannya dengan edit mengedit. Dari situlah aku mulai meniti perjalanan sebagai editor video. Mulai mencoba-coba lomba video yang gratis saat bulan puasa. Tapi belum rezeki, dan sempat pesimis hingga sudah putus asa dan tidak ingin lagi ikut lomba video.

Suatu hari ada sebuah lomba yang diadakan di fakultasku, yaitu dari HMPS Akuntansi Syariah. Aku melihat pamflet dan kategori lombanya itu ada *reels competition*. Aku berniat untuk mengikuti lomba tersebut, tapi sepertinya aku membutuhkan teman untuk lomba tersebut, karna hakikatnya lomba secara tim itu menyatukan kekuatan *skill* yang menjadi lebih kuat lagi.

Beberapa hari kemudian pada tanggal 28 Oktober 2023, temanku bernama Zaimatus Sholihah meneleponku, dia mengajak untuk ikut lomba tersebut. Hati ini senang sekali, Allah membuka jalan untukku berproses dan bangkit lagi. Dan akhirnya aku pun mau ikut lomba bersamanya.

Hari selanjutnya kita membuat konsep dan membuat teks bersama. Tiba di mana waktu kurang tiga hari menuju *deadline*, kami sempat pesimis dan ingin bertanya kepada panitia apakah akan ada perpanjangan waktu dalam pengumpulan lomba tersebut. Alhamdulillah atas izin Allah lomba tersebut di perpanjang hingga 1 minggu ke depan.

Kami membagi tugas, Zaimatus Sholihah sebagai pembuat *script* dan membuat bahan videonya dan aku sebagai *voice over* sekaligus editor keseluruhan bahan lomba.

Kami mulai mengedit dengan serius, karna awalnya kami bingung mau mulai dari mana lagi. Kami sering ke kampus untuk melanjutkan setiap konsep yang sudah kami rangkai. Dalam mengedit kami juga banyak kesulitan, tapi kami *enjoy* karna itu bukan tentang menang atau kalah. Tapi kita hanya mencari pengalaman saja untuk ke depannya agar kami semangat lagi dalam mengikuti lomba dan tidak pernah puas atas hasil yang di peroleh sekarang.

H-2 penutupan lomba, sebisa mungkin kami mengurus persyaratan pendaftarannya seperti bukti *follow*, membayar lomba, surat orisinalitas dan juga tidak lupa untuk mengumpulkan videonya.

Setelah itu kami meng-*upload* hasil karya kami ke dalam sosial media yaitu di Instagram, karna kami melihat penilaian lomba itu salah satunya dengan jumlah *like* pada masing-masing video lomba, lalu kami *share link* video *reels* tersebut di berbagai sosial media seperti Whatsapp. Alhamdulillahnya banyak yang *support* atas video kami. Sambil menunggu hari pengumuman, kami berdoa dan masih selalu *share link* video tersebut.

Tiba saatnya pengumuman, untuk lomba *podcast*, *reels* dan *Essay* itu di umumkan terlebih dahulu malam sebelum pembagian piala. Lalu Zaimatus Sholihah meneleponku lagi untuk memberitahu agar melihat Instagram, ternyata nama kami ada di urutan kedua. Artinya kami mendapat juara ke 2 tingkat nasional. Alhamdulillah atas izin Allah kami bisa meraih prestasi tersebut. Dimalam itu juga aku tidak berhenti menangis, karna itu terharu sekali. Akhirnya aku bisa meraih prestasi walaupun di bidang non akademik. Ini akan menjadi pengalaman awal untuk terus semangat dalam meraih prestasi.

3. Siti Rovita

“Terus Mencoba Sampai Impian Menjadi Kenyataan”

Perkenalkan nama saya Siti Rovita, biasa di panggil Vita. Asal saya dari Jakarta. Saya merupakan mahasiswi program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Menjadi mahasiswa merupakan *privilege*, keistimewaan yang tidak semua pemuda atau pemudi diberkahi kesempatan untuk menjadi

bagian dari salah satu di antaranya. Masa kuliah merupakan masa bagi mahasiswa untuk mencari potensi diri sebaik dan seluas mungkin. Banyak sekali *event* dan kompetisi kategori mahasiswa.

Saya merupakan pribadi yang memiliki minat dan ketertarikan khusus terhadap kewirausahaan. Lalu akhirnya, semester 1 saya mendaftarkan diri mengikuti salah satu Lembaga Kegiatan Mahasiswa (LKM) Febipreneur di FEBI. Saya memilih Febipreneur dengan harapan bisa menjadi suatu wadah bagi saya untuk menggali ilmu mengenai dunia kewirausahaan dan berkumpul dengan teman-teman yang memiliki ketertarikan di bidang yang sama. Sampai detik ketika saya menulis ini, saya masih bergabung menjadi bagian dari pengurus Febipreneur yang berarti saya sudah mengikuti Febipreneur selama 2 tahun.

Ada pepatah yang mengatakan bahwa suatu ilmu tidak akan bertambah nilai jika tidak diaplikasikan pada kehidupan nyata, maka salah satu untuk mengimplementasikannya bisa dengan mengikuti perlombaan.

Di masa kepengurusan ini, Febipreneur mendapatkan dosen pembimbing baru yang bernama Bu Anniza Citra Prajasari, S.E.I, M.A.. Kami sangat beruntung memiliki dosen pembimbing baru seperti beliau. Kali ini saya mendapat kesempatan untuk bergabung bersama kedua teman lainnya yaitu Ican dan Fika untuk mengikuti *Business Plan Competition* dalam mewakili Febipreneur. Tim kami bernama Futurepreneur Team.

Saya selalu berusaha melakukan yang terbaik di setiap kesempatan termasuk ketika sedang menulis ini. Pengalaman yang sangat berharga bagi saya karena diberi kepercayaan oleh dosen pembimbing kami untuk menjadi perwakilan dari Febipreneur.

Awal dari perjalanan, saya bersama dengan dua teman lainnya mencoba untuk mengikuti *Business Plan Competition* yang diadakan oleh HMPS Ekonomi Syariah pada *event* Sharia Economic Fair (SEF) 9th. Kami mempersiapkan ini dengan begitu semangat untuk meraih kemenangan demi memperebutkan posisi pertama dalam perlombaan. Proses serta tahapan kami menjadi juara memang tidaklah mudah, ada berbagai hambatan yang sudah kami lalui bersama sampai tiba

waktu di mana pengumuman pemenang lomba dibacakan, kami berhasil mendapatkan Juara 1 tingkat nasional kategori Business Plan Competition. Perlombaan ini merupakan bukti bahwa kegagalan adalah awal dari kesuksesan.

Alhamdulillah wa Syukurillah, pengalaman berharga bagi saya untuk pertama kalinya saya dapat mewujudkan impian saya dalam memenangkan lomba tingkat nasional di masa kuliah.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan tim kami kelancaran sehingga kami dapat memenangkan lomba ini, serta kepada Bu Anniza Citra Prajasari, S.E.I, M.A. selaku dosen pembimbing kami yang sudah mengorbankan waktu, tenaga dan segenap pikirannya demi dapat mendukung dan *men-support* kami hingga kami berhasil mendapatkan kejuaraan ini. Tidak lupa pula kepada Futurepreneur Team yang terdiri dari dua teman saya bernama Fika dan Ican atas segala kerja sama dan sama kerjanya.

Mungkin ini sedikit cerita pengalaman yang saya alami. Semoga harapan untuk ke depannya saya dapat memenangkan suatu perlombaan lagi. Terima kasih atas kesempatan yang sudah diberikan untuk dapat menulis ini.



4. Lilis Diana Putri

*Kunci Sukses Masa Depan Adalah Jangan Takut Mencoba
Dan Fokus Terhadap Cita Cita*

Perkenalkan saya Lilis Diana Putri, akrab di panggil Lilis. Saya saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 5. Banyak pengalaman luar biasa hingga semester 5 ini yang sudah saya lalui selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tumbuh dan berkembang di lingkungan yang penuh dengan kesederhanaan mengajarkanku banyak hal tentang kehidupan, salah satunya adalah tentang semangat untuk mencari ilmu selagi masih muda. Senang menjelajahi tempat baru dan berkenalan dengan mahasiswa keren dari berbagai universitas adalah motivasi terbesar saya mengikuti berbagai perlombaan dan semangat menuntut ilmu sampai dengan saat ini. Terlebih setelah saya duduk di bangku kuliah menuntut saya untuk dapat memanajemen waktu dengan baik dan mengambil setiap kesempatan dengan sebaik mungkin. Saya percaya orang hebat terbentuk dengan kerja keras serta mampu menerima kekurangan serta kelebihan yang ada dalam dirinya.

Perjuangan ini dimulai sejak saya menjadi mahasiswi semester 1, melihat kak tingkat keren dengan segudang prestasi yang mampu menginspirasi banyak orang. Dari situlah saya bertekad untuk mengikuti jejaknya dengan mulai mencoba banyak jenis perlombaan mulai dari olimpiade, esai, *paper*, hingga *business plan*. Sering gagal dan tidak menang lomba menjadikan saya semakin semangat untuk terus belajar dan menyerap ilmu yang dimiliki oleh para mahasiswa berprestasi yaitu dengan cara mengajak mereka lomba bareng. Ternyata kegemaran saya di dunia kompetisi masih terasa hingga saya duduk di bangku semester 5 ini.

Pada tahun 2023 banyak perjuangan dalam rangka membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga di kancah regional dan nasional. Hal ini dimulai saat saya menjadi delegasi untuk mengikuti perlombaan *Call For Paper* pada acara Temu Ilmiah Regional Yogyakarta yang bertempat di Universitas Gadjah Mada. Pada event ini saya sangat



khawatir mengingat sebelumnya saya belum pernah mengikuti jenis lomba serupa. Dengan rasa semangat dan mau belajar pada awalnya ingin menyerah karena sudah H-1 pengumpulan tetapi masih belum selesai bahkan banyak variabel yang tidak lolos, tetapi dengan perjuangan keras sampai tengah malam alhamdulillah mengantarkan tim kami lanjut ke tahap final. Banyak problem yang muncul semenjak saya mengerjakan lomba ini, salah satunya adalah anggota tim yang mendadak sakit karena kelelahan. Hal ini tentu membuat kami khawatir tidak dapat mengikuti babak final di UGM. Paksaan atas rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan misi delegasi ini akhirnya membuahkan hasil yang manis yaitu pada tanggal 22 Juli kami berhasil membawa pulang juara 3 kategori *call for paper*, Alhamdulillah, ini awal yang sangat baik.

Hari-hari selanjutnya menjadikan semangat untuk kompetisi kepenulisan. Banyak di kritik dan mendapatkan kesulitan tidak membuat saya menyerah untuk mengikuti setiap perlombaan yang ada. Tidak mudah memang apabila mengikuti perlombaan di waktu aktif kuliah karena kita harus memiliki manajemen waktu yang baik. Banyak pengalaman berharga seperti halnya perjuangan saya dalam mengikuti perlombaan *business plan* nasional di IAIN Kediri. Dengan minimnya pengetahuan di bidang lomba bisnis plan membuat kami penasaran dan akhirnya mencoba untuk *submit* proposal bisnis, bahkan karena informasi terkait lomba kami peroleh dengan sangat mendadak menuntut kami untuk mengerjakannya hanya dalam satu hari. Tentu banyak sekali problem yang melanda ketika kami akan menyelesaikan proposal seperti halnya perdebatan ide dan konsep

yang belum matang, serta keterbatasan *skill editing prototipe*. Awalnya kami sangat pesimis tetapi Allah memiliki rencana yang jauh lebih indah. Pada tanggal 2 September 2023 kami mendapatkan informasi bahwa kami masuk final dan diharuskan berangkat ke Kediri pada tanggal 6 September untuk melakukan presentasi secara *offline*. Tentu ini merupakan kenangan manis karena sebelumnya tim kami belum pernah jalan-jalan ke Kediri. Keterbatasan waktu membuat kami harus membagi *job* pada masing-masing anggota tim, dalam waktu 1 hari kami harus berkeliling Jogja untuk mencari peralatan dan pembuatan video untuk mendukung presentasi kami. Dengan keterbatasan waktu tersebut bahkan menuntut kami menyelesaikannya hingga dini hari. Pada tanggal 6 September 2023 tim kami mendapatkan giliran terakhir untuk presentasi tetapi sama sekali tidak menyurutkan semangat kami membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga. Dengan persiapan yang melelahkan dan menguras energi, Alhamdulillah pada saat pengumuman kami sangat bersyukur dan bangga karena dapat membawa pulang juara 1 pada lomba *Islamic Business Plan Competition Nasional* tahun 2023 di IAIN Kediri.

Dalam setiap perlombaan pasti akan selalu menemukan kesulitan dan proses yang berbeda-beda, tetapi dengan kerja sama dan saling percaya antar anggota tim kesulitan akan dapat di hadapi dan mendapatkan solusi terbaik. Saya yakin setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil selagi bersungguh-sungguh dan fokus terhadap cita-cita yang ingin dicapai. Berbagai juara yang saya dapatkan Alhamdulillah mampu mengantarkan saya menjadi salah satu penerima beasiswa BAZNAS kategori prestasi serta menjadikan saya memiliki peluang untuk dapat berkolaborasi menulis penelitian dengan dosen-dosen dan mahasiswa dari universitas lain. Menjadi mahasiswa yang mampu membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga bukanlah alasan membuat kita sombong dan angkuh. Justru ini merupakan tanggung jawab yang seharusnya tidak hanya berhenti sampai di kita. Oleh karena itu sampai saat ini dan selanjutnya saya akan terus belajar serta mencoba pengalaman baru, seperti kata pepatah semakin kita menyelam ke dalam lautan, maka kita tahu betapa besarnya lautan tersebut.

Manusia hebat bukanlah dia yang tidak pernah gagal, tetapi manusia hebat adalah dia yang terus mencoba dan terus bersemangat mengevaluasi diri. Lelah dan capek yang saya alami ketika mengikuti berbagai perlombaan Alhamdulillah dapat terobati dengan adanya beberapa kemenangan lomba yang berhasil saya dapatkan pada tahun 2023 yaitu :

1. Juara 3 Karya Tulis Ilmiah Tingkat Regional DIY, pada ajang Temu Ilmiah Regional di Universitas Gadjah Mada pada tanggal 15 Juli 2023
2. Juara 1 National Islamic Business Plan Competition, yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri pada tanggal 6 September 2023
3. Juara 2 Karya Tulis Ilmiah Nasional, pada event KSEI Youth Innovation yang di selenggarakan oleh KSEI FEBI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 15-16 September 2023
4. Juara 3 National Essay Competition yang diselenggarakan oleh KSEI FRESH UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 26-27 September 2023
5. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional yang diselenggarakan oleh HMPS MKS UIN SATU TULUNGANGUNG pada tanggal 16 November 2023
6. Juara 3 Lomba Essay Youth Creative Idea, yang diselenggarakan oleh mahasiswa sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 November 2023.

Alhamdulillah, berikut saya lampirkan dokumentasi selama menjadi delegasi mengikuti perlombaan di dalam maupun di luar provinsi, semoga dengan tulisan ini dapat menjadikan motivasi untuk kita senantiasa menjadi mahasiswa produktif dan gemar belajar sebagai satu langkah awal menuju kesuksesan.

5. Moh. Sudah

Sebutir OASE Dari Kampus Putih

Bagiku, pengalaman adalah segalanya bahkan melebihi teori-teori yang berlembar-lembar dipelajari sampai kepala pusing karena tidak kunjung paham. Ini adalah sekilas pandanganku tentang dunia kompetisi yang sampai detik ini masih terasa nyaman untuk dijalani. Kenalkan, namaku Moh. Sudah, ini nama asli dan jangan lagi-lagi tanya apakah aku anak terakhir makanya dikasih nama ‘Sudah’ pun juga jangan masih bertanya-tanya apa artinya karena sampai detik ini pun aku juga tidak tahu apa artinya. Yang pasti aku selalu positif *thinking* bahwa orang tuaku dulu memberi nama itu karena beliau ingin aku berbeda dengan yang lain, dan memang itu yang harus aku buktikan.

Bisa dikatakan aku bukan orang yang istimewa dengan kemampuan otak di atas rata-rata, bahkan kadang lebih sering banyak tidak pahamnya ketika mata kuliah berlangsung. Maklum, dulu aku tidak sekolah dengan fasilitas yang memadai, berbeda dengan teman-teman yang sekolahnya dilengkapi dengan fasilitas yang megah, punya tugas riset tinggal pergi ke laboratorium atau main komputer untuk mengolah data, aku tidak pernah merasakan hal itu ketika SMA. Kalau ditanya belajar apa di SMA jawabannya hanya satu, belajar kitab kuning yang tebalnya sama dengan bantal. Kalau ditanya apakah aku paham? Jawabannya tidak, malah lebih banyak tidur mulai dari jam pertama sampai bel jam terakhir berbunyi. *Yah...!* Semasa SMA aku dimondokkan oleh kedua orang tua karena saking bandelnya di masa itu.

Singkat cerita menjelang akhir kelulusan, ada satu hal yang aku pahami bahwa selama tiga tahun aku tidak paham materi sama sekali. Bingung mau melakukan apa setelah lulus, akhirnya aku memutuskan pergi ke Jogja karena menurut kabar yang kudengar dari cerita teman-teman, Jogja adalah kota istimewa yang hidup banyak mahasiswa. Banyak kampus yang diikuti seleksinya dan UIN hanya salah satu dari sekian banyak yang kampus yang aku daftar. Mohon maaf, jujur sebenarnya UIN hanyalah pelarian karena aku yang tidak



lulus di kampus lain. Tapi belakangan aku sadar kenapa aku harus di UIN.

Skip dulu cerita tentang UIN, kita lanjut ke bagian kehidupanku di kampus putih ini. Di awal semester terjadi pandemi Covid-19 yang merampas masa-masa mahasiswa baru yang seharusnya bias aku nikmati, belajar *online* membuatku semakin malas untuk kuliah. Hingga akhirnya, ada teman yang mengajak untuk ikut lomba Bisnis Plan, sebuah lomba tentang merancang bisnis, singkat cerita untuk pertama kalinya aku ikut lomba tingkat nasional untuk kalangan mahasiswa dan puji syukur saat itu kami juara 3. Dari sinilah kemudian dunia kompetisiku dimulai, aku baru tahu kalau menang dapat uang yang jumlahnya lumayan untuk jajan.

Setelah itu bisa ditebak, aku terus aktif untuk ikut kompetisi, semua aku coba, mulai dari lomba bisnis *plan*, LKTI, *podcast*, *public speaking*, esai, video kreatif dan lainnya. Dan dari sekian banyak lomba itu alhamdulillah banyak yang juara. Selama tahun 2021 ada sekitar 7 kejuaraan nasional yang kudapat, tahun 2022 sekitar 8 kejuaraan dan tahun 2023 ini sekitar 9 kejuaraan yang sudah kudapatkan.

Tidak hanya lomba, tahun 2023 juga merupakan kesempatanku untuk menjadi salah satu delegasi *Student Mobilty* ke Malaysia dan Singapura. Ini untuk pertama kalinya jalan-jalan ke

luar negeri plus dibiayai sepenuhnya oleh kampus. Itulah sebabnya kenapa aku di awal mengatakan bahwa pengalaman bagiku sangat penting bahkan melebihi teori-teori yang aku pelajari. Karena ketika pengalaman bertemu dengan banyak orang di luar sana maka banyak hal yang bias kupelajari dari mereka. Misalkan masalah riset, di UIN aku belajar tentang riset berbasis kuantitatif sementara di luar sana banyak teman-teman yang membuat karya inovasi dan itu benar-benar tidak aku dapatkan di kampus.

Kembali ke awal, kenapa aku bilang baru sadar akhirnya aku harus di UIN, karena jika seandainya di kampus lain belum tentu semua pengalaman itu bias aku dapatkan. Dan terima kasih banyak UIN Sunan Kalijaga, karena tanpa kampus ini mungkin aku masih sama dengan yang dulu, tidur dan main-main dari terbit matahari sampai terbenam kembali. Kalau untuk juara apa saja yang aku raih mungkin selama tahun 2023 ini adalah :

1. Juara 1 LKTI Nasional
2. Juara 2 Lomba Debat Pendidikan nasional
3. Juara 2 Lomba *Business Plan* Internasional
4. Juara 3 Lomba *Business Plan* Nasional
5. Juara 2 Lomba LKTI Nasional
6. Juara 2 Lomba *Podcast*
7. Juara Harapan 1 Lomba *Business Plan* Nasional
8. 10 Penulis terbaik dalam penulisan majalah Nasional
9. *Best Paper* dalam acara konferensi International
10. Dan beberapa lomba yang sedang proses untuk lanjut ke babak presentasi.

Dari semua momen yang aku lewati, ada hal yang paling aku rasakan dan aku jadikan pegangan bahwa untuk mencapai prestasi, karier atau apa pun yang menjadi impian kita bukan masalah kita pintar atau tidak, tetapi apakah kita berani untuk melangkah meski dengan segala keterbatasan yang sering kali menghambat.

6. Ade Amelia Putri

Di mana Ada Kemauan, di situ Ada Jalan

Halo semua, aku Amel. Nama lengkapku Ade Amelia Putri. Mahasiswi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, angkatan 2022. Sepanjang tahun 2023 ini, baru 1 kejuaraan yang aku raih dan ini merupakan pengalaman pertama bagiku terjun ke dunia perlombaan. Aku dan tim mengikuti lomba Olimpiade Ekonomi Islam dan mendapatkan *reward* sebagai :

Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam dalam acara KaSEIVENT Expo Intellectual 6.0 Universitas Riau

Discalimer sebelum aku lanjut cerita, aku merupakan anggota ForSEBI. Nah dari ForSEBI inilah timbul kemauan dan keinginanku untuk mengikuti ajang perlombaan dalam bidang akademik. Dari awal gabung kedalam ForSEBI, aku sudah terkagum-kagum melihat banyaknya prestasi dari anggota ForSEBI itu sendiri. Pada awalnya, aku hanya berangan dan membayangkan saja bagaimana rasanya bisa sekeren dan hebat mereka yang sering mendapatkan juara. Dua semester ke belakang (yakni semester 1 dan 2) aku sibuk memikirkan bagaimana, bagaimana, dan bagaimana caranya bisa menjadi seperti mereka yang kerap kali mendapatkan juara. Banyak rencana yang aku persiapkan, namun tidak dengan *action* nyata, yang pada akhirnya rencana-rencana itu hanya memenuhi isi kepalaku saja.

Memasuki semester 3, rencana-rencana itu masih saja memenuhi isi kepalaku. Hingga pada akhirnya, *duaaarrrrr*. Aku beraksi, mencoba dan memulai 1 perlombaan ini, Olimpiade Ekonomi Islam. Awalnya sempat ragu, karena ACIEL TIM (nama tim aku) merupakan mahasiswa semester 3 yang sama-sama belum memiliki pengalaman dalam cabang perlombaan ini. Lambat laun, ACIEL TIM menepis rasa ragu itu dan nekat untuk melanjutkannya. Hingga tiba waktunya babak penyisihan dimulai secara *online*, dan pada saat pengumuman, siapa sangka ACIEL TIM lolos ke tahap semifinal yang mengharuskan pesertanya datang langsung ke FEB UNRI. Perjuanganku dan tim untuk tiba di UNRI tidaklah mudah. Kami harus menempuh waktu

selama 4 hari 3 malam di perjalanan menggunakan bus. Selama itu pula, kami meyakinkan diri bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Tiga hari pelaksanaan kegiatan di UNRI. Hari pertama *workshop* kewirausahaan, hari kedua (hari inti) semifinal dan final Olimpiade Ekonomi Islam, dan hari ketiga *field trip* ke Masjid Raya An-Nur Pekanbaru, pusat oleh-oleh Pekanbaru, dan destinasi

terakhir Asia Heritage. Pada hari kedua, saat pelaksanaan semifinal, timku dinyatakan lolos masuk ke tahap final. Dan siapa sangka pada malam *awarding*, ACIEL TIM dipanggil dan dinyatakan sebagai juara 2. Tangis haru dari aku dan tim tak terbendung lagi saat itu. Rasa Syukur tak henti-hentinya kami panjatkan kepada Yang Maha Kuasa. Kami bisa pulang ke Yogyakarta dengan membawa nama baik almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lika-liku perjalanan untuk menjadi juara 2 ini tidaklah mudah bagiku. Harus banyak yang dikorbankan, waktu, fisik, tenaga, maupun pikiran aku kerahkan dengan semaksimal mungkin. Banyak Pelajaran yang dapat aku ambil hikmahnya dari ini semua. Jika kamu punya mimpi, punya kemauan, bergeraklah walau lambat. Jangan diam di tempat, jangan hanya dipikirkan, kerjakan segera. Yakinlah, apa yang kita lakukan saat ini tidak akan sia-sia di kemudian hari jika itu hal yang positif. Apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai.

Sekian cerita singkatku, semoga kalian yang membaca ini bisa lebih semangat lagi untuk bergerak mewujudkan mimpi kalian. Sekian dan terima kasih. Bye. See u di Buku Profil Mahasiswa Berprestasi tahun 2024 dengan prestasi-prestasi yang lain, *amiin*.



7. Ade Diaz Primadharna

“*Sesuatu yang diawali dengan baik akan diiringi oleh hal-hal yang baik juga*”

Halo teman-teman! Aku Ade Diaz, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, angkatan 2020. Perjalanan pendidikan aku dari Tangerang ke Yogyakarta merupakan suatu anugerah yang tak ternilai. Sudah tiga tahun lebih aku mengarungi dunia pendidikan di kota ini, dan setiap momen memberikan warna dan makna yang mendalam. Dalam perjalanan ini, aku bersyukur dapat mengumpulkan beragam cerita, bertemu dengan banyak teman baru, dan merasakan setiap nuansa suka dan duka yang membentuk kekuatan dalam diri aku. Pengalaman hidup ini sungguh menjadi guru yang tak tergantikan, baik pengalaman dalam berorganisasi dan kepanitiaan, maupun kegiatan perlombaan untuk mencari pengalaman dan mengasah kemampuan. Aku sangat senang dalam mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang, seperti perlombaan *Business Plan Competiton*, Karya Tulis Ilmiah, *Podcast*, dan juga *Videography*. Aku senang menjalani hal-hal tersebut karena aku yakin ilmu tersebut akan berguna pada suatu saat nanti.

Tahun 2023 membawa berkah tersendiri. Sama seperti tahun sebelumnya, aku tetap mengikuti berbagai perlombaan. Namun, fokus aku tahun ini pada kompetisi di bidang kepenulisan dalam lingkup ekonomi dan bisnis. Perjalanan ini tidaklah mudah. Berbagai perjuangan harus dihadapi, namun tekad aku yang bulat mendorong langkah-langkah aku. Dengan kerja keras dan tekad yang terus berkobar, tahun ini aku bersyukur telah meraih sejumlah prestasi. Alhamdulillah, perjuangan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan pendidikanku. Dengan kerja keras dan tekad yang aku miliki, pada tahun ini aku berhasil meraih beberapa prestasi berikut :

1. Juara 1 *Essay Economic, Sharia Economics Week*, Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Juara 3 *Islamic Economic Paper Competition*, Temilreg Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

3. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah, KSEI *Youth Innovation Festival*, UIN Saifudin Zuhri Purwokerto
4. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah, Manajemen Keuangan Syariah, UIN Tulungagung.

Awal perjalanan mengikuti kompetisi tahun ini dimulai pada bulan Mei, dengan informasi yang didapat oleh teman aku yaitu Ainun dan Nada yang mana tenggat waktu untuk pendaftaran dan pengumpulan kepenulisan esai lomba tersebut (*Essay Economic, Sharia Economics Week*, Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) hanya tersisa 1 hari lagi. Kami bekerja sama dengan sangat baik dalam waktu yang sangat singkat, sehingga dapat memenangkan kompetisi tersebut. Aku menjadikan kompetisi tersebut untuk batu loncatan aku untuk mengikuti *event* perlombaan lainnya di tahun ini.

Setelah melakukan perlombaan esai pada bulan Mei, aku pun mencoba untuk mengikuti lomba kepenulisan lainnya yaitu lomba karya tulis ilmiah, bersama teman saya, Lilis serta Hasanah, kami mengikuti lomba karya tulis ilmiah untuk pertama kalinya. Cobaan lainnya bukan itu saja, akan tetapi waktu perlombaan tersebut juga bersamaan dengan waktu KKN-ku, sehingga kami harus membagi tugas dan waktu untuk menulis karya tulis ilmiah dan juga latihan untuk presentasi saat final. Seperti kata pepatah “Tiada usaha yang mengkhianati hasil”, alhamdulillah saat itu kami diberikan rezeki berupa juara 3 dalam lomba *Islamic Economic Paper Competition*, Temilreg Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Bersama tim yang sama dengan sebelumnya, kami melakukan eksperimen selanjutnya dalam mengikuti lomba karya tulis ilmiah, yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah, KSEI *Youth Innovation Festival*, UIN Saifudin Zuhri Purwokerto. Lomba tersebut dilakukan secara *offline* di kota Purwokerto sehingga, kami harus melakukan perjalanan ke sana. Perjalanan ditempuh kurang lebih selama 4 jam dengan jalur darat, kami sampai pada tujuan pada waktu tengah malam dan kami harus bersiap untuk presentasi pada esok paginya. Alhamdulillah, usaha kami membuahkan hasil serta ada peningkatan dari sebelumnya, kami berhasil menjadi juara ke 2 pada perlombaan ini.



Setelah melewati beberapa *event* perlombaan sebagai batu loncatan untuk berkembang, kami pun berinisiatif untuk mengikuti perlombaan lainnya yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah yang diadakan oleh Manajemen Keuangan Syariah, UIN Tulungagung. Event ini diadakan secara *online* pada hari Kamis 9 November 2023 kemarin, kami berusaha mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang telah kami lewati saat perlombaan-perlombaan sebelumnya. Akan tetapi setiap perlombaan tentu ada rintangan yang harus dilewati, yaitu peraturan presentasi yang berbeda dari sebelum-sebelumnya. Pada perlombaan sebelumnya waktu presentasi yang diberikan 10 menit pemaparan pembahasan dan 10 menit tanya jawab, akan tetapi pada perlombaan kali ini yaitu pemaparan pembahasan hanya 5 menit sehingga kami harus mengatur ulang strategi agar dapat mencukupi waktu yang telah ditentukan. Alhamdulillah, evaluasi yang kami lakukan tidak sia-sia, kami pun mendapatkan juara 1 ada perlombaan ini.

Aku merasa beruntung dapat menjalani kegiatan positif bersama orang-orang yang mempunyai pikiran positif yang aku temui, baik dari teman-teman organisasi, teman-teman di kelas, hingga teman-teman yang pernah aku jumpai saat mengikuti berbagai macam

perlombaan dan juga kepanitiaan. Dengan mengikuti berbagai macam kompetisi dan perlombaan, aku dapat lebih aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan juga menemukan hal-hal positif lainnya yang belum pernah aku temui pada sebelumnya. Aku yakin di masa depan jika aku melakukan semua kegiatan dengan positif maka hal-hal yang baik akan datang kepadaku di masa depan nanti. Harapannya ketika di masa depan nanti aku dapat menjadi pribadi yang dapat bermanfaat di mana pun dan kapan pun terhadap masyarakat dan juga orang-orang sekitarku.

8. Nabila Oktavina

Halo... Perkenalkan saya Nabila Oktavina, panggil saja Nabila. Saya berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tepatnya Kota Pangkal Pinang. Saya lahir di Dasan Lendang, tanggal 23 Oktober 2003. Tepat baru sebulan kemarin, saya sudah menginjak umur 20 tahun. Minat saya terhadap taekwondo sejak memasuki SMP. Awalnya saya ikut bela diri Karate, namun tidak lama dari itu saya pindah Taekwondo karena suka lihat tendangan-tendangannya. Lanjut saya selalu mengikuti UKT (Ujian Kenaikan Tingkat) dan terus berlatih hingga saya sampai pada sabuk merah. Pada saat sabuk merah itu saya kelas 1 SMA dan awal mulanya gempar pandemi COVID 19. Oleh karena itu, saya sempat berhenti Taekwondo selama 2 tahun lebih.

Sekarang saya melanjutkan latihan lagi di UKM Dojang UIN SUNAN KALIJAGA. Saya sudah bergabung semenjak semester 1. Saya bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman dari berbagai fakultas, daerah, juga kampus yang mempunyai minat yang sama. Kemudian sekarang saya sudah semester 3, baru saja awal bulan November ini saya mengikuti Kejuaraan Taekwondo yaitu PORSI JAWARA 1 UIN KHAS JEMBER kategori Poomsae Beregu Putri.

Sebelumnya saya belum pernah mengikuti cabor kategori beregu ini. Dan menurut saya ini sangat menantang. Karna kita harus bisa konsisten, tenang, dan saling bisa menyamakan dan merasakan gerakan demi gerakan *taegeuk* tersebut. Tentu bukan hal yang mudah karna cuma 3 minggu waktu efektif untuk latihan setiap hari dan ini



menurut saya waktu yang sangat singkat. Saya juga harus belajar, berlatih, dan menyempurnakan gerakan-gerakan *taegeuk poomsae*. Namun saya juga bersyukur karna pelatih dan teman-teman saya tidak pernah bosan dan tiada berhenti untuk melatih saya agar lebih baik. Saya juga bersyukur karena sampai di titik perlombaan, mereka selalu memotivasi saya agar bisa percaya diri dan bisa melakukan yang terbaik demi kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga. Dan alhamdulillah, *finally*, kami dari tim cabor Poomsae Beregu Putri berhasil meraih Juara 2 di ajang PORSI JAWARA 1 UIN KHAS Jember.

9. Nada Cantika Putri Kadua

Semua Tergantung Dengan Keyakinan

Saya Nada Cantika Putri Kadua, biasa dipanggil Nada, berasal dari Kediri Jawa Timur. Saya merupakan mahasiswi semester tujuh di prodi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menjadi mahasiswi rantau yang mengharuskan mandiri, saya pernah tinggal di Asrama Hamasah, di sinilah tempat untuk saya menempa dan bertransformasi diri selama 2 tahun. Selain disibukkan dengan kuliah, saya menyibukkan diri mengabdikan diri di tim jurnal prodi dan menjabat di kepengurusan IMAPSI 2022-2024 (Ikatan Mahasiswa Perbankan Syariah Indonesia). Saya juga pernah aktif di himpunan

mahasiswa (HMPS-PS) dan ForSEBI di tahun 2022. Dua tempat tersebut memperkenalkan saya dengan manusia-manusia produktif di fakultas dengan rentetan prestasi yang diraihnya. Hal itu membuat tergeraknya hati saya untuk bisa menjadi seperti mereka dengan mengikuti perlombaan dari tahun 2022. Berikut merupakan torehan prestasi yang saya raih di tahun 2023:

1. Juara 2, National Call for Paper Sharia Economic event x Jember Islamic Economic Fair 2023, Universitas Jember
2. Juara 1, Essay Competition of Sharia Economics Week XI, HMP Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2023
3. Juara 1 Scientific Writing Competition, HMPS UIN Mahmud Yunus Batusangkar
4. Juara 1, Call for Paper, IMAPSI (Ikatan Mahasiswa Perbankan Syariah Indonesia) 2023, STAIS Pasuruhan
5. Juara 1, International Writing Competition, Iqtishad Fair 4 2023, UIN Imam Bonjol Padang
6. Juara 2, Call for Paper, Islamic Economic Consortium (IEC) 2023 HMPM Magister Ekonomi Syariah, FEBI UIN Sunan Kalijaga.

Bermula dari pesan siaran di grup WA jika terdapat perlombaan *online* dengan hadiah nominal yang menggiurkan, saya, Rizqina, dan Rizki tertarik untuk mengikutinya. Dengan *deadline* yang sangat singkat kami memutuskan untuk mengkaji dan menggali lebih mendalam materi mata kuliah yang relevan dengan tema untuk dilombakan. Tanpa berpikir panjang kami langsung eksekusi dan mendaftarkan diri. Alhasil setelah presentasi dan saat pengumuman kami mendapatkan juara 1. Dilain waktu juga bersama tim yang lain yaitu Ainun dan Ade pada lomba esai di UMY dengan *deadline* 1 hari alhamdulillah bisa teratasi dan mendapatkan juara 1. Setelah itu juga lomba dengan Sudah dan Andika yang mana merupakan *event* dari IMAPSI untuk rakernas 1 di Pasuruan. Kami mengikuti perlombaan dikarenakan sekalian perjalanan untuk rakernas (berenang sambil minum air). Dengan tekad yang mantap serta keyakinan pasti menang alhamdulillah angan tersebut tersampaikan. Lomba *offline* berikutnya yaitu ke Universitas Jember bersama Ayulia dan Zein

dengan persiapan yang minim, akan tetapi dengan keyakinan sesama anggota tim kami berangkat dan alhamdulillah mendapatkan juara 2.

Awal mula memulai perlombaan sangat sulit dan banyak kegagalan yang harus diterima. Hal tersebut membuat saya kadang ingin menyerah tetapi rekan saya selalu optimis dan mengevaluasi apa yang kurang dan tetap mencoba lagi. Dari mengikuti perlombaan tersebut, saya percaya bahwa semua itu tentang proses belajar dan meng-*upgrade* diri. Tidak ada yang instan, semua perlu pengorbanan dan perjuangan. Definisi sukses dan cara untuk mencapainya setiap individu memang berbeda. Jadilah versi terbaikmu dan berkaryalah minimal untuk dirimu sendiri. Karena menjadi mahasiswa yang katanya agen perubahan tidak hanya duduk di dalam kelas mendengarkan ceramah dosen saja harus ada keberanian untuk memulai keluar dari zona nyaman. Kunci dari keberhasilan versi saya adalah selalu yakin dengan diri sendiri dan melibatkan Allah dalam hal apa pun serta meminta rida orang tua. Harapan saya, semua mahasiswa UIN Sunan Kalijaga khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memulai melangkah untuk berinovasi dan berkarya untuk membanggakan lingkungan sekitarnya.



10. Ayustina Difani

Halo, perkenalkan nama saya Ayustina Difani biasa dipanggil Ayus, mahasiswi semester 3 yang berkuliah di jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya berasal dari kabupaten Klaten provinsi Jawa Tengah. Selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, saya sedikit pesimis karena tidak ada *background* pendidikan pondok atau madrasah. Setiap di perjalanan pulang saya selalu merenungi akan menjadi apa aku ke depannya, kecemasan demi kecemasan tercipta. Pada suatu titik aku merasa sia-sia jika hanya menjadi mahasiswa yang kuliah pulang kuliah pulang.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat banyak mahasiswa yang berprestasi, hal itu yang membuat saya berkeinginan untuk menjadi mahasiswa berprestasi. Saya tertarik pada kegiatan tulis menulis sejak mendapat apresiasi dari salah satu dosen yang memberikan tugas akhir membuat esai. Saya memulai mendaftarkan diri pada perlombaan-perlombaan yang tersedia, namun tidak semudah yang diharapkan. Mencoba hal baru memang tidak mudah tetapi saya tetap melakukannya sampai saya bertemu dengan kakak tingkat yang telah berpengalaman dibidangnya sehingga saya dibimbing dan diajak lomba bersama. Dengan semangat dan optimisme yang ada untuk terus mencoba hingga pada akhirnya saya dan tim dapat memperoleh juara 2 pada *Call For Paper Competition ECOFEST 2023 UIN Malang*.

Pada kompetisi ini saya bersama kakak tingkat yaitu Kak Moh. Sudah dan Kak Sifa Rohmatika. Kami menjadi satu tim dengan nama *Clandestine* yang artinya rahasia. Kami mengolah data dari responden yang telah mengisi kuesioner. Setelah mendaftar dan dinyatakan lulus ke tahap selanjutnya kami memesan tiket kereta untuk berangkat ke UIN Malang. Kami berangkat ke Malang dari Stasiun Tugu Jogja pukul 00.14 WIB dan tiba di Stasiun Malang pada Pukul 07.00 WIB. Setelah sampai sana kami beristirahat dan berlatih untuk menyiapkan presentasi esok hari. Hari yang ditunggu pun tiba, saya merasakan *nervous* karena pertama kali lolos kompetisi pada kategori ini tetapi saya berusaha memberikan yang terbaik. Kejuaraan ini sangat berarti



untuk saya karena ini pertama kalinya saya mendapatkan kejuaraan di perguruan tinggi. Mengerjakan dengan sungguh-sungguh disertai doa adalah hal harus dilakukan, karena yang membuat kita terbatas adalah pikiran kita sendiri bukan orang lain.

11. Rizqi Nur Afiyah

Hai teman-teman, nama saya Rizqi Nur Afiyah, mahasiswa semester 7 dari Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berbagai kompetisi yang saya ikuti selama ini merupakan ajakan dari rekan-rekan satu tim saya, yaitu Nada Cantika dan Rizki Dwi yang selalu semangat dalam mengajak untuk berproses lebih baik dan meraih prestasi. Adapun sedikit prestasi yang telah saya raih bersama rekan-rekan saya tahun ini adalah:

1. Juara 1 *International Writing Competition* Iqtishad Fair 4 yang diselenggarakan oleh UIN Imam Bonjol Padang pada 28 Maret 2023.
2. Juara 1 *Scientific Writing Competition* yang diselenggarakan oleh UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada 30 Mei 2023.
3. Juara 2 *Call for Paper Islamic Economic Consortium* yang diselenggarakan oleh HMPM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 8 November 2023.

Awal kompetisi yang saya ikuti tahun ini dimulai pada bulan Maret 2023. Saya mendapat ajakan dari kedua rekan saya, yaitu Nada Cantika Putri Kadua dan Rizki Dwi Safitri untuk mengikuti lomba *International Writing Competition* dalam event *Iqtishad Fair 4 UIN Imam Bonjol Padang 2023*. Namun, ternyata *deadline* untuk pengumpulan karya tersebut sangatlah mepet, tersisa 2 hari lagi untuk mengerjakan *full paper*. Hal tersebut tidak mematahkan semangat kami dalam mengikuti event ini. Ketika presentasi final, awalnya saya merasa pesimis karena melihat peserta dari universitas lain yang mempresentasikan hasil *paper*-nya dengan bagus. Namun, dengan semangat dan kerja sama yang baik, Alhamdulillah saya dan rekan-rekan berhasil memperoleh juara 1 mengalahkan mahasiswa-mahasiswa dari universitas lain yang tentunya juga sangat bagus dalam mempresentasikan karyanya. Alhamdulillah ini merupakan juara pertama yang berhasil kami raih setelah sebelumnya beberapa kali mengikuti berbagai kompetisi, mulai dari *business plan*, olimpiade ekonomi Islam, dan karya tulis ilmiah lainnya, tetapi belum pernah masuk final dan memperoleh juara.

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, saya dan kedua rekan saya sebelumnya kembali mencoba untuk mengikuti lomba *call for paper*, yaitu *Scientific Writing Competition* yang diselenggarakan oleh UIN Mahmud Yunus Batusangkar 2023. Sama seperti sebelumnya, kami mengikuti event ini tentunya dengan *deadline* yang sangat mepet untuk menyelesaikan *full paper* dan materi presentasi final. Namun, dengan kerja sama dan optimisme yang tinggi, kami berusaha untuk meyakinkan diri bahwa kami bisa mengukir prestasi kembali. Hasil akhirnya, saya dan rekan-rekan pun kembali berhasil memperoleh juara 1 yang tentunya membawa rasa haru dan senang tersendiri karena mampu membawa nama baik pribadi dan UIN Sunan Kalijaga melawan mahasiswa-mahasiswa dari universitas lain yang tentunya tidak kalah bagus.

Selain itu, pada bulan November 2023, saya dan kedua rekan saya kembali mengikuti lomba *call for paper* dalam acara *Islamic Economic Consortium* yang diselenggarakan oleh HMPM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Dalam mengikuti kompetisi kali ini, prosesnya

cukup membutuhkan *effort* yang lebih besar dari sebelumnya dikarenakan saat ini saya dan rekan satu tim merupakan mahasiswa semester akhir yang sedang menjalani proses skripsi sehingga kami harus membagi dan menyesuaikan waktu masing-masing. Selain itu, dalam mengikuti kompetisi ini, juga diwarnai dengan berbagai hal dalam prosesnya, mulai dari *timeline* lomba yang terus diperpanjang, salah satu rekan tim kami kurang fit sebelum presentasi final, dan laptop yang macet ketika presentasi final sedang berlangsung. Hal tersebut menjadikan kami sedikit pesimis untuk menang, tetapi saya dan rekan-rekan tetap berusaha untuk melakukan yang terbaik dan maksimal. Hal tersebut ternyata membuahkan hasil, saya dan rekan satu tim memperoleh juara 2 dalam kompetisi ini. Kami sangat bersyukur masih diberi kesempatan untuk kembali meraih prestasi.

Selama mengikuti berbagai kompetisi dan menjalani prosesnya, saya memperoleh banyak pengalaman berharga. Dengan mengikuti kompetisi yang mengharuskan untuk melakukan presentasi di depan umum, saya bisa belajar untuk melatih kemampuan *public speaking* agar tidak grogi ketika berbicara di depan banyak orang. Kemudian, saya juga mendapat banyak arahan dan bimbingan dari para dewan juri mengenai karya tulis ilmiah yang baik sehingga bisa untuk menjadi perbaikan ke depannya agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih bagus lagi. Selain itu, proses persiapan kompetisi yang mengharuskan untuk membaca berbagai referensi dan mengolah data, saya menjadi tahu dan lebih paham mengenai tata cara kepenulisan yang baik yang tentunya hal tersebut juga bermanfaat dalam proses pengerjaan skripsi saya saat ini. Selain itu, kompetisi yang saya ikuti adalah kompetisi beregu sehingga perlu menciptakan kerja sama dan saling mendukung satu sama lain dalam membangkitkan semangat tim untuk meraih prestasi.

Walaupun saat ini masih sedikit prestasi yang saya raih, semoga dapat menginspirasi orang lain agar dapat mengembangkan dan menyalurkan kemampuan yang dimiliki. Saya berharap bahwa prestasi ini mampu menjadi awal yang berkelanjutan untuk prestasi-prestasi berikutnya. Jangan pernah menyerah dan takut untuk mencoba berbagai hal dan pengalaman baru di luar sana. Hal ini karena dari



pengalaman tersebutlah kita mampu untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, kita juga harus mampu memilah lingkungan pertemanan dengan baik yang mampu membawa kita ke arah yang positif. Keputusan ada di tangan kita masing-masing untuk memilih lingkungan mana yang menjadi pilihan terbaik dalam mengukir hal-hal positif dan bermanfaat untuk ke depannya.



12. Ikhcan Dwi Cahyono

“Kerja Keras Bisa Menyaingi Bakat”

Nama saya Ikhcan Dwi Cahyono program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dari *background* yang berusaha saya sampaikan bisa dilihat bahwa tidak ada sesuatu yang istimewa di diri saya sendiri, mulai dari kelebihan ataupun bakat yang saya miliki. Akan tetapi satu hal yang dapat di *highlight* pada diri saya adalah kerja keras, yang pada dasarnya setiap orang memilikinya, tapi tidak semua kuantitas kerja keras setiap orang sama.

Pada awal tahun 2023, saya diajak untuk mengikuti *Business Plan Competition* oleh dosen saya yaitu Bu Anniza Citra Prajasari, S.E.I, M.A. Beliau yang memotivasi untuk mengikuti ajang perlombaan ini sampai terbentuk tim pertama saya yang terdiri dari 3 orang

(Pengurus Febipreneur). Setelah itu kami mengikuti beberapa kali perlombaan. Jadi bisa dibilang ini adalah permulaan saya dalam *Business Plan Competition*.

Menurut saya hal yang paling penting dalam memulai sesuatu adalah kesungguhan dan mau kerja keras. Itu yang saya rasakan dari awal mulai menyusun *Business Plan* karena *basicnya* saya belum ada pengalaman menyusun *Business Plan*. Sampai pada suatu hari kami (membentuk tim baru) dan diamanahi untuk menjadi Kontingen UIN Sunan Kalijaga pada ajang OASE 2 2023 yang di selenggarakan oleh Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Pendis) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pengalaman yang sangat berharga karena tidak pernah terpikirkan memiliki momentum seperti ini. Oleh karena itu, saya bersungguh-sungguh menyusun dan mempersiapkan segala hal pada perlombaan ini apalagi dari pihak kemahasiswaan juga *men-support* dengan baik dan profesional menambah semangat untuk benar-benar memberikan yang terbaik khususnya untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebetulnya tidak mudah menjadi *expert* dalam hitungan



minggu saja tapi dalam hitungan minggu itu saya merasa ini adalah versi terkuat diri saya. Jadi pada dasarnya yang saya lakukan dalam persiapan adalah berdoa dan juga berusaha dengan kapasitas yang melebihi batas saya yang mungkin biasanya 100% ini sampai dengan 150%.

Banyak tantangan yang tentu saya hadapi di setiap persiapan sampai dengan perlombaan *Business Plan* baik dari tim pertama (futurepreneur) maupun tim kedua (ecopreneur). Dari kita membuat produk, menyusun bagian proposalnya, sampai dengan persiapan lainnya. Banyak yang tidak mengira saya mengikuti perlombaan ini karena memang saya tidak begitu menonjol dalam prestasi akademik sebelumnya oleh karena itu makin besar kesungguhan saya dalam perlombaan yang saya ikuti sampai yang saya jadi bagian dari kontingen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Syukur alhamdulillah perjuangan dan juga usaha yang diberikan telah sampai pada garis *finish*nya yaitu pada malam penganugerahan khususnya pada ajang OASE 2 yang merupakan ajang yang paling bergengsi yang pernah saya ikuti sejauh ini. Setelah melihat proses presentasi kelompok yang lain sampai dengan mempresentasikan proposal sendiri, maka yang pertamakali dirasakan adalah “lega” karena setelah lebih dari 1 bulan dibentuk, diajari, dan menyempurnakan segalanya terkait proposalnya dengan pendampingan Bu Anniza Citra Prajasari, S.E.I, M.A. Yang mana beliau pernah bilang kalo “Jangan bilang apa yang kita lakukan itu belum yang terbaik, karena kita sampai di sini itu karena kita sudah mengusahakan yang terbaik untuk tim ini”, jadi apa pun yang kita dapat itu adalah sesuatu yang terbaik karena yang tidak akan menjadi takdir kita akan melewati kita namun yang akan menjadi takdir kita tidak akan melewatkan kita.

Walaupun waktu itu pada perlombaan yang sebelumnya (ecopreneur) belum menunjukkan hasilnya, namun sangat tidak sangka bahwa pada perlombaan OASE 2 dari berapa puluh PTKI Se-Indonesia dan diambil 10 terbaik untuk mempresentasikan di depan juri lalu kemarin kami memperoleh posisi RunnerUp di *Business Plan Competition* OASE 2 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perasaan yang luar biasa senang-terharu jadi satu dengan mengingat segala

perjuangan, usaha, dan beberapa kendala sebelum sampai final. Tentu momen seperti ini adalah momen yang *memorable* karena pertama kali diajak lomba, pertama mengikuti perlombaan *Business Plan Competition*, sampai jadi kontingen. Tak lama setelahnya ternyata tim ecopreneur pun menunjukkan hasil dari beberapa kali mengikuti perlombaan yang pada perlombaan ke-7 kami juga menjadi Winner di Sharia Economic Fair 9.

Terakhir saya ucapkan terima kasih banyak sekali lagi kepada Bu Anniza Citra Prajasari, S.E.I, M.A. yang mengajak dan juga percaya kepada saya sampai kemarin kali kedua menjadi Kontingen UIN Sunan Kalijaga namun takdir membawa kami mendapat posisi ke-4. Akan tetapi yang terpenting adalah saya sangat senang dan bersyukur dipertemukan serta diberi kepercayaan untuk ikut *Business Plan Competition*. Terima kasih juga pada UIN Sunan Kalijaga yang selalu mendukung kegiatan/mahasiswanya dengan profesional dan totalitas. Selain itu untuk teman-teman yang menjadi partner tim saya yaitu mas Rafi, Fika, dan Vita, terima kasih atas kerja samanya.

Menurut saya kerja keras adalah fondasi utama menuju puncak perubahan/perkembangan kita. Setiap usaha yang kita curahkan hari ini adalah langkah nyata menuju impian besar yang ingin kita capai. Ketekunan dan konsistensi dalam setiap proses yang kita lalui juga menciptakan landasan kuat bagi diri kita sendiri. Jangan takut menghadapi tantangan, karena di setiap rintangan terdapat peluang untuk tumbuh dan berkembang. Ingatlah, setiap detik yang kita habiskan untuk bekerja keras membawa kita lebih dekat pada pencapaian. Dalam perjalanan ini, kerja keras bukanlah beban, melainkan investasi berharga dalam membentuk karakter dan menciptakan jalan menuju keberhasilan yang gemilang. Seiring waktu, kita akan memetik hasil manis dari jerih payah yang tak kenal lelah.

13. Fatiha Amalia Rahma

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Hai, sebelum baca cerita ini kenalan dulu yuk, namaku “Fatiha Amalia Rahma” biasa dipanggil Rahma, mahasiswi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2022. Orang Jawa asli, kaum *Ngapak* lebih tepatnya “*ora ngapak ora kepenak*” ya enggak? Pasti sering kan dengar slogan itu, karena memang ngomong *ngapak* seenak itu. Sepanjang tahun 2023 ini aku baru meraih 1 kejuaraan yaitu juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam. Aku dan 2 temanku baru saja meraih kejuaraan di perlombaan yang diadakan pihak Kasei FEB Universitas Riau. Jujur awalnya aku juga tidak yakin akan ikutan lomba-lomba seperti ini bahkan sampai juara, apalagi Olimpiade, karena sebenarnya aku tertarik sama bisnis plan. Berawal dari aku yang secara tiba-tiba diajak untuk ikut Olimpiade di Riau karena pamflet yang tersebar di grup ForSEBI, akhirnya kami mencoba daftar, tapi sebelumnya kami harus mencari satu orang lagi karena memang Olimpiade persyaratannya harus terdiri dari 3 orang. Walaupun kami ini masih coba-coba, tapi kami selalu dikuatkan oleh perkataan “kalau tidak dicoba sekarang ya enggak bakalan tahu bagaimana rasanya lomba sampai kapan pun”. Di masa-masa pendaftaran kita masih modal nekat “coba-coba saja dulu”. Sampai pada akhirnya kita berpikir bahwa kita harus serius, kita harus belajar, kita harus punya *power* dan kita harus bisa sampai di titik akhir perlombaan.

Setelah masa pendaftaran berakhir, majulah kita ke babak pertama yaitu babak penyisihan dengan mengerjakan 100 soal per orang dengan 25 bab yang diujikan. Jujur saja belajar kami belum maksimal karena kondisi perkuliahan sedang gencar-gencarnya tugas dan UTS. Tapi, alhamdulillah tim kami berhasil lolos babak penyisihan 16 finalis yang nantinya akan beradu dalam panggung Olimpiade UNRI. Dari pengumuman dan undangan yang telah diterima, banyak hal yang menjadi perbincangan dan pertimbangan. Ada yang memperlmasalahkan dana dan transportasi, ada yang takut gagal padahal sudah jauh-jauh, tapi kami benar-benar berniat bisa sampai di titik akhir perlombaan. Setelah kami berunding dan meminta



pendapat dari banyak pihak, terutama orang tua. Kami memutuskan untuk melanjutkan perjuangan kami.

Sampailah kami di Riau dengan pemberangkatan hari Minggu siang menggunakan bus dan sampai di tujuan hari Rabu pagi. Sungguh perjalanan yang melelahkan, tapi seru pas menyeberang pulau. Singkat cerita, di hari

Jumat kami benar-benar beradu dalam panggung Olimpiade. Kami berhasil mengalahkan para finalis lainnya dengan perolehan nilai tertinggi ke 4. Lanjutlah kami mempresentasikan studi kasus “asuransi syariah” dengan waktu yang telah ditentukan. Lalu malam harinya, saat *awarding* dilaksanakan, kami tidak berekspektasi banyak dengan kejuaraan yang kita raih, tapi alhamdulillah, semua berkat kerja keras dalam belajar, sholawat dan doa orang-orang baik terutama doa orang tua. Saat perjalanan menuju Riau menggunakan bus, banyak sekali orang-orang baik hati yang mendoakan keberhasilan untuk kami, entah mengapa saya pribadi merasa terharu dan tersentuh mendengar doa-doa yang dilafalkan oleh orang-orang baik ini, orang-orang yang sama-sama sedang safar.

Juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam Universitas Riau

Sekian yang bisa aku ceritakan tentang pengalaman lomba pertamaku yang benar-benar sampai titik akhir perlombaan. Untuk kalian yang baca cerita ini, percayalah kalimat ini! “*Man Jadda Wajada*”, barang siapa yang bersungguh-sungguh, berhasillah ia. Jika ingin berhasil berusaha terus, dan harus disertai doa, karena kunci keberhasilan hanya usaha dan doa yang terus dipanjatkan.

14. Anais Pavitasari Eka Latifa

Bermodalkan Keyakinan dan Doa

Perkenalkan namaku Anais Pavitasari Eka Latifa, dari program studi Manajemen Keuangan Syariah. Di semester lima ini, aku mulai mencoba hal baru dan berusaha tidak menyerah atas apa yang kualami di semester sebelumnya. Karena pada semester sebelumnya sudah belasan lomba, seleksi beasiswa, *exchange*, dan kegiatan *volunteer* yang mengalami kegagalan. Dan dalam prosesnya, aku mengalami hal-hal yang sebelumnya tidak pernah kubayangkan akan terjadi. Dan satu hal yang kusadari selama proses tersebut bahwa keajaiban itu nyata bagi orang yang yakin dan tidak ragu sedikit pun pada kebesaran-Nya.

Semua berawal saat liburan akhir semester di bulan Juni-Juli 2023. Saat itu aku tidak pulang kampung karena ada kegiatan fakultas. Setelah kegiatan itu aku masih ada waktu libur sekitar tiga minggu, jadi aku merasa bosan jika tidak ada kegiatan selama liburan di Jogja ini. Akhirnya pada satu waktu dari organisasi ForSEBI diadakan seleksi untuk ikut Olimpiade Ekonomi Islam di TEMILREG Regional Yogyakarta. Dari situ aku lolos dan bertemu dua orang yang akan satu tim denganku yaitu Shafira, dan Kak Dimas. Bersama kedua orang inilah perjalananku dimulai dan tim kami bernama Progres Emas. Awalnya kami bertiga masih merasa canggung dan sungkan untuk berkomunikasi, karena ini adalah pertama kalinya kami satu tim



dan sebelumnya tidak terlalu akrab satu sama lain. Namun, selama perlombaan dari babak penyisihan sampai final, kami bekerja sama dengan baik dan kami berhasil meraih juara satu pada perlombaan pertama kami sebagai tim. Jika kalian berpikir ini selesai kalian salah, ini menjadi awal bagi kami untuk mengikuti perlombaan lainnya. Namun setelah itu perlombaan yang kami ikuti selanjutnya yaitu TEMILNAS di Makassar hanya bisa sampai babak semifinal. Apakah kami menyerah? Tidak, justru hal tersebut memberikan pembelajaran bahwa kami harus berusaha lebih keras lagi.

Perlombaan kami selanjutnya adalah Olimpiade Ekonomi Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta. Awalnya selama babak penyisihan tidak ada masalah sampai kemudian kami lolos babak semifinal. Di sinilah tantangan terberat kami karena sampai babak semifinal selesai, skor tim kami termasuk kecil dan pada *room* kami yang dinyatakan lolos ke final adalah tim dari Tazkiya. Pada saat itu aku masih tidak percaya kelompok kami tidak lolos ke final, karena aku masih yakin bahwa tim kami bisa lolos final meskipun hasilnya sudah diketahui saat itu. Aku selalu berkeyakinan bahwa semua hal yang tidak mungkin pasti mungkin jika Allah menghendaki. Dan ternyata satu minggu kemudian diumumkan bahwa skor kami seimbang dengan dua tim lainnya sehingga dilakukan tanding ulang dan akhirnya tim kami lah yang skornya tertinggi dan berhak masuk babak final. Di situ kami sangat senang sekali bisa lolos ke final. Dan kemudian kami berhasil menjadi peringkat tiga pada lomba ini.

Perlombaan kami pada Olimpiade Ekonomi Islam di Lampung menjadi pengalaman yang paling berkesan menurutku. Pada lomba ini terdiri dari dua babak yaitu penyisihan dan final. Pada babak penyisihan ini kami mengerjakan soal-soal yang berbasis kasus. Awalnya kami sangat percaya diri akan lolos ke final, namun ternyata kami hanya berada di peringkat kelima dan yang lolos ke tahap final hanya sampai peringkat empat. Tentu saja kami merasa sedih karna nyaris saja kami lolos. Tapi lagi-lagi entah mengapa aku masih yakin bahwa akan ada keajaiban lain yang terjadi. Dan apa yang kupercayai itu ternyata benar, pada H-2 perlombaan final tim kami tiba-tiba dinyatakan lolos ke final. Namun di sinilah masalah yang kami hadapi,

salah satu anggota tim kami yaitu Kak Dimas tidak bisa mengikuti final pada hari itu, dan kami juga belum memiliki persiapan apa-apa. Di tengah keraguan itu aku dan Shafira memutuskan untuk berangkat berdua menggunakan bis besoknya dengan tanpa persiapan apa-apa. Belum selesai sampai di situ, kami juga mengalami masalah pada saat TM untuk babak finalnya. Saat itu kami masih di bus perjalanan menuju Lampung, sehingga kami tidak bisa dengan maksimal mendengarkannya. Masalah selanjutnya adalah kami baru bisa mengerjakan *study case* yang diberikan pada saat TM malam sebelumnya pada pagi hari yang mana itu dua jam sebelum batas akhir pengumpulan PPT *study case*. Bahkan pada saat pengerjaan *study case* kami mengalami kendala dengan sinyal karena pada saat itu kami masih di kapal. Namun kami berhasil menyelesaikannya tepat waktu.

Begitu kami sampai di penginapan, kami hanya sempat untuk persiapan sebentar dan kemudian langsung ke UIN Raden Intan Lampung. Di sana kami langsung memasuki ruang perlombaan dan menunggu giliran untuk presentasi. Di saat-saat presentasi, kami berdua pun merasa kurang, namun di sisi lain kami sudah berusaha untuk bisa sampai di sini dan mengikuti babak final dengan sepenuh hati. Pada akhirnya, saat pengumuman pemenang, kami berhasil meraih juara 1. Yang mana ini adalah hasil yang tidak kami sangka-sangka dan kami sangat bersyukur.

Dari pengalaman-pengalaman itu aku belajar bahwa usaha dan keyakinan tidak akan mengkhianati hasil. Begitu juga keajaiban bisa terjadi jika Allah sudah berkehendak. Dan atas yang terjadi selama ini aku sangat bersyukur bisa mengenal anggota timku dan banyak belajar hal baru juga dari mereka. Semua keberhasilan ini juga tidak terlepas dari doa teman-temanku dan para dosen yang telah mendukung kami. Aku sangat berterima kasih pada mereka semua yang berkontribusi pada kemenangan kami.

15. Fauziana Ulfika Hidayah

Hello Everyone!

Saya Fauziana Ulfika Hidayah, akrab dipanggil Fika, mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021. Saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk *sharing* pengalaman prestasi. Jika dijuluki berprestasi tentunya saya pribadi belum layak mendapat julukan tersebut, jauh lebih banyak teman-teman Kalijaga muda lainnya yang pantas akan gelar tersebut. Namun saya bangga jika turut memberikan sumbangsih atas nama UIN Sunan Kalijaga tercinta. Alhamdulillah pada tahun ini saya diberi kesempatan mendapatkan beberapa prestasi yakni Juara II Lomba Busines Plan OASE 2023, Juara 1 Business Plan Competition Sharia Economic Fair 9th , dan Menjadi Narasumber Pengabdian Masyarakat Sekolah Pascasarjana UGM 2023.

Tahun 2023 mungkin menjadi salah satu fase tahun terberat saya selaku mahasiswa yang aktif kuliah, berorganisasi, asrama, sambil kerja. Namun jika ada kesempatan untuk mengikuti lomba tentunya menjadi sebuah kesempatan emas yang tidak boleh disia-siakan. **Kesempatan tidak akan hadir kepada semua orang, maka jika ada kesempatan di depan mata ambil dan eksekusi!** Bermula dari sebuah tawaran dari Dosen pembina Febipreneur untuk bergabung menjadi Tim Bisnis Plan merupakan langkah awal yang tidak pernah saya sesali. Saya Bergabung menjadi 2 tim yakni *Futureprenenur Team* dan *Ecopreneuer Team*. Dari sekian Mahasiswa Fakultas saya menjadi salah satu mahasiswa yang mendapat penawaran untuk bergabung menjadi Team tersebut tentunya sebuah kesempatan emas karena akan mendapatkan bimbingan langsung oleh Ibu Anniza Citra Prajasari SE.I., MA. Jujur saya di awal merasa sangat tidak layak dan jauh lebih banyak mahasiswa yang lebih pantas daripada saya. Namun, saya kembali teringat bahwasanya kesempatan baik tidak akan datang 2 kali. Ibu Anniza Citra selalu memotivasi dan menanamkan rasa percaya diri. Sejak saat itu saya semakin termotivasi dan terus mengupayakan yang terbaik. Tim ini dibangun atas kesungguhan, kerja keras, dan kemauan yang tinggi. Saya yang

dulunya merasa awam akan Business Plan kemudian berkat didikan dan pendampingan beliau tim kami mampu mendapatkan hasil yang terbaik. Dari sini kita tidak hanya belajar terkait rancangan bisnis namun ilmu dan karakter yang tertanam secara kompleks, tanpa sadar kita dididik untuk menjadi orang yang berkemauan keras, pantang menyerah, solidaritas yang tinggi, perfeksionis, dan akan terus memberikan yang terbaik selama masih bisa diupayakan. Contoh sederhana misalnya, dalam penyusunan proposal akan terus dikoreksi dan direvisi untuk bisa menyajikan ide bisnis yang sangat bagus serta penulisan yang sempurna.

The fist event yang kami ikuti yaitu Ajang **Olimpiade Agama, Sains, dan Riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (OASE PTKIN) II** yang diselenggarakan oleh Menteri Agama Republik Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum berangkat ke Jakarta tim kami terpilih menjadi TOP 10 Finalis Proposal Bussines Plan. Selama menjadi kontingen UIN Suka saya sangat mengapresiasi bentuk fasilitas dari Universitas yang sangat royal dalam mempersiapkan ajang OASE. Tentunya hal tersebut sangat memotivasi untuk semangat dan kerja keras dalam mempersiapkan diri pada cabang lomba yang saya ikuti. Alhamdulillahnya pada kesempatan tersebut Ecopreneuer Team memperoleh Juara II Cabang Lomba Bussines Plan. Dari sinilah kemudian saya sangat ketagihan untuk mengikuti lomba-lomba berikutnya.



Kejuaraan kedua yakni masih di cabang Lomba bisnis plan yang diselenggarakan oleh **Sharia Economic Fair 9th 2023 oleh prodi HMPS ES Febi UIN Sunan Kalijaga**. Event ini di tingkat nasional yang diikuti oleh berbagai universitas Se-Indonesia. Alhamdulillahnya kesempatan baik itu datang Kembali, Saya dan Futurepreneur Team berhasil mendapatkan Juara 1 Kompetisi Bisnis Plan. Untuk bisa mencapai titik ini tentunya tidaklah mudah, Futurepreneur Team bahkan sudah 6x mengikuti perlombaan namun belum mendapatkan kesempatan baik itu. Oleh karena itu *upgrade* selalu kita lakukan, semangat yang tinggi, pantang menyerah, serta doa selalu tertanam. Dan akhirnya kesempatan baik itu datang pada tim kami.

Dalam sebuah hadis: “*Khoirunnas Anfa’uhum Linnas*” sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang dapat memberikan manfaat kepada manusia lainnya. Oleh karena itu tidak hanya sekedar rancangan bisnis namun kita juga harus mampu mengimplementasikan dan memberikan manfaat bagi orang lain. Menjadi juara OASE memberikan citra nama yang baik bagi kacamata masyarakat, oleh karena itu Ecopreneur Team beberapa kali diundang untuk menjadi narasumber yakni pada acara dari **Eco-Finance Literacy** serta kami juga diundang sebagai salah satu narasumber pada Program **Pengabdian Masyarakat Sekolah Pascasarja UGM** dengan tema “Optimasi Program Gerakan Pengolahan Sampah Mandiri Melalui Kreasi Berbasis Nilai Tambah pada Pengenalan Konsep Desa Hijau Berbasis di Komunitas PKK dan Karang Taruna Grogol IX Parangtritis”. Pada acara ini kita memberikan materi serta praktik pengolahan limbah organik menjadi produk kebersihan yang mampu bernilai ekonomis, sehingga tidak hanya memberikan manfaat dari sisi lingkungan namun juga bisa bernilai jual.

Ucapan terima kasih tiada hentinya untuk Ibu Anniza Citra Prajasari SE.I., MA selaku dosen pembimbing yang sangat totalitas. Terima kasih juga para kepada segenap jajaran UIN Sunan Kalijaga yang sudah memfasilitasi mahasiswanya dengan sangat baik. Serta Partner terbaik Ecopreneur Team dan Futurepreneur Team yakni Siti Rovita, Mochammad Rafi Alfiansyah, dan Ikhcan Dwi Cahyono. Jika ada yang lebih membanggakan dari prestasi kejuaraan mungkin jawabannya adalah **menjadi bagian tim kalian**.

Thank you for giving me the opportunity to write in the student achievement book. Hopefully next year I will still be given another good opportunities. Close Statement from me “Don’t be easily satisfied and when there is a good opportunity, immediately execute it”

16. Shafira Rachma Sari

Assalamua’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Shafira Rachma Sari, mahasiswa semester 5, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya adalah anak terakhir dari dua bersaudara. Ibu saya bekerja sebagai pedagang bubur ayam di Purbalingga. Sementara kakak saya sedang bekerja di Tangerang dan menempuh pendidikan S1 di Binus.

Saya adalah seorang mahasiswa yang sedang berusaha untuk menjadi pribadi yang aktif di dalam dan luar kampus supaya waktu kuliah dapat diisi dengan hal-hal yang bermanfaat. Saya sedang berusaha untuk menjadi mahasiswa yang bermanfaat untuk orang di sekitar saya. Prestasi yang telah saya capai merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, dan semangat pantang menyerah.

Sebagai seorang mahasiswa, saya telah berusaha untuk menunjukkan kemampuan yang saya miliki dalam mengembangkan diri dan berkontribusi untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya telah aktif dalam beberapa kegiatan organisasi yaitu ForSEBI, DEMA FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan *Eco Finance Literacy*. Saya mendapatkan banyak pelajaran berharga dari masing-masing organisasi tersebut.

Pada organisasi ForSEBI saya mendapatkan banyak pelajaran berharga dalam mendakwahkan Ekonomi Islam. Dakwah ekonomi Islam adalah suatu konsep yang menggabungkan ajaran Islam dengan prinsip-prinsip ekonomi. Konsep ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi ekonomi umat Islam dan masyarakat pada umumnya. Untuk saya dakwah ekonomi Islam dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam dan prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam.



Saya mulai mengikuti lomba di awal semester 5 tepatnya pada pertengahan bulan Juli. Lomba pertama yang saya ikuti adalah Lomba Olimpiade Ekonomi Islam pada ajang Temu Ilmiah Regional FOSSEI Yogyakarta yang diadakan di Universitas Gajah Mada, dalam perlombaan tersebut terbentuklah tim pertama saya dengan nama Progres Emas dan *alhamdulillah* kami mendapatkan Juara 1. Setelah perlombaan tersebut tim saya melanjutkan petualangan dalam berlomba dengan mengikuti Temu Ilmiah Nasional FOSSEI yang diadakan di Makassar dan *qadarullah* tim saya hanya mampu memasuki babak semifinal. Dengan kegagalan yang tim saya dapatkan, kami tidak pantang menyerah karena kami tetap mengikuti perlombaan lain untuk melatih kemampuan kami dan memperluas relasi pada saat perlombaan.

Perlombaan selanjutnya yang tim saya ikuti adalah Olimpiade Ekonomi Islam pada ajang NSEC 5.0 yang diadakan oleh KSEI Afirmasi UIN Raden Mas Said Surakarta dan pada perlombaan tersebut *alhamdulillah* kami mendapatkan juara ke-3. Dan perlombaan terakhir yang saya ikuti pada tahun ini adalah Olimpiade Ekonomi Islam pada ajang *Islamic Economic Event 2023* yang diadakan oleh

UIN Raden Intan Lampung, pada lomba tersebut alhamdulillah kami mendapatkan peringkat pertama.

Dari setiap perlombaan yang saya ikuti, saya selalu berusaha untuk berproses menjadi yang lebih baik lagi agar dapat mencetak lebih banyak prestasi yang dapat membanggakan ibu, keluarga, teman, dan pihak-pihak lain yang selalu mendukung saya dalam setiap langkah baik yang saya ambil untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Prestasi yang sudah saya dapatkan pada tahun ini saya dedikasikan penuh untuk ibu, keluarga, dosen, teman-teman, dan pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu mendukung setiap langkah saya dalam mengikuti perlombaan dan hal positif lain. Saya selalu ingat dengan moto yang saya pegang yaitu “ **Belajar untuk Beribadah, Berprestasi untuk Berdakwah**”.

Demikian saya tuliskan profil mahasiswa berprestasi dalam rangka pembuatan buku prestasi mahasiswa 2023. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi Wabarkatuh

17. Sifa Rohmatika

Berani Mencoba dan Gagal Merupakan Langkah Kecil untuk Berproses dan Sukses

Berawal dari mahasiswa yang hanya kuliah-pulang kuliah-pulang hingga merasa tertinggal dengan pencapaian teman yang lain, bahkan saking jarang bersosialisasi dengan orang lain, rasa cemas, takut, kurang percaya diri pun sering muncul ketika bertemu dengan khalayak umum. Perkenalkan nama saya Sifa Rohmatika, mahasiswa semester 5 program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dimulai dengan sedikit rasa kecewa terhadap diri sendiri yang hanya kuliah kemudian pulang, merasa kurang produktif dan tertinggal dengan teman-teman yang bisa aktif organisasi, bekerja dan berprestasi, tepat di semester 4 saya memutuskan untuk



memulai melawan kemalasan dan ketakutan untuk mencoba hal baru. Dimulai dengan keikutsertaan anggota himpunan mahasiswa prodi dan LKMF Febipreneur saya membuktikan bahwa aktif di organisasi itu tidak mengganggu kuliah, bahkan saya bisa melatih kemampuan *public speaking* dan bersosialisasi, berkecimpung di kedua organisasi itu membuat saya bertemu banyak orang hebat dan juga belajar banyak hal, hingga rasa penasaran akan hal baru. Keberanian untuk mencoba muncul dalam benak hati saya, awal mencoba adalah saat seleksi *student exchange* ke Malaysia yang merupakan program dari prodi, saya mengikuti semua langkahnya dari pengumpulan berkas yang alhamdulillah lolos, kemudian lanjut wawancara ke 4 kriteria dan kemudian menunggu hasilnya, dan saya gagal, itu merupakan kegagalan pertama saya setelah keputusan berani mencoba. Hal itu cukup membuat saya sedih, kecewa, dan putus harapan.

Namun, saya teringat dengan salah satu nasehat dari guru saya bahwa “lebih baik mencoba kemudian gagal daripada gagal untuk sekedar mencoba, dan kegagalan adalah langkah kecil menuju kesuksesan”. Akhirnya sebagai pelipur lara akan kegagalan yang baru dialami, saya mengalihkan perhatian dengan keikutsertaan panitia acara tahunan prodi SFE (Sharia Finance Expo) dan Kepanitiaan ICIEB.

Setelah selesai kedua acara tersebut saya mengikuti lomba dengan satu teman yang saya kenal waktu kepanitiaan ICIEB, lomba LKTI IB fair yang diadakan UIN Alaudin Makassar, alhamdulillah kala itu mendapat juara 3, dan karena ada rasa percaya diri yang muncul akhirnya mengikuti perlombaan lagi di malang dan alhamdulillah juara 2. Dari situ saya percaya bahwa tidak akan ada proses yang sia-sia, pasti akan ada kesuksesan setelah kegagalan, maka jangan pernah takut untuk mencoba.

18. Trisnawati

“Jika Allah bisa mengubah siang menjadi malam, maka yakinlah Allah juga bisa mengubah lelahmu menjadi berkah.”

Halo, perkenalkan namaku Trisnawati. Lahir di desa kecil yang dikenal dengan desa Tugu Agung pada 09 Desember 2002. Saya merupakan salah satu mahasiswi UIN Sunan Kalijaga semester 3 program studi Manajemen Keuangan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Saya selalu mempunyai tekad dan mimpi, di mana pun saya mengampu pendidikan saya harus dapat menjadi salah satu yang berprestasi dan membanggakan kampus yang menjadi pijakanku untuk menuju kesuksesan. Tekad dan mimpi ini yang menjadikan saya selalu pantang menyerah dalam mengikuti berbagai perlombaan. Pada semester sebelumnya, semenjak saya menginjakkan kaki di kampus tercinta ini yaitu UIN Sunan Kalijaga, Saya selalu mengikuti berbagai lomba untuk dapat mewujudkan impian itu, mulai dari lomba video, dakwah, artikel, esai, *business plan*, poster sudah pernah saya coba selama menjadi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga. Namun, atas segala kekurangan yang saya miliki hanya mengantarkan saya pada sebatas peserta semifinal. Namun, pada semester ini akhirnya saya dapat mewujudkan impian itu. Pada tanggal 2-4 November saya bersama tim berhasil meraih prestasi pertama kami dengan menjadi juara 2 Olimpiade Ekonomi Islam yang diselenggarakan oleh FEB UNRI (Universitas Riau) dalam ajang KaSEIVENT Expo Intellectual 6.0. Awal mengikuti lomba, saya dan juga tim hanya bermodal tekad



karena sebelumnya kami tidak pernah mengikuti olimpiade. Namun saya dan tim yakin bahwasanya untuk meraih sesuatu itu tidak harus menunggu menguasai segalanya, tapi mulailah untuk mencoba meskipun kamu belum menguasai apa pun itu.

Banyak ujian yang menimpa saya dan juga tim dalam mengikuti Olimpiade ini. Jarak yang jauh antara lokasi kampus dengan tempat perlombaan menjadikan saya dan tim memiliki banyak pengalaman dan juga pembelajaran berharga. Empat hari perjalanan menuju lokasi perlombaan dengan menggunakan bus menjadikan kami dapat berbaur dengan banyak orang yang lebih tua di dalam bus dan *sharing* terkait pengetahuan. Ada satu hal yang selalu saya ingat, terdapat salah satu penumpang bus yang berpesan pada tim kami bahwasanya “Untuk menjadi seseorang yang pintar dan sukses itu harus banyak yang dikurangi. Kurangi main, kurangi bercanda, kurangi tidur, dan kurangi semua hal yang dapat mengganggu kamu dalam menuju kesuksesan.” Dan di sini juga kami merasakan nikmatnya didoakan oleh seluruh penumpang isi bus.

Sesampainya di lokasi perlombaan, dua hari sebelum lomba di mulai, kami hanya dapat menyusun strategi sederhana dengan membagi materi untuk dikuasai. Namun waktu yang singkat hanya 2 hari menjadikan materi yang kami kuasai tidaklah maksimal. Namun kami tetap berusaha optimis dan menghilangkan rasa takut dan ragu dalam hati untuk mengikuti perlombaan ini. Alhamdulillah, dengan modal tekad dan doa yang selalu dipanjatkan orang tua dan semua orang dapat mempermudah jalan kami dalam mengikuti ajang lomba ini dan keluar sebagai juara kedua.

19. Ahmad Febriyanto

Saya Ahmad Febriyanto, mahasiswa semester 5 program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Menulis adalah bentuk dedikasi terbaik untuk mencurahkan seluruh tenaga, pikiran, dan pengalaman. Dengan menulis, kita dapat menyampaikan beragam ide kepada masyarakat luas. Hal tersebut yang menjadi salah satu bahan bakar utama saya untuk terus menulis. Selain itu, Pramodya Ananta Toer menasihati bahwa menulis adalah bekerja untuk keabadian. Karya pertama saya selama menjadi mahasiswa dimulai ketika mengikuti ajang perlombaan di IAIN Madura. Suatu keberuntungan besar bagi saya, untuk diberi kesempatan belajar bersama dengan dua kawan saya dari Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI). Pada setiap bagian kepenulisan kita kerjakan bersama hingga akhir bagian dan presentasi karya. Dalam perlombaan tersebut kami berhasil meraih juara 2.

Perjalanan saya berlanjut dengan dua rekan saya tersebut dalam mengikuti ajang perlombaan yang lainnya dan diberi kesempatan juara. Seperti juara 2 pada *Internasional Call for Paper* milad ForSEBI, juara 1 pada Temu Imiah Regional (TEMILREG) Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI) Jogjakarta, juara 1 pada *Sharia Economic Activity* (SEHATI) Universitas Diponegoro, juara 1 pada SEIMAN UIN Salatiga, juara 2 pada *the 1st International Olympiad on Islamic Economic and Business* AFEBS 2023, dan juara 3 pada *Call for Paper AIYEL Iqtisoduna* Universitas Airlangga 2023. Sepanjang perjalanan tersebut, kami berusaha untuk terus memperbaiki karya tulis kami. Memang tak ada gading yang tak retak, namun meminimalisir retak juga dapat dilakukan. Sehingga setiap ajang perlombaan bagi saya dan rekan-rekan adalah tempat untuk belajar.

Langkah saya untuk berkomitmen dalam belajar menulis dan terus menulis juga sejalan dengan organisasi saya yaitu ForSEBI. Dalam organisasi tersebut kajian terkait ekonomi dan bisnis Islam terus dilakukan, sehingga keterbaruan dan keterbukaan informasi terkait isu-isu ekonomi dan bisnis Islam menjadi sangat mudah didapatkan. Selain itu, ForSEBI juga memberikan ruang bagi seluruh anggotanya

untuk terus memperbaiki diri melalui ajang perlombaan. Tidak jarang organisasi tersebut memberikan pelatihan kepada seluruh anggota yang tertarik untuk mengikuti ajang kepenulisan, debat, dan sejumlah perlombaan lain. Kelas rutin tetap dilaksanakan pada setiap minggu dengan menghadirkan para akademisi dan praktisi yang membahas terkait Ekonomi Islam, bisnis, dan manajemen. Selain itu, hal penting bagi saya adalah membuka batasan antara senior dan junior. Sebab, dalam beberapa hal akan sangat diperlukan pengalaman dari pada senior untuk diberikan pada junior, begitu pun sebaliknya. Sehingga organisasi ini tidak memberi batasan pada senior atau junior.

Tidak adanya senioritas tersebut dan tingginya prinsip kekeluargaan dalam organisasi tersebut juga menjadi modal saya untuk terus memperbaiki diri. Sebab dalam beberapa ajang perlombaan saya belajar dari kakak tingkat saya dan diberi kesempatan mendapatkan juara. Seperti pada juara 1 *Call for Paper* Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, juara 1 pada *The 2nd Annual International Conference on Islamic Economics (AICIE)*, dan juara 1 pada *The 7th Annual Islamic Finance Conference*, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan. Beberapa ajang ini menjadi sarana bagi saya untuk menyerap ilmu dari kakak tingkat saya. Sehingga saya mendapatkan gambaran baru terkait metode penelitian, isu penelitian, gaya penulisan, dan cara presentasi. Pengalaman saya tersebut memperjelas bahwa hubungan yang terjalin tanpa adanya senioritas dapat memungkinkan terbentuknya ruang belajar baru. Hingga pada akhirnya regenerasi dalam sebuah organisasi dapat terjadi secara alami.

Kesempatan berharga saya dalam hal kepenulisan karya ilmiah adalah belajar dengan para dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebagaimana ketika saya ditugaskan untuk mengikuti ajang *The 10th East Java Economic Forum (EJAVEC) Bank Indonesia 2023* bersama Bapak Rizaldi Yusfiarto dan Ibu Rifa'atul Indana. Dalam ajang tersebut kami berhasil meraih juara 3 dalam kategori *best paper* umum. Sebagian kecil dari pengalaman saya tersebut menjadi pengalaman berharga untuk hidup saya. Bertemu dengan beberapa ahli menjadikan saya semakin termotivasi untuk terus belajar,



memperbaiki tulisan, dan berbenah diri. Bagi saya lingkungan adalah faktor penting dalam mewujudkan konsistensi saya dalam menulis. Termasuk lingkungan terdekat saya yaitu keluarga yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material bagi saya.

20. M. Nahda Wafian Salam

Saya M. Nahda Wafian Salam, mahasiswa semester 5 Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Olahraga merupakan semua aktivitas yang sistematis untuk membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh reaksi, kemenangan dan prestasi optimal. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan serta dikelola secara profesional, yang bertujuan untuk mendapatkan atau meraih prestasi tertentu dari cabang olahraga yang dilakukan. Tujuan utama olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi tertentu dalam olahraga yang dipertandingkan, baik pada tingkat daerah, lokal, regional, nasional dan internasional. Futsal memiliki seperangkat nilai positif yang harus kita kembangkan terus, antara

lain pembentukan watak dan karakter, mengokohkan kepribadian, memupuk jiwa sportif, sederhana, patriotis dan penuh semangat juang, serta merupakan penyaluran bakat dan prestasi.

Perjalanan saya berlanjut dengan 15 rekan saya dalam mengikuti ajang turnamen FEBI CUP 3.0 yang diadakan FEBI UIN Semarang dan diberi kesempatan juara. Sebelum mencapai prestasi tersebut banyak sekali turnamen yang sudah sering kali kita ikuti, Juara 1 Antar FEB se-Yogyakarta yang diadakan oleh FEB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Juara 1 Antar FEB se-Yogyakarta yang diadakan oleh FEB UNY, Juara 1 Antar FEB se-Yogyakarta yang diadakan oleh FEB UKDW, Juara 1 antar FEB se-Yogyakarta yang diadakan oleh FEB UGM dan yang terakhir kita dapat mendapatkan prestasi Juara 3 Antar FEB se-Jawa-Bali yang diadakan oleh FEBI UIN Walisongo Semarang. Sepanjang perjalanan tersebut, kami berusaha untuk terus memperbaiki permainan dan kekompakan kami. Memang tak ada gading yang tak retak, namun meminimalisir retak juga dapat dilakukan. Sehingga setiap ajang perlombaan bagi saya dan rekan-rekan adalah tempat untuk belajar.

Langkah saya dan rekan-rekan untuk berkomitmen dalam mengembangkan potensi kami dalam bidang non akademik (futsal), kami dan rekan-rekan bergabung dengan lembaga kegiatan mahasiswa yang dinaungi oleh DEMA, dengan secara rutin mengadakan latihan, sparing partner dengan tim yang lebih bagus dan mengikuti



turnamen–turnamen internal yang diadakan oleh internal mahasiswa UIN sendiri.

Tidak adanya senioritas tersebut dan tingginya prinsip kekeluargaan dalam organisasi tersebut juga menjadi modal saya untuk terus memperbaiki diri. Sebab dalam beberapa ajang perlombaan saya belajar dari para kakak tingkat juga rekan-rekan saya yang memang bergabung dalam UKM Futsal UIN.

Kesempatan berharga saya dalam hal olahraga futsal adalah belajar dengan para kakak tingkat dan rekan yang lebih paham dan sudah ulung dalam dunia futsal. Bagi saya lingkungan adalah faktor penting dalam mewujudkan konsistensi saya dalam menekuni dunia futsal. Termasuk lingkungan terdekat saya yaitu keluarga yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material bagi saya.

21. Alif Kahlil Gibran

Halo, salam hangat nama saya Alif Kahlil Gibran, teman-teman biasanya memanggil saya Alif. Saya berasal dari Pacitan, Jawa Timur yang pada tahun ini saya menjadi mahasiswa semester 5 dari Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada bulan April 2023, saya bersama dua rekan saya Adil Indi Pebrian dan Ita Wulandari berhasil menyabet gelar Juara 3 dalam *Call for Paper* Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMJA STIE YKPN Yogyakarta. Kejuaraan berskala nasional tersebut menjadi bagian dari *Accounting Week* sebagai event tahunan yang diselenggarakan STIE YKPN Yogyakarta. Paper kami mengambil sub-tema strategi bisnis untuk menghadapi resesi ekonomi, kemudian membahas terkait manajemen risiko unit bisnis. Pada kala itu, dunia khususnya Indonesia tengah dihadapkan pada isu resesi karena terjadinya *collaps* di beberapa Bank US, salah satunya bank terbesar di sana yakni Silicon Valley Bank (SVB) dan kami mengambil studi kasus hal tersebut untuk *paper* kami. *Paper* kami dapat dikatakan penuh dengan persiapan dan sesuai harapan kami, meskipun dengan segala keterbatasannya. Dari babak penyisihan kami dihadapkan



untuk bersaing dengan tim-tim andalan dari kampus ternama lainnya. Sampai pada tanggal 16 April, *paper* kami diumumkan menjadi salah satu dari 5 *paper* terbaik. Kemudian pada tanggal 30 April tiba pada saat presentasi 5 *paper* terbaik, meskipun diinformasikan secara mendadak kalau babak finalnya diubah menjadi daring karena suatu alasan, puji syukurnya kami dapat memperoleh juara 3. Selain mendapat gelar juara, hal yang paling berarti bagi saya yakni wawasan

baru yang saya peroleh dari dewan juri dan juga peserta lainnya, cara berpikir, berpendapat, berproses dalam melakukan penelitian menjadi poin utama dari hasil yang saya dapatkan.

Kemudian pada bulan Juli 2023 saya berhasil menjadi salah 1 dari 3 Best Winners Reels Challenge yang diadakan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. Event tersebut diadakan untuk memperingati Hari Pajak 2023 dan terbuka untuk umum. Dengan tema “Uang Pajak Untuk Apa?” saya membahas peranan pajak dalam pembangunan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dalam video berdurasi kurang dari 2 menit. Meskipun bukan kejuaraan yang bergengsi, namun saya bangga menjadi bagian dari yang menyemarakkan Hari Pajak 2023.

Menurut saya pengalaman berharga menjadi juara adalah ketika kita mampu berdamai dengan proses, bukan semata mendapat

pengakuan dari orang lain dari hasil yang kita dapatkan. Diakui oleh orang lain ketika kita berhasil melewati segala tantangan dan sampai pada titik *finish* adalah sesuatu yang membanggakan. Namun rasa bangga tersebut tidak boleh menjadikan kita cepat berpuas diri. Rasa bangga tersebut harus bisa menantang diri kita untuk berkembang lebih baik, bukan berarti ketika kita berhasil diruang A kita juga akan berhasil di ruang B. Oleh karena itu, terus berproses dan menjadikan pengalaman juara untuk terus bisa berproses lebih baik dan lebih baik lagi.

22. Rafi Hanifan Pradana

Perkenalkan nama saya Rafi Hanifan Pradana, saya adalah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya yang masih semester 1 sebelumnya belum terbayangkan sama sekali untuk mengikuti kejuaraan karate, apalagi langsung diturunkan sebagai perwakilan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Singkat cerita, saya mengikuti karate mulai dari kelas 4 SD dan berhenti di kelas 2 SMP, kemudian saya aktif kembali latihan karate sebagai anggota UKM INKAI dengan teknik yang bisa dibilang kaku dan tertinggal



dari teman-teman yang lain. Namun siapa sangka, pada 1 November 2023 saya bisa memperoleh medali perak pada kejuaraan PORSI 1 UIN KHAS Jember cabang olahraga karate beregu putra.

Saat awal seleksi internal yang diadakan UKM INKAI, saya merasa tidak percaya diri karena teknik karate yang saya miliki, tetapi karena usaha yang maksimal, saya terpilih sebagai perwakilan Kata Beregu Putra bersama dengan Zaki dari program studi Manajemen Dakwah dan Yusuf dari program studi Hukum Tata Negara. Kami saat itu hanya memiliki waktu tiga Minggu untuk mempersiapkan diri, tetapi karena bantuan dari tiga pelatih yang hebat yaitu Senpai Aji, Senpai Irkham, dan Senpai Gunawan, kami mampu menyelaraskan gerakan kami. Tentu saja latihan kami tidak berjalan lancar begitu saja, kami mengalami berbagai hambatan. Saya ingat saat itu, pada awal latihan kami memiliki beberapa perbedaan gerakan seperti tangan, kuda-kuda kaki, dan kebiasaan kami bermain kata. Kami berlatih tiga Minggu penuh tanpa istirahat, sampai saat itu kedua jari kelingking kaki saya terkilir tapi saya tidak bilang kepada Senpai. Tidak hanya itu, efek dari latihan penuh, salah satu partner saya jatuh sakit demam, akibatnya kami tidak bisa latihan maksimal karena kehilangan salah satu partner. Karena target kami dari awal mengincar juara, di minggu terakhir kami mengerahkan semua tenaga kami dengan latihan maksimal.

Saat tiba hari pertandingan, jujur saat itu saya merasa sedikit gugup ketika melihat lawan bertanding, namun ketika bertanding saya tidak merasa gugup sedikit pun, justru saya berasa bermain lepas tanpa beban. Sangat disayangkan, walaupun kami berhasil lolos ke final, tetapi pada saat itu kami mengalami beberapa kendala yang membuat langkah kami harus terhenti di posisi kedua. Walaupun kami mendapatkan posisi kedua, kami tetap bersyukur karena ini merupakan hasil dari jerih payah yang kami jalani selama tiga minggu. Belajar dari pengalaman PORSI di Jember, membuat saya semat mengembangkan performa saya untuk menghadapi pertandingan mendatang. Atas pengalaman yang sangat berharga tersebut, saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, para pelatih dan beserta jajarannya karena telah memfasilitasi saya dalam menemukan minat dan bakti saya.

23. Niniek Adenia

Saya merupakan tipe orang yang menganggap bahwa perlombaan adalah suatu pembelajaran. Dalam perlombaan ada banyak proses yang harus di tempuh. Untuk saya perlombaan bukanlah ajang untuk unjuk kecerdasan dan *skill* antar lawan tetapi itu adalah suatu pengujian untuk diri, mampukah diri menantang hal tersebut?. Menurut saya perlombaan juga bukan mencari kemenangan dan popularitas nama tetapi perlombaan adalah tempat saya belajar untuk nantinya dapat memberikan manfaat ke orang lain. Mungkin dari hal itulah yang membuat saya punya keinginan untuk aktif di dalam kompetisi yang saya sukai yaitu penelitian.

Salah satu yang paling berkesan di antara beberapa *event* adalah ketika *National Call For Paper* FEB Universitas Diponegoro Semarang dan *National Call For Paper* FEB Universitas Airlangga Surabaya. Ketika itu ada 40 pendaftar dari berbagai kampus ternama di Indonesia seperti UGM, UI, UB, Intitute Tadzkiya Bogor, UNNES, UNP dll. Dengan semangat, kerja sama tim dan rida Allah kami dapat melangkah sampai ke babak final dan mendapatkan amanah juara 1 dalam *event* tersebut dan menunjukkan bahwasanya FEBI UIN Sunan Kalijaga dapat berpartisipasi dan mampu menjadi yang terbaik di antara kampus-kampus negeri yang lainnya.

Ada beberapa kendala yang terjadi dalam setiap prosesnya tidak hanya pada *event* tersebut, seperti kurang baiknya manajemen waktu antara tugas kuliah dan aktivitas lainnya, perbedaan pendapat dalam tim dan lain-lainnya. Tetapi dengan kesabaran, keikhlasan dan semangat juang untuk Ekonomi Islam kami dapat menyelesaikan setiap langkah proses dari perlombaan. Untuk mendapatkan informasi perlombaan saya biasanya mendapatkan melalui Instagram dan media sosial lainnya. Setelah menganalisis informasi perlombaan tersebut Langkah selanjutnya adalah mengajak teman lainnya untuk bergabung ke dalam tim untuk mengikuti perlombaan tersebut.

Keputusan untuk berpartisipasi dalam beberapa lomba ini akhirnya saya ambil bersama rekan-rekan lainnya. Ada juga perlombaan yang memang saya ikuti secara individual tidak dengan



tim. Motivasi terbesar saya dalam mengikuti hal-hal tersebut adalah untuk belajar dengan harapan nantinya dapat bermanfaat untuk orang lain dengan sesuatu yang saya sukai yaitu penelitian. Semoga tetap *istiqomah* memantapkan motivasi terbesar ini.

Teman-teman semuanya, dalam mencapai hal-hal yang kita sukai atau *goals* kita, kita tidak akan pernah lepas dari usaha dan berdoa. Kyai saya selalu bilang ketika usahamu telah sungguh-sungguh tapi tidak melibatkan Allah di dalamnya, sungguh kamu terlalu sombong, tetapi ketika kamu hanya meminta kepada Allah tanpa ada usaha itu sama saja bohong. Usaha-usaha yang kami lakukan tidak pernah lepas dari kata “selalu ingin belajar”. Hal seperti ini selalu bertanya dan konsultasi kepada yang lebih bisa, membaca referensi sebanyak-banyaknya, membagi waktu dengan baik dengan tetap mengikuti perkuliahan dan tugas dengan baik serta menyelesaikan aktivitas lainnya, dan selalu bersabar ketika dalam kesulitan karna dari setiap kesulitan Allah sudah menjanjikan akan ada kemudahan.

Besok-besok kalau kamu baca cerita singkat ini, tanyakanlah pada diri sendiri hal apa yang kamu sukai. Setelah kamu menemukan jawaban pelajari hal itu secara terus-menerus dan uji kemampuan yang kamu sukai itu. Percayalah, di atas langit masih ada langit, dengan kemenangan ini bukan berarti saya merasa Orang hebat saya hanya berusaha dengan pengalaman yang ada nantinya dapat bermanfaat untuk orang lain dan umat Islam.

D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

1. Ahmad Roykhan Asy Syafiq

Seorang fotografer asal Amerika Serikat, Ansel Adams yang juga merupakan aktivis lingkungan, lewat foto hitam putihnya di Amerika Serikat Barat mengemukakan bahwa fotografi adalah sebagai media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai persepsi, interpretasi, dan eksekusi yang tak terbatas. Dan menurut fotografer ternama Indonesia, Darwis Triadi mengatakan bahwa fotografi adalah kesan yang orang-orang rasakan ketika mereka melihat hasil gambarnya.

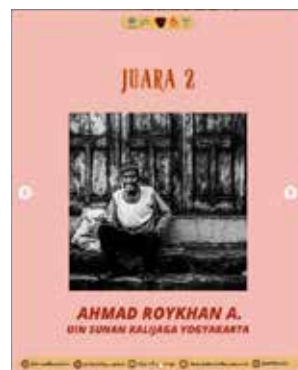
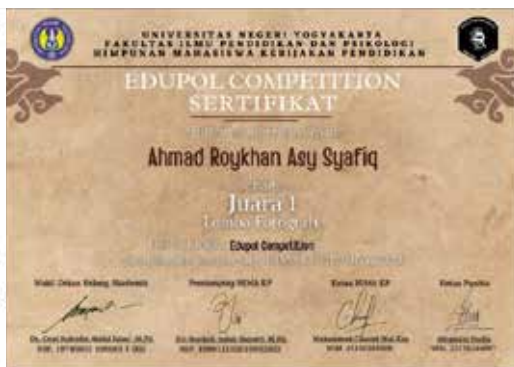
Dari seni fotografi inilah, saya Ahmad Roykhan Asy Syafiq yang merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2021 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkarya dengan mengikuti berbagai acara dan perlombaan yang berkaitan dengan fotografi. Awal mula mengikuti perlombaan ketika masih duduk di bangku SMA, namun pada saat itu saya tidak pernah mendapatkan juara. Berkali-kali ikut lomba tak pernah juara juga. Hal tersebut yang membuat saya memutuskan untuk tidak mengikuti perlombaan fotografi kembali.

Lulus sekolah menengah, alhamdulillah diterima di UIN Sunan Kalijaga di jurusan Ilmu Komunikasi. Di sini saya belajar mengenai fotografi bersama mahasiswa-mahasiswa lainnya yang juga suka dan hobi foto. Di sini pula saya kembali untuk mengikuti perlombaan fotografi dengan niat belajar dan berpikiran juara adalah bonus saja. Alhamdulillah, setelah mengikuti berbagai perlombaan fotografi akhirnya mendapatkan juara dan nominasi sejak 2022 sampai 2023 ini. Berikut beberapa penghargaan lomba fotografi selama tahun 2023 ini:

1. Juara 1 Lomba Fotografi Edupol Competition

Lomba fotografi Edupol Competition ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Kebijakan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 28 September 2023. Lomba ini mengusung tema “Eksistensi Budaya dalam Lensa”, oleh karena itu saya mengirimkan karya foto dengan judul “Wanita Penari Gandrung”. Foto ini saya ambil ketika menjadi fotografer acara

Gandrung Sewu 2023 di Banyuwangi. Tari gandrung merupakan salah satu budaya asli Banyuwangi yang menurut saya sangat menarik dan filosofis. Tari gandrung sendiri adalah wujud syukur masyarakat Banyuwangi kepada Tuhan Yang Maha Esa pasca panen. Dengan foto ini, Alhamdulillah saya mendapat juara 1 pada lomba ini.



2. Juara 2 Lomba Fotografi Artlympic

Lomba fotografi Artlympic ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Malang pada tanggal 14 November 2023. Lomba ini mengangkat tema “Ekspresi Kehidupan Sehari-hari”. Dengan tema seperti ini, saya berpikiran untuk mencari objek manusia yang sedang berkegiatan dengan mimik wajah yang cocok. Kemudian saya berangkat ke sekitar Masjid Gedhe Mataram Kotagede mencari objek tersebut. Berkeliling sekitar 3 jam akhirnya mendapatkan juga hasilnya

seperti di atas. Foto monokrom seorang kakek dengan tas karung di sampingnya, dengan tatapan penuh ke kamera membuat hasilnya menarik dan multitafsir. Foto ini juga yang membuat saya menjadi juara 2 di perlombaan ini.

Dengan pengalaman dan capaian saya di tahun 2023 ini membuat saya berpikir bahwa berhenti sejenak itu tidak apa-apa supaya ketika gagal tidak terlalu dipikirkan. Teruslah belajar dan mengasah *skill* yang dimiliki agar berkah dan berguna di masa depan nanti.

2. Salsabilla Faiqah

“Sometimes you win, everytime you learn”.

Hai, saya Salsabilla Faiqah, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga. Saat ini saya sedang menempuh studi sebagai mahasiswa semester 3 dengan konsentrasi penjurusan Public Relations. Berangkat dari Bima, sebuah kota yang terletak di Nusa Tenggara Barat untuk melanjutkan studi di pulau Jawa. Suatu hal yang sangat berharga sekaligus suatu kebanggaan tersendiri untuk menikmati perjalanan yang panjang demi sebuah mimpi yang digantungkan sejak kecil. Proses demi proses saya lalui, mungkin pencapaian saya saat ini tidaklah seberapa dibandingkan dengan orang lain yang sudah bisa meraih ini-itu. Namun, perlu diingat bahwa hidup *it's a journey, not a race!!* Setiap dari kita punya tujuan dan jalan yang berbeda-beda dalam mencapai impian.

Jika ditanya tentang hobi, saya akan menjawab hobi saya adalah *public speaking*. Memiliki *passion* di bidang *broadcasting & journalist* mendorong saya untuk selalu belajar terkait dua hal tersebut. Adapun kemampuan yang ingin saya tingkatkan seperti *problem solving*, *critical thinking* dan *work-team*. Hal ini dibuktikan dengan saya mengikuti berbagai komunitas atau organisasi baik di dalam maupun di luar kampus yang bertujuan untuk mengasah kemampuan saya. Tidak hanya dengan mengikuti organisasi, saya juga turut

aktif mengikuti berbagai macam kegiatan serta perlombaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kemampuan saya.

Prestasi

Di akhir bulan Maret saya mendapatkan notifikasi *email* bahwa saya terpilih menjadi delegasi Indonesia dalam kegiatan *Ypeer Academy 4.0* yang diadakan oleh *Youth-Peer Asia Pacific Center* yang berlokasi di Bangkok, Thailand. *Ypeer Asia Pacific Center* merupakan sebuah forum pendidikan untuk pemuda yang tujuannya adalah memperkuat dan menyebarkan pendidikan *peer-to-peer* yang berkualitas tinggi di bidang kesehatan seksual remaja dan reproduksi (SRH) dan pencegahan HIV di seluruh dunia. Kegiatan ini berlangsung selama enam hari setiap hari Sabtu, tepatnya pada tanggal 1, 8, 15, 22, 29 April & 6 Mei 2023. Di tahun ini, *Ypeer Academy* diadakan secara *online* melalui *zoom meeting*.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih masyarakat dunia dan memobilisasi para mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial ataupun lingkungan yang akan terjadi di kemudian hari. Tema kegiatan *Ypeer Academy 2023* yaitu *Empowering The Next Generation of Peer Educator!*. Program pembelajaran berbasis pengalaman dan pendidikan partisipatif yang didesain untuk meningkatkan kesadaran sebagai warna dunia ini menghadirkan para pemuda dari seluruh wilayah Asia Pasifik. Dari Indonesia setidaknya ada 7 perwakilan dan salah satunya adalah saya yang sekaligus mewakili PTKIN.

Selanjutnya, pada tanggal 19-21 Mei 2023, saya mengikuti *Ki Hadjar Dewantara Cup* yang diselenggarakan oleh BEM Universitas Soedirman yang bekerja sama dengan Lembaga Bina Nusantara. Kegiatan berupa Olimpiade yang terbagi dalam rumpun bidang studi Sains dan Soshum ini bertujuan untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional kala itu. Saat itu saya mengambil mata lomba olimpiade sejarah karena pengetahuan saya akan hal tersebut cukup baik. Setiap mata lomba memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, jumlah soal serta waktu yang terbatas. Untuk olimpiade sejarah dibutuhkan daya ingat yang kuat untuk mengingat nama pelaku



sejarah, tahun, tempat serta apa yang terjadi dalam suatu peristiwa. Dua minggu sebelum perlombaan saya mempelajari materi-materi yang sekiranya akan keluar pada perlombaan. Tentunya materi yang dipelajari bukanlah materi saat SMA saja melainkan mempelajari materi yang setingkat dengan pelajaran seorang mahasiswa. Singkat cerita, setelah berproses hingga melalui babak final, pada tanggal 25 Mei diumumkan para pemenang dari tiap mata lomba. Dan yah, saya meraih medali perunggu dalam Olimpiade Sejarah tingkat Mahasiswa dalam ajang Ki Hadjar Dewantara Cup.

Tidak hanya berhenti sampai di situ saja, saya juga sering mengikuti perlombaan Voice Over, Podcast, hingga Newscasting. Walaupun hanya sampai pada tahap finalis, bagi saya itu merupakan hal yang berharga dan pelajaran baru bagi saya untuk terus meningkatkan potensi yang ada dalam diri. Selain perlombaan, kegiatan positif lainnya saya ikuti untuk menambah pengalaman, pelajaran serta relasi. Seperti di bulan Agustus saya mendapatkan beasiswa berupa Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Lintas Agama yang diadakan oleh *Indonesian Conference on Religion and Peace*.

Dari hal-hal yang sudah saya ceritakan di atas, pelajaran paling penting yang saya dapatkan adalah bahwa kadang kita mendapatkan kemenangan walau hanya sekali. Namun dari kegagalan yang kita

dapatkan, tanpa kita sadari banyak yang kita pelajari dari kegagalan tersebut. Bagaimana kita belajar untuk terus semangat dalam mengejar mimpi meskipun terjatuh, belajar untuk sabar serta belajar-belajar yang lainnya.

3. Rifqi Shalahuddin Zafir, David Rino Pratama, Reza Amelia Putri

Perkenalkan kami mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang terdiri dari Rifqi Shalahuddin Zafir, David Rino Pratama, dan Reza Amelia Putri. Beberapa waktu lalu tim kami berhasil meraih medali Perunggu (Juara 3) dalam Kegiatan PORSI JAWARA 1 kategori FILM PENDEK di UIN KHAS JEMBER. Kemenangan ini tidak terlepas dari kerja sama tim kami di komunitas Prodi Ilmu Komunikasi. Selain kerja sama tim yang kami jalin dengan baik, kami juga sering melakukan banyak riset terkait film yang akan kami produksi agar mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Tidak hanya melakukan riset dalam pembuatan karya film, kami juga sering melakukan konsultasi dengan pihak-pihak profesional baik dalam segi sinematografi, *script* atau naskah film, serta *talent* yang menjadi pemeran dalam film kami yang berjudul “SATU RUANG”.



Adapun tahapan yang kami lalui dalam proses mendapatkan dan menyelesaikan film ini, kami melalui selama kurang lebih 1 bulan dengan melalui 3 tahapan yaitu pra produksi yang menghabiskan waktu selama 1-2 minggu, dalam pra produksi ini kami benar-benar bertarung pemikiran antara kami bertiga agar mendapatkan naskah yang sesuai keinginan kami. Di pra produksi ini kami di bantu oleh bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn. selaku pembimbing kami untuk mengolah naskah agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dua minggu kemudian naskah kami sudah jadi dan kami memutuskan untuk mencari *crew* yang belrangsung dengan cukup cepat karena kebanyakan *crew* dari teman satu Prodi yang sudah sering produksi film bersama. Di tahap pra produksi ini kami maksimalkan agar diproduksi nanti berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala sedikit pun. Di proses ini, kami juga mencari *support* dari berbagai pihak dan itu berhasil kami lakukan untuk mengurangi anggaran produksi kami. Waktu produksi pun tiba, kami membutuhkan 2 hari untuk produksi film kali ini, di hari pertama kami *crew call* pukul 6 pagi dan itu berjalan sampai selesai pada pukul 22.00 malam, lanjut ke hari ke 2 kami *crew call* jam 9 pagi karena jadwal cukup singkat, sehingga kami bisa santai dan pada hari tersebut Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn. sempat datang untuk melihat kinerja produksi kami. Selanjutnya selama 5-7 hari kami menyelesaikan tahapan pasca produksi. Tahap pasca produksi ini benar-benar waktu yang sangat singkat sekali, karena kami membuat *Soundtrack Original* dan itu membutuhkan banyak revisi dari sutradara. Waktu Tim kami diberi kabar waktu pengumpulan pada tanggal 28, kami benar-benar kaget karena masih banyak kekurangan di hari itu, dari *collorgrading* yang belum selesai, *Scoring music* yang banyak revisi, dan penataan *footage* yang masih berantakan. Di hari pengumpulan juga kami masih banyak yang keteteran karena *scoring music* yang baru selesai di jam 17.00 dan editor harus menata lagi karena banyak *beat* yang kurang pas.

Pengalaman ini merupakan pengalaman yang sangat mengesankan bagi kami dan seluruh tim yang terlibat, karena kami bisa sama-sama mengasah *skill* yang kami miliki dalam bidang perfilman yang nantinya dapat kami tingkatkan lagi untuk mengikuti berbagai macam lomba dalam bidang kategori film yang lebih luas lagi.

4. Nida Nur Hanifah

“Semakin sering kita gagal artinya semakin dekat kita dengan kemenangan“

Dua tahun silam ketika aku masih menjadi mahasiswa baru, aku tengah asyik bermain Instagram dan melihat *postingan* di akun @uinsk ada foto gadis terpampang diiringi tulisan apresiasi dari rektor beserta keluarga besar UIN Sunan Kalijaga atas prestasi yang diraihnya, gadis itu berasal dari program studi dan fakultas yang sama denganku. *“Aku akan menjadi seperti dia, besok aku akan muncul di IG kampus dengan membawa prestasi“* Sesimpel itu yang kuingin dulu, ingin debut di Instagram kampus...

Halo teman-teman, namaku Nida Nur Hanifah, aku lahir pada tanggal 26 Agustus 2003. Sekarang aku adalah mahasiswi semester 5 di program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Tidak pernah terpikirkan aku akhirnya sampai di titik ini. Sejak dua tahun lalu aku punya banyak sekali mimpi yang ingin sekali kucapai selama menjadi mahasiswa, salah satunya adalah debut di IG kampus dengan membawa prestasi. Sejak kecil aku suka sekali menulis dan untuk mengembangkan hobiku itu, aku masuk ke organisasi kepenulisan yaitu UKM Exact, dengan harapan aku bisa mendalami hobiku dan meng-*upgrade skill* menulisku. Selama 5 semester ini aku banyak mengikuti berbagai perlombaan di bidang kepenulisan entah itu kepenulisan esai, cerpen, karya tulis ilmiah dan sebagainya. Berkali-kali aku mencoba, berkali-kali juga aku gagal. Ada perasaan iri dan sedih ketika aku bisa melihat teman-teman sekelilingku bisa terlihat mudah menyabet prestasi sedangkan aku? Kenapa aku harus berkali-kali gagal? Aku sempat menyerah dan fokus untuk menguatkan diri sendiri *“enggak apa-apa Nida, jangan terlalu menekan dirimu sendiri, siapa tahu rezekimu bukan di sini“*. Hingga akhirnya dengan sekian kegagalan yang kulalui, aku mulai berdamai dengan diri sendiri dan mencoba menikmati hidup.

Menjadi 5 Besar Penulis Pilihan Karya Tulis Ilmiah Terbaik

Sampai akhirnya harapan itu muncul lagi. Di semester lima ini aku berusaha mencari lingkungan yang positif dan teman yang bisa

membawaku terlibat kegiatan-kegiatan produktif. Aku mendekati salah satu temanku yang dikenal ambisi dan pintar, berharap jika aku dekat dengan dia aku akan ketularan semangatnya. Namanya Fanesa Oktavia. Sejak saat itu dia akan menjadi partner terbaikku sepanjang masa. Aku dan Fanesa ternyata memiliki tujuan yang sama. Tujuan untuk menjadi mahasiswa berprestasi, mahasiswa yang juara dan fotonya di pajang di Instagram kampus, mahasiswa yang akan membawa pulang prestasi untuk dikabarkan kepada ayah dan ibu di rumah. Bersama Fanesa, kami mulai bersama-sama mencari info-info lomba di berbagai media sosial. Banyak sekali info lomba yang kami dapat, namun kami tetap memilah dan berdiskusi kira-kira mana lomba yang memiliki peluang paling besar untuk kami mendapatkan juara minimal juara 3 besar saat itu. Akhirnya, kami memutuskan mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai lomba pertama kali kami yang dilakukan secara tim.

Pada lomba ini kami mengangkat judul “Transformasi Digital: Inovasi Pembelajaran Sejarah melalui TikTok *Learning* dengan Pendekatan CTL Model Pasa“. Lomba ini bertemakan pendidikan sejarah yang di mana *basic* kami sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi sangat jauh berbeda. Pengalaman yang sangat berharga ketika mengikuti lomba ini adalah aku harus melakukan berbagai kajian literatur dan mendalami pemahaman apalagi mengenai konsep-konsep yang ada di dunia pendidikan. Tentunya aku yang bukan mahasiswa pendidikan tidak boleh sok tahu dan menulis asal tanpa benar-benar mengerti bidang kajian lomba ini. Beberapa pihak yang aku dan Fanesa pikir dapat membantu juga kami hubungi bahkan sampai tenaga pengajar untuk memastikan relevansi penelitian yang kami teliti. Proses ini memakan waktu yang cukup panjang dan melelahkan. Akhirnya, setelah banyak pengalaman dan pengetahuan yang kami dapat, kami segera menyusun karya tulis ilmiah kami dengan penuh kehati-hatian dan sesering mungkin berkonsultasi kepada orang-orang yang berpengalaman.

Perjuangan kami hampir terlihat membuahkan hasil. Akhirnya, nama kami tercantum di posisi tiga dari lima besar finalis yang

akan bertarung di babak final. Aku menyiapkan diri sebaik mungkin untuk latihan presentasi dan membuat *Power Point* untuk presentasi semenarik mungkin. Waktu presentasi hanya 10 menit untuk menjelaskan secara singkat dan jelas keseluruhan karya, ini merupakan pengalaman pertama yang menegangkan untukku karena harus memburu waktu. Sebenarnya tidak terlalu bermasalah karena sebagai mahasiswa ilmu komunikasi aku sangat sering presentasi. Tetapi, hal yang paling menegangkan adalah ketika sesi tanya jawab dengan juri. Ada sekitar 4 juri dengan latar belakang pendidikan sejarah membantai kami habis-habisan. Sebisa mungkin kami menjawab dengan penuh percaya diri walaupun jujur kadang pertanyaan yang diajukan di luar pemahaman kami yang masih kurang berpengalaman di bidang sejarah. Namun, melihat tim lain yang juga kewalahan menjawab pertanyaan membuat aku optimis akan bertengger di tiga besar.

Pada hari pengumuman, aku mengikuti seminar yang diselenggarakan secara *online*. Seminar ini sekaligus pengumuman lomba karya tulis ilmiah yang aku ikuti. Sekian lama aku menunggu dengan rasa antusiasme dan gelisah deg-degan akhirnya sesi pengumuman tiba. Awalnya aku sangat optimis akan masuk ke dalam tiga besar, tapi ternyata sampai pengumuman juara 1 pun namaku dan Fanesa tidak disebutkan. Setengah menangis, aku mencoba ikhlas dan berusaha menjadikan ini pengalaman berharga untuk proses selanjutnya. Aku tidak kalah, karya ilmiahku mendapat penghargaan 5 besar terbaik dan akan dipublikasikan di Prosiding bereputasi. Aku masih punya kesempatan lebih baik di lomba berikutnya.

I got it. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional

Berkaca dari perlombaan sebelumnya, aku harus lebih mempersiapkan diri secara matang dan menentukan topik yang lebih menarik dan relevan dengan masa sekarang. Fanesa menemukan lagi info lomba baru setelah diskusi panjang akhirnya kami menyepakati untuk ikut. Lomba kali ini diadakan oleh HMPS Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, UIN Imam Bonjol Padang. Kami berencana mengangkat topik mengenai kesehatan mental untuk lomba ini dikarenakan keresahan



kami dengan kondisi mental mahasiswa dan banyaknya kasus bunuh diri mahasiswa. Selama proses menentukan judul aku rutin mengikuti pelatihan esai dan pelatihan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan UKM Exact setiap minggu. Dari para pemateri yang berpengalaman aku banyak mendapatkan *tips*, pengetahuan dan masukan yang bermanfaat. Tidak segan aku juga banyak bertanya dan meminta masukan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis karya tulis ilmiah. Tidak hanya itu, aku dan Fanesa juga tidak segan berkonsultasi dengan dosen yang ahli di bidang psikologi komunikasi saat jam mata kuliah. Akhirnya kami memutuskan untuk judul penelitian kami yaitu “ *Mental Health Crisis : Mengeksplorasi Penyebab dan Strategi Penanganan FoMO pada Mahasiswa yang Terpapar Konten Bunuh Diri di TikTok*” yang menurut kami penelitian ini sangat relevan dengan keresahan yang dirasakan masyarakat sekarang.

Kemudian, tahap selanjutnya kami harus menganalisis dan mengeksplorasi lebih dalam masalah dan asumsi-asumsi yang kami buat agar itu semua tidak hanya sekedar pendapat belaka melainkan terdapat bukti yang kuat. Pada observasi ini kami lakukan dengan menganalisis setiap kasus bunuh diri mahasiswa yang ada dan mendalami konten TikTok dan segala aktivitas manusia di dalamnya mulai dari tanggapan, komentar, dan semua tindakan *netizen*. Proses ini memakan waktu cukup lama dan melelahkan. Setelah mendapatkan data-data yang dirasa cukup, aku mulai mengolah data dan merangkai tulisan dengan hati-hati dan konsisten. Sambil mengingat pengetahuan yang aku dapat selama pelatihan esai dan karya tulis ilmiah selama ini

aku mulai memperhatikan hal-hal penting ketika menulis penelitian ini. Mulai dari konsistensi hingga pemecahan masalah harus aku lakukan semaksimal mungkin. Aku mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran yang dapat kuberikan semaksimal mungkin bahkan sampai tengah malam. Tidak jarang kami juga banyak berdebat mengenai arah penelitian karena kadang kami mengalami mis komunikasi. Tapi, semua problem itu akhirnya mampu kami atasi. Saat finalisasi hasil, kami senantiasa mengecek ulang dan membaca ulang karya tulis kami agar hasil yang dikumpulkan benar-benar maksimal.

Menjelang hari pengumuman, aku tidak ingin terlalu berekspektasi lebih dan hanya terus berdoa untuk hasil yang terbaik. Aku sudah berusaha semaksimal mungkin mengerjakan dengan baik sisanya aku serahkan kepada Allah SWT. Banyak cobaan pesimis datang ketika tiba-tiba masuk inovasi baru padahal karyaku sudah dikumpulkan seperti “*kenapa enggak ditambah ini? Kenapa enggak menuliskan itu?*” tapi, aku harus kembali pada keyakinan semuanya harus diserahkan kepada Allah SWT. Pada hari pengumuman betapa deg-degannya aku menantikan pengumuman juara, sama seperti perlombaan sebelumnya di mana pengumuman juara ini diumumkan setelah seminar. Kali ini pemateri seminar adalah Boy Candra, penulis terkenal. Akhirnya yang dinanti tiba, aku dan Fanesa mewakili UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperoleh juara pertama lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional mengalahkan Universitas Padjajaran yang ada di posisi dua. Betapa senangnya hatiku dan bersyukur aku sampai aku menangis terharu. Akhirnya Allah SWT memberi hadiah terbaik dari keagalanku yang kemarin.

Pengalaman Berhargaku Sebagai Juara

Ketika menulis ini, aku masih tersenyum sambil melihat fotoku yang kini terpampang di Instagram kampus. Nida Nur Hanifah. “*Ini yang kuinginkan dulu...*” aku jadi sadar, ketika aku melihat pencapaian orang lain aku selalu merasa iri dan tidak adil mengapa mereka dengan begitu mudahnya dapat meraih prestasi dan selalu kelihatan beruntung hidupnya. Namun, dari pengalamanku ini aku ingin mengatakan bahwa “**Tidak ada kesuksesan sebelum kita**

merasakan kepahitan berkali-kali“ ya “Semakin sering kita gagal artinya semakin dekat kita dengan kemenangan.“ Mungkin orang lain bisa melihat kita seakan-akan mudah dalam mencapai sesuatu, tetapi mereka tidak pernah tahu di balik semua itu bagaimana kita tertatih-tatih menelan pahitnya kegagalan, berulang kali jatuh karena ekspektasi, dan susahny bangkit dari keterpurukan. Jatuh itu wajar, menangis itu tidak apa-apa asalkan jangan pernah putus asa bahwa rencana Allah SWT lebih indah dari yang kita duga. Untuk teman-teman semua yang mungkin kali ini masih di fase merasa sering gagal jangan menyerah ya... akan ada waktunya kamu merasakan manis suatu saat nanti. Tunggu aku debut di Instagram kampus lagi ya....

5. Aisah Anastasia Sabila Nusianto

“Apa pun yang kita langitkan tidak akan pernah kembali dengan tangan kosong”

Halo! Saya Aisah Anastasia Sabila Nusianto, akrab dipanggil Aisah. Saya adalah mahasiswi semester tiga Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Baru-baru ini, saya berhasil meraih juara dua dalam ajang Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah PTKIN (PORSI JAWARA 1 PTKIN 2023) cabang olahraga Taekwondo. PORSI ini diikuti oleh 18 PTKIN pada 1-5 November 2023 di Jember. Saya menggeluti dunia taekwondo sejak awal tahun 2013, sudah hampir 11 tahun. Hingga akhirnya, sekarang, saya berhasil menyandang sabuk hitam DAN 2 Kukkiwon World Taekwondo Headquarters, dan menjadi pelatih Taekwondo yang berlisensi resmi.

Berbagai penghargaan telah saya raih, mulai dari tingkat Kota/ Kab, Karesidenan, Provinsi, hingga Nasional. Tentu, itu semua tak terlepas dari fase jatuh-bangun. Tahun 2015-2019 merupakan masa keemasan bagi saya di dunia atlet. Hingga akhirnya, tahun 2020 saya memutuskan untuk berhenti sejenak dari Taekwondo. Lalu, pada tiga-per-empat tahun 2022 saya ingin mulai aktif taekwondo lagi, tapi lagi-lagi ada rasa minder dan malu karena saya rasa pasti saya sudah tertinggal jauh dari teman-teman saya bahkan dari junior-junior juga.



Akhirnya, saya bertekad untuk aktif latihan lagi dengan bergabung di UKM Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hingga kemudian saya terpilih menjadi perwakilan atlet Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berlaga dalam ajang PORSI JAWARA 1 PTKIN 2023.

Dulu, saya punya harapan untuk bisa turun di kategori Poomsae Beregu Putri dalam ajang Pekan Olahraga Provinsi Jawa Timur (PORPROV JATIM) 2019 karena bagi saya untuk menjadi juara “Poomsae” itu cukup sulit dan ada tantangan atau rintangan tersendiri, apalagi Poomsae Beregu, tapi Allah berkehendak lain, Allah belum takdirkan saya untuk turun dalam kategori Poomsae Beregu Putri, pada saat itu. Namun, sekarang, tahun 2023, harapan itu terwujud atas izin Allah bahkan Allah kasih yang lebih lagi! Bedanya, kalau PORPROV itu mewakili Kota, kalau PORSI itu mewakili Kampus, tapi tidak masalah. Kali ini, pasti “Aisah di masa 2019” bangga banget sama Aisah yang sekarang ini. Memang, ini bukan suatu pencapaian besar, tapi bagi saya, saya sangat menghargai pencapaian kecil ini karena sudah hampir 11 tahun “Aisah” mengalami proses jatuh-bangun di dunia per-taekwondo-an. Allah itu memang baik banget! Padahal dari tahun-tahun sebelumnya, dalam Pekan Olahraga PTKIN tidak ada kategori Poomsae Beregu, hanya Poomsae Individual, tetapi tahun ini *qadarullah* ada kategori Poomsae Beregu. *MasyaAllah Alhamdulillah*.

Meski begitu, ada beberapa kecemasan dalam mempersiapkan PORSI ini, dengan latihan yang terbilang sangat singkat, kurang lebih hanya 2 bulan. Latihan setiap hari kami jalani, mulai dari latihan *speed*, *power*, hingga kekompakan setiap gerakan. Tiba saatnya Technical Meeting, moment tersebut tentu yang paling menegangkan bagi

para atlet karena saat itulah ditentukannya Poomsae apa yang akan dimainkan oleh para atlet. Sampailah pada hari H, hari pertandingan dimulai, kami berhasil menyelesaikan pertandingan kami dengan cukup baik. Atas usaha (doa-ikhtiar-tawakal) kami, Tim Taekwondo UIN Kalijaga Yogyakarta, berhasil mengalahkan Tuan Rumah, UIN Jember, dengan merebut medali Perak kategori Poomsae Beregu Putri dalam ajang PORSI JAWARA 1 PTKIN 2023 ini. Tak hanya itu, tim putra pun tak mau kalah, mereka berhasil menyabet medali Perunggu dalam kategori Poomsae Beregu Putra.

Kemenangan itulah yang menjadikan diri saya semakin semangat untuk terus meningkatkan kembali bakat saya di Taekwondo. Selain itu, ada beberapa hal yang memotivasi saya untuk tetap terus berusaha menekuni Taekwondo ini: Pertama, saya ingin melanjutkan perjalanan Kakek & Abah sebagai atlet. Kakek saya adalah seorang atlet profesional Gulat, berbagai medali telah beliau raih, mulai dari menjuarai Pekan Olahraga Nasional XI-XII, hingga menjuarai Sea Games XIV, dan berbagai ajang kejuaraan Internasional lainnya. Bahkan, beliau juga sudah menjadi juri dan wasit Gulat tingkat Internasional pada tahun 1900-an. Sementara Abah saya merupakan seorang atlet nasional Pencak Silat pada masanya, berbagai kejuaraan telah beliau lahap habis dan sering meng-KO lawannya. Kedua, saya ingin membuktikan bahwa seorang perempuan juga mampu menjaga dirinya sendiri, dan hijab tidak akan menjadi penghalang bagi seorang Muslimah untuk terus mengembangkan bakatnya di bidang bela diri atau olahraga lainnya yang sedang ia geluti.

The last but not least, saya berharap kepada siapa pun yang membaca ini untuk tetap melanjutkan dan mengusahakan apa pun yang ingin kalian raih, karena sejatinya “apa pun yang kita langitkan tidak akan pernah kembali dengan tangan kosong”. Kita tidak akan pernah tahu kapan dan dari mana Allah wujudkan mimpi-mimpi dan harapan-harapan kita, bisa saja Allah kabulkan besok, bulan depan, atau mungkin tahun depan. Namun, jika impian atau harapan itu tak kunjung terwujud, maka pasti Allah sudah menyiapkan suatu hal yang jauh lebih baik dari pada apa yang kita impikan. Jatuh-bangun adalah hal yang wajar dalam hidup. Mungkin kegagalan membuat kita malu,

hilang kepercayaan diri, bahkan diremehkan orang lain, tetapi kita harus sadar bahwa itulah yang menjadikan diri kita lebih kuat dalam berproses sehingga apa pun hasil akhirnya harus tetap kita terima dan jalani. “*Life must go on*”, fokus pada apa yang bisa kita kendalikan dan kita benahi atau perbaiki agar kita bisa menjadi lebih baik lagi ke depannya.

- *Let's connect! IG: @aaiisah.a / LinkedIn: Aisah Anastasia* -

6. Agnia Melianasari

*Jika Kau Terjatuh Dalam Hitungan Ganjil,
Maka Bangkitlah Dalam Hitungan Genap!
Jatuh tujuh kali, bangkit delapan kali!* Begitu kira-kira.

Hai mahasiswa berdaya..... Perkenalkan, namaku Agnia Melianasari. Aku adalah mahasiswi yang sedang berproses mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak semester satu, aku sudah mencoba berbagai hal untuk mengetahui dan meningkatkan potensi diri. Mulai dari mengikuti berbagai organisasi, komunitas, hingga perlombaan. Entah sudah berapa kali kegagalan yang kualami. Jika dihitung-hitung, kurasa memang lebih banyak kegagalan daripada kemenangan yang kudapatkan. Sebut saja di tahun 2023 ini, dari sekian banyak lomba yang kuikuti, *Alhamdulillah* aku berhasil meraih tiga kejuaraan di tingkat nasional.

Yang pertama, aku berhasil meraih penghargaan “Anugerah Istimewa *National News Anchor Competition*” pada lomba bernama ANTARIKSA (Ajang Kreatifitas Komunikasi UNISA) yang diselenggarakan oleh Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Lomba ini terdiri dari babak penyisihan dan *Grand Final*. Di tahap pertama, aku sebagai peserta harus membuat naskah berita secara mandiri dengan tema “Kontribusi Anak Muda dalam Meningkatkan Perekonomian Tahun 2023”. Pada babak penyisihan ini, karya lomba berupa video dikumpulkan melalui *link Goole Drive* yang disediakan panitia dan diunggah di Instagram pribadi. Aku sempat merasa malu dan tidak percaya diri ketika mempublikasikan karya lomba yang aku ikuti



di media sosial, terutama Instagram karena saat itu sudah banyak kegagalan yang aku alami. Tapi akhirnya aku percaya bahwa apa pun hal positif yang kita bangun tidak akan menjadi suatu hal yang memalukan. Adapun kegagalan, itu adalah suatu hal yang biasa terjadi dalam perlombaan, bahkan kehidupan ini.

Akhirnya aku terpilih sebagai salah satu *grand finalis*. Tepat empat hari sebelum pelaksanaan, aku ditantang untuk membuat naskah berita yang akan dibawakan pada babak *grand final* dengan tema UMKM. Selanjutnya, babak *grand final* ini dilaksanakan secara *offline* di studio Ilmu Komunikasi UNISA pada tanggal 11 Februari 2023. *Alhamdulillah*, berita mengenai “Solo TechnoPark” yang aku bawakan berhasil mengantarkanku kepada penghargaan “Anugerah Istimewa” pada perlombaan ini.

Pada kesempatan selanjutnya, *alhamdulillah* aku berhasil meraih juara satu News Anchor Nasional pada MERCOMMVEST 2023 yang diselenggarakan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Tidak jauh berbeda dengan lomba sebelumnya, di sini peserta ditantang untuk membuat naskah berita (*hard news*) sendiri dengan tema bebas. Karya lomba pun dikumpulkan melalui *link Google Drive*, yang mana peserta wajib mengumpulkan naskah beserta video berita. Sehingga penilaian diakumulasi dari poin naskah dan video berita. *Alhamdulillah*, setelah sebelumnya berhasil meraih juara 3, kali ini aku berhasil meraih juara 1 mengalahkan peserta lain yang berasal dari berbagai Universitas di Indonesia.

Bangga boleh... Puas?? Jangan! Tidak berhenti dan merasa tinggi hati setelah berhasil meraih juara pertama, beberapa hari sebelum mengikuti KKN Nusantara di Tana Toraja, aku kembali mengikuti lomba News Anchor Nasional yang diselenggarakan secara *online* oleh IAIN Bone dalam kegiatan Pekan Ilmiah Nasional 2023. Adapun lomba ini mengangkat tema “Moderasi Beragama”. Aku merasa tertantang dengan tema tersebut karena pada saat itu aku juga sedang mempersiapkan diri untuk melaksanakan KKN Nusantara yang bertemakan Moderasi Beragama.

“If we never try, how will we know...”, potongan lirik lagu tersebut menjadi salah satu inspirasi sekaligus motivasi bagiku untuk terus mencoba dan melakukan yang terbaik di setiap kesempatan yang datang. *Alhamdulillah*, di tengah kesibukan persiapan KKN, aku bisa mengikuti lomba ini dengan baik dan berhasil meraih juara 2.

Berbagai perlombaan dan kegagalan yang pernah kualami menjadi pengalaman yang sangat berharga. Menurutku ini bukan perihal kuantitas atau hitung-hitungan juara semata, tapi merupakan sebuah proses yang menjadikan diriku lebih percaya diri, lebih mengenali potensi diri serta lebih berani dan bijak dalam mengambil kesempatan. Bukankah proses itu sangat penting?? Coba bayangkan jika waktu itu aku menyerah dan tidak mau mengikuti lomba lagi ketika telah mengalami berkali-kali kegagalan. Coba bayangkan... bagaimana jadinya jika waktu itu aku langsung puas dengan juara 3 yang kudapatkan?. Mungkin aku tidak akan berproses lagi untuk mendapatkan juara 1. *So, just do it!*

7. Fasya Azizah Khoirun Najwa

Halo teman-teman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perkenalkan, namaku Fasya Azizah Khoirun Najwa. Aku dari Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 23, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Iya, FISHUM yang serba ungu-ungu itu. Di Prodi aku biasa dipanggil Asya di Prodi Ilmu Komunikasi. Tapi di luar Prodi Ilkom, aku biasa dipanggil Najwa.

Sebelumnya terima kasih kepada Allah SWT. yang telah mempermudah dan memberikan kesempatan kepadaku untuk

berbagi pengalaman ini kepada teman-teman sekalian. Terima kasih juga atas doa dan dukungan dari kedua orang tuaku, dukungan dosen pembimbing akademik kelas A Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2023 yaitu bapak Dr. Bono Setyo, M.Si., bantuan dan dukungan dari Kaprodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos.I. M.Si. dan juga dukungan dari juga teman-teman Akea yaitu teman-teman kelas A Ilmu Komunikasi angkatan 2023.

Oke, kali ini aku mau *sharing* pengalaman aku tentang bagaimana rasanya jadi juara Olimpiade Nasional? Terus *tips-tips* buat menang Olimpiade apa sih? Di sini aku bakal *spill* satu persatu tentang pengalamanku jadi juara Olimpiade nasional.

Kisah ini berawal dari saat aku kelas 8 MTs. Waktu itu aku ditunjuk untuk mewakili kelas ikut Olimpiade matematika antar kelas. Singkat cerita, dua hari setelah perlombaan selesai, aku dipanggil untuk baris terpisah sama anak-anak kelas watu upacara bendera. Awalnya aku ga curiga sama sekali. Tapi ternyata di akhir upacara, namaku dipanggil untuk maju ke depan sebagai juara 1 lomba Olimpiade matematika antar kelas. Berawal dari juara kelas itulah, aku mulai semangat dan lebih *excited* lagi untuk ikut perlombaan olimpiade.

Kenapa harus olimpiade? Karena aku tidak berbakat dalam bidang non akademik, teman-teman. Pernah sekali kesempatan aku coba untuk ikut lomba menggambar, tapi *qodarullah* memang belum rezekinya untuk menang. Dari pengalaman itulah, aku berniat memfokuskan diri untuk memaksimalkan kemampuan akademisku. Setelah menginjak bangku kelas XI MA, aku mulai kembali mengejar prestasiku di bidang akademik lagi. Selain untuk mengasah kemampuan otak, olimpiade yang aku ikuti ini memang aku niatkan





untuk menambah prestasi akademik agar bisa masuk siswa SNBP. Di kelas XI ini, aku berhasil meraih 1 emas di kejuaraan olimpiade agama Islam, 1 perak olimpiade agama Islam, dan 3 perunggu olimpiade agama Islam tingkat nasional. Selain itu, aku juga meraih 1 perak, dan 3 perunggu dalam olimpiade bahasa Indonesia tingkat nasional. Alhamdulillah aku lolos dalam seleksi SNPBBerkat penghargaan-penghargaan tersebut.

Lalu memasuki bangku perkuliahan semester satu di

UIN Sunan Kalijaga ini, aku kembali mengejar prestasiku dibidang akademik. Niatku saat ini tidak hanya semata-mata mengasah otak kembali, tetapi juga untuk menambah prestasi akademik agar aku bisa mendapatkan beasiswa yang aku inginkan. Di kesempatan kali ini aku dua kali mengikuti olimpiade Bahasa Indonesia tingkat nasional yang diselenggarakan secara *online* oleh Puskanas pada tanggal 29 Oktober 2023 dan 12 November 2023 kemarin. Alhamdulillah, di dua kesempatan ini aku kembali meraih medali emas.

Lalu persiapan apa yang aku lakukan sebelum melaksanakan olimpiade? Kalau dijawab jujur, aku tidak ada persiapan sama sekali teman-teman. Aku tidak belajar ataupun mendalami materi atau kisi-kisi yang diberikan panitia sebelum perlombaan. Aku hanya berdoa supaya dimudahkan dan juga meminta restu ibu. Pada saat perlombaan pertama diadakan dan aku dinyatakan meraih medali emas, aku pikir itu hanya suatu keberuntungan atau *bejo* saja. Tapi di perlombaan kedua, aku kembali dinyatakan meraih medali emas. Barulah saat itu aku sadar bahwa ini semua berkat *keridhoan* ibuku dan juga *keridhoan* Allah. Tanpa *ridho* ibuku, mungkin saat ini aku tidak bisa meraih penghargaan tersebut dan juga dipermudah jalannya oleh Allah untuk berbagi kisah ini dengan kalian.

Sekian pengalaman yang bisa aku bagikan kepada kalian. Semoga sedikit kisahku ini bisa menginspirasi teman-teman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga khususnya, dalam mengejar prestasinya. Yang terpenting adalah *ridho* orang tua, terutama ibu, karena *ridho* Allah adalah *ridho* kedua orang tua, dan murka Allah adalah murka kedua orang tua.

See you next time teman-teman mahasiswa!

8. Fanesa Oktavia

Mimpi dan Proses

“Bermimpi dan wujudkan”

Kalimat ini akan menjadi pembuka yang mengawali tulisan saya. Saya Fanesa Oktavia, perempuan Minang kelahiran Kubang Tungkek, salah satu *nagari* kecil di wilayah provinsi Sumatera Barat. Sebagai anak perempuan pertama, saya memikul begitu banyak ekspektasi dari orang-orang di sekitar saya. Terbiasa hidup dengan suasana yang penuh ambisi, membuat saya ingin terus mencoba banyak hal baru, termasuk mengikuti perlombaan yang sebelumnya tidak termasuk dalam daftar prioritas saya di jenjang perkuliahan. Bahkan sempat terpikir untuk menikmati masa-masa kuliah tanpa adanya aktivitas dan beban tambahan. Namun, tentu saja hal ini tidak saya lakukan.

Bermula dari ajakan salah seorang teman saya, Nida Nur Hanifah, akhirnya saya memantapkan diri untuk kembali mengikuti ajang perlombaan, setelah kurang lebih setahun menikmati perkuliahan sebagai seorang mahasiswa. Langkah baru pun mulai saya ambil, tentu saja untuk mendapatkan titel ‘mahasiswa’ dalam artian yang berbeda. 20 Juli 2023, menjadi awal mula perjuangan saya. Tulisan ini akan dibagi ke dalam tiga bagian, di tiga ajang perlombaan berbeda.

5 Besar Karya Terbaik dalam Event LKTI Sejarah Tingkat Nasional

Ini merupakan perlombaan pertama yang saya ikuti di Tahun 2023. Pada libur semester di bulan Juli lalu, Nida menghubungi saya untuk



mengikuti lomba karya tulis ilmiah bertema sejarah yang diadakan oleh salah satu universitas di Bali. Awalnya saya cukup skeptis, terlebih ini merupakan perlombaan KTI pertama yang kami ikuti. Apalagi sebelumnya saya lebih banyak mengikuti perlombaan di bidang sastra dan karya fiksi yang cenderung menggunakan imajinasi dibandingkan data dan analisis konkret seperti halnya KTI. Namun setelah sekian lama berdiskusi, akhirnya kami memantapkan diri untuk turut ikut serta dalam ajang perlombaan tersebut. Berbekal pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan dan UKM Exact UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya dan Nida mulai mencari judul dan topik yang sekiranya cocok untuk kami susun. Meskipun sebenarnya, ranah yang diambil sangatlah berbeda dengan fokus studi kami saat ini, hal tersebut tidak membuat semangat kami surut. Hingga menjelang satu hari penutupan, kami pun dapat mengumpulkan karya tulis tersebut. Perlombaan ini dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu pengumpulan karya, proses seleksi dan pengumuman finalis lima besar serta presentasi.

Tibalah saat yang kami tunggu-tunggu, hari pengumuman finalis lima besar. Saya sebenarnya tidak menaruh ekspektasi yang cukup tinggi pada perlombaan ini, apalagi ketika melihat peserta lain yang berasal dari berbagai universitas ternama di Indonesia. Namun ternyata takdir Allah berkata lain, kami berhasil menjadi nominasi lima besar bahkan menduduki peringkat tiga. Kami, tidak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur meski masih dalam keadaan setengah percaya. Kami pun mulai mempersiapkan video presentasi yang diminta oleh panitia. Selang beberapa hari akhirnya kami mencapai tahap akhir dari perlombaan, yaitu proses presentasi di hadapan

dewan juri. Setiap pertanyaan yang dilontarkan dapat kami jawab dengan baik, bahkan salah satu juri mengatakan bahwa ia cukup tertarik dengan topik yang kami angkat. Setelah sesi presentasi, kami masih harus menunggu beberapa hari untuk tahap pengumuman. Sampai akhirnya hari pengumuman pun tiba, ternyata nama tim kami tidak tercantum dalam peringkat tiga besar. Saya awalnya cukup kecewa, namun tetap berusaha untuk berlapang dada. Dan tetap berkeyakinan bahwa suatu saat, kami akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

15 Besar Karya Terbaik dalam Ajang Antologi Puisi Tingkat Nasional

Perlombaan yang satu ini sebenarnya saya ikuti untuk mengisi waktu luang setelah pengumuman LKTI dan bahkan disusun dengan setengah hati. Meskipun kenyataannya, saya masih memberikan hasil terbaik untuk diperlombakan. Pada tanggal 9 September 2023, saya mulai berselancar di laman Instagram pribadi yang saya miliki. Tidak hanya satu, saya melakukan pengecekan di beberapa akun info lomba yang ada di media sosial tersebut. Sampai akhirnya saya menemukan informasi terkait perlombaan puisi yang diadakan oleh Universitas Negeri Surabaya. Sama seperti sebelumnya, pada mulanya saya cukup ragu untuk mengikuti perlombaan ini. Terlebih ini merupakan lomba puisi pertama yang saya ikuti, setelah dua tahun lamanya. Saya juga cukup kesulitan untuk menemukan diksi yang tepat dan merasa kosakata yang selama ini saya miliki, hilang seolah ikut tertelan waktu.

Namun dengan tekad yang besar, akhirnya puisi tersebut dapat terselesaikan.

15 Besar Antologi Puisi Columbia

1. Muhammad Iqbal_Khoirahayya_Tafsir Geliat Peradaban di Selasar Tanah Raya
2. Muhammad Adam Muzzak_Ghefron_Ekologi Puisi
3. Rayhana Dhevi Tiaraenta_Tumbuh di Ladang Kebebasan
4. Shafiqul Ana_Mata Luka: Letusan Lumpur Merah
5. Fanesha Oktavia_Jajak Baku di Balik Merdeka
6. Redinta Rochera_Aythafa_Senyum Senyum
7. Tazkia Putri Damayanti_Merapah Demi Bendera
8. Mohammad Rizq_AFI_Merdeka Dalam Jiwa
9. Sheila Nur Rizki_Peradaban Gundah
10. Dinda Amrul Fitria_Gelara yang Bergabung
11. Muhammad Naufal Taufiqul Hafidz_Jiwa Merdeka
12. Mytiara Marchella_Jayalah Indonesiaku
13. Dana Zerlina Widya_Majraha_Sorak Sorai Dirgahayu
14. IKNasul_Amal_Jini Merdeka?
15. Adela Perta Mahadewi_Sang Atmaja Khatulistiwa

@Km_columbia

Saya juga sempat berkonsultasi dengan beberapa orang di sekitar saya, lalu meminta mereka untuk membaca puisi yang saya tulis dan memberikan komentar. Setelah cukup yakin saya pun mengumpulkan puisi tersebut. Di tanggal 18 September, hari pengumuman yang saya tunggu-tunggu datang. Saya menempati urutan 5 dan berhasil masuk ke 15 besar karya terbaik.

Hal ini menjadi sesuatu yang tidak saya duga-duga. Bahkan tidak pernah terpikir, jika saya akan mendapatkan predikat karya tulis terbaik. Padahal sebelumnya saya tidak yakin dengan puisi yang saya susun. Namun ternyata takdir terbaik memang tidak pernah salah tujuan.

Juara 1 LKTI Tingkat Nasional dalam Ajang IPII Expo

Jika ditanya hal membahagiakan apa yang saya dapatkan di tahun 2023, mungkin salah satunya adalah perlombaan yang satu ini. Informasi mengenai LKTI IPII Expo, saya dapatkan secara tidak sengaja di unggahan story Instagram akun teman saya yang kebetulan berkuliah di UIN Imam Bonjol Padang. Saya pun langsung menghubungi Nida, karena sebelumnya ia sempat mengatakan ingin mengikuti lomba karya tulis ilmiah lagi, untuk mengobati rasa kekecewaan yang kami dapatkan di perlombaan sebelumnya. Persiapan LKTI ini bahkan tergolong cukup singkat, dan tentu saja kami mengambil topik yang belum pernah kami geluti sebelumnya. Saya sangat menyukai tantangan, sehingga topik ini terasa sangat cocok. Proses penyusunan kami lakukan selama lebih kurang empat hari di sela-sela kesibukan kuliah dan tugas yang didapatkan. Meskipun demikian saya masih sempat berkonsultasi dengan salah satu dosen di jam perkuliahan, semuanya kami selesaikan dengan tepat waktu. Setelah pengumpulan karya, saya dan Nida sempat bergurau jika kami akan meraih peringkat pertama dalam perlombaan ini. Walaupun tidak dalam obrolan yang serius, tetapi ternyata hal tersebut menjadi sebuah kenyataan. Tepat di hari pengumuman, nama kami akhirnya tercantum sebagai pemenang bahkan di urutan pertama.

Saya bahkan sampai memastikan hal tersebut berulang kali, termasuk bertanya kepada panitia penyelenggara lomba. Sempat



terpikir bahwa pengumuman tersebut hanyalah bunga tidur yang akan saya lupakan di kemudian hari. Memang reaksi yang cukup aneh, namun saya rasa ini cukup normal jika mengingat hasil perlombaan yang kami ikuti sebelumnya.

Itulah sepeinggal cerita singkat dari tiga perlombaan yang saya ikuti di tahun 2023 ini. Semua perolehan yang saya raih, tidak terlepas dari peran orang-orang yang berada di sekitar saya. Terlebih orang tua dan kedua adik saya, yang selalu mendukung setiap hal positif yang saya lakukan. Serta terkhusus kepada Nida Nur Hanifah, rekan seperjuangan dalam setiap perlombaan yang saya ikuti.

Teruslah berproses, hingga menggapai puncak tertinggi dalam mimpi yang ingin diwujudkan.

9. Rafi' Khairani Sanabil

Mendunia Melalui Prestasi Fotografi

Rafi' Khairani Sanabil atau akrab dipanggil Rafi lahir pada 13 Agustus 2003 di Blitar, Jawa Timur. Rafi adalah seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga, memiliki rasa cinta yang mendalam terhadap dunia fotografi. Sejak awal kuliah, Rafi telah membayangkan bagaimana fotografi dapat menjadi media komunikasi yang kuat. Ia tidak hanya belajar mengenai teori komunikasi, akan tetapi juga mendalami dunia fotografi dengan cukup intens. Semua dimulai ketika Rafi untuk pertama kalinya memegang kamera dan langsung diikutsertakan lomba fotografi oleh gurunya saat masih SMP. Padahal

Rafi belum mampu untuk mengoperasikan kamera sepenuhnya, akan tetapi gurunya sangat percaya akan kemampuan yang dimiliki oleh Rafi. Meskipun terkesan memaksa, Rafi tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menjawab kepercayaan sang guru. Perlombaan fotografi Rafi berakhir dengan kekalahan dan mengecewakan, akan tetapi gurunya selalu menyemangati dan percaya akan kemampuannya. Dari situlah, semangat, obsesi, dan cinta terhadap fotografi kian tumbuh dalam diri Rafi. Rasa cinta menyampaikan pesan melalui gambar-gambar itu tumbuh dengan cepat. Seiring berjalannya waktu, ketertarikan ini semakin menguat saat Rafi masuk ke perguruan tinggi.

Di kampus, Rafi bukan hanya seorang mahasiswa biasa. Ia aktif di berbagai kegiatan komunitas fotografi dan media di kampusnya. Dia sering menghadiri *workshop*, seminar, dan kompetisi fotografi. Dia juga sering menjadi tim dokumentasi di kampus dan organisasi kemahasiswaan. Hal inilah yang membuatnya terus mengasah keterampilannya, mempelajari teknik-teknik baru, serta memperluas jaringan dalam dunia fotografi.

Rafi tak hanya fokus pada aspek teknis fotografi, tapi juga pada bagaimana fotografi bisa menjadi alat komunikasi yang kuat. Ia belajar bagaimana sebuah foto dapat menggerakkan emosi, menyampaikan pesan, dan mempengaruhi pandangan orang terhadap suatu isu. Rafi sering mencari atau *hunting* foto di jalanan guna menyuarakan pesan yang mendalam terhadap realita sebuah kehidupan. Akan tetapi, prosesnya tidak selalu mulus. Rafi menghadapi banyak tantangan, terutama dalam menyeimbangkan antara akademis, organisasi, pengetahuan ilmu agama dan *passion*-nya terhadap fotografi. Namun, dukungan dari keluarga, teman-teman, dan para guru memberinya kekuatan untuk terus maju.

Prestasinya mulai terlihat ketika karya fotografinya mulai dikenal secara luas. Salah satu fotonya yaitu tentang kampus, mahasiswa, budaya dan realita kehidupan cukup menarik di ranah publik. Dengan perpaduan warna yang kuat dan komposisi yang menarik, hasil fotonya kian menjadi perhatian banyak orang. Kini Rafi sering mendapatkan juara fotografi, bahkan hasil jepretannya terpampang



di kampus-kampus yang mengadakan lomba fotografi tersebut. Hasil jepretannya pun juga sudah masuk ke dalam pameran fotografi se-Jawa Tengah.

Rafi juga mulai mendapat kesempatan untuk bekerja sama dengan tim dokumentasi PPL Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah. Pengalaman ini memperluas wawasannya tentang bagaimana fotografi diaplikasikan dalam dunia nyata, baik dalam jurnalistik, dokumenter, maupun periklanan.

Di luar kesuksesannya dalam dunia fotografi, Rafi sampai saat ini pun belum memiliki kamera, cukup mengherankan, akan tetapi inilah realitanya. Hal ini dikarenakan banyak hal yang di luar dugaan menimpanya. Akan tetapi hal ini justru menjadi tantangan tersendiri dan menjadi sebuah pembuktian bahwasanya seseorang dapat berprestasi walaupun keterbatasan alat bahkan tanpa memiliki alat. Kuncinya adalah seseorang harus kreatif, semangat, dan memiliki jiwa pantang menyerah, serta tak lupa harus diiringi dengan doa. Rafi percaya bahwa fotografi adalah alat yang kuat untuk mengubah pandangan orang terhadap dunia. Rafi berharap, lewat karyanya, ia bisa terus menyuarakan pesan-pesan yang penting dan membawa perubahan positif bagi masyarakat. Bagi Rafi menjadi seorang juara bukanlah apa-apa, akan tetapi akhlaklah yang paling utama. Juara adalah sarana untuk menjadi padi yang menguning dan merunduk. Dan fotografi adalah sarana untuk beribadah kepada Allah SWT.

Daftar prestasi fotografi yang diraih pada tahun 2023:

1. 4th Winner of a National Photography Competition Kediri's Potential to Rise

2. 3rd Winner of a National Photography Competition during 2023 AUA Academic Conference on Public Health Resilience in the COVID-19 Pandemic Faculty of Public Health Universitas Indonesia Science Festival (SciFes)
3. 1st Winner of a National Photography Competition Accounting Art 2023 Universitas Diponegoro
4. 3rd Winner of a DIY-Jateng Photography Competition at the Ayem Tentrem Exhibition Universitas Muhammadiyah
5. 3rd Winner of a Anfoster Photography National Competition Universitas Negeri Surabaya
6. 4th Winner and Best Pieces of a National Photography Competition at the Social Campaign Fair 2023 Universitas Islam Indonesia
7. 1st Winner of a National Photography Competition BOTM Artsforia 2023 Universitas Diponegoro
8. 1st Winner of a National Journalistic Photography Competition 2023 Universitas Pancasila Jakarta

Daftar prestasi non-fotografi yang diraih pada tahun 2023:

1. Campus Ambassador for LEADERSHUB Jawa Tengah 2023
2. Finalis Duta Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta 2023

10. Eka Febriana Purwitasari, Valentino Rayhan Ganendra, dan Saffanah Qoniah

Hai! Kami merupakan satu tim yang terdiri dari Eka Febriana Purwitasari, Valentino Rayhan Ganendra, dan Saffanah Qoniah. Kami merupakan mahasiswa semester 5 program studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di sini kami akan menceritakan bagaimana perjalanan kami meraih juara 3 dalam Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi (KIMPSI) IV yang diselenggarakan di UIN Raden Fatah Palembang. Selamat membaca dan semoga menginspirasi ya!

Perjalanan kami dimulai dengan berdiskusi mengenai topik yang akan diangkat berdasarkan tema yang ditentukan oleh panitia penyelenggara. Tema tersebut ialah Psikologi Konvensional dan Islam.

Berdasarkan diskusi tersebut kami menyepakati untuk mengangkat topik mengenai Obesitas. Selanjutnya kami ajukan kepada dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Prodi. Beliau adalah Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi..

Mengapa obesitas? Sebelumnya kami berasumsi bahwa pengobatan obesitas hanya dapat dilakukan dalam lingkup kedokteran. Namun, setelah kami melakukan *literature review*, diketahui bahwa obesitas dapat diturunkan menggunakan Terapi Perilaku dan Kognitif atau yang biasa disebut *Cognitive-Behavior Therapy (CBT)*. Kemudian, kami mengambil keputusan untuk membuat inovasi berupa penggunaan aplikasi dan media intervensi berbasis keislaman.

Meskipun masing-masing dari kami memiliki kesibukan yang berbeda-beda dengan jarak yang cukup jauh, kami tetap berkomitmen dan berusaha untuk menyelesaikan *design* intervensi tersebut. Desain intervensi tersebut telah kami selesaikan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Tidak sampai di situ! Pada tanggal 25 Agustus 2023, prodi meminta satu orang dari masing-masing tim untuk menjadi delegasi tim yang hadir pada acara penganugerahan di UIN Raden Fatah Palembang.

Atas kebaikan Allah SWT, kami diberikan amanah untuk menjadi Juara 3 Design Intervensi Kategori Teori dan Tahapan. Hal itu menjadi kemenangan perdana kami yang merupakan salah satu anugerah terbesar yang dilimpahkan oleh Tuhan. *Kegagalan terbesar adalah apabila kita tidak pernah mencoba. Jangan takut gagal!*



11. Alimah Qurrotaa'yun

Salam kenal teman-teman semua! Saya Alimah Qurrotaa'yun, mahasiswa prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2020 akan berbagi sedikit cerita perjuangan yang begitu berkesan bagi saya. Awal mula saya tertarik untuk mengikuti lomba karya tulis ilmiah karena keinginan saya dan teman dekat saya untuk mendapatkan suatu pencapaian yang kita dapatkan secara bersama-sama dalam sebuah tim. Bermula dari keinginan tersebut, kita mulai mencari berbagai *pamflet* perlombaan dari sosial media yang sesuai dan merasa mampu untuk kita ikuti. ANALINE (Alma Ata Nutrition Expo) merupakan perlombaan esai ilmiah yang pertama kali saya ikuti karena merasa prodi yang kita ambil cukup sesuai dengan tema lomba tersebut. Meskipun tidak terpilih sebagai pemenang dalam lomba tersebut, saya merasa banyak sekali hal yang saya dapatkan, misalnya makin menumbuhkan motivasi dan keinginan untuk mengikuti perlombaan lagi, merasa menemukan kegiatan bermanfaat yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang, serta merasa begitu *excited* ketika menemukan ide-ide baru yang kemudian didiskusikan bersama teman.

Pengalaman dari perlombaan pertama yang saya ikuti tersebut tidaklah mematahkan semangat saya dalam berkarya, justru menjadi penyemangat tersendiri di lomba berikutnya yang saya ikuti yaitu LETIN (Lomba Esai Tingkat Nasional) yang diadakan oleh Nusantara Muda dan diselenggarakan di Bali pada bulan Juni 2023. Sama seperti perlombaan sebelumnya, saya dan teman saya tergabung dalam sebuah tim yang berencana akan mengirimkan dua karya esai pada bidang pangan dan teknologi. Bidang pangan kita pilih karena sesuai dengan prodi teman saya, sedangkan teknologi kita pilih karena isu kesehatan mental akan kita terapkan menjadi sebuah rancangan aplikasi.

Di tengah penulisan esai, saya merasa bahwa perlu untuk menambah seorang anggota dalam tim yang telah kita bentuk. Saya mengusulkannya kepada teman saya dan ia pun setuju. Saya mengajak teman sekelas saya yaitu Devani karena saya cukup dekat dengan dia

dan merasa bahwa dia cocok untuk tergabung dalam tim. Hingga akhirnya, tim kami pun bertambah menjadi tiga orang. Kami sering bertemu dan berdiskusi bersama untuk menyelesaikan dua esai yang akan kami kirim untuk perlombaan. Alhamdulillah-nya, kami dapat menyelesaikan dua esai dengan perasaan puas dan senang meskipun esai tersebut diselesaikan dengan waktu singkat karena mengejar *deadline* pengumpulan karya lomba.

Tim kami mendapatkan kabar baik saat tanggal pengumuman finalis untuk presentasi di Bali, karena dua karya yang kami kirimkan terpilih sebagai kategori karya terbaik yang akan di presentasikan. Setelah menerima kabar tersebut, kami mempersiapkan keberangkatan ke Bali untuk mempresentasikan karya di depan dewan juri dan finalis lainnya. Banyak hal yang kami persiapkan sebelum keberangkatan, mulai dari membuat video karya, mencetak poster, mempersiapkan PPT yang akan dipresentasikan, tiket perjalanan, hotel, dan sebagainya, kami persiapkan secara mandiri dengan restu dan dukungan dari orang tua. Singkat cerita kami berangkat dengan segala tekad dan perjuangan karena hal ini merupakan pengalaman pertama kami.

Hari presentasi tiba, padahal baru saja semalam sekitar pukul 23.00 saya dan Devani sampai di penginapan dan paginya pukul 07.00 tim kami sudah harus siap di lokasi presentasi lomba yang terletak di Universitas Triatma Mulya, Denpasar. Kami mempresentasikan karya sebaik mungkin, meskipun persiapan yang kami lakukan tidak sebaik dengan tim-tim dari universitas lainnya. Di sana saya merasa amat senang dan tidak menyangka karena dapat bertemu dengan orang-orang hebat. Banyak sekali perwakilan dari kampus-kampus unggulan di Indonesia, seperti UI, UGM, IPB, ITB, UB dan masih banyak kampus lainnya. Saya merasa *nervous* ketika presentasi, namun adanya teman-teman saya sebagai tim membuat saya yakin dapat melewatinya sebaik mungkin.

Semua karya finalis selesai dipresentasikan, tibalah saat pengumuman pemenang. Alhamdulillah, kami mendapatkan hasil yang begitu membanggakan yaitu sebagai pemenang *Silver Medal* pada bidang pangan dengan judul karya “Co-Bite: Inovasi Produk Olahan



Cookies dengan Substitusi Tepung Biji Bunga Teratai (*Nymphaea pubescens* Willd) sebagai Bentuk Diversifikasi dan Eksplorasi Pangan Alternatif untuk Mencapai Ketahanan Pangan Berkelanjutan”, pemenang Gold Medal pada bidang teknologi dengan judul karya “TENTREM (Technique set to ENhance sTREss Management): Aplikasi Manajemen Stres Berbasis Teknologi bagi Mahasiswa Peran Ganda untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Menuju Indonesia Emas 2045” dan dengan akumulasi poin dari dua karya tersebut kami terpilih sebagai Juara Umum Harapan III.

Saya merasa begitu bangga dan tidak percaya berhasil sampai pada titik ini. Selama ini, saya hanya bermimpi dan berkeinginan, dan kini hal tersebut dapat terwujud dengan perjalanan yang amat berkesan disertai suka dukanya. Pencapaian ini menjadi suatu motivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri yang baru dalam diri saya sendiri.

Pada bulan Oktober 2023, saya dan Devani mengikuti lomba FAPERTA FAIR 4 berlokasi di Bali untuk yang kedua kalinya. Perlombaan ini terdiri dari dua kategori lomba yaitu LKTI dan esai. Kali ini ada tiga karya yang tim kita kirimkan untuk seleksi finalis, yaitu “Be Care-Jadi Hebat: Aplikasi Mental Health Check-Up bag i Pelajar sebagai Upaya Preventif dan Kuratif Masalah Kesehatan Mental dalam Sistem Pendidikan Indonesia” pada kategori LKTI bidang pendidikan, “Deso Galigadget: Peleisir Sehat Guna Mengatasi Gadget Addiction dan Sementara Behaviour” pada kategori lomba esai bidang pariwisata, dan “NuBel: Pemanfaatan Tepung Belalang Kayu (*Melanoplus Cinereus*) pada Pembuatan Nugget sebagai Inovasi Olahan Pangan Lokal Tinggi Protein dalam Upaya Menciptakan Generasi Muda Bebas

Stunting yang Siap Menyongsong Indonesia Emas 2045” untuk lomba esai bidang pangan.

Alhamdulillah ketiga karya tersebut lolos, dan selesai tim kita presentasikan pada lomba FAPERTA FAIR 4 tanggal 28-29 Oktober 2023 di Universitas Dhiyana Pura, Denpasar Bali. Kita juga mendapatkan dua *Bronze Medal* pada LKTI bidang pendidikan dan esai bidang pariwisata. Pengalaman ini juga begitu berkesan bagi saya meskipun tidak seberkesan sebelumnya dan saya percaya bahwa akan banyak pengalaman-pengalaman berharga lain yang menanti saya di masa mendatang. Berawal dari mimpi, dan hal itu akan terasa begitu manis ketika dapat diwujudkan dengan usaha dan doa dari orang tua!

12. Devani Alifa Azzahra

Merupakan suatu keberuntungan tersendiri bagi saya, dapat merasakan pendidikan tinggi dan berkuliah bersama teman-teman yang menjunjung tinggi prestasi. Saat semester-semester awal saya berkuliah, sering kali saya kagum dan keheranan dengan teman-teman terdekat yang rajin mengikuti kompetisi ini-itu. Tentu banyak pula dari mereka yang mendulang hasil dan membawa pulang trofi kejuaraan pasca lomba. Dalam hati, diliputi ketakutan saya kerap melambungkan asa diam-diam “suatu saat saya akan menyusul menjadi seperti itu”.

Perkenalkan, saya Devani Alifa Azzahra, mahasiswa program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Mungkin, bagi sebagian orang, saya terbilang cukup terlambat karena baru menjajal ajang lomba di semester 5. Tapi toh tak apa-apa, masih lebih baik daripada ketakutan untuk tidak mencoba sama sekali, bukan? Kompetisi pertama yang saya ikuti adalah Lomba Essay Tingkat Nasional yang diadakan oleh Universitas Triatma Mulya dan Lembaga Setara Prisma Nusantara. Bermula dari tanpa pikir panjang mengiyakan ajakan teman saya untuk bergabung ke dalam timnya, petualangan kami dalam merancang karya esai ini dimulai. Tim kami merupakan gabungan antara dua mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga dan seorang mahasiswa Politeknik Kementerian

Kesehatan Yogyakarta. Saya yang belum memiliki pengalaman apa pun dalam perlombaan serupa, bagaikan meraba-raba di kegelapan pada awalnya. Beruntung, kedua teman saya sangat bisa diandalkan untuk berdiskusi dan sabar meladeni pertanyaan saya. Mengejar pemahaman yang saya rasa cukup tertinggal, saya mulai belajar mandiri mengenai kepenulisan esai ilmiah dengan melahap satu per satu materi serta kumpulan tulisan pemenang lomba esai yang terpublikasi di internet.

Membangun ide awal tulisan esai ilmiah merupakan suatu tantangan tersendiri bagi kami. Menyatukan beragam pemikiran dan gagasan dari tiga kepala bukan hal yang mudah, meskipun di samping itu ada keseruan tersendiri. “Ga usah difilter. Pokoknya dituangkan saja apa pun yang kepikiran”, begitu kira-kira petuah teman tim saya. Proses *brainstorming* dan diskusi panjang yang kami lakukan, mencetuskan sebuah gagasan berupa inovasi berbasis aplikasi untuk mengatasi *stress* mahasiswa peran ganda yang kami beri judul “TENTREM: *Technique Set to Enhance Stress Management*”. Sebuah isu yang urgensinya kami sendiri rasakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang mahasiswa.

Proses penulisan esai ilmiah, kami kerjakan di sela-sela kesibukan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang kami jalani saat itu. Kami harus betul-betul cermat untuk membagi waktu antara magang MBKM kami di Pleret, menghadiri perkuliahan reguler, dan berdiskusi untuk menulis esai. Pembuatan *full paper* serta rancangan *prototype* berhasil kami selesaikan dan kumpulkan dalam waktu kurang lebih dua pekan. Saya saat itu tidak berharap muluk-muluk. Rasanya, dapat mengumpulkan karya tepat waktu sudah menjadi kebanggaan tersendiri karena setidaknya berhasil mengalahkan rasa takut-takut yang selama ini kerap menjalari diri. Namun, alangkah tidak menyangkannya bahwa esai ilmiah kami ternyata lolos final dan berhak untuk mempresentasikannya di Pulau Dewata Bali.

Selain proses menulisnya yang menantang, saya juga amat bersyukur karena mendapatkan kesempatan untuk berkenalan dengan mahasiswa-mahasiswa dari berbagai universitas pada saat presentasi final di Bali. Banyak ide-ide hebat yang mereka tuangkan



serta semangat dan pola pikir yang membuat saya terkesima. Hal-hal tersebutlah yang membuat saya pribadi sempat melongo tidak percaya sewaktu *master of ceremony* menyebutkan saya dan tim memenangkan *Gold Medal* pada malam puncak penghargaan. Pengalaman ini seolah pintu gerbang yang membuka mata saya akan luasnya pengetahuan di luar sana serta menjadi pengingat untuk diri sendiri agar selalu terus belajar dan mencoba kesempatan-kesempatan baru.

Saya dan tim seolah memiliki semangat lebih untuk mencari ajang perlombaan selanjutnya. Salah satu yang baru kami ikuti adalah *Futuristic and Prestige Research, Technology and Art (FAPERTA FAIR)* pada Oktober 2023 lalu. Mencoba keluar dari zona nyaman kami di perlombaan esai, kami menantang diri untuk mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah. Ada dua kategori bidang yang kami ikuti pada perlombaan kali ini. Yakni bidang pendidikan dan pariwisata. Alhamdulillah, berkat doa serta dukungan yang banyak diberikan kepada kami, kedua karya kami tersebut berhasil menyabet medali perunggu.

Kalau saja keraguan di kepala saya yang memenangkan pertarungan saat kawan saya, Alimah, berkata “Ayo bikin tim bareng aku. Kita *nyoba* lomba”. Mungkin, saya tidak akan pernah tahu bagaimana rasanya diliputi haru dan bangga saat melangkah ke podium kejuaraan. Memang betul, rasanya kompetisi paling besar adalah tentang bagaimana kita menang melawan batas-batas kasat mata yang tanpa sadar kita ciptakan sendiri.

13. Hana Avetazain

Halo semuanya! Perkenalkan, nama saya Hana Avetazain, mahasiswa semester 7 di prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, asal Surakarta, Jawa Tengah. Berkesempatan bisa menjadi salah satu mahasiswa dengan predikat berprestasi merupakan suatu kebanggaan besar bagi saya. Pertama-tama saya akan sedikit menceritakan prestasi apa yang membuat saya bisa menjadi bagian dari teman-teman mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga. Awal tahun ini, tepatnya pada bulan Februari 2023 saya dan rekan satu tim serta dua dosen pembimbing, dengan mengucap syukur Alhamdulillah mampu mempublikasikan hasil karya ilmiah kami yakni “**Mental health condition of vocational high school students during COVID-19 pandemic in Indonesia**” pada *Asian Journal of Psychiatry* dengan indeks Scopus Q1. Hal ini tentunya menjadi pengalaman yang sangat membahagiakan melihat bahwa menembus jurnal internasional terbilang sulit dan rumit, namun atas izin Allah kami satu tim mampu melampauinya.

Tentunya proses untuk menuju publikasi ini tidaklah mudah dan membutuhkan semangat yang besar serta dukungan satu sama lain dan kerabat terdekat. Diawali pada akhir bulan Desember 2021, salah satu dosen psikologi UIN Sunan Kalijaga yaitu Bapak Very Julianto menawarkan adanya tim riset kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa. Kebetulan sekali saya tertarik sehingga memutuskan untuk mendaftarkan diri dan setelah melalui proses seleksi Alhamdulillah saya diterima ke dalam tim beliau. Satu tim penelitian saya terdiri dari 2 dosen pembimbing yaitu Bapak Very Julianto, M.Psi (UIN Sunan

Kalijaga) dan Bapak Bambang Sumintono (Universitas Islam Internasional Indonesia) serta tiga orang mahasiswa yaitu Nandia Zuhdi Putri Al Makhi, Thifal Maida Wilhelmina, dan saya sendiri. Pada *meet up* pertama kami diperkenalkan terlebih dahulu mengenai bagaimana alur ke depannya, apa tema yang akan diangkat pada riset tersebut, apa *goals* yang menjadi target kami, dsb. Mulanya saya sedikit merasa kesusahannya terutama dalam bagian olah data, namun dalam riset ini kami diajarkan dan dibimbing dari awal hingga akhir sehingga perlahan saya mampu mengikuti. Proses selama penyusunan naskah ini yang kemudian mampu melahirkan diri saya yang baru, yaitu diri saya yang berani memulai hal baru serta tidak mudah menyerah. Pastinya rasa capek maupun ingin berhenti di tengah jalan pernah muncul di benak saya, namun kembali lagi, saya menenangkan pikiran bahwa jika dengan melalui proses inilah saya bisa berkembang dan tentunya bisa mendapatkan ilmu yang tidak ada di mana pun secara gratis.

Setelah proses panjang penyusunan naskah dan segala masukan serta saran dari ahli, tibalah di mana tim riset kami siap untuk melangkah ke proses selanjutnya yaitu publikasi. Proses publikasi ini juga tidaklah mudah. Ditolak berbagai pihak *publisher*, revisi dari *reviewer* hingga akhirnya naskah ini mampu menembus *Asian Journal of Psychiatry*. Kala itu perasaan saya tidak dapat digambarkan bagaimana rasanya. Senang, terharu, bangga dan lega bercampur menjadi satu, dan itu pertama kalinya saya bangga kepada diri sendiri setelah sekian lama. Benar-benar pada momen ini akhirnya saya belajar bahwa dalam suatu proses pekerjaan perlu memiliki niat yang





sungguh-sungguh, rasa tidak mudah menyerah, serta keikhlasan yang tulus dari hati. Karena dengan niat yang kuat dan sungguh-sungguh serta keikhlasan dari hati itulah yang menjadi

kunci kelancaran suatu proses seseorang, tentunya dengan ditambah dukungan keluarga, kerabat, serta rida dari Allah swt.

Dari hati yang terdalam, saya sangat berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam publikasi naskah ini, terutama Bapak Very Julianto, M.Psi dan Bapak Bambang Sumintono, terimakasih atas segala ilmu yang sudah diajarkan kepada kami dan semangat yang selalu bapak sekalian berikan kepada kami. Serta kepada rekan satu tim saya Nandia Zuhdi Putri Al Makhi dan Thifal Maida Wilhelmina, terima kasih atas kerja keras kita selama satu tahun terakhir sehingga naskah ini mampu terpublikasi dengan lancar. Akhir kata, pengalaman ini tentunya tidak menjadi titik puas saya untuk berkarya dalam dunia tulis-menulis, namun menjadi salah satu penyemangat saya untuk terus dan selalu berkarya, membuat bangga diri sendiri dan semua orang yang sayang dengan saya. Semangat untuk kita semua!

14. Ika Lestari Nurwahyuni

Halo! Perkenalkan nama saya Ika Lestari Nurwahyuni. Saya adalah mahasiswa program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Tidak pernah sedikit pun terbayang di pikiran bahwa saya akan memenangkan sebuah perlombaan selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga. Hal ini bukannya tanpa alasan, karena selama kuliah saya hanyalah mahasiswa "kupu-kupu" yang bahkan tidak menonjol di kelas. Selama ini saya hanya berfokus pada akademik saya saja hingga saya menyelesaikan skripsi saya di semester 8. Jujur saja saya sempat merasa kecewa dengan diri saya karena menyia-nyaiakan peluang saya sebagai mahasiswa yang seharusnya mengikuti

banyak perlombaan atau kegiatan-kegiatan lain yang akan mengasah *soft skill* dan *hard skill* saya. Namun siapa sangka, pada tanggal 25 Agustus 2023 saya akan berdiri di atas panggung untuk menerima penghargaan sebagai juara 1 *Psy-paper* kategori penelitian kualitatif di perlombaan Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Islam (KIMPSI) IV yang di selenggarakan di UIN Raden Fatah Palembang.

Saat itu saya cukup terlambat mengetahui informasi terkait perlombaan yang diperlombakan di KIMPSI IV, namun karena saya sudah menyelesaikan penelitian, saya hanya perlu menyesuaikan kembali penelitian saya dengan format yang dikehendaki. Meskipun ada beberapa bagian yang masih harus saya revisi, namun saya merasa beruntung dan bersyukur karena ada dua dosen luar biasa yang senantiasa membimbing saya dengan ikhlas yaitu Bapak Zidni dan Ibu Denisa. Tanpa bimbingan mereka saya tidak mungkin menyelesaikan *paper* saya tepat waktu hingga meraih juara. Selama mengerjakan *paper* tersebut, perasaan ragu dan pesimis sering kali menghantui saya. Pikiran-pikiran bahwa *paper* saya tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan milik peserta lain dan rasa takut akan mengecewakan orang yang berharap kepada saya membuat saya tidak menceritakan pembuatan *paper* ini pada teman-teman maupun orang tua saya. Jika ditanya sedang mengetik apa di laptop saya selalu berkata bahwa saya sedang mempersiapkan penelitian saya untuk dijadikan jurnal, kalau diingat-ingat rasanya saya ingin menertawai diri saya sendiri. Dalam menghadapi kecemasan saya yang tidak berdasar itu saya selalu meyakinkan diri saya sendiri bahwa setidaknya saya



sudah mencoba dan setidaknya saya sudah mengerahkan pikiran saya semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya. Jika hasilnya tidak seperti yang saya inginkan setidaknya saya tidak merasa menyesal karena membiarkan kesempatan emas pergi.

Singkat cerita *paper* tersebut telah saya kumpulkan lengkap bersama berkas-berkas lain yang diperlukan. Hari mulai berlalu, rasa gundah hingga harap-harap cemas menjadi cerita pengantar tidur saya dan tiba saatnya hari pengumuman pemenang. Betapa terkejutnya saya ketika nama saya tertulis di daftar *nominee* pemenang lomba *Psy-Paper* KIMPSI IV bahkan dalam beberapa hari ke depan saya beserta teman-teman saya yang juga menjadi *nominee* pemenang KIMPSI diminta untuk hadir ke UIN Raden Fatah Palembang untuk menerima penghargaan secara langsung. Hal ini tentunya menjadi pengalaman yang tidak terlupakan bagi saya, bisa menerima penghargaan sebagai juara 1 dan berada satu ruangan dengan orang-orang hebat lainnya membuat saya lebih mengapresiasi kerja keras yang saya lakukan. Keraguan yang sempat saya alami adalah pikiran negatif yang untungnya dapat saya atasi karena jika saya mendengarkan pikiran tersebut dan berhenti mengerjakan *paper* mungkin saat ini saya akan menyesal sambil bertanya-tanya bagaimana hasilnya. Saya sangat berterima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora serta UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan ini kepada saya dan memberikan pengalaman yang begitu berharga.

15. Kharizma Putri Sugiharto

Hai! Perkenalkan nama saya Kharizma Putri Sugiharto. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di program studi Psikologi semester 7 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga! Di sini saya ingin menceritakan bagaimana saya menjadi salah satu juara dalam Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi (KIMPSI) IV yang diselenggarakan di UIN Raden Fatah Palembang, selamat membaca!

Pada awalnya, saya termasuk salah satu mahasiswa yang masih takut untuk mengikuti perlombaan atau kompetisi di tingkat



universitas, tetapi karena banyak dukungan dan juga ajakan dari teman-teman saya untuk mencoba, akhirnya saya mau untuk mencoba. Pada KIMPSI IV ini saya bersama tim saya, yaitu Ersya Nalurita Andarnari dan Vina Alvi Varhanah memutuskan untuk mengikuti cabang kompetisi Desain Intervensi. Kami berdiskusi mengenai topik apa yang ingin kami angkat mengingat pada kompetisi ini berbasis Psikologi Islam dan penelitian ilmiah, sehingga kami harus memutar otak untuk menemukan topik yang cocok.

Berbekal keilmuan yang saya dan tim dapatkan selama kuliah akhirnya kami memutuskan untuk mengangkat sebuah topik mengenai *Forgiveness Therapy* dari sisi Psikologi Islam. Saya banyak menemukan hal baru dari topik yang kami angkat ini, salah satu adalah mengenai penerapan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran dan shalawat yang ternyata memiliki hubungan erat dengan *forgiveness therapy*. Tahapan yang saya dan tim lakukan setelah mendiskusikan topik adalah membuat sebuah inovasi untuk memfasilitasi *therapy* yang akan dijalankan. Kemudian, saya dan tim memutuskan untuk membuat inovasi berupa aplikasi yang dapat diakses di gadget. Saya memiliki ketertarikan juga di bidang desain, sehingga bagian desain aplikasi ini saya banyak menyumbangkan ide yang kemudian disempurnakan oleh tim. Hari demi hari kami kerjakan dengan penuh semangat dan juga kepasrahan kepada Allah SWT. mengingat pada saat itu, saya sedang menjalankan KKN di luar kota, sehingga waktu kami untuk berdiskusi sangat sedikit. Saya dan tim mengerjakan hampir keseluruhan tugas secara *daring*. Dan Alhamdulillah! Kami masuk 5 finalis pemenang untuk kategori Desain Intervensi. Tentu hal ini menjadi semangat untuk kami karena dengan keterbatasan waktu dan jarak, kami bisa menjadi salah satu finalis pemenang.

Tidak sampai di situ! Ternyata finalis diundang untuk datang langsung ke UIN Raden Fatah Palembang, tetapi kala itu hanya teman satu tim saja yang berangkat, yakni Ersya Nalurita untuk mewakili tim. Allah sangat baik, ketika pengumuman kami benar-benar tidak menduga bahwa kami menjadi Juara 1 di Kategori Kebaruan dan Manfaat Psy-Intervention. *Masyaallah* benar-benar suatu anugerah dari Allah yang sangat indah! Sesuatu yang tidak dicoba maka tidak akan tahu hasil akhirnya, maka dari itu jika ada kesempatan apa pun cobalah selagi masih diberikan kesempatan. Kesempatan untuk belajar, berkembang, dan menjadi Juara!

16. Maharani Kusuma Artanti

Tidak terasa, kita sudah berada di penghujung tahun, ya. Padahal, kalau boleh jujur, memori saya tentang Kalijaga Prestasi 2022 masih sering berkelebat di pikiran, seakan baru saja diselenggarakan kemarin. Jadi, saat hari ini duduk sembari menulis pengalaman prestasi selama 2023, saya tidak bisa menahan diri untuk bersyukur kepada Allah yang memampukan saya terus bertumbuh hingga saat ini.

Oh iya, perkenalkan saya Maharani Kusuma Artanti, seorang mahasiswi prodi Psikologi yang hobi duduk di taman Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sambil mengerjakan tugas. *Yah*, tidak hobi-hobi banget, *sih*. Tapi, bolehlah sesekali teman-teman *jajal*, sebab taman FISHUM benar-benar seadem itu!

Omong-omong, kali ini saya ingin menceritakan pengalaman prestasi selama 2023. Pengalaman prestasi yang mungkin tidak begitu gemilang, tapi tetap berhasil menjadikan saya berkelip di tahun ini. Pengalaman prestasi yang menunjukkan bahwa saya telah bertumbuh, sekecil apa pun itu.

Nah, sebelum lebih jauh membahas pengalaman tersebut, saya ingin mengawalinya dengan kisah semester 6. Berbeda dengan angkatan sebelumnya, tahun ini prodi Psikologi berupaya menerapkan program MBKM yang dicanangkan oleh pemerintah. Hal ini menjadikan kami-mahasiswa prodi Psikologi angkatan 2020-



harus melakukan magang selama satu semester di tempat yang sudah bekerja sama dengan prodi. Suasana baru tentu membuat kita tidak nyaman pada awalnya, apalagi angkatan saya merupakan angkatan pertama dengan kurikulum merdeka. Jadi, kami benar-benar meraba keadaan secara mandiri sembari terus berkomunikasi dengan dosen prodi. Bagi saya pribadi, kondisi ini tanpa sadar berdampak pada produktivitas diri untuk berprestasi. Meski begitu, saya tetap berusaha mengikuti beberapa perlombaan daring di tengah kesibukan terjun ke lapangan. Sayangnya, belum ada kabar baik dari perlombaan yang saya ikuti.

Produktivitas saya semakin menurun setelah semester 6 berakhir. Hal itu terjadi karena saya mendaftar KKN di semester antara. Lalu, apakah saya berpikir kalau pilihan tersebut adalah pilihan yang salah? Tentu saja tidak. Sebab dari KKN, saya mendapatkan banyak pelajaran, termasuk sentilan tidak langsung dari salah satu teman kelompok yang terus mengupayakan diri mengikuti lomba di tengah program KKN. Saya yang termotivasi akhirnya kembali mencari informasi perlombaan dengan tekad akan kembali aktif setelah KKN berakhir.

Alhamdulillah, tekad saya benar-benar kuat saat itu. Selepas KKN, saya mengikuti beberapa lomba yang sesuai dengan kemampuan dan minat-bakat saya. Lomba pertama yang saya ikuti adalah lomba puisi dengan tema Psikologi. Nama kegiatannya adalah Menelaah Psikologi 2023 yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Pengembangan Psikologi Islam UNDIP dengan tema *Strengthening the Self through Faith and Personal Development*. Lomba ini cukup membekas, karena

ia “memaksa” saya berani membaca puisi sebagai konsekuensi dari lolosnya saya menjadi finalis. Jujur, ini adalah pertama kali saya membaca puisi untuk suatu perlombaan, sebab lomba puisi yang selama ini saya ikuti hanya sebatas cipta puisi, bukan cipta dan baca puisi. Alhamdulillah, saya selangkah keluar dari zona nyaman dan berhasil menyabet juara 3 lomba puisi di MENEPI 2023.

Setelah perlombaan MENEPI berakhir, saya masih berupaya mendaftar perlombaan atau kegiatan lain seperti *challenge* menulis *microblog*, lomba menulis surat, lomba infografis, dan lomba menulis cerpen. Dari semuanya, hanya satu perlombaan yang Allah takdirkan menjadi rezeki saya, yaitu lomba menulis cerpen Islamic Youth Festival 2023 yang diselenggarakan oleh BKIM IPB. Pemenang lomba ini baru saja diumumkan tanggal 19 November 2023, bertepatan dengan penutupan pendaftaran Kalijaga Berprestasi 2023. Oleh karena itu, saya merasa kemenangan ini adalah hadiah dari seluruh perjuangan yang telah dilewati. Kemenangan yang layaknya titik kulminasi setelah menyelesaikan seluruh rintangan, meski harus terseok dan terjatuh sebelumnya. Pada akhirnya, lagi-lagi saya tidak bisa menahan diri untuk kembali bersyukur pada Ilahi, sebab Ilah yang paling tahu apa yang terbaik bagi diri. Hal ini juga menjadi pengingat bahwa doa yang belum terkabul bukan karena Allah tidak sayang, mungkin waktunya saja yang belum tepat. Jadi, mari berusaha sebaik-baiknya dan serahkan hasilnya pada Dia!

Let's do the best, let God the rest, and be grateful for everything we get!

17. Nandia Putri Zuhdi Almakhi

Halo semuanya! Perkenalkan, nama saya Nandia Putri Zuhdi Almakhi. Saya merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menjalani skripsi Program Studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkesempatan menjadi salah satu mahasiswa dengan predikat berprestasi merupakan suatu kebanggaan bagi saya. Saya akan sedikit bercerita terkait prestasi yang membuat saya menjadi bagian dari teman-teman mahasiswa berprestasi UIN

Sunan Kalijaga. Pada bulan Februari tahun ini, alhamdulillah saya bersama rekan tim mampu mempublikasikan karya ilmiah kami yang berjudul “**Mental Health Condition of Vocational High School Student during Covid-19 Pandemic in Indonesia**” pada *Asian Journal of Psychiatry* dengan indeks Q1. Tentunya ini menjadi pengalaman yang membanggakan karena untuk dapat mencapai Scopus dengan indeks Q1 perlu banyak upaya yang tidak mudah.

Upaya yang dilakukan tentunya tidak sedikit dan perlu kerja sama antar rekan riset serta dukungan dari beberapa pihak terkait. Berawal dari pertengahan tahun 2021, saya mengambil mata kuliah pilihan Psikoekologi yang saat itu diampu oleh Bapak Very Julianto. Kami diminta untuk melakukan riset individu dengan tema yang berbeda, saat itu saya mengambil tema terkait psikoekologi *based school*. Singkatnya, penelitian awal saya menarik perhatian rekan dosen saya, yakni Bapak Bambang Sumintono (Universitas Internasional Islam Indonesia) sehingga saya mendapat tawaran untuk riset kolaborasi dengan beliau, tentunya dengan pendampingan Bapak Very. Publikasi riset pertama mampu terbit di jurnal nasional Indonesia Berdaya, yakni “*Pendampingan Psikologis pada Siswa SMK di Kendal untuk Mengurangi Depresi akibat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*” pada tahun 2022.

Setelahnya kami melakukan riset lanjutan dengan populasi siswa SMK di Indonesia. Tentunya Bapak Very membentuk tim riset baru dengan menambah dua rekan riset saya saat ini, yakni Hana Avetazain dan Thifal Maida Wilhelmina. Keduanya berpartisipasi aktif dan sangat membantu saya untuk menyelesaikan tahapan-tahapan riset, dari mulai pengolahan data hingga publikasi naskah dalam jurnal. Ke semuanya tidak lepas dari bimbingan dan arahan Bapak Very Julianto dan Bapak Bambang Sumintono. Riset ini tidak menghabiskan waktu yang sebentar, banyak momen yang membuat saya lelah hingga tugas akhir (skripsi) saya ikut mundur. Kami banyak mengupayakan waktu, tenaga dan pikiran dalam riset ini. Tetapi kemudian semangat saya kembali bangkit begitu tahapan riset hampir selesai hingga berhasil terbit ke jurnal internasional.



Perasaan bangga, senang dan kepuasan dalam mencapai sesuatu bercampur menjadi satu. Sepanjang perjalanan saya sebagai mahasiswa, pengalaman ini merupakan pencapaian terbesar saya.

Terima kasih kepada Bapak Very Juliarto yang telah memberikan kesempatan bagi saya mencoba hal baru, mendampingi dan sabar mengajarkan saya banyak hal. Terima kasih kepada Bapak Bambang Sumintono yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingannya. Beliau merupakan salah satu karakter yang saya idolakan. Terima kasih kepada rekan riset saya, Hana dan Thifal. Keduanya sangat luar biasa dalam membantu kesuksesan riset ini. Momen letih dan jenuh kami jalani bersama, kepuasan pencapaian ini kami nikmati bersama.

Akhir kata, dari pengalaman ini tidak membuat saya untuk berhenti menulis. Saya semakin bersemangat dan termotivasi serta bersiap untuk tantangan-tantangan berikutnya. Semangat untuk kita semua!

18. Siska Yuniasih

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Halo perkenalkan, namaku Siska Yuniasih, seorang mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Alhamdulillah, di akhir bulan Agustus kemarin, tepatnya tanggal 25 Agustus 2023, aku mendapat juara 1 cabang lomba Psy-Proposal pada Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Universitas Islam (KIMPSI) IV yang diadakan oleh IIUCP (*Inter-Islamic University Conference On Psychology*) dengan tuan rumah tahun ini adalah UIN Raden Fatah Palembang. Kejuaan yang aku raih ini merupakan salah satu pencapaian terbaik semasa kuliah dan bisa dibilang hadiah terbaik di saat aku lagi pusing-pusingnya mengerjakan tugas akhir. Tidak pernah terbayang untuk meraihnya karena tujuanku mengikuti lomba tersebut semata-mata ingin mencari pengalaman dan mungkin bisa terbilang juga karena

iseng-iseng berhadiah. Ya, aku yang berawal ingin mencobanya saja, malah dapat bonus yang luar biasa. Dan inilah lomba pertamaku dalam bidang kepenulisan yang sangat berkesan.

Berawal pada pertengahan tahun 2023, tepatnya tanggal 12 Juli 2023, aku dihubungi via *WhatsApp* oleh dosen pembimbing skripsiku. Isi pesan tersebut aku disarankan untuk mengikuti lomba KIMPSI tahun ini, karena tema skripsi yang sedang aku susun itu sesuai dengan tema dari perlombaan tersebut, yakni mengenai psikologi konvensional dan psikologi Islam. Awalnya aku ragu mengiyakan untuk mengikuti lomba tersebut, karena aku belum pernah ikut lomba sejenis itu. Tidak lama setelah dipikir dan dipertimbangkan, akhirnya aku ikut lomba tersebut dengan modal nekat, semangat dan ingin mencari pengalaman. Sehingga, aku balas pesan dari dosen pembimbing skripsiku itu, untuk menanyakan bagaimana prosedur untuk mengikutinya. Lalu aku diarahkan untuk menghubungi salah satu dosen lain yang ditugaskan untuk menjadi pembimbing lomba KIMPSI pada cabang lomba *Psy-Paper*. Selanjutnya, aku diarahkan oleh dosen pembimbing lomba untuk membuka *link* perlombaan untuk mencari tahu bagaimana prosedurnya. Setelah aku membaca *booklet* perlombaan tersebut, aku berpikir untuk berpindah haluan cabang lomba. Awalnya aku disarankan dosen pembimbing skripsiku untuk mengikuti lomba *paper*, namun karena skripsiku masih setengah jalan proses penyusunan (belum ada hasil temuan) dan sepertinya tidak mungkin untuk selesai dalam waktu dekat, akhirnya aku memilih untuk mengikuti cabang lomba *psy-proposal*. Alasanku memilih cabang lomba tersebut karena aku sudah melewati masa seminar proposal skripsi dan sepertinya tidak akan sulit juga untuk menyusun karya tulis untuk lomba tersebut.

Saat ingin menyusun karya tulis tersebut, sebelumnya aku sudah mencatat poin-poin penting seperti *timeline* perlombaan, persyaratan, format penulisan, dan lain-lain. Dan tibalah pada titik pertama yang meragukan aku untuk melangkah, yakni adanya perbedaan tema pada lomba yang aku pilih ini. Jika pada cabang lomba *psy-paper*, tema yang diangkat mengenai bidang psikologi konvensional dan psikologi Islam, pada cabang lomba *psy-proposal* temanya hanya

psikologi Islam saja. Sementara skripsiku ini mengarah pada bidang psikologi konvensional dan psikologi Islam. Lalu aku meminta saran dosen pembimbing lombaku untuk baiknya bagaimana, dan beliau menjawab untuk terus lanjutkan saja tidak apa-apa.

Tibalah pada saat penyusunan karya, ternyata setelah aku melihat format penulisan dengan detail pada setiap subbab, ada perbedaan pada bagian BAB III. Untuk penyusunan BAB I dan BAB 2 tidak jauh berbeda format penulisannya dengan format penulisan proposal dari kampus, hanya saja ada tambahan-tambahan sedikit yang tidak menyulitkan. Masuk pada penyusunan BAB III, sejujurnya aku ada yang tidak mengerti pada beberapa penjelasan di setiap subbab BAB III ini. Karena aku tidak tahu dan belum mengerti, aku mencari informasi apa pun agar aku bisa mengerti. Salah satu cara aku mencari tahu yakni dengan menelusuri siapa saja yang memenangkan lomba psy-proposal pada KIMPSI tahun sebelumnya, untuk aku tanyakan penjelasan dari BAB III ini. Hasil dari cara ini adalah nihil, karena aku tidak mendapatkan informasinya. Hingga pada satu cara lain yang akhirnya dapat membuat aku mengerti dari penjelasan yang dimaksudkan itu. Aku bertanya pada temanku yang pernah ikut juga lomba KIMPSI tahun 2022. Meskipun dia tidak mengikuti cabang lomba yang sama denganku saat ini, aku tetap bertanya pada dia karena temanku ini termasuk manusia yang cerdas, jadi aku tidak ragu untuk bertanya. *Alhamdulillah*, akhirnya aku bisa menyusun BAB I hingga BAB III dengan baik.

Masuk pada tahapan *finishing*, yakni melengkapi penulisan di luar dari bagian BAB I-BAB III, seperti membuat abstrak, memberi nomor halaman, melengkapi lembar pengesahan dan surat pernyataan orisinalitas, serta menambahkan lampiran-lampiran. Semua berjalan dengan mudah, kecuali pada tahapan ketika ingin memberi nomor halaman dan melengkapi surat pengesahan. Pada tahap inilah kesabaranku diuji lagi, apakah ingin tetap lanjut hingga *finish* atau berhenti.

Pada saat ingin memberi nomor halaman, sebenarnya aku tidak masalah jika nomor halaman tersebut menggunakan angka seperti biasanya. Namun, masalah yang terjadi adalah memberi



nomor halaman tersebut dengan menggunakan angka Bahasa Arab. Laptopku ini sudah ada pengaturan bahasa ke dalam Bahasa Arab, namun tetap saja tidak berpengaruh ketika ingin memasukkan angka dalam Bahasa Arab. Berbagai cara aku lakukan untuk mengatasi kendala tersebut, di antaranya seperti aku melihat tutorial di Youtube, bertanya ke beberapa teman bahkan kepada teman yang mengambil jurusan Bahasa Arab. Namun hasilnya nihil, laptopku tetap saja tidak bisa diajak kerja sama. Hingga pada akhirnya aku harus memutar otak, mengotak-atik sendiri, dan mengakali bagaimana agar bisa masalah ini teratasi, dan *Alhamdulillah* satu kendala teratasi.

Lanjut pada kendala berikutnya, kendala yang sangat menguras emosi dan hampir membuat aku menyerah diujung jalan, yaitu kendala pada saat ingin melengkapi lembar pengesahan. Di sini aku memang tidak tahu betul bagaimana lembar pengesahan yang baik dan benar serta butuh tanda tangan siapa saja, karena aku melihat contoh di internet pun berbeda-beda. Hingga pada akhirnya aku mendapat informasi bentuk lembar pengesahan yang baik. Informasi tersebut aku dapatkan pada H-2 *deadline* pengumpulan karya. Karena waktu sudah mendesak, aku langsung saja membuat dan segera melengkapinya. Karena faktor ketidaktahuan lagi, aku kira akan mudah untuk melengkapi lembar tersebut, namun nyatanya tidak. Dalam proses melengkapi lembar ini, aku cukup dipersulit oleh beberapa pihak, yang membuat aku rasanya ingin menyerah saja. Namun, karena aku melihat ke belakang bagaimana bahagianya aku ketika menyusun karya tersebut, akhirnya aku tetap memperjuangkannya sampai titik darah penghabisan. Meskipun, jika dilihat dengan mata kepala manusia hal itu sudah tidak mungkin untuk diperjuangkan.

Singkat cerita kendala yang terakhir dapat teratasi pada detik-detik terakhir *deadline* pengumpulan. Dan *Alhamdulillah*, pada 3 menit sebelum waktu ditutup, aku akhirnya bisa mengirim karya tersebut.

Tibalah pada H-4 pengumuman pemenang. Aku mendapat surat undangan yang berisikan bahwa namaku masuk dalam *nominee* calon pemenang. Saat itu perasaanku bercampur aduk, dari yang bahagia, kaget, bertanya-tanya bahkan tidak menyangka. Karena penerimaan penghargaan ini bersifat *offline* bagi para pemenang, jadilah kami perwakilan delegasi dari UIN Sunan Kalijaga membentuk sebuah grup *Whatsapp* untuk segala informasi yang berkaitan dengan pulang-pergi dan kegiatan kami selama di sana, yang dikoordinasi oleh salah satu dosen kami. Segala persiapan sudah disiapkan, dan tibalah kami para delegasi berangkat ke Palembang. Dan *funfact*-nya ini merupakan perjalanan pertamaku keluar pulau Jawa.

Masuk pada malam puncak pengumuman pemenang, perasaanku sangat bahagia dan aku tidak terlalu memikirkan akan mendapat juara berapa. Berapa pun juara yang akan aku raih, itu adalah bonus karena aku mengikuti lomba ini tujuan awalnya adalah untuk mengetahui bagaimana proses ketika mengikuti lomba karya tulis dan mencari pengalaman lainnya. Cabang lomba yang aku ikuti, diumumkan pada urutan ketiga. Pastinya aku sangat deg-degan. Pemenang diumumkan dari juara ketiga. Pada juara 3 dan 2, namaku tidak disebutkan, dan disebutlah namaku pada juara pertama. Aku sangat bahagia dan sangat bersyukur pastinya. *Alhamdulillah...*

Proses penyusunan karya tulis dalam perlombaan ini sangat mengajarkanku banyak hikmah. Salah satu hikmah yang sangat berkesan yaitu ketika kamu benar-benar memaksimalkan dalam hal *best combo* yakni selalu melibatkan Allah swt. + usaha + kepercayaan diri + doa dan semangat maka hasilnya adalah hasil yang sangat terbaik. Di sini aku benar-benar merasakan keajaiban-Nya datang ketika aku rasa jalannya sudah buntu bahkan sudah tidak mungkin untuk diupayakan. Aku bisa bilang buntu, karena di saat sebentar lagi waktu pengumpulan karya akan ditutup, belum ada tanda-tanda kendala terakhir dapat teratasi. Tetapi, *kun fayakun*-Nya menolongku di detik-detik terakhir (dengan syarat kamu harus yakin dan selalu

berharap rahmat-Nya). Aku menyebut itu adalah hasil dari aku benar-benar melibatkan Allah swt. selama proses ini. Dalam aspek usaha dan semangat pun aku benar-benar memaksimalkannya. Kunci usaha di sini, aku selalu mengerjakan dengan perasaan yang bahagia dan tulus. Kemudian dalam doa, aku jadikan doa sebagai teman iringanku mengerjakan karya. Di sini doaku perkuat lagi, perbanyak lagi, dan lebih tulus lagi. Terakhir dalam hal kepercayaan diri, sebenarnya aku sempat *insecure*, karena ketika mengumpulkan karya, aku sempat melihat daftar para peserta yang sudah mengumpulkan karya itu memiliki tema yang bagus-bagus bahkan mereka banyak dari universitas ternama di beberapa wilayah. Namun, karena ingat lagi dengan tujuan awal mengikuti lomba ini, aku lebih percaya diri lagi. Inilah kegiatan yang bagiku prosesnya saja sudah membuat aku lebih banyak bahagiannya, ditambah bonus juara 1 yang luar biasa, tambah-tambah bahagia.

Itulah sepenggal cerita dari pengalaman pertamaku dalam mengikuti perlombaan kepenulisan. Semoga dapat bermanfaat dan menginspirasi para pembaca. Mulai dulu saja, coba dulu saja, usaha dulu saja, PD dulu saja, karena kita tidak tahu keberuntungan dan keberhasilan mana yang akan kita dapatkan dari usaha percobaan kita.

19. Thifal Maida Wilhelmina

Halo! Perkenalkan nama saya Thifal Maida Wilhelmina mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021. Sejak awal kuliah, saya tertarik pada penulisan ilmiah, terutama dengan topik Psikologi. Pada tahun 2023 ini saya berhasil meraih dua prestasi, yaitu:

1. Publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional Q1 *Asian Journal of Psychiatry* dengan judul artikel “*Mental Health Condition of Vocational High School Students During Covid-19 Pandemic in Indonesia*”.
2. Juara 1 Lomba Menulis Artikel Ilmiah yang diselenggarakan oleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

Pada awal tahun 2022, salah satu dosen Program Studi Psikologi, yaitu Bapak Very Julianto membuka perekrutan terbuka untuk asisten penelitian. Melihat kesempatan tersebut, saya pun mendaftarkan diri dan terpilih menjadi bagian dari tim penelitian beliau. Mahasiswa dalam tim penelitian untuk penerbitan artikel ini terdiri dari dua kakak tingkat atas nama Kak Nandia Putri Zuhdi Almakhi dan Kak Hana Avetazain serta saya sendiri. Selain asistensi dari Bapak Very, proses penulisan dan olah data kami lalui dengan bantuan dari berbagai pihak dan dengan pendampingan, terutama oleh Bapak Bambang Sumintono, dosen Universitas Islam Internasional Indonesia yang juga menjadi *co-author*. Penulisan artikel ilmiah ini melalui proses yang sangat panjang, ditandai dengan artikel yang dapat terbit setelah satu tahun saya bergabung dengan tim penelitian. Tantangan yang harus kami hadapi beberapa kali adalah penolakan artikel dari berbagai jurnal. Setelah menerima beberapa penolakan dan menerima beberapa masukan, salah satu jurnal menyarankan untuk mengirim naskah kami ke *Asian Journal of Psychiatry*. Artikel kami pun diterima dan berhasil diterbitkan di jurnal tersebut.

Lomba menulis artikel ilmiah yang saya ikuti diselenggarakan oleh RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78, HUT Provinsi Jawa Tengah Ke-78, dan HUT RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Ke-70 pada tanggal 8-26 Agustus 2023. Informasi mengenai lomba ini saya ketahui melalui akun media sosial Instagram RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Melihat tema lomba yang menarik dan kebetulan sedang banyak saya alami, saya pun tidak merasa ragu untuk mendaftar dalam lomba tersebut. Dalam tema Stop Stigma dan Diskriminasi terhadap Pasien dan Pelayanan Kesehatan Jiwa, saya menulis artikel yang berjudul "*Literasi Kesehatan Mental untuk Mengurangi Stigma dan Diskriminasi terhadap Gangguan Kesehatan Mental*". Mengingat saat itu sedang libur semester, saya memanfaatkan waktu selama tiga hari berturut-turut untuk menyelesaikan naskah artikel. Pengumuman pemenang dilakukan secara luring dalam event HUT RI, Provinsi Jawa Tengah, dan RSJ Dr. RM. Soedjarwadi serta secara daring melalui media sosial resmi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Kebetulan saat itu saya dapat menghadiri kegiatannya secara

luring. Awalnya saya tidak menyangka akan mendapat juara, tetapi alhamdulillah saya berhasil meraih Juara 1.

Dari pengalaman menerbitkan artikel saya mendapatkan banyak sekali ilmu terkait penelitian ilmiah psikologi dan penulisan akademik. Pengalaman ini sangat membuka wawasan saya, terutama kaitannya dengan pengolahan data penelitian kuantitatif. Hingga saat ini minat saya masih sangat tinggi terhadap penelitian yang serupa. Saat mengerjakan tugas perkuliahan yang terkait dengan penulisan ilmiah saya menjadi tidak terlalu merasa kesulitan, justru ada rasa bersemangat untuk menyelesaikannya. Pengalaman tim penelitian ini juga sangat membantu saya dalam menuliskan artikel yang saya lombakan hingga akhirnya dapat memperoleh juara. Hal lain yang dapat saya pelajari adalah untuk tidak ragu-ragu ketika menemui kesempatan untuk berproses dan berprestasi. Kita tidak akan tahu apa yang akan terjadi sebelum mencoba, jadi jangan takut dan terus bersemangat!

Sebelum mengakhiri tulisan ini, saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Very Julianto, M.Psi., Bapak Dr. Bambang Sumintono beserta rekan-rekan tim peneliti atas kesempatan dan ilmu-ilmu yang diberikan. Saya yakin ilmu yang saya dapatkan dari pengalaman ini akan terus mengiringi setiap langkah saya dalam menekuni bidang kecintaan, yaitu Psikologi.



20. Ersya Nalurita Andarnari

Menulis adalah sarana terbaik untuk menyalurkan ide-ide emas yang ada dalam otak setiap manusia. Dengan menulis, kita dapat menyalurkan dan mengaktualisasikan ide dalam sebuah karya yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat. Perkenalkan, Saya Ersya Nalurita Andarnari, mahasiswi Program Studi Psikologi angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Minat saya dalam menulis muncul pertama kali saat saya berada di Jenjang Perkuliahan. Saat itu saya tertarik dalam menulis karena tuntutan dan latihan dalam menulis laporan. Beberapa mahasiswa merasa penat ketika mendapat tugas menulis laporan. Faktanya, saya malah senang karena saya dapat belajar dan saya berusaha memahami konsep maupun alur pembuatan laporan yang bagus. Mulai dari sini, saya tertarik dengan ilmu kepenulisan esai dan karya ilmiah.

Pada semester 3 saya mulai berani mengikuti perlombaan esai tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Indonesia (KIMPSI) ke II oleh Universitas Islam Indonesia dan berhasil mendapatkan juara 3. Saya sangat senang dan semakin bersemangat untuk menulis. Saya mulai belajar mengenai kepenulisan esai dan ilmiah yang berfokus pada pengembangan inovasi suatu permasalahan yang ada di Indonesia. Bulan demi bulan berjalan dan saya mengikuti beberapa perlombaan. Ada yang 3 besar dan ada yang hanya di 10 besar. Tidak papa namanya juga proses.

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.” – BJ. Habibie. Quotes-quotes lainnya membuat saya yakin dan semakin termotivasi. Dengan ini saya percaya suatu saat saya dapat menempati posisi pertama. Tiba saatnya tahun 2022 saya berhasil menempati posisi pertama di perlombaan Esai Hari Bumi yang diselenggarakan oleh BEM PKK UNJ X RECYCLE. Akhirnya saya merasakan menempati posisi pertama dalam suatu kompetisi. Hal ini tentu tidak membuat saya puas begitu saja. Saya semakin bersemangat dalam mencetak prestasi. Ini menjadi langkah bagi saya dalam meraih prestasi di dunia kepenulisan. Dalam setahun terakhir ini saya bisa meraih beberapa prestasi berikut ini :

1. Juara 1 Design Intervensi Psikologi dalam acara Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Indonesia (KIMPSI) IV, diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang (2023)
2. Juara 1 Penulis Terbaik dalam Uji Kompetensi Certified Impactfull Writer, diselenggarakan oleh Impactful Writing (2023)
3. Top 5 Design Intervensi Psikologi dalam acara Psychology Festival, diselenggarakan oleh Universitas Airlangga Surabaya (2023)

Dari beberapa lomba tersebut, salah satu lomba yang paling berkesan adalah lomba Desain Intervensi yang diselenggarakan oleh UIN Raden Fatah Palembang karena pengambilan hadiahnya dilakukan secara *offline* di Palembang. Perlombaan ilmiah ini dilakukan secara berkelompok dengan 3 anggota yang saya ikuti dengan Kharizma Putri Sugiharto dan Vina Alvi Varhanah. Dalam proses pembuatan naskah lomba, kami bertiga berada di berbeda kota karena kesibukan KKN. Namun kami memiliki semangat tinggi dan serius dalam membuat naskah lomba. Tiba saat hari pengumuman finalis, puji Syukur Alhamdulillah kelompok kami masuk dalam finalis dan diminta berangkat ke Palembang untuk pengambilan hadiah. Pengambilan hadiah ini dilakukan perwakilan per kelompok dan kebetulan saya yang mewakili kelompok saya karena kedua rekan saya sedang KKN. Sebagai seseorang yang tidak memiliki prestasi atas nama diri sendiri selama duduk dibangku sekolah, tentu sangat senang dapat mewakili Universitas dan berangkat ke Palembang bersama dengan finalis lainnya dari UIN Sunan Kalijaga karena sebuah prestasi.

Tak hanya berhenti sampai di situ. Saya bersama Kharizma Putri Sugiharto dan Vina Alvi Varhanah bertekad untuk menciptakan kejuaraan lainnya. Selanjutnya kami bertiga maju kembali dalam perlombaan di Psychology Festival oleh Universitas Airlangga (2023). Namun pada kesempatan kali ini, tim kami menempati posisi ke 4 dari seluruh peserta dan belum berhasil menempati posisi Top 3. Kami tidak berputus asa, kami tetap bangga karena bisa mengalahkan tim dari universitas-universitas unggulan lainnya. Inilah tim kebanggaan saya.



Kami bertiga dipertemukan dengan visi yang sama “Sebelum lulus S1 harus punya karya dan harus punya bekal untuk masa depan” kami bertiga ingin memantapkan diri sebelum memiliki gelar. Kami memiliki keyakinan “Kunci Kesuksesan Masa Depan Berawal dari Diri Sendiri”.

Tak hanya sampai di situ, kami bercita-cita untuk memiliki karya dalam artikel jurnal. Karya pertama saya tulis berdua dengan Vina Alvi Varhanah dengan Judul “Regulasi Emosi Pada Ibu Primipara” yang kami ajukan ke *International Conferences IIUCP x ARICPSY* diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Aceh (2023). Saya mendapat kesempatan untuk menjadi *Presenter* dan mempresentasikan karya di depan peserta dan mayoritas adalah dosen. Tentu kesempatan yang sangat besar bagi seorang mahasiswa seperti saya hingga saya mendapatkan undangan untuk hadir dalam acara penerimaan penghargaan mahasiswa berprestasi anugerah mahasiswa teladan mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 dan 2023. Sungguh anugerah dan nikmat Allah yang sangat luar biasa. Pengalaman yang sangat berharga dan tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Dengan Doa, Usaha, Tawakkal dan restu orang tua saya dapat mendapatkan kesempatan luar biasa ini. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada kerabat dan seluruh pihak yang telah mendukung saya. Jika bukan kita sendiri yang memulai, siapa lagi? Mulailah melangkah. Demi masa depan cerah.

21. Raydinda Laili Shofa

Raydinda Laili Shofa, atau yang lebih akrab disapa Ray, merupakan mahasiswi prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Sejak duduk di bangku sekolah dasar, Ray telah menemukan hobi yang membuatnya menemukan dunianya sendiri, yaitu menulis cerita pendek. Meskipun, hobi ini baru mulai ditekuninya secara serius sejak SMP.

Mengambil program studi Psikologi sebagai pilihannya dalam menjajaki dunia perkuliahan membuat Ray semakin memahami seluk-beluk manusia. Ray menuangkannya dalam perilaku dan kisah-kisah manusia dalam ceritanya. Kisah fiksi yang dalam tentang pengalaman traumatis pada suatu cerita pendek membawa Ray menyandang anugerah sebagai Juara 1 Lomba Menulis Cerita Pendek (Cerpen) tingkat Nasional dengan tema “Merdeka, Bebas, Lepas”. Lomba ini diadakan dalam rangka LK Awards 2023 dan diselenggarakan oleh Penerbit CV Laditri Karya pada tanggal 1–20 Juni 2023.

Tak berhenti di karya tulis fiksi, Raydinda mengembangkan potensi menulisnya dengan merambah karya tulis non fiksi. Meskipun dia telah menjadi redaktur dari tim redaksi majalah sekolah saat SMP dan SMA, baru di jenjang perguruan tinggi inilah Ray benar-benar serius untuk terjun dalam dunia karya tulis non fiksi. Ray bergabung dengan tim riset dosen dan mulai mengerjakan *project* penelitian sejak Desember tahun 2021. Proses belajar dia lakukan dengan *learning by doing*. Pada tanggal 15 Juli 2023, Ray mewakili tim untuk mengikuti konferensi internasional sebagai *oral presenter*. Konferensi ini bertajuk *International Seminar of Multicultural Psychology (ISMP)* dan mengangkat tema “*Building Sustainable Communities Living*”. Diselenggarakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ISMP digelar mulai tanggal 14 hingga 16 Juli 2023. Dalam konferensi ini, terdapat belasan hingga puluhan artikel penelitian yang disampaikan dengan luar biasa oleh para presenter. Didampingi moderator yang berbahasa Inggris dengan sangat fasih, Raydinda berusaha menyampaikan presentasinya dengan baik. Meskipun *paper* yang dipresentasikannya belum terpilih sebagai *paper* terbaik, Ray

mendapat banyak Pelajaran dari pengalaman ini.

Masih seputar penelitian, pada bulan November tahun 2023, salah satu artikel penelitian dari tim riset yang diikutinya terbit di jurnal Q1 ter indeks Scopus, yaitu *Jurnal Contemporary Islam*. Peran Ray memang belum terlalu esensial dalam artikel ini, tetapi pencapaian ini menjadi motivasi baginya untuk terus belajar dan berkembang.



E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

1. Muhammad Wahyudi Azzukhruf

Menjadi mahasiswa berprestasi adalah impianku, mengikuti lomba adalah hiburanku, ketika diriku mulai bosan dengan perkuliahan, lomba memompa kembali semangatku. Perkenalkan nama saya Muhammad Wahyudi Azzukhruf, biasa dipanggil Wahyudi/Yudi, saya berasal dari Ngawi, Jawa Timur, merantau ke Kota Istimewa pada tahun 2022 untuk menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pada tahun 2023 ini saya menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa semester 2 dan 3, sepanjang tahun ini setidaknya saya sudah membawa nama UIN Sunan Kalijaga untuk mengikuti tiga lomba di bidang yang sama tetapi di *event* serta tingkatan yang berbeda-beda, dan saya berhasil membawa pulang juara pada ketiga-tiganya. Lomba yang saya ikuti adalah *Musabaqah Fahmil Qur'an* (MFQ). Berikut tiga kejuaraan yang saya maksudkan:

1. Juara 2 MFQ tingkat Nasional pada *event* SEMAR ke-X di STAI Al-Anwar Sarang
2. Juara 1 MFQ pada *event* OASE PTKI se-Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Juara 3 MFQ pada *event* PORSI se-Jawa Madura di UIN KH. Ahmad Siddiq Jember

Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) adalah sebuah lomba cerdas cermat beregu tiga orang dengan materi yang secara garis besar berbasis Al-Qur'an. Sebenarnya bukan hanya materi ke-Al-Qur'an yang dilombakan, dalam MFQ sendiri setidaknya ada 14 macam materi, materi yang sekian banyak ini dibagi untuk satu regu (3 orang), jadi satu orang setidaknya memegang 4 atau 5 materi. Anggota tim kami terdiri dari Hitna Bis Sa'adah, prodi Ilmu Hadis angkatan 2020, Ahmad Kamal Assidiqi, prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021, dan saya sendiri. Sebuah komposisi yang unik, karena tim ini terdiri dari 3 mahasiswa dari prodi yang berbeda-beda dan angkatan yang berbeda-beda pula.



Sebagaimana lomba beregu lainnya, MFQ juga membutuhkan kerja sama tim yang baik, serta *chemistry* yang kuat. Membangun *chemistry* dalam tim tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat, tentunya perlu kebiasaan dan pembiasaan. Kami terbentuk menjadi satu tim setidaknya sudah sejak November 2022 dan sudah empat kali mengikuti MFQ. Kebersamaan kami yang cukup lama menjadikan tim kami kuat, bukan hanya kuat secara materi tapi juga kuat secara *chemistry*.

Cerita pembentukan tim kami bermula karena keinginan kami yang kuat untuk mengikuti MFQ yang pada waktu itu akan diadakan di UIN Jakarta. Meskipun saya sebenarnya hanya menggantikan salah satu anggota yang tiba-tiba berhalangan, tapi hal itu tidak menyurutkan semangat kami. Kami berangkat secara mandiri tanpa ada yang mendanai kami. Pada akhirnya waktu itu kami meraih juara 3. Perlombaan ini menjadi batu loncatan untuk lomba-lomba selanjutnya.

Hasil dari perlombaan sebelumnya dapat kami jadikan evaluasi untuk lebih baik lagi, dan tibalah waktunya untuk *event* kedua kami, tepatnya pada bulan Maret 2023 di STAI Al-Anwar Sarang, Rembang yaitu pada *event* SEMAR ke-X tingkat Nasional. Pada *event* kali ini kami juga berangkat atas nama pribadi, tanpa sponsor. Penampilan kami tentunya berkembang menjadi lebih baik, tapi musuh yang kami

hadapi ternyata lebih tangguh dan menjadikan kami harus ikhlas menjadi juara 2 dengan selisih skor hanya 10 poin (padahal satu soal saja sudah bernilai 100 poin).

Kemudian, pada bulan Mei 2023 kami diamanahi untuk menjadi kontingen UIN Sunan Kalijaga pada *event* Olimpiade Agama, Sains, dan Riset (OASE) PTKI se-Indonesia di cabang lomba *Fahmil Qur'an*. Jika sebelum-sebelumnya kami mengikuti lomba secara pribadi, kali ini kami berangkat sebagai delegasi resmi dari kampus, dan kampus mengutus Bapak Dr. Drs. Mohammad Yusup, M.Si sebagai pembina kami. Berangkat sebagai delegasi resmi serta memiliki pembina tentu sangat mendongkrak semangat kita.

Pada OASE ini perlombaan dilaksanakan dalam 2 sesi, yaitu penyisihan secara daring dan final secara luring di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami sedikit mendapat kesulitan pada babak penyisihan, karena MFQ adalah lomba cerdas cermat dan babak penyisihannya dilakukan dengan sistem ujian CBT pilihan ganda. Hal ini merupakan sesuatu yang baru sekaligus sebuah tantangan bagi kami. Soal berjumlah 30 buah dengan waktu pengerjaan 90 menit yang berarti satu soal diberi waktu 3 menit, padahal soal-soal di MFQ bisa dijawab hanya dengan hitungan detik dan kecepatan itulah yang menjadi menunjukkan keunggulan tim, tetapi dalam sistem CBT dengan waktu selama itu kemungkinan akan banyak tim yang menjawab dengan bagus yang menyebabkan persaingan untuk lolos ke babak final menjadi ketat. Hasilnya, dari ±60 tim yang lolos ke babak final hanya 12 tim dan tim UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satunya.

Babak final dilaksanakan kurang lebih 1 minggu setelah pengumuman kelolosan. UIN Sunan Kalijaga berhasil menjadi kampus dengan jumlah finalis terbanyak, pencapaian ini lagi-lagi mendongkrak semangat kami untuk memberikan yang terbaik untuk kampus tercinta. Di cabang MFQ, babak final dibagi lagi menjadi dua sesi, yaitu final dan *grandfinal*. Sesi babak final kami selesaikan dengan cukup mudah dan lolos ke *grandfinal*. Pada babak *Grandfinal* bobot soal menjadi lebih sulit dan musuhnya juga berat, dari awal skor kami selalu berada di posisi terakhir walaupun selalu dengan selisih yang

tipis, perlombaan berjalan dengan sangat alot dan panas, kemudian pada soal terakhir regu kami berhasil menjawab benar dan mengubah posisi dari terakhir menjadi pertama, dan karena soal sudah habis maka kami keluar sebagai juara 1. Sebuah hasil yang tidak diduga dapat kami raih. Juara 1 kami juga menjadi medali emas pertama yang didapatkan UIN Sunan Kalijaga pada OASE ini.

Setelah sukses meraih juara 1 di OASE, tim kami diberi amanah lagi untuk menjadi delegasi resmi UIN Sunan Kalijaga pada event Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) Jawa, kali ini tingkatnya bukan nasional melainkan hanya regional yakni se-Jawa Madura. Cabang MFQ diikuti oleh 12 regu dari berbagai PTKIN, perlombaan dibagi menjadi babak penyisihan dan final. Pada babak penyisihan, kami lolos dengan mudah, bahkan semua soal paket kami jawab dengan sempurna. Tetapi ketika babak final, entah ada apa gerangan, penampilan kami menurun drastis, soal-soal paket pun banyak yang tidak terjawab, dan karena kami banyak melakukan *blunder* atau kecerobohan kami akhirnya harus rela menempati posisi juara 3.

Dari cerita-cerita di atas menjadi pengalaman berharga sekaligus bisa diambil pelajaran. Pertama, Kesabaran akan berbuah manis, pada awalnya saya lomba secara mandiri dengan biaya sendiri namun kemudian saya menjadi delegasi resmi dari kampus dan tentunya dibiayai kampus. Kedua, pantang menyerah akan membuat berkembang, saya pertama mengikuti lomba memperoleh juara 3, lalu menjadi juara 2, dan juara 1, walaupun akhirnya juara 3 lagi, tapi saya yakin dengan pantang menyerah akan membuat berkembang. Ketiga, ketika berada di puncak jangan egois karena bisa jadi akan jatuh suatu saat, sebagaimana regu saya yang juara 1 di tingkat Nasional lalu turun menjadi juara 3 di tingkat regional. Semoga prestasi saya bisa memotivasi para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada umumnya dan diri saya pada khususnya. Semoga mahasiswa UIN Sunan Kalijaga ke depannya semakin berprestasi dan mengharumkan nama almamater baik di kancah nasional maupun internasional. “UIN SUKA UNTUK BANGSA, UINSUKA MENDUNIA.”

2. Kemal Pasha Wijaya

Halo! Perkenalkan saya Kemal Pasha Wijaya, mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang sedang mencoba mengenali diri sendiri dan mempelajari serta mencoba beberapa hal baru yang bagi saya menarik. Beberapa hal baru yang saya coba dan pelajari ternyata memberikan berbagai macam hal kepada diri sendiri. Pengalaman baru, relasi, ilmu, dan prestasi turut saya dapatkan. Berikut adalah sedikit cerita dari pengalaman dalam mengikuti beberapa perlombaan dan berhasil mendapatkan juara.

Juara 3 Lomba Esai Nasional Pubtrition Festival 2023 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

Perlombaan ini menjadi pengalaman pertama bagi saya dalam mengikuti sebuah perlombaan esai. Awal tahun 2023, menjadi awal bagi saya untuk membiasakan diri dalam menulis berbagai ide yang muncul, terkhusus tentang kehidupan beragama. Tulisan yang telah tertuang saya kirimkan ke sebuah media Islam berkemajuan agar dapat diunggah dan diakses banyak orang. Beberapa kali tulisan sederhana tersebut dapat diunggah di media keislaman bernama IB Times. Melalui kebiasaan menulis yang baru saya mulai, semakin mendukung diri saya untuk semakin banyak dalam membaca serta mengamati berbagai kejadian yang ada.

Setelah beberapa kali membiasakan menulis dengan sederhana, saya tertarik untuk mencoba mengikuti lomba kepenulisan, salah satunya adalah esai. Bermotivasi ingin mencoba hal baru, saya mendaftarkan diri untuk mengikuti lomba esai ini. Ide yang telah muncul saya tuangkan dalam tulisan. Pada penulisan esai, tidak lupa saya meminta komentar dan saran ke beberapa teman dekat. Hal ini saya lakukan untuk mengevaluasi kepenulisan saya sebagai orang yang masih baru dan mencoba-coba dalam kepenulisan.

Sesuai dengan prosedur perlombaan, setelah mengirimkan karya esai tersebut maka peserta lomba akan diberikan waktu untuk melakukan presentasi. Presentasi berjalan cukup lancar termasuk ketika mendapatkan beberapa pertanyaan dari dewan juri. Setelah

menunggu beberapa hari, waktu pengumuman tiba dan pada pengumuman tersebut saya mendapatkan juara 3. Hal bukan hanya menjadi pengalaman pertama dalam mendapatkan kejuaraan pada kepenulisan, tetapi juga menjadi pengalaman pertama. Pengalaman ini juga yang akan mendorong diri saya untuk terus mencoba pada hal-hal baru lainnya.

Juara 1 Lomba Debat Nasional Economic Debate Competition 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan

Semester kedua adalah waktu pertama kali saya mencoba untuk mengikuti kompetisi debat. Berawal ketika diajak oleh salah satu teman kelas untuk mengikuti kompetisi debat, akhirnya saya mencoba hal baru ini. Pada pengalaman pertama kali mengikuti kompetisi debat saya dan rekan satu tim mendapatkan juara harapan. Bagi saya pribadi, ini menjadi sebuah pengalaman berharga yang menjadikan saya terus bersemangat dalam mencoba berlatih dalam kompetisi debat. Kemudian beberapa kompetisi debat saya ikuti, baik daring maupun luring, asian ataupun *british* saya coba ikuti. Pada beberapa pengalaman mengikuti kompetisi debat tersebut, mendapatkan kesempatan sampai semi final, final, ataupun gugur dalam babak penyisihan menjadi sebuah perjalanan berproses dalam kompetisi debat.

Saya bersama rekan satu tim tersebut terus mencoba pada beberapa kompetisi debat, hingga akhirnya pada perlombaan debat yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan dalam rangka kegiatan Economic Debate Competition, kami mendapatkan juara pertama. Hujan deras sore itu ditemani dengan rasa bahagia dan bangga menemani kami ketika menerima *trophy* kejuaraan. Pastinya pengalaman ini menjadi salah satu pengalaman berharga dalam berproses pada kompetisi debat. Pengalaman kompetisi debat ini menambah semangat bagi saya untuk terus berproses pada beberapa kompetisi debat berikutnya. Walaupun saat ini telah memutuskan untuk berhenti mengikuti kompetisi debat karena ingin mencoba hal baru lainnya, tetapi pada setiap proses

dalam kompetisi debat termasuk mendapatkan kejuaraan ini menjadi hal yang mendukung dalam mengembangkan kemampuan diri. Terima kasih tim Dahlan Muda Juara pada kompetisi debat ini.

Juara 1 Lomba Esai Nasional Festival Seni Religi dan Rebana III Tahun 2023 Universitas Tidar

Setelah beberapa bulan tidak pernah mengikuti perlombaan debat ataupun esai karena beberapa hal, akhirnya memutuskan untuk kembali memulai lagi untuk mencoba mengikuti perlombaan esai. Pada perlombaan ini menjadi langkah untuk memulai kembali menuangkan sebuah ide yang saya dapat ke dalam esai. Melihat beberapa penjelasan mengenai esai menjadi cara untuk mengingat kembali panduan menuliskan esai. Kembali menuangkan ide ke dalam tulisan esai yang akan diperlombakan menjadi energi baru untuk menyusun tulisan.

Beberapa hari di antara sela-sela waktu kuliah ataupun kegiatan lain, saya lakukan untuk menyusun esai. Setelah karya berupa esai yang akan diperlombakan selesai digarap dan telah dikumpulkan, maka saya menunggu informasi hasil dari babak penyisihan yang nantinya akan masuk pada babak final untuk melakukan presentasi secara luring. Ketika waktu pengumuman tiba, dengan penuh



syukur ternyata nama saya tertera sebagai salah satu finalis pada lomba esai kali ini. Mengetahui hal tersebut saya segera mengonsep bentuk presentasi yang akan saya sampaikan pada hari pelaksanaan presentasi esai. Pengalaman pada perlombaan kali ini juga menjadi pengalaman pertama melakukan presentasi esai secara luring.

Hari untuk presentasi bagi finalis perlombaan esai telah tiba, pada hari itu saya hadir langsung di Universitas Tidar yang berlokasi di Magelang. Presentasi saya laksanakan semaksimal mungkin dan Alhamdulillah dapat berjalan lancar. Setelah menyelesaikan presentasi, juri tidak terlalu banyak memberikan koreksi dan saya dapat menjawab pertanyaan dengan cukup jelas. Setelah menunggu beberapa waktu, akhirnya pengumuman kejuaraan perlombaan tiba. Pada saat pengumuman kejuaraan perlombaan esai, Alhamdulillah yang menjadi juara pertamanya ialah saya. Rasa syukur dan bahagia atas capaian kejuaraan ini. Hal ini menjadi penyemangat lagi untuk saya dalam berproses di dalam dunia kepenulisan khususnya esai ataupun mencoba hal baru lainnya. Pada perlombaan ini saya juga bertemu beberapa peserta lomba dari berbagai asal universitas, dengan itu dapat menjadi momen bertukar pengalaman tentang berbagai hal. Terus semangat untuk aku!!!

3. Khodijatul Kubro

“Menjadi versi terbaik atas diriku”

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua.

My name is Khodijatul Kubro, you can call me “Dija”. I am from the Department of Islamic Religious Education or PAI, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science or FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Through this writing, I would like to summarize my short journey as a student in achieving achievements.

Proses menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga memaksa untuk memiliki kemampuan adaptasi, mengingat bidang yang sebelumnya saya

pelajari memiliki ranah yang berlainan. Adaptasi saya lakukan dengan terus menulis di sela-sela kesibukan saya menjadi mahasiswa sekaligus pengajar. Memang belum banyak prestasi yang saya raih, namun saya bersyukur atas semua pencapaian itu.

Adapun beberapa prestasi yang pernah saya raih dalam kurun waktu satu tahun terakhir sebagai berikut:

1. Menerbitkan Karya Tulis Ilmiah kolaborasi mahasiswa-dosen dalam Artikel Jurnal dengan judul “Implementation of the Design for Change (DFC) Method through Project-Based Learning in Developing Intrapersonal and Interpersonal Skills of Islamic Religious Education Students” dalam jurnal Sinta 2, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 20 1 (2023).
2. Menerbitkan Karya Tulis Ilmiah dalam Artikel Jurnal dengan judul “Senin Bersinar Tasmi’ Al-Qur’an Program (Living Al-Qur’an Study at MAN 2 Sleman, Yogyakarta)” dalam jurnal Sinta 2, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 20 No. 1 (2023).
3. Presenter dalam 2nd International Conference on Religion, Science and Education (ICRSE) tahun 2023.
4. Presenter dalam 3rd Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies (3rd Saizu Icon-Trees) tahun 2023.
5. Gold Award LKTI Internasional Education Category dalam World Youth Invention and Innovation Award 2023.
6. Mendapatkan Special Award dari Malaysia Inovation Invention Creativity Association.
7. Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional dalam FIS Islamic Fair (FIF) 2023 yang diadakan oleh Universitas Negeri Padang.

Setiap prestasi yang alhamdulillah berhasil saya capai memiliki cerita tersendiri. Walaupun jika membandingkan antara lomba yang diikuti dengan prestasi tetap belum sebanding, tetapi saya bangga, bersyukur, dan menikmati setiap cerita di dalamnya. Dalam tulisan ini, tidak semua prestasi akan saya ceritakan, mungkin hanya beberapa saja.

Publikasi Artikel Jurnal JPAI (Sinta 2)

Sewaktu saya semester 3, terdapat mata kuliah Living Al-Qur'an Hadits dengan tugas akhir berupa artikel jurnal. Mahasiswa mendapat tugas untuk meneliti tentang pengalaman Living Al-Qur'an dan Hadits di masyarakat atau sekolah. Saya memilih untuk meneliti di MAN 2 Sleman berfokus pada kegiatan Senin Bersinar Tasmi' Al-Qur'an. Alasan utamanya bukan karena saya alumni sekolah itu, tetapi saya menemukan fakta menarik bahwa kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan melibatkan siswa disabilitas netra sebagai petugas yang disimak, atau dengan kata lain merekalah *huffadz*-nya. Hal ini menarik saya untuk meneliti lebih lanjut berkaitan dengan pemaknaan atas kegiatan tersebut. Setelah saya presentasikan di kelas dan mendapat revisi dari dosen, saya memberanikan diri untuk *submit* pada Jurnal Pendidikan Agama Islam yang dikelola oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga. Tentu artikel ini tidak serta merta langsung *dipublish*, mengingat jurnal JPAI telah *ter-index* Sinta 2, sehingga perlu banyak revisi agar menghasilkan tulisan yang terbit memang layak baik dari segi isi maupun penataan. Bahkan waktunya tidak sebentar *lho...* proses *submit* hingga akhirnya bisa *publish* mencapai 6 bulan dengan berulang kali revisi. Ya, alhamdulillah, di bulan Juni 2023, jurnal tersebut dapat *publish* dan bisa diakses oleh siapa pun.

Jurnal : Kamal Mukhtar, Khodijatul Kubro, & Muhammad Aful Minan. (2023). Senin Bersinar Tasmi' Al-Qur'an Program (Living Al-Qur'an Study at MAN 2 Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 19–37. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6488>

Presenter Forum Ilmiah 3rd Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies (3rd Saizu Icon-Trees).

Kegiatan 3rd Saizu Icon-Trees saya ikuti bersama tim, meliputi Amirotul Khasanah dan Fahmi Hadiano. Sebelum menjadi *presenter* dalam *event* tersebut, kami melakukan penelitian tentang pembelajaran Ilmu Qira'at yang termasuk bagian dalam mata kuliah Living Al-Qur'an dan Hadits. Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Qira'at

berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dengan berfokus pada pembelajaran surah Al-Fatihah. Pelaksanaan kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat, baik secara teori Qira'ah seperti sejarah dan kaidah maupun praktik bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Kegiatan ini terbilang baru, unik, dan *usefull*, maka kami tertarik untuk menelitinya dengan mengangkat judul *Learning Qiraat Science in Effort to Enhance The Religious Competence of Al-Qur'an of Islamic Religious Education Students*. Setelah penelitian kami selesaikan dan tertuang dalam bentuk tulisan artikel, kami mendaftarkan event 3rd Saizu Icon-Trees.

Kegiatan presentasi 3rd Saizu Icon-Trees diadakan oleh Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada 26 Juni 2023. Kami menginginkan untuk dapat presentasi dengan baik dan semaksimal yang kita bisa, oleh karena itu kami pun berlatih dalam beberapa hari terakhir. Kami memilih melakukan presentasi secara *offline* agar kami dapat berinteraksi dengan peserta dari berbagai instansi lain. Jika ditanya apakah grogi?, maka jawabannya jelas grogi. Tetapi kami tetap berusaha dan yakin pasti bisa. Saat presentasi, alhamdulillah kami dapat lancar *enjoy* dan selesai tepat waktu. Tidak disangka, karya tulis ilmiah kami termasuk dalam 5 karya yang dapat diterbitkan pada jurnal UIN Saizu yang telah masuk kategori Sinta 3 dan saat ini dalam proses.

Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional dalam FIS Islamic Fair (FUF) 2023

Kegiatan ini diadakan oleh Universitas Negeri Padang. Lomba tersebut saya ikuti secara berkelompok bersama teman sekelas PAI A, Nurhaliza. Kami memilih sub tema Al-Qur'an dan Lingkungan dari 6 sub tema yang disajikan. Dalam lomba ini, kami meneliti dengan judul "*Analisis Ayat-Ayat Hijau dalam Al-Qur'an serta Penerapannya (Telaah Q.S. Qaf [50] Ayat 7-11 dan Q.S. Yasin [36] Ayat 80 Menurut Tafsir Kemenag)*". Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dan penyempurnaan dari penelitian yang telah kami lakukan semasa aliyah. Persiapan untuk lomba ini tidak hanya berupa tulisan jadi yang telah disempurnakan, namun perlu mempersiapkan perangkat karena



lomba ini dilangsungkan secara *online* via Zoom. Persiapan berupa tulisan tetaplah penting karena inti dari penelitian kami tertuang di dalamnya. Kami menelaah penafsiran dalam Kitab Tafsir Kemenag pada tiap ayat yang menjadi fokus dalam penelitian. Penelitian ini memerlukan kehati-hatian dalam menafsirkan, karena dikhawatirkan hasil penelitian kami akan bertentangan dengan kandungan Al-Qur'an yang sebenarnya. Setelah dinyatakan lolos, kami melakukan presentasi via Zoom di hadapan 3 dewan juri dan peserta lomba lainnya. Proses tanya jawab berlangsung seru dan ditutup dengan beberapa masukan dari dewan juri. Alhamdulillah, pengumuman keluar pada tanggal 26 Oktober dan kami dinyatakan sebagai juara II.

Ketiga cerita prestasi di atas menyadarkan saya bahwa semua memang butuh proses, ada yang singkat, ada yang lama, dan ada yang perlu mencoba lagi dengan memperbaiki kegagalan sebelumnya. Saya sadar bahwa jika saya berusaha dengan memberikan usaha terbaik selalu memberi hal positif dalam diri saya, baik berupa prestasi atau pengalaman memuaskan walau belum menjadi juara. Harapannya melalui cerita ini, tidak hanya memotivasi saya dalam berusaha, tetapi juga dapat memotivasi teman-teman lain dalam setiap proses

kehidupannya. Semoga tahun depan, saya dapat kembali berbagi cerita dengan versi lebih baik dari cerita pertama saya.

Sebelum menutup cerita ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua teman yang turut berperan dan berkenan kebersamai dalam proses juang saya, meliputi mba Ami, mas Fahmi, Haliza dan yang belum bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih juga kepada dosen Pendidikan Agama Islam, Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. dan Bapak Muhammad Aupal Minan, M.Pd. yang telah membimbing karya tulis saya. Yang terakhir namun yang paling utama, terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendukung saya dalam setiap kegiatan.

See you next time... thank you

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

4. Shiva Qolbi Nuriya

“A small candle will only make one light. However, if one candle shares its light to other candles, it can light up the whole world.”

Allo! Shiva Qolbi Nuriya itulah nama Saya. Berasal dari kabupaten yang terkenal dengan Nyi Roro Kidul membuat Saya cukup akrab dengan pantai. Tebak apa? Yap, Kebumen! Saya menginjakkan kaki di UIN SUKA melalui prodi Pendidikan Agama Islam FITK sejak 2022. Awal perjalanan kompetisi saya tempuh dengan semangat setelah masa SMA saya lewati dengan hanya berfokus pada pencapaian akademik. Sadar dengan potensi non akademik yang harus dikembangkan, saya mulai mengikuti berbagai cabang lomba. Berangkat dari kejuaraan lomba *speech* (2nd) dan debat (*best speaker*) PBAK 2022, saya semakin giat bergelut di kedua bidang tersebut. Kejuaraan nasional pertama yang saya raih setelah dua bulan menjadi mahasiswa baru, juara harapan Lomba Debat Hari Difabel Internasional PLD, juara favorit News Anchor ADi TV juara 2 Lomba *Speech* ALF UIN Sunan Gunung Djati, menjadi batu loncatan Saya menekuni bidang tersebut sekaligus mencicipi bidang lain.

Saya bersyukur bahwa akhir tahun 2022 Saya tutup dengan segudang pengalaman yang berkesan. Membentuk tim debat Alif Ba

Ta bersama dua teman baik Saya, Nabila Lutfiati dan Kemal Pasha Wijaya, untuk pertama kalinya menjajal dunia perdebatan. Sama-sama dari latar belakang yang tak pernah mengikuti lomba debat, saat itu Kami tak menyangka dapat memasuki babak semifinal.

Hanya bermodalkan nekat dan slogan *ya sudahlah*, Kami berhasil menaklukkan ketakutan dan keraguan. Tibalah Saya di tanah Cibiru, Bandung, sebagai top 10 yang lolos seleksi *video speech*. Perasaan haru, senang, takut, deg-degan, semua menjadi satu. Menapaki tanah berbeda provinsi merupakan pengalaman paling berkesan bagi Saya. Tak pernah terbayang bahwa saya akan ada di Bandung sebagai delegasi UIN SUKA yang akhirnya membawa pulang piala. Menikmati pemandangan alam yang berbeda, merasakan dinginnya suhu udara layaknya mandi es batu, bertemu teman-teman baru, dan mencicipi kuliner khas yang ditemani Papah. Terima kasih, Pah, Bu!

Tak puas dengan dua potensi, saya menguji kemampuan dalam *public speaking* melalui kompetisi yang diselenggarakan Young On Top Yogyakarta bersama Nabila Lutfiati. Lagi-lagi, lomba ini juga kami ikuti dengan hanya bermodalkan nekat. Masih hangat dalam ingatan saya, saat pengambilan *video live streaming* semifinal yang dijurikan oleh Nimo Wiryadimaja hujan turun dengan derasnya. Dengan payung oranye Kami berangkat ke kampus untuk meminjam fasilitas. Uniknya, pengumuman kejuaraan ini saya dengar di hari yang sama dengan saat saya juga mendapat juara *speech* ketika Saya di Bandung. Setelah melalui proses *training* antar pemenang, Saya menjadi satu-satunya peserta yang dipilih untuk melanjutkan menyiarkan berita. Sejak Januari hingga Agustus 2023, Saya telah menyiarkan lebih dari sepuluh siaran Lensa 44 Siang dan Malam di studio ADi TV. Terima kasih atas kesempatan yang luar biasa ini, YOT Yogyakarta dan ADi TV!

Karunia yang Tuhan berikan yakni orang tua suportif, doa





keluarga besar terutama Eyang dan Mbah, serta keluarga hangat kelas *Aapaasihhh* (kelas A PAI) menjadikan Saya seorang manusia yang penuh kasih, semangat, dan motivasi hingga mengantarkan Saya di titik pencapaian saat ini. Ber-progres tidaklah semudah menjentikkan jari. *Passion* Saya di dunia debat dan *speech* berkali-kali diuji dengan banyaknya kegagalan yang dialami. Terbilang cukup banyak lomba yang Saya harus jalani hingga akhirnya menetas telur kejuaraan kembali. Berbagai nama tim debat Kami buat dan jalani, seperti *Persona*, *Cucu Ahmad Dahlan*, *UIN SUKA*, *Dynamitz*, *Yaudah Iya*, *Tim 5*, hingga *Bismillah*. Setelah bertarung dengan kepahitan, akhirnya tim yang Kami beri nama *Dahlan Muda Juara* bersama *Kemal Pasha Wijaya* dan *Wanda Salsabila Marya* berhasil menjadi pemenang pertama lomba debat ekonomi yang diselenggarakan *BEM FEB UAD* satu bulan setelah awal tahun 2023. Empat bulan jatuh bangun setelah mengikuti berbagai penyelenggaraan lomba debat, baik *British Parliamentary* maupun *Asian Parliamentary* bersama partner-partner Saya, Kami berhasil kembali menjadi juara pertama pada lomba debat *SELWEEK UMP* yang beranggotakan *Ikhsan Fatkhul Azis* dan *Nabiel Auфа* pada bulan Juli.

Berangkat dari kegemaran membaca buku sejarah dan biografi Saya memberanikan diri mengikuti lomba kepenulisan untuk yang pertama kalinya dengan mengangkat judul *Mengoptimalkan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Muda Muslim Berkualitas: Mengenalkan Sejarah Biografi Tokoh Muslim Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membangkitkan Semangat dan Membina Generasi Muda Muslim yang Berkualitas serta*

Meminimalisir Labelisasi Generasi Stroberi. Perjuangan menciptakan karya tulis yang Saya selesaikan hanya dalam waktu dua hari satu malam membuahkan hasil dengan pengumuman bahwa Saya mendapat juara 3 dalam ajang yang diselenggarakan oleh HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga. Tak mau hanya berhenti di kepenulisan, kecintaan akan sejarah dan biografi Saya realisasikan dengan merintis akun Instagram Biografiin.id sejak 1 September dengan kepanitiaan Hasbil sebagai *editor*, Sofia selaku *content writer*, dan Nabila sebagai *feed creator*. Kini Biografiin.id telah menjangkau dan memberikan edukasi kepada lebih dari 6700 penonton sejak unggahan video pertamanya.

Tibalah hari yang Saya nantikan! Penganugerahan Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga yang diselenggarakan pada 26 September. Perasaan tak menyangka menghantui saya setelah mendapat surat undangan untuk menghadiri acara tersebut. Menjadi satu-satunya Mahasiswa Teladan Mutu yang masih berada di semester tiga tak membuat saya minder. Bertemu dengan senior semester lima dan tujuh dengan beragam pencapaian yang membuat mata saya terbuka lebar bahkan hingga prestasi internasional membuat Saya semakin termotivasi menyusul jejak-jejak mereka.

Memutuskan dua bulan beristirahat sejenak untuk memberikan ruang bagi diri sendiri, Saya berfokus dalam pengembangan diri. Setelah dirasa cukup, pencapaian kembali Saya raih pada 18 November lalu dengan menyabet juara 3 lomba debat ekonomi di UNNES dengan nama tim Popo Suka bersama Nabel Aufa. Lagi-lagi pengalaman keluar Yogyakarta masih menjadi pengalaman berkesan bagi Saya. Semarang, dengan jalan menanjaknya yang berkelok dan suhu panas menyengatnya, menjadi pengalaman baru bagi Saya. Menghabiskan waktu sebelum debat dimulai dengan canda tawa bersama teman-teman semifinal dari UGM, UII, UNDIP, dan UNNES adalah hal yang sangat Saya syukuri. Dengan perasaan berbunga setelah mendapat pengumuman juara, Saya berkeliling Kota Semarang hingga malam hari, termasuk ke Lawang Sewu dan DP Mall.

Masih ingat kutipan yang saya letakkan di paling awal tulisan ini? Terjemahannya ialah sebatang lilin kecil hanya akan dapat membuat satu cahaya. Akan tetapi, jika satu lilin berbagi cahayanya dengan lilin-

lilin lain, maka itu akan dapat menerangi seluruh dunia. Pengalaman berharga Saya menjadi juara bukan hanya sebatas mendapat piala, sertifikat penghargaan, dan uang pembinaan. Lebih dari sekadar itu, proses yang Saya hadapi membentuk Saya menjadi pribadi yang tangguh, pantang menyerah, selalu melihat harapan, komitmen, disiplin, tidak takut akan kegagalan, berani, hingga selalu haus untuk mengembangkan diri menjadi versi yang lebih baik. Menurut saya, manusia yang istimewa bukanlah manusia yang hanya memenangkan lomba, namun manusia yang dengan lomba atau aktivitas apa pun yang dilakukan akan bermanfaat bagi diri sendiri serta orang lain. Melihat orang lain terinspirasi dengan apa yang Saya lakukan hingga berbagi sedikit ilmu yang saya miliki setelah juara kepada teman-teman yang ingin memulai kompetisi merupakan salah satu upaya Saya untuk memberikan cahaya lilin kecil Saya kepada lilin lain. Dukungan Saya selama mereka ber-progres dan ucapan selamat ketika melihat mereka berhasil membuat hidup Saya jauh lebih bermakna.

Tak hanya berbagi dalam hal dukungan, cahaya lilin kecil itu juga Saya upayakan dengan mengenalkan pesona dan keunikan UIN Sunan Kalijaga kepada teman-teman lain saat berkompetisi. Lomba debat dan *speech* mengantarkan Saya bertemu dengan berbagai mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, seperti UNY, UII, UAD, UNDIP, UNRI, UGM, Universitas Andalas, UNPAD, UNESA, UNNES, UNSRI, UIN Walisongo, UMP, UPI, Universitas Trunojoyo, Polbangtan Bogor, UTY, UNJ, USU, ITB, UNAIR, UB, BINUS, IPB, UNSOED, hingga ULM. Berkenalan dengan mereka membuat Saya selalu menyebarkan informasi terkait UIN Sunan Kalijaga, mulai dari lokasi, sistem seleksi masuk, dinamika kemahasiswaannya, geliat prestasinya, dan tak lupa budaya Jogja yang dikenal sangat *adem* dan unik. Beberapa komunitas relawan mengajar juga menjadi upaya Saya untuk berbagi cahaya lilin kepada anak-anak yang kurang beruntung dalam hal akses pendidikan. Terima kasih, Kagem Jogja dan Komunitas Sekolah Marjinal!

Just do it anyway, whatever the result says, better trying than do nothing merupakan prinsip yang saya pedomani hingga kini. Kegagalan lomba dan kegagalan menjadi finalis duta bahasa

serta duta kampus tak pernah Saya sesali. Mencoba adalah kunci terbesar yang seharusnya tiap manusia lakukan. Meski banyak yang mengatakan saya tidak pantas menjadi duta karena berbadan besar, namun saya tetap mencoba karena bagi saya mereka yang berbicara seperti itu hanya memiliki satu kemungkinan yakni gagal. Akan tetapi, saya memiliki dua kemungkinan yakni gagal atau berhasil. Mana pun hasilnya, saya lebih unggul karena berani menciptakan dua kemungkinan. Meskipun juga banyak yang meremehkan saya dalam kompetisi debat karena berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam yang mereka kira hanya akan membawa dalil atau menjadi debat kusir, namun Saya abaikan itu semua. Kompetisi debat mengasah Saya untuk menjadi mahasiswa yang memiliki daya *critical thinking*, berani berpendapat, melihat satu masalah dari dua kacamata sudut pandang, tidak cepat memberikan *judge* akan suatu isu, dan berpikir terbuka. Semua progres dan perjalanan sejak 2022 hingga 2023 telah mengajarkan Saya banyak pengalaman dan pelajaran. Terima kasih, Tuhan!

5. Aulia Triana Putri

Halo semuanya, perkenalkan, namaku Aulia Triana Putri. Aku merupakan seorang mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester 3. Aku berasal dari Ponorogo, Jawa Timur. Menjadi seorang perantau di Yogyakarta, pasti ada mudah dan sulitnya. Di sini aku akan menceritakan bagaimana kisahku untuk mencapai sebuah prestasi yang tentunya belum sebanyak orang lain. Kendati demikian, aku akan terus belajar dan mengejar mimpi-mimpiku. So, selamat membaca!

Berkuliah di jurusanku tentunya tidak mudah, namun *alhamdulillah* sampai semester 3 ini aku telah meraih beberapa kejuaraan, di antaranya adalah:

1. Juara 2 Lomba Poster PKTQ FITK UIN SUKA 2022
2. Juara 2 Lomba Desain Poster Kopma Fair IAIN Ponorogo 2023
3. Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab Festival Padang Pasir UIN Walisongo Semarang 2023

Perjalananku menjadi seorang editor sebenarnya belum terlalu lama. Aku baru mendalami dunia desain sejak September 2022. Aku sangat menyukai tipografi yang ada di Instagram, terlebih lagi milik Kak Firman Latif. Beliau bisa dibilang idolaku di bidang ini. Aku pun bergabung ke dalam komunitas Ruang Edit. Sebuah komunitas tempat berkumpulnya para editor-editor handal. Dari sini aku mengetahui fundamental desain, hierarki tipografi, dan masih banyak lagi materi yang aku dapat.

Tak pernah terpikirkan dalam benakku sebelumnya menjadi pemenang dalam Lomba Poster PKTQ FITK 2022. Karena apa yang aku buat tidak lebih dari sebuah poster desain bermodalkan Canva yang memiliki *stereotype* 'template' oleh banyak orang. Mereka menganggap desainer Canva adalah level paling rendah dalam tingkatan desainer. Namun memang karena pada waktu itu levelku masih pemula, jadi kuputuskan untuk menggunakan aplikasi ini.

Di malam pengumuman juara perlombaan PKTQ, aku sedang sakit jadi tidak bisa mengikuti penganugerahan. Keesokan harinya ada temanku yang menginfokan melalui grup WhatsApp bahwa aku menjadi pemenang kedua di mata lomba poster. aku sangat tidak menyangka bahwa aku akan menjadi salah satu pemenang. Dari sinilah aku mulai optimis bahwa aku bisa menjadi seorang editor profesional suatu saat nanti.

Mencoba peruntungan kesekian kalinya, aku mengikuti banyak lomba, di antaranya lomba poster digital Universitas Darussalam Gontor, lomba poster ALF Universitas Andalas, lomba poster Islamic Math Festival UNJ, lomba poster Olimpedia.id, dan masih banyak lagi lomba-lomba yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Keberuntunganku terpakai di lomba desain poster yang diselenggarakan oleh Kopma Al-Hikmah IAIN Ponorogo. Aku sangat bersyukur atas kemenanganku yang kedua ini karena dengan ini aku bisa mengukur kemampuanku yang tadinya hanya menjadi juara di tingkat fakultas menjadi juara di tingkat nasional.

Mungkin bagi sebagian orang hobi dan prestasiku di dunia *editing* sangat tidak berkorelasi dengan jurusanku saat ini. Namun percayalah, bahwa di setiap kemenangan, sekecil apa pun itu,



sangat membahagiakan orang yang sudah memperjuangkannya. Memang tidak banyak, karena stok kegagalanku satu persatu sedang kuhabiskan. Aku akan terus mencoba, selagi itu membuatku bahagia.

Hal selanjutnya yang akan kuceritakan dalam

tulisan ini adalah kisahku di lomba debat. Singkat cerita, pada saat aku masuk ke UIN, ada yang disebut malam inaugurasi. Di acara itu, aku mengetahui banyak UKM yang ada di UIN SUKA. Pikiranku tertuju kepada UKM SPBA yang berkaitan dengan bahasa. Aku pun tertarik karena setelah kulihat Instagram SPBA, banyak dari anggota-anggota mereka yang berprestasi dan aku ingin seperti mereka. Tujuanku masuk SPBA selain untuk menambah aktivitas, aku juga ingin belajar debat Bahasa Arab atau yang biasa disebut dengan *munadzoroh*.

Sama dengan UKM-UKM lain, mahasiswa yang ingin masuk ke SPBA harus di tes terlebih dahulu. Ada tiga tes di SPBA yakni tes tulis, tes praktik, dan wawancara. Tentunya aku mengikuti tes praktik peminatan debat. SPBA memiliki beberapa kegiatan yang diikuti oleh anggotanya yakni *weekly* dan *daily*. Setelah kuikuti selama kurang lebih satu semester di SPBA, aku mendapat apresiasi sebagai anggota terajin. Ini menambah kepercayaan diriku untuk memiliki *track record* yang bagus di SPBA.

Keanggotaanku di SPBA berlanjut sampai semester ini. Di semester ini aku ikut serta dalam kepanitiaan Festival Bahasa dan Budaya yang diadakan dua tahun sekali. Beberapa lomba yang ada di Festival Bahasa dan Budaya di antaranya adalah lomba pidato, *spelling bee*, *munadzoroh*, *story telling*, dan lain-lain. 18 September 2023, tepat hari di mana Kak Zakia menghubungiku untuk menjadi *teamswing* di Festival Bahasa dan Budaya SPBA UIN SUKA. Kak Zakia adalah salah satu kakak tingkatku di SPBA yang membawahi peminatan debat.

Kak Zakia pun menghubungi dan menanyakan apakah aku bisa menjadi *teamswing* di acara Festival Bahasa dan Budaya tahun ini. Aku yang awalnya tidak tahu apa itu *teamswing* akhirnya menyetujui setelah aku menyadari bahwa ini adalah kesempatan emas



bagiku untuk berkecimpung di dunia *munadzoroh*. Sekitar empat hingga lima hari latihan, yang mana latihan ini sangat tidak efektif dan kurasa kurang intensif, aku baru memahami apa esensi dari *munadzoroh* sendiri. Aku, Najmi, dan Nasrullah, sama-sama pertama kali menjadi *teamswing* lomba *munadzoroh*. Kami sama-sama belajar.

Kak Zakia pun menawari kami terkait posisi pembicara. Aku pun memilih untuk menjadi pembicara 1, Nasrullah pembicara 2, dan Najmi pembicara 3. Aku masih ingat mosi pertama kami pada waktu itu yakni “Majelis melarang penggunaan jilbab bagi siswa sekolah negeri”, dan posisi kami menjadi tim pro. Di hari perlombaan, aku merasa cemas dan khawatir, karena lawan kami adalah tim dari UII, Universitas Nurul Jadid dan dari PP Annuqayah yang dikenal sebagai *debaters* andal. Aku tidak menghiraukan apa yang aku katakan saat berada di depan sebagai pembicara. Aku hanya ingin hari itu cepat selesai.

Minggu demi minggu pun berlalu, tiba-tiba Kak Fathir – kakak tingkat di SPBA yang juga mengurus peminatan debat – menghubungiku untuk maju ke perlombaan debat di Festival Pandang Pasir (FPP) UIN Walisongo Semarang bersama timku. Pada awalnya aku ragu, dan sempat mencari alasan untuk menolak tawaran ini. Namun mengingat mimpiku untuk menjadi seorang *debaters*, aku pun mantap untuk mengikuti lomba itu.

Lomba debat di FPP UIN Semarang dilaksanakan pada 17-18 Oktober 2023, namun pada saat kami latihan untuk mempersiapkan

hal ini, Kak Fathir bertanya kepada timku, apakah kami mau menjadi *teamswing* di KAF PBA. Aku pun tanpa ragu langsung menyetujui tawaran tersebut, hitung-hitung sebagai latihan sebelum lomba di Semarang. Semuanya berjalan baik, hingga pada saat hari H perlombaan, aku maju, dan pada saat aku menyampaikan argumen di podium, tim lawan kami tiba-tiba menginterupsi, ketiganya. Bayangkan saja, ketiganya tiba-tiba berdiri dan refleks berkata “*mudakholah!*” dengan keras. Aku pun tersentak dan tidak sanggup berkata-kata.

Setelah kejadian *mudakholah* tersebut, aku masih *shock* dan akhirnya mempersilakan mereka untuk menginterupsi. Mereka melemparkan sebuah pertanyaan yang mana aku sendiri *ngeblank*, aku pun mengelabui mereka dan kukatakan bahwa aku akan menjawab pertanyaan mereka di akhir. Setelah penyampaian argumentasiku selesai, aku sudah tidak ingat lagi apa yang mereka tanyakan tadi. Alhasil pertanyaan dari tim mereka tidak kujawab. Ini menjadi titik kelemahan yang kemudian dibidas oleh tim lawan.

Pertandingan selesai, saatnya evaluasi. Banyak yang perlu dibenarkan terkait cara penyampaian argumentasiku di depan, caraku menjawab interupsi dari tim lawan, dan lain sebagainya. Ini menjadi hal yang selalu kuingat-ingat dan selalu kuhindari setiap kali aku mengikuti perlombaan.

Hari yang ditunggu pun tiba, pelaksanaan lomba debat FPP. Ternyata tim yang menjadi lawan kami adalah *teamswing* dari panitia penyelenggara. Aku merasa lawan kami tidak terlalu sulit mengingat jam terbang kami yang sudah banyak. Latihan kami juga sudah teratur, dibuktikan dengan banyaknya latihan yang kami adakan. Aku merasa lebih *enjoy* dibanding saat menjadi *timswing* dulu. Ini dikarenakan pada saat menjadi *teamswing*, aku belum terlalu memahami mosi yang diperdebatkan.

Tak ku sangka, timku berhasil sampai pada babak semifinal. Kami melawan tim debat dari UNIDA Gontor. Mosi kami pada waktu itu adalah “Majelis menolak adanya aturan tilang elektronik dengan denda pematangan langsung dari rekening”. *Mudakholah* demi *mudakholah* kujawab satu persatu. Di lomba ini aku optimis bahwa aku sudah melakukan yang terbaik. Namun aku tidak berharap lebih

dari sekadar belajar. salah satu kakak tingkatku pernah memberi tahu kami bahwa sebuah perlombaan sejatinya tidak lebih dari tempat kita untuk belajar. menang bukanlah tujuan, namun bonus bagi mereka yang melakukan semuanya dengan baik. Hal tersebut mengantarkanku menjadi juara ketiga di Festival Padang Pasir ini.

Dari situlah aku mendapatkan rasa ‘tenang’ setiap kali mulai berargumen. Selama ini aku selalu terbebani bahwa aku harus menang di setiap perlombaan. Apa pun itu, berusaha yang terbaik. Manusia hanya bisa *bertawakkal*, sisanya serahkan pada Allah. Mungkin apa yang aku tuliskan di sini kebanyakan kalimat yang berputar-putar. Aku sadar aku bukan penulis yang baik. Semoga cerita ini bisa memotivasi kamu yang sedang membaca tulisan ini, dan ingatlah bahwa menang hanya bonus, dan lomba itu sarana belajar kita. Semangat untukmu yang sedang berjuang, dan sampai jumpa di buku prestasi mahasiswa tahun depan.

6. Muhammad Ivang Rizaldi

Perkenalkan nama saya Muhammad Ivang Rizaldi, mahasiswa semester 7 di program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sepanjang tahun 2023, Alhamdulillah saya meraih juara 1 lomba *Musabaqah Qiroatul Kutub* atau biasa dikenal dengan Lomba Baca Kitab Kuning tingkat nasional yang diadakan oleh HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga dalam rangka “Semarak Ramadhan” tepatnya pada tanggal 5-7 April tahun 2023.

Cerita ini bermula dari Adek tingkat saya yang mengirimkan sebuah brosur yang berisi pengumuman lomba yang di dalamnya ada lomba *Musabaqah Qiroatul Kutub*. Tentunya saya kaget, karena pemberitahuan dari adik tingkat tersebut ternyata mendekati h-2 dari penutupan pendaftaran lomba. Kemudian saya pikir-pikir dan saya timbang lebih dalam, alhasil menemukan sebuah keputusan dan juga jawaban yaitu untuk mendaftar perlombaan tersebut walaupun dengan persiapan yang seadanya.

Hal ini Tentunya merupakan tantangan yang sangat menarik karena menghadapi sebuah perlombaan tanpa adanya sebuah

persiapan yang sempurna akan lebih banyak menimbulkan sebuah kekhawatiran tersendiri terhadap penampilan yang ditunjukkan pada saat perlombaan dilaksanakan. Namun Alhamdulillah berkat beberapa kali mengikuti perlombaan khususnya di jenjang kuliah ini, membuat saya lebih berani dan menghindari rasa takut untuk mencoba dan mengikuti perlombaan baca kitab kuning tersebut.

Kalau dihitung-hitung, dari setiap semester ada saja lomba yang saya ikuti entah itu satu, dua ataupun tiga pasti ada yang berhasil mendapatkan juara walaupun tidak selalu juara satu. Total lomba yang pernah saya ikuti sebanyak tiga kali juara tingkat nasional, dua kali juara tingkat provinsi dan satu kali juara kabupaten.

Tepat pada tanggal 3 April 2023, saya memutuskan untuk melakukan pendaftaran lomba *Musabaqah Qiroatul Kutub* yang diadakan oleh HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2023. Pada saat itu saya sedang melaksanakan MBKM internal yang diadakan oleh Prodi, tepatnya di TPA Prasajo dan SDIT Salsabila Al-Muthi'in Kabupaten Bantul. Lomba tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 April. Dengan persiapan seadanya disertai ikhtiar, selebihnya di pasrahkan kepada Yang Maha Kuasa, Alhamdulillah saya mendapatkan bagian kitab yang bisa saya baca dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu *Nahwu* dan *Shorof*. Tak berhenti sampai di situ, setelah membaca saya diminta untuk menerangkan dan menjelaskan tentang apa yang telah dibaca. Setelah pembacaan dan penjelasan dari kitab yang saya baca, kemudian para dewan juri melontarkan beberapa pertanyaan yang masih terkait dengan penggalan kitab yang saya baca. Pertanyaan juri sangat mengejutkan, karena pertanyaan tersebut jarang dijumpai dan bahkan satu banding 1000 pertanyaan tersebut muncul di perlombaan *Musabaqah Qiroatul Kutub*. Namun dengan ilmu yang telah saya dapatkan dari berbagai pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan dewan juri dapat saya jawab dan jawaban tersebut sesuai dengan apa yang dikehendaki dewan juri.

Sembari menunggu hari pengumuman tiba, saya tetap menjalankan program MPK yang terkenal dari Prodi dengan semaksimal mungkin. Di sisi lain saya juga meyakinkan kepada diri sendiri bahwa ketika perlombaan kemarin, saya sudah tampil sangat baik dan sangat

maksimal bahkan ketika dilihat dari bacaan dan juga penjelasan pun tidak ada kesalahan sedikit pun. Mulai saat itu saya berpikir sembari menenangkan hati dan tidak terlalu berharap terhadap kemenangan akan lomba tersebut dengan sebuah kalimat



“ Dalam perlombaan tidak melulu bicara soal kemenangan, namun pengalaman yang didapatkan itu jauh lebih penting, maka tugasmu dalam mengikuti lomba adalah berusaha menampilkan kemampuanmu semaksimal mungkin di hadapan para lawan”.

Hari pengumuman pun tiba, Alhamdulillah saya mendapatkan juara 1 di perlombaan tersebut. Ini merupakan pengalaman yang baru sekaligus menjadi pengalaman yang sangat berharga. Karena ketika dilihat jauh ke belakang terhadap beberapa lomba yang saya ikuti baik di tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, kemenangan ini adalah suatu pengalaman yang baru karena saya telah mengukir sejarah baru menjadi juara 1 tingkat nasional dalam perlombaan baca kitab kuning.

Tak hanya itu, ini juga berkaitan dengan bagian kitab yang saya baca, yaitu tentang Idul Fitri dan Idul Adha yang berarti sebuah kemenangan dan perlombaan yang saya laksanakan pun itu pada bulan yang penuh berkah yaitu bulan Ramadan. Hal ini membuat saya tertegun dan sekaligus terkagum akan takdir Allah SWT yang telah diberikan kepada saya pada waktu dan momen yang sangat baik tersebut. Tentunya kejuaraan ini selalu menjadi pacuan dan semangat untuk selalu belajar pujian dan senantiasa mengevaluasi diri agar di perlombaan-perlombaan selanjutnya dapat tampil dengan lebih maksimal dan selalu membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke kancah nasional maupun internasional sesuai dengan slogan “UIN SUKA untuk bangsa UIN SUKA mendunia”.

7. Ahmad Kamal Assidiqi

Menjadi seorang mahasiswa di tahun-tahun menjelang akhir, terasa sulit untuk menjaga diriku tetap termotivasi. Harus menyeimbangkan antara kuliah, asrama, olahraga, dan bekerja, dapat membebani anak berusia 20 tahun ini. Tak ada waktu. Benar-benar tak cukup waktu untuk melakukan segala sesuatu bersamaan. Begitulah kiranya aku, Ahmad Kamal Assidiqi menuliskan setengah dari pikiran-pikiran sulit ini. Menjadi bagian dari keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan sebuah *privilege* bagiku. Banyak kalimat tak terduga bergulir dari ujung jariku saat aku menuliskannya seakan-akan naskah ini yang bekerja menemukan aku. Namun, tak apa-apa. Naskah ini memang sudah bekerja menemukan aku, tetapi mungkin, belum ditakdirkan untuk mengharumkan nama kampusku. Melihat hal itu, tak membuat semangatku surut, sudah melangkah sejauh ini tak bisa kubiarkan amanah orang tuaku berhenti di titik ini karena kelalaianku. Masih kuingat pesan ayahku sebelum memutuskan merantau, “Nak, kamu tahu, kamu mengejar mimpimu atau membiarkannya tetap seperti apa adanya; mimpi”. Dari sinilah, kupastikan kerja kerasnya mendapat perhatian, tahun-tahun dedikasinya akan terbayar, dan cahaya di ujung terowongan mulai menampakkan keabadian. Ketekunannya menginspirasi untuk menjadi pria yang lebih baik dan bersyukur serta menerima atas semua kesempatan yang datang kepadaku. Ayahku adalah berkat terbesarku, dan aku akan selalu bersyukur untuk pria pekerja keras seperti dia.

Keseharian, kulakukan secara proaktif demi menyeimbangkan pengorbanan dan dedikasi orang tua. Jika mendapati suatu waktu luang, kuanggap itu merupakan sebuah kemunduran. Sampailah masa di mana aku terpilih mewakili daerah tempat tinggal saya, Blitar, dalam ajang perlombaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur’an) Provinsi Jawa Timur cabang MFQ (Musabaqah Fahmil Qur’an) sejenis dengan Cerdas Cermat Islami. MFQ adalah istilah dalam bahasa Arab yang dapat diartikan sebagai “kompetisi dalam menghafal, memahami kandungan isi, menerjemah dan menafsiri Al-Qur’an”. Peserta biasanya menunjukkan kefasihan mereka dalam membaca, menghafal,

serta memahami makna dan tajwid (aturan-aturan bacaan) Al-Qur'an. Ajang ini sering diadakan di lembaga-lembaga pendidikan, pusat keagamaan, atau dalam rangkaian perayaan keagamaan tertentu. Peserta biasanya dinilai oleh dewan juri yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, dan pemenangnya dapat menerima penghargaan atau hadiah. Selain menguji kemampuan individu dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an, Musabaqah ini juga memiliki tujuan untuk memotivasi umat Islam agar lebih mendalami dan mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Ajang ini menciptakan lingkungan yang positif dan kompetitif untuk mendorong para peserta agar senantiasa meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan mereka.

Menuju habitat positif ini, tak mungkin bisa tercapai tanpa perjuangan, pengorbanan, kesiapan mental, intelektual, dan spiritual. Proses awal bukan dari lingkungan kampus, bukan pula dari latar belakang akademik di program studi masing-masing, tetapi kami yang tergabung dalam satu tim bermula proses dari kolega dan kompetitor yang dahulunya sering mengikuti perlombaan sejenis di masa pesantren atau sejajar SMA. Ini menunjukkan dari segi keilmuan dan pengalaman, setiap individu berbeda-beda, termasuk aku dengan keilmuan yang tidak seberapa, yang bersumber dari ajaran dan bimbingan orang tua dan guru ngaji desa setempat. Walaupun dari segi pengalaman kejuaraan saya memiliki sedikit masa yang panjang daripada individu tim aku yang lain, pendalaman ilmuku masih terbilang kurang dan kelinieran intelektualitas berbanding terbalik dengan standar kelayakan pasar perlombaan Musabaqah Fahmil Qur'an ini.

Kondisi tersebut membuatku semakin mencoba untuk *upgrade* diri dan menambah wawasan sehingga dipertemukan dengan tim *Fahmil Qur'an* UIN Sunan Kalijaga serta berkesempatan mengharumkan nama almamater melalui Gebyar Seni Qur'ani yang diselenggarakan oleh UIN Salatiga. Ini adalah perdana pengalamanku bergabung dengan tim ini dan gerbang proses memberikan prestasi-prestasiku terhadap kampus tercinta. Sungguh, tahapan awal yang bagus bagiku di mana kami berhasil memperoleh juara I dalam ajang tersebut sehingga meningkatkan citraku dipercaya mewakili kampus di kejuaraan-kejuaraan selanjutnya. Menyusul berikutnya, aku masih berkesempatan



mengantarkan kampus ini dalam ajang HAMASAH International Competition di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta yang kami berhasil menyabet juara III, selisih 5 poin dengan juara lainnya. Tak cukup dengan hal itu, aku bersama tim mengikuti kejuaraan nasional berikutnya di STAI Al-Anwar Sarang,

Rembang yang lagi-lagi memberikan kesan positif yakni juara II dalam kompetisi tersebut. Perlu diketahui, beberapa ajang di atas sudah kami tekadkan untuk mendanai sendiri dengan maksud mencoba mandiri sejauh mana kemampuan kami sehingga nantinya ketika kami secara resmi mewakili kampus di ajang perlombaan Kementerian Agama, kami sudah lihai dan teruji dalam lapangan dan mempunyai bekal yang cukup.

Sampailah pada waktunya, akhirnya kami terpanggil menjadi 'Kontingan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta' dalam ajang OASE 2023 di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Dalam kompetisi ini, cabang ini membutuhkan penguasaan perangkat keilmuan yang komprehensif, sekitar 10 cabang ilmu yang harus dikuasai oleh peserta. Pada akhirnya, merupakan sebuah anugerah dan keberuntungan, kami menorehkan prestasi gemilang yaitu berhasil menyabet Emas pertama dalam ajang nasional itu. Momen bersejarah ini semoga menjadi motivasi bagi pejuang lomba dari mahasiswa-mahasiswa lain. Prestasi ini tidak membuat motivasi kami berhenti, justru kami semakin tertantang adrenalinnya untuk mencatatkan banyak prestasi susulan. Sejalan dengan hal itu, kami diberikan kesempatan kembali membawa nama baik kampus dalam ajang PORSI JAWARA 2023 di awal bulan lalu. Tema yang diusung yakni 'Memacu Keterampilan, Menyatu dalam Sportivitas dan Persahabatan' telah membuat tekad kami terfasilitasi dengan adanya ajang kompetensi ini. Menghafal, mendalami kembali,

membaca materi dan membentuk strategi merupakan ikhtiar kami menghadapi tantangan ini. Tepat di hari ke-3 dari terselenggaranya ajang ini, kami tampil mengesankan dan mengungguli peserta-peserta lain, sehingga mengantarkan kami memperoleh peringkat



1 ujian kualifikasi untuk penentuan nomor urut dan lawan tampil di hari kemudian. Sampailah pada hari-H, kami berusaha memperoleh poin sempurna, dengan celah-celah yang berusaha kami kuasai dan terwujudlah pada babak penyisihan nilai kami terunggul, maka kami pastikan tiket final berhasil kami dapatkan di genggam kami.

Di penghujung final, aura panggung dan meja dewan hakim yang dingin membuat tubuh kami dibasahi keringat. Beberapa lontaran pertanyaan tak terbayang telah meragukan benak kami antara jawaban benar atau salah. Medan permainan sukar ditebak dan lepas kuasa dari perkiraan kami, sehingga mencatatkan kami dengan poin urutan ketiga dari peserta lain. Tetap melayang harap demi tambahan pertanyaan dan nilai yang membangun perolehan kami, namun, dewan hakim berkata lain, terpuji syukur dan tawakal kita layangkan dan hasil menunjukkan, kami memperoleh Medali Perunggu di ajang kompetisi tersebut. Di benak kami, ucapan syukur beriringan doa, tim kami telah mengukir posisi menjadi lebih baik di antara semua perguruan tinggi keagamaan Islam yang berpartisipasi dalam cabang lomba di ajang prestisius ini. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi kami, tetapi juga bagi seluruh kontingen UIN Sunan Kalijaga.

Pengalaman ini mencerminkan perjuangan dan dedikasi kami dalam menghadapi berbagai kompetisi di bidang Fahmil Qur'an. Dengan dukungan tim, semangat belajar, dan tekad yang kuat, kami berhasil meraih berbagai prestasi yang tak hanya menjadi kebanggaan

pribadi, tetapi juga membawa nama baik almamater, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ke tingkat nasional dan internasional. Prestasi kami mudah-mudahan menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus berjuang dan mengembangkan potensi mereka. Top of Form

8. Alim Mughofar Istifada

Nama saya Alim Mughofar Istifada. saya mahasiswa di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Selama tahun 2023 ini, saya berhasil meraih prestasi sebagai **Juara 1 Lomba Video Kreatif Tingkat Nasional** yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 15–28 Oktober 2022.

Saya akan menceritakan perjalanan saya dalam tujuan meraih Juara 1 dalam Lomba tersebut. Sebelumnya, saya sedang mengobrol dan membahas *project* apa yang akan kami laksanakan bertiga dalam tim, yaitu dengan Najwa Husna dan Haris Mashduki. Kami berpikir untuk mengikuti perlombaan video yang dilaksanakan dalam tingkat Nasional.

Singkatnya, kami memutuskan untuk mengambil *project* lomba dengan bertemakan “Peran Pemuda dalam Merealisasikan SDGs untuk Menuju Indonesia Emas 2045” yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Kami yakin dengan potensi dan kekuatan yang kami miliki, kami mampu untuk mengikutinya.

Kami melakukan *shooting* video di daerah Sleman dengan mengajak anak-anak dari TPQ yang berasal dari kampung Kotagede, agar selain *shooting* juga dapat merealisasikan niat kami untuk berbagi kebahagiaan. Tidaklah mudah bagi kami melakukan *shooting* yang ternyata berbarengan dengan hujan, alhasil kami menunggu hujan sembari bercerita memikirkan alur video yang tepat di lokasi. Setelah melakukan beberapa *shoot* dan kami kira cukup, kami pun kembali pulang dan mengedit hasil video yang sudah kami dapatkan. Kami harap dengan apa yang kami lakukan dapat menjadi hasil maksimal ketika penjurian nanti.

Setelah menunggu sekitar satu minggu, pengumuman oleh Universitas Negeri Semarang pun dirilis, dan kami menjadi Juara 1

dalam lomba tersebut, alangkah bahagiannya karena kami tidak menyangka akan menjadi yang terbaik dari banyaknya kontestan dari seluruh Indonesia.

Oh iya, selain itu, kami satu kelas A MPI 2022 berhasil Juara 1 juga dalam lomba Video yang diadakan oleh Generasi Happy 3, dalam hal itu kami meraih hadiah cukup memuaskan dan menjadi momen kebahagiaan di kelas A MPI 2022. Video tersebut kami garap secara bersamaan dan berbagi tugas dalam pembuatannya.

Saya sangat bersyukur menjadi bagian dari mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga, tentunya hal itu menjadi dorongan dan semangat saya ke depannya untuk selalu mengukir prestasi. Seperti saat ini saya sedang mengerjakan *project essay* internasional dan *business plan* yang diadakan oleh pemerintah New Zealand, yang saya harap juga dapat bersaing dengan lebih banyak orang di luar sana.

Saya mempunyai banyak harapan ke depannya agar saya khususnya, dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga secara umum, untuk terus mengembangkan potensi dalam dirinya dengan berani bersaing bersama orang di luar UIN Sunan Kalijaga, karena saat ini kita sebagai anak muda tidak dapat menang kalau kita tidak melangkah lebih jauh.

Moto hidup yang saya pegang adalah “Don't pay attention to these 3 words : WHAT PEOPLE SAY” Yang artinya, ketika kamu ingin menjadi orang yang sukses dalam hal apa pun, jangan hiraukan perkataan orang lain tentangmu. Orang lain memang penting sebagai



mahluk sosial untuk melengkapi setiap sisi kehidupan, akan tetapi ketika kita terlalu ter-“*pay attention*” terhadap hal tersebut, maka hasilnya adalah kita tidak percaya diri untuk melangkah lebih jauh dan menjadi beda dari orang lain.

9. Muhammad Ulil Abshor, Muhammad Naufal Daffa Ulhaq, Yudha Indrayanto

Setiap manusia pasti pernah bermimpi. Melakukan perencanaan adalah bagian dari strategi. Mahasiswa bukan hanya orasi, tetapi mahasiswa juga harus berani untuk mencari solusi.

Tiga tahun berturut-turut bisa ikut serta mewarnai buku profil mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga dari tahun 2021, 2022, dan 2023 menjadi kehormatan dan kebanggaan tersendiri bagi saya sebagai seorang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Perkenalkan nama saya Muhammad Ulil Abshor, mahasiswa dari program studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020 bersama rekan saya saudara Muhammad Naufal Daffa Ulhaq dari program studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 serta saudara Yudha Indrayanto dari program studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022. Dari satu prodi yang sama serta dengan ketertarikan yang sama tentang dunia pendidikan menjadi alasan kami untuk mencoba mengikuti perlombaan *School Plan* Tingkat Nasional Tahun 2023 di UIN Walisongo Semarang.

Pendidikan memiliki peranan penting untuk pembangunan bangsa. Menjadi logis, jika semua bangsa dan negara di dunia ini perlu terus berusaha mendorong dan memajukan sektor pendidikannya, termasuk Indonesia. Lomba *School Plan* menjadi salah satu bentuk usaha yang nyata dalam merencanakan dan mengelola sekolah agar terus berkembang menjadi lebih baik. Lomba *School Plan* termasuk cabang perlombaan bidang akademik yang masih tergolong baru belakangan ini. Bagi yang belum tahu tentang lomba *School Plan*, jadi lomba *School Plan* merupakan sebuah ajang kompetisi untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif terkait perencanaan dalam dunia pendidikan.



Bulan Mei 2023, menjadi bulan yang penuh motivasi bagi kami. Pertama kalinya kami bertiga mengikuti lomba School Plan Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang Tahun 2023 dengan tema “Menciptakan Strategi Perencanaan Dalam Dunia Pendidikan Untuk Mewujudkan Dunia Emas 2045”. Sebuah ungkapan yang menarik pernah disampaikan oleh Prof. DR. Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie bahwa “Kesuksesan itu bukan milik orang pintar, akan tetapi kesuksesan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.” Dari ungkapan tersebut menjadi landasan dan dorongan bagi kami untuk berani melangkah dalam mencoba hal-hal yang baru.

Berbagai cara dan upaya kami lakukan untuk mempersiapkan diri mulai dari melakukan pendaftaran, mencari data, membuat kuesioner penelitian, hingga melakukan penyusunan dan pengeditan dalam proposal. Tanggal 18 Mei 2023, alhamdulillah tim kami dinyatakan lolos ke babak final 5 besar untuk melakukan presentasi secara *offline* di kampus UIN Walisongo Semarang yang mempertemukan beberapa kampus seperti UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Pembangunan Panca Budi, dan kampus UIN Walisongo Semarang sendiri. Persiapan demi persiapan pun kami lakukan mulai dari pelunasan administrasi, membuat Power Point presentasi, persiapan akomodasi, *technical meeting*, hingga berlatih dengan giat untuk bekal persiapan kami melakukan presentasi. Hari yang ditunggu-tunggu pun telah tiba, 24 Mei 2023 merupakan pelaksanaan lomba kami secara *offline*. Sebagai representasi mahasiswa yang membawa nama

kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentu kami sangat yakin dan percaya diri bahwa kami bisa memberikan yang terbaik. Presentasi dilakukan dengan pembagian saya sendiri Muhammad Ulil Abshor sebagai pembicara 1, Yudha Indrayanto sebagai pembicara ke 2, dan Muhammad Naufal Daffa Ulhaq sebagai pembicara ke 3. Ketika masuk ke sesi tanya jawab yang dilakukan oleh juri dan peserta pun, alhamdulillah tim kami mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan dengan penuh percaya diri, yakin, dan kompak. Akhirnya sesi pengumuman pun tiba dan alhamdulillah tim kami memperoleh nilai tertinggi dan dinyatakan sebagai **juara 1 Lomba School Plan Tingkat Nasional Tahun 2023**.

Terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada segenap pihak yang sudah membantu kami selama persiapan perlombaan. Tentu ini menjadi pengalaman yang sangat luar biasa dan berharga bagi kami sampai bisa membawa nama baik kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegagalan pasti pernah kami alami, kesedihan pun juga pasti pernah menggerogoti hati. Namun jangan pernah sekali-kali pun untuk menyerah apalagi berhenti karena di depan sana masih banyak sekali mimpi yang harus digapai dan dilewati. Kami percaya bahwa kita semua sebagai pemuda merupakan pemegang tongkat estafet kepemimpinan dan perjuangan di masa depan. Maka benarlah apa yang pernah disampaikan oleh dr. Gamal Albinsaid bahwa pemuda bagaikan matahari di siang hari. Paling panas, paling terang, dan paling membara. Sehingga jangan pernah sia-siakan masa muda kita untuk terus selalu belajar, berproses, dan berkarya. Semoga ke depannya kami bisa terus konsisten membawa nama baik kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai event perlombaan. Kami percaya bahwa semangat mahasiswa untuk berkompetisi yang berbanding lurus dengan dukungan penuh yang diberikan oleh pihak kampus maka akan mampu mewujudkan slogan “UIN Sunan Kalijaga Untuk Bangsa UIN Sunan Kalijaga Mendunia”.

10. Daffa Alif Umar Himawan

“Talk Less Do More”

Sering kali kita mendengar beragam motivasi terbaik dari teman-teman di sekeliling kita. Tidak harus selalu diterima, namun jadikan sebagai pelengkap untuk setiap langkah percobaanmu untuk menggapai prestasi. Untuk itu, pada kesempatan ini aku ingin membagikan sedikit kisah yang setidaknya telah mewarnai perjalananku selama 1 tahun ini.

Halo semuanya, perkenalkan nama saya Daffa Alif Umar Himawan bisa dipanggil saya Daffa. Saya Mahasiswa dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Saya berasal dari Tegal Jawa Tengah, lahir pada tanggal 26 September 2003. Hobi Saya adalah olahraga, terutama Pencak Silat. Saya telah menekuni Pencak Silat sejak MTs dengan bakat dan minat saya di bidang tanding (Fight). Didasari akan hal tersebut, saya bergabung dengan UKM PPS Cepedi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2022.

Pada tanggal 02 – 04 Juni 2023, Event Organizer Sayap Rajawali bersama Event Pencak Silat serta Kementerian Pemuda dan Olahraga menggelar “Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang Championship 2” Dalam rangka Hari Bhayangkara ke-77 yang diselenggarakan di Gor Samaptha, Magelang. Saya mewakili Kontingen UIN Sunan Kalijaga pada Kategori Tanding Kelas E Putra Dewasa dengan persiapan yang sangat matang dengan berbekal pada dasar beladiri saya yang sebelumnya dan pemusatan latihan (*training center*) yang dilakukan oleh UKM, saya dapat mengikuti kejuaraan ini.

Pada saat menunggu antrean untuk bertanding, awalnya saya sangat takut dan ragu, namun dari batin saya tetap memberanikan diri dan percaya diri dari hasil proses latihan. Pada pertandingan semi final saya lolos ke babak final karena poin saya lebih unggul dari poin lawan. Namun pada babak final saya harus menerima kemenangan dari lawan saya karena poin lawan lebih unggul daripada poin saya. Tapi, di situ saya tidak kecewa dan merasakan bersyukur karena memperoleh Juara 2 dalam “Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang Championship 2”.

Kekalahan saya tidak membuat patah semangat dalam berlatih dan mengejar impian. Pada tanggal 08-09 Juli 2023, saya mengikuti perlombaan KEJURKOT (Kejuaraan Kota) Dewasa Se-Kota Yogyakarta yang diadakan oleh IPSI Kota Yogyakarta. Karena adanya peluang untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya akhirnya saya mencoba untuk mengambil peluang kesempatan ini. Dengan waktu kurang dari 30 hari, saya harus berlatih baik dari segi teknik bantingan, serangan, maupun ketahanan fisik. Dengan waktu yang sesingkat ini, saya tetap percaya bahwa saya akan berhasil meraih juara 1. Namun, pada kejuaraan kali ini saya belum bisa membawa juara. Hal ini menjadi acuan saya untuk lebih giat lagi dalam belajar dan berlatih serta menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Meskipun banyak ranjau di dalam perjalanan mencapai kesuksesan, namun ada satu kesempatan yang membuat saya ingin menjadi lebih baik lagi. Pada tanggal 04-05 Juli 2023, saya mengikuti perlombaan KEJURKAB (Kejuaraan Kabupaten) Dewasa Se-Kabupaten Sleman yang diadakan oleh IPSI Kabupaten Sleman. Di situlah membuat saya bangkit kembali agar menjadi juara 1. Banyaknya rintangan dalam segi pendaftaran administrasi seperti persyaratan harus mengganti KTP asal Sleman dan latihan hanya membutuhkan waktu sekitar 15 hari yang sangat singkat dan harus latihan mandiri, terkadang juga dengan pelatih walau cuman baru bertemu 1 kali saja. Pada pelaksanaan perlombaan tersebut, banyak sekali keraguan yang saya alami seperti kekalahan yang saya dapati perlombaan kemarin, kurangnya Latihan secara matang, fisik yang sangat terbatas, dan lainnya. Namun, dari pelatih saya selalu memotivasi dan selalu menyampaikan “percaya proses yang sudah kamu lakukan dan buktikan hasil prosesmu pada perlombaan ini”. Di situlah yang membuat saya tetap yakin dan percaya diri untuk tidak ragu pada perlombaan tersebut. Dan singkatnya, alhamdulillah mendapatkan apa yang saya inginkan yaitu Juara 1 Pencak silat Kelas E kategori Tanding Dewasa Putra Se-Kabupaten Sleman. Suatu kebanggaan dan bersyukur bagi saya sendiri ketika mendapatkan apa yang saya inginkan. Berkat dari hasil kerja keras dari Latihan mandiri dan support sistem dari doa orang tua, dukungan dari pelatih, dan lainnya.



Dari hal-hal yang sudah saya ceritakan, pelajaran paling penting yang saya dapatkan adalah bahwa apa pun yang kamu inginkan, maka kejarlah dan berusaha. Bila kau gagal pelajari kegagalanmu dan terus berkembang dan menjadi lebih baik. Kita belajar untuk terus semangat dalam mengejar mimpi meskipun terjatuh, belajar untuk sabar serta belajar-belajar yang lainnya. Dari semua itu akan menjadi pembelajaran dan pengalaman yang terbaik. Saya harap saya mampu menorehkan prestasi yang gemilang untuk UIN Sunan Kalijaga dan dapat membahagiakan orang-orang yang saya sayangi. UIN Suka untuk Bangsa, UIN Suka Mendunia.

11. Aulia Hastin Fahraddilla

Bismillahirrahmanirrahim.

Perkenalkan nama saya Aulia Hastin Fahraddilla, mahasiswi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, saya akan berbagi kisah dalam mengikuti Lomba Cerdas Cermat (LCC) dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Pusat.

Saya mengetahui perlombaan tersebut melalui pamflet yang di-*share* salah satu rekan saya di *WhatsApp Group* organisasi KMNU UIN Sunan Kalijaga. Saya tertarik untuk mengikuti perlombaan tersebut karena sebelumnya sudah berpengalaman dalam mengikuti lomba cerdas cermat pada saat duduk di bangku SMP dan MA yang *alhamdulillah*-nya saya beserta tim selalu memperoleh juara pertama. Namun, untuk lomba kali ini ternyata berbeda, bukan berbentuk tim melainkan secara individu.

Setelah saya membaca pamflet tersebut, kemudian saya meminta izin ke orang tua untuk mengikuti lomba tersebut. Izin orang tua sudah saya dapatkan, lalu saya langsung mendaftarkan diri untuk mengikuti perlombaan tersebut. Ternyata, perlombaan tersebut tidak perlu mencantumkan nama organisasi atau institusi dari masing-masing peserta, tetapi perlombaan ini ialah murni keinginan masing-masing peserta. Walaupun kenyataannya, sebagian besar peserta merupakan anggota organisasi KMNU di masing-masing institusinya.

Sesudah mengisi *link* pendaftaran, peserta diarahkan untuk bergabung ke *WhatsApp Group* yang nantinya seluruh informasi mengenai kegiatan perlombaan akan diinformasikan melalui *WhatsApp Group* tersebut. Tiba waktunya pendaftaran ditutup, barulah diadakan *technical meeting* bagi peserta di tanggal 13 Oktober 2023 secara *online* melalui *zoom*. Dalam pertemuan daring tersebut, panitia memberikan arahan tentang perlombaan, mulai dari teknis pelaksanaannya sampai kisi-kisi soal yang akan diberikan. Adapun untuk materi lombanya adalah tentang kebangsaan, santri, dan NU secara umum.

Di situ saya berusaha untuk mempelajari seluruh materi lomba dalam tenggat waktu 1 minggu. Serta berusaha meyakinkan diri sendiri bahwa saya mampu untuk mengikuti perlombaan tersebut nantinya. Hingga tiba saat perlombaan yakni hari Sabtu, 14 Oktober 2023. Sebelum perlombaan dimulai pada pukul 13.00 WIB secara *online*, saya terlebih dahulu meminta doa restu ke orang tua.

Tiba waktunya pukul 13.00 WIB, perlombaan dimulai yang diikuti oleh kurang lebih 100 peserta dari berbagai wilayah di Indonesia. Dalam perlombaan ini, terdapat 2 babak, yakni babak penyisihan dan babak final. Di babak penyisihan, peserta diberikan kurang lebih 35 soal yang sudah mencakup seluruh materi. Adapun untuk mengerjakan soalnya ialah menggunakan aplikasi *Kahoot!*.

Dalam babak penyisihan, panitia hanya mengambil 20 peserta dengan melihat skor nilai yang sudah secara otomatis tersusun dalam aplikasi. Setelah babak penyisihan selesai, langsung diumumkan 20 nama peserta yang masuk ke babak final. Puji syukur ke hadirat Allah, waktu itu nama saya tercantum dalam jajaran 19 nama peserta yang lain, yang artinya saya melaju ke babak final.

Setelah diumumkan 20 nama peserta tersebut, perlombaan dilanjutkan ke babak final. Di sini, suasana lomba semakin tegang, karena di samping tingkat kesulitan soal yang semakin tinggi, waktu untuk menjawab soal pun semakin dipersingkat, yang artinya para peserta diharuskan untuk membaca dan menjawab soal secara cepat dan tepat. Selain itu, perebutan urutan 5 posisi tertinggi sangat sengit. Urutan posisi saya pun berubah-ubah dari yang di urutan ke-3 turun ke angka 7 lalu naik lagi ke angka 3 dan selalu berubah-ubah. Melihat urutan posisi yang terus berubah-ubah, saya sempat pesimis untuk memenangkan lomba tersebut. Sebisa mungkin saya meyakinkan diri sendiri untuk terus optimis dalam mengikuti lomba tersebut.

Sampai akhirnya menyelesaikan soal terakhir, ternyata saya berhasil menduduki di urutan ke-3 yang artinya saya berhasil meraih juara 3. Di situ, perasaan saya sangat senang dan sedikit bingung tidak menyangka bahwa saya bisa meraih juara ke-3. Baru pertama kali ini, saya mendapatkan prestasi di tingkat nasional, ini merupakan sebuah pencapaian baru yang luar biasa bagi saya.



Setelah lomba tersebut usai, saya langsung menghubungi orang tua untuk memberi kabar gembira tersebut. Pengalaman lomba kali ini adalah pengalaman yang

sangat berharga bagi saya, karena ini adalah pencapaian baru dalam perjalanan prestasi saya yang berhasil dalam tingkat nasional. Selain mendapat prestasi, saya juga mendapat banyak ilmu yang belum saya ketahui dan juga teman-teman baru dari berbagai wilayah Indonesia, walaupun untuk saat ini masih berteman secara virtual. Gelar juara yang saya dapatkan memicu semangat saya untuk terus mengikuti kembali lomba-lomba lain di tingkat nasional.

12. Aiko 'Ula Al-Humaira

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Halo semua! perkenalkan nama saya Aiko 'Ula Al-Humaira, mahasiswa semester 5 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (PGMI) UIN Sunan Kalijaga. Di sini saya ingin berbagi pengalaman menarik dalam dunia akademis tentang sebuah prestasi yang berhasil saya raih. Pengalaman ini merupakan momen paling berkesan selama perjalanan akademik saya. Prestasi yang saya raih berkaitan dengan jurusan yang saya ambil yakni Pendidikan. Bagi saya pendidikan bukan hanya sekadar proses penerimaan pengetahuan saja, namun juga menjadi fondasi bagi pengembangan diri, pembuka peluang, serta kunci menuju prestasi dan keberhasilan. Berikut beberapa prestasi yang saya raih, yaitu :

1. Juara II Lomba Microteaching Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMPS PGMI STAI At Tanwir Bojonegoro Jawa Timur pada tahun 2023

2. Community Service International Student Academic Experience (ISAE) di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia 2023.

Di bangku perkuliahan saya belajar banyak hal, salah satunya mencoba mengembangkan potensi diri dengan keahlian yang saya miliki. Saya senang pada bidang mengajar, desain grafis, dan edit video pembelajaran. Keahlian tersebut saya tekuni saat adanya tugas-tugas kuliah video pembelajaran serta mendesain media pembelajaran. Hal tersebut menunjang saya dengan adanya peningkatan prestasi. Suatu ketika saya melihat beberapa poster pengumuman lomba. Saya mencoba perlombaan yang diadakan HMP PGMI STAI At Tanwir dalam rangka Milad HMPS PGMI STAI At Tanwir ke-05 pada bulan Februari tahun 2023. Alasan saya tertarik untuk mengikuti kompetisi tersebut karena saya ingin mengembangkan sebuah media inovatif yang dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui sebuah video pembelajaran *online*. Saya menciptakan konten video yang dapat menggabungkan visualisasi menarik dengan penjelasan yang jelas. Video pembelajaran tersebut kemudian saya unggah ke platform *online*, selain juri menilai hasil video. Tujuan di-*upload*-nya video tersebut agar dapat diakses siswa dan guru yang membutuhkan media pembelajaran *online*. Alhamdulillah.. saya mampu meraih kejuaraan lomba tersebut yaitu Juara II Lomba Microteaching Mahasiswa Tingkat Nasional HMPS PGMI STAI At Tanwir.



Dilain kesempatan, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada bulan September 2023 mengantarkan saya pada program Internasional Student Academic Experience (ISAE) di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia. Kegiatan ISAE di SIKL merupakan agenda Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mengetahui kurikulum, kepegawaian, kesiswaan, pengelolaan keuangan, dan lain-lain. Selain itu terdapat kegiatan *community service* yang dilakukan dengan memperkenalkan permainan tradisional Indonesia kepada anak-anak di sana. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan fisik dan motorik dengan bermain permainan tradisional dan mampu mengaitkan materi pembelajaran agar pembelajaran mudah dipahami oleh para siswa. Saya mempresentasikan pembuatan batik tulis kepada siswa di sana. Saya juga menjelaskan makna filosofi dari batik tersebut dan juga keterkaitannya dengan pembelajaran. Hal yang paling berkesan bagi saya adalah meskipun siswa di sana berada di luar negeri, mereka tetap memelihara kecintaan terhadap budaya dan bahasa Indonesia. Mereka mengikuti pelajaran dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pengalaman ini menjadi perjalanan dalam menambah wawasan bahwa Pendidikan serta budaya Indonesia juga tersebar di luar negeri. Pendidikan juga bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

Dibalik setiap langkah menuju keberhasilan terdapat banyak pengalaman yang berharga. Saya belajar bahwa kesuksesan tidak datang secara instan, namun dibutuhkan upaya berkelanjutan dan komitmen yang kuat sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Sukses dalam dunia perkuliahan tidak hanya diukur berdasarkan prestasi pada kompetisi. Namun, dapat dicapai dengan berbagai cara yang berbeda pada masing-masing individu. Harapan saya semoga semua mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dapat berpartisipasi aktif untuk menghasilkan karya-karya hebat yang dapat bermanfaat bagi akademisi lain, masyarakat sekitar, bahkan negara. Aamiin.. Sekian dan salam hebat untuk Kalijaga Muda...

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

13. Alfiah Nurul Aini

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Alfiah Nurul Aini, mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya sangat bersyukur bisa masuk UIN melalui jalur SNBP. Walaupun saya termasuk mahasiswa baru di UIN, dan merasakan bangku kuliah kurang lebih baru tiga bulan, akan tetapi semangat saya dalam mengikuti ajang lomba tidak pernah berhenti. Selama tiga bulan ini, alhamdulillah saya meraih tiga kejuaraan:

1. Juara 2 Olimpiade Biologi pada ajang kompetisi tingkat Nasional IASC (*Indonesia Advance Student Competition*) 2023
2. Juara 2 Fotografi pada ajang lomba GENETIK (*Regeneration and Action of IKAHIMBI*) 2023 yang dilaksanakan di Kudus
3. Juara 2 Kepenulisan Esai dengan judul “Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Pendirian Rumah Baca CERIA (Cerdas Ilmu Berakhlak Mulia)

Dalam mengikuti lomba-lomba tersebut terdapat banyak kisah yang terukir, apalagi pada saat saya mengikuti lomba esai. Waktu itu pertama kalinya saya menulis sebuah esai dan diperlombakan. Saya berlatih terus menerus untuk presentasi dan merevisi segala bentuk kekurangan dalam esai saya. Semakin saya berlatih semakin saya ingin memperbaiki kekurangan saya. Niat awalnya sekedar untuk cari pengalaman, tapi dengan ketekunan dan keuletan dalam menulis serta mempresentasikan karya saya, alhamdulillah bisa meraih juara dua. Itu semua tidak lepas dari bimbingan kakak tingkat saya, teman-teman yang selalu mendukung, serta doa dari keluarga saya. Doa dan restu dari orang tua maupun orang terdekat merupakan hal yang





sangat penting bagi saya, karena doa merekalah yang nantinya akan menghantarkan kesuksesan kita.

Saya memiliki hobi mendaki. Karena dengan mendaki, saya bisa belajar banyak hal. Mendaki itu seperti halnya meraih sebuah impian. Dalam mewujudkannya diperlukan adanya kerja keras, keberanian, dan keteguhan mental. Terkadang kita juga dihadapkan dengan berbagai rintangan terjal, jalan yang licin, serta curam. Tetapi, jika semua itu dilakukan atas dasar suka, maka semua rintangan akan dapat dilalui dengan begitu mudah. Dan ketika kita sampai di puncak, saat semua impian terwujud, di situlah kita dapat melihat pemandangan alam yang begitu menawan, lautan awan yang terhampar luas seperti halnya melihat kebahagiaan yang dirasakan kedua orang tua kita, keluarga kita, serta orang yang selalu *support* kita dari awal hingga akhir perjuangan. Ketika sudah sampai dititik puncak, jangan lupakan satu hal, yaitu bersyukur. Bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita, karena kita harus sadar bahwa tiada dan upaya melainkan atas kehendak-Nya.

Mimpi layaknya hutang yang harus dibayar dan janji yang harus ditepati, karena mimpi merupakan segores harapan yang harus diwujudkan. Semua orang berhak bermimpi, dan mewujudkannya adalah kewajiban mutlak yang ditempuh dengan jalur usaha lahir maupun batin. Ibarat membanting tulang, meremas keringat, jungkir balik setiap malam dan jatuh bangun tidak kenal lelah. Akan tetapi, urusan hasil memang hanya ada ditangan Allah. Serahkan segala sesuatu hanya kepada Yang Maha Kuasa. “Manusia datang dengan usahanya, dan Allah mewujudkan sesuai takdir (kehendak)-Nya”.

Ir. Soekarno pernah mengatakan “Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang” itulah pedoman yang saya pegang sejak kecil. Setiap saya memiliki impian, maka saya tulis impian tersebut pada selembar kertas putih dengan goresan tinta hitam, dan saya tempel kertas tersebut di lemari. Apa yang saya lakukan tersebut sangat berpengaruh pada diri saya. Setiap saya membuka lemari, pasti teringat dengan setiap baris mimpi yang telah saya ukir, dan menjadikan saya lebih bersemangat dalam mencapainya. Tanpa saya sadari hari demi hari telah berlalu, dan satu demi satu mimpi telah terwujud. Karena harga sebuah mimpi harus dibayar dengan lunas dan tuntas. Siapa yang menabur, dia yang akan menuai. Siapa yang berani bermimpi, bersiaplah menyambut mimpi tersebut. Dan barang siapa yang ingin mewujudkan satu-persatu dari suatu mimpi, maka beranilah untuk menuliskannya. Tulis sedalam yang engkau mau dan setinggi yang engkau harap. Harga mimpimu ada di ujung ketajaman penamu. Maka teriakkanlah, tumpahkanlah, maka selanjutnya Allah yang akan mewujudkannya.

14. Aniatun Solihah

Assalamu'alaikum, halo Kalijaga muda.

Kenalkan aku Aniatun Solihah dari Prodi Pendidikan Biologi angkatan 23 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di sini aku mau menceritakan sedikit pengalamanku sampai di titik aku mendapat penghargaan kejuaraan olimpiade biologi dengan meraih medali emas.

Bermula dari aku SD aku sudah mengikuti lomba olimpiade tapi aku tidak pernah mendapatkan kejuaraan karena keterbatasan sarana belajar yang hanya mengandalkan soal-soal yang diberikan oleh guru. Kemudian ketika MTs aku juga ditunjuk untuk mengikuti lomba olimpiade dan aku juga hanya belajar sebatas materi yang disampaikan oleh guru dan belajar latihan soal yang dikerjakan secara tidak konsisten, dan apa yang terjadi? Ya yang terjadi kegagalan lagi.

Masa MA pun aku punya tekad yang besar agar aku bisa mengikuti lomba olimpiade lagi dengan meraih kejuaraan. Maka aku masuk ekstrakurikuler KSN yang memberiku banyak sekali peluang dan



pengalaman untuk ikut berkontribusi dalam ekstrakurikuler tersebut seperti kesempatan untuk latihan olimpiade di sekolah lain yang juga memberi kesempatan untuk *sharing* dengan teman sepejuangan, pelatih secara *online*, berbagai latihan soal yang beragam, serta latihan mengerjakan soal secara konsisten dan terpilih ikut serta dalam perlombaan olimpiade.

Di dunia perkuliahan ini aku sebagai Kalijaga muda juga punya tekad yang besar agar aku bisa menoreh berbagai prestasi di UIN Sunan Kalijaga ini. Aku ingin aktif ikut di berbagai lomba agar bisa mencetak berbagai prestasi, maka dari itu aku mencari berbagai peluang lomba yang ada. Pada saat aku menemukan *postingan* tentang olimpiade yang diselenggarakan oleh Jenius dengan jenjang mahasiswa dan tingkat nasional, aku pun langsung tertarik untuk mendaftar dan mengikuti lomba tersebut.

Lomba ini diadakan secara *online*. Dengan bekal ilmu yang saya punya karena kegagalan dan kemenangan, saya bertekad kuat ingin mendapatkan kejuaraan. Untuk mendapat kejuaraan ini, ada beberapa tahapan yang harus saya lewati ada tahap provinsi dan nasional. Yang mana tahapan pertama yaitu tahapan provinsi terlebih dahulu. Dan pada saat itu saya bisa lolos dari tahap provinsi dan lanjut ke tahap nasional dan di tahap nasional ini saya bisa mendapat kejuaraan

mendali emas. Hal ini memberi kesan yang berharga bagi saya, sekaligus menjadi tombak awal bagi saya sebagai Kalijaga muda agar bisa lebih banyak lagi menoreh berbagai prestasi. Hal ini juga memberi pesan agar belajar dari kegagalan dan memperbaikinya. Jika ingin menjadi juara tanamkan tekad kuat juara dan harus mampu melawan berbagai rintangan yang ada. Jika ada kesempatan lakukanlah sebaik mungkin. Serta jangan lupa kerjakan sesuatu dengan diiringi doa di dalamnya.

Itulah sedikit cerita dariku yang semoga cerita itu bisa memberi motivasi dan manfaat bagi orang lain, *Aamiin*. Terima kasih

15. Dede Ahmad Fauzy

Hello everyone!, perkenalkan nama saya Dede Ahmad Fauzy. Lahir 19 tahun yang lalu di Kabupaten Ciamis, Tepatnya pada tanggal 3 Juni 2004. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Biologi. Saya sangat bersyukur bisa menimba ilmu di UIN Suka ini. Salah satunya karena UIN Suka ini merupakan Perguruan Tinggi Islam tertua di Indonesia. Dalam tulisan ini, saya akan menceritakan pengalaman saya dalam mengikuti Lomba Videografi dan Fotografi

Lomba Videografi ini diselenggarakan oleh GenBI Universitas Galuh Ciamis dalam acara Ciamis Leadership Participation pada 08-18 Agustus 2023. Proses dimulai dengan perdebatan dan *brainstorming* intens untuk memilih tema yang tepat. Setelah beberapa diskusi, kami sepakat untuk mengangkat kisah cinta dan bangga rupiah. Konsep yang matang dan kuat akhirnya terbentuk, dan kami membagi tugas sesuai keahlian masing-masing.

Persiapan peralatan menjadi tahap selanjutnya yang menentukan. Dengan kamera, mikrofon, dan peralatan pendukung lainnya, kami melakukan uji coba di lokasi untuk memastikan semuanya berjalan lancar. Tensi kreatif meningkat saat kami memulai pengambilan gambar. Sutradara memberikan arahan dengan penuh semangat, dan kameramen berusaha menangkap setiap momen dengan presisi.



Tahap pengeditan membawa tantangan baru. Di ruang studio gelap, kami memilih *footage* terbaik, menambahkan efek visual yang memukau, dan menyusun *soundtrack* yang mendukung emosi cerita. Malam-malam terisi dengan diskusi panjang dan eksperimen kreatif di depan layar komputer. Namun, setiap upaya terasa sepadan ketika melihat hasil akhir yang memukau.

Pendaftaran dan persiapan untuk lomba adalah momen yang penuh tekanan. Dokumen-dokumen disiapkan, dan karya kami didaftarkan dengan harapan tertinggi. Pada hari kompetisi, kami mempresentasikan karya kami dengan percaya diri dan menghadapi pertanyaan juri dengan tenang. Setiap detik di atas panggung terasa abadi, dan kami merasakan energi positif yang memenuhi ruangan.

Ketegangan mencapai puncaknya saat pengumuman pemenang. Saat nama tim kami disebut sebagai juara, kebahagiaan dan kebanggaan menyelimuti hati kami. Itu bukan hanya kemenangan bagi satu individu, tetapi kemenangan untuk tim yang telah bekerja keras bersama-sama. Air mata kebahagiaan mengalir, dan kami merayakan keberhasilan kami dengan pelukan dan tawa bersama.

Pasca lomba, evaluasi mendalam dilakukan. Kami merenungkan perjalanan panjang kami, mengidentifikasi pembelajaran yang diperoleh, dan bersiap untuk tantangan berikutnya. Menjadi juara lomba videografi bukan hanya tentang mengangkat piala, tetapi juga tentang perjalanan inspiratif dan ikatan yang terbentuk dalam tim. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan profesional kami tetapi juga menciptakan kenangan tak terlupakan yang akan selalu diingat sepanjang hidup.

Pengalaman saya dalam mengikuti lomba fotografi yang diselenggarakan oleh IKAHIMBI dalam acara Regeneration and Action of IKAHIMBI pada tanggal 12 November 2023 merupakan perjalanan

yang penuh dedikasi dan kreativitas. Semuanya dimulai dengan pemilihan tema, di mana saya merenung untuk menemukan konsep yang unik dan dapat menarik perhatian juri. Setelah menetapkan tema, saya memulai riset mendalam untuk memahami esensi subjek dan menentukan cara terbaik untuk menyampaikannya melalui lensa kamera.

Tahapan selanjutnya adalah persiapan peralatan. Saya memastikan bahwa kamera, lensa, dan perangkat pendukung lainnya dalam kondisi optimal. Uji coba peralatan dilakukan di berbagai kondisi pencahayaan untuk memastikan kesiapan dalam berbagai situasi. Sebagai fotografer, saya merancang rencana kerja yang efisien, mempertimbangkan setiap detail dari komposisi hingga teknik pengambilan gambar.

Proses pemotretan menjadi momen yang penuh tantangan dan kreativitas. Saya mencari momen yang menarik dan meresapi setiap detail, mencoba menangkap emosi dan narasi yang terkandung dalam setiap *frame*. Seiring berjalannya waktu, saya menemukan bahwa kesabaran dan perhatian terhadap detail sangat krusial dalam mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setelah mengumpulkan serangkaian foto yang kuat, saya memasuki tahap pengeditan. Dengan hati-hati, saya memilih foto terbaik dan mengolahnya untuk memperkuat pesan visual yang ingin saya sampaikan. Pemilihan warna, kontras, dan penyempurnaan visual lainnya diintegrasikan dengan kecermatan untuk menciptakan karya yang kuat dan kohesif.

Pada tahap persiapan lomba, saya memastikan semua dokumen dan persyaratan administratif terpenuhi dengan baik. Kemudian tibalah saat pengumuman juara dilakukan, kebahagiaan dan kebanggaan memenuhi diri saya. Menjadi juara lomba fotografi merupakan pengakuan terhadap upaya keras dan ketekunan saya dalam mengekspresikan visi melalui seni fotografi. Pasca-lomba, saya terus mengasah keterampilan dan mengaplikasikan pengalaman ini sebagai pendorong untuk terus berkembang dalam dunia fotografi.

Sekian yang bisa saya ceritakan tentang pengalaman lomba yang benar-benar sampai titik akhir perlombaan. Untuk kalian yang

baca cerita ini, percayalah kalimat ini! “*Man Jadda Wajada*” barang siapa yang bersungguh-sungguh, berhasillah ia. Jika ingin berhasil berusaha terus, dan harus disertai doa, karena kunci keberhasilan hanya usaha dan doa yang terus dipanjatkan.

16. Ahmad Khoirun Nada

“Semakin kita *Divergent*, semakin kita bisa melihat *blind spot*. Banyak orang yang keleset dari puncak karena dia tidak bisa mengantisipasi *blind spot*. Semakin kita menggeluti sesuatu yang bertolak belakang dengan apa yang sudah kita kuasai semakin kita punya aktivitas untuk meng-cover *blind spot* kita, dan semakin antisipatif ke depan untuk memitigasi risiko.” – Gita Wirjawan dalam *channel CAKAP* di Youtube.

Statement itu menarik perhatian saya ketika pertama kali mendengar. Sebagai mahasiswa, kita memiliki *privilege* yang tidak banyak orang bisa mendapatkannya. Beberapa *privilege* itu seperti kemudahan kita untuk belajar, mencari informasi, dan melatih *skill-skill* bersama orang-orang yang beragam, bisa dari teman kuliah, dosen, atau tokoh-tokoh Masyarakat yang kita temui. Saya pun demikian, kemudahan belajar hal-hal yang baru membuat saya tertarik untuk tidak hanya mempelajari bidang studi saya pribadi, dari mempelajari yang bertolak belakang itu, mampu mengantarkan saya dalam meraih penghargaan juara 1 dalam perlombaan *Entrepreneur Festival* yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Malang pada tanggal 18 November 2023 pada kategori Video Digital Marketing.

Sebelum mengetahui bagaimana proses saya bisa mendapatkan juara 1. Izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Saya Ahmad Khoirun Nada, mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah, dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga. Saya lahir di kota Jepara, Jawa Tengah. Sudah lebih dari 2 tahun saya memulai belajar *skill-skill* di luar bidang studi saya seperti desain grafis, *editing video*, dan *digital marketing*. Kemampuan itu tentunya saya gunakan untuk kebutuhan internal saja, meskipun beberapa kali saya gunakan untuk mengikuti kompetisi skala kecil seperti antar prodi, antar angkatan, dan antar komunitas. Hingga

akhirnya pada semester 7 saya memberanikan diri untuk mencoba mengikuti sebuah perlombaan skala nasional.

Perlombaan yang saya ikuti itu bermula ketika ada notifikasi pesan WhatsApp dari Pak Norma Sidik Risdianto, S.Pd., M.Sc., Ph.D. (Dosen Pendidikan Fisika). Isi pesan itu menginformasikan tentang sebuah perlombaan *Entrepreneurship* berkaitan dengan rancangan ide pemasaran yang diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi UMKM di Kota Yogyakarta. Memiliki latar belakang pengalaman mempelajari dunia *digital marketing*, saya tentu tidak ragu untuk mengajukan diri dan menunjukkan minat untuk mengikuti perlombaan itu.

Keesokan harinya saya bertemu dengan Pak Norma di ruang kerjanya. Sebelum itu, saya mempersiapkan diri dengan teliti, memahami setiap aspek dari panduan lomba yang diberikan. Hingga saat perjumpaan dengan beliau, saya terkejut bahwa beliau ternyata telah memiliki ide sendiri. Namun, setelah melakukan diskusi yang intens, ternyata ide tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam perlombaan itu. Meski keraguan sempat hadir, tetapi tekad saya untuk tetap berpartisipasi masih tetap kuat. Akhirnya, Saya dan Pak Norma memulai berdiskusi kembali dari nol, mengeksplorasi ide-ide baru yang belum pernah dipikirkan oleh siapa pun sebelumnya.

Melalui proses tersebut, kami akhirnya menemukan ide terbaik yang menjadi landasan pembentukan Tim GUIDIY. Tim ini terdiri dari Nailul Muna (Pendidikan Fisika Angkatan 2020), Sulisno (Pendidikan Fisika Angkatan 2020), dan diri saya sendiri, dibimbing oleh Pak Norma. GUIDIY merupakan singkatan dari *Guidance DIY*, ide inilah yang kami rancang untuk memberikan bantuan kepada orang luar Yogyakarta yang menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan mereka saat berada di kota Yogyakarta. Kesulitan itu bisa karena tidak adanya kenalan, teman, atau kerabatnya di kota Yogyakarta. Selain itu juga karena minimnya informasi yang dimiliki tentang kota Yogyakarta. Oleh karena itu, kami membuatkan sebuah jasa yang harapannya mampu memberikan bantuan dalam mendampingi aktivitas mereka selama di kota Yogyakarta.



Kemudian, kami membuat sebuah proposal yang berisi kumpulan dari hasil riset data mengenai wisatawan, mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang berkunjung ke kota Yogyakarta. Singkat cerita, Proposal yang kami susun melalui proses diskusi dan pengerjaan yang intens dengan bimbingan Pak Norma dan masukan dari Pak Joko Purwanto, S.Si., M.Sc. (Dosen Pendidikan Fisika) juga, akhirnya siap untuk di *submit*. Namun, kekecewaan menghampiri kami. Sebab, ketika hasil pengumuman menyatakan bahwa kami tidak lolos. Setelah kami evaluasi, ternyata masih terdapat ketidaksesuaian proposal kami dengan ketentuan lomba yang diinginkan, sehingga menggagalkan kami untuk melaju ke babak selanjutnya.

Merespons kegagalan ini, kami memutuskan untuk mencari peluang di perlombaan lain. Tidak berselang lama, Kami menemukan *event* perlombaan *Entrepreneur Festival* yang diadakan oleh Politeknik Negeri Malang. Kami memilih untuk berkompetisi dalam kategori video *digital marketing*. Keputusan ini dibuat atas keyakinan *skill-skill* yang telah saya pelajari di luar bidang studi saya. Sehingga ide GUIDIY saya tuangkan dalam bentuk video *digital marketing*.

Proses pembuatan video *digital marketing* tidaklah mudah. Kami menghadapi keterbatasan peralatan, namun berkat dukungan dari Pak Norma, kami diberikan fasilitas ruangan yang memadai. Kemudian saya membawa perlengkapan pribadi yang sederhana, seperti *audio external*, dua tripod, dan *lighting* dari asrama saya di Bantul dengan menggunakan sepeda motor. Kami *take video* mulai dari pagi hingga sore untuk mendapatkan hasil penyampaian video yang maksimal.

Meskipun bermodalkan peralatan minimalis, saya yakin bahwa pengalaman dan pengetahuan yang saya miliki dalam pengambilan dan pengeditan video akan menghasilkan hasil yang tidak kalah berkualitas. Setelah itu, proses pengeditan saya lakukan di asrama sekitar 2 hari. Setelah selesai, video itu saya bagikan kepada pak Norma dan teman – teman tim GUIDIY. Video itu mendapat tanggapan positif dari pak Norma dan teman-teman tim GUIDIY. Dengan keyakinan inilah, akhirnya kami semangat untuk mengirimkan video kepada penyelenggara lomba sehingga status kami resmi berpartisipasi dalam perlombaan *event Entrepreneur Festival* yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Malang.

Pada tanggal 18 November 2023, puncak acara pengumuman juara tiba. Meskipun kategori kami tidak mewajibkan kehadiran fisik di tempat, tetapi kami masih bisa mengikuti secara daring. Acara tersebut juga mendapatkan sambutan secara *online* dari Bapak Sandiaga Uno. Menariknya, tepat di hari yang sama, saya juga memiliki tanggung jawab untuk menemani seorang guru, mentor magang saya di salah satu sekolah berkurikulum Cambridge di Yogyakarta, yang sedang menjalani operasi sinus di salah satu rumah sakit di Bantul. Meskipun tidak dapat mengikuti proses seminar secara penuh, saya terus berusaha memantau perkembangan kegiatan seminarnya. Hingga saatnya pengumuman juara, di tengah-tengah cemas menunggu hasil operasi guru saya, dengan kesabaran dan kerja keras tim, alhamdulillah kami meraih juara 1 dalam kategori Video Digital Marketing. Keberhasilan kami dalam meraih juara 1 menjadi bukti bahwa usaha keras dan dedikasi tim kami telah diridhoi oleh Allah SWT. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada pak Norma, yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan, serta kepada teman-teman di Tim GUIDIY yang telah bekerja sama dengan baik. Keberhasilan ini bukan hanya tentang meraih gelar juara, tetapi juga tentang perjalanan yang panjang, kegigihan, dan semangat kolaborasi yang membuahkan hasil luar biasa.

17. Nailul Muna

Assalamu'alaikum wr. wb.

Halo teman-teman pembaca, perkenalkan, saya Nailul Muna, mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2020. Sebelumnya saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesempatannya untuk berbagi pengalaman dalam buku ini bersama teman-teman mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga, walaupun saya merasa masih belum pantas untuk dapat disebut sebagai mahasiswa berprestasi. Mungkin hanya secuil kisah berikut yang dapat saya bagikan kepada teman-teman pembaca, di mana cerita yang cukup singkat ini merupakan pengalaman yang berharga bagi saya pribadi.

1. *Publish* artikel dengan judul “Pengembangan Alat Peraga Listrik Searah pada Miniatur Rumah” pada jurnal *Indonesian Journal of Learning and Educational Studies* (Jurnal Piramida Akademi) pada April 2023.

Cerita ini berawal dari mata kuliah Media Pembelajaran Fisika pada semester 5. Pada mata kuliah tersebut, kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat alat peraga fisika. Saya sebagai ketua kelompok, bersama teman-teman (Amin Al Akbar, Hanifah Ridho Syuwari, Vina Nur Cholimah, dan Adinda Haniatul Maghfiroh) membuat alat peraga materi listrik arus searah. Selama proses pembuatan alat yang cukup memakan waktu dan tenaga, kami dibantu oleh asisten praktikum kami, Mas Muadi. Kami belajar banyak selama proses pembuatan alat, salah satunya yaitu harus mempersiapkan konsep yang matang sebelum memulai suatu *project*. Karena konsep awal kami yang belum matang, banyak tantangan yang harus kami hadapi, salah satunya lampu yang beberapa kali *konslet* karena tegangan yang terlalu tinggi. Namun atas kerja sama tim yang baik, kami tidak hanya menyelesaikan pembuatan alat peraga, tetapi kami juga berhasil menerbitkan artikel setelah melewati proses revisi yang cukup panjang. Hal itu menjadi kepuasan tersendiri bagi saya dan teman-teman karena hanya artikel dari kelompok kami yang berhasil di-*publish*.

Pengembangan Alat Peraga Listrik Searah pada Miniatur Rumah

Amin Al Akbar¹, Hanifah Rizka Syuwari, Nailul Muna, Vira Nur Cholimah, Adinda Hanizatul Maghfiroh, Ika Kartika, Iva Nandya Azka, Muaidi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281, Indonesia
E-mail Correspondent¹: aminakbar.dsn@unswidjared.ac.id

Abstract: This study aims to develop a teaching aid in the form of miniature houses that explains the concept of series and parallel electrical circuits. This type of research is research and development research. Research and development is a research method used to produce products, the product produced in this research is the manufacture of learning media. This research was used to be successful if the results obtained from the appraisals were in the range of 3.26-4.00 and 2.56-3.25 or in very good and good criteria. In the material expert assessment, an average score of 3 was obtained in the good category, while in the media expert assessment, 2.22 was obtained in the poor category. So it can be concluded that conceptually the developer of learning media in the form of a miniature house is able to explain series and parallel circuits in unidirectional electricity material. However, in the terms of feasibility and aesthetics, it is necessary to revise the appearance of the product.



2. Juara 1 lomba Video Marketing pada Entrepreneurs Festival oleh Politeknik Negeri Malang pada November 2023

Kejuaraan ini merupakan pengalaman pertama saya memperoleh kejuaraan setelah beberapa kali ikut perlombaan seperti Karya Tulis Ilmiah, *Business Plan*, dan Esai. Kesempatan mengikuti lomba ini saya dapatkan setelah diajak oleh teman saya, Ahmad Khoirun Nada selaku ketua tim, yang kemudian kami mengajak Sulisno menjadi anggota ke 3 di tim kami yang kami beri nama GUIDIY. Sebenarnya, cerita ini cukup panjang untuk dapat saya tuliskan di sini. Dari rencana awal kami mengikuti perlombaan *business plan*, hingga akhirnya mengikuti lomba *video marketing*. Lomba *business plan* yang kami ikuti tidak memberikan hasil yang kami harapkan karena adanya ketidaksesuaian ketentuan proposal dengan proposal yang kami kirimkan. Dari sana kami belajar untuk lebih teliti dalam melakukan sesuatu.

Sekitar beberapa minggu kemudian, kami mencari kesempatan kedua pada perlombaan yang lain, yaitu lomba *video marketing*. Dalam proses pembuatan *video marketing*, saya terlibat mulai dari pembuatan naskah, penelusuran data, hingga menjadi salah satu *talent* dalam video. Keunikan kami terletak pada pendekatan yang berbeda, Tim Guidiy mempromosikan layanan jasa buatan sendiri, yaitu Guidiy, dan bukan produk yang sudah ada. Hingga akhirnya kami terpilih menjadi juara pertama. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kreatif dan pemasaran, tetapi juga memberikan wawasan tentang kekuatan kolaborasi tim. Kegagalan sebelumnya menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan berkembang. Lomba ini bukan hanya sekadar penghargaan, tetapi juga perjalanan pembelajaran yang penuh inspirasi.

18. Akbar Toha

Hidup Mahasiswa !!! Salam Mahasiswa !!!

Halo Kalijaga muda, perkenalkan nama saya Akbar Toha, biasa dipanggil Akbar, mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pramoedya Ananta Toer pernah berkata “Orang boleh pandai setinggi langit, tetapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian”. Aktivitas menulis dianggap sebagai suatu bentuk pekerjaan yang dapat memastikan bahwa pemikiran, ide, atau pengalaman seseorang akan tetap hidup dan relevan bagi generasi yang akan datang. Dengan menulis, seseorang dapat mengabadikan kontribusinya dalam bentuk karya tulis/ilmiah yang dapat dipelajari dan diapresiasi oleh orang lain.

Untuk menjadi juara dalam ajang publikasi karya ilmiah populer di koran, tentunya membutuhkan persiapan yang matang dan pemahaman mendalam terhadap proses dan tahapan tertentu yang sangat diperlukan. Langkah awalnya adalah saya memahami dengan baik tantangan yang akan dihadapi, termasuk target pembaca koran, gaya penulisan yang umum digunakan, dan jenis topik yang menarik bagi masyarakat umum. Selanjutnya, pemilihan topik yang menarik dan relevan menjadi langkah strategis agar karya saya dapat memikat pembaca. Proses penelitian mendalam terhadap topik yang akan dibahas juga tidak boleh diabaikan, dengan mengumpulkan data, fakta, dan temuan terbaru dalam bidang tersebut.

Struktur tulisan yang jelas dan mudah dipahami merupakan landasan tulisan yang sukses. Penting untuk membangun struktur piramida terbalik, menyajikan informasi kunci di bagian awal, dan menggunakan paragraf pendek untuk memudahkan pembacaan. Gaya penulisan yang menarik dan bersahaja juga menjadi kunci, dengan menghindari penggunaan istilah teknis yang sulit dipahami oleh pembaca umum. Setelah menyelesaikan *draft* pertama, proses penyuntingan dan koreksi harus dilakukan secara teliti, dan masukan dari orang lain sangat berharga untuk mendapatkan perspektif yang

berbeda. Kemudian saya memberikan elemen visual seperti gambar, untuk mendukung tulisan saya. Visualisasi dapat membantu pembaca memahami informasi dengan lebih baik dan menambah daya tariknya. Selain itu, saya memastikan juga untuk mengajukan karyanya, sesuai batas waktu yang telah ditentukan, karena ketaatan terhadap *deadline* adalah aspek penting dalam kompetisi.

Setelah artikel karya ilmiah populer saya telah selesai, maka saya langsung melakukan pendaftarannya melalui email di media korannya. Alamat email yang dituju adalah harianmomentum@gmail.com. Dan Alhamdulillah artikel karya ilmiah populer saya telah di publikasi oleh media korannya. Setelah publikasi, saya memanfaatkan media sosial dan jaringan profesional untuk mempromosikan tulisan saya. Penting untuk terus meningkatkan diri, baik dari segi keterampilan menulis maupun pemahaman tentang tren dan isu-isu terkini. Pembaruan terus-menerus akan membantu saya menjadi tetap relevan dan memiliki daya saing yang tinggi di dunia publikasi karya ilmiah populer. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, saya dapat meningkatkan peluang untuk menjadi juara dan memberikan kontribusi positif dalam penyebaran pengetahuan ilmiah kepada masyarakat.

Berikut adalah Publikasi karya ilmiah populer saya :

1. Publikasi pada : 6 Juni 2023

Judul : Pentingnya Pendidikan Inklusif dalam Memperjuangkan Hak Pendidikan dan Membangun Kesetaraan

2. Publikasi pada : 13 Juli 2023

Judul : Revolusi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Kreativitas dan Inovasi di Pendidikan Kimia

3. Publikasi Pada : 13 September 2023

Judul : Peran Teknologi Dalam Mempertahankan Identitas Bangsa

4. Publikasi Pada : 24 Oktober 2023

Judul : Peran Kemahasiswaan dalam Membentuk Pemimpin Masa Depan Bangsa

5. Publikasi Pada : 30 Oktober 2023

Judul : Mendorong Kemandirian dan Berpikir Kritis Siswa Melalui Kurikulum Merdeka

Pengalaman menjadi juara dalam publikasi karya ilmiah populer di koran adalah suatu pencapaian yang tak terlupakan dan memberikan banyak nilai berharga bagi saya. Pertama-tama, proses penulisan karya ilmiah populer membuka kesempatan untuk mendalami topik tertentu secara menyeluruh. Sering kali, proses penelitian yang intensif tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap topik tersebut, tetapi juga memperluas wawasan terkait tren dan isu-isu terkini. Selain itu, ketika karya ilmiah populer berhasil menjadi juara, hal tersebut menunjukkan kemampuan untuk mengkomunikasikan ide kompleks dengan gaya penulisan yang dapat dipahami oleh pembaca umum. Menyampaikan informasi ilmiah dengan cara yang menarik dan mudah dicerna oleh masyarakat adalah suatu keahlian yang sangat berharga dalam mempromosikan literasi ilmiah di kalangan luas.

Prestasi ini juga memberikan pengalaman berharga dalam hal kolaborasi. Kemampuan untuk bekerja sama dan menggabungkan ide-ide dari berbagai sumber adalah keterampilan yang terus menerus diperkuat dalam pengalaman ini. Keterlibatan dalam ajang inovasi karya ilmiah populer sering kali membuka pintu untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan akademis dan penelitian lainnya.

Yang tidak kalah pentingnya adalah menjadi juara dalam publikasi karya ilmiah populer di koran, memberikan rasa pencapaian dan kebanggaan pribadi. Prestasi ini adalah bukti nyata dari dedikasi, kerja keras, dan kreativitas yang diinvestasikan dalam penyusunan karya tersebut. Hal itu dapat menjadi dorongan motivasi yang signifikan untuk terus mengejar keunggulan dalam dunia penelitian dan penulisan. Secara keseluruhan, pengalaman menjadi juara publikasi karya ilmiah populer bukan hanya tentang meraih prestasi akademis, tetapi juga tentang pembelajaran, kolaborasi, *networking*, dan pengembangan diri. Ini adalah pencapaian yang memberikan dampak jangka panjang dalam perkembangan pribadi dan profesional.

1208 Ths. 08 - Sabtu, 14 Oktober 2023

OPINI

MOMENTUM 9

Pemerintah Perkuat Pemerintah Tingkat Gure Dar10AP

Perintah Perkuat Pemerintah Tingkat Gure Dar10AP... Pemerintah memperkuat pemerintah tingkat Gure Dar10AP...

Peran Kemahasiswaan dalam Membentuk Pemimpin Masa Depan Bangsa

Kemahasiswaan sebagai pilar utama pembangunan bangsa... Peran mahasiswa dalam membentuk pemimpin masa depan...



1208 Ths. 08 - Sabtu, 13 September 2023

OPINI

MOMENTUM 9

Pemerintah Berkomitmen Wujudkan Kesejahteraan Masyarakat Papua

Pemerintah berkomitmen mewujudkan kesejahteraan masyarakat Papua... Langkah-langkah yang akan diambil pemerintah...

Peran Teknologi dalam Mempertahankan Identitas Bangsa

Peran teknologi dalam mempertahankan identitas bangsa... Pentingnya literasi digital dan keamanan siber...



F. Fakultas Syariah dan Hukum

1. Diah Arum Kusumajati

- Pengalaman adalah guru terbaik -

Hi, readers! Perkenalkan, saya Diah Arum Kusumajati, mahasiswa Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Sebelum memasuki inti dari perjalananku, alangkah lebih baik jika aku menceritakan sedikit mengenai bagaimana bibit ini bermula. Sebenarnya, ketertarikanku dengan dunia kepenulisan sudah bermula sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Bahkan, ketika itu aku tergabung dalam organisasi jurnalistik dengan tugas utama membuat majalah untuk sekolah kami. Hal itu pun masih berlanjut ketika di bangku Madrasah Aliyah, aku dua kali diamanahi untuk bergabung dalam tim redaksi pembuatan majalah sekolah. Akan tetapi, ketika memasuki dunia perkuliahan, hal itu sempat terhenti, karena dua tahun awal perkuliahan dilaksanakan secara daring. Aku pun yang memang pada dasarnya sedikit pemalu, semakin menjadi pemalu ketika perkuliahan berlangsung secara *offline*.

Hingga kemudian, bisa dikatakan hampir di penghujung masa studiku di kampus ini, terdapat sebuah kompetisi pembuatan *paper* pada kegiatan “*International Student Competition*” yang masih menjadi bagian dari induk kegiatan *The 7th Annual International Conference on Law And Sharia (AICOLS) 2023*. Kompetisi itu membuat hatiku tergerak untuk mengikutinya. Dalam waktu yang terbilang singkat, aku mempersiapkan *paper* yang akan kugunakan untuk mengikuti kompetisi tersebut. Dalam waktu itu, aku memutuskan untuk menggunakan metode kepustakaan, maka aku pun mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan temaku, baik itu yang berasal dari jurnal maupun artikel yang relevan. Kemudian, pada hari yang ditentukan, aku membaca pengumuman bahwa artikelku masuk ke dalam 10 artikel yang dipresentasikan pada rangkaian acara AICOLS 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023. Sebenarnya, aku tidak berharap lebih, karena berpartisipasi dalam kegiatan tersebut saja bagiku sudah cukup. Ketika membaca pengumuman itu rasanya antara senang, terkejut, dan sedih. Bukan tanpa sebab, aku

memang senang karena artikelku masuk ke dalam 10 artikel tersebut. Tetapi, aku terkejut karena artikel yang aku kumpulkan menurutku masih perlu perbaikan. Di sisi lain, aku yang sedikit pemalu ini harus mampu mencambuk diriku untuk berani tampil di depan umum. Alhamdulillah, sebuah pengalaman yang sangat berharga bagiku karena mampu melewati hari itu dengan baik. Pengalaman ini menjadi perjalanan awal bagiku untuk kembali tertarik di dunia kepenulisan setelah sempat berhenti ketika memasuki dunia perkuliahan.

Sebagaimana kutipan yang kusampaikan sebelum memulai tulisan ini, kuakui bahwa “pengalaman adalah guru terbaik” memang benar adanya, karena kita tidak akan bisa sejauh ini tanpa pengalaman yang kita lalui. Prestasi yang kutorehkan ini mungkin tidak sebanyak ataupun sebagus yang teman-teman lain capai. Tetapi, yang ingin kusampaikan, bahwa ambillah kesempatan ketika keadaan memberikanmu peluang untuk lebih maju. Sampaikan pada dirimu, bahwasanya rasa malu tidak akan mampu menghalangi mimpimu. Semoga ini menjadi sebuah lecutan motivasi, khususnya bagi diriku untuk mendalami dunia kepenulisan maupun hal lain di waktu mendatang. *Good Luck Guys!*



2. Siti Mahmuda

Perkenalkan, saya Siti Mahmudah, mahasiswa program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Saya lahir dan tumbuh di Probolinggo Jawa Timur. Dahulu, saya hampir tidak pernah absen untuk protes dan menangis kepada kedua orang tua. Lantaran, menurut saya, nama “Siti Mahmudah” sangat norak dan biasa saja. Tapi Bapak dan Ibu yakin, bahwa sebuah nama akan menjadi doa yang tidak akan pernah putus hingga ia tiada. Dawuhnya, nama “Siti” itu kepanjangan dari *sittu jihati*, atau ada juga yang menyatakan, bahwa siti itu berasal dari kata *sayyidati*. Sejauh ini, saya lebih condong pada makna, bahwa siti itu kepanjangan dari *sittu jihati* yang memiliki arti “enam arah pandangku”. Konon, orang arab selalu memanggil orang-orang terkasihnya dengan sebutan siti atau sitti, seolah-olah orang tersebut berada di enam arah pandang sang penciptanya atau segala arah. Kemudian, unsur Siti tersebut disandingkan dengan kata Mahmudah, yang memiliki arti “Terpuji” atau “Pantas Dipuji”. Jadi, apabila kedua unsur nama disandingkan, saya mendapat kesimpulan. Bahwa, nama tersebut sangat indah karena mengandung doa manis Ibu dan Bapak yang berharap putrinya ini menjadi “Perempuan yang pantas dipuji dari segala arah mata pandang”. Sejak saat itu, saya selalu berusaha untuk menjadi seperti yang nama saya inginkan. Minimal, dalam kacamata Ibu dan Bapak.

Menurut saya, tiap proses pasti memiliki titik jenuhnya masing-masing. Pun, dalam hal mencari ilmu. Kalau bukan karena ridha Allah, Ibu Bapak, dan dikuatkan oleh Sang Maha Guru Ideologis Imam Syafi'i melalui syiirnya yang menyatakan:

ومن لم يذق مر التعلم ساعة، تجرّع ذل الجهل طول حياته

Saya berani bertaruh, bahwa saya tidak akan sampai pada masa sekarang. Himmah perjuangan untuk menuntaskan kefakiran ilmu yang ada pada diri saya mulai berapi-api meskipun terkadang membara dan redup, tapi setidaknya tidak pernah padam. Berkumpul dan menimba ilmu bersama para intelektual muda di bawah naungan **Komunitas Pemerhati Konstitusi** menjadi salah satu jalan untuk membatat habis kebodohan pada diri saya ini.



Awal tahun 2023, pada bulan Maret saya mendapat kesempatan untuk menjadi tim sparing dari delegasi **Debat Konstitusi Gebyar Mahkamah Konstitusi**. Pada perjalanan tiga bulan berlatih, saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran yang tidak pernah sama sekali saya dapatkan pada bangku perkuliahan. Kemudian, bermodal pengalaman menjadi tim sparing tersebut, pada bulan April-Mei, akhirnya saya terjun pada kompetisi debat **Raden Rahmat Law Fair** yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya, meskipun pada perjalanannya belum berhasil untuk menyumbangkan trofi kepada kampus tercinta. Namun, hal tersebut tidak membuat semangat saya padam. Saya yakin betul, takdir baik akan selalu bersama orang-orang yang berusaha dan berdoa.

Setelah melewati hampir setengah tahun berlatih dan berujung gagal, lagi-lagi pada bulan Mei saya dikabarkan untuk terjun menjadi delegasi dari Debat Konstitusi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada ajang OASE 2023 di Jakarta. Setelah menerjang proses yang lumayan menguras energi dan perasaan, akhirnya, pada kesempatan itu saya dan tim berhasil menyumbang medali perak kepada kampus dengan gelar **Juara II Debat Konstitusi OASE 2023**. Tentunya, hal ini tidak lepas dari doa dan dukungan orang-orang terkasih kami, orang tua, guru, dan juga para sahabat. Pun, tidak lupa pula apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pelayanan kampus yang sangat luar biasa dalam memenuhi seluruh fasilitas dan kebutuhan yang kami perlukan.

Setelah khatam melewati setengah perjalanan di tahun 2023 dengan berkecimpung di dunia Perdebatan, pada bulan Agustus akhirnya saya banting setir memasuki dunia Kepenulisan. Hal ini

bermula, pada ajakan Guru Ideologis saya, yakni Mas RM. Fayasy Failaq, S.H. untuk menulis sebuah jurnal pada kanal KPU Republik Indonesia. Pada kesempatan tersebut, kami mengangkat sebuah tulisan dengan judul **“Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Daerah di Ibu Kota Negara Nusantara: Problematika Konseptual, Urgensi, dan Pelaksanaan”**. Pada awal bulan November, lagi-lagi saya mendapatkan kabar baik, bahwa jurnal kami lolos dan berhasil masuk dalam Jurnal *Electoral Governance: Jurnal Tata Kelola Pemilu* dengan predikat Sinta 4. Saya merasa bagai diguyur hujan rahmat setelah bersedih hati pada bulan Mei tersebut.

Tidak sampai di situ saja, pada bulan November, saya dan tim mengikuti perlombaan **Peradilan Semu Konstitusi** yang diselenggarakan oleh Mahkamah Konstitusi di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Dalam dunia hukum, perlombaan tersebut merupakan ajang yang sangat elite dan bergengsi. Berjajar dengan kampus-kampus hukum ternama, mulai dari Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, Universitas Diponegoro, Universitas Udayana, Universitas Padjajaran dan masih banyak lagi. Kami berlima membawa nama kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil membat habis perlombaan dan berdiri bangga maju ke panggung membawa almamater kampus dengan predikat sebagai **Juara II Constitutional Mourt Court Competition 2023 Mahkamah Konstitusi**. Riuhan tepuk tangan membanjiri kami disertai rapal doa bangga dan haru. Tentunya, untuk sampai di posisi tersebut, bukan sebuah hal yang mudah. Sempat, saya sendiri merasa ketar-ketir karena harus berjejer dengan para rival yang kuat dari kampus-kampus ternama. Sempat minder, hingga Ibu meyakinkan, bahwa kekuatan doanya “Pasti” akan mengantarkan saya kepada panggung penghargaan tersebut.

Ternyata, tahun 2023 ini merupakan jawaban dari doa saya pada tahun-tahun sebelumnya. Mulai dari memenangkan kompetisi debat dengan predikat Grade A, memiliki publikasi dengan predikat Sinta, hingga yang paling akhir, memenangkan perlombaan elite dan bergengsi sekelas Mahkamah Konstitusi. Rasanya, tiap detik di tahun ini tidak ada alasan untuk tidak bersyukur. Allah memberikan

kadar bahagia lebih dari yang saya minta. Ternyata benar kata Ibu dan Bapak, bahwa nama saya sangat begitu indah. Penuh harapan dan doa di dalamnya, setidaknya memang benar sesuai dengan nama saya “Mahmudah”, bahwa saya selalu dipuji oleh Ibu dan Bapak dalam keadaan apa pun. Entah pada masa berhasil ataupun gagal. Rutin beliau-beliau sampaikan, bahwa “Ibu dan Bapak selalu bangga sama kamu, *Nduk*. Kamu anak Ibu Bapak yang keren”. Sangat *marem* saya mendengarnya. Meskipun saya tidak tahu apakah itu benar atau tidak.

Pada akhir tulisan ini, saya ingin berterima kasih kepada Ibu Bapak yang doanya sangat ajaib menemani perjalanan saya selama ini. Pun, kepada para Maha Guru Ideologis saya, Mas Abdul Basid Fuadi, Mas RM. Fayasy Failaq, Mas Torik Abdul Aziz Wibowo, Mas Azmi Fathu Rohman, dan Mba Faraz Almira Arelia, terimakasih telah membimbing dengan tulus dan sepenuh hati, semoga Allah selalu hujani kalian dengan rahmatnya.

3. Nimas Adifa

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Halo, perkenalkan saya Nimas Adifa biasa dipanggil Dipa, kelahiran 16 Juni 2004. Saya merupakan mahasiswi semester 3 dari program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pencak silat merupakan hobi yang sudah saya tekuni sejak kelas empat SD. Salah satu harapan saya yang sedang diperjuangkan, yakni menjadi pesilat profesional yang akan mewakili daerah asal saya, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tak sedikit orang yang meragukan mimpi saya untuk menjadi atlet pencak silat, mungkin karena saya seorang perempuan dan postur tubuh yang tidak seperti atlet pada umumnya. Namun, karena ini sudah menjadi mimpi saya sejak dulu, apa pun halangannya akan tetap saya perjuangkan hingga batas kemampuan saya. Menurut saya, postur tubuh dan gender bukanlah suatu penghalang untuk meraih mimpi. Semua tergantung bagaimana kita bisa konsisten dalam mewujudkannya. Sejak SD saya telah aktif mengikuti latihan-latihan serta *training center* yang diadakan oleh pihak pengurus pencak



silat kabupaten. Barulah ketika menginjak kelas VII, saya mendapat kesempatan mengikuti pertandingan-pertandingan pencak silat yang ada.

Sampailah pada saat saya berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Walaupun saya berkuliah di Universitas Islam dengan jurusan Perbandingan Mazhab, tidak melunturkan harapan saya untuk menjadi atlet silat yang profesional. Nah, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini saya dapat belajar banyak hal. Mulai dari kepercayaan diri, pantang menyerah dan mencari lingkungan yang suportif untuk membantu saya dalam mengembangkan kemampuan.

Tibalah kesempatan saya sebagai seorang mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengharumkan nama almamater tercinta dalam dunia persilatan. Dengan persiapan yang saya rasa cukup matang, pada tanggal 2–4 Juni 2023 saya mengikuti kejuaraan nasional pencak silat yang diselenggarakan oleh Sayap Rajawali yang bekerja sama dengan KONI serta POLRES Kota Magelang. Dalam event ini saya bertanding dalam kategori *Fighter* kelas Under A putri dewasa mewakili UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ini adalah kali pertama saya untuk bertanding membawa nama Universitas setelah saya dinyatakan lulus tes untuk masuk perguruan tinggi. Perasaan yang begitu campur-aduk antara senang, takut, bangga dan tidak menyangka karena bisa menjadi bagian dari kontingen UIN SUKA. Alhamdulillah, pada kali pertama ini saya diberi kemudahan oleh Allah SWT, dalam melewati pertandingan tersebut dan menjadi juara 1 dalam kategori *Fighter* kelas Under A putri dewasa pada saat itu.

Menjadi juara 1 dalam Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang Championship 2 kemarin tidak menjadikan saya puas akan hal tersebut. Saya merasa bahwa ini hanyalah permulaan dan batu loncatan untuk saya agar bisa lebih baik dalam event berikutnya. Saya terus berlatih, mencari dan mengulik teknik-teknik baru yang belum saya kuasai agar ke depannya bisa lebih baik lagi. Setelah sebulan lebih saya berlatih keras, saya pun memutuskan untuk mengikuti suatu kejuaraan lagi agar bisa menambah pengalaman.

Pada tanggal 2–6 Agustus 2023, saya mengikuti Kejuaraan Nasional XXVII Tahun 2023 Silat Perisai Diri Antarperguruan Tinggi Piala Bergilir Presiden RI. Kejuaraan kali ini bertempat di GOR Pajajaran Kota Bandung, yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Perisai Diri *Internasional Women University* (PD IWU) yang bekerja sama dengan Pengurus Pusat Kelatnas Perisai Diri Indonesia dan KONI Pusat. Pada pertandingan kali ini, jangka waktunya lumayan lama, yakni lima hari. Di mana pada hari pertama dikhususkan untuk acara sarasehan yang berisikan kesempatan kepada para peserta dari berbagai perguruan tinggi untuk berbincang, menambah relasi dan tali silaturahmi. Barulah pada hari ke dua yakni pada tanggal 3 Agustus 2023, kejuaraan dibuka secara resmi. Pada kejuaraan kali ini saya mengikuti dua kategori pertandingan, yakni serang hindar kelas A putri dan *fighter* kelas *under A* putri. Pada hari ke tiga ini adalah jadwal saya untuk bertanding babak $\frac{1}{4}$ final dalam kategori serang hindar kelas A putri dan *fighter* kelas *under A* putri pada beberapa partai setelahnya. Alhamdulillah saya bisa lolos ke babak semi final pada kategori *fighter* kelas *under A* putri, namun untuk kategori serang hindar kelas A putri saya belum mendapat kesempatan untuk lolos ke babak selanjutnya.

Pada babak semi final, saya mendapat lawan yang berasal dari kontingen Universitas Negeri Lampung. Pada pertandingan ini, alhamdulillah saya mendapatkan poin yang unggul sehingga bisa memenangkan babak semi final dan lanjut ke babak final pada keesokan harinya. Selanjutnya, tanggal 6 Agustus 2023 adalah hari terakhir pertandingan. Di mana hari itu merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh kami semua, karena hari itu adalah hari

penentuan siapakah yang layak untuk berdiri di podium tertinggi. Pada babak final ini saya mendapat urutan ke-11 untuk bertanding. Kali ini saya mendapat seorang lawan yang bagus yang mewakili kontingen Politeknik Indonesia Surakarta. Pada babak final ini, alhamdulillah lagi-lagi saya diberi kemudahan dari Allah SWT, sehingga saya bisa memenangkan pertandingan ini dan berhasil membawa nama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk berdiri pada podium tertinggi yakni podium satu.

Setelah selesai dengan babak final pada hari itu, waktunya acara penyerahan medali pada tiap-tiap kategori pertandingan. Tiba saatnya penyerahan medali untuk kategori *fighter* kelas *under A* putri. Terdengarlah nama Nimas Adifa dengan universitas kebanggaannya yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Majulah saya untuk naik ke podium tertinggi, yakni *podium* satu dengan membawa bendera yang berlambangkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah selesai dengan prosesi penyerahan medali, tibalah saatnya untuk acara terakhir dalam kegiatan panjang ini, yakni acara penutupan. Acara penutupan yang berisikan ucapan syukur dan terima kasih dari pemimpin-pemimpin atas terlaksananya Kejurnas Perti ini secara lancar dan baik. Akhirnya Kejurnas Perti ini pun telah resmi ditutup. Saya pun kembali ke penginapan dan mulai merapikan apa yang harus dirapikan sebelum besok kembali ke tempat asal yakni Yogyakarta. Tanggal 7 Agustus 2023 merupakan hari di mana saya kembali ke Yogyakarta.

Semua ini tidak membuat saya cepat puas akan apa yang telah saya capai. Hal tersebut saya jadikan sebagai pengalaman untuk pembelajaran dan batu loncatan untuk bisa menjadi atlet pencak silat yang profesional kelak. Saya akan terus berlatih dan berusaha sampai harapan saya terwujud. Tidak ada yang tidak mungkin selama kita mau berusaha dan komitmen dalam mewujudkan mimpi. Tak lupa untuk tetap berdoa kepada Sang Pemilik Takdir yakni Allah SWT, sehingga apa yang kita usahakan bisa dipermudah dan menjadi berkah.

4. Shoffie Noor Annisa Alifiah

“Gehen sie das risiko ein oder verlieren sie die chance.”

(Ambil risiko atau hilang kesempatan)

Halo! Perkenalkan, saya Shoffie Noor Annisa Alifiah. Berangkat jauh untuk menggapai mimpi, saya rela pergi meninggalkan kota Samarinda tercinta demi menggapai mimpi yang akan saya raih di kota pendidikan, Yogyakarta. Banyak sekali *struggle* yang saya hadapi sebelum meraih mimpi di kota Yogyakarta. Mulai dari ditolak SNMPTN, SBMPTN, SPAN PTKIN hingga UMPTKIN. Perasaan saya kala itu sangat hancur, karena jalan yang saya tempuh untuk meraih mimpi dipatahkan oleh kegagalan tes masuk perguruan tinggi yang saya tuju. Setelah mengalami banyak kegagalan, saya berusaha bangkit untuk meraih mimpi saya melalui jalur mandiri CBT 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Banyak sekali perkataan yang membuat saya merasa pesimis lagi dan membuat saya tidak yakin diterima di kampus putih ini. Namun, *Qadarullah* mengantarkan saya diterima di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada program studi Perbandingan Madzhab. Kala itu, saya berkecil hati karena tidak mendapat program studi yang saya harapkan. Namun, program studi Perbandingan Madzhab ternyata membawa saya untuk menggapai mimpi yang selama ini saya panjatkan.

Bermula dari 2022 akhir, saya mengikuti lomba yang diadakan oleh Go Play Indonesia dan YOT Yogyakarta membuat saya merasa antusias pada perlombaan ini karena ajang pencarian bakat *NewsCast*. Saat mengikuti perlombaan ini saya merasa pesimis lagi mulai dari pendaftaran hingga audisi, karena langsung dinilai oleh *Broadcaster* dari ADI TV. Alhamdulillahnya, setelah saya mengikuti semua tahapan seleksi, saya dinyatakan menjadi pemenang lomba *Newscast* ini dengan meraih juara pertama. Begitu senangnya perasaan saya karena mimpi saya untuk tampil di televisi menjadi *Broadcaster* terwujud.

Setelah mencoba beberapa perlombaan, saya pernah ada di fase banyak sekali mengalami gagal dalam berkompetisi. Kali ini saya mencoba hal baru yang sebelumnya belum pernah saya coba, yaitu menulis *paper* dan menjadi duta. 2023 merupakan tahun pertama



saya mencoba kompetisi menulis yang kebetulan diadakan oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kompetisi ini saya dan rekan tim awalnya hanya berharap

untuk menyelesaikan tugas *paper* mata kuliah *muqaranah madzhabih fi mu'amalat*. Namun, kami mendapat tawaran dari Bapak Mu'tashim Billah untuk mengikuti kompetisi AICOLS. Alhamdulillahnya, tim saya berhasil masuk 10 besar dari banyaknya peserta yang mengikuti. Tahun ini memang tahun terbaik bagi saya, tak hanya sampai di kompetisi menulis, saya juga mencoba mengikuti ajang pemilihan duta penggerak literasi Indonesia. Mulai dari proses seleksi berkas hingga wawancara, Alhamdulillahnya, selalu dimudahkan hingga pada akhirnya saya mendapat penghargaan duta penggerak literasi Indonesia provinsi Kalimantan Timur.

Semua yang sudah saya dapat, merupakan keberanian dan tekad saya dalam memperjuangkan mimpi yang sedang saya ukir. Segala bentuk penghargaan yang saya dapat, membuat saya mampu *survive* di perantauan dengan menggali ilmu baru, relasi baru, dan pengalaman yang baru. Oleh karena itu, jangan pernah takut untuk mengambil risiko untuk berkarya dan menggapai mimpi dan kesempatan tidak pernah datang untuk kedua kalinya.

5. Raihan Faiz Irmanutama, dkk.

Halo! Perkenalkan kami dari tim UIN SUKA, dengan Raihan Faiz Irmanutama (Perbandingan Mazhab-2020) sebagai ketua tim (*in-game leader*) beserta empat anggota lainnya, Muhammad Zaidan Amin (Pendidikan Agama Islam-2022), Muhammad Mumtazillah (Perbandingan Mazhab-2020), Ryan Ikhwan Ahsani (Pendidikan Biologi-2021), dan Farhan Irfa Ramadan (Ilmu Komunikasi-2022). Alhamdulillah, pada awal bulan November, Tim kami berhasil meraih juara tiga dalam perlombaan Fast Tournament PUBG Mobile tingkat nasional yang diadakan oleh Infinity Community dari Event Organizer ternama di Indonesia khususnya bagi para atlet E-Sport tingkat mahasiswa. Kejuaraan ini tentu tidak lepas dari kerja sama tim dan komunikasi yang baik dari setiap atlet.

Cerita kami bermula pada 19 Oktober 2023, ketika kami berkeinginan untuk mengikuti sebuah lomba lebih resmi dari *developer game* PUBG Mobile yaitu Tencent. Raihan kemudian melakukan seleksi internal dari komunitas Kalijaga E-Sport selaku ketua divisi PUBG Mobile berdasarkan *achievement* dan *skill* yang dimiliki oleh calon atlet terpilih. Keesokan harinya kemudian, 31 Oktober 2023 kami berdiskusi dan membuat *grup chat* supaya lebih mudah untuk saling berkoordinasi, sekaligus menjadi awal pertemuan secara *online* untuk memulai *trial* seleksi atlet, jadwal latihan, evaluasi setelah *scrim* (latihan), dan strategi yang harus digunakan untuk menjadi juara (*top 3*). Pada seleksi/latihan pertama strategi bermain belum jelas, kami evaluasi tentang *drop zone* dan rotasi bermain yang baik sebagai konsep awal memulai pertandingan. Setelah melakukan seleksi/latihan setiap malam, kami mengalami peningkatan dari awalnya tidak memiliki konsep *drop zone* dan rotasi, hingga kami bisa mengimplementasikan *gameplay team* yang baik. Kami mendapatkan juara 4 pada *event* yang sama. Dengan peningkatan kekompakan tim yang baik ini, Raihan putuskan selaku ketua divisi PUBG Mobile Kalijaga E-Sport untuk tim ini dijadikan sebagai tim utama sebagai perwakilan tim kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PMCC nanti. Dengan adanya peningkatan ini kami berharap agar menjadi

rekam jejak yang baik untuk Kalijaga E-Sport agar bisa naik menjadi UKM di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa yang akan datang. Dan, kami berharap agar muncul *talent-talent* baru yang lebih berkompeten untuk mengembangkan atlit E-Sport di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya, kami memulai untuk mengikuti Fast Tournament PUBG Mobile yang cukup bergengsi di tingkat nasional yang diadakan oleh Infinity Organizer selaku *event organizer* yang ternama di Indonesia. Pada 7 November 2023 pukul 22.00 sesi 5 kami memulai *match* (pertandingan) pertama di Tournament tersebut yang disiarkan langsung di platform YouTube oleh Event Organizer. Kami memulai pertandingan pertama dengan cukup apik yaitu mendapatkan #2 *placement* dan 13 poin eliminasi sehingga memperoleh 19 poin di awal pertandingan. Tentu ini menjadi penyemangat awal untuk memperoleh juara pada *event* ini. Kemudian, kami memulai kembali pertandingan kedua dengan penuh semangat. Akan tetapi, kami terjadi miskomunikasi sehingga kami pada pertandingan kedua kami hanya mendapatkan 2 poin. Setelah gagal di pertandingan kedua, kami melakukan evaluasi yang cukup intens agar bisa *improve* dari kesalahan pada pertandingan kedua. Kemudian, setelah itu kami kembali memulai pertandingan pada pertandingan ketiga. Pada pertandingan ketiga, kami mencoba strategi konsisten dengan target minimal 10 poin agar bisa mendapatkan juara. Namun, kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengejar target 10 poin, tetapi kami hanya bisa membawa 7 poin pada pertandingan ketiga. Setelah pertandingan ketiga, kami kembali diskusi untuk meracik strategi pada pertandingan keempat agar bisa mendapatkan poin sebanyak mungkin.

Setelah kami melakukan diskusi, kami memulai pertandingan keempat dengan cukup rapi, kami berhasil mengantongi 14 poin pada pertandingan keempat. Poin ini menjadi penyemangat kembali untuk memulai pertandingan kelima atau terakhir nanti. Kemudian, kami pun melanjutkan untuk memulai pertandingan kelima atau *last match* dengan cukup hati-hati. Namun, pada pertandingan terakhir, kami justru melakukan kesalahan yang fatal sehingga kami hanya bisa

LEADERBOARD FT MALAM

27/10/2023															
RANK	SLOT	NAMA TIM	M1 (IRANGEL)		M2 (MIRAMAR)		M3 (SANIKO)		M4 (MIRAMAR)		M5 (IRANGEL)		PLACE	KILL	TOTAL
			KILL	PLC	KILL	PLC	KILL	PLC	KILL	PLC	KILL	PLC			
1	5	4 BOHLOLO	7	4	13	10	10	0	6	10	0	0	24	16	40
2	13	13 AM	7	2	2	0	1	0	17	3	12	10	15	19	54
3	6	6 UIN SUKA	13	6	2	0	3	4	9	5	2	1	16	29	45
4	15	15 INTERNALL	4	0	1	0	7	6	10	1	9	3	10	11	41
5	3	3 TC	3	1	6	6	6	0	5	0	5	6	13	25	38
6	17	17 SITI STARS	2	0	2	0	5	1	9	4	8	5	10	26	36
7	19	19 KADIAL BERSISA	0	0	14	4	0	0	4	2	5	0	6	23	29
8	9	9 AM LUGAL	4	0	5	5	3	10	1	0	0	0	15	13	28
9	23	23 EMHAFI NT	8	10	1	0	1	0	1	0	5	2	12	16	28
10	4	4 HD ADE	7	3	2	0	9	5	0	0	1	0	8	19	27
11	20	20 SVE GACOR	0	0	5	3	3	3	5	6	0	1	13	13	26
12	12	12 SADA TEAM	1	5	5	2	1	0	0	0	7	0	7	14	21
13	18	18 PSYCHO	3	0	1	0	0	0	1	0	3	4	4	8	12
14	8	8 CBRPUNK	2	0	1	0	7	1	0	1	0	0	2	10	12
15	21	21 KOONIST	4	1	4										
16	14	14 TC ALWI	1	0	3										
17	10	10 VIPERS	1	0	5										
18	24	24 MIVEC OP	7	0	1										
19	16	16 CLIM MISKLY	1	0	2										
20	11	11 SURVA ESPORT	0	0	4										
21	22	22 P43MANLUNU	1	0	2										
22	7	7 UIN SUKA 2	0	0	0										

membawa 3 poin pada pertandingan terakhir. Kami merasa pesimis karena kami menghitung manual jumlah poin yang kami miliki hanya 45 total poin. Karena Tournament ini diadakan secara *online*, maka kami memutuskan untuk menunggu *point* hasil pertandingan pada keesokan harinya.



Dengan kekompakan tim yang baik serta semangat untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tim, akhirnya kami berhasil menjadi Juara 3 Fast Tournament PUBG Mobile setara tingkat nasional tahun 2023. Tentu saja landasan kami untuk memutuskan mengikuti lomba ini bukan semata-mata untuk meraih juara di sini saja, kami akan mencari prestasi lagi di PMCC sebagai perwakilan kampus untuk menjadi kandidat juara. Kami juga berharap, dengan mengikuti Fast PUBG Mobile ini dapat membangkitkan semangat menjadi atlet nasional di bidang E-Sport, dan memberikan kesadaran kepada generasi muda, terutama civitas akademika untuk memiliki prestasi melalui hobi, serta dapat memanfaatkan teknologi yang ada sebagai wadah untuk menambah pengetahuan tentang industri E-Sport di Indonesia.

Pengalaman berharga dari ajang lomba tersebut adalah kami dapat belajar saling memahami satu sama lain, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta dapat belajar menjadi atlet profesional di industri E-Sport. Kami juga merasakan kebahagiaan yang luar biasa

ketika tim kami berhasil menjadi juara. Tak lupa kami ucapkan terima kasih juga kepada segenap teman-teman yang turut berkenan menjadi manajer pada tim kami. Tentu takdir kemenangan itu atas berkat kehendak rahmat Allah, serta buah dari kerja keras bersama, dalam menyatukan kekompakan di dalam sebuah tim. Hal ini memberikan rasa bangga yang tak terlupakan dapat membawa nama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam perlombaan khususnya di bidang E-Sport.

6. Filiana Nur Wahiddah

Halo, salam kenal semuanya. Perkenalkan nama saya Filiana Nur Wahiddah, mahasiswi Hukum Tata Negara dari Fakultas Syariah dan Hukum angkatan 2022. Saya telah berjuang menjadi seorang penulis dengan nama pena Filiananur sejak tahun 2018 hingga saat ini. Sejak 2018 saya telah berhasil menerbitkan empat buku dan tiga buku yang akan terbit pada 2024, setelah menandatangani kerja sama dengan penerbit dan akan diperjual-belikan di Gramedia seluruh Indonesia. Empat buku yang telah terbit di antaranya Dianendra (2019), Amerta (2021), Tanah Bangsawan (2022), dan Sang Maha Sentana (2023). Dua buku dengan judul Tanah Bangsawan telah tersedia di Gramedia dan Sang Maha Sentana akan menyusul pada Desember 2023.

Di tahun ini, saya berhasil menerbitkan buku di penerbit Mediakita dengan judul “Sang Maha Sentana” dengan ISBN 9789797947880.

Buku “Sang Maha Sentana” mulai saya tulis sejak 15 April 2023 hingga 28 Juli 2023 yang kini telah terbit secara resmi di Mediakita pada Oktober 2023. Buku ini, bergenre historial fiksi yang berlatar pada Zaman Hindia-Belanda. Novel ini merupakan karya kedua setelah buku dengan genre yang sama berjudul “Tanah Bangsawan”. “Sang Maha Sentana”, merupakan sebuah kisah karma dari sang tokoh utama atas keputusan yang ia ambil dalam hidupnya. Terinspirasi dari Takdir Muallaq, yang mengikutsertakan peranan manusia melalui usaha dan ikhtiarnya dalam takdir yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Tak hanya itu, novel ini juga mengolaborasikan budaya Jawa di dalamnya, yang memiliki peran untuk meluruskan kaidah-kaidah budaya yang masih melenceng di masyarakat awam.

Terbitnya buku dengan genre demikian, dilatarbelakangi oleh minimnya minat baca generasi muda akan budaya. Hal tersebut menjadi pelopor penulis untuk mengolaborasikan beberapa aspek dalam kepenulisan sebagai pemicu atas daya tarik kepada pembaca contohnya dengan mengolaborasikan genre asmara, sejarah pada masa kolonial, dan budaya Jawa untuk dapat dibaurkan menjadi satu dalam buku novel. Pada awalnya, saya



melakukan riset sejak tahun 2022 bersamaan saat dalam proses penulisan buku Tanah Bangsawan dengan riset secara langsung, buku, dan jurnal. Setelah selesai dalam penulisan dan informasi yang ingin saya sampaikan yang berkaitan dengan budaya telah tervalidasi, saya mulai melakukan promosi di jejaring media sosial terutama Tiktok. Setelah secara konsisten selama sebulan penuh menjalani masa promosi, saya mendapatkan undangan untuk bekerja sama dengan penerbit Mediakita. Sebulan setelahnya, “Sang Maha Sentana” resmi melakukan PO secara *online* dan berlanjut akan disebar di seluruh Gramedia pada Desember 2023.

Dalam riset yang telah dijalani dalam penulisan novel, saya belajar banyak hal hingga mengerti apa itu arti kehidupan dan titipan, Tuhan menjadikan penulis bukan hanya untuk bermanfaat terhadap ekonomi keluarga, melainkan juga untuk kehidupan orang lain yang membaca karyaku. Semoga, pengalamanku ini dapat menginspirasi kalian, khususnya para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk terus berprestasi di ranah kepenulisan.

7. Enika Maya Oktavia

“Hidup adalah pertanyaan, bagaimana kita menjalaninya adalah sebuah jawaban.” - Gary Keller

Dengan kerendahan hati, izinkan saya untuk membagikan perjalanan saya yang penuh makna di tahun 2023 ini. Nama saya adalah Enika Maya Oktavia, mahasiswi di Fakultas Syari’ah dan Hukum, Program Studi Hukum Tata Negara. Mendapatkan Juara 2 dalam Kompetisi Peradilan Semu Mahkamah Konstitusi Tingkat Nasional 2023 yang diselenggarakan oleh Mahkamah Konstitusi dan Juara 2 dalam Kompetisi Debat Penegakkan Hukum Pemilu Perguruan Tinggi Se-Indonesia Ke-III yang diselenggarakan oleh Bawaslu RI adalah suatu pencapaian yang tak hanya menyiratkan kebanggaan, tetapi juga memuat perasaan syukur yang mendalam.

Perjalanan ini bukanlah sekadar serangkaian kompetisi, tetapi sebuah perjalanan batin yang sarat dengan dedikasi, ketekunan, dan kerja keras. Awalnya, saya merenungi dan mendalami materi kompetisi dengan penuh kecintaan terhadap hukum tata negara. Latihan berdebat yang intensif menjadi teman sehari-hari, mengasah keterampilan dan keberanian untuk menyuarakan pandangan di tengah sorotan publik.

Namun, proses ini tidak hanya melibatkan aspek akademis semata. Saya sadar bahwa untuk benar-benar memahami kompleksitas hukum, saya harus terlibat secara aktif dalam diskusi dan wacana ilmiah. Oleh karena itu, keterlibatan saya dalam seminar menjadi tidak terhindarkan. Di sana, saya bukan hanya mendengar, tetapi juga menjadi bagian dari suatu perbincangan yang mendalam mengenai isu-isu hukum aktual.

Salah satu momen paling berkesan dalam perjalanan ini adalah ketika saya menjadi pemakalah dalam Kegiatan Musyawarah Daerah dan Seminar Nasional dengan tema “Korupsi, Perampasan Aset, dan Hak Asasi Manusia.” Saya dan tim (Faraz Almira Arelia dan Umi Zakia Azzahro) merasa terdorong untuk menyajikan *paper* berjudul “Profit Investasi Sebagai Objek Perampasan Aset Pada Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang Dengan Tindak Pidana Asal Korupsi.” Presentasi



ini bukan hanya sekadar tugas, melainkan sebuah peluang untuk menyuarakan pemikiran kritis dan kontribusi dalam penegakan keadilan.

Demikian pula, pengalaman berbicara sebagai pemakalah dalam *The 2nd Annual National Conference* membuka mata saya terhadap kompleksitas tantangan politik dan sosial. Paper saya dan tim (Rahmatika Monati dan Sizil Azzahra Sa'dillah) yang membahas “Evaluasi Sistem Zipper Dalam Upaya Peningkatan Keterwakilan Perempuan Minimal 30% DI DPR dan DPRD” menjadi wadah untuk merangkul ide dan pemikiran dari berbagai kalangan.

Seiring dengan rasa syukur, saya menyadari bahwa keberhasilan ini tak hanya milik saya sendiri, melainkan hasil dukungan luar biasa dari keluarga, teman-teman terkhusus Komunitas Pemerhati Konstitusi, dan dosen. Saya yakin bahwa perjalanan ini hanya menjadi batu loncatan untuk terus mengembangkan diri dan memberikan dampak positif dalam dunia hukum. Dengan demikian, saya berkomitmen untuk terus menjaga semangat ini dan berkontribusi pada penegakan keadilan yang lebih luas di Indonesia.

8. Muhamad Riziq Maulana

“Putuskan apa yang Anda inginkan. Percayalah Anda bisa memilikinya. Percayalah bahwa Anda pantas mendapatkannya dan yakin itu mungkin itu bagi Anda” Jack Canfield



Kalimat itu sebenarnya tidak pernah saya tulis sebelumnya, tetapi setelah direnungkan kalimat tersebut tampak nyata dan benar-benar ada. Halo *everyone*, perkenalkan saya Muhamad Riziq Maulana biasa dipanggil Riziq mahasiswa Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum angkatan 2022. Sejak kecil tanpa sadar saya mulai tertarik di dunia politik sebab tepat di depan halaman rumahku selalu dijadikan Tempat Pemungutan Suara (TPS) dari mulai pemilihan kepala desa hingga Presiden, sebagai salah satu wujud dan implementasi negara yang demokratis. Atas karunia dan kehendak Allah SWT saya mendapatkan Juara 2 lomba Debat Penegakan Hukum Pemilu se-Indonesia ke-3 yang diselenggarakan oleh Bawaslu RI pada tanggal 28–30 Agustus 2023.

Saya percaya bahwa Allah SWT telah mengatur dengan sedemikian rupa, sejak masuk perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga pada 2022 saya telah menetapkan hati untuk belajar debat. Sejak pada saat itu saya memulai belajar otodidak salah satunya dengan melihat pertandingan final debat Bawaslu 2022 di kanal Youtube dan selanjutnya masuk Komunitas Pemerhati Konstitusi (KPK). Hal tersebut saya lakukan berulang-ulang sampai akhirnya mengikuti setidaknya 3 kali perlombaan debat Bahasa Indonesia *online* yang secara hasil memang belum memuaskan.

Pada saat liburan semester 2, saya diberi kesempatan sebagai salah satu delegasi lomba debat hukum Bawaslu UIN Sunan Kalijaga yang mana merupakan lomba debat pertama yang saya ikuti secara *offline*. Bagi saya yang memang secara jam terbang kurang panjang dan pengalaman yang masih minim belajar debat hukum dengan

tingkatan lembaga negara memang harus ekstra lebih keras dibanding mereka yang punya pengalaman dan jam terbang yang cukup. Saya bersyukur ditemani pelatih utama (Rahmatika Monati) dan tim (Enika Maya Oktavia, Sizil Azzahra Sa'dilah) dan pelatih lainnya yang sangat luar biasa dan bahkan membimbing dari hal-hal yang teknis hingga substansial.

Dimulai dari seleksi artikel yang Alhamdulillah masuk 5 besar nilai tertinggi, dengan judul “ Evaluasi *Zypeer System* dalam upaya meningkatkan keterwakilan perempuan di DPR dan DPRD” dengan jumlah pendaftar sebanyak 117 perguruan tinggi di Indonesia. Setelah dinyatakan lolos dan bagian dari 24 perguruan tinggi yang akan bertanding atau berkompetisi di Jakarta, sekitar 1 bulan kami melakukan riset dan latihan tentang mosi yang akan didebatkan nanti. Alhamdulillah, dari babak demi babak akhirnya masuk *grand final* melawan Universitas Surabaya setelah mengalahkan Universitas Diponegoro di semi final dengan skor tipis. Saya ingin mengupas kembali bahwasanya sejak awal perkuliahan, saya sering menonton final debat Bawaslu dan pada hari itu, podium yang sering saya tonton akhirnya kenyataan. Sehingga saya semakin percaya dan yakin bahwa kekuatan pikiran dan bahkan *law of attraction* benar-benar nyata.

Rasa syukur dan terima kasih saya ucapkan kepada semua teman-teman dan khususnya orang tua yang selalu men-*support* dan mendoakan yang atas Izin Allah mendapatkan Juara 2 debat Penegakan Hukum Pemilu se-Indonesia. Pengalaman ini sangatlah berharga bagi saya untuk tetap semangat dalam belajar dan meningkatkan keilmuan hukum ketatanegaraan. Banyak hikmah yang saya dapatkan salah satunya bahwa tempat belajar tidak hanya terbelenggu oleh tembok kelas di kampus tetapi bisa juga mengeksplorasi semua potensi di luar kampus apalagi dalam perlombaan. Bagaimana mental, kemampuan berpikir kritis, dan kerja keras tanpa sadar sebenarnya mulai terlatih ketika mengikuti perlombaan. UIN Suka untuk bangsa UIN suka mendunia.

9. Amirudin Nur Wahid

Hai, nama saya Amirudin Nur Wahid dari program studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, semester 7 (tujuh). Beberapa capaian, lebih tepatnya kompetisi yang saya capai pada tahun ini di antaranya:

1. Juara 1 Kompetisi Esai Hukum Nasional Tarumanagara Judicial Law Competition oleh Mahkamah Mahasiswa x LPM Adigama Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara 2023
2. Juara 1 Kompetisi Esai Hukum Nasional CLC Law Fair Fakultas Hukum Universitas Jember 2023
3. Finalis Kompetisi Esai Hukum Law Discussion Room Pekan Hukum Nasional oleh KSP Principium Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret 2023

Berawal dari ketertarikan saya untuk menulis, saya mencoba menulis *diary* dalam buku khusus seperti anak ABG pada umumnya dan mulai menggurita di kompetisi menulis. Semenjak berkuliah, saya pun mulai menulis pada kompetisi-kompetisi yang umum dan mengasah tulisan saya hingga saya berpikir “Apa tulisan saya ini bagus untuk dibaca?”. Banyak sekali kompetisi-kompetisi menulis yang saya ikuti, mulai dari bidang agama, ekonomi, dan khususnya hukum. Segala capaian saya, dapat dikatakan hasil dari percobaan-percobaan, mungkin perkataan “*Tidak ada yang instan dalam memulai kesuksesan, kecuali kalau Anda Cipung*” memang, semua kegelimangan harus dibayar dengan kerja keras, kerja sabar, kerja tuntas, dan kerja cerdas!

Refleksi dari berbagai lomba yang baik saya raih juaranya atau tidak, mengajarkan pada diri saya untuk sadar bahwa **tidak ada yang instan**. Segalanya membutuhkan proses dan ternyata itu benar, saya tidak menyesal jika saya lama untuk memahami suatu materi dengan lama karena itu adalah bagian dari proses, setidaknya saya memanfaatkan waktu dengan baik. Pengalaman-pengalaman ini, mengasah kepekaan saya agar tidak terlalu *ndakik-ndakik* atau *was wes wos* dalam meraih ambisi, saya mengambil hikmah ini sebagai



sebuah refleksi. Ketika saya mengetahui ini secara maknawi, hal yang dapat dilakukan adalah membuat rencana yang baik, implementatif, dan aplikatif.

Berkuliah sebagai mahasiswa hukum menjadikan ranah konsentrasi penulisan saya pun juga membahas mengenai dunia hukum. Saya biasanya mengikuti akun-akun *law fair* yang biasanya tiap tahun mengadakan kompetisi entah debat, esai, karya tulis ilmiah, *contract drafting*, *legal opinion*, dan lain sebagainya. Nah, barangkali teman-teman jika ingin berkompetisi bisa mengikuti jejak *follow-follow* atau sekadar sering cek akun Instagram mereka. Melalui acara-acara *law fair* tersebut, saya menantang diri untuk berkompetisi dengan berbagai mahasiswa khususnya mahasiswa hukum dalam beradu gagasan, argumen, dan kelihaihan dalam menulis. Tantangan semacam ini bukan hanya membuat saya belajar lebih keras, tetapi saya juga sadar bahwa “Oh ada ya, orang keren dari universitas lain”, membuat saya sadar diri dan agak *insecure* sebenarnya, hanya itu menjadi sinyal untuk lebih belajar super ekstra. Kalau Anda ingin *insecure* dan menantang diri lihat akun-akun LinkedIn! Hal ini jangan menjadi murung hati dan rendah diri, tetapi harus makin mengeksplorasi dan belajar lagi dengan lebih gemari! *Fastabiqul khairat!*

Lingkungan akademik juga mendukung saya dalam berproses, setidaknya organisasi/komunitas yang patut saya sebut sebagai salah satu tempat berproses pada ranah akademik adalah Komunitas

Pemerhati Konstitusi (KPK). Saya amat berterima kasih dengan rekan-rekan KPK yang memberikan wadah bagi saya untuk berkembang, bertemu dengan berbagai orang, berbagai argumen, berbagai gagasan, membuat saya juga terbawa arus untuk terus berkembang. Jika teman-teman khususnya di Fakultas Syari'ah dan Hukum untuk berkembang dan meluaskan wawasan KPK adalah tempat yang saya sarankan, tanpa mengurangi takzim saya dengan organisasi lain yang saya ikuti, apa pun organisasi yang Anda ikuti, ambillah positifnya maka keberkahan dan kebaikan akan menyertai!

Jika Anda sekalian membaca tulisan ini pada semester 1/2/3 atau semester awal dan memiliki ambisi untuk berkompetisi maka letakkan dasar keinginan yang kuat dan tegas. Saya awalnya melangkah berkompetisi karena *reward* yang didapatkan amat menggiurkan, tetapi jika alasan “uang” sebagai dasar kompetisi, maka kita tidak akan puas dengan segala kejuaraan-kejuaraan yang mungkin sudah banyak diraih. Refleksi di semester tujuh ini, saya mencoba untuk terus merayakan capaian-capaian, walaupun mungkin capaian saya tidak sebesar tulisan-tulisan teman-teman lainnya di buku, tetapi saya yakin saya sudah berjuang dengan baik. Berkompetisilah dengan dasar belajar, dengan dasar keingintahuan, yang berdasarkan kesungguhan hati dalam mencapai ilmu yang amat luas dari Allah Swt. Sebanyak-banyaknya buku, jurnal, artikel ilmiah yang Anda dan saya baca, sungguh Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah pegangan bagi kaum intelektual dalam menjalankan budaya berpikrinya. Jadi, sandarkan apa pun kepada Allah Swt. dan berusaha atas kemauan nilai-nilai *transenden*.

Saya lampirkan dokumentasi, *fyi* pada saat *awarding* Tarumanagara Judicial Law Competition ini saya sedang melaksanakan Musyawarah Anggota Komunitas Pemerhati Konstitusi, benar-benar malu saya ketika melihat putaran ulang di YouTube ini karena komuknya bingung. Namun, ini saya bisa membuktikan kalau sesibuk-sibuknya berorganisasi, kita masih bisa untuk terus berkompetisi. Cukup sekian dan terima kasih sudah membaca hingga kalimat ini! Semoga kita bisa bertukar sapa karena pernah membaca tulisan di buku ini! Teman-teman bisa terhubung dengan saya melalui akun [LinkedIn](#) saya yaa, pencet saja biru-biru itu. Terima kasih!

10. Dimas Adi Prasetyo

Dalam perjalanan mencari ilmu dan jati diri, perkenalkan saya Dimas Adi Prasetyo yang menjadi saksi dari perjalanan panjang penuh perjuangan. Seorang mahasiswa yang berasal dari kota kecil yang penuh keindahan, Madiun. Menapaki jejak pendidikan di prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dilahirkan dan dibesarkan dalam keluarga sederhana, saya tumbuh dengan tekad kuat untuk mengubah nasib melalui pendidikan. Pendidikan di mata saya bukan hanya sebuah perjalanan, tetapi juga sebuah panggung di mana impian dan harapan keluarga dapat diwujudkan. Dengan impian yang memandu langkah-langkah, saya terus berkomitmen untuk tidak hanya menjadi mahasiswa yang berkualitas, tetapi juga individu yang memberikan kontribusi positif pada lingkungan sekitar.

Ambisi dan keyakinan muncul sebagai pionir terarah, membimbing langkah demi langkah menuju sederet kesempatan untuk terus berprestasi. Pada tahun 2023, kali ke-3 (2020, 2022, 2023) Alhamdulillah, saya masih diberikan kesempatan untuk menerima penghargaan dalam acara **“Anugerah Mahasiswa Berprestasi UIN Sunan Kalijaga.”**

Penganugerahan tersebut bukan hanya sebuah penghargaan, melainkan pendorong semangat yang membakar hasrat untuk terus berprestasi. Memulai tahun 2023 dengan proses lima bulan berlatih bersama Komunitas Pemerhati Konstitusi telah memberikan kesempatan tak terduga karena terpilih sebagai delegasi Debat Konstitusi Gebyar Mahkamah Konstitusi 2023 di Universitas Hasanuddin Makassar. Meskipun meraih **Juara 4 Debat Konstitusi Gebyar Mahkamah Konstitusi 2023**, hasil tersebut bukan hanya terukur melalui barometer angka, melainkan buah dari proses berharga yang membangun karakter dan kegigihan dalam berproses.

Hasil tersebut justru menjadi percikan api semangat untuk menapaki jejak baru pada kompetisi lain. Semangat kompetisi dan berprestasi pada akhirnya membuahkan kesempatan untuk kembali

terpilih sebagai delegasi debat konstitusi “OASE 2023.” Jakarta menjadi panggung untuk kembali menorehkan prestasi di Ibu Kota Negeri ini. Bersama tim yang hebat, kami meraih **“Juara 2 (dua) dalam kompetisi nasional OASE 2023”**. Ini bukan hanya sebuah trofi prestasi, melainkan bukti nyata bahwa ketekunan, konsistensi, dan komitmen adalah kunci dalam mengarungi samudera ilmu dan mendaki bukit prestasi.

Dunia Perlombaan tampak sudah menjadi hal yang harus segera diwariskan untuk menciptakan regenerasi yang matang. Berbekal pengalaman dan sedikit ilmu dari perjalanan sebelumnya, saya diamanahi untuk menjadi pelatih dan pendamping mahasiswa untuk mengukir prestasi (**Juara 1 DBI PSKH 2023 dan 2 TIM Debat APBN**). **“Setiap Perjalanan dimulai dengan langkah pertama”** prakata tersebut kerap saya gunakan untuk meyakinkan bagi mereka yang merasa bahwa baru memulai dan takut untuk bersaing dalam arena kompetisi, saya selalu menekankan bahwa **“Mereka yang hebat hari ini, dulu juga pemula, tidak perlu menunggu hebat untuk berani berproses dan berkompetisi”** satu lagi **“Daun teh yang dipetik hari ini, tidak di tanam kemarin sore”** Prakata tersebut telah mampu membentuk keyakinan dan kepercayaan yang membawa beberapa delegasi mampu bersaing dan berprestasi membanggakan almamater kami.

Memulai babak baru, dunia menulis merupakan pelarian di tengah kegunधान hati setelah lama tidak kembali mengikuti kompetisi. **Lex Samper Debit Remedium** “Hukum selalu memberi obat” terhadap kegunधान tersebut, menulis karya ilmiah merupakan langkah tepat dalam mengasah



dan mengaktualisasikan pemikiran hukum pada tempat yang dapat diabadikan dan dibaca oleh semua orang. Pada akhir 2023, saya merintis kembali hal yang sudah mulai redup pada diri ini setelah disibukkan dengan dunia kompetisi lomba, dengan kemauan alumni dan rekan di KPK kami akhirnya menulis Jurnal berjudul **“Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Daerah di Ibu Kota Negara Nusantara: Problematika Konseptual, Urgensi, dan Pelaksanaan”** terbit dalam Jurnal Electoral Governance: Jurnal Tata Kelola Pemilu dengan predikat Sinta 4. Budaya menulis ini akan terus kami kembangkan dan lestarikan untuk menjaga sirkulasi akademis.

Kesempatan tersebut merupakan bagian berharga dalam melengkapi perjalanan saya sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Puncak “Anugerah Mahasiswa Berprestasi UIN Sunan Kalijaga 2023” merupakan kesempatan terakhir saya mengikuti acara ini. Harapan besar bagi generasi selanjutnya dalam merangkai narasi ini dengan kebanggaan atas prosesnya menjadi harapan tersendiri bagi saya melihat generasi selanjutnya dapat lebih membawa harum nama almamater ke ajang nasional dan internasional.

Demikian narasi singkat tentang bagaimana saya dan proses

saya pada Tahun 2023 sebagai mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga, Perjalanan Panjang tahun 2022-2023 kian memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baru yang tentunya berharga bagi saya dalam proses pencarian jati diri sebagai mahasiswa kampus Islam yang unggul dan terbaik. Jika pada saat awal kuliah saya tidak memaksa untuk berkembang dan berusaha maka mustahil



jika semua tulisan di atas dapat terwujud. Mengakhiri dengan kata yang sama pada tahun sebelumnya: Narasi ini akan menjadi bagian dari sejarah, sejarah yang nantinya bisa saya baca kembali ketika saya merasa tidak layak lagi, dan dapat dibaca oleh seluruh orang tanpa terkecuali. Keberhasilan dan kesuksesan adalah milik mereka yang konsisten dan komitmen dalam berproses. Sekian dan Terima kasih.

11. Umi Zakia Azzahro

Assalamu'alaikum wr wb

Perkenalkan saya Umi Zakia Azzahro, biasa dipanggil Zakia, saya lahir di kota kretek sekaligus kota santri, yakni Kota Kudus pada 12 Februari 2002. Saat ini saya sedang menempuh semester 5 di program studi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Cerita ini adalah tentang perjalanan, perjalanan yang dapat diibaratkan sebuah tangga, kita akan menjumpai dua tipe orang pada umumnya. **Pertama**, mereka yang memandangi dari bawah tangga. **Kedua**, mereka yang menunggumu di puncak tangga. Yang memandangi dari bawah hanya bisa menyimpulkan kamu tinggi tanpa mau tahu berapa anak tangga yang kamu lewati untuk sampai di posisi itu. Yang menunggumu di puncak tangga juga hanya akan menjemputmu karna kamu sudah tinggi tanpa bertanya kejadian selama perjalanan hingga bisa sampai. Mereka memandang posisimu, tapi mengabaikan prosesmu.

Saya bingung harus memulai dari mana tulisan ini, sebab saya merasa banyak yang lebih berprestasi dalam menceritakan perjuangannya. Kata Austin Kleon, "**Kesuksesan yang instan hanyalah mitos. Telusurilah kisah-kisah sukses, kamu akan menemukan kerja keras dan ketekunan yang sama sekali tidak singkat.**" Dari kalimat inilah saya memulai perjalanan-perjalanan saya sebagai seorang pengemban ilmu yang menikmati setiap proses dari perjalanan mencari ilmu. Saya bersyukur dalam hidup ini diberikan nikmat dan kesempatan untuk menikmati ilmu, memiliki teman-teman yang suportif dan selalu mendukung saya. Bergabung bersama Komunitas Pemerhati Konstitusi kala itu saya kira hanya sebatas forum akademik,

tapi lebih dari itu saya menemukan banyak nyawa yang memiliki semangat belajar yang tinggi.

Tanggal 12 November kemarin saat saya dan tim menjadi juara 2 Kompetisi Peradilan Semu yang diadakan Mahkamah Konstitusi, saya sempat ciut dan ragu, betul sekali kompetisi yang sangat bergengsi di kalangan orang-orang hukum. Mampu berdiri di antara kampus-kampus ternama dan terbaik di Indonesia dan bersaing sehat bersama mereka adalah suatu kebanggaan bagi proses saya dan tim, terlebih dapat menjuarai kompetisi ini adalah hal yang bisa dikatakan sejarah bagi kami. Berhasil melewati proses latihan yang tidak mudah, rasa ketidakpercayaan diri, dan dinamika tim yang berubah-ubah, serta tempaan pelatih yang luar biasa. Akhirnya saya dapat mempersembahkan piala bagi almamater UIN Sunan Kalijaga sebelum saya meninggalkan kampus ini. Tidak berhenti sampai di situ saya merasa bahwa ilmu itu harus dikenang, saya memulai mencoba menulis beberapa jurnal yang mengantarkan saya kepada kata “candu” untuk terus mengembangkan ilmu. Mungkin cerita saya bukanlah cerita yang inspiratif tetapi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ada bersama saya.

Perjalanan yang singkat ini pada akhirnya menyadarkan bahwa yang paling berharga dari semuanya adalah proses. Hebatnya, ternyata saya mampu melaluinya. *Meski harus terseok-seok. Ternyata saya cukup tangguh meski terantuk sana sini. Ternyata, apa yang saya takutkan selama ini tidak se-menyeramkan itu. Buktinya, saya*



kuat meski diterpa berbagai badai, saya bisa melaluinya meski harus banyak tangisan lebih dulu.

Untuk itu saya berpesan, jangan lagi pernah melihat segala sesuatu dari sudut pandang kemustahilan. Banyak yang lebih hebat dari saya, banyak yang lebih inspiratif dari pada saya, saya hanya butiran kecil yang menumpang di dunia ini kemudian Allah menitipkan sedikit pengetahuan untuk saya kembangkan dan semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat. Hingga pada akhirnya ketika kita sudah tidak ada di dunia ini yang tersisa hanyalah amal *jariyah*, dan salah satu amal itu adalah ilmu yang bermanfaat bagi sesama.

Ingatkan selalu pada dirimu bahwa segalanya bisa teratasi selagi ada usaha untuk memperbaiki.

12. Arina Inayatun Halisa

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama saya Arina Inayatun Halisa. Saya mahasiswi Prodi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum. Saya berasal dari Kabupaten Magelang dan saat melangsungkan perkuliahan berdomisili di Yogyakarta. Saya masuk ke UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2020. Jadi saya mendapatkan kejuaraan ini pada semester ke 5. Namun sebelum bercerita mengenai bagaimana saya mendapatkan kejuaraan ini, saya akan bercerita terlebih dahulu tentang bagaimana proses saya di dalam komunitas yang membawa saya untuk mendapatkan kejuaraan ini. Karena semuanya dimulai dari komunitas ini.

Di samping mengikuti perkuliahan sebagaimana mahasiswa pada umumnya, saya mengikuti beberapa UKM di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Salah satunya adalah Komunitas Pemerhati Konstitusi (KPK). KPK ini adalah salah satu UKM terbaik di Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah menggiring banyak mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar dan berprestasi. Tidak hanya itu, manfaat dari komunitas ini juga sangat dirasakan oleh para alumni saat masuk ke dalam dunia kerja. Namun tidak hanya itu, Komunitas Pemerhati Konstitusi tidak hanya sebatas mengenai hal edukasi saja, komunitas ini juga sudah membentuk anggotanya menjadi keluarga. Dalam komunitas ini kami

semua sama-sama saling merangkul, saling tolong menolong dan saling *support* dalam segala hal. Sangat beruntung rasanya saya bisa masuk dalam komunitas ini dan menjadi bagian dari mereka. Selain itu, komunitas ini juga memberikan berbagai motivasi dari alumni maupun sesama teman yang saling mendorong.

Dari sinilah saya sebagai mahasiswa yang tadinya tidak terlalu bersemangat dalam belajar menjadi mahasiswa yang lebih aktif. Sebelum mengikuti perlombaan debat ini saya sempat ingin mengikuti perlombaan lain yang juga dalam tingkatan nasional. Namun saat itu berbagai kendala datang pada waktu yang sama sehingga saya tidak dapat mengikuti perlombaan tersebut. Awalnya memang kecewa, tetapi saya sadar sebuah nasihat “sesuatu yang gagal saya dapatkan, Allah pasti akan menggantinya dengan sesuatu yang lebih indah”. Dan benar saja, tidak lama kemudian saya mendapatkan informasi mengenai Lomba Debat Hukum Nasional Kalijaga Law Festival dari KPK. Setelah ini KPK mengadakan open rekrutmen delegasi untuk mengikuti perlombaan ini. Saya menjadi salah satu anggota yang terpilih untuk mengikuti perlombaan ini bersama dengan 2 orang anggota lainnya untuk menjadi satu tim, yakni Fyna Rahmatika dan Diajeng Shania.

Tim debat kami bernama “Raden Mas Syahid” diambil dari nama kampus tercinta yakni nama asli Sunan Kalijaga. Dalam tim



kami ini, kami dan atas nama komunitas meminta bantuan kepada salah satu alumni bernama R.M Fayasy Falaq, S.H. sebagai pelatih dalam lomba debat ini. Kami sangat berterima kasih kepada beliau yang memberikan waktu dan tenaganya yang berharga untuk kami di sela kesibukannya yang pada saat itu sedang menangani *project* serta menempuh pendidikan jenjang magister. Pada saat itu beliau mengarahkan kami untuk latihan setiap harinya selama kurang lebih satu bulan dari pagi sampai malam. Bahkan mengenai waktu ini sampai terjadi hal mengesankan. Kami sering ditegur petugas SC dan hampir terkunci di dalam SC karena petugas sudah mematikan lampunya, untung saja sebelum pintu dikunci, petugas berkeliling terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada orang di dalam SC. Selain Kak Fayas, selama latihan kami juga didampingi pengurus harian KPK secara bergantian. Tidak hanya itu, alumni dan juga kakak tingkat juga datang di sela kesibukan mereka yang pada saat itu sedang mengerjakan skripsi. Semangat dari delegasi semakin kuat dengan dukungan dari mereka.

Setelah mengikuti seleksi video tahap satu dan dinyatakan lolos, kami semakin giat berlatih. Kami juga diarahkan meminta bimbingan dari dosen dan juga alumni yang lain, seperti Bapak Dodik Setiawan Nur Heryanto, S.H., LL.M., Ph.D. dan Bapak Syaifillahil Maslul, M.H.. Namun perlombaan ini tidak berjalan semulus itu, tidak sedikit hambatan yang tim kami jumpai. Salah satunya adalah ketika kurang lebih 4 hari menjelang *grand final* secara *offline*, saya jatuh dari tangga dengan ketinggian kurang lebih 2 meter. Kejadian ini membuat saya hampir tidak bisa berjalan, padahal perlombaan yang akan dilangsungkan dilaksanakan dengan berdiri. Dalam situasi ini tim berusaha berpikir bagaimana cara agar dapat menyelesaikan perlombaan. Saat itu, orang tua saya dari Magelang datang ke Jogja untuk mencari pengobatan alternatif agar kaki saya dapat sembuh dengan cepat. Setelah mengikuti pengobatan itu alhamdulillah saya dapat berjalan dengan baik. Namun di samping menunggu pemulihan saya, teman-teman komunitas dan pelatih yang datang ke kos saya untuk berlatih agar saya tidak berjalan jauh. Saat itu adalah saat yang sangat mengesankan, tanpa usaha dan dukungan dari anggota

komunitas yang lain serta kerja sama tim, tim kami tidak akan berhasil melewati hambatan ini.

Hingga pada saatnya tiba, pada hari *grand final* dari Debat Competation Kalijaga Law Festival. Dari beberapa hari terakhir kami sudah diberi latihan ketat sampai pada saat ini. Di pagi hari kami masih mempersiapkan mosi sampai pada waktu registrasi ulang. Sesampainya di tempat lomba, kami ditemani anggota Komunitas Pemerhati Konstitusi yang lain dan juga alumni untuk mendukung. Perhatian yang teman-teman berikan ini menjadikan kami semakin bersemangat dan pada akhirnya kami dapat memperoleh Juara 3. Demikian sedikit pengalaman yang dapat saya ceritakan, terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung.

13. Bhinta Musyarofah

“Hidup hanya sekali, jangan menua tanpa arti”

Kalimat tersebut menjadi afirmasi positif bagi saya selama duduk di bangku perkuliahan. Karena seperti yang kita tahu hidup hanya sekali, dan kita sendirilah yang memiliki kendali penuh atas bagaimana kita menjalani hidup setiap hari. Hidup bukanlah tentang jumlah tahun yang kita jalani, tetapi tentang kualitas pengalaman yang kita alami. Jangan biarkan waktu berlalu begitu saja tanpa makna. Hindarilah kehidupan yang hanya berputar pada rutinitas tanpa refleksi dan pertumbuhan. Sebaliknya, terlibatlah dalam kehidupan dengan penuh kesadaran, nikmati setiap momen, dan pelajari pelajaran berharga dari setiap pengalaman.

Halo teman-teman semua. Perkenalkan nama saya Bhinta Musyarofah, mahasiswi semester 3 Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari sebuah kota kecil yang terkenal dengan *ngapak*-nya, *yap* betul sekali, Tegal.

Menjadi bagian dari Kalijaga prestasi merupakan suatu kebanggaan bagi saya, tapi hal ini juga tidak bisa didapatkan tanpa usaha dan kerja keras. Bagi saya dipertemukan dengan Lukman dan

Sizil adalah sebuah anugerah, karena berpartner dengan mereka dalam 2 perlombaan yang saya ikuti, kami mendapat hasil yang cukup memuaskan.

Mengikuti 2 perlombaan bersama mereka yaitu Surat Dakwaan dan Legal Opinion memberi makna tersendiri bagi saya, selain karena kami harus puas menjadi juara 3 tentunya ada hal-hal di luar itu yang membuat saya menemukan makna sesungguhnya. Sebagai mahasiswa hukum, saya sering terlibat dalam berbagai kegiatan akademis. Namun, ketika kesempatan untuk mengikuti Lomba Surat Dakwaan dan Lomba Legal Opinion muncul, saya menyadari bahwa ini bukan hanya soal mendapatkan pengalaman, tetapi juga kesempatan untuk menguji kemampuan saya dalam menyusun pendapat hukum yang kokoh.

Setiap tantangan hidup membawa pelajaran berharga, dan salah satu momen yang penuh pengalaman dalam hidup saya adalah ketika saya memutuskan untuk mengikuti Lomba Surat Dakwaan. Lomba ini tidak hanya menguji pemahaman saya terhadap hukum pidana, tetapi juga memperluas wawasan saya terhadap dunia hukum dan kemampuan dalam menyusun argumen hukum yang kuat.

Persiapan untuk lomba ini adalah suatu perjalanan yang menarik dan penuh tekanan. Kami harus menggali pengetahuan mendalam tentang hukum pidana, mengidentifikasi fakta-fakta hukum dalam kasus yang diberikan, dan merumuskan dakwaan yang mendalam dan meyakinkan. Riset ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang peraturan hukum, tetapi juga melibatkan analisis terhadap kasus konkret yang memerlukan ketelitian dan kejelian. Dan Alhamdulillah dalam lomba surat dakwaan kami harus puas berakhir di peringkat 3.

Salah satu momen yang sangat berkesan bagi saya selanjutnya adalah ketika saya memutuskan untuk mengikuti lomba Legal Opinion. Lomba ini bukan hanya ujian keahlian hukum, tetapi juga perjalanan yang menggali kemampuan analisis dan kreatif dalam menghadapi kasus hukum yang kompleks.

Pertama-tama, persiapan untuk lomba ini tidaklah mudah. kami harus memahami dengan mendalam peraturan-peraturan hukum yang terkait dengan kasus yang diberikan. Selain itu, kami perlu



memahami fakta-fakta hukum yang terlibat dan menyusun argumen yang solid untuk mendukung pendapat hukum kami. Proses ini memerlukan riset mendalam, analisis kritis, dan kemampuan untuk menghubungkan berbagai konsep hukum.

Saat menyusun *legal opinion*, kami merasakan tekanan yang luar biasa. Waktu yang terbatas, kompleksitas kasus, dan ekspektasi tinggi dari orang-orang di sekitar kami membuat tantangan ini semakin menantang. Namun, di tengah-tengah tekanan tersebut, kami selalu yakin dan percaya bahwa tiada usaha yang menghinai hasil. Hal itu dibuktikan Ketika berkas dari tim kami lolos ke tahap final 6 besar dan berhak di presentasikan langsung di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang. Dan Alhamdulillah kami harus puas di posisi ketiga.

Pentingnya pengalaman dalam dua perlombaan tersebut terletak pada pembelajaran pribadi yang saya peroleh. Yang tidak hanya meningkatkan keterampilan hukum, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, manajemen waktu, dan komunikasi.

14. Fachril Maulana

Asa Untuk Meraih Keberhasilan

Halo semuanya, perkenalkan saya Fachril Maulana dari Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya merupakan kelahiran tahun 2005 yang saat ini baru saja mengenyam pendidikan semester 1 di kampus tercinta ini. Sejak awal SMA saya memang memiliki kemauan sangat besar untuk mendapatkan prestasi, hal ini saya lakukan demi menambah uang jajan dan juga mengasah pengalaman. Namun, sebelumnya saya memutuskan untuk berkecimpung dalam dunia debat. Itu adalah dunia baru yang membuat saya banyak menambah pemahaman saya mulai dari bidang ekonomi, politik, bahkan hingga gerakan-gerakan sosial yang berkembang di dunia. Dunia debat banyak memberikan kontribusi terhadap hidup saya, pemikiran kritis dan bagaimana cara penyelesaian masalah, kemampuan semacam itu timbul karena dunia debat. Bersamaan dengan itu, masa debat di SMA juga memberikan beragam prestasi, total terdapat 4 prestasi tingkat nasional dan 6 perlombaan tingkat Provinsi berhasil saya raih berkat dunia debat. Namun, lebih dari itu perlu diketahui bahwa dunia debat memberikan lebih dari itu seperti pemikiran-pemikiran hingga bagaimana debat membentuk pola kehidupan dalam sikap dan perilaku yang baik untuk bekal di masa depan.

Memasuki masa kuliah, saya dipertemukan dengan sosok kakanda jantan alias Mas Keysar yang saat ini sudah menginjak semester 5. Di awal masuk saat itu saya belum memiliki KTM, namun pada saat itu sudah diajak untuk mengikuti perlombaan di Universitas Brawijaya. Di sela-sela melaksanakan ospek dari kampus hingga fakultas, saya juga mengikuti perlombaan tersebut. Hingga pada saat awal ospek fakultas atau PBAK FSH saat itu saya izin tidak mengikuti malam inaugurasi di hari terakhir karena harus berangkat menuju Malang untuk mengikuti babak semifinal dan final yang diselenggarakan secara *offline* di Universitas Brawijaya.

Singkatnya pada saat itu merupakan pengalaman yang tidak terlupakan, bukan hanya tentang prestasi yang didapatkan. Namun, pengalaman itu datang dari kebersamaan kami sebagai tim. Ada 2

orang yang berkesan dalam setiap jalannya perlombaan itu, mereka adalah Mbak Pinna dan Mas Keysar. Mereka berdua sama-sama dari semester 5, bersikap seolah-olah mereka adalah kakak, saya merasakan keseruan dan kehangatan dalam setiap momen kita bersama. Pada akhirnya hubungan yang seperti keluarga ini terus terjadi hingga saat ini dan setelah itu banyak juga lomba yang kita lalui. Berikut beberapa prestasi yang sudah berhasil kami raih:

1. Juara 1 Kompetisi Debat Nasional Khatulistiwa Universitas Brawijaya 2023
2. Juara 1 Kompetisi Debat Nasional Startfest Fisip Olympic UPN Veteran Yogyakarta 2023
3. Juara 1 Kompetisi Debat Nasional Dialectic Universitas Negeri Yogyakarta 2023

Prestasi demi prestasi ingin terus saya ukir demi mengharumkan nama Universitas dan juga membanggakan orang-orang terdekat. Bersamaan dengan itu, saya ingin terus menjaga hubungan baik dengan dua orang kakak yang sudah menemani dalam menggapai harapan tersebut; Mbak Pinna yang merupakan sosok kakak tingkat perempuan yang lemah lembut dan perhatian yang diberikan kepada dua lelaki di timnya, serta Mas Keysar yang memberikan banyak ilmu serta pengalaman baru.



15. Faisal Nasirul Haq

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia.”

*Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua. Perkenalkan, diri penulis ini bernama Faisal Nasirul Haq, mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum angkatan 2021 di Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai mahasiswa, penulis amat bersyukur karena memiliki pembawaan yang senang menulis, membaca, berdiskusi, mengurai isu sosial, dan bercanda. Namun, semua itu akan menjadi kegiatan nirguna bila tidak dimanfaatkan dan disalurkan dengan baik. Oleh karena itu, saat menapaki tahun kedua berkuliah hukum, penulis bergabung dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Syari’ah dan Hukum (IMM Syarkum) dan Komunitas Pemerhati Konstitusi (KPK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kombinasi dua organisasi (intra dan ekstra) tersebut—bagi penulis—adalah paket kombinasi dalam menciptakan lingkungan progresivitas yang baik karena ranahnya yang saling mengisi. Sebagaimana KPK yang tajam dari sisi budaya kompetisi dan peningkatan kompetensi sebagai mahasiswa hukum, sedangkan IMM Syarkum memiliki daya jangkauan yang luas serta fleksibel dalam mengurai isu-isu sosial masyarakat. Oleh karena secara bersamaan mengolah kompetensi dan refleksi ini, kemudian membentuk dan mengantarkan penulis untuk turut berkontribusi dalam buku ini. Diri yang senang menulis keresahan ini sebetulnya tidak menyangka juga ketika namanya muncul sebagai finalis di berbagai kompetisi kepenulisan, baik esai, karya tulis ilmiah, hingga *paper*, mulai dari tingkat fakultas, nasional, hingga internasional. Pada tahun ini, penulis mendapati dua pengalaman yang baik untuk diceritakan dalam tulisan yang singkat ini.*

Pertama, pengalaman penulis saat Lomba Esai Hukum Nasional yang diselenggarakan oleh LP2DH X Law Fair Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan. Lomba ini diadakan pada bulan Juli dan diikuti oleh puluhan delegasi universitas di seluruh Indonesia. Lomba ini mengambil tema “Reformasi Legislasi:



Memperbarui Hukum Untuk Masa Depan,” sementara itu penulis mendaftarkan diri sebagai individu dalam mengikuti perlombaan ini. Penulis mengangkat judul “Reformasi Legislasi Menuju Hukum Progresif di Era Society 5.0.” Setelah penutupan pengumpulan dan penilaian naskah esai menunjukkan hasil yang baik. Naskah penulis meraih skor penilaian tertinggi (266,9) yang kemudian memasukkan penulis menuju final bersama dua finalis lain dari Universitas Trunojoyo Madura (260,5) dan Universitas Indonesia (256,8). Babak final dilaksanakan secara daring via *video conference zoom* pada Ahad tanggal 23 Juli 2023. Kegiatan tersebut dimulai pukul 09:00 WITA dan berakhir pukul 12:00 WITA. Babak final ini akan menjadi penentu posisi juara, dan hal yang menjadi penilaian—setelah penulis sadari di akhir kegiatan—ternyata hanya murni dari presentasi saja beserta sesi tanya-jawabnya. Singkat cerita, penulis mendapat Juara Tiga dengan perolehan skor 258,7 di mana terpaut 0,25 poin dengan Juara Dua dari Universitas Indonesia, dan terpaut 4,85 poin dengan Juara Satu dari Universitas Trunojoyo Madura. Walaupun penulis kurang menyenangi sistem penilaian yang tidak mengakumulasi nilai naskah, namun dari sini penulis justru terundang untuk mempelajari sebuah seni menyampaikan ide.

Kedua, pengalaman penulis mengikuti *Call for Paper* berujung menjadi presenter dalam forum internasional. Awal Bulan Oktober lalu, sejumlah rekan berpikir terus mendorong penulis untuk mengikuti *Call for Paper International Students Competition* yang diselenggarakan oleh Forum Mahasiswa Magister Fakultas Syariah dan Hukum (FORMASTER FSH) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bagi diri penulis, mengetahui *international event/competition* yang

tidak dipungut biaya saja sudah menjadi hal yang menggembirakan, di samping menjadi pembangkit semangat untuk menguji kualitas tulisan sebelum melangkah pada ranah yang lebih jauh dan luas ke depannya. Tema besar yang diangkat dalam *Call for Paper* ini adalah “*Law and Sharia in the Changing Global Context.*” Adapun sub tema yang menjadi perincian bahasannya dalam kesempatan ini antara lain sebagai berikut: (1) *Law and gender issues*, (2) *Islamic family law*, (3) *Sharia economic and business*, (4) *Politics, law and government*, (5) *Comparative approach on contemporary fiqh*, (6) *Law and human right*, dan (7) *Environmental law*. Dalam proses menulis *paper* yang—seharusnya—berbahagia ini, konflik batin justru menyeruak selimuti pikiran penulis dalam memilih sub tema. Di satu sisi, keinginan dengan sangat untuk menulis sub tema politik, hukum dan pemerintahan (*politics, law and government*), namun jiwa penulis yang tertarik dengan isu hukum dan hak asasi manusia ini (*law and human rights*) tidak bisa dikompromi. Sebagai hasil, penulis menyusun sebuah perpaduan antara kedua sub tema tersebut, yang termaktub dalam *paper* yang berjudul “*Land Acquisition by The Indonesian Government for Public Interest from a Human Rights Perspective.*” Pada tanggal 27 Oktober 2023, penulis mendapati notifikasi email yang mencantumkan *invitation letter* pada konferensi “*The 7th Annual International Conference on Law and Sharia*” (AICOLS) yang kemudian penulis sadari rupanya merupakan serangkaian dari *Call for Paper* sebelumnya. Kalau boleh jujur, batin penulis saat itu lebih merasa seperti terkena *prank* (dalam artian yang sangat baik), karena tiba-tiba menjadi bertanggung jawab atas presentasi tulisan sendiri pada forum internasional. Kemampuan berbahasa Inggris penulis yang masih rata-rata, hasil dari menonton film tanpa *subtitle*, tentunya diwarnai dengan aksen *British-Indian-Italian* yang kalau diingat kembali bisa-bisa tertawa sendiri.

Dengan berbagi sedikit cerita tersebut, penulis bermaksud agar pembaca dapat mencerna hikmah berupa spirit progresivitas yang dilakukan dengan proporsional dan melibatkan Allah SWT dalam setiap langkah perjuangan kita. Meningkatkan kompetensi sebagai kaum terpelajar tentu menjadi hal yang wajib, namun belakangan ini

kita sadari, tidak sedikit dari rekan-rekan kita mengalami tekanan, stress, dan gangguan mental saat berproses. Oleh karena itu, marilah kita cicil menebar benih-benih kesuksesan jangka panjang di masa depan dengan memulainya dari mengubah cara-cara kita dengan lebih proporsional yang menggembirakan!

Fastabiqul Khairat!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

16. Ikhsan Fatkhul Azis

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, namun keberhasilan itu adalah milik mereka yang senantiasa berusaha. – B.J. Habibie.

Kutipan kalimat tersebut menjadi pelecut motivasiku dalam mengarungi kerasnya kehidupan di tahun 2023. Sebelum membaca tulisan aku yang seperti rumus luas persegi ini, bagusnya perkenalan diri dulu ya. Aku Ikhsan Fatkhul Azis, biasa dipanggil Isan. Kebetulan aku dilahirkan di kota Ponorogo 22 tahun silam. Aku mahasiswa Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum Angkatan tahun 2021.

1st Winner Debate 13th Indonesian Green Forestry Environment Expo 2023

Awal pencapaian prestasi di tahun 2023, aku mulai dengan menorehkan juara 1 dalam lomba debat mahasiswa bahasa Indonesia dalam rangkaian kegiatan 13th Indonesia Green Forestry Environment Expo 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada di Jogja Expo Center pada tanggal 2–5 Maret 2023. Melihat nuansa kegiatan yang beraroma lingkungan, apalagi kegiatannya diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sudah tentu tema-tema yang dibahas mengenai reboisasi, konservasi hingga korporasi. Fyi, aku sebagai anak Ilmu Hukum tentu sangat asing mendengar kata-kata tersebut. Namun, hal tersebut tidak mematahkan semangatku untuk berjuang lebih keras dalam lomba debat ini. Apalagi waktu itu, aku mendapatkan rekan tim yang sangat

luar biasa kerennya yakni kak Natasya dan Riki yang sudah lama malang melintang dalam perdebatan duniawi. Rekan timku menjadi salah satu faktor pendukung aku dalam memahami mosi (tema) debat yang aku hadapi. Karena bagi aku, tim yang solid dibangun oleh *chemistry* yang kuat dan cara untuk menguatkan *chemistry* adalah komunikasi satu sama lain. Hingga pada akhirnya kita memahami satu persatu kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk diperbaiki dan dilengkapi ke depannya. Semua proses menuju hari perlombaan terus aku persiapkan dengan matang hingga akhirnya melaju pada babak final yang mempertemukan tim aku dengan tim dari Universitas Gadjah Mada. Pada babak final, aku agak gugup karena suasana waktu itu sangat ramai dan bertanding di panggung utama yang tentunya menjadi sorotan publik yang meramaikan acara tersebut. Namun, rasa kegugupan tersebut dapat aku bayar tuntas dengan tampil maksimal sesuai dengan arahan waktu latihan dan tak hentinya doa kepada Allah SWT. Pada puncak acara, Juara 1 lomba debat mahasiswa tersemat kepada Tim Kiyowo Squad (nama dadakan yang tim aku buat) dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Haru, senang, dan lelah bercampur jadi satu rasa Bahagia yang tidak dapat aku rasakan sebelumnya. Tentu kemenangan ini aku persembahkan kepada orang tua tercinta dan kampus kebanggaan yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2nd Winner National Tax Debate Competition 2023

Awal yang bagus harus diikuti kabar bagus lainnya. Itulah yang menjadi kisah seorang Isan selanjutnya. Pucuk dicinta ulam pun tiba, selepas menang lomba debat lingkungan menang juga lomba debat pajak. Kemenangan berikutnya ialah juara 2 Kompetisi Debat Perpajakan Nasional dalam rangka kegiatan Pekan Raya Perpajakan Nasional dengan tema “*Achieving Levies Harmony upon Economic Outlook*”, yang diselenggarakan oleh Politeknik Keuangan Negara STAN di Tangerang pada tanggal 12_13 Mei 2023. Lagi dan lagi, aku harus dihadapkan oleh tema yang sangat asing dari pengetahuanku sebagai mahasiswa Ilmu Hukum. Kali ini aku harus dihadapkan dengan istilah-istilah perpajakan seperti kebijakan fiskal, moneter



hingga *carbon tax*. Terlepas apa pun temanya sesuai *quotes* Bapak Habibie, semuanya aku hadapi dengan senyuman. Sebelum itu aku ucapkan terima kasih banyak kepada tim yakni Mas Ihzal dan Adnan yang merupakan teman seperjuangan dari Komunitas Pemerhati Konstitusi (KPK) yang mau aku repotkan selama perjuangan mengikuti lomba ini. Fyi, lomba debat perpajakan ini menggunakan 3 metode tes, mulai dari tes tulis berbentuk tes olimpiade, tes esai sekaligus presentasi hingga debat menjadi puncak kompetisi ini. Langkah awal perjuangan dalam kompetisi ini, mempelajari dasar-dasar perpajakan dari berbagai referensi baik buku, jurnal, hingga artikel *website*. Tak lupa, kami juga mempersiapkannya dengan meminta arahan kepada Bu Wardatul Fitri dosen kami di Fakultas Syari'ah dan Hukum untuk membantu memahami mengenai perpajakan. Hingga pada akhirnya, tahap demi tahap dilalui sampai babak final di Gedung PKN STAN Tangerang. Pada babak final bertemu dengan Universitas Indonesia yang kebetulan Mahasiswa kebijakan fiskal yang sepertinya lebih memahami tema-tema yang sedang diperdebatkan. Walaupun waktu final juga ditanya asal fakultas dan tak segan-segan kami aku ucapkan

dari Fakultas Syari'ah dan Hukum. Jawaban tersebut membuat para juri dan hadirin cukup terheran-heran, mungkin dalam benak mereka bilang "bisa-bisanya anak syari'ah ikut debat perpajakan". Meski begitu, tidak menggentarkan semangat kami dan kami bayar tuntas dengan persembahan Juara 2 Kompetisi Debat Pajak Nasional. Tak menyangka juga setelah mendengar pengumuman bisa mendapatkan penghargaan tersebut yang notabene mahasiswa Syari'ah. Tentunya medali tersebut aku persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tercinta.

1st Winner Sharia Economic Law Week Debate Competition

Keberuntungan berlanjut bagi aku setelah mendapatkan Juara 1 Lomba Debat Hukum Ekonomi Syari'ah. Kegiatan ini bertajuk Sharia Economic Law Week yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 21 Juli 2023. Untuk perlombaan ini cukup sesuai dengan jurusan aku Ilmu Hukum. Walaupun tidak semua aku pelajari, tetapi cukup *relate* dengan materi-materi yang aku pelajari di Ilmu Hukum. Mengawali perlombaan ini dengan mengajak kedua sahabat aku yakni Nabil dan Shiva yang keduanya merupakan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mungkin lomba kali ini, cukup menjadi tantangan bagi mereka yang notabene tidak belajar Hukum Ekonomi Syari'ah pun juga sebenarnya aku tidak mempelajari materi tersebut. Namun, logika berpikirnya tidak jauh-jauh berbeda dengan jurusan hukum. Singkat cerita aku mempersiapkan perlombaan ini dengan melakukan riset bersama tim untuk mempelajari mosi yang diperdebatkan. Awalnya cukup sulit memahami pengetahuan dasar mengenai Hukum Ekonomi Syari'ah. Namun, dalam tim saling bahu membahu satu sama lain, pekerjaan yang sulit menjadi mudah. Sesuai dengan *track record* dalam perlombaan ini, tim kami melaju dengan baik hingga babak final. Pada babak final kami dipertemukan dengan tim UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Karena tim aku sudah *prepare* dengan baik dan matang, babak final kami lalui dengan lancar. Hingga pada akhirnya, Juara 1 Lomba Debat Ekonomi Syari'ah tersemat kepada tim UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa, kemenangan

ini aku persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan kampus kebanggaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2nd Winner Legal Debate Competition Piala Bergilir Prof. Muladi

Perjalanan terus berlanjut hingga ditemukan dengan salah satu lomba bergengsi merebutkan piala bergilir Prof. Muladi. Beliau merupakan salah satu pakar terkemuka yang memberikan kontribusi lebih terhadap tatanan hukum di Indonesia. Dalam *event* bergengsi ini aku bersama tim yakni Melly dan Takmilatun menyabet Juara 2 Lomba Debat Hukum merebutkan Piala Bergilir Prof. Muladi dalam rangkaian acara Dies Natalis ke-36 Fakultas Hukum Universitas Semarang pada tanggal 23 Agustus 2023. Melalui semangat 45, aku bersama tim mempelajari satu persatu mosi yang akan kami perdebatkan. Waktu itu kami mempelajari 14 mosi hukum baik dari tataran Pidana, Perdata hingga Hukum Tata Negara yang sudah dipersiapkan. Dalam perlombaan ini tantangan cukup berat yang aku rasakan adalah mempelajari banyaknya mosi yang akan kami perdebatkan. Walaupun dari 14 mosi tersebut tidak semua diperdebatkan, tetapi untuk mempersiapkan tim yang matang kami mempelajari semua mosi. Hingga pada akhirnya kami berangkat ke Semarang dengan keadaan siap bertarung dengan Universitas ternama seperti Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret hingga Universitas Muhammadiyah Surakarta. Melalui persiapan yang matang tadi menghantarkan tim aku sampai babak final yang dipertemukan dengan rival berat kami yakni Universitas Diponegoro. Walaupun di final kami dikalahkan, tetapi kami patut berbangga dengan menyabet Juara 2 Lomba Debat Hukum Piala Bergilir Prof Muladi. Tentunya lagi-lagi aku persembahkan semuanya kepada orang tua tercinta dan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tercinta.

Demikian secerach kisah mahasiswa Ilmu Hukum di tahun 2023. Semoga kisah Isan ini bisa memberikan harapan kepada orang lain dan tentunya kepada Isan pribadi untuk lebih berusaha untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya.

Bikin sambel pake terasi

Cukup sekian dan terima kasih.

17. Lukman Khakim

“Fortis Fortuna Adiuvat”

“Keberuntungan akan berpihak kepada orang pemberani”

Halo teman-teman semua. Perkenalkan nama saya Lukman Khakim, biasa dipanggil Lukman. Saya berasal dari kota batik, Pekalongan, Jawa Tengah. Saat ini saya sedang menjalani perkuliahan semester 3 di Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan inilah cerita saya hingga menjadi bagian dari penulis buku ini.

Berkesempatan menjadi bagian dari mahasiswa berprestasi merupakan salah satu harapan dan suatu kebanggaan saya sejak pertama kali menjadi mahasiswa. Harapan tersebut dikabulkan ketika saya pertama kalinya mengikuti lomba semasa duduk di semester 2. Lomba tersebut ialah Lomba Surat Dakwaan yang diselenggarakan oleh Brawijaya Moot Court Community atau Komunitas Peradilan Semu Universitas Brawijaya dalam rangka Pekan Terampil Mendakwa. Kegiatan tersebut tepatnya diselenggarakan pada bulan Desember 2022.

Kesempatan tersebut datang ketika komunitas yang saya ikuti yakni Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga membuka delegasi untuk mengikuti lomba tersebut. Saya dan 2 orang teman saya, Bhinta Musyarofah dan Sizil Azzahra Sa’dilah, mencoba untuk mengisi kuota delegasi tersebut. Dengan minimnya pengetahuan saya yang saat itu masih menjadi seorang mahasiswa baru mengalami fase pesimis akan mengikuti lomba tersebut. Karena seperti yang telah saya ketahui sedari awal bahwa yang menjadi pesaing saya waktu itu adalah kakak tingkat saya yang memang sudah berpengalaman dalam mengikuti berbagai macam lomba seperti ini. Namun di sisi lain, rasa penasaran saya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rasa pesimis yang saya rasakan.

Akhirnya setelah proses administrasi pendaftaran dilakukan, saya dan tim mencoba untuk menggali pengetahuan lebih dalam tentang lomba tersebut melalui kakak tingkat di komunitas dan juga mencari referensi yang berkaitan dengan lomba tersebut. Meskipun

ini merupakan lomba pertama saya, saya menjalaninya dengan *enjoy*. Karena dalam benak saya, ini perlombaan pertama saya dan sangat wajar apabila saya kalah serta jadikan ini semua sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk menjadi lebih baik dalam perlombaan berikutnya. Tahapan demi tahapan telah saya dan tim lalui sedikit demi sedikit tanpa ada kendala yang begitu rumit. Namun, ketika H-1 pengumpulan berkas banyak sekali hal yang membuat saya dan tim ragu dengan berkas yang telah kami buat setelah kami berkonsultasi dengan kakak tingkat kami. Akhirnya malam tersebut terpaksa kami revisi total hingga tengah malam. Namun apakah hal tersebut telah usai? Tentu saja belum, karena yang kami pikir setelah revisi tersebut telah selesai, kami tinggal *submit* berkas saja. Akan tetapi beberapa jam menjelang penutupan pengiriman berkas, kami melupakan hal yang krusial waktu itu yakni surat pernyataan orisinalitas karya yang dibubuhi tanda tangan di atas materai. Waktu itu jam menunjukkan pukul 21.00 WIB, di mana biasanya tempat *print* di sekitar kos saya sudah tutup. Akhirnya dengan tergesa-gesa saya menyiapkan surat tersebut, dan beruntungnya tempat *print* yang biasanya pada jam tersebut sudah tutup, saat itu masih buka.

Setelah berkas dikumpulkan, beberapa minggu kemudian tibalah waktu pengumuman pemenang lomba tersebut. Dan saya yang sedari awal optimis bahwa berkas saya dan tim tidak akan memperoleh juara karena beberapa alasan tadi, dibuat tercengang dengan hasilnya karena tim kami, delegasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dinyatakan sebagai Juara 3 Lomba Surat Dakwaan dalam rangka Pekan Terampil Mendakwa tingkat nasional, yang mana lomba tersebut diikuti oleh universitas-universitas yang memiliki nama besar di Indonesia.

Kemudian setelah beberapa bulan tidak memiliki *project* apa pun, Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lagi-lagi membuka delegasi dalam Lomba Legal Opinion yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Konsentrasi Pidana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya dalam rangka Pekan Hukum Pidana Tahun 2023. Saya kembali mengajak teman saya sebelumnya untuk menjadi tim kembali dalam seleksi delegasi ini. *Atmosfer* yang kami rasakan masih sama dengan yang sebelumnya, karena lagi-lagi ini merupakan

pertama kalinya kami mengikuti jenis lomba ini. Perasaan pesimis tak pernah absen menyelimuti pikiran dan hati saya. Namun siapa sangka, tim saya lolos sebagai delegasi Komunitas Peradilan Semu untuk mengikuti lomba tersebut.

Berbeda dengan lomba sebelumnya, persiapan lomba kali ini cukup menguras tenaga dan pikiran, karena memang diperlukan ketelitian dan penalaran yang cukup tinggi untuk menganalisis kasus posisi yang sangat kompleks. Sempat ragu rasanya waktu itu untuk dapat lolos sebagai finalis. Namun yang ada di pikiran saya saat itu, pokoknya saya harus lolos menjadi finalis supaya bisa jalan-jalan. Karena memang presentasi finalis dilakukan secara luring di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang. Pemberkasan kali ini terasa sangat berat karena memang kasus posisi yang diberikan cukup kompleks dan tergolong model baru untuk saya dan teman-teman yang lain. Hampir setiap hari kami berkumpul untuk membedah kasus ini dan tidak jarang perbedaan pendapat muncul di tengah-tengah diskusi. Namun hal tersebutlah yang menjadikan tantangan untuk saya dan tim untuk bagaimana kami mencapai kata mufakat dari ide yang telah masing-masing kami kemukakan. Hampir setiap malam, saya memikirkan bagaimana ini harus diselesaikan hingga membuat kesehatan saya drop karena kurang istirahat dan jarang berolahraga semenjak saya fokuskan untuk lomba ini. Setelah berkas dikumpulkan tinggalah menunggu pengumuman finalis. Dan sempat tidak percaya juga, karena saya dan tim dinyatakan lolos sebagai finalis dan bersiap untuk presentasi di Malang. Akhirnya harapan saya untuk jalan-jalan tercapai juga.

Seminggu sebelum keberangkatan, saya dan tim menyiapkan segala hal untuk penampilan presentasi kami di Malang, baik itu dari materi yang akan dipresentasikan, pakaian yang akan



digunakan, dan tak lupa mengkhayal tempat wisata mana yang akan saya dan tim kunjungi setelah lomba itu usai. Beberapa hari sebelum saya dan tim berangkat ke Malang, saya dan tim melakukan doa bersama dan uji publik bersama kakak-kakak demisioner KPS selaku pengawas organisasi dan kakak-kakak alumni yang kini menjadi praktisi. Dalam uji publik tersebut sejujurnya masih sangat banyak masukan yang perlu menjadi *highlight* bagi saya dan tim. Sejujurnya semangat yang masih membara karena dinyatakan lolos sebagai finalis kini lumayan padam bak api disiram air karena ternyata masih banyak kekurangan dalam substansi yang akan kami bawakan di final nanti. Namun, kakak-kakak alumni dan demisioner serta mentor kami senantiasa memberikan apresiasi dan kepercayaan kepada saya dan tim, sehingga semangat yang semula hampir padam, kini berkobar kembali.

Setelah persiapan kami anggap matang, tibalah waktu saya dan tim untuk berangkat ke Malang. Saat itu saya sangat *excited* karena satu per satu harapan saya dikabulkan oleh Allah Swt. Sesampai di Malang, saya dan mentor melakukan survei ruangan yang akan menjadi tempat presentasi kelompok kami esok. Setelahnya saya dan teman-teman kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat

sejenak. Kemudian malamnya, saya dan tim melakukan latihan akhir sebelum presentasi besok dan berdoa bersama semoga diberikan yang terbaik. Tibalah saat presentasi, saya dan tim memasuki ruangan sebagai nomor urut satu dan berhasil membawakan materi dengan baik, juga mampu menjawab pertanyaan dari dewan juri dengan sangat lancar. Namun dalam benak saya tetapih belum lega, karena penilaian final merupakan hasil akumulasi daripada penilaian berkas dan presentasi. Saat itu berkas kami menduduki urutan terakhir para finalis. Saya mencoba meyakinkan diri



sendiri, bahwa saat itu meskipun saya tidak membawa pulang piala kejuaraan namun saya pasti membawa predikat *best presentation*, karena saya menganggap presentasi tim kami sangat baik saat itu. Namun *qadarullah*, saat pengumuman final, tim kami dinyatakan sebagai Juara 3 Lomba Legal Opinion Pekan Hukum Pidana Universitas Brawijaya Tahun 2023.

18. Mely Noviyanti

Salam sejahtera untuk kita semua.

Izinkan saya mengawali cerita perjalanan 2023 ini dengan memperkenalkan diri. Nama saya Mely Noviyanti sering disapa dengan nama panggilan Melly. Saya merupakan mahasiswi dari Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kabar baiknya, ditahun 2023 ini Allah memberikan begitu banyak kesempatan terkait perlombaan atau kompetisi. Kegiatan-kegiatan tersebut saya lakukan sebagai wujud implementasi dan penunjang ilmu dari Prodi yang saya ambil. Saya percaya bahwa kesempatan tidak akan datang dua kali, jadi setiap kali datang kesempatan tersebut maka saya akan mencoba sekalipun akhir dari kesempatan tersebut adalah sebuah kegagalan dan kekalahan.

Perjalanan panjang dengan berbagai lika-liku dan proses dalam menempuh pendidikan telah banyak mengorbankan banyak hal, dari mulai pengorbanan orang tua untuk menunjang biaya pendidikan, waktu belajar dan usaha untuk terus lebih baik pada setiap saat serta mencoba selalu fokus dalam mengejar impian. Niat baik tentunya selalu saya hadirkan dalam setiap derap langkah menempuh pendidikan. Adapun bagi saya pribadi, menjadi mahasiswa tidak cukup sebatas duduk mengikuti mata kuliah di kelas. Tapi harus turut mencoba mengikuti kompetisi untuk mengetahui bagaimana medan bermain. karena saya percaya bahwa negara yang maju adalah negara yang pendidikannya berkembang dan negara yang hebat adalah negara yang masyarakatnya berpikir cermat.

Namun, terlepas dari itu bagaimana saya ke depannya ditentukan dengan apa yang telah saya lakukan kemarin dan saat ini, maka dari

itu saya ingin terus melakukan *upgrading* diri dalam mengikuti berbagai program dan kegiatan kampus maupun non kampus, salah satunya adalah mengikuti lomba. Awal keberuntungan yang saya dapatkan adalah pada bulan Maret 2023, mendapatkan kesempatan untuk berkompetisi pada Debat Konstitusi yang diselenggarakan oleh Universitas Hassanudin bekerja sama dengan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Meskipun pada akhir perjuangan tim kami harus menerima hasil dengan keluar sebagai Juara IV. Namun dari pada itu, perjuangan dibalikinya pantas untuk dijadikan alasan saya tetap menuliskan lomba tersebut pada tulisan ini.

Kemudian dengan beruntungnya saya telah mendapatkan Juara 2 Kategori Lomba Debat Konstitusi pada Olimpiade Agama, Sains dan Teknologi II di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada bulan Juni 2023. Disusul pada bulan Agustus mendapat Juara 2 lomba Debat Hukum di Universitas Semarang. Benar ketika prakata seni berdebat bukan hanya seni berargumentasi tapi juga seni mendengarkan, yang nyata-nyatanya debat memberikan saya pemahaman bahwa dalam segala hal tentunya terdapat sudut pandang yang lain, dan dengan belajar terkait *public speaking* dan debat pula mengantarkan saya pada pribadi yang berusaha memberikan argumentasi yang baik dan matang, serta mendengarkan argumentasi dan pendapat dari orang lain.

Perjalanan saya ditahun 2023 ini mungkin masih belum usai, tapi pada 20 November lalu cukup menjadi akhir baik dari cerita dalam tulisan ini. Tulisan saya dan tim (Artikel Jurnal) setelah menempuh proses dari bulan Juli akhirnya mendapatkan hasil yang menggembirakan. Jurnal yang kami tulis diterbitkan di Jurnal Electoral Governance: Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia Volume 5, Nomor 1, November 2023 dengan tema “Pemilu dan Pilkada Serentak 2024 serta Kesiapan Stakeholder”. Jurnal ini merupakan kepunyaan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia bekerja sama dengan Konsorsium Tata Kelola Pemilu dari 12 (dua belas) universitas terbaik di Indonesia. Jurnal yang kami terbitkan berjudul “Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Daerah Ibu Kota Negara Nusantara: Problematika Konseptual, Urgensi Dan Pelaksanaan”.



Cerita singkat ini merupakan secuil di antara banyaknya cerita dan perjuangan dari berbagai keberhasilan yang saya dapatkan. Tentu segala hal yang saya dapatkan tidak lepas dari kehendak Tuhan YME, doa orang tua dan dukungan dari rekan-rekan saya. Ucapan terima kasih tentunya tidak akan luput untuk diri saya sendiri, komunitas yang paling saya sayangi Komunitas Pemerhati Konstitusi (KPK), para Pelatih, Wakil Dekan III FSH dan tentunya para rekan yang kebersamaan saya dalam perlombaan.

Terima kasih atas beribu pengalaman dan kebahagiaan di 2023 ini, sampai jumpa ditahun-tahun selanjutnya dengan pribadi dan keberuntungan yang lebih baik.

19. Pinna Afanda Setya Putri

Perkenalkan nama saya Pinna Afanda Setya Putri, biasa dipanggil Pinnanda. Saat ini saya sedang menempuh semester 5 di program studi Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Desa Ngarap-Arap, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Iya betul, saya tinggal di desa dengan mayoritas masyarakatnya belum melek tentang pentingnya pendidikan. Namun, saya bersyukur terlahir dari orang tua yang mengutamakan pendidikan dan selalu mendukung anak-anaknya. Seperti kata Ibu "Jangan takut bermimpi setinggi-tingginya, berjuanglah dan berdoa, Ibu percaya", ucapan itu bagaikan tunas bunga yang tumbuh di ingatan dan hati saya, yang selalu mengingatkan untuk terus belajar dan mencoba hal baru hingga

bunga itu merekah nantinya. Oleh karena itu, selain belajar di kelas saya juga mencoba mengikuti perlombaan untuk belajar hal baru dan mengasah kemampuan yang saya miliki. Di sini saya akan berbagi cerita mengenai bagaimana saya tumbuh dengan mengikuti berbagai perlombaan hingga mendapatkan kejuaraan.

Debat merupakan cabang perlombaan yang pertama saya ikuti di perkuliahan. Bagi saya ini adalah hal baru karena sejak TK hingga SMA saya berkompetisi di bidang seni rupa yaitu menggambar dan melukis. Karena hal berbeda bukan berarti saya tidak suka, justru itu yang membuat saya ingin mencoba. Berawal dari diajak oleh teman sekelas untuk membantu mereka latihan lomba debat, tidak disangka saya juga tertarik dan akhirnya membentuk tim debat untuk debut di perlombaan debat ASF di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Namun debut saya berakhir sebagai peserta. Lomba debat kedua saya di Festival Retorika di Universitas Negeri Malang dan berakhir juga di babak perempat final. Tidak menyerah begitu saja, karena saya tahu ini adalah tahapan penting bagi saya untuk lebih giat dalam berlatih. Akhirnya saya kembali latihan debat bersama teman-teman bahkan menghabiskan libur semester di Yogyakarta dan mencoba lagi bersama tim baru yang terdiri dari saya, Keysar Khoirullah Hisam dan Fachril Maulana. Kami mendaftar berbagai perlombaan dan akhirnya mendapatkan hasil:

1. Juara 1 Debat Katulistiwa di Universitas Brawijaya
2. Juara 1 Debat StartFest di Universitas Pembangunan Negeri Veteran Yogyakarta
3. Juara 1 Debat Dialectics di Universitas Negeri Yogyakarta

Apa yang saya rasakan? Jelas sangat bahagia terlebih saat nama tim kami diumumkan sebagai juara satu, saya melihat ekspresi kegembiraan dari teman satu tim. Itu adalah memori yang tidak akan bisa terlupakan. Dalam prosesnya saya berdiskusi bersama teman satu tim yang membuat saya mendapatkan banyak pengetahuan baru dalam bidang keilmuan. Namun, bukan hanya tentang keilmuan, saya juga mendapatkan pengalaman baru seperti pergi keluar kota naik kereta bersama-sama, menginap untuk belajar bersama,



belajar hingga larut malam dan bercanda bersama-sama. Mungkin itu hal yang sepele bagi orang lain, tapi itu adalah hal besar yang membuat saya tumbuh bersama pertemanan dan keluarga tanpa membedakan satu sama lain. Perlombaan yang saya ikuti saya anggap sebagai tempat untuk belajar dan mengasah kemampuan. Semoga saya bisa terus berkembang sehingga dapat bermanfaat bagi masa depan saya dan orang lain. Terima kasih untuk tim saya dan dukungan dari kampus sehingga saya bisa di titik ini. Jadi, jangan takut mencoba hal baru, karena di sinilah kamu mendapatkan dunia baru yang sangat berarti.

20. Reza Wahyu Hidayat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Reza Wahyu Hidayat mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022. Pada tahun 2023, saya meraih prestasi juara 1 lomba esai tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023.

Pada akhir bulan Agustus 2023 lalu, saya dan teman saya mengikuti lomba esai yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kebetulan pada saat itu masih libur akhir semester sehingga banyak waktu luang. Saya diajak oleh teman saya yang bernama Muhammad Zunan Danial untuk mengikuti lomba tersebut. Awalnya saya pikir-pikir terlebih dahulu untuk mengikuti lomba tersebut. Namun akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti lomba tersebut bersama Zunan. Kami berdua membagi tugas masing-masing untuk mengerjakan lomba esai tersebut.

Sebelum mulai membuat esai, kami menentukan judul apa yang akan dibuat sesuai tema yang ditentukan. Temanya yaitu *Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah di Era Society 5.0*. Ada dua pilihan judul yang kami diskusikan. Yang pertama *La Farmatoir: Inovasi Peternaka Sapi Potong dan Abatoar berbasis Industri Halal Terintegrasi IoT Demi Meningkatkan Produksi Makanan Halal di Indonesia*. Opsi judul kedua yaitu *Si-Ternak: Aplikasi Kemitraan Sektor Peternakan Berbasis Industri Halal Terintegrasi Software as a Service (SaaS) dan IoT Demi Meningkatkan Produksi Makanan Halal Di Era Society 5.0*. Setelah diskusi yang cukup panjang, kami memilih opsi judul yang kedua yaitu *Si-Ternak: Aplikasi Kemitraan Sektor Peternakan Berbasis Industri Halal Terintegrasi Software as a Service (SaaS) dan IoT Demi Meningkatkan Produksi Makanan Halal Di Era Society 5.0*. Kami berdua membagi tugas masing-masing untuk mengerjakan esai tersebut. Saya bagian mencari jurnal atau sumber dan edit gambaran aplikasi yang akan kami buat dan Zunan bagian mencari jurnal atau sumber serta bagian mengetik. Walaupun tugas kami sudah dibagi



HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2023
 Sekretaris : Ruang HMPS Ekonomi Syariah Lt.2 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan No. 32, Kode pos 31181
 083780473979 Email : hmpsekos@uingusdurpkl.ac.id / <https://hmpsekos-uingusdurpkl.blogspot.id>

SERTIFIKAT

01.Pan-SECTION 20.116-Ur.XV8.01.E-G-0K.2023

Diberikan Kepada :

REZA WAHYU HIDAYAT

Sebagai

JUARA I

Lomba Essay Nasional dalam Rangka Kegiatan SECTION (SHARIA ECONOMIC CELEBRATION) yang diadakan oleh HMPS Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan Tema "SIKAPTEGI PENGABRIHAN DAN BAKUHANMI SYARIAH DI ERA SIKAPTEGI 8.0" pada hari Sabtu, 21 September 2023 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



masing-masing, namun kami tetap saling mengoreksi satu sama lain dan dapat selesai tepat waktu.

Tanggal 23 September 2023 pukul 22.00 pemenang lomba esai diumumkan di story Instagram @hmpsekos_uingusdurpkl. Kami berdua tidak menyangka bisa mendapatkan juara 1 lomba esai tersebut yang diikuti oleh beberapa tim dari perguruan tinggi lain.

Pengalaman berharga menjadi juara dari saya sendiri yaitu jangn berhenti untuk mencoba. Karena dengan kita mencoba kita akan mendapatkan pengalaman berharga, baik itu saat kita kalah lomba maupun menang lomba. Hal ini dapat memicu semangat agar ke depannya bisa lebih baik lagi.

21. Muhammad Zunan Danial

Normalnya narasi dalam buku profil mahasiswa berprestasi ini seharusnya berisi mengenai kesan-kesan berharga dan kebanggaan akan diri sendiri terkait dengan *goals* yang setiap orang capai. Kalian tentu juga akan menjumpainya dalam narasi yang saya buat ini. Tapi tolong, biarkan saya membicarakan segala keburukan, kekurangan, kekerdilan, dan segala keluh kesah saya terlebih dahulu karena ini juga termasuk dalam keahlian saya. Ya, saya ahli dalam merendahkan diri saya sendiri. Tenang, semua yang akan saya cantumkan selanjutnya akan tetap berkaitan dengan pencapaian-pencapaian yang telah saya raih selama 1 tahun ini, kok.

Sebagai seseorang dengan status mahasiswa, saya mengklaim diri saya sebagai seorang mahasiswa yang *nolep*, *mageran*, dan anti sosial. Perkenalkan saya Zunan, Muhammad Zunan Danial lebih lengkapnya. Saya mahasiswa dengan segala aura negatif yang telah disebutkan sebelumnya. Sebagai mahasiswa dengan hobi *overthinking* dan selalu pesimis, kalian akan dengan mudah menjumpai saya di Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, cari saja orang dengan senyum paling ketus di wajahnya, kemungkinan besar itu adalah saya. Diberi kesempatan untuk menimba ilmu di Prodi Ilmu Hukum merupakan suatu beban tersendiri bagi saya. Betapa tidak, semasa SMA saya selalu berkeinginan untuk melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi dengan mengambil jurusan Pertanian. Sungguh tidak ada korelasinya dengan jurusan saya saat ini bukan? Nah, kalian bisa bayangkan sendiri *how I deal with these people every day*. Berat sekali rasanya. Dihadapkan dengan anak-anak hukum yang terkenal dengan rasa percaya diri yang tinggi dan ahli dalam berargumentasi, tentunya tidak akan kalian jumpai dalam diri saya bahkan dapat dikatakan bertentangan dengan karakter diri saya itu sendiri.

Saya ingat betul terkait sebuah momentum yang menjadi titik awal munculnya harapan dan rasa ingin berubah dalam diri saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik, yakni saat saya berjumpa dengan salah satu dosen yang mengajar dalam kelas saya sewaktu SOSPEM (Sosialisasi Pembelajaran). Oh iya, susah mengingat nama orang juga merupakan kekurangan terbesar yang ada dalam diri saya yang juga berdampak pada sempitnya kehidupan sosial saya. Lanjut, pada momen tersebut saya sempat menceritakan hobi yang sekaligus menjadi kekurangan saya yakni *overthinking*. Namun, saya mendapat respons yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Beliau pada intinya berkata:

“Lho bukannya bagus to, tergantung kamu-nya, kalau kamu bisa menuangkan semua pemikiran-pemikiran kamu dalam bentuk tulisan kamu malah bisa menghasilkan sebuah karya, bisa menghasilkan cuan”, beliau bahkan menambahkan:

“Bersyukurlah kamu, jangan merasa bahwa itu (overthinking) sebagai sebuah kekurangan, bahkan banyak orang di luar sana yang malas untuk berpikir”.



Kata-kata Pak Dosen masih terus terngiang dalam diri saya, bagaimana tidak, saya yang selalu menganggap rendah diri saya dan merasa bahwa saya *talentless*. Dengan petuah tersebut saya merasa masih memiliki harapan dan potensi untuk dikembangkan. Berbekal perkataan dari dosen saya tersebut, saya mulai mencari tempat di mana saya dapat menimba pengetahuan yang memang berkaitan dengan minat dan potensi saya. Pada saat itu saya menemukan Exact. Sebuah UKM yang berfokus pada penelitian, kepenulisan, dan pengembangan akademik. Saya tidak pernah menyesali keputusan saya untuk bergabung dalam UKM Exact. Sebaliknya saya sangat beruntung karena di sini saya banyak memperoleh pengetahuan dasar terkait kepenulisan sehingga sangat berguna dalam mengembangkan potensi yang saya punya.

Tak lama setelah bergabung dengan UKM Exact, pada semester 2 lebih tepatnya. Saya mulai mencoba peruntungan dengan mendaftar sebagai peserta lomba. Lomba menulis esai dalam rangka hari Pendidikan yang diselenggarakan oleh HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga berhasil mewisuda keinginan saya tersebut. Malu untuk mengakui, tapi ini merupakan lomba tingkat nasional pertama yang saya ikuti selama kurang lebih 9 tahun bersekolah dan hampir setahun menjadi mahasiswa. Tentunya saya tidak berharap lebih dari pengalaman pertama saya tersebut, saya masih dengan pikiran *“Kalo menang Alhamdulillah, kalo kalah ya sudahlah”*. Saya mengikuti perlombaan tersebut dengan pengetahuan kepenulisan mengenai esai yang saya peroleh di Exact dan pengetahuan yang saya cari sendiri melalui internet. Singkat cerita, esai saya telah selesai. Setelah saya mengumpulkan karya saya tersebut saya hanya mencoba untuk melupakan segalanya, tidak mau terbebani akan ekspektasi. Kemudian

setelah memasuki waktu pengumuman, BOOM. *Alhamdulillah* saya menempati posisi kedua (juara 2) dalam kompetisi tersebut.

Tidak mau terlena dengan kemenangan pertama yang saya raih, setelah lomba tersebut saya mulai gencar untuk mencari informasi lomba. Setelah percobaan pertama barulah saya mencicipi yang namanya kekalahan. Berulang kali saya kalah dalam kompetisi yang serupa. Namun, entah mengapa saya cukup bangga dengan diri saya sendiri karena tidak menyerah dan terus melakukan evaluasi dari kegagalan yang menimpa. Beberapa bulan berlalu, entah mengapa saya berkeinginan untuk mencoba peruntungan dalam perlombaan beregu. Saya ingat betul bahwa waktu itu kita, mahasiswa semester 2 sedang menikmati libur pergantian semester. Oleh karena itu, sebisa mungkin saya mencari lomba yang dilakukan secara *online* sehingga saya dapat mengikutinya dengan rekan yang domisilinya berjauhan dengan saya. Kemudian saya menemukan info lomba menulis esai (lagi), hanya saja yang ini diselenggarakan oleh HMPS Ekonomi Syariah yang K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dilaksanakan dalam *event* bernama SECTION (*Sharia Economic Celebration*) 2023.

Setelah menemukan info lomba tersebut, saya bergegas mencari kenalan untuk dijadikan rekan satu tim saya. Setelah saya menghubungi beberapa orang, hadirilah Reza Wahyu Hidayat yang menyanggupi tawaran saya, membersamai saya dalam *event* tersebut. Oh iya, Reza ini teman se-prodi saya, tapi kita jarang bertemu di Fakultas karena memang berbeda kelas pada waktu itu. Saat itu kita lebih sering bertemu dan berinteraksi di Exact, kita juga pertama berkenalan di sana.

Sebagai langkah awal, kami mulai berkomunikasi dan mendiskusikan terkait sub tema apa yang akan kami ambil. Setelah melewati beberapa obrolan, kami sepakat untuk mengambil “Industri Halal”. Kami mulai menyampaikan ide-ide yang memungkinkan untuk digagas lebih lanjut dalam esai yang akan kami buat. Setelah yakin dengan gagasan yang ada, kami memutuskan untuk langsung melakukan pendaftaran (berhubung memang sudah mepet *deadline* juga). Setelah secara bersama-sama mengumpulkan bacaan yang akan menjadi dasar dalam tulisan kami. Pembagian tugas pun

dilakukan. Saya lebih fokus pada penyusunan esai dan rekan saya dalam mendesain ilustrasi dari esai inovasi yang kami gagas. Singkat cerita, esai kami selesai tepat waktu dengan kerangka dan fondasi yang cukup kokoh untuk membuatnya berdiri pada peringkat pertama melawan karya esai lain yang juga luar biasa keren. Ya, kami berhasil meraih juara 1.

Oke, pada paragraf akhir ini saya berusaha untuk menuangkan segala rasa syukur Alhamdulillah dan terima kasih kepada seluruh manusia yang atas campur tangannya, saya dapat memperoleh pencapaian-pencapaian selama 2 semester ini. Terima kasih untuk Bapak Dosen atas petuah dan motivasinya. Saya mungkin lupa dengan nama Bapak, tapi tidak dengan pesan baik Bapak. Terima kasih untuk UKM Exact yang telah menjadi rumah pengetahuan bagi saya, tidak hanya pengetahuan yang saya peroleh dari UKM Exact tapi di sini saya juga dipertemukan dengan berbagai macam kepala dengan segudang prestasi luar biasa yang juga kemudian menyulut semangat saya untuk mengikuti jejak mereka. Terima kasih untuk rekan se-tim saya, penghargaan ini untuk kita. Terakhir, terima kasih zuuu, *you did really well*. Terima kasih sudah mau berusaha, sudah mau berubah, sudah mau keluar dari zona nyaman. *Proud of You!*

22. Septian Dwi Pamungkas

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Septian Dwi Pamungkas dan biasa dipanggil Aan. Saya adalah mahasiswa semester 7, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum yang berasal dari Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Saya menekuni Taekwondo ini sudah sejak 14 tahun lalu saat duduk dibangku kelas 2 SD, karena rasa penasaran saat melihat demo Taekwondo di sekolah pada saat itu dan masih berlanjut hingga saat ini, saya telah menyangang sabuk hitam DAN 1 Kukkiwon World Taekwondo Headquarters pada tahun 2017.

Sejak awal mengikuti Taekwondo, saya merupakan atlet *Kyourugi*. Berbagai kejuaraan telah saya ikuti, mulai dari tingkat Kota, Provinsi, Nasional hingga Internasional. Tentu, semua itu tidak



terlepas dari fase jatuh-bangun. Menang dan kalah, senang dan sedih sudah merupakan hal biasa bagi saya. Hingga pada tahun 2018 saya mulai berpindah Poomsae dikarenakan tinggi badan pada saat itu tidak bisa bersaing di kategori *Kyourugi*, dan pada pertengahan tahun 2018 saya mulai berhenti latihan karena beralih ke bidang lainnya, dan sekarang memutuskan lagi untuk aktif latihan dan bergabung di UKM Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena saya merasa masih butuh ilmu dan ingin berbagi ilmu yang telah saya peroleh tentang pertaekwondoan ini kepada anggota-anggota UKM.

Pada tahun ini saya mengikuti 2 kejuaraan Taekwondo. *Pertama*, saya mengikuti (Menoreh Cup open Tournament I) tingkat Nasional di Kulonprogo pada bulan Oktober dan Alhamdulillah dapat meraih medali emas dikelas Under-87 Kg Kategori Senior Prestasi. *Kedua*, saya mengikuti PORSI JAWARA I yang diselenggarakan di UIN KHAS Jember pada bulan November. Pada saat PORSI JAWARA I, saya bermain di 2 kategori, *Pommsae* Perorangan Putra dan *Poomsae* Beregu Putra. Pada Kategori *Poomsae* Perorangan Putra saya belum bisa memperoleh medali. Namun, pada kategori *Poomsae* Beregu Putra dengan rekan tim saya Muhammad Nur Wahid Fahruansyah dan

Muhammad Fakhriavaqo Alhamdulillah telah berhasil memperoleh medali perunggu.

Mengikuti 2 kejuaraan dalam rentan waktu 1 bulan dengan kategori yang berbeda menjadi suatu tantangan tersendiri bagi saya. Persiapan yang bisa dikatakan serba mendadak dan mengikuti 2 nomor lomba pada PORSI JAWARA I. Pada saat Menoreh Cup open Tournament I terhitung memiliki persiapan hanya 2 minggu ditambah pada 1 minggu menjelang lomba saya mengalami cedera yang cukup membuat performa saya kurang maksimal. Namun, hal itu tidak membuat tekad saya untuk juara menjadi pudar. Pada saat hari pertandingan tiba, saya mencoba sekuat tenaga untuk mengalahkan rasa sakit cedera dan setelah masuk ke arena ternyata benar, rasa sakit itu tiba-tiba terkalahkan oleh adrenalin. Sehingga saya dapat bermain dengan maksimal untuk mengalahkan lawan dan dapat meraih podium pertama pada kejuaraan Menoreh Cup open Tournament I, walaupun setelah pertandingan final berakhir rasa sakit cedera menjadi lebih parah.

Setelah kejuaraan Menoreh Cup open Tournament I selesai, saya langsung mengikuti latihan lagi untuk mengikuti PORSI JAWARA I yang akan dimulai 3 minggu ke depannya. Pada PORSI JAWARA I saya ditunjuk untuk mengikuti 2 nomor lomba yaitu *Pommsae* Perorangan Putra dan *Poomsae* Beregu Putra. Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar bagi saya karena tidak mudah mengikuti 2 nomor lomba yang pelaksanaannya hanya dilakukan 1 hari. Selama latihan persiapan PORSI JAWARA I ini dengan cedera yang saya alami, sehingga saya tidak bisa memaksimalkan latihan tendangan dan hanya memaksimalkan latihan kuda-kuda dan teknik gerakan tangan. Hal ini tentu sudah menjadi pertimbangan saya untuk tidak memaksimalkan teknik tendangan pada saat proses latihan karena cedera yang saya alami memiliki masa pemulihan yang cukup lama dan itu pun tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas yang berat. Saya memiliki pemikiran untuk memaksimalkan tendangan saya hanya untuk saat pertandingan.

Saat hari pertandingan tiba dengan hasil TM yang telah disepakati pada H-1 saya akan memainkan total 6 *Poomsae*. Hal

tersebut akan menguras fisik, ditambah saya harus membaginya karena saya mengikuti 2 nomor lomba. Pada saat bermain di kelas *Poomsae* Perorangan Putra saya hanya dapat bertahan di final dengan posisi ke-7, sehingga tidak dapat mengamankan podium. Tentu hal itu membuat saya sedih, namun kesedihan itu hanya sesaat dikarenakan saya masih akan bermain di kategori *Poomsae* Beregu Putra. Pada saat *Poomsae* Beregu Putra dimulai, saat itulah saya bangkit lagi untuk menampilkan *Poomsae* dengan semaksimal mungkin. Dengan rekan tim yang solid, alhamdulillah kami berhasil memperoleh medali perunggu. Kemenangan itulah yang menjadikan diri saya semakin semangat untuk terus meningkatkan kembali bakat saya di taekwondo.

G. Fakultas Sains dan Teknologi

1. Heriswaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Halo! Perkenalkan nama saya Heriswaya, biasa dipanggil Heris. Saya lahir di Bekasi, Jawa Barat dan dibesarkan di Bekasi sampai sudah lulus dari jenjang SMK. Saat ini saya diberikan kesempatan untuk menempuh studi di Jurusan Matematika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan alhamdulillah saat ini saya sudah menempuh sampai semester 3. Pada awalnya, saya tidak menyangka kalau saya bisa diterima di jurusan ini, sebab latar belakang pendidikan saat SMK itu RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) yang mana tidak begitu banyak berhubungan dengan jurusan di Universitas. Namun, saya yakin karena Takdir-Nya saya berada di sini.

Saat masih baru menjadi mahasiswa, saya masih dalam proses adaptasi baik dari lingkungan universitas, mata kuliah, dan matematika itu sendiri. Hari demi hari berlalu yang mana tidak luput dari belajar untuk matematika supaya mengejar ketertinggalan materi yang di waktu SMK saya tidak mendapatkannya. Sampailah saat semester 2, di sinilah titik mulai di mana saya aktif ikut dalam sebuah perlombaan/olimpiade. Awalnya, yang menjadi motivasi untuk aktif dalam perlombaan itu ialah ketika lingkungan kelas banyak yang berprestasi. Hal tersebut membuat saya sangat termotivasi untuk mengikuti perlombaan. Dari situ saya mencari-cari perlombaan apa yang bisa saya ikuti, secara tidak sengaja saya menemukan sebuah platform lomba di Instagram. Saya ceklah baik dari aturan lombanya seperti apa, antusias para peserta yang ikut seperti apa, testimoninya seperti apa, dll. Setelah saya cek, saya pun sangat tertarik dengan perlombaan-perlombaan tersebut, saya pun mendaftar. Dari banyak perlombaan yang saya ikuti sampai sekarang, alhamdulillah saya berhasil mendapatkan juara dan penghargaan sebagai berikut:

1. Juara III dalam “Kejuaraan Sains Seluruh Indonesia 2023” yang diselenggarakan oleh CV. Divya Cahaya Prestasi.

Lomba KSSI 2023 (Kejuaraan Sains Seluruh Indonesia 2023) diselenggarakan oleh CV. Divya Cahaya Prestasi. Perlombaan

tersebut dilakukan secara *online* melalui *website* dengan waktu pengerjaan 90 menit pada tanggal 19 Maret 2023. Lomba ini merupakan olimpiade yang terbuka secara nasional, sehingga banyak pendaftar dari universitas yang berbeda-beda.

Pada saat pertama kali mengikuti lomba, saya bingung menjawab soalnya bagaimana dikarenakan banyak materi yang belum didapatkan pada semester 2. Dan tentu saja hasilnya tidak begitu memuaskan. Tapi, dari kegagalan-kegagalan itulah saya belajar dan berlatih. Berlatih soal-soal sebelumnya, mencoba menemukan pola materi yang digunakan. Sehingga, hasil latihan tersebut membuahkan hasil pada perlombaan KSSI ini, dan alhamdulillah mendapatkan juara III pada bidang Bahasa Inggris.



2. Juara II dalam “Indonesia Science & Social Olympiad 1.0” yang diselenggarakan oleh CV. Divya Cahaya Prestasi.

Lomba ISSO 1.0 (Indonesia Science & Social Olympiad 1.0) diselenggarakan oleh CV. Divya Cahaya Prestasi. Perlombaan tersebut dilakukan secara *online* melalui *website* dengan waktu pengerjaan 90 menit pada tanggal 27 Maret 2023. Lomba ini merupakan olimpiade yang terbuka secara nasional.

Olimpiade ini merupakan perlombaan yang saya ikuti setelah dua minggu diadakannya perlombaan KSSI 2023. Pada perlombaan kali ini, saya daftar dalam bidang Matematika. Sebelumnya saya sudah pernah ikut dalam bidang Matematika, hanya saja hasilnya selalu gagal dan gagal. Alhamdulillah, pada lomba ISSO 1.0 ini saya mendapatkan juara II bidang Matematika. Alhamdulillah, usaha dan kerja keras saya membuahkan hasil. Memang usaha tidak mengkhianati hasil.

Pengalaman Berharga Menjadi Juara

Meraih juara dalam kejuaraan ini tidak hanya membawa kebanggaan pribadi, tetapi juga memberikan pengalaman. Selain itu, prestasi ini juga memberikan wawasan berharga dan inspirasi untuk pengembangan diri saya ke depan. Keberhasilan ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus mengejar prestasi dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan di sekitar saya.

“Kamu mungkin gagal dalam latihan, tetapi latihan itu tidak gagal dalam melatih kamu”

Sekian dari saya, Terima Kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

2. Ahmad Ikhlasul A’mal

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, segala puji bagi Allah, sholawat dan salam bagi Rasul-Nya. Hai, perkenalkan saya Ahmad Ikhlasul A’mal, kerap dipanggil “Ahmad”, mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prestasi yang saya raih pada tingkat nasional ketika saya masih di semester 2 yakni *Gold Medal* Lomba Olimpiade Matematika “Olimpiade Agama Sains dan Riset (OASE) II PTKI Se-Indonesia” di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 14–17 Juni 2023.

Di sini aku akan berbagi cerita ketika mempersiapkan untuk mengikuti lomba olimpiade. Jadi pada saat itu, aku sedang mengerjakan tugas di kos dan tiba-tiba ada telepon *WhatsApp* dari Pak Arif Munandar, dosen yang mengajarku waktu aku masih semester 1. Kemudian aku angkat teleponnya, seketika hatiku sangat bangga karena aku didaftarkan untuk mengikuti lomba olimpiade matematika (OASE-II) tingkat nasional antar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Kemudian secara spontan aku langsung menghubungi ibuku untuk menginformasikan kabar gembira ini. Alhamdulillah ibuku sangat *men-support* sehingga aku semakin semangat untuk belajar materi-materi olimpiade.

Untuk persiapan dibabak penyisihan, aku mulai belajar dari mengerjakan soal-soal olimpiade SMA, Karena aku mendapat informasi bahwa OASE yang pertama dominan soal-soal OSK, OSP SMA. Kemudian karena aku dikasih tahu lombanya H-2 minggu, jadi dalam waktu 2 minggu tersebut aku gunakan buat belajar olimpiade dan tidak lupa juga belajar materi kuliah supaya tidak tertinggal. Dalam waktu 2 minggu tersebut aku *off* semua *sosmed* yang sekiranya tidak penting.

Singkat cerita pada saat mengerjakan babak penyisihan, kesannya adalah kaget dan bagi saya itu susah karena ternyata soal yang keluar benar-benar di luar prediksi belajar. Jadi soal kebanyakan adalah soal-soal kuliah pada semester 3 ke atas dan waktu itu saya masih di semester 2. Tetapi pada saat pengumuman babak penyisihan, Alhamdulillah saya masih bisa lolos ke babak final dan diundang ke Jakarta.

Dua minggu sebelum babak final dilaksanakan, hampir setiap hari saya dibimbing oleh dosen, Pak Arif Munandar terkait materi-materi kuliah yang ada di semester 3, 4, bahkan sampai 7. Memahami materi-materi pada semester atas bagiku terasa susah, apalagi bekal matematikaku yang masih minim. Oleh karena itu, setelah selesai bimbingan dari dosen, saya langsung belajar lagi melalui Youtube.



Pada saat mengerjakan soal di babak final, kesannya saya merasa lancar atau tidak ada kendala, tetapi juri olimpiade kurang profesional sehingga juri tiba-tiba mengganti sistem penilaian sesuai keinginan mereka. Banyak sekali peserta olimpiade matematika yang protes karena tidak terima dengan keputusan juri yang tiba-tiba mengganti sistem penilaian seenaknya sendiri. Akhirnya semua juri meminta maaf dan semua peserta olimpiade matematika mendapatkan *Gold Medal*.

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih atas semuanya. Saya tahu bahwa kemenangan OASE-II ini tidak lepas dari doa kedua orang tua, dukungan teman-teman, dan dukungan para dosen. Terutama kepada dosen pembimbing saya, Bapak Arif Munandar. Momen kemenangan OASE-II ini merupakan momen-momen yang sangat berharga bagi saya, karena ini adalah awal dari berprestasi saya di UIN Sunan Kalijaga.

Ada sedikit pesan dariku, pengembangan akademik maupun non-akademik adalah hal penting bagi setiap mahasiswa, apalagi untuk mahasiswa yang masih duduk di semester muda seperti saya. Itu merupakan awal dari segalanya. Jangan takut untuk mencoba, walaupun kegagalan selalu ada. Tetapi ingatlah bahwa kegagalan itulah yang membawa kita menuju suatu keberhasilan.

3. Amanda Farikhatul Maghfiroh

Untuk mendapatkan hasil lebih, harus berusaha lebih !!

Halo, nama saya Amanda Farikhatul Maghfiroh, biasa dipanggil Amanda. Mahasiswa semester 5 dari program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Perempuan yang tumbuh besar di Tanah Ngapak Pulau Jawa, tepatnya di Kabupaten Tegal. Saya tidak dibesarkan dari keluarga bergelimang harta, namun Alhamdulillah saya memiliki orang tua yang berpikiran maju, yang selalu menegaskan pada anak-anaknya bahwa kami harus menempuh pendidikan tinggi. Orang tua yang selalu mendukung saya untuk selalu mengejar impian, orang tua yang selalu mendukung saya menjadi wanita berpendidikan. Orang tua saya bersikap seperti itu karena mereka tahu, bagaimana pentingnya pendidikan, terlebih lagi karena orang tua saya tidak mau anaknya memiliki nasib yang sama dengan mereka. Satu wejangan dari orang tua saya yang selalu saya ingat “*sekolah setinggi mungkin, selagi orang tua masih ada. Biaya bisa dicari*”.

Pada masa pandemi Covid-19, waktu itu saya masih berada di pondok pesantren. Saya merasa gelisah, saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun keadaan ekonomi orang tua yang sedang kurang mendukung. Kegelisahan itu tidak membuat saya putus semangat. Saat itu dibuka pendaftaran SNMPTN dan akhirnya saya mendaftar di UIN Sunan Kalijaga dengan harapan menjadi rezeki saya. Dimasa-masa sulit itu saya mendapatkan kabar gembira, saya lolos seleksi. Alhamdulillah, rasa syukur tak henti dipanjatkan. Saat saya kuliah semester 1, saya sudah berada di Yogyakarta dengan sangat semangat untuk menempuh semester baru. Beberapa bulan setelah saya di Jogja, saya dan tim mendapatkan prestasi dari UKM fakultas berupa juara 1 esai dan menjadi *best paper*, namun beberapa hari setelah itu saya dikejutkan dengan kabar ibu saya meninggal dunia. Hati saya sangat hancur tentunya, jiwa dan raga yang sedang semangat ini dipatahkan oleh keadaan yang tidak bisa dihalau.

Kurang lebih dua tahun lamanya sejak saya dan keluarga saya ditinggalkan, saya berusaha membangkitkan semangat. Sangat sulit sampai suatu saat saya pernah berpikir “*Apa bisa meneruskan kuliah*

lagi? penyemangat utama saja sudah tidak ada. Lantas, untuk apa bertahan?” jiwa yang merindukan sosok ibu sering kali ingin mengeluh padanya. Bak jiwaku berperang dengan pikiranku, seakan ibuku berkata “lanjutkan, semangat kuliahnya, ibu masih

bisa lihat kamu. Kamu berjuang untuk ibu dan keluarga, Ibu menunggu kamu sukses”. Tidak ada alasan untuk saya tidak semangat menjalani hari-hari ini, banyak harapan-harapan yang diserahkan, banyak jiwa yang harus dibahagiakan. Suatu ketika saya menjadi mahasiswa baru, saya melihat *postingan* di Instagram @uinsk terpanjang foto mahasiswa-mahasiswa berprestasi dengan tulisan apresiasinya, saya merasa iri dan sedih. Ingin sekali rasanya saya memiliki prestasi seperti teman-teman saya. Apalagi saat teman-teman sekeliling saya yang memiliki segudang prestasi “aku ingin seperti mereka, memiliki banyak prestasi. Membanggakan orang tua dan keluarga”. Bukan tidak mungkin saya bisa seperti mereka, hanya saja mungkin memang belum rezekinya. Oleh karena itu, saya harus berusaha. Usaha yang saya lakukan harus lebih banyak, agar mendapatkan yang lebih.

Sejak kecil saya suka berlenggak-lenggok dengan cantik, tampil *fashion show* di depan banyak orang, saya suka orang-orang memperhatikan saya. Selain belajar dikelas, sejak sekolah menengah pertama saya mengikuti beberapa ekstrakurikuler, lomba dan juga kompetisi. Dari sana saya belajar bahwa hasil yang baik harus diusahakan. Saya yakin apa yang saya lakukan selama ini, tidak akan sia-sia. Pengalaman dan kegagalan yang saya alami bermanfaat untuk saya meningkatkan kualitas diri menuju pribadi yang lebih baik. Namun tidak luput dari kesedihan, karena kesedihan itu pasti saya rasakan. Usaha yang selama ini dilakukan, suatu saat pasti akan membuahkan hasil yang sesuai. Seiring berjalannya waktu, saya berdamai dengan waktu dan menguatkan diri dengan tidak terlalu menekan diri ini, saat ini fokus menjaga dan menjalani hidup dengan enjoy.





Semester tiga saya mengikuti lomba *fashion show* dalam acara gebyar perbenihan tanaman pangan nasional tanaman pangan nasional VII, namun sayang hasilnya belum sesuai harapan. Bukan yang pertama saya mencoba, berkali-kali juga saya gagal

dalam perlombaan lain. Namun kegagalan itu tidak membuat saya menyerah, saya mengikuti organisasi kepenulisan di kampus yaitu UKM Exact, dengan harapan saya bisa mengasah *skill* yang dulu saya sukai. Dulu, hobi saya membuat puisi, merangkai kata-kata. Menulis rangkaian-rangkaian kalimat yang terpadu menjadi satu. Semester 4 saya mengikuti lomba *reels* dan fotografi, saya mengikuti dua kategori tersebut. Alhamdulillah, saya bisa menyabet juara di kedua lomba itu yakni juara 1 kategori *reels* dan juara 2 kategori fotografi.

Segala persiapan lomba saya lakukan, walaupun lomba ini terkesan mendadak dan kurang persiapan. Namun dalam waktu singkat saya berusaha menyiapkan semaksimal mungkin, mulai dari kostum, *makeup* dan properti lain. Waktu pelaksanaan *take video* dan foto, cuaca tanah Jogja cukup panas. Tema besar lomba yang dilaksanakan yaitu Bendosari Garden Vibes. Saya buat nuansa *garden*, suasana panen buah di kebun yang tumbuh tanaman hijau indah sekaligus memperlihatkan buah hasil panen dari kebun tersebut. Awalnya saya merasa takut, khawatir usaha yang saya lakukan tidak sesuai harapan lagi. Namun dengan berbekal restu orang tua dan guru, serta diiringi usaha yang saya lakukan, saya percaya diri dengan hasil yang akan saya dapatkan. Saya berpikir positif akan mendapatkan hasil yang sesuai. Menjelang pengumuman kejuaraan, saya memantau akun Instagram yang bersangkutan, saya tunggu waktu yang sesuai namun ternyata belum ada pengumuman juara “*pengumuman juara lomba reels dan fotografi diundur*”. Melihat pengumuman itu justru membuat saya merasa deg-degan, dengan sabar menunggu sampai waktu yang ditetapkan tiba, akhirnya yang dinanti tiba, saya tidak menyangka bisa menyabet 2 juara sekaligus.

Dari sini saya mengambil pelajaran bahwa selagi mau berusaha, hasil terbaik pasti akan didapatkan.

Rasa senang dan bangga menyelimuti diri ini, namun satu keberhasilan tersebut bukan ajang untung saya menjadi sombong. Saya harus terus berusaha menggapai cita-cita lain “*belum masuk postingan Instagram @uinsk, jadi harus berusaha lagi*” sedikit banyak menyemangati diri sendiri. Satu keberhasilan yang belum seberapa itu, belum ada apa-apanya dengan yang teman-teman sekeliling saya dapatkan. Justru, saya harus menjadikan semua itu dorongan agar saya mampu melakukan yang terbaik ke depannya. Saat saya menulis ini, saya kembali membuka memori bagaimana perjuangan saya saat akan masuk kuliah, sampai waktunya saya ada dititik ini “*mah, satu pencapaian aku berikan untuk mama* “. Sangat tidak mudah, namun Alhamdulillah Allah menghadirkan sosok-sosok penyemangat ketika saya jatuh, saya rapuh yang sosok itu tidak berhenti menyemangati saya. Tak lupa, ucapan terima kasih kepada keluarga saya yang jauh dari pandangan yang senantiasa menyemangati saya, senantiasa mendoakan saya, guru serta teman-teman saya yang senantiasa mengulurkan tangan ketika saya membutuhkan dan yang senantiasa memasang telinga untuk mendengarkan keluh kesah saya.

Orang lain mungkin hanya bisa melihat senyum bahkan kebahagiaan yang saat ini dirasakan, mereka tidak akan tahu bagaimana perjuangan menata kembali hati yang telah rusak, bagaimana menata mimpi-mimpi yang hampir jatuh dan bagaimana tertatih-tatihnya kita untuk bangkit dari rasa sedih dan keterpurukan. Sedih, menangis itu wajar namun jangan pernah sampai putus asa. Ingatlah bahwa Allah SWT selalu bersama kita, Allah SWT memiliki rencana yang lebih indah dari apa yang kita rencanakan. Perlu diingat juga bahwa Allah tidak akan memberi cobaan di luar kemampuan hamba-Nya. Untuk teman-teman semua yang sedang merasa gagal dan terpuruk ingatlah bahwa rencana Allah sangat indah, kita tidak pernah tahu bagaimana keadaan kita di episode kehidupan selanjutnya. Bersemangatlah, tujuan perjuangan kalian untuk membahagiakan orang tua dan keluarga bahagia. Buatlah mereka semua menangis bangga karena kita.

Tunggu saya di kejuaraan selanjutnya ya.. Tetaplah berusaha !!

4. Vidia Fadilah Rosid

Hai! Namaku Vidia Fadilah Rosid dari program studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aku masuk di UIN Sunan Kalijaga di tahun 2020. Seperti yang teman-teman ketahui, bahwa tahun tersebut dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Bagi aku tahun 2020 adalah tahun yang tidak mudah, di mana kami yang baru saja lulus SMA dan akan memasuki dunia perkuliahan dihadapkan dengan sistem pembelajaran *online*. Sistem pembelajaran ini yang kemudian membatasi kami dalam bersosialisasi dan pengalaman kuliah serta praktikum secara luring. Pandemi Covid-19 mendorong aku untuk berpikir dan memutar otak supaya semangat belajarku tetap ada. Aku memulainya dari mendaftar organisasi BIOLASKA (Biologi Pecinta Alam Sunan Kalijaga).

Perjalananku di BIOLASKA tentu saja bukan perjalanan yang instan dan mudah. Perjalanan ini diawali dengan melalui berbagai tes seleksi, seperti tes tertulis (pengetahuan), tes fisik, pendidikan dasar, dan pendidikan lanjut. Banyak hal yang saya korbankan, mulai dari waktu, tenaga, material, mental, dan sebagainya. Melalui BIOLASKA aku belajar mengenai arti berjuang, menahan rasa sakit, dan kekeluargaan. Dari sana aku bertemu dengan orang-orang yang begitu peduli dengan kesulitan aku. Mereka tidak membiarkanku sendirian. Melalui organisasi ini aku menemukan teman diskusi, teman berjuang, dan teman berproses.

Sedikit informasi mengenai organisasi BIOLASKA, bahwa di dalam organisasi ini terdapat beberapa taksa, yaitu Taksa Tesia (Burung), Taksa Imago (Capung dan Kupu-Kupu), Taksa Kelopak (Anggrek), Taksa Herpet (Herpetofauna), dan Taksa Spider (Laba-Laba). Taksa yang aku ikuti yaitu Taksa Tesia (Burung). Berawal dari Taksa Tesia itulah aku mengenal *Birdwatching*. Mungkin sebagian orang berpikir bahwa pengamatan burung itu tidak penting atau buang-buang waktu. Namun, tanpa kita sadari ekosistem di dunia itu saling bergantung. Jika satu saja komponen rantai makanan terganggu, maka ekosistem menjadi tidak seimbang. Burung memiliki peran yang banyak secara ekologi, misalnya sebagai pemecah biji, penyerbuk, predator hama, dan pemangsa puncak. Kegiatan *birdwatching* dapat



berperan sebagai bentuk *monitoring* kondisi burung dan habitatnya serta sebagai langkah awal konservasi burung di alam.

Lawu Birdwatching Competition II bukan pencapaian yang instan. Aku bersama kawan-kawanku berlatih identifikasi burung sejak kami menjadi calon anggota di BIOLASKA. Pengamatan di lapangan sering kami lakukan baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan komunitas lain. Kami juga pernah gagal di perlombaan serupa. Namun, hal itu tentu saja tidak membuat kami berhenti untuk mencoba, justru kami mempelajari pola-pola yang ada. Timku bernama Tim Meninting. Tim Meninting aku ambil dari salah satu nama spesies burung Raja-udang Meninting yang memiliki warna bulu indah. Tim ini terdiri dari 3 orang, aku dan dua orang kawanku yang bernama Pepy Noer Afidah dan Imam Musthofa.

Perlombaan Lawu Birdwatching Competition II ini terdiri dari 2 kategori, yaitu identifikasi dan fotografi. Identifikasi burung terdiri dari LCC dan sketsa. Sebelum perlombaan, kami berlatih identifikasi burung di berbagai wilayah seperti, Blok O, Tlaga Muncar, Turgo, dan sebagainya. Latihan untuk lomba cerdas cermat kami lakukan dengan diskusi dan belajar kelompok. Meski pada saat itu aku juga mengikuti beberapa kegiatan lain dan domisili rumahku di Magelang, perjalanan Jogja-Magelang aku tempuh demi berlatih. Tidak jarang juga kami meminjam alat pengamatan seperti Teropong Binokuler ke kelompok studi lain ataupun laboratorium, demi bisa berlatih. Menjelang keberangkatan menuju perlombaan, aku masih harus menyelesaikan tanggung jawabku sebagai Asisten Praktikum dari pagi hingga siang. Perjalanan dalam perlombaan ini memang tidak mudah, ada banyak

hal yang harus ditahan, rasa lelah, rasa takut, dan banyak hal yang harus dipertaruhkan.

Melalui jerih payah usaha kami, akhirnya pada perlombaan Lawu Birdwatching Competition II, Tuhan memberikan kesempatan bagi kami untuk menjadi Juara 1 dalam Kategori Identifikasi Burung. Adapun tim lain dari BIOLASKA juga mendapat Juara 3 dalam Kategori Identifikasi Burung dan salah satu dari delegasi BIOLASKA juga mendapat Juara Harapan 1 Kategori Fotografi. Momen ini adalah momen yang tidak aku duga sebelumnya. Ketika perjalanan lomba dengan menjelajahi jalur pendakian Gunung Lawu, kami sangat menikmati hal tersebut. Mengamati burung di dekat lembah sambil makan siang dan bercengkerama. Ketika lomba cerdas cermat aku juga sangat menikmati kerja Tim Meninting yang saling melengkapi.

Aku belajar banyak dari peristiwa ini, bahwa pencapaian besar itu dilalui dari usaha dan rasa sakit yang besar. Dalam perlombaan selain butuh kompetensi dasar, juga butuh strategi. Selain itu, ketika bekerja dalam tim selain harus bisa berkolaborasi, juga harus bisa memahami kesulitan anggota lain supaya bisa saling melengkapi. Terakhir, pencapaian sebesar apa pun jika kita tidak bersyukur, maka akan berakhir sia-sia.

5. Sulisno

"Kesempatan seperti ini tidak datang dua kali dan tidak semua orang memiliki kesempatan sepertimu." Kalimat tersebut sering saya dengar berkali-kali ketika mendapatkan berbagai macam penawaran. Kesempatan bermakna bahwa kita dihadapkan oleh Tuhan untuk memilih serta mengubah nasib di hari Esok. Hari esok sama saja dengan hari sekarang, artinya kesempatan-kesempatan yang kita manfaatkan dan konsistensi yang kita jalani menentukan esok kita akan menjadi sosok seperti apa.

Perkenalkan Nama saya Sulisno. Saya berasal dari Subang, Jawa Barat. Saya adalah mahasiswa angkatan 2020 Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berangkat dengan bangga dan percaya diri dapat menunjukkan

eksistensi diri dan berprestasi, namun beranjak memasuki proses perkuliahan saya mengalami penurunan semangat dan motivasi untuk terus belajar dikarenakan masa pandemi yang menyebabkan perkuliahan menjadi tidak menyenangkan untuk sesaat bagi saya.

Bagi beberapa orang hal tersebut dijadikan masa-masa kesempatan, di mana kita bisa secara fleksibel mencari ilmu baru, *skill* baru dan pengalaman baru di tengah kemajuan dan kemudahan akses informasi teknologi. Kesempatan selama masa-masa tersebut saya gunakan untuk berleha-leha, beristirahat dan tidak dimanfaatkan dengan maksimal, akibatnya hampir selama masa-masa tersebut bahkan setelahnya saya masih membuang-buang waktu. Kesempatan emas yang hanya datang satu kali dan tidak terulang itulah yang saya sesali jika harus mengingat masa-masa itu.

Terlepas dari semua latar belakang yang saya paparkan, Alhamdulillah saya akhirnya *move on* serta termotivasi untuk melakukan aktivitas dan kegiatan yang beragam. Aktivitas dan kegiatan yang beragam menurut saya tidak terbatas asal ada timbal balik ilmu atau *skill* yang didapatkan. Saya mulai aktif organisasi, mengikuti kegiatan yang menarik minat saya terutama pada bidang bisnis dan wirausaha, saya membentuk kelompok wirausaha dan lain sebagainya. Pada akhirnya perjuangan yang konsisten membuahkan hasil di mana Tim yang dibentuk untuk perlombaan pada semester 7 menempati penghargaan juara 1 dalam perlombaan *Entrepreneur Festival* yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Malang pada tanggal 18 November 2023 pada kategori Video Digital Marketing.



Perlombaan yang saya ikuti sebenarnya merupakan hasil dari kesempatan yang saya ambil dari penawaran teman saya yang bernama Ahmad Khoirun Nada dan Nailul Muna. Awalnya saya tidak mengetahui apa pun tentang perlombaan ataupun jenis perlombaan yang diikuti, namun ketika suatu sore saya menerima pesan teks yang berisi penawaran untuk mengikuti perlombaan *Entrepreneurship* berkaitan dengan rancangan ide untuk merangsang pertumbuhan ekonomi UMKM di Kota Yogyakarta. Membaca hal tersebut, saya langsung mengambil kesempatan untuk bergabung dalam tim terlebih lagi saya sangat menyukai dunia bisnis dan wirausaha, meskipun ilmu yang saya baru dapatkan hanya beberapa persen saja.

Memulai hari berikutnya, saya berkomitmen dalam perlombaan tersebut. Komitmen yang dilakukan ialah saya mulai membaca semua mengenai proposal bisnis, memahami bagaimana pemasaran dilakukan dengan benar, bagaimana cara bekerja sama dengan investor dan lain sebagainya seputar dunia bisnis. Hal tersebut memang terkesan telat jika harus belajar penuh sambil berlomba, tetapi pemikiran saya selama proses perlombaan berlangsung ialah kami bisa menang dan saya ingin belajar lebih pada dunia bisnis.

Terlepas dari sebuah komitmen, akhirnya kami membentuk tim dengan nama Tim Guidiy. Guidiy merupakan singkatan dari *Guidance DIY*, ide inilah yang kami rancang untuk memberikan bantuan kepada orang luar Yogyakarta yang menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan mereka saat berada di kota Yogyakarta. Di samping itu, Guidiy dikemas dan didesain untuk meningkatkan kemajuan UMKM lewat sektor pariwisata dan pendidikan. Anggota dari Tim Guidiy yakni Ahmad Khoirun Nada (mahasiswa pendidikan fisika 2020), Nailul Muna (mahasiswa pendidikan fisika 2020) dan saya sendiri dengan dosen yang membimbing kami ialah Pak Norma (Dosen Pendidikan Fisika).

Pada prosesnya Tim Guidiy ini membuat proposal bisnis untuk mendukung UMKM. Kami berusaha secara maksimal untuk membuat proposal ini menjadi nyata dengan melakukan beberapa riset yang matang, seperti memperkirakan berapa investasi yang diperlukan, bagaimana sistem operasional Guidiy, target pasar layanan, peluang

pasar yang didapat dari berbagai data statistik, konsep *marketing* dari layanan, dan lain sebagainya. Setelah semua dilakukan, kami mengonsultasikan hal tersebut kepada Pak Norma (Dosen Pendidikan Fisika) dan mendapat masukan dari Pak Joko Purwanto, S.Si., M.Sc. (Dosen Pendidikan Fisika) sampai pada akhirnya siap untuk di *submit*. Pada akhirnya kami merasa kecewa dengan hasil dari perlombaan di mana proposal kami tidak lolos pada tahap awal namun kekecewaan itu kami terima. Hal utama menurut saya dari mengikuti kegiatan ini ialah ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan selama mengikuti perlombaan.

Cerita tidak berhenti sampai di situ. Kesempatan muncul beberapa minggu setelahnya. Kami berpartisipasi dalam perlombaan *Entrepreneur Festival* yang diadakan oleh Politeknik Negeri Malang. Kami mengikuti lomba *video digital marketing* atas keputusan bersama-sama terlebih lagi kami sudah sedikit paham mengenai konsep *digital marketing* atau terkait lainnya. Di samping itu, kami yakin video yang dihasilkan dapat memenangkan juara dikarenakan pada tim kami ada seorang yang cukup andal dibidang *editing* (Ahmad Khoirun Nada) sehingga *editing* andal dan pemahaman konsep *digital marketing* merupakan kombinasi yang cocok untuk mendukung kesempatan ini.

Pada proses pembuatan video tidaklah mudah. Kami mengalami keterbatasan alat serta keterbatasan tempat namun atas bantuan dari Pak Norma (Dosen Pendidikan Fisika) melalui penyediaan fasilitas tempat serta peralatan sederhana yang dimiliki oleh Ahmad Khoirun Nada. Proses pengambilan video berjalan cukup lancar. Setelah video selesai diedit, kini mendapat tanggapan yang positif dari tim dan dari Pak Norma sehingga kami makin yakin untuk menang pada perlombaan *event Entrepreneur Festival* yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Malang.

Pada tanggal 18 November 2023, puncak acara pengumuman juara tiba. Acara tersebut diselenggarakan secara langsung di Politeknik Negeri Malang namun untuk kategori lomba video tidak diwajibkan untuk hadir secara langsung dalam acara dan dapat menikmati melalui *live* sosial media. Pada saat pengumuman tiba, Alhamdulillah kami Tim Guidiy menempati posisi pertama untuk kategori video

digital marketing. Perwakilan kami langsung menyampaikan kepada Pak Norma serta berterima kasih atas bimbingan dan pendampingan yang dilakukan selama ini serta terima kasih juga kepada teman-teman Tim Guidiy yang sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan demi kegiatan.

Kesempatan akan ada pada setiap perjalanan individu. Dilahirkan saja merupakan sebuah kesempatan. Kesempatan hadir untuk dimanfaatkan. Pada akhirnya kesempatan tidak harus bersama ketepatan

6. Alfandi Ahmad, Muhamad Aditya Hidayah, dan Khafifah Aulia

Tantangan Mahasiswa Pendidikan Kimia di Dunia Farmasi:

Mengurai Potensi Daun Pletekan untuk Diabetes Melitus

Di kegiatan yang mempertemukan ilmu farmasi dan kimia, kami, Alfandi Ahmad, Muhamad Aditya Hidayah, dan Khafifah Aulia, menemukan diri kami menyuarkan penelitian kami di hadapan audiens yang penuh perhatian di Oral presentasi yang diadakan oleh Universitas Sari Mulia dengan tema “Tata Laksana Terbaru, Farmakoterapi Dan Pengembangan Obat Untuk Diabetes Melitus” berdasarkan SK PD IAI Kalimantan Selatan No: Kep.129/PD.IAI/KALSEL/XII/2022 dan SK IDI Kalimantan Selatan No; 060/CPD.A.S/IDI WKS/XII/2022.

Saat pertama kali mengajukan judul penelitian kami, “Analisis Sifat Fisikokimia, Farmakokinetik, dan Toksikologi pada Daun Pletekan sebagai Potensi Antihiperqlikemia secara *in silico*,” rasanya seperti melompat ke dalam samudra yang tak pernah kami telusuri sebelumnya. Daun Pletekan? Sebuah tanaman liar yang sebagian besar dianggap biasa-biasa saja oleh banyak orang, menjadi fokus utama kami dalam upaya menemukan potensi *antihiperqlikemia* untuk menangani diabetes melitus.

Tapi, mengapa diabetes melitus? Sebelumnya, bagi kami, diabetes hanyalah penyakit yang sering kami pelajari dari buku



teks—sebuah kondisi yang mengganggu metabolisme tubuh. Namun, seiring dengan pertambahan waktu, kami semakin sadar akan dampak besar yang dibawa penyakit ini pada masyarakat Indonesia. Jumlah penderitanya yang terus meningkat menggelitik rasa kepedulian kami. Kami ingin melakukan sesuatu yang lebih dari sekadar mengenal diabetes sebagai nama penyakit. Penyakit diabetes melitus bukanlah sekadar istilah di buku-buku pelajaran bagi kami. Ini adalah realitas yang tumbuh di dalam masyarakat, menyentuh banyak orang dengan berbagai cara. Angka prevalensi yang terus meningkat mengundang kepedulian kami untuk turut serta dalam mencari solusi. Kami ingin beraksi, meski hanya dengan langkah kecil sekalipun, untuk memberikan kontribusi kami dalam mengatasi masalah kesehatan ini.

Dengan hati yang berdebar, kami memulai penelitian kami pada Daun Pletekan. Saat pertama kali kami membahas tentang Daun Pletekan sebagai subjek penelitian, rasanya seperti kami memasuki hutan belantara yang belum pernah kami jelajahi sebelumnya. Sebagai mahasiswa pendidikan kimia, hal-hal seperti farmakokinetik, sifat fisikokimia, dan toksikologi adalah sesuatu yang cukup asing bagi kami. Namun, kebersamaan kami menjadi pendorong utama. Kami bersama-sama merangkai langkah-langkah baru, melangkah dalam penelitian kami dengan semangat dan tekad untuk memahami lebih dalam tentang Daun Pletekan dan potensinya dalam menangani diabetes. Rasanya seperti seolah-olah masuk ke dalam labirin tanpa peta. Kami menemui begitu banyak kejutan dalam perjalanan

penelitian kami. Eksperimen yang tak jarang menghadirkan momen-momen pusing dan bingung yang membuat kami bertanya-tanya, “Apakah kami melakukan langkah yang benar?” Meskipun begitu, kebersamaan kami menjadi obat untuk mengatasi kebingungan ini. Setiap kali ada satu di antara kami yang kesulitan, yang lain selalu siap membantu, menginspirasi, dan memberikan semangat baru. Kami harus memecahkan teka-teki yang menghadang dengan upaya kami untuk memahami lebih dalam sifat-sifat Daun Pletakan. Tetapi bersama-sama, kami belajar, tumbuh, dan menaklukkan rintangan. Kami belajar tentang farmakokinetik, sifat fisikokimia, dan toksikologi dengan semangat yang sama, dengan tekad untuk membawa perubahan dalam upaya mengatasi diabetes.

Saat presentasi kami tiba, aura kebersamaan dan semangat untuk berbagi pengetahuan kami jadi terasa kuat. Meski rasa gugup mendera, tapi kami yakin bahwa melalui presentasi ini, kami dapat menyuarakan kepedulian kami terhadap kenaikan kasus diabetes di Indonesia. Ketika tanya jawab dimulai, kami saling menatap satu sama lain dengan keyakinan.

Ketika pertanyaan-pertanyaan tajam dan kritik-kritik memenuhi sesi tanya jawab, kami menjadi satu, memberikan jawaban dengan keyakinan dan kehati-hatian. Meskipun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkadang menantang, tapi kami berbagi pengetahuan kami dengan tekad yang sama, bersama-sama menjelaskan hasil penelitian kami dengan penuh semangat.

Setelah perjalanan yang penuh liku dan tantangan, saat presentasi berakhir, rasa lega dan kebanggaan menyelimuti kami. Kami sadar bahwa meski hanya langkah kecil, presentasi ini adalah langkah awal kami untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi diabetes melitus di Indonesia. Kebersamaan, semangat, dan tekad untuk belajar dan berkontribusi telah membawa kami melewati rintangan-rintangan yang kami hadapi. Dan itu adalah perjalanan yang tak akan kami lupakan, karena di dalamnya terdapat pembelajaran dan pengalaman yang tak ternilai harganya.

Kami mungkin hanya mahasiswa pendidikan kimia yang mencoba hal baru di bidang farmasi, tapi kesempatan ini telah

memberi kami pengalaman yang tak ternilai. Kami berjalan bersama dalam pencerahan ilmiah ini, membawa kepedulian kami terhadap kesehatan masyarakat, dan menjelma menjadi tim yang tak hanya berbagi pengetahuan, tapi juga semangat untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Salah satu quotes yang menjadi inspirasi kami adalah Boy Candra 2, yaitu:

“Sesuatu yang bermanfaat lebih penting dari pada sesuatu yang sekedar dipandang hebat. Karena yang bermanfaat itu terasa, yang hebat kadang cuma untuk pandangan mata.”

Ada keajaiban yang tersembunyi di balik esensi dari kebermanfaatannya. Kadang-kadang kita terjebak dalam keinginan untuk terlihat hebat di mata orang lain, tanpa menyadari bahwa kehebatan sesungguhnya terletak pada manfaat yang kita bawa bagi orang lain. Sesuatu yang bermanfaat bukanlah sekedar kilauan di mata, melainkan sentuhan yang benar-benar dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita.

Maka, panggilan yang tulus bagi kita sebagai mahasiswa adalah untuk tidak hanya berupaya menjadi seseorang yang menciptakan kesan yang hebat di mata orang lain. Namun, mari kita menggalang semangat dan usaha kita untuk menjadi individu yang memberikan manfaat, yang membangun, dan yang membawa perubahan positif dalam kehidupan orang lain. Karena, pada akhirnya, kebermanfaatannya yang akan dikenang dan dirasakan oleh banyak orang, jauh melampaui sekedar kesan hebat yang hanya bersifat permukaan.

7. Indah Khoirotun Nisa

“Fortis Fortuna Adiuvatur. Keberuntungan berpihak kepada yang berani mengambil tindakan.” -Pepatah Latin

Dengan rasa syukur, izinkan kami untuk membagikan perjalanan dalam mencapai prestasi kami yang penuh akan rasa di tahun 2023 ini. Saya Indah Khoirotun Nisa, mahasiswi angkatan 2020 yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berjuang dalam



mencapai prestasi bersama kedua rekan saya yaitu Muhammad Azka Azkia (Teknik Industri) dan Yusuf Al Human (Teknik Industri). Pada bulan Juni kemarin saya bersama tim berhasil mendapatkan juara 3 dalam kejuaraan OASE PTKI II 2023 (Olimpiade Agama, Sains, dan Riset Perguruan Tinggi Islam) yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemenangan ini merupakan kebanggaan tersendiri, kami sangat bersyukur mendapat kesempatan untuk mengikuti perlombaan OASE PTKI II 2023 di cabang lomba karya inovasi Iklim, Limbah, Lingkungan dan Sumber Energi Terbarukan.

Perjalanan ini bukan hanya berisi tentang kompetisi akademis, tetapi sebuah perjalanan penuh komitmen yang sarat akan dedikasi, kerja keras dan ketekunan. Saya bersama tim mengangkat riset pemanfaatan ampas teh untuk dijadikan alat filter limbah binatu dengan judul “Inovasi Pengembangan Lapisan Filter Sederhana Dari Ampas Teh Untuk Pengolahan Mbah Cabi (Limbah Cair Binatu)”. Berawal dari bertemunya Ilmu Kimia dan Teknik Industri kami membentuk kolaborasi. Kami melakukan tahapan awal dari pembacaan referensi, riset, uji lab dan penyusunan laporan tahapan tersebut merupakan proses yang panjang, sedikit tertatih-tatih, namun seperti ada energi yang menguatkan kita. Perjalanan sarat akan kebersamaan serta mengerti satu sama lain yang diselimuti oleh rasa gembira dan syukur.

Kolaborasi tim kami yang tersusun dari dua *stakeholder* yang berbeda mempermudah kita dalam mengeksekusi masalah yang telah kita rumuskan, pembagian tugas yang sesuai dengan kapasitas yang kita miliki adalah kunci dari pencapaian tim kami. Kami saling bertukar ilmu dan pengetahuan dalam tim kecil kami, seluruh keilmuan serta

pengetahuan kami curahkan pada karya tulis ilmiah yang kami susun bersama.

Salah satu momen paling berkesan dalam perjalanan ini adalah ketika mempersiapkan stan EXPO seluruh kreativitas dan pengetahuan tentang estetika tercurahkan dengan tetap mengutamakan penyampaian riset dan inovasi yang kita bawa. Momen revisi karya tulis secara berulang-ulang, begadang dan evaluasi juga merupakan momen yang sangat berkesan. Namun, momen tersebut tidak membuat kami goyah, tetapi justru menambah semangat, tekad, keberanian dan keinginan kami untuk mencapainya.

8. Rayhan Rabbani

Perkenalkan saya Rayhan Rabbani, biasa dipanggil “Rayhan” mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prestasi yang saya raih pada tingkat nasional pada tahun 2023 ini, berhasil meraih Juara Tiga Medali Perunggu Olimpiade Sains Kimia “Olimpiade Agama Sains dan Riset (OASE) II PTKI Se-Indonesia” yang diselenggarakan Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 14–17 Juni 2023.

Saya akan membahas bagaimana persiapan untuk mengikuti lomba olimpiade kimia ini. Sebelumnya, 2 tahun lalu ketika masih di semester 3, tepatnya pada tahun 2021 ketika masih maraknya kasus Covid-19 saya meraih juara 2 medali perak pada ajang yang sama di UIN Ar-Rainry Aceh. Masih teringat jelas titipan pesan dari pembina lomba Bapak Priyagung Dhemi yang mengatakan, agar saya ikut lagi pada perlombaan berikutnya. Namun, pada saat itu masih masa pandemi sehingga sebagian cabang lomba dialihkan berjalan secara daring. Berbeda dengan tahun 2023 ini yang sudah kembali normal sehingga seluruh ajang perlombaan bisa dijalankan secara langsung. Pesan Pak Dhemi masih teringat, untuk ikut ke perlombaan ini.

Awal tahun 2023 (Februari–Maret) mulai terlihat info akan ada OASE II dari Instagram salah satu akun kampus lain, saya pun langsung

mencari kebenaran infonya. Ternyata benar akan ada ajang tersebut, saya pun mempersiapkan materi untuk perlombaan dari *me-review* materi kimia dan berlatih soal-soal kimia UTBK, OSN, soal olimpiade lain. Kemudian saya juga diamanahi dari Pak Dhemi untuk mencari kontingen lain cabang lomba olimpiade sains kimia, didapatkanlah Mutiara Nurul Azkia (Kimia 2021) dan Della Hidayana (Kimia 2022).

Masuklah pada masa persiapan di babak penyisihan, kami belajar dari mengerjakan soal-soal olimpiade SMA semakin intens karena dari pengalaman sebelumnya soal OASE dominan soal-soal OSK, OSP SMA. Kurun waktu 2 Minggu, kami bertiga selalu menyempatkan waktu untuk fokus membahas soal-soal kimia, dalam waktu 2 Minggu tersebut saya gunakan untuk belajar olimpiade dan tidak lupa juga mengerjakan tugas kuliah di waktu lain. Dalam waktu 2 minggu tersebut saya *off* semua *socmed* yang sekiranya tidak penting.

Singkat cerita pada saat mengerjakan babak penyisihan kesannya sesuai prediksi sebagian besar soal yang keluar sesuai dengan yang dipelajari, namun di satu sisi kami malah menjadi *was-was* dan berasumsi kompetitor lain memiliki pandangan yang sama. Tetapi pada saat pengumuman babak penyisihan, Alhamdulillah saya dan mutiara lolos ke babak final dan diundang ke Jakarta.

Dua Minggu sebelum babak final dilaksanakan, hampir setiap harinya kami dibimbing oleh dosen pembina yaitu pak Priyagung Dhemi terkait materi-materi kuliah, khususnya materi yang kami rasa sulit untuk dipahami, sedangkan materi yang dirasa familier kami pelajari dengan cara mengerjakan soal sebanyak mungkin. Memahami materi-materi yang asing bagi saya terasa sulit, oleh karena itu setelah selesai bimbingan dari dosen saya langsung belajar lagi melalui Youtube.

Pada saat mengerjakan soal di babak final kesannya saya merasa lancar atau tidak ada kendala. Hingga akhirnya juri olimpiade sains kimia menyatakan kami berdua meraih juara pada ajang ini, saya meraih juara 3 medali perunggu dan mutiara mendapat juara 4.

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih atas semuanya. Saya tahu bahwa kemenangan OASE PTKI II ini tidak lepas dari doa kedua orang tua, dukungan dari teman-teman, dan dukungan dari

para dosen. Terutama kepada dosen pembimbing saya yaitu bapak Priyagung Dhemi. Momen kemenangan OASE II ini merupakan momen-momen yang sangat berharga bagi saya.



H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

1. Doni Pratama

Sebelum membaca cerita ini lebih lanjut, perkenalkan nama saya Doni Pratama. Orang sekitar saya biasa memanggil dengan sebutan “Doni”. Saya lahir dan tumbuh besar di daerah yang tidak lama lagi akan kehilangan status sebagai ibukota negara, yaitu DKI Jakarta. Sebagai seseorang yang terlahir menjadi anak pertama dari tiga bersaudara, pada awalnya setelah lulus SMK saya tidak langsung memilih untuk lanjut ke jenjang pendidikan tinggi. Saat itu saya memilih untuk bekerja di Jakarta dengan maksud membantu perekonomian keluarga yang sedang tidak stabil dampak pandemi Covid-19, seperti yang dirasakan banyak keluarga lain. Dalam proses perjalanan tersebut, saya banyak bertemu orang dan pengalaman yang akhirnya membuat saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Singkatnya, pada tahun 2021, saya diberikan kesempatan oleh-Nya untuk merasakan Pendidikan tinggi pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebuah program studi yang sama sekali lain dengan program studi ketika saya SMK, yaitu Broadcasting dan Film. Tapi itu bukan masalah yang berarti bagi saya, di mana ada kemauan maka di situ ada jalan. Di mana kita menjalani sesuatu yang bahkan belum pernah kita kenali, maka solusinya adalah pintar-pintar beradaptasi.

Atas izin-Nya pula, saat ini saya dapat bertahan dan memasuki semester 5 dunia perkuliahan. Dalam menjalani keseharian, tentu saya tidak cukup puas jika hanya masuk kelas lalu setelah itu pulang. Saya memutuskan untuk masuk ke UKM EXACT UIN Sunan Kalijaga. Dari beberapa pembicaraan dengan rekan di kelas atau di UKM, saya sering mendengar bahwa “Menulis itu penting, agar kamu dikenal atau namamu tetap hidup sampai kapan pun”. Sebagaimana juga saya pernah membaca petuah dari seorang Napoleon Bonaparte, “Aku lebih takut dengan seseorang yang memegang pena (penulis), daripada prajurit yang bersenjata lengkap”, yang membuat saya kemudian menyadari bahwa menulis adalah penting, terutama bagi

mahasiswa. Sejak itu saya mulai menulis beberapa artikel mengenai filsafat di laman Kompasiana. Tetapi kemudian, untuk pertama kali saya mencoba mengikuti sebuah *event* menulis cerita pendek (cerpen) yang diselenggarakan oleh CV. Laditri Karya, berkolaborasi dengan Komunitas Literasi Ruang Sastra, dan saya mendapat predikat sebagai penulis terbaik 1 atau juara 1.

Sebuah Proses, Tahapan, dan Persiapan

Setelah beberapa tahun hanya menulis artikel di kompasiana—terkadang juga menulis opini di koran—kemudian membuat saya berpikir untuk mencoba mengikuti sebuah kejuaraan. Tapi saat itu saya masih dalam keadaan bimbang untuk mengikuti perlombaan esai atau karya tulis ilmiah. Sampai pada suatu hari, di kelas, dosen saya mengatakan sesuatu yang sampai sekarang masih saya jadikan sebuah pegangan. Menurutnya, dalam menyampaikan sebuah gagasan, esai atau karya tulis ilmiah harus menghadirkan gagasan yang baru, tetapi menulis cerpen atau novel adalah menghadirkan gagasan dalam bentuk baru. Hal itu yang kemudian menarik rasa penasaran saya untuk menyampaikan gagasan mengenai filsafat dalam bentuk baru, yaitu cerpen.

Ketika teman saya memberi informasi mengenai perlombaan cerpen, maka saya tanpa pikir panjang memutuskan untuk ikut serta. Sebab ini yang pertama, maka pada awalnya sulit bagi saya untuk menyampaikan sebuah gagasan filsafat melalui cerpen. Tapi hal tersebut tidak menyurutkan tekad yang saya punya. Perlu diketahui bahwa perlombaan cerpen yang saya ikuti ini bertema “pantang menyerah”. Dari tema tersebut saya jadi teringat tentang teks yang ditulis Plato mengenai keabadian jiwa, yang menceritakan bagaimana Socrates tidak menyerah untuk berusaha mencerdaskan masyarakat Yunani walaupun harus berakhir dengan hukuman mati. Yang menarik adalah bahwa Socrates mengatakan ia tidak takut kematian, bahkan kematian menurutnya adalah kebebasan bagi jiwa yang akan hidup abadi. Terinspirasi dari karya Plato mengenai Socrates tersebut, maka kemudian saya menulis cerpen yang berisi gagasan tersebut. Saya membuat cerpen tersebut tampak mudah dipahami dan saya buat seolah

relevan dengan konteks bernegara saat ini. Dengan judul cerpen “Dosa Lama di Gedung Demokrasi 143”, atas izin-Nya, saya berhasil juara 1 dalam event menulis cerpen yang diselenggarakan oleh CV. Laditri Karya, berkolaborasi dengan Komunitas Literasi Ruang Sastra, pada September 2023.

Tentu hal tersebut merupakan pengalaman berharga bagi saya karena bisa menjadi juara. Ke depannya saya lebih tertarik untuk ikut serta dalam lomba cerpen dan menghadirkan gagasan filsafat dalam bentuk baru yang mudah dipahami, bukan hanya cenderung meromantisasi filsafat yang dianggap rumit atau mewah oleh sebagian orang. Selain itu, sebagai seseorang yang terlahir bukan dari keluarga orang terkenal, maka menulis menjadi sebuah tradisi penting untuk menciptakan sekaligus menjaga nama baik. Tuhan telah memberi kita semua akal dan kemampuan menulis agar kita pergunkan dengan baik, selain itu kita wajib bersyukur atas Anugerah-Nya dan jangan pernah berhenti belajar. Sebagaimana dikatakan oleh Al-Ghazali, “Jika Anda bukan anak raja dan bukan anak ulama besar, maka jadilah Anda seorang penulis”.

2. Muhammad Harkim Novridho

Halo! nama saya Muhammad Harkim Novridho, biasa dipanggil Harkim. Saya lahir dan dibesarkan di sebuah desa yang berada di provinsi Bengkulu. Saya terlahir sebagai anak pertama dari 4 bersaudara. Saat ini saya diberikan kesempatan untuk menempuh studi di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sunan Kalijaga.





Meskipun pada awalnya tak pernah terbayangkan untuk menempuh studi di prodi ini, saya percaya karena takdir-Nyalah saya berada di sini. Dengan latar belakang yang amat berbeda, menjadi seorang yang dulunya memiliki konsen pada sains, tetapi di sini saya seolah dipaksa untuk dapat beradaptasi pada rumpun keilmuan yang baru saya kenal. Namun di sinilah perjalanan saya dimulai.

Setelah memasuki semester 5, mungkin bagi sebagian orang, ini dianggap cukup telat untuk bisa berpikir meraih prestasi. Namun bagi saya ini merupakan bagian dari proses yang harus saya lalui. Menghabiskan 4 semester sebagai mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang kuliah-pulang) yang menjalani perkuliahan tanpa *ghirah* dan terkesan *gitu-gitu aja*. Setelah melihat *postingan* mahasiswa berprestasi di akun *official* Instagram UIN Sunan Kalijaga, di tambah sebagai anggota UKM Exact yang kemudian membuat saya berada di lingkungan mahasiswa-mahasiswa berprestasi, kemudian berhasil memantik kesadaran saya untuk tidak hanya berdiam diri dan terjebak di romansa serta kegagalan masa lalu namun memikirkan cara bagaimana agar segera keluar dari *comfort zone* dan kemudian dapat berprestasi seperti mereka.

Dalam perjalanan semester 5 ini, prestasi yang berhasil saya raih, sebagai berikut:

- Juara II Esai dalam acara “MPI FEST 2023” yang diselenggarakan oleh Dies Natalis MPI UIN Sunan Kalijaga.
- Juara II “National Broadcast Competition” yang diselenggarakan oleh UPT BKM x Badan Penyiaran Himikom Fisip Universitas Bengkulu

Perjalanan dalam meraih juara ke-2 lomba esai

Bermodalkan tekad yang kuat untuk keluar dari zona nyaman yang sudah lama membelenggu ditambah dengan dianugerahkan berada di lingkungan yang sangat mendukung. Saya mencoba memulai mengukir prestasi dengan mengikuti kompetisi esai. Hal ini sejatinya merupakan kali pertama bagi saya untuk mengikuti perlombaan dengan persiapan yang cukup matang dan serius, karena telah dipersiapkan sekitar 3 bulan. Saya yang sebelumnya tidak memiliki *basic* menulis, tidak mengetahui secara pasti seperti apa bentuk esai yang diperlombakan. Namun dengan modal tekad dan lingkungan (sebagai anggota UKM Exact) saya menepis segala ketidakmampuan itu.

Saat pertama kali melihat pamflet lomba tersebut, dengan motivasi yang tinggi, saya langsung menghubungi ketua departemen penelitian UKM Exact untuk dapat dicarikan mentor. Selama proses *mentoring* tersebut, saya menerima banyak masukan dan penjelasan untuk perbaikan naskah esai yang telah saya buat sebelumnya. Selain itu saya juga meminta masukan dari teman-teman yang sudah berpengalaman di dunia tulis menulis. Meskipun di tengah perjalanan penulisan ada muncul rasa tidak percaya diri dan rasa malas yang selalu berusaha membelenggu, namun karena adanya *support* dari orang-orang terdekat berhasil menghidupkan kembali api semangat itu.

Hingga pada akhirnya waktu pengumuman tiba, tepat dipukul 00.00 saya melihat *postingan* dari Instagram penyelenggara, dengan mengangkat judul “Meraih Impian Baru Bersama Ecogenius Kids: Memupuk Daya Kritis Dan Potensi Kreatif Pada Anak-Anak Sekolah

Dasar Guna Membangun Kesadaran Lingkungan Yang Kuat Sejak Dini” berhasil membawa saya menjadi peraih juara ke-2 dalam lomba esai tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Perjalanan dalam meraih juara ke-2 *National Broadcast Competition*

Setelah dalam lomba sebelumnya, saya berhasil menorehkan prestasi. Hal tersebut tentu menaikkan hasrat saya untuk terus mengikuti lomba dan dengan harapan kembali meraih kemenangan. Sebelum saya mengikuti lomba ini dan setelah pengumuman lomba sebelumnya, saya kembali mencoba mengikuti perlombaan-perlombaan esai, namun sayangnya harapan dan realitas tidak berbanding lurus. Saya mengikuti dua lomba esai yang berbeda (salah satunya tidak meraih kemenangan apa pun dan satu lainnya hanya bertengger di posisi 5 besar). Sampai saat ini saya suka merenung dan bertanya-tanya, *kenapa saat saya taruh harapan pada suatu hal sering kali hal tersebut tak dapat saya raih, namun ketika saya menanggalkan segala harapan dan bekerja dengan nothing to lose, hasilnya sering kali berbuah manis, entahlah mungkin ini hanya sebuah kebetulan, atau ini cara Tuhan menegur saya untuk terus belajar dan tidak cepat puas dengan kemampuan yang saya punya saat ini*

Kembali ke perjalanan ini, setelah sebelumnya mengalami kegagalan, namun tidak mematahkan semangat saya untuk kembali menjemput prestasi. Diawali dengan ajakan teman, saat itu Ia menawarkan kepada saya untuk berpartisipasi mengikuti lomba membuat video mengenai fakta-fakta menarik. Awalnya saya tidak yakin untuk ikut di perlombaan ini, dikarenakan saya merasa tidak memiliki bakat di dunia *creator video*, namun di samping motivasi karena mengetahui hadiah lomba yang lumayan besar, ditambah kemudian tekad, dan semangat yang masih menggebu-gebu. Saya memutuskan untuk mencoba peruntungan baru, dengan mengikuti perlombaan yang cukup jauh berbeda dari yang sebelumnya saya ikuti.

Proses demi proses saya lalui, di mulai dari riset untuk *content* yang ingin saya angkat, lalu memikirkan konsep *video*, sampai pada proses *take video*, dan *editing*. Setelah melakukan riset, bermodalkan latar belakang pendidikan yang saya tempuh, saya tertarik kemudian mengangkat perihal kaitan kopi dalam dunia Tasawuf. Hingga pada akhirnya saya menemukan sebuah artikel yang membahas cukup mendalam perihal ini, di mulai dari awal mula terciptanya, perkembangan, hingga akhirnya dikenal dengan minuman para sufi. Lalu kemudian setelah menyusun naskah untuk *content video*. Saya melanjutkan ke tahapan pemikiran konsep, tutorial demi tutorial telah saya tonton agar dapat menciptakan konsep dan *editing* yang matang. Dengan *skill* seadanya membuat saya menjadi *hopeless*, ditambah karena berkaca pada perlombaan sebelumnya, untuk perlombaan ini saya tidak menyematkan harapan untuk menang. Hingga pada akhirnya tepat pada tanggal 11 November 2023 pukul 21.00 hasil perlombaan pun diumumkan di akun Instagram penyelenggara, tak disangka sebelumnya, alhamdulillah saya dinyatakan sebagai peraih juara ke-2 dalam ajang perlombaan tersebut.

Pengalaman berharga

Dari dua hasil prestasi tersebut, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dibalik keberhasilan saya. Baik itu dari segi dukungan moril maupun ilmu-ilmu yang telah dibagikan kepada saya. Banyak pengalaman berharga yang saya petik dari sini, saya menyadari apa pun yang sedang kita niatkan dengan baik haruslah melalui proses yang baik pula. Ketika kita memutuskan untuk mencoba melangkah, maka melangkahlah dengan baik, jangan tunggu kegagalan untuk kemudian memetik keberhasilan. Meskipun saya menyadari kita tidak wajib untuk mendapatkan hasil yang terbaik; namun kita diwajibkan untuk terus mengusahakan yang terbaik. Ketika kita memutuskan untuk mencoba melangkah, maka melangkahlah dengan sebaik mungkin.

3. Abdul Qawwiyy Nasrun

Presentasi *international Student Conference of Ushuluddin and Islamic Thought UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023*. **Sebagai proses untuk menjadi akademisi organik**

Sosialisasi Pembelajaran 2021 merupakan titik awal yang tidak terlupakan bagi saya, karena disaat itu saya mendapatkan motivasi dari dosen yang membimbing kegiatan, Bapak Achmad Yafik Mursyid, M.A dan Ibu Dr.Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.. Dalam kegiatan itu Bapak Yafik mengatakan “kalian jangan lulus sampai kalian mengikuti dan presentasi *international Conference*. Mulai saat kata-kata tersebut menghunjam kuat di dalam diri saya dan mulai detik itu presentasi *international Conference* masuk ke dalam *list* capaian yang harus saya raih sebelum lulus dari UIN Sunan Kalijaga.

Tidak hanya dua tokoh tersebut, masih banyak lagi yang lain namun dalam kesempatan ini saya akan menyebutkan beberapa saja, yakni: saya sangat berterima kasih kepada bapak Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I. yang telah memberikan inspirasi judul tulisan melalui kajian kitab *At-Tafsir Wa Rijaruluh* yang diselenggarakan oleh LSQH setiap Kamis, sehingga tulisan saya dapat lolos untuk presentasi di *international Conference*. Kemudian kepada Mas Syafi yang tak bosan-bosan memberikan informasi tentang penyelenggaraan *international Conference* dan segala masukan dalam tulisan saya, dan terakhir kepada bapak Dr. Phil. Mu’ammar Zayn Qadafy, M.Hum. yang selalu mendorong saya untuk menulis dan *me-review* hingga beberapa tulisan saya telah terbit di jurnal dan ikut *international Conference*.

Dalam proses menggapai target yang telah saya tuliskan, seiring berjalan waktu saya terus mengasah kemampuan menulis, *me-review*, dan *skill* lainnya yang dapat mendukung dalam saya dalam hal kepenulisan, dengan cara mengikuti berbagai pelatihan kepenulisan, *me-review*, berdiskusi dengan orang-orang yang sevisi dengan saya. Walaupun dengan kesibukan kuliah dan mondok di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Yogyakarta, tidak menjadi penghalang bagi saya untuk terus berkembang, hingga tercatat sudah 2 tulisan saya yang terbit di jurnal nasional. Target-target awal saya satu-persatu

mulai ter-realisasikan. Tahap selanjutnya saya memberanikan diri untuk mengikuti *international Conference*. Dengan mulai menjadi partisipan dan berdialog tanya-jawab dengan para presenter, walau saat itu abstrak saya belum diterima, namun hal tersebut tidak memadamkan semangat saya untuk bisa maju dan presentasi di *international Conference*.

Ketika saya mendapatkan informasi status *WhatsApp* salah satu teman, bahwa telah dibukanya pendaftaran abstrak *international Conference*, segera mungkin saya menyelesaikan tulisan yang telah dibuat sebelumnya, dan ini merupakan kali ketiga bagi saya untuk mengirimkan abstrak ke *international Conference*, namun dari sekian abstrak yang pernah saya kirimkan akhirnya ada yang lolos dan ini merupakan kali ketiga saya mengirimkan abstrak dan yang ketiga inilah abstrak saya diterima. Betapa proses panjang jatuh bangun menulis, dan *me-review*, dan mengirim abstrak sampai pada akhirnya di terima.

15 Oktober masih teringat di saat itu saya dalam perjalanan menggunakan Bus dari Jakarta ke Yogyakarta setelah mengikuti rapat besar pengurus pondok pesantren di Pondok Pusat Sulaimaniyah



Sadabat. Tidak disangka notifikasi email masuk ke HP saya, dengan cepat saya membukanya, ternyata sebuah kabar gembira bahwa abstrak saya dengan judul: *THE DECLINE OF CLASSICAL AND MEDIEVAL TAFSIR STUDIES; A Preliminary Survey of Five State Islamic Religious Universities (PTKIN) in Indonesia from 2019 to 2023* **di terima** dan akan melakukan presentasi di *international Student Conference of Ushuluddin and Islamic Thought UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* dan kegiatannya akan dilaksanakan pada tanggal 7-8 November 2023.

Sekian lama menanti dengan dua kali kegagalan dan pada percobaan yang ketiga berhasil menembus *international Conference*. Saat itu pun saya mulai mengirimkan *fulltext* dari tulisan-tulisan dan PPT untuk dipresentasikan pada bulan November. Semua ini merupakan pengalaman luar biasa yang saya rasakan dengan menyampaikan gagasan dan ide di depan peserta *international Conference* yang datang dari dalam maupun luar negeri.

Terakhir pesan dari saya mengutip Al-Qur'an untuk teman-teman yang ingin berjuang mewujudkan mimpi-mimpinya;

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad. Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Ali Imran (3): 159).

4. Aisy Maziyah Najibah

Perkenalkan Saya Aisy Maziyah Najibah, Mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir 2020 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Saya biasa dipanggil Mayya/Aisy oleh teman-teman. Saya merupakan putri sulung dari dua bersaudara yang terlahir di Yogyakarta.

Sejak di bangku sekolah menengah, tepatnya di pesantren, saya sering mengikuti ajang *Musabaqoh Hifzil Qur'an*, yakni perlombaan yang mana teknis pelaksanaannya meneruskan ayat Alquran demi mengetahui sejauh mana kelancaran hafalan peserta. Dengan izin Allah, saya juga pernah mencicipi pengalaman menjuarai perlombaan tersebut baik tingkat kabupaten, provinsi, Korwil, Nasional maupun Internasional, secara *offline* ataupun *online*.

Semenjak pandemi, banyak event perlombaan yang diselenggarakan secara daring. Beberapa kali saya mengikuti MHQ online yang diselenggarakan oleh Universitas-universitas di Indonesia, baik negeri maupun swasta. Saya cukup sering mengikuti perlombaan, tidak ada tendensi apa-apa melainkan dari perlombaan tersebut kita dapat mengukur sejauh mana kemampuan kita dalam melantunkan ayat-ayat suci Alquran, apa yang perlu dibenahi dari cara baca kita, dan sejauh mana fokus kita ketika mengaji di hadapan banyak juri yang notabene adalah Kiai dan Bu Nyai yang ahli pada setiap bidangnya. Tak lupa karena perlombaan ini sangat melibatkan urusan hati, bahkan sampai ada yang mengharamkan perlombaan MHQ, tidak lain karena memang betapa susahnyanya urusan hati jika mengadakan lomba hafalan Alquran. Akan tetapi yang menghalalkan juga banyak, termasuk Kiai dan Bu Nyai saya sendiri. Dengan mengikuti lomba MHQ kita dilatih untuk benar-benar harus ikhlas tidak karena siapa-siapa, bukan karena apa-apa, tetapi *lillahi ta'ala*, melantunkan ayat-ayatnya. MHQ juga mengajarkan kita agar bisa merasa bukan merasa bisa, karena di berbagai penjuru dunia masih ada orang yang mengajinya lebih bagus daripada kita. Dengan kata lain agar tidak merasa paling unggul.

Tetapi puji syukur kepada Allah atas karunia-Nya, Ketika saya mengikuti MHQ online Qur'an Hadits Fest yang diselenggarakan oleh HMPS IQT IAIN Kudus mewakili UIN Sunan Kalijaga pada babak penyisihan saya lolos ke babak final, saya bersyukur sekali diberi kesempatan mengaji lagi di babak final pada Juli 2023 di Kudus. Satu hal yang membuat saya benar-benar syukuri adalah waktu keberangkatan saya adalah tepat di mana penerjunan KKN



dimulai, sehingga saya pagi hari di lokasi KKN, setelah selesai proses penerjunan, saya bertolak ke Kudus seorang diri. Kejadian tak terduga, sahabat saya juga sedang berada di Kudus sehingga kami bisa pulang bersama nantinya. Pada akhirnya atas izin Allah, saya berkesempatan mengikuti babak final dan ditakdirkan mendapat juara kedua. Benar-benar karunia Allah yang patut disyukuri. Ditambah lagi waktu-waktu tersebut adalah hari di mana saya berulang tahun, sehingga menjadi salah satu bentuk nikmat hadiah dari Allah SWT. yang perlu disyukuri dengan terus memacu diri agar dapat meningkatkan kualitas mengaji kita khususnya, dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, Nusa dan Bangsa, dan sebagai tolak ukur saya agar terus meningkatkan diri dan berusaha meraih prestasi agar senantiasa dapat belajar dari berbagai pengalaman yang sangat berharga tentunya. Mengikuti perlombaan pada bidang yang kita tekuni atau hobi sendiri sudah merupakan anugerah yang sangat indah sekali, kita mempersiapkan segala sesuatunya sejalan dengan ketertarikan kita. Oleh karena itu selagi masih ada kesempatan semoga kita dapat memanfaatkannya dengan baik, karena sejatinya hidup itu tidak pasti, yang pasti adalah kesempatan. Baik menang atau kalah, juara pertama atau yang lainnya, selagi kita niatkan tulus untuk mengaji dan mencari ilmu dan pengalaman, pasti akan memberikan kepuasan tersendiri. Sekian beberapa rangkaian kata yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat dan memotivasi, *aamiin*.

5. Luthfiah Nailu Rohmah

Seribu Kemauan Mengalahkan Sejuta Kemampuan

Salam Mahasiswa! Salam Perjuangan Mahasiswa Kalijaga! Perkenalkan nama saya Luthfiah Nailu Rohmah, mahasiswi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam angkatan tahun 2022. Saya merupakan anak perempuan pertama dari tiga bersaudara yang sedang bersinggah melanjutkan jenjang pendidikan di bangku kuliah di tanah rantauan Jawa yang biasa disebut 'kota pelajar'. Ya, kota Jogja bukanlah kota yang asing bagi telinga kita



semua. Jogja dengan sebutan lengkapnya Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu impian yang terwujud di usia saya dewasa ini, dan *biidznillah* saya mendapat kesempatan yang luar biasa dan berkah berharga dapat menginjakkan kaki saya di tanah Jogja hingga kini. Bagi saya, Jogja terdiri dari tiga kata yakni rantauan, perjuangan, dan masa depan. Rantauan yang merupakan tempat singgah untuk tinggal dan mengenyam dunia pendidikan, sebuah perjuangan yang gigih saya lakukan demi merajut asa orang tua di kampung sana, dan merupakan masa depan yang selalu saya imbangi dengan ikhtiar doa dan usaha karena Jogja bagi saya bukanlah sebatas persinggahan namun ialah sebuah rumah impian yang saya inginkan di masa depan nanti dan selamanya.

Berada di lingkup prodi IAT memang bukanlah pilihan saya, namun inilah sebuah langkah awal yang nyata untuk selalu berlapang dada menerima segala pilihan dan kenyataan yang ada. Ya, saya sebut sebagai pilihan orang tua yang saya terima dan *biridloillahi ta'ala*a hingga saya bisa mencapai langkah dan jalan untuk berada di semester 3 sekarang. Berulang kali saya ucap *Alhamdulillah 'alaa kulli nikmah* saya mencoba untuk bangkit merakit suatu cerita dan kenangan halnya dalam bidang prestasi. Saya senang dengan tantangan dan hal baru. Kemudian, mohon izin menyertakan secuil prestasi yang saya raih hingga saat ini:

1. Juara 2 cabang lomba Pidato Arab KIMUN di UIN Ar-Raniry Banda Aceh bulan Oktober 2023
2. Finalis Harapan 2 cabang lomba Imatho (Cerdas Cermat Bahasa Arab) dalam Festival 'Araby HMP PBA UIN Sunan Ampel Surabaya bulan November 2023

Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dan senang menjalani proses dalam mempersiapkan beberapa kompetisi yang saya ikuti tahun ini. Selain dua prestasi yang saya cantumkan di atas, terdapat awal prestasi sekaligus pengalaman terbaru saya di bidang puisi arab atau biasa disebut *Qiro'atus Syi'ir*. Sampai saat ini memang baru dua kompetisi bidang puisi arab yang saya ikuti. Pertama, pada bulan Desember tahun 2022 lalu saya menjadi peserta cabang lomba *Qiro'atus Syi'ir* dalam kompetisi MFA IAIN Madura dengan membawakan judul puisi “لماذا اخترتني؟” kemudian saya mendapatkan hasil pengumuman yang cukup baik bahwa nilai saya berada di urutan ke empat atau bisa disebut sebagai peraih harapan 1. Selang beberapa waktu, akhirnya pada awal bulan September saya merasa senang dapat berkesempatan menjadi peserta cabang lomba *Qiro'atus Syi'ir*, di sini saya membawakan judul puisi “إلى أمي” dalam kompetisi SUKARABIC FEST yang diadakan oleh HMPS BSA UIN Sunan Kalijaga, walaupun belum pernah mendapatkan piala kejuaraan saya sudah cukup senang aktif dalam kegiatan kompetisi/ perlombaan.

Tidak akan berhenti melangkah dan berani mencoba, itulah motivasi dalam diri saya untuk mengikuti perlombaan berikutnya. Kali ini saya menjadi delegasi fakultas untuk maju dalam kompetisi mahasiswa Ushuluddin di Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023 yang diselenggarakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Inilah awal bagi saya untuk maju dengan modal minat bakat di bidang *public speaking* dan dengan modal pengalaman *bilingual* mondok dulu, saya mendaftarkan diri sebagai peserta dan delegasi lomba Pidato Arab. Saya membuat teks pidato berbekal buku KMI berbahasa arab di pondok dulu dan kamus Al-Munawwir selama 2 minggu, kemudian saya bertekad untuk tekun dan gigih dalam latihan serta keterampilan memahami dan menghafalkan naskah pidato yang saya buat. Dan pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 pada siang hari pukul 14.00 WIB saya menampilkan karya pidato saya melalui *Zoom Meeting* (online), dengan izin Allah SWT, saya mendapatkan kemudahan dan kelancaran selama menjalani lomba pidato ini. Akhirnya, pada pengumuman hasil akhir *alhamdulillah* saya memperoleh juara 2.

Demikian, saya melanjutkan langkah untuk mengikuti kompetisi

lainnya di cabang perlombaan Imatho (Cerdas Cermat Arab) yang diselenggarakan oleh HMP PBA UIN Sunan Ampel Surabaya. Di sini, saya mendaftarkan diri dengan status tim bersama dua teman saya yang bernama Wafina Rahmatika Salimah dan Ahmad Haidar Rofiif. Persiapan untuk lomba kali ini telah jauh hari sekira 2 bulan seperti materi yang kami pelajari, diskusi, dan sekedar obrolan lainnya yang berkaitan dengan lomba ini. pada hari Sabtu, 11 November 2023 kami berangkat dari Jogja ke Surabaya menggunakan kereta selam 5 jam. Singkat cerita, kami tiba di sana dan istirahat sejenak untuk mempersiapkan diri berlaga esok harinya. Pada hari Ahad, 12 November 2023 kami mengikuti babak penyisihan dan *alhamdulillah* kami lolos untuk melanjutkan babak final esok harinya. Kami berada di urutan kedua di antara 5 finalis, dan kami juga menjadi satu-satunya peserta dari prodi IAT di antara prodi BSA. Namun, pada babak final kami belum mendapatkan rezeki untuk membawa piala, kami memperoleh urutan kelima atau harapan 2. Kami sebut kemenangan dan kekalahan dalam laga kompetisi/ perlombaan adalah hal yang biasa, namun sisi pengalaman dan keberanian adalah hal berharga yang kami dapatkan untuk cerita yang mengenang.

6. Amirah Saniyah Serepa

Menjadi salah satu Peserta Raimuna Nasional XII tahun 2023 adalah salah satu impianku sejak 6 tahun lalu. Ada seorang pembina Pramuka di SMP tempat saya menimba ilmu pada masanya yang memberikan doa dan motivasi agar saya bisa mengikuti kegiatan tersebut. Waktu berjalan begitu cepat, melalui pandemi COVID-19 dan beberapa tantangan yang lainnya. Memasuki tahun 2023, informasi resmi pelaksanaan Raimuna Nasional XII tahun 2023 pun beredar. Tepatnya pada 15–16 April 2023 pelaksanaan seleksi peserta Raimuna Nasional XII kontingen Yogyakarta dilaksanakan di kampung wisata Pramuka Grogol Sleman. Tentunya perasaan saya sangat senang bisa berjumpa dengan teman-teman peserta seleksi dari berbagai daerah di Yogyakarta. Selama kegiatan seleksi berlangsung, saya sangat memperhatikan dan menggunakan kesempatan ini semaksimal



PESERTA PUTRI

Nama	No Peserta	Nama	No Peserta
ADDIS NURAINI	46	SABRINA NUROCHMAH	02
AMIRAH SANIYAH S.	40	SHAFIRA NADIYANTI	18
ASRI ROKHIMAWATI	14	SHALSABILA AMRU K.	06
DEWI MUYASAROH	12	POPPY LESTARI AMIN	10
ERMA NOVITA NUR K.	24	VINA HERLINA	16
HILARIA AUDRA A.	47	WARYKUNI FAHMA	04
MARITZA KHAZIN A.	22		







mungkin untuk menambah pengalaman, relasi, dan bekal untuk mempersiapkan dunia kerja. Setelah dua hari berlalu tibalah saatnya pengumuman peserta lolos seleksi Raimuna Nasional XII kontingen Yogyakarta tepatnya pada 18 April 2023 dan alhamdulillahnya di antara banyaknya nama-nama peserta yang lolos terdapat nama saya di urutan nomor 2 sebagai peserta yang lolos seleksi tersebut.

Adapun kegiatan Raimuna Nasional (RAINAS) adalah kegiatan besar berskala nasional sebagai ajang pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega se-Indonesia dengan rangkaian kegiatan berupa kegiatan bakti, kesakaan, kebudayaan, dan masih banyak lagi. Tahun ini RAINAS sudah dilaksanakan yang ke-12 kalinya dengan lokasi tapak kemah yang sama seperti tahun sebelumnya yaitu Bumi Perkemahan dan Grha Wisata Cibubur, Jakarta Timur, DKI Jakarta. RAINAS XII diselenggarakan mulai Senin–Minggu, 14–21 Agustus 2023 dengan lebih dari 30 kontingen daerah, dan sekitar 23.000 peserta yang berpartisipasi. Selain itu ada hal menarik yang baru di kegiatan Raimuna nasional kali ini yakni tidak hanya berbagai kontingen daerah di Indonesia yang ikut akan tetapi terdapat juga beberapa negara di Asia yang berpartisipasi dalam kegiatan Raimuna nasional ini seperti Jepang, Brunei Darussalam, Timor Leste, Malaysia, dan Thailand.

Sebelum keberangkatan peserta Raimuna Nasional XII kontingen D.I. Yogyakarta, terdapat serangkaian proses pembekalan para peserta. Proses pembekalan terbagi menjadi dua kali pembekalan kontingen Yogyakarta. Pembekalan I Kwartir Daerah DIY berlangsung selama dua hari dengan kegiatan yang diawali dengan *pretest*, dilanjutkan kegiatan pembukaan, wawasan keistimewaan, kontrak belajar yang isinya membuat perjanjian selama pembekalan berlangsung, *outbond*, manajemen perkemahan, *candle dinner*, pentas seni, pemilihan Dimas dan Diajeng RAINAS XII Kontingen Daerah DIY, simulasi Perjalanan, dan diakhiri dengan *postest*. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 136 orang calon peserta RAINAS XII di Gedung Aula Kaca dan lingkungan sekitar Kantor Kwarda DIY, Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna, Babarsari, Depok, Sleman. Pada Pembekalan pertama ini kegiatan dikemas untuk menciptakan keakraban antar calon peserta karena baru bertemu untuk yang pertama kalinya.

Pembekalan II Kwartir Daerah DIY dilaksanakan sebulan tepat setelah pembekalan I yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan tempat yang sama yaitu Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna, Babarsari, Depok, Sleman. Kegiatan yang dilaksanakan pada pembekalan II ini meliputi *longmarch* atau simulasi perjalanan, fiksasi formasi karnaval dan pentas seni, dan acara intinya yaitu pengukuhan dan pelepasan Peserta RAINAS XII Kontingen Daerah DIY. Dengan pengukuhan yang dilaksanakan pada hari kedua pembekalan II kemarin, peserta secara resmi dilepas dan akan berangkat menjadi peserta RAINAS XII tahun 2023. Semakin mendekati pelaksanaan RAINAS, peserta semakin akrab karena komunikasi yang terjalin lebih intensif. Banyak diskusi yang diadakan untuk membahas persiapan kontingen daerah dalam mengikuti karnaval dan pentas seni.

Hari keberangkatan pun tiba di mana Kontingen Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan pelepasan sekaligus pemberangkatan dari Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohusodo, Sleman, dan berangkat bersama menuju Buperta Cibubur bersama pada Sabtu, 12 Agustus 2023 sore. Segenap rombongan tiba di parkir Buperta Cibubur pada Minggu, 13 Agustus 2023 Pagi, dilanjutkan koordinasi oleh pimpinan umpi untuk mengondisikan barang bawaan menuju tapak

kemah masing-masing. Kegiatan perkemahan ini dilaksanakan terpusat dengan pembagian empat tapak perkemahan besar yang dipimpin oleh seorang Bupati sebagai pengendali kondusivitas warga perkemahan. Dalam hal ini Kontingen DIY berkegiatan tersebar ke dalam empat tapak kemah, baik perkemahan putra maupun putri. Kegiatan mayoritas dilaksanakan di Lapangan Utama Buperta Cibubur mulai dari upacara, anjungan, dan pertunjukan potensi daerah. Keesokan harinya Senin 14 Agustus 2023 dilaksanakannya upacara pembukaan Raimuna Nasional XII oleh wakil presiden RI Bapak Ma'ruf Amin. Malam harinya dilanjutkan dengan kegiatan *welcoming night* jumpa tokoh oleh Mbak Najwa Shihab. Kegiatan ini berlangsung selama 8 hari, di hari kedua dan hari selanjutnya kita mulai mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan sebelumnya.

Hari kedua RAINAS XII jadwal kegiatan saya adalah *fun sport*. Kegiatan *fun sport* dilaksanakan di *Ballroom* Cut Nyak Dien dengan peserta yang bisa bebas menentukan *fun sport* apa yang ingin diikuti. Saat itu saya mengikuti bidang *pound fit/Zumba*. Keesokan harinya, hari ketiga kegiatan, saya mengikuti giat wisata dengan rute 13 yang mana ini menuju ke kantor DPR RI dan kota tua. Di kantor DPR RI kita disambut hangat oleh sekjen DPR RI dan bisa berdiskusi bersama beliau. Pada malam harinya ditutup dengan kegiatan *Youth Kontingen Challenge* yang mana kegiatan ini menampilkan pentas seni dari berbagai Kontingen peserta Raimuna nasional. Hari keempat RAINAS XII tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2023 saya mengikuti upacara kemerdekaan RI ke 78 dan pesta rakyat. Untuk pesta rakyat itu sendiri merupakan kegiatan di mana kita bisa berkumpul dengan seluruh peserta upacara maupun peserta Raimuna nasional sembari berkeliling menuju *stand* setiap Kontingen yang telah menyediakan berbagai macam makanan khas Nusantara.

Hari kelima kegiatan RAINAS XII saya mengikuti *Youth Development Town and Rovers Challenge*. Kegiatan ini merupakan kunjungan ke berbagai *stand* baik tentang kependidikan, kewirausahaan dan kepramukaan. Saya sendiri mengikuti kegiatan LPDP yang memberikan materi tentang kiat-kiat mendapatkan beasiswa dan pengelolaan dana pendidikan bagi pelajar dan mahasiswa. Itu saya juga mengunjungi *stand* Siber Kreasi, OJK, dan

PT Bursa Efek Indonesia. Hal yang menarik menurut saya setelah mengunjungi beberapa *stand* dalam kegiatan ini yang pertama saya mendapatkan materi, pengetahuan baru, dan relasi terhadap instansi-instansi yang saya datangi. Hari ke-6 saya mengikuti kegiatan kampus bangkit yang merupakan kegiatan *tour* kampus di Universitas Pelita Harapan. Ketika itu juga saya mengikuti kegiatan magang bangkit di perusahaan BUMN. Selanjutnya hari ketujuh RAINAS XII saya mengikuti kegiatan karnaval dan kuliner Nusantara yang kedua. kegiatan ini berlangsung dari pagi hari hingga siang hari dengan tema nusantara Indonesia serta dengan mempertunjukkan baju adat setiap daerah dari masing-masing Kontingen dan makanan khas setiap Kontingen. Hari kedelapan adalah hari terakhir saya di kegiatan RAINAS XII ini ditutup dengan malam Bhinneka Tunggal Ika dan upacara penutupan selain itu juga menampilkan konser dari beberapa artis ternama di Indonesia. Dan pada malam harinya tepatnya sekitar jam 10.00 malam kita mulai melakukan perjalanan pulang menuju Yogyakarta dengan menggunakan bus Kontingen Yogyakarta. Rasakan harinya pada tanggal 21 Agustus 2023 para peserta Kontingen Yogyakarta tiba di Yogyakarta titik kemudian kami melaksanakan sarapan bersama dan doa bersama sebagai penutup dari seluruh rangkaian kegiatan para peserta Kontingen Yogyakarta. Dan tidak lupa pula pembagian sertifikat penghargaan sebagai peserta yang dibukukan menjadi duta Kontingen Yogyakarta dan Siska penghargaan Raimuna Nasional XII 2023.

Banyak sekali hal yang saya pelajari dan dapatkan ketika bertemu dengan juru adat dari daerah lain, tentunya dari seluruh penjuru negeri. Sangat bersyukur bisa mendapatkan anugerah-Nya seindah ini sehingga bisa memiliki pengalaman yang luar biasa di awal masa pramuka pandega saya. Kesan yang sangat menyenangkan dengan segala hal yang saya dapatkan, baik dari segi wawasan, relasi pertemanan, pengalaman, dan masih banyak lagi. Selain itu juga saya berterima kasih kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti seleksi Raimuna Nasional XII 2023 serta yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam mengikuti serangkaian kegiatan Raimuna Nasional XII 2023.

7. Shilvia Nisa Qurani

Hello everyone!, perkenalkan nama saya Shilvia Nisa Qurani. Putri pertama dan satu-satunya dari tiga bersaudara. Lahir 19 tahun yang lalu di Kabupaten yang mempunyai Pantai Parangtritis, Kabupaten Bantul. Tepatnya pada tanggal 9 Juni 2004. Tetapi, dalam Akta Kelahiran dan dokumen lainnya tertulis 9 Juli 2004. Entah apa yang melatarbelakangi kesalahan dalam penulisan. Tapi tidak mengapa, karena usia saya di "muda" kan sebulan,

Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di kampus tercinta yakni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Saya sangat bersyukur bisa menimba ilmu di UIN Suka ini. Salah satunya karena UIN Suka ini merupakan Perguruan Tinggi Islam tertua di Indonesia. Dalam tulisan ini, saya akan menceritakan pengalaman saya dalam mengikuti kompetisi Olimpiade Nusantara Islamic (OLIMNUS ISLAMIC) 2023.

Olimnus ini diselenggarakan oleh UKKI Universitas Jenderal Soedirman dan Lembaga Bina Prestasi Nusantara pada 15-17 September 2023 secara *online*. Saya mengikuti olimpiade ini karena ajakan teman saya. Kenapa saya mau? Karena saya adalah pribadi yang bisa dibilang introvert tapi tidak terlalu introvert. Jadi ketika ada perlombaan yang mengharuskan berbicara di depan umum saya masih belum bisa terlalu percaya diri. Karena olimpiade ini dilaksanakan secara *online* dan tidak memerlukan keberanian untuk berbicara di depan umum, akhirnya saya memutuskan untuk mengikutinya. Olimpiade ini hanya mengharuskan meng-*upload* Twibbon di Instagram pribadi peserta. Jadi untuk saya yang introvert ini tidak masalah jika hanya meng-*upload* Twibbon. Olimpiade ini juga tanpa pungutan biaya sepeser pun.

Olimnus ini menyelenggarakan kompetisi untuk tingkat SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan mahasiswa. Dengan berbagai macam cabang lomba. Antara lain Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan Quran Hadits. Setiap peserta dibebaskan untuk memilih beberapa cabang lomba,

bahkan diperbolehkan juga mengikuti semua cabang lomba. Saya mengikuti dua cabang lomba yakni cabang Quran Hadits dan Bahasa Arab.

Olimpiade ini tingkatnya sudah Nasional. Tetapi ketika saya melihat daftar nama peserta yang mengikuti lomba, saya dikejutkan dengan nama universitas yang bukan berada di Indonesia. Antara lain Universitas Al-Azhar Cairo dan University Of Jordan. Yang mana mereka berdua ini sama-sama mengikuti bidang lomba Bahasa Arab.

Sebelum pelaksanaan olimpiade, saya hanya mempelajari beberapa kisi-kisi yang telah diberikan panitia. Alhamdulillah-nya, banyak materi yang sudah pernah saya pelajari ketika di pondok. Jadi insya Allah tidak terlalu sulit. Pelaksanaan olimpiade ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 September 2023. Untuk waktu pengerjaannya sendiri di-rolling. Untuk cabang lomba Bahasa Arab mulai pukul 11.45-12.55 WIB. Sedangkan cabang lomba Quran Hadits mulai pukul 15.30-16.40.

Sesaat sebelum saya memulai mengerjakan soal, tak lupa saya berdoa terlebih dahulu. Setelah itu barulah saya mulai mengerjakan soal. Ketika menemui soal yang menurut saya sulit, akan saya lompat dan akan dikerjakan ketika selesai mengerjakan soal-soal yang mudah. Alhamdulillah pengerjaan soalnya berjalan dengan lancar tanpa kendala apa pun.

Singkat cerita, setelah selesai mengerjakan soal dari kedua cabang lomba yang saya ikuti, saya sengaja tidak mau langsung membuka buku dan mencari jawaban dari soal yang dari tadi menghantui pikiran saya. Karena takutnya nanti jika salah maka kesalahan itu semakin menghantui saya, Tanggal 20 September 2023 pun tiba, hari pengumuman hasil olimpiade. Pengumumannya juga berlangsung *online* melalui *zoom meeting*. Saya tidak mengikuti pengumumannya hingga akhir, tetapi melalui grup WhatsApp diberikan *link* Google Drive untuk melihat nama-nama juara dan para peraih medali emas, perak, dan perunggu.

Dengan hati agak gemetar, saya mencoba membuka *link* tersebut. Saya *scroll* ke bawah hingga menemukan kategori mahasiswa bidang lomba Bahasa Arab. Alhamdulillah wa syukurilah, saya berkesempatan

meraih medali emas. Nama saya berada di urutan ke delapan. Lalu saya scroll lagi hingga menemukan kategori mahasiswa bidang lomba Quran Hadits. Tambah terkejutlah saya ketika mendapati nama saya ada pada urutan ke empat dan berkesempatan mendapatkan medali emas juga.

Tapi ternyata syarat untuk mendapatkan medali dan e-sertifikat pemenang harus melakukan pembayaran. Karena keterbatasan biaya waktu itu dan dengan hasil diskusi bersama kedua orang tua saya, akhirnya saya memutuskan untuk tidak mengambil kesempatan untuk mendapatkan medali emas dan e-sertifikat pemenang. Jadi, pada halaman ini tidak akan saya lampirkan foto medali emas dan e-sertifikat pemenang karena memang tidak memesan.

Tetapi saya masih bisa bersyukur walaupun tidak memiliki medali emas dan e-sertifikat pemenang. Saya juga sangat bersyukur bahwa tulisan ini bisa dibukukan bersama teman-teman yang sama-sama berprestasi dengan membawa nama UIN Sunan Kalijaga. Saya tidak menyangka bahwa melalui prestasi yang saya dapatkan

walaupun kompetisinya dilaksanakan secara online ini bisa menjadikan tulisan yang masih jauh dari kata sempurna ini dibukukan menjadi buku profil mahasiswa berprestasi UIN Suka tahun 2023.

Cukup sekian tulisan mengenai profil dan pengalaman saya. Kurang lebihnya saya mohon maaf. Semoga dengan tulisan ini bisa menginspirasi para pembaca untuk bersemangat dalam menggapai prestasi di mana pun dan kapan pun.



8. Fanza Fauzan Rivaldi

Halo, perkenalkan saya Fanza Fauzan Rivaldi, yang akrab dipanggil Fanza. Saya merupakan seorang mahasiswa disabilitas (Tuna netra) semester 3 dari Prodi ilmu Alquran dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya sangat bersyukur sekali dapat menempuh pendidikan sarjana saya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena dari sinilah saya dapat bertemu dengan orang-orang hebat yang berasal dari berbagai macam wilayah di Indonesia bahkan mancanegara.

“Keterbatasan bukanlah suatu penghalang untuk meraih kesuksesan”, itulah salah satu *quotes* yang memotivasi saya untuk terus berjuang sampai saat ini. Lelah, itu hal yang biasa. Menyerah, justru itu hanya akan menambah masalah. Putus asa, hal itu menandakan kita tidak percaya kepada yang maha kuasa. Yang namanya perjuangan harus selalu diiringi dengan pengorbanan. Manis, pahit, asam, asin itu merupakan bumbu penyedap dari sebuah kehidupan, apalagi dalam sebuah kompetisi, hal tersebut telah menjadi makanan yang sering kali dihidangkan dalam santapan. Itulah yang saya rasakan dalam mengikuti perlombaan-perlombaan, namun saya tidak pernah menyesali apa yang telah terjadi. Jika dengan kita banyak bersyukur, tentu nikmat-nikmat pun akan senantiasa menghampiri.

Usaha yang saya coba, Alhamdulillah mendapatkan hasil yang tak terduga. Dari tahun ke tahun kerap kali mendapatkan juara, mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, bahkan sampai saat ini saya mencoba untuk mengikuti kompetisi berskala internasional. Adapun kejuaraan yang saya raih selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga, di antaranya:

1. Juara 3 MTQ tingkat Nasional universitas tidak 2022
2. Juara 1 tingkat provinsi Jabar MTQ hari disabilitas internasional 2022
3. Juara 1 tingkat provinsi DIY Jateng MTQ Triaswindu Al Mizan 2023
4. Juara 5 MTQ Gebyar Seni Dakwah Al-Qur'an (GESIDAR) III Tingkat Nasional 2023

5. Juara 2 MTQ RRI Yogyakarta 2023, Juara 1 MTQ ke-48 Kota Bandung 2023 cabang tilawah tunanetra, Juara 2 musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) kompetisi mahasiswa Nasional (Komnas senior 2023.)

Kejuaraan-kejuaraan yang saya raih tentu tak pernah luput dari doa serta *support* orang tua, guru-guru, dosen-dosen, dan teman-teman saya, karena tanpa mereka saya tidak akan menjadi apa-apa. Pengalaman menjadikan diri ini semakin kuat dan hebat. Pengalaman juga mengajarkan diri ini arti dari perjuangan dan pengorbanan, serta mengajarkan diri ini arti dari kesabaran, keikhlasan dan ketabahan.



Apakah diri ini mendapatkan itu semua hanya cukup dengan membalikkan telapak tangan? Tentu tidak *dong*. Dalam menempuh sebuah keberhasilan, tentu tidak ada yang instan. Biasanya yang instan-instan itu tidak menyehatkan loh. *Next* tak usah berpanjang lebarlah , *cuussss* inilah ceritanya.

Alhamdulillah, saya telah diberi karunia oleh Allah berupa memiliki suara yang bagus. Sehingga saya mencoba mempergunakan karunia tersebut dengan tilawah Al-Qur'an. Tilawah Al-Qur'an, atau yang sering kali disebut *mujawwad* sudah menjadi hobi bagi saya. Sehingga saya memiliki motto "tiada hari tanpa bertilawah". Suara yang halus, dan memiliki nafas yang panjang merupakan salah satu kunci untuk menjadi seorang *qori* ataupun *qori'ah*. Oleh karna itu, berlatih sudah menjadi makanan sehari-hari, karna tanpa berlatih, suara dan nafas pun tidak akan terlatih. "Menurut guru saya, dalam tilawah Al-Qur'an itu bukan hanya sekedar suara yang bagus, lagu dan irama yang indah, atau pun nafas yang panjang saja yang diperlukan untuk dilatih , namun bacaan Al-Qur'an yang bagus, baik itu dari



makharijul huruf dan ilmu tajwid itu hal yang terpenting untuk terus dipelajari dan dilatih, karna dengan begitu *dzuuk* atau rasa dalam melantunkan kalam ilahi pun akan sampai atau terasa, bukan hanya terasa oleh kita sendiri, melainkan orang yang mendengar juga akan ikut terhanyut terbawa suasana oleh bacaan yang kita bawaikan”.

Sebelum masuk UIN, saya juga sering mengikuti lomba-lomba MTQ, namun menurut saya itu rasanya berbeda. Karena sebelumnya saya hanya ikut perlombaan yang memang dikhususkan untuk sesama tuna netra, sehingga sudah cukup terbiasa ketika

mengikuti lomba-lomba tersebut. Akan tetapi, setelah masuk UIN, tradisi itu berubah. Saat pertama kali saya diikutsertakan dalam perlombaan MTQ antar mahasiswa, yang pada kali itu diselenggarakan oleh Universitas Tidar Magelang pada tahun 2022, saya merasa gugup dan tidak begitu percaya diri, karna pada waktu itu yang menjadi saingan adalah orang-orang yang sudah biasa menjadi juara, namun saya tetap mencoba menjadi salah satu delegasi dari kampus. Perlombaan ini diadakan secara daring, sehingga tahap seleksi lomba tersebut adalah dengan cara mengirimkan video, namun yang tidak disangka saya terpilih menjadi salah satu finalis dari sekian banyak peserta yang ada. Dan saya mengikuti babak final, saya mencoba untuk mempersembahkan yang terbaik, dan alhamdulillah dalam perlombaan MTQ perdana, saya dapat menjadi juara 3.

Tidak berhenti sampai situ, setelah itu pun saya mengikuti lomba-lomba MTQ yang lainnya. Saya menjadi juara 1 pada MTQ yang diadakan oleh gubernur Jawa Barat pada tahun yang sama. Adapun ditahun 2023, saya mengikuti lomba MTQ tingkat provinsi DIY-Jateng yang diadakan oleh UKM JQH Al-Mizan pada acara Miladiyah, dan alhamdulillah saya menjadi juara 1 kembali.

Selanjutnya adalah ketika perlombaan yang diadakan pada bulan Ramadhan di tahun yang sama, saya mengikuti 2 perlombaan sekaligus, dan itu mendapatkan juara 2 tingkat DIY, dan juara 5 tingkat nasional. Kemudian di bulan setelahnya, tepatnya di bulan Juni dan Juli, saya mengikuti 2 lomba MTQ kembali, yang satu tingkat nasional yang diadakan oleh Universitas Ahmad Dahlan secara daring, dan yang satunya adalah MTQ yang diadakan oleh LPTQ Kota Bandung secara luring. Dan syukur alhamdulillah dalam lomba keduanya saya mendapatkan juara. Untuk yang tingkat Kota Bandung saya mendapat juara 1, sedangkan MTQ yang diadakan Universitas Ahmad Dahlan dengan skala nasional, saya mendapatkan juara 2.

Di bulan Oktober, saya pun menjadi delegasi kampus kembali pada acara Festival Seni Islami Nasional, yang diadakan oleh UKM HIQMA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, namun pada perlombaan MTQ tersebut, tidak menjadi juara. Ya, mungkin belum rezekinya. Tetapi, selama mengikuti acara tersebut di Jakarta, banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari teman-teman di sana. Sehingga perjalanan saya dan kawan-kawan delegasi yang lainnya pun tidak sia-sia.

Dengan cerita perjalanan yang saya tuangkan dalam tulisan ini, saya berharap setiap orang yang membaca ataupun mengetahui tentang perjalanan yang telah saya lewati ini bisa menjadi inspirasi/motivasi bahwa dengan semua orang memiliki hak yang sama untuk mencapai kesuksesan meskipun dengan cara yang berbeda. Yakinlah bahwa tuhan telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik baiknya dan dengan kelebihan serta kekurangan yang tersemat dalam setiap individu seseorang.

Jangan pernah memandang orang dengan sebelah mata, karna dibalik kekurangan seseorang pasti ada kelebihan yang tidak dimiliki orang lain. Di mana ada kemauan, pasti ada jalan. Tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau mencoba dan mau berusaha. Jadikan sebuah kegagalan menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam menjemput keberhasilan. Hadapi segala rintangan dan tantangan dengan penuh keberanian.

Aku, Kamu, kita, setara.

9. Shofi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Halo, perkenalkan nama saya Shofi, mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2020. Saya sangat bersyukur bisa menjadi salah satu mahasiswa di kampus ini, yang dengannya saya di pertemukan dengan orang-orang hebat yang sangat berperan penting dalam pengembangan *skill* saya di bidang kaligrafi.

Saya suka berkaligrafi sejak berada di bangku MI. Kesukaan saya terhadap kaligrafi termotivasi dari guru saya waktu itu. Saya belajar banyak hal tentang kaligrafi dari beliau. Namun, setelah saya menginjak bangku MTs sampai dengan MA peningkatan *skill* kaligrafi saya terhambat karena kurangnya fasilitas seperti alat-alat kaligrafi (handam dan tinta), juga tidak adanya pembimbing khusus kaligrafi. Saat kelas 11 saya sempat mendaftar kursus kaligrafi mushaf di salah satu pondok pesantren di Madura selama 15 hari pada bulan Ramadhan, namun dengan waktu sesingkat itu sangat kurang bagi saya yang masih awam dalam ilmu kaligrafi.

Setelah memasuki dunia kampus, saya bergabung ke UKM JQH Al-Mizan divisi kaligrafi. Di UKM inilah saya belajar banyak hal tentang kaligrafi, mulai dari macam-macam khat, berbagai macam cabang kaligrafi seperti mushaf, kontemporer, dekorasi dan juga naskah. Di UKM ini juga saya di pertemukan dan belajar dengan orang-orang hebat yang sudah berkecimpung di dunia perlombaan baik tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menambah motivasi, saya mencoba mengikuti berbagai event perlombaan di bidang kaligrafi. Dan alhamdulillah berkat bimbingan beliau-



beliau saya bisa mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu Juara 3 lomba kaligrafi kontemporer dalam lomba “Musabaqah Khattil Qur’an” Semarak Generasi Qur’ani XI UKM JQH al-Wustha yang dilaksanakan secara *offline* di kampus UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 17 September 2023.

Sebagai penutup, harapanku semoga prestasi yang saya raih menambah motivasi bagi saya sendiri maupun orang lain untuk terus berprestasi, baik di kancah nasional maupun internasional, dengan bakat apa pun yang dimiliki. Prestasi bukan hanya soal akademik saja, tetapi non-akademik juga merupakan sebuah prestasi, selama kita mau dan mampu untuk selalu berproses menikmati perjalanan ini.

10. Azkiyatunnisa

Halo! Saya Azkiyatunnisa mahasiswi semester tujuh program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Saya lahir di Kota Pekalongan dengan lingkungan keluarga sederhana dan terbilang harmonis, di mana orang tua saya selalu mendukung secara penuh apa yang menjadi hobi dan cita-cita anaknya tanpa memberikan tekanan atau paksaan apa pun. Begitu juga dengan kelonggaran yang telah orang tua berikan untuk saya dalam kebebasan berpendapat, memilih dan memutuskan sesuatu sendiri. Hal tersebut saya anggap sebagai sebuah anugerah terindah yang patut saya syukuri sudah dilahirkan serta dibesarkan di keluarga ini, di mana banyak anak di luar sana tidak mendapatkan kecukupan kasih sayang orang tua. Hingga tibalah usia beranjak dewasa yang mengharuskan saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya anggap sebagai sebuah jalan untuk mencapai apa yang saya cita-citakan.

Menjadi mahasiswa baru pada tahun 2020 cukup membuat pikiran saya kalut karena melihat orang-orang hebat yang berhasil menjuarai berbagai kompetisi pada bidangnya masing-masing. Berkaca dengan diri sendiri yang masih duduk diam terpaku memikirkan hal apa yang bisa saya lakukan untuk sedikit membahagiakan orang tua saya. Kekalutan pikiran itu terjadi hampir satu tahun lamanya hingga saya

dipertemukan dengan UKM JQH Al-Mizan pada pertengahan tahun 2021 yang mana seleksi untuk menjadi anggota baru salah satunya dengan mengirimkan karya tulis berupa esai. Hal tidak disangka-sangka terjadi ketika tulisan yang saya kirim menjadi tulisan terbaik. Dari situlah awal mula saya mengenal dunia tulisan. Tidak sampai situ saja, apresiasi yang diberikan oleh UKM JQH Al-Mizan membuat keinginan belajar kepenulisan makin tinggi. Hingga pada bulan-bulan berikutnya, saya mengikuti beberapa lomba esai yang diadakan oleh berbagai universitas. Pada tahun 2021 saya berhasil mendapatkan empat kejuaraan dalam bidang esai dan karya tulis ilmiah, di antaranya: juara 2 bidang esai oleh Fiction 7 Institut Teknologi Surabaya, juara 2 bidang esai HMPS MPI STAI Al-Fitrah Surabaya, juara 3 bidang esai tingkat Nasional oleh FKMTTHI DIY-JATENG dan juara 2 karya tulis ilmiah Al Qur'an tingkat Nasional oleh UKM HTQ IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kemudian pada tahun 2022 pencapaian dalam bidang menulis esai hanya dapat diraih satu kali pada akhir tahun yaitu di Bulan November dengan bidang esai yang diadakan oleh HMPS SKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan perolehan juara ke 2.

Perjalanan Mendapatkan Juara 2 pada KIMUN 2023

Setelah satu tahun lamanya tidak berkecimpung pada dunia kompetisi tulisan, nampaknya saya masih diberikan kesempatan emas untuk lebih mengembangkan tulisan setelah disibukkan oleh KKN, proposal skripsi dan dilanjutkan tugas akhir. Perlombaan yang



tergolong mendadak diinformasikan oleh teman saya sekaligus sebagai permintaan untuk mewakili program studi Ilmu Hadis putri bidang karya tulis ilmiah pada *event* KIMUN (Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional), satu Minggu sebelum batas akhir pengumpulan karya. Perlombaan yang sedang saya ikuti ini merupakan sebuah kompetisi yang diadakan secara *online* oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh bersama dengan Perguruan Tinggi Islam Negeri di Indonesia, khususnya ditujukan untuk Fakultas Ushuluddin dengan bidang studi Ilmu Alqur'an ini Tafsir, Ilmu Hadis, Sosiologi Agama dan Akidah Islam.

Pada hari Jumat, pihak fakultas yang diwakili oleh Bapak Shofiyullah Muzammil mengadakan *briefing* bersama peserta yang menjadi perwakilan masing-masing prodi. Beliau menyampaikan pesan agar peserta menyiapkan persiapan terbaiknya pada kesempatan kali ini, sebab KIMUN adalah salah satu ajang bergengsi bagi mahasiswa Ushuluddin yang ada di PTKIN Indonesia. Bahkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sering kali menjadi juara umum pada event ini. Tentu saja hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi kami supaya memberikan yang terbaik untuk nama baik kampus tercinta. Oleh karena itu dalam waktu satu Minggu ini saya gunakan dengan sebaik-baiknya untuk mengeksplorasi materi yang hendak saya kaji pada karya kali ini. Mengkaji sebuah hadis dengan menggunakan teori hermeneutika oleh tokoh Hasan Hanafi, kemudian mengkorelasikannya dengan tema besar yang diusung yaitu moderasi beragama. Setelah tahap penulisan selesai, dilanjutkan dengan tahap presentasi yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2023. Setelah menunggu beberapa minggu waktu penjurian, hal yang tidak saya duga kembali membuat hati terenyuh. Saya dinobatkan sebagai juara 2 pada kompetisi kali ini. Sebuah anugerah yang patut saya syukuri sebab diberikan kesempatan demi kesempatan oleh Tuhan untuk selalu melangkah dan belajar.

11. Lahfiz Safutra

Merhaba. Perkenalkan saya Lahfiz Safutra, mahasiswa S1 Ilmu Hadis Angkatan 2020. Saya dilahirkan dan dibesarkan di bagian barat Indonesia, tepatnya di Kota Pariaman, Sumatera Barat. Hijrah dari tempat asal ke Yogyakarta dalam rangka menuntut ilmu membuat saya untuk senantiasa men-*challenge* diri saya untuk berkembang di negeri orang. Hal ini saya wujudkan dengan mengikuti berbagai kegiatan dan kompetisi dan alhamdulillah mendapatkan hasil yang begitu memuaskan. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang berhasil saya raih sepanjang tahun 2023.

1. Top 10 MSQ MTD Media Channel Tk. Nasional 2023
2. Medali Perak (*Silver Medal*) Kompetisi Riset Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional kategori *Social Science* yang diselenggarakan oleh *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA)* Tahun 2023
3. Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga 2023
4. Juara 2 Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023 kategori KTI Ilmu Hadis

Begitu banyak perjalanan yang saya lalui dalam meraih semua ini. Banyak rintangan dan ujian yang saya lalui agar bisa berusaha menjadi yang terbaik dari setiap *event* yang saya ikuti. Alhamdulillah



berkat usaha yang telah semaksimal mungkin saya coba, semuanya membuahkan hasil yang begitu memuaskan. Pada kesempatan kali ini, saya akan berbagi cerita tentang pengalaman perjalanan saya dalam rangka meraih prestasi yang gemilang ini.

Pada tanggal 8 April 2023, saya diberikan penghargaan top 10 *Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ) Gebyar Seni Dakwah al-Qur'an (GESSIDAR III)* yang diselenggarakan oleh MTD Media Channel tingkat nasional. Saya bersama tim MSQ, yaitu saudara M. Fathur Rizky dan Muhammad Raihan, di bawah naungan UKM JQH Al-Mizan pada awalnya melakukan *training-training* untuk membentuk kekompakan antar anggota. Tentu banyak halangan yang menghalangi kami dalam mengikuti latihan gabungan. Hal ini dikarenakan kesibukan masing-masing. Akan tetapi, semuanya kami lalui dengan baik dan lancar karena rasa optimis yang kami bangun dan *manage* waktu sedemikian rupa agar bisa melakukan latihan gabungan.

Dari satu latihan ke latihan berikutnya selalu memberikan peningkatan yang cukup signifikan, sehingga rasa kekompakan sudah terbentuk dengan baik. Suatu hari kami melakukan *take video* karena kompetisinya bersifat *online*. Alhamdulillah semua tahap telah kami jalankan dan tinggal menunggu hari H pengumuman. Ketika hari yang ditunggu sudah datang, kami bersyukur mendapatkan predikat top 10 dalam kompetisi ini. Kami cukup bangga bisa berada di tingkat tersebut karena kami berhasil melawan lebih dari 30 peserta yang turut ikut dalam kompetisi ini. Dan kami jadikan perolehan ini sebagai pengalaman dan pembelajaran agar bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas masing-masing individu kami agar bisa lebih baik ke depannya.

Selanjutnya yang juga ingin bercerita tentang penghargaan yang saya dapatkan dari UIN Sunan Kalijaga yaitu Mahasiswa Teladan Mutu. Dengan beberapa dari prestasi yang sudah saya raih dan beberapa tulisan saya yang sudah di-*publish*, saya direkomendasikan oleh pihak Prodi saya sebagai kandidat mahasiswa teladan mutu pada dies natalis UIN Sunan Kalijaga yang ke-72. Awalnya saya dimintai oleh sekretaris Prodi untuk mengirimkan CV dan form

untuk diajukan ke pihak fakultas. Alhamdulillah beberapa hari sebelum penghargaan saya dihubungi oleh pihak TU Fakultas untuk mengambil undangan mahasiswa teladan mutu. Saya terkejut saya masih dikasih kesempatan untuk lagi, lagi dan lagi memperoleh prestasi. Saya dengan 18 orang pilihan dari fakultas masing-masing seuniversitas memperoleh penghargaan mahasiswa teladan mutu. Tentunya dengan memperoleh prestasi ini menambah semangat saya untuk selalu berprestasi dan membuat bangga kampus saya baik itu secara internal maupun eksternal kampus.

Kali ini saya ingin bercerita mengenai penghargaan terbesar yang pernah saya raih sejauh ini selain dari kisah di atas, yaitu saya meraih medali perak dalam Kompetisi Riset Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional kategori *Social Science* yang diselenggarakan oleh *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA)* Tahun 2023. Tentunya kompetisi ini bukan merupakan fokus studi saya, akan tetapi saya berani keluar dari zona nyaman untuk dapat menggali potensi diri dan mengembangkannya. Hal ini berawal dari ketertarikan saya di bidang penelitian yang mana saya diikutsertakan oleh sekretaris Prodi saya untuk ikut serta dalam penelitian beliau. Keinginan untuk menggali dunia penelitian semakin kuat hingga akhirnya saya diajak oleh teman saya untuk bergabung dalam timnya untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun hasil penelitian ini diikutsertakan dalam ajang riset internasional. Dalam proses penelitian, begitu banyak rintangan dan halangan yang kami lalui bersama-sama akan tetapi Allah SWT selalu memudahkan langkah kami untuk menyelesaikan penelitian tersebut dengan cukup baik.

Penelitian kami saat itu mengenai moderasi beragama dengan lokasi penelitian di beberapa kecamatan di Kota Yogyakarta. Adapun yang kami teliti tentang “*Achievements of Religious Moderation Yogyakarta City in 2023 (A Study on the Integration of Local Culture and Religion)*”. Kami membutuhkan kurang lebih 2 bulan untuk menyelesaikan penelitian ini. Kami tidak hanya bekerja bertiga saja, tetapi ada bimbingan dan dukungan penuh dari sekretaris Prodi Ilmu Hadis yaitu bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Beliau selalu memberikan nasehat, revisi, bahkan semangat kepada kami untuk



selalu optimis dan yakin dalam menjalani proses penelitian dan kompetisi riset tersebut.

Dalam perjalanan saya dan tim dalam mengikuti kompetisi ini, tentu banyak kendala yang datang kala itu, salah satunya masalah finansial. Saat itu kami membutuhkan dana 2.75 juta rupiah untuk biaya pendaftaran. Alhamdulillah pihak fakultas turut andil dan mau membiayai kegiatan kami atas persetujuan Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yakni bapak Dr. Shofiyullah MZ, S.Ag., M.Ag. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 387 tim dari 17 negara di seluruh dunia yang dilaksanakan pada 10-14 Oktober 2023. Agenda ini digelar atas kerja sama Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dengan Lembaga *Indonesian Young Scientists Associaton (IYSA)* secara *offline*. Acara dibuka dengan *opening ceremony* di Gedung Pusat UST dan kemudian di hari berikutnya dilanjutkan dengan *Booth Set Up* dan *Offline Judging* (penjurian) hingga ditutup dengan *Awarding Ceremony* pada 14 Oktober 2023. Alhamdulillah, berkat doa dan dukungan dari orang tua, dosen, dan teman-teman akhirnya kami berhasil mendapat medali perak dalam ajang tersebut. Begitu bangga dan bersyukurya saya bisa mendapatkan prestasi tersebut.

Di semester 7 ini, saya masih memiliki semangat untuk mengikuti ajang perlombaan lainnya. Dari hasil rekomendasi dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., Saya menjadi delegasi peserta pada ajang Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023 yang diselenggarakan oleh UIN Ar-Raniry Aceh pada tanggal 18 Oktober 2023 dan hasilnya diumumkan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan alhamdulillah saya meraih Juara 2 Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023 kategori KTI Ilmu Hadis.

Tentunya dengan prestasi itu saya mampu menutup akhir semester saya dengan membanggakan. Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang ikut andil memberikan bantuan, baik berupa moril dan materil demi kelancaran segala keperluan saya dalam meraih semua prestasi saya tersebut. Saya harap untuk ke depannya saya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mewujudkan semua impian saya di masa yang akan datang. *Laa tahzan, innallah ma'ana.*

Find me on Instagram @lahfizsafutra_

12. Hitna Bis Sa'adah

Hai teman-teman, kenalkan nama saya Hitna Bis Sa'adah, mahasiswi prodi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam angkatan 2020. Saya berasal dari salah satu kota industri yang berada di Jawa Timur, Gresik tepatnya. Masa kecil saya masih berada dalam pantauan kedua orang tua hingga memasuki usia 12 tahun atau tepatnya memasuki sekolah menengah pertama. Setelah itu saya dipersilahkan untuk memilih pendidikan lanjutan yang akhirnya saya putuskan untuk melanjutkan belajar di pesantren. Saya menjadi salah satu santri di pondok pesantren yang berada di Kabupaten Lamongan. Pembelajaran di pesantren saya jalani selama 6 tahun. Setelah lulus dari pesantren, saya memilih melanjutkan S1 saya di suatu kampus yang masyhur akan kualitasnya dan menjadi salah satu kampus Islam terbaik di Indonesia yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perjuangan hidup tentu tidak selalu selaras dengan apa yang kita harapkan dan setiap orang selalu memiliki kisah hidupnya masing-masing dalam berproses mencapai tujuan yang ia inginkan. Dalam tulisan ini, sedikit banyak saya akan bercerita mengenai proses yang saya lalui dibidang *Fahmil Qur'an* yang sudah saya tekuni sejak dibangku Aliyah yang berlanjut hingga bangku kuliah. Oh iya, sebelumnya saya kenalkan dulu ya, apa itu *Musabaqah Fahmil Qur'an*? Atau yang kerap disebut dengan MFQ. MFQ adalah suatu perlombaan sejenis cerdas cermat yang meliputi beragam materi, di antaranya ada sambung ayat al-Qur'an, sambung Hadits, *Ulumul Qur'an*, *Ulumul Hadits*, Sejarah Islam, Islam kontemporer, Tajwid, Fiqih, Mawarits, Naghham Lagu, Terjemah, Pemahaman dan Kisah dalam Al-Qur'an. Perlombaan ini bersifat tim. Adapun beberapa *event* yang berhasil saya taklukkan bersama tim antara lain:

1. Juara 2 *Musabaqah Fahmil Qur'an* Semar-X di STAI Sarang Rembang
2. Juara 3 *Musabaqah Fahmil Qur'an* Hamasah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Juara 1 *Musabaqah Fahmil Qur'an* OASE di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Juara 3 *Musabaqah Fahmil Qur'an* Porsi Jawara di UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Persiapan demi persiapan kami lakukan untuk menghadapi area panas perlombaan yang akan kami ikuti. Setelah resmi mendaftar sebagai peserta, saya dan tim mulai menyusun strategi di antaranya mulai membagi *job* materi yang harus dipelajari oleh masing-masing individu. Pada perlombaan ini, saya memegang materi Hadits, ilmu Hadits, kisah-kisah dan terjemah al-Qur'an juga dalam bidang peminatan memegang ilmu *mawarits*. Kami satu tim mengusahakan untuk bertemu minimal dua kali dalam satu minggu untuk menyimak atau menyertorkan hafalan satu sama lain. Tentunya setiap *step* yang kami lakukan tidak selalu berjalan mulus, sering kali *deadline* yang ditentukan untuk pematangan materi tidak tepat waktu karena bertabrakan dengan aktivitas yang lain.



Lika-liku dan dinamika dalam mengikuti perlombaan ini sangat terasa bagi saya pribadi. Utamanya sebagai seorang mahasiswa semester akhir yang sedang dituntut untuk segera melaksanakan seminar proposal kala itu. Hal ini menjadi tantangan bagi saya pribadi untuk menaklukkan medan dan target-target yang harus saya capai ke depannya. Tidak boleh ada yang disepelekan, keduanya harus berjalan berbarengan sesuai dengan yang saya rencanakan, tentunya dengan bantuan dari berbagai pihak, *support* orang tua, saudara, teman-teman yang mau memberikan informasi ketika saya ketinggalan dan lain sebagainya.

Selain usaha secara *dhahir*, hal yang tidak pernah kami tinggalkan adalah usaha secara batin atau spiritualitas. Berbagai upaya dalam pemenuhan spiritual benar-benar kami usahakan. Dimulai dengan mengadakan khataman al-Qur'an yang mana setiap orang mendapatkan bagian 10 juz yang akan ditutup dengan doa pada malam puncak sebelum kami melaksanakan perlombaan. Selain itu kami juga memohon doa dari para kiai dan *asatidz* dari masing-masing pondok pesantren tempat kami menimba ilmu. Dorongan-dorongan spiritual ini sangat berarti dan mendatangkan ketenangan dalam menghadapi berbagai perlawanan akan tetapi sering dianggap tidak terlalu berarti dan bukan suatu *point* yang penting.

Tibalah pada hari puncak lomba tersebut. Babak demi babak kami lalui dengan antusias yang luar biasa hingga akhirnya mengantarkan kami pada kemenangan sebagai seorang juara. Kemenangan ini kami

persembahkan pada lembaga kami tercinta yakni UIN Sunan Kalijaga sebagai bentuk cinta kami yang ingin semakin mengharumkan namanya. Kemenangan ini akan selalu memotivasi kami untuk selalu berkiprah dan berjuang meraih sesuatu yang telah kami cita-citakan dengan penuh percaya diri dan optimisme yang tinggi. UIN Sunan Kalijaga mengajarkan kepada saya arti dari suatu proses, *manage* waktu dan tumbuh menjadi seorang insan yang lebih mengerti kepada arti suatu perjuangan. UIN Sunan Kalijaga juga menjadi salah satu bagian pendukung hidup saya untuk mengukir senyum kebahagiaan di wajah kedua orang tua saya. Hingga mampu kuucapkan kepada UIN-ku, Terima kasih mendalam dari seorang wanita lemah yang tengah berproses menjadi seseorang yang lebih tangguh.

Pasang dan surut tentu hal yang sangat biasa terjadi dalam suatu proses, entah bagaimana cara kita untuk mempertahankan eksistensi kepercayaan dan keyakinan bahwa kita mampu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Memiliki jiwa seorang pemenang harus ditancapkan pada diri bagaimanapun keadaan dan kondisinya. Meskipun hasil yang kita peroleh di lapangan tidak sesuai atau kurang dari ekspektasi yang kita harapkan, kita mampu berjiwa besar dan menerima semua dengan menjadikannya ajang evaluasi untuk membenahi dan memperbaiki diri ke depannya. Jangan pernah patah semangat, jangan lelah untuk bangkit dan jangan pernah takut untuk tumbuh dan berproses.

Sebagai penutup kata dari sepintas kisah ini, ingin saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu menjadi garda terdepan sebagai pendukung dan motivator utama dalam hidup saya untuk mencapai berbagai kesuksesan. Tak lupa kepada guru-guru saya yang selalu membimbing dan mengarahkan saya juga kepada berbagai pihak yang menjadi alasan bagi saya untuk terus berjuang dan melangkah maju. Juga ungkapan terima kasih saya ucapkan kepada partner tim saya yang begitu hebat, solid dan saling dalam segala hal dan terakhir ungkapan terima kasih kepada almamater saya tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

13. M. Arif Rahman Setiadin

Halo Kalijaga Muda...

Selama menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang setiap tahun mendengar Kalijaga prestasi selalu ada keinginan untuk menjadi bagian darinya. Tahun ini Alhamdulillah hal itu terwujud. Tidak menyangka bahwa saya bisa menjadi bagian dari Kalijaga berprestasi tahun 2023. Adapun ajang lomba yang saya ikuti adalah Futsal. Walaupun saya tidak mengikuti UKM Futsal Universitas namun tetap bisa berprestasi di bidang tersebut bersama teman-teman futsal program studi Ilmu Hadis yang bernama El-Musnid.

Saya M. Arif Rahman Setiadin, mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam angkatan tahun 2021. Datang jauh dari pulau seberang membuat saya memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi dalam segala hal. Pulau Sumatera tepatnya di provinsi Bengkulu merupakan daerah asal saya. Namun Jogja bukanlah suatu hal yang asing bagi saya, karena keluarga besar saya berasal dari Jawa.

Sejak dulu memang bermain bola merupakan hobi saya, baik itu futsal maupun sepak bola. Saat menjadi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga saya mencoba untuk mengikuti seleksi UKM Futsal. Namun sayangnya saat itu saya tidak bisa menembus ketatnya seleksi. Alhasil saya hanya aktif dalam futsal di tataran program studi yang memang tim ini belum lama dirintis oleh kakak tingkat kami sejak tahun 2018 serta belum pernah juara sama sekali.

Beberapa bulan mengikuti latihan dan bermacam perlombaan diikuti, akhirnya jerih payah kami menuai hasil dengan menjadi juara turnamen futsal tingkat kampus. Terhitung sejak Desember 2021 hingga saat ini November 2023 tim kami El-Musnid telah menjadi juara 1 sebanyak lebih dari 10x, juara 2 kurang lebih 3x, dan juara 3 sebanyak 2x. Kami juga pernah mengikuti perlombaan di luar kampus yang tingkat provinsi dan nasional, seperti di Malang tahun 2021, dan Jogja 2023. Semua perlombaan itu tidak atas nama kampus melainkan program studi atau pun tim El-Musnid.



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA
 NOMOR 198.01.03/L.136973/2017

ANGKA SATUAN KREDIT DALAM SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA

TINGKAT KEGIATAN	JABATAN	ANGKA KREDIT	DASAR PENILAIAN
NASIONAL	Steering Committee	3	Sertifikat / ST
	Ketua Panitia	3	Sertifikat / ST
	Wakil Ketua	1	Sertifikat / ST
	Sekretaris	1	Sertifikat / ST
	Bendahara	1	Sertifikat / ST
	Koordinator	1	Sertifikat / ST
	Anggota/Peserta	1	Sertifikat / ST

Dalam prosesnya saya mengalami pengalaman yang sangat berharga, selain menjadi pemain saya juga menjadi pengurus tim El-Musnid yang mengatur kebutuhan, keperluan tim selama latihan maupun perlombaan, keuangan dan juga hal-hal lainnya. Kami rutin mengadakan latihan seminggu sekali dan juga sering berkumpul untuk sekedar bercerita. Hal inilah yang membuat rasa kekeluargaan dan kemestri di antara kami terjalin baik.

Prestasi terbaik yang pernah saya raih bersama El-Musnid yakni menjadi juara 3 dalam turnamen **“Health Sport Competition”** tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta yang bertempat di Lapangan Futsal Jogokariyan. Walaupun yang diadakan di Jogja namun perlombaan ini terbuka untuk tingkat Nasional, di dalamnya terdapat peserta dari luar Jogja. Turnamen ini berlangsung pada pertengahan bulan Juni yang bersamaan dengan berlangsungnya UAS. Seperti pada umumnya turnamen kami mempersiapkan tim seperti biasa dengan tambahan beberapa pemain baru. Dengan persiapan yang ditambah atau lebih dari biasanya kami merasa percaya diri untuk bisa berbicara banyak

diturnamen tersebut. Pertandingan berlangsung dengan diawali sistem grup, persaingan ketat terjadi dan laga-laga panas sering tercipta sepanjang turnamen. Alhamdulillah saya bisa turut andil aktif membantu tim selama turnamen dengan selalu main di setiap laga walaupun tidak *full* karena berbagi dengan teman lainnya. Tim kami terus melenggang hingga semifinal dan akhirnya dapat dikalahkan oleh tim UKM UMY. Dengan demikian kami harus memperebutkan juara 3 melawan tim Universitas Atma Jaya. Pada turnamen tersebut UMY menjadi juara 1, Vokasi UNS menjadi juara 2, dan kami El-Musnid menjadi juara 3

Hal ini menjadi pengalaman berharga bagi saya yang gagal masuk seleksi UKM Futsal UIN Sunan Kalijaga namun tetap bisa bermain futsal dengan aktif, menjadi juara tingkat kampus bahkan nasional. Hal yang sebelumnya tak pernah terbayangkan dalam benak pikiranku. Sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman El-Musnid yang selalu *men-support* saya selama ini sehingga membuat saya tidak putus asa karena belum bisa lolos seleksi UKM Futsal kampus. Akhirnya nama saya menjadi salah satu bagian dari Kalijaga berprestasi. Masih belum percaya dan tidak menyangka bahwa tanpa masuk UKM saya bisa berprestasi ditingkat Nasional. Terima kasih banyak teman-teman El-Musnid.

14. Muhammad Alfreda Daib Insan Labib

Perkenalkan nama saya Muhammad Alfreda Daib Insan Labib. Saya merupakan mahasiswa semester lima Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada hari Rabu, 15 November 2023 lalu, saya mendapatkan kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga untuk dapat berbicara sekaligus belajar menjadi salah satu pembicara (*presenter*) di forum Internasional.

Acara tersebut adalah *International Conference on Religion, Science, and Education (ICRSE) 2023* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam forum itu saya mempresentasikan karya saya berjudul

Implementation of *al-Mā'ūn* Theology in the concept of educational equality in Indonesia (Study of Ahmad Dahlan's Thoughts in the Social Aspects of Education).

Pengalaman menjadi Presenter di Forum Internasional dan proses mencapainya

Selama kurang lebih lima semester menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, momen konferensi kemarin adalah kali pertama saya menjadi pembicara di forum Internasional. Perasaan antara senang, panik, takut, dan bingung tercampur aduk sehingga sulit dijelaskan bagaimana perasaan saya saat pertama kali membaca pesan yang dikirimkan ke alamat *email* saya.

Senang karena diberikan kesempatan emas yang belum tentu terulang untuk kali kedua, panik karena *overthinking* dengan berbagai kemungkinan buruk yang akan terjadi, takut akan kegagalan dan bayang-bayang presentasi buruk yang akan saya hadirkan di forum Internasional, serta perasaan bingung bagaimana harus menindaklanjuti pesan tersebut.

Awal mula dari pengalaman tersebut adalah informasi bahwa akan diselenggarakan Konferensi Internasional yang saya dapatkan dari Informasi media sosial. Hal itu kemudian membuat saya untuk memberanikan diri mencoba mengirimkan teks Abstrak untuk diseleksi pihak panitia. Beberapa waktu menunggu, saya mendapatkan *email* yang menerangkan bahwa Abstrak saya lolos. Informasi



tersebut muncul bersamaan dengan perintah untuk mengirimkan *full* naskahnya.

Setelah mengirimkan naskah *full* naskah sekaligus PPT, saya mempersiapkan diri untuk dapat memberikan yang terbaik. Hingga tiba hari-H, perasaan takut semakin merasuk pada diri saya, terlebih melihat di antara para *presenter* lainnya hanya saya yang masih belum memiliki *title*, saat itu saya benar-benar gugup berada di tengah orang-orang hebat yang telah memiliki banyak pengalaman.

Pengalaman Berharga Untuk Terus Mencoba Dalam Meraih Prestasi

Pada waktu saya tampil, *Alhamdulillah* saya dapat memaparkan presentasi dan hasil karya saya hingga selesai. Penampilan yang menurut saya tidak terlalu baik untuk *presenter* internasional dan tidak terlalu buruk untuk *presenter* pemula seperti saya. Setelah maju dan turun dari podium, perasaan lega pun menghampiri saya.

Momen itu bagi saya adalah kesempatan yang sangat berharga sebagai bekal saya untuk terus meraih berprestasi di kemudian hari. Apa yang saya dapatkan waktu itu akan menjadi bekal dan evaluasi yang berharga bagi saya untuk menjadi yang terus berprestasi dan berakhlak mulia.

15. Ramadhan

Halo Kalijaga Muda.... Tidak terasa sudah di penghujung tahun ya. Padahal kalau boleh jujur ingatan saya tentang Kalijaga Berprestasi tidak ada sama sekali, tetapi kemarin saya mencoba mengikuti salah satu lomba yang saya minati dan *Alhamdulillah* saya dapat menyabet juara pada ajang tersebut. Di sini saya akan menceritakan tahapan-tahapan yang saya lalui hingga menjadi juara.

Perkenalkan nama saya Ramadhan, seorang Mahasiswa yang biasa-biasa saja berasal dari Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari pulau yang berbentuk huruf K, lebih tepatnya Sulawesi Selatan

Kaligrafi. Saya sudah sampai tahun ketiga berproses dan belajar di UKM ini dan sekarang saya di amanahi menjadi pengurus di Divisi Kaligrafi tersebut.

Pada awal Oktober kemarin, teman se-prodi saya yang bernama Amar mengajak saya untuk mengikuti perlombaan KIMUN 2023 cabang kaligrafi naskah. awalnya saya menolak karena sadar diri goresan kaligrafi saya masih sangat jauh dari kata sempurna. tetapi sehari setelah itu saya berpikir kalau saya tidak mengikuti lomba ini kapan lagi saya bisa berkembang, lagian kesempatan tidak datang dua kali kok. Akhirnya saya daftar dengan modal nekat dan berusaha sekuat yang saya mampu lakukan.

Beberapa hari sebelum lomba dilaksanakan, saya terus mengasah dan memperdalam kemampuan saya menulis tiap-tiap Huruf Hijaiyah berdasarkan ukuran dan kaidah yang ditentukan setiap hurufnya. Saya dimentori oleh senior divisi Kaligrafi yang super kece, Mas Bahrul yang selalu membimbing kami entah itu di warung kopi ataupun di Galeri Suka (Kopma Lantai 3).

Tibalah pada 15 Oktober 2023 lomba dilaksanakan secara *online*, saya menuliskan ayat Al-Quran tepatnya surah Al-Isra' ayat 78–82. Saya membuat karya tersebut di ruang rapat dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Karya tersebut saya kerjakan tiga jam dari jam 9 sampai jam 12 siang dan pengumpulannya secara *online* juga. Setelah menunggu beberapa minggu waktu penilaian dari dewan juri, tepatnya pada 31 Oktober, hal yang tak terduga dan membuat saya sangat bersyukur kepada Allah SWT, saya dinobatkan sebagai juara 2 pada kompetisi ini. Hal ini menjadi tolak ukur yang membuat saya terus melangkah dan belajar serta membuat saya lebih percaya diri lagi.

Ketika menulis ini, aku masih tidak menyangka sambil tersenyum ruah melihat wajahku pertama kali terpampang di Instagram kampus. Aku kadang iri tapi juga sadar diri di bangku perkuliahan yang tidak sepintar teman-temanku yang lainnya. Tapi balik itu pengalaman ini memberikan sinyal kepada saya manusia itu berbeda-beda potensi dan pengalaman hidupnya. Dari sini saya belajar bahwa untuk mencapai apa yang diinginkan harus dengan usaha dan doa.

“Don’t give up when yuo still have something to give. Nothing is really over until the moment yuo stop trying”(janganlah pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha lagi. tidak ada kata berakhir sampai kamu berhenti mencoba).

16. Fajar Dwi Noviantoro

Hello good students!!

Semoga senantiasa sehat dan bahagia! Senyum dulu supaya jiwamu riang gembira. Menulis buku prestasi ini mengingatkan saya pada buku sebelumnya *Mendunia melalui Prestasi*. Buku yang diinisiasi oleh Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. sebagai wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama tersebut adalah kumpulan *milestone* dari putra dan putri terbaik UIN Sunan Kalijaga tahun 2022. Tahun ini beliau kembali menginisiasi program penyemangat mahasiswa untuk berkembang dan berkarya guna mengharumkan almamater kampus yang kita cintai ini. Terima kasih dan bersyukur dapat belajar banyak dari Bapak Duta Kampus yang kreatif, cerdas, dan mandiri.

Perkenalkan Saya Fajar Dwi Noviantoro dari program studi Sosiologi Agama. Mungkin teman-teman sudah mengenalku karena saya adalah mahasiswa sedikit tua, yaitu semester 7. Tahun 2023 ini tidak banyak prestasi yang saya torehkan, tetapi tahun ini adalah tahun yang hebat dan tidak akan pernah terlupakan. Salah satu hal yang membuat saya bangga pada pencapaian tahun ini adalah terwujudnya mimpi-mimpi yang sudah ditulis ketika menjadi mahasiswa baru. Dalam dinding kamar terbingkai permohonan untuk dapat belajar dan jalan-jalan ke luar pulau Jawa supaya aku dapat melihat luasnya dunia, “*I learn by travel and I travel to learn*”. Beberapa prestasi yang berhasil saya ukir di tahun ini sebagai berikut.

1. Presenter dalam Konferensi ICODIE ke 5 dengan tema: “Disabilitas dalam Sudut Pandang Agama-Agama” (1 Desember 2022)
2. Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Kategori Putra Tingkat Nasional Pada Pekan Ilmiah Nasional (PIN 3) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone dengan tema “Mewujudkan Generasi



Intelektual yang Inovatif dan Kreatif dalam Bingka Moderasi Beragama” (4 – 9 Juli 2023)

3. Delegasi UIN Sunan Kalijaga pada KKN Nusantara Moderasi Beragama 2023
4. Juara II Lomba Poster Mini Riset Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Moderasi Beragama dengan tema “Harmoni dalam Keberagaman” yang diselenggarakan oleh IAIN Parepare (12 Juli – 24 Agustus 2023) di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan.
5. Juara II Lomba Video TikTok Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Moderasi Beragama dengan tema “Harmoni dalam Keberagaman” yang diselenggarakan oleh IAIN Parepare (12 Juli – 24 Agustus 2023) di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan.
6. Penulis Buku Bunga Rampai “Belajar Kearifan di Tana Toraja” 2023
7. CEO Nusantara Flavour



Mendapat kesempatan untuk KKN di Tana Toraja membuat perasaan bahagia dan bersyukur bercampur menjadi satu. Terlebih, sebelum berangkat saya juga mendapatkan Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Kategori Putra Tingkat Nasional. Hal ini memberikan bekal kepercayaan diri untuk lebih banyak belajar terutama untuk menulis selama KKN Nusantara Moderasi Beragama. Saya dipertemukan dengan orang-orang hebat dari berbagai Universitas (PTKIN/PTKI) di Indonesia. Ada sekitar 324 mahasiswa dari lima puluh dua Perguruan Tinggi yang tergabung dalam KKN NMB yang dicanangkan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Mulai dari Provinsi Aceh hingga Provinsi Papua.

Hidup adalah proses untuk belajar. Saya adalah orang yang selalu memegang prinsip *continoues quality improvement*, meningkatkan kualitas diri secara terus menerus. Perjuangan untuk menempuh pendidikan dan mendapatkan tinta emas sebagai goresan sejarah hidup yang baik adalah sebuah keharusan bagi saya. Dalam kitab suci Alquran dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang yang beriman dan berilmu (Q.S. 58: 11), oleh sebab itu tidak ada alasan untuk tidak menuntut ilmu. Selama KKN berlangsung, Saya dan teman-teman Posko 5 Bahagia, di samping melaksanakan program kerja juga melakukan *research*. Kami menuliskan setiap hari rutinitas dan pengalaman yang diperoleh dari masyarakat di Lembang Uluway, Tana Toraja.

Berdasarkan hasil tersebut kami menulis sebuah buku bunga rampai yang berjudul *Belajar Kearifan di Tana Toraja*. Karya sederhana ini menjadi bahan untuk mengikuti berbagai ajang perlombaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dengan *host* IAIN Pare-Pare. *Alhamdulillah*, kami mendapatkan beberapa predikat juara, yaitu Juara II lomba mini riset dengan judul “Bonum Commune dalam Mempersatukan Umat Beragama di Lembang Uluway, Tana Toraja” dan Juara II TikTok Moderasi Beragama. Tidak berhenti di situ, karya mini riset ini juga berhasil menjadi sebuah jurnal yang akan diterbitkan bulan Desember di Jurnal Mimikri. Terakhir, rasa bersyukur dan kebahagiaan kami pecah ketika dalam ekspos satu-satunya posko yang berhasil menerbitkan buku adalah Posko 5 Bahagia. Hal ini

mendapatkan banyak apresiasi dari para pejabat Kemenag dan dosen termasuk Bapak Rozaki sebagai perwakilan UIN Sunan Kalijaga dalam ekspos nasional KKN NMB.

Pengalaman Berharga Menjadi Juara

Sebagaimana kalimat yang saya tuliskan dalam buku *Mendunia Melalui Prestasi* bahwa pencapaian yang sudah didapatkan adalah bonus. Hasil dari proses kemenangan mengalahkan kemalasan dan berani untuk melangkah lebih baik lagi. Momen juara tentunya adalah momen yang tidak pernah bisa diulang kembali dan menjadi tonggak sejarah dalam hidup. Perasaan syukur dan bahagia bersatu dengan manisnya hasil yang telah dicapai. Namun, bagi saya yang lebih penting bukanlah terletak pada hasil akhir, tetapi proses di mana kita melangkah (*Man of Action*). Saya berpesan kepada semua pembaca terutama adik-adik yang masih di semester muda untuk dapat memanfaatkan waktunya sebaik mungkin ketika masih menjadi mahasiswa karena itu adalah *privilege* yang tidak semua orang bisa memilikinya. Kemudian, buatlah tujuan/*goals* atau capaian yang ingin diperoleh selama kuliah dengan menuliskannya pada buku atau dinding kamarmu. Terakhir, selalu untuk percaya bahwa akan ada hal baik ketika kamu bersedia untuk belajar, bertumbuh, dan berubah.

Terima kasih kampus Idolaku.

Terima kasih para pejabat kampus yang telah mendedikasikan diri untuk kemajuan mahasiswa dan kampus.

Terima kasih untuk para dosen yang telah membimbing dan mengajarkan saya menjadi seperti sekarang ini.

Terima kasih untuk semua kolega dan teman yang telah mendukung proses untuk bertumbuh lebih baik.

Terima kasih untuk semua alam semesta yang berdengung untuk membantu mewujudkan mimpi Anak kecil ini.

UIN Sunan Kalijaga Untuk Bangsa

UIN Sunan Kalijaga Mendunia!!

17. Inas Raihana Aiman

Halo, saya Inas Raihana Aiman dari program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam angkatan 2020. Saya anak pertama dari enam bersaudara. Karena saya lahir dan dibesarkan di kota pelajar berbudaya, Yogyakarta, menjadikan diri saya tertarik dengan kebudayaan seni tradisi lokal. Hobi olahraga yang sudah terbangun sejak SD membuat saya memilih cabang olahraga bela diri Pencak Silat sebagai bentuk dari implementasi dari kebudayaan seni tradisi lokal *plus* olahraga.

Sejak tahun 2013 saya menggeluti Pencak Silat, belajar dari mulai kuda-kuda sebagai materi dasar bela diri hingga menjadi *fighter* dan main di kelas C putri remaja dewasa dengan BB (50-55kg). Terakhir kali terjun ke gelanggang sebagai seorang *fighter* pada event Kejuaraan Kabupaten Sleman tahun 2019, Alhamdulillah dapat meraih juara 3. Setelah lulus SMA saya pindah kategori dan memutuskan untuk terjun di dunia seni pencak silat.

Dunia seni ternyata tidak semudah menjadi *fighter*. Jika di dalam *fighter* hanya mengandalkan latihan berulang serangan-hindaran yang dilatih secara intens, dalam dunia seni, sangat banyak materi dan pola latihan. Sebagian dari materi latihan adalah hafalan dari jurus seni (entah itu jurus baku atau jurus buatan), penguatan otot, lari sprint (untuk olah nafas dan fisik), keluwesan, ekspresi atau mimik wajah, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pola latihannya, setiap pagi setelah Sholat Shubuh langsung *jogging sprint*, penguatan otot, dilanjut siang harinya untuk hafalan jurus, lalu untuk sore hingga malam hari dengan materi koordinasi, penguatan gerakan jurus, dan *full* gelanggang.

Dalam 3 bulan latihan pertama, mulai terasa berat dan berpikir bahwa proses menjadi seorang atlet seni pencak silat bukanlah hal yang mudah. Semua orang bisa melakukannya asal punya niat yang baik dan mental juara. Pada 3 bulan pertama fisik mulai terasa lebih '*enteng*', walau gerakan jurus belum banyak yang dibenahi. Namun kuncinya terdapat pada nafas dan fisik, setelah itu awal Mei 2022 mulai berani mengikuti event Pencak Silat KEJURNAS dalam kategori seni ganda, Alhamdulillah mendapat juara 2. Hal ini tidak membuat

saya dan pasangan puas diri, karena di bulan Agustus 2022 kami lolos seleksi mewakili kampus UIN Sunan Kalijaga dalam event PESONA PTKN se-Indonesia.

Untuk menyiapkan event ini, tentunya perlu semangat dan latihan yang lebih keras lagi. Dengan pelatih kami yang notabene atlet pelatda DIY, pola latihan yang diberikan kepada kami pun setara dengan atlet pelatda sekelas event PON. Dengan pola latihan seperti ini sangat menguras tenaga dan mental, namun hal ini bisa terselesaikan. Seiring berjalannya waktu *chemistry* saya dan pasangan terus bertambah dan semakin kompak. Namun dalam seni ganda, *chemistry* ketika berada di gelanggang dan di luar gelanggang sangat berpengaruh. Apalagi dalam seni ganda menggunakan senjata dan bermain laga, hal ini pun turut menjadi 'PR' bagi kami. Selama hampir kurang lebih 2 bulan setelah event pertama dengan jadwal latihan seminggu *full* (*rest* 1 hari). Kami mampu masuk ke babak semi final pada event PESONA PTKN, dan mendapat juara harapan 2.

Setelah event PESONA, saya ditunjuk oleh teman-teman UKM PPS Cepedi untuk menjadi Ketua Panitia *Oprec* dan Diklatsar, di saat yang bersamaan saya ditunjuk oleh Forkom UKM UIN SUKA sebagai ketua panitia KCF 2022 (Kalijaga Creative Festival) yang diusung oleh semua UKM di UIN Sunan Kalijaga dan beberapa pegiat seni dan tradisi di sekitar kampus. Menduduki jabatan ketua panitia pada dua acara yang berbeda dengan waktu yang bersamaan,



membuat saya terdugah untuk belajar *multitasking*, *problem solving*, dan *communication skill*. Profesionalitas sangat dituntut pada hal ini. Dinamika pembelajaran yang sudah diajarkan di UKM Menwa, membuat saya dan seluruh personil turut bangga dan berbahagia bisa mendapatkan berbagai macam ilmu *softskill*. Apalagi kebiasaan ‘*stelling*’ atau pendadakan, membuat saya terbiasa dan tidak kaget, jika sewaktu-waktu diperlukan untuk bertugas, entah tugas sebagai atlet, pelatih, mahasiswa, ataupun abdi negara. Dan ilmu inilah yang saya terapkan pada kehidupan saya sekarang.

Di tahun 2023 saya mengikuti *event* Kejuaraan Nasional Magelang Championship II yang diadakan oleh IPSI Kota Magelang, dalam rangka memperingati HUT Bayangkara ke 77 POLRESTA Magelang di Bulan Juni, berhasil meraih juara 1. Lalu *event* Kejurkot (Kejuaraan Kota Yogyakarta), yang bertujuan untuk mencari bibit atlet yang akan mewakili Kota Yogyakarta pada *event* PORDA 2025. *Alhamdulillah*, meraih juara 1 dan menjadi bibit atlet kota Yogyakarta.

Dari sekian *event* kejuaraan dan pendidikan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yang pernah diikuti mengajarkan sebuah arti kehidupan, **‘Jika engkau menginginkan hal itu dan menjadi cita-citamu, maka mulailah! Dan jangan ditunda.’** Tidak ada proses yang mudah, semua pasti sulit dan yakinlah bahwa Allah memberimu beban tersebut sudah sesuai dengan kapasitas Hamba-Nya. Berprestasi itu jika kamu mampu melahap habis pola latihan yang diberikan oleh pelatihmu dan mau membuat relasi dengan kawan-kawan dalam *event* atau suatu kejuaraan.

18. Elicia Eprianda

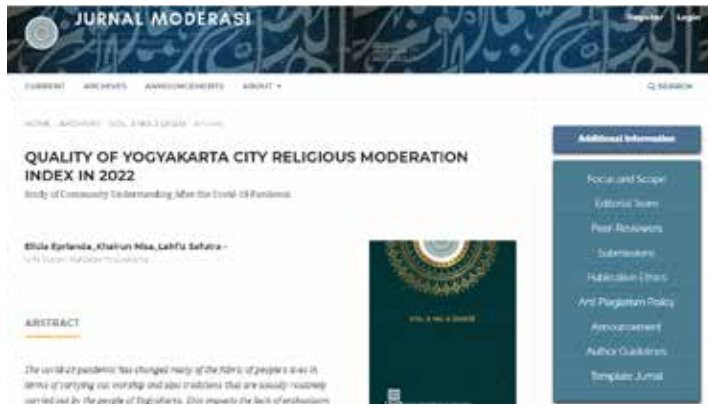
Halo teman-teman semuanya. Perkenalkan saya Elicia Eprianda, mahasiswa Prodi Sosiologi Agama angkatan tahun 2020. Saya merupakan mahasiswa perantau yang menuntut ilmu dari Aceh ke Kota Yogyakarta. Tentu ini adalah hal yang sangat saya syukuri karena dapat merantau ke Jogja yang terkenal dengan Kota Pendidikan. Kurang lebih 3 tahun sudah saya menempuh pendidikan di kota ini. Banyak sekali cerita, pengalaman, dan orang-orang baru yang

saya temui. Pengalaman hidup yang memberikan banyak pelajaran, makna, serta suka dan duka yang menjadikan diri saya bisa kuat untuk bertahan dalam berbagai keadaan, hingga pada akhirnya bisa mewujudkan mimpi-mimpi saya.

Hingga saat ini, Alhamdulillah, di tahun 2023 saya kembali dapat menorehkan prestasi-prestasi pada bidang penelitian. Sama seperti di tahun sebelumnya, saya berfokus pada penelitian bidang sosial karena sesuai dengan jurusan yang saya tempuh yaitu Sosiologi Agama. Melanjutkan penelitian pada bidang ini bukanlah hal yang mudah untuk saya. Begitu banyak perjuangan yang saya hadapi dalam mencapainya. Namun selalu bertekad ketika saya sudah memulai sesuatu maka harus mengerjakannya hingga selesai, dan saat itu juga lika-liku perjuangan dimulai. Dengan kerja keras dan tekad yang saya miliki, pada tahun ini saya berhasil meraih beberapa prestasi berikut.

1. Peraih Medali Perak (Silver Medal) Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional *Social Science Category* pada ajang *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2023*
2. Juara 1 Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023 kategori KTI Sosiologi Agama
3. Publikasi Jurnal terakreditasi ISSN pada Jurnal Moderasi: *The Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies* dengan judul penelitian *QUALITY OF YOGYAKARTA CITY RELIGIOUS MODERATION INDEX IN 2022 : (Study of Community Understanding After the Covid-19 Pandemic)*

Pada awal Juni 2023 lalu, saya melihat di akun Instagram Lembaga *Indonesian Young Scientists Association (IYSA)* akan mengadakan kembali perlombaan internasional pada event *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2023* di bulan Oktober. Lembaga IYSA tersebut merupakan penyelenggara kompetisi ilmiah yang pernah saya ikuti pada tahun 2022, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi tuan rumah pada saat itu. Kompetisi ini kembali diadakan di Yogyakarta, tepatnya di Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST) Yogyakarta. Saya sangat senang, karena ini memberikan kesempatan emas bagi saya sebagai delegasi dari almamater kampus sekaligus



saya mencoba meyakinkan diri bahwa semuanya akan mampu dilewati meskipun di tengah kesibukan dan kegiatan-kegiatan lainnya pasca KKN.

Penelitian yang saat itu saya teliti bersama tim yaitu tentang *Capaian Moderasi Beragama di Kota Yogyakarta*, dilihat dari integrasi budaya lokal dan

agama. Butuh waktu kurang lebih selama 2 bulan untuk menyelesaikan penelitian tersebut karena harus terjun langsung ke lapangan untuk melihat realitas yang terjadi di masyarakat. Ada 14 kecamatan di kota Yogyakarta yang harus saya dan tim datangi untuk mendapatkan data penelitian. Meskipun demikian, penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan salah seorang dosen saya yaitu bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, dosen Prodi Sosiologi Agama. Berkat beliau yang selalu memberikan arahan, wawasan, dan motivasi kepada saya dan tim sehingga kami bisa selalu tetap optimis dalam mengikuti kompetisi bergengsi ini.

Ada beberapa kendala yang saat itu saya dan tim harus hadapi. Kami sempat terkendala dana untuk mengikuti *event* WYIIA ini. Dibutuhkan 2,7 juta untuk biaya pendaftaran, saat itu saya dan tim hampir menyerah karena mempersiapkan administrasi dan persyaratan-persyaratan lainnya yang membutuhkan dana cukup besar. Sedangkan *deadline* pembayaran yang tinggal menghitung

hari. Saya dan tim sudah berusaha mengajukan proposal bantuan dana ke Rektorat, namun belum ada kabar dan keputusan untuk dana bisa cair. Saya benar-benar bingung harus bagaimana, hingga pada akhirnya saya mencoba mengajukan dana ke pihak Fakultas Ushuluddin, dengan menunjukkan bukti LOA bahwa penelitian tim saya sudah diterima oleh pihak penyelenggara lomba.

Tidak disangka, Alhamdulillah pertolongan Allah datang di waktu yang tepat, pihak Fakultas dengan segera menyetujui permohonan dana yang kami ajukan untuk mengikuti perlombaan tersebut. Pihak Fakultas khususnya Wakil Dekan III bagian kemahasiswaan Bapak Dr. Shofiyullah Muzzamil, M.Ag., sangat antusias memberikan *support* dan semangat agar kami bisa menang dalam kompetisi ilmiah bergengsi ini. Kemudian saya diminta untuk mengurus beberapa berkas pengajuan dana, dan pihak fakultas pun segera mentransfer biaya pendaftaran untuk saya dan tim agar bisa mengikuti ajang perlombaan WYIIA 2023. Begitu cepat pertolongan Allah datang, yang membuat saya sangat bersyukur dan terus berusaha membangun semangat kepada tim untuk bisa memberikan yang terbaik.

Alhamdulillah, dari hasil presentasi saya bersama tim, akhirnya saya berhasil meraih Medali Perak (Silver Medal) kategori *Social Science* dengan judul penelitian "*Achievements of Religious Moderation Yogyakarta City in 2023 (A Study on the Integration of Local Culture and Religion)*". Event WYIIA ini diikuti oleh sebanyak 387 tim dari 17 negara dunia yang dilaksanakan pada 10-14 Oktober 2023 di Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST) Yogyakarta secara *offline*. Acara dibuka dengan *opening ceremony* di Gedung Pusat UST lantai 4. Kemudian di hari berikutnya dilanjutkan dengan *Booth Set Up* dan *Offline Judging* (penjurian) hingga ditutup dengan *Awarding Ceremony* pada Sabtu 14 Oktober. Kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi para generasi muda untuk memamerkan karya mereka sebagai kontribusi perkembangan ilmu di dunia.

Usaha dan perjuangan yang saya dan tim lalui kini mengantarkan saya pada prestasi yang membanggakan. Selama mengikuti lomba WYIIA ini pastinya saya dan tim sangat senang karena bisa bertemu dengan teman-teman dari berbagai universitas dan sekolah yang

ada di Indonesia serta teman-teman dari luar negeri. Bisa mengikuti kompetisi ini dan bersaing dengan tim dari berbagai negara rasanya sangat tertantang. Tetapi saya dan tim juga selalu meyakinkan diri untuk dapat memberikan yang terbaik bagi Indonesia dan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan dari orang tua, dosen, dan teman-teman akhirnya saya berhasil mendapat medali perak pada kategori *social science*”

Tidak berhenti sampai di situ, pada bulan Oktober saya kembali direkomendasikan oleh Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Bapak Dr. Shofiyullah Muzzamil, M.Ag. untuk mengikuti perlombaan pada *event* Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023. Saya terpilih sebagai delegasi UIN Sunan Kalijaga untuk mengikuti perlombaan tersebut dan mempresentasikan Karya Tulis Ilmiah cabang Sosiologi Agama. Awalnya saya bingung dan merasa takut tidak bisa menyelesaikan karya tulis yang baik, namun saya tetap berusaha mencoba menyelesaikan tulisan penelitian saya semampunya. Tepat di hari Rabu 18 Oktober 2023 saya mempresentasikan karya tulis saya dengan judul “*Dampak Perubahan Perilaku Keagamaan pada Tingkat Kesalehan Sosial Masyarakat: (Studi Moderasi Beragama di Kota Yogyakarta Tahun 2023)*”.

Alhamdulillah berdasarkan presentasi saya di hadapan dewan juri, pada tanggal 31 Oktober tepatnya pengumuman pemenang, saya dinyatakan menjadi juara 1 LKTI Cabang Sosiologi Agama pada Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023. Saya tidak menyangka bisa menjadi juara, dengan karya tulis yang saya kira belum sepenuhnya sempurna. Saya sangat bersyukur bisa menjadi delegasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dapat bersaing dengan 8 PTKIN fakultas Ushuluddin lainnya yang mengikuti kompetisi ini. Kompetisi yang diadakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini menjadi wadah pengembangan keilmuan yang sangat memotivasi mahasiswa untuk menggali penelitian-penelitian luar biasa.

Kabar baik selanjutnya, setelah perlombaan KIMUN selesai, Alhamdulillah jurnal yang satu tahun lalu saya ajukan akhirnya di publikasi oleh Jurnal Moderasi *The Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies* dengan judul penelitian *Quality*

Of Yogyakarta City Religious Moderation Index In 2022 : (Study of Community Understanding After the Covid-19 Pandemic) dan sudah terakreditasi ISSN. Jurnal tersebut merupakan hasil penelitian saya bersama tim tahun 2022. Pada akhirnya penantian itu pun berakhir sesuai harapan, bisa di publikasikan dengan harapan dapat dibaca oleh masyarakat luas. Saya tidak berhenti bersyukur karena dari satu prestasi sebelumnya bisa terus bertambah dari kompetisi lainnya yang saya ikuti.

Perjalanan untuk bisa sampai di titik ini memang bukan suatu hal yang mudah untuk saya. Walaupun di sibukkan dengan tanggung jawab mahasiswa semester akhir yang harus menyelesaikan skripsi, tetapi tidak membuat saya berhenti mencoba mengikuti kegiatan-kegiatan seperti lomba karya tulis ilmiah yang bisa mengasah *soft skills*, kreativitas, dan menorehkan prestasi hingga pada ajang internasional. Sepanjang tahun ini merupakan semua pengalaman yang paling berkesan dalam hidup saya. Hal yang selalu saya tanamkan dalam hati dan pikiran adalah merawat terus mimpi yang saya punya sampai tercapai. Jangan menyerah, karena kita tidak pernah tahu kapan pertolongan Allah itu datang, kapan Allah memberikan kesempatan yang berharga setelah lelahnya usaha yang kita kerahkan.

19. Fidyah Mahdiana

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Halo semua! Perkenalkan nama saya Fidyah Mahdiana, akrab dipanggil Fidyah. Asal saya dari Jakarta. Saya adalah seorang mahasiswi semester tiga Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Tepat awal bulan lalu di tanggal 1 November 2023, saya berhasil meraih juara dua dalam ajang Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah PTKIN di cabang olahraga Karate. Kejuaraan PORSI ini diikuti oleh 18 PTKIN se-Jawa-Madura yang telah terlaksana pada tanggal 1-5 November 2023 di Jember. Berikut ini adalah beberapa tahapan serta persiapan yang saya lakukan hingga menjadi juara.

Satu bulan sebelum saya membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga dalam pertandingan kali ini, saya memutuskan untuk mengikuti

seleksi internal sesuai prosedur yang diadakan oleh UKM karate Inkai UIN Sunan Kalijaga setelah kurang lebih bergabung selama satu bulan di UKM tersebut. Setelah dilakukan seleksi, terpilihlah 8 orang mahasiswa/i yang akan mewakili cabang olahraga karate pada pertandingan PORSI JAWARA I di Jember. Termasuk saya yang terpilih dalam kategori Kata Beregu Putri bersama Anisa Aminullah dan Firdausi Nuzula.

Kemudian selanjutnya dimulailah persiapan latihan menuju pertandingan yang terdiri dari beberapa jenis latohan, yaitu pada minggu ke-1; latihan fisik, penguatan dan penghafalan beberapa kata (jurus), minggu ke-2; latihan kekompakan dan pemantapan jurus, minggu ke-3; latihan bunkai (pengaplikasian kata/jurus dalam seni bela diri karate). Latihan ini dilakukan setiap hari demi mengejar waktu pertandingan yang semakin dekat.

Tiga hari menjelang perlombaan, kami sudah mulai dikarantina di Hotel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keesokan harinya, pada 30 Oktober 2023 dimulai pemberangkatan awal. Untuk cabang olahraga karate dan silat menuju Hotel Aston Jember. Selama satu hari kami istirahat dan melakukan persiapan di sana.

Pagi hari di tanggal 1 November 2023, kami menuju lokasi pertandingan cabang olahraga Karate di Kodim 0824 Jember, kemudian diadakan *technical meeting* bagi seluruh peserta kejuaraan. Pertandingan pun dimulai dengan urutan Kata perorangan Putri dan Putra, setelahnya dilanjutkan dengan Kata beregu Putri dan Putra. Sebelum bertanding, saya dan teman-teman yang lain memutuskan untuk latihan ringan sambil mencoba matras yang ada di sana. Tibalah saatnya saya dan regu mendapat giliran bertanding pada pukul 15.00 dan teman-teman lain pun bertanding hingga pukul 18.00 WIB. Akhirnya pertandingan cabang olahraga karate pun selesai dan meraih penghargaan Juara 2 dalam kategori kata beregu putra dan putri. Kemudian ditutup dengan acara pembagian medali bagi para pemenang.

Keesokan harinya, sesuai bertanding saya dan teman-teman cabang olahraga Karate beristirahat di hotel dan melakukan serangkaian kegiatan yang diarahkan *official* UIN Sunan Kalijaga



selama masa karantina sambil menunggu hasil dari teman-teman cabang perlombaan lain yang bertanding esok hari.

Pengalaman Berharga Menjadi Juara

Sebelum saya menjawab apa pengalaman berharga saat pertandingan PORSI JAWARA I di Jember, saya akan menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang saya yang sudah bergelut di bidang karate selama 14 tahun dan telah menyandang tingkat Sabuk Hitam DAN II Karate. Saya juga mengikuti banyak event, test, dan kepelatihan karate yang diadakan selama di Jakarta. Beberapa macam pertandingan pun sudah saya lewati mulai dari tingkat terendah sampai tingkat nasional maupun internasional dan berhasil meraih berbagai penghargaan terutama di kategori kumite (bertarung). Namun hal yang menarik kali ini untuk pertama kalinya dalam seumur hidup, saya memberanikan diri untuk mengikuti pertandingan karate dikategori Kata Beregu (jurus beregu). Pada awalnya saya merasa ragu akan kemampuan

saya karena Kata Beregu dan Kumite sangat jauh berbeda, akan tetapi berkat dukungan pelatih, teman dan orang-orang terdekat saya mampu melawan keraguan tersebut sehingga mendapatkan juara 2 bersama regu saya.

Pengalaman berharga lain bagi saya adalah dengan berbekal latihan di waktu singkat, faktanya saya dan regu tetap bisa memberikan prestasi untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kategori yang baru saya coba. Meskipun hasil yang kami dapat belum maksimal, semoga ke depannya saya dan teman-teman terutama cabang olahraga karate terus semangat berlatih sehingga dapat memberikan hasil terbaik di pertandingan yang akan datang. Terakhir tak kalah penting saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Bapak Rektor, Bapak Wakil Rektor 3, dan segenap admisi serta *official* UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan serta memfasilitasi saya bersama tim pada kejuaraan PORSI JAWARA I di Jember. Sehingga kami mendapatkan kemudahan, kenyamanan dan berbagai pengalaman baru dalam pertandingan kali ini. Suatu kehormatan dan kebanggaan bagi saya dapat membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga pada pertandingan PORSI JAWARA 1 di Jember. Ke depannya saya harap bisa terus meningkatkan kemampuan dan memberikan banyak prestasi untuk UIN Sunan Kalijaga.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

20. Khairun Nisa

Halo, perkenalkan nama saya Khairun Nisa biasa dipanggil Nisa. Saya berasal dari seberang pulau yaitu pulau Sumatera, tepatnya dari Provinsi Riau Kabupaten Kampar. Saya sudah merantau beberapa tahun di Yogyakarta dan merasa bersyukur dapat mengenyam pendidikan di kota pendidikan ini dengan pengalaman luar biasa dan bertemu dengan orang-orang hebat. Kota ini menjadi rumah kedua bagi saya dan memiliki sejuta kenangan di setiap sudut Yogyakarta. Setiap perjalanan dan pengalaman yang saya lewati terasa berharga yang memiliki makna luar biasa dan dari pengalaman itulah saya banyak belajar.

Program studi yang saya ambil saat ini adalah Sosiologi Agama dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekarang sedang menempuh semester 7. *Yups*, lagi sibuk-sibuknya mengerjakan skripsi. *Eitss*, walaupun berada di semester akhir, tidak menyurutkan niat saya untuk terus berprestasi. Bagi saya selagi memiliki kesempatan maka gunakanlah sebaik-baiknya. Beberapa prestasi yang saya raih berkaitan dengan jurusan yang saya ambil dan berfokus pada bidang penelitian ilmiah. Beberapa prestasi yang telah saya raih sebagai berikut :

1. Peraih Medali Perak (Silver Medal) Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional *Social Science Category* pada ajang *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2023*.
2. Publikasi Jurnal terakreditasi ISSN pada Jurnal *Moderasi: The Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies* dengan judul penelitian *Quality Of Yogyakarta City Religious Moderation Index In 2022 : (Study of Community Understanding After the Covid-19 Pandemic)*

Persiapan perlombaan Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan oleh *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA)* ini cukup mendadak karena adanya kegiatan-kegiatan lain dan KKN selama 45 hari dengan beda kota sehingga cukup sulit melakukan penelitian pada waktu tersebut. Namun, penelitian ini menjadi lebih fokus setelah pulang dari KKN karena bersifat lapangan dan melakukan wawancara sesuai lokasi penelitian yaitu di Kota Yogyakarta. Saya bersama rekan saya dua orang lainnya menyurvei sekaligus mewawancarai informan dalam waktu yang cukup singkat karena dikejar *deadline*. Survei dilakukan se-Kota Yogyakarta dengan mengunjungi tempat ibadah agama Islam, Kristen, Protestan, Hindu, Budha dan Konghucu.

Setelah dapat data-data yang diperlukan, kami melanjutkan eksekusi mengelola data dan menulis. Setiap hari saya bersama tim berdiskusi dan bolak-balik bimbingan kepada dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yaitu bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, beliau memberikan arahan, masukan, pandangan, dan bimbingan hingga bisa sukses mengikuti perlombaan ini.



Namun, kisah dibalik kesuksesan ini tentu tidak semudah membolak-balikkan telapak tangan. Ada sesuatu yang harus dikorbankan demi menuju tingkat yang lebih tinggi, keringat, air mata, materi, tenaga dan pikiran.

Tahun lalu saya bersama tim juga mengikuti lomba yang sama lokasinya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun ini kembali digelar di Yogyakarta tepatnya di Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST). Namun, muncul kendala untuk pembayaran pendaftaran dan sebagainya. Kami tidak menyerah begitu saja sehingga kami pontang-panting mencari cara agar tetap bisa mengikuti perlombaan ini sampai akhirnya pihak fakultas bersedia membantu. Wakil Dekan III bagian kemahasiswaan Bapak Dr. Shofiyullah Muzzamil, M.Ag., bersedia membantu kami untuk biaya pendaftaran.

Setelah semua persyaratan selesai dan dinyatakan diterima untuk mengikuti perlombaan tersebut, kami mempersiapkan dekorasi untuk booth dimulai dari spanduk, hiasan, bunga dan sebagainya. Hingga tiba hari presentasi, kami diberi waktu satu jam untuk mendekorasi booth kemudian set jam 11.00 WIB semua kelompok sudah siap untuk mempresentasikan hasil karya mereka, dimulai dari tingkat SD hingga tingkat Universitas. Selain perjuangan untuk sampai di titik ini, pengalaman yang sangat berharga adalah saat bertemu orang-orang yang luar biasa, pintar dan penuh kreatif. Bersyukur dikumpulkan dalam satu waktu dan ruang bersama mereka yang memiliki kecerdasan luar biasa, tidak hanya anak Indonesia tetapi juga warga luar negeri.

Selama menanti giliran untuk dinilai oleh dewan juri, kami membaca ulang hasil penelitian yang akan dipresentasikan menggunakan bahasa Inggris karena lomba ini bersifat internasional yang diikuti oleh 17 negara delegasi luar negeri dan 96 tim delegasi dari Indonesia. Tiba giliran saya dan tim untuk dinilai oleh dewan juri dalam



waktu 7 menit, 5 menit untuk presentasi dan 2 menit sesi tanya jawab. Semua pertanyaan dewan juri berhasil kami jawab dengan lancar, tapi saya masih deg-degan karena masih menunggu satu juri lagi untuk penilaian hasil penelitian kami kategori *Social Science* dengan judul penelitian “Achievements of Religious Moderation Yogyakarta City in 2023 (A Study on the Integration of Local Culture and Religion).

Penjurian kedua kami juga berhasil mempresentasikan dengan baik dan setelah itu kami pergi mengunjungi booth tim lain untuk

melihat hasil penelitian mereka. Hebatnya lagi mereka memberikan kenang-kenangan baik berupa spidol, mainan kunci, makanan dan lain sebagainya. Setelah puas berkeliling, kami kembali ke booth dan bersiap-siap untuk pulang karena waktu telah menunjukkan selesai. Namun, sebelum itu kami di datangi banyak gerombolan anak-anak SD, SMP, SMA yang ingin mengetahui penelitian kami dan diakhiri dengan foto bersama. Dan hari itu memberikan sebuah pelajaran penting dan kesadaran bagi saya bahwa setiap anak itu pintar hanya tinggal bagaimana mereka mengasah kemampuan mereka dan mau dibawa ke arah mana bakat yang dimiliki.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, yaitu pengumuman juara *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2023* yang diadakan pada tanggal 10–14 Oktober 2023 di Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST) Yogyakarta Gedung Pusat UST lantai 4 secara *offline*. Acara ini mengadakan dua sesi, yaitu bagi peserta lomba mengikuti daring dan luring. Dan Alhamdulillah saya bersama tim berhasil meraih juara Medali Perak (Silver Medal) kategori *Social Science*. Pada kesempatan ini kami mengundang Kepala Program Studi Sosiologi Agama, yaitu Dr. RR Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A dalam *awarding ceremony* dan beliau memberi ucapan selamat serta foto bersama.

Publikasi Jurnal terakreditasi ISSN pada Jurnal *Moderasi: The Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies* dengan

judul penelitian *QUALITY OF YOGYAKARTA CITY RELIGIOUS MODERATION INDEX IN 2022 : (Study of Community Understanding After the Covid-19 Pandemic)* adalah tulisan yang saya kerjakan bersama teman pada masa setelah pandemi covid-19. Tulisan ini berangkat dari kondisi masyarakat Kota Yogyakarta yang dilihat dari moderasi beragama karena pandemi telah banyak mengubah pola dan interaksi sosial masyarakat.

Tulisan ini telah selesai sejak lama dan pada awalnya bingung mau di *upload* jurnal yang mana tetapi saat melihat *postingan* Instagram bahwa Jurnal Moderasi: *The Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies* sedang membuka dan menerima 10 tulisan hingga akhirnya tulisan saya bersama teman saya dipilih dan berhasil publish di Jurnal terakreditasi ISSN pada Jurnal Moderasi: *The Journal of Ushuluddin, Islamic Thought, and Muslim Societies*. Alhamdulillah salah satu impian saya terwujud kembali dengan berita diterimanya jurnal ini. Semoga tulisan ini bisa menginspirasi orang lain untuk terus berkarya dan mewujudkan mimpi-mimpinya

Saya berhasil sampai di titik ini berkat dukungan dan doa orang tua, keluarga, guru, dosen, sahabat dan teman-teman saya. Tidak ada hal yang sia-sia selama kita berjuang dan terus berusaha. Terima kasih saya sampaikan kepada diri saya sendiri atas kerja keras dan semua pihak yang sudah banyak berjasa dalam hidup saya. Saya percaya bahwa semua usaha dan kerja keras akan terbayar dengan sesuatu hal yang tidak pernah kita bayangkan semuanya. Dan seperti yang saya sampaikan di awal bahwa pengalaman dan perjalanan proses hidup mengajarkan banyak hal dan moto hidup saya yakni sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat. Sekian terima kasih. □

21. Muhsin Nuralim

“Menjadi kuat bukan berarti kamu tahu segalanya. Bukan berarti kamu tidak bisa hancur. Kekuatanmu ada pada kemampuanmu bangkit kembali setelah berkali-kali jatuh. Jangan pikirkan kamu akan sampai di mana dan kapan. Tidak ada yang tahu. *Your strength is simply your will to go on.*” □ Dee Lestari, Supernova: Partikel.

Begitulah kiranya saat kita membuka diri pada setiap kesempatan, dengan sedikit keberanian, satu-dua-kali atau lebih, kita akan mencicipi rasa kemenangan; yang kita butuhkan hanya keyakinan tanpa henti, kemampuan untuk bangkit setelah berkali-kali jatuh, dan harapan yang lebih besar daripada rasa takut.

Aku Muhsin Nuralim, Mahasiswa Studi Agama-agama angkatan 20 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Menjadi bagian dari mahasiswa berprestasi merupakan kesempatan untuk berbagi sedikit cerita bagaimana setiap orang punya cara masing-masing untuk meraih “kemenangan” dengan definisi personalnya itu.

Dalam kasusku, menorehkan prestasi di bidang dunia tulis menulis setelah sekian lama vakum menjadi titik terang baru untuk terus melangkah. Aku tahu, dunia ini punya tantangan unik untuk dihadapi: mencari topik-topik menarik yang layak dan penting untuk dibahas, kenapa penting untuk dibahas, apa urgensi, signifikansi, dan solusi yang bisa ditawarkan, adalah beberapa contoh yang umum dirasakan. Semuanya perlu teknik dan cara agar karya yang dihasilkan benar-benar seperti yang diharapkan. Hanya, mungkin kau juga tahu bahwa menyatukan ide-ide kecil dan berserakan adalah proses yang tidak bisa kita hindari sebagai penulis.

Menulis berarti membicarakan gagasan. Awalnya benih gagasan besar itu sering kali muncul tidak sempurna, bahkan banyak dari kita ragu untuk mengeksekusi ide yang ada. Misalnya pada ajang Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional 2023 kemarin, mengusung tema “Praktik Moderasi Beragama” aku saat itu hanya memiliki sedikit ide. Bahkan pada awalnya aku akan menulis tentang evaluasi dan implementasi kegiatan moderasi dipraktikkan dalam komunitas SIM-C. Aku sempat berpikir “..sepertinya ini cukup cocok dengan tema Praktik Moderasi Beragama...” Hingga pada suatu waktu, gagasan ini menjadi terasa terlalu biasa sampai perlu untuk konsultasi dan diskusi lebih jauh bersama Pak Afifurahman S.Ag. M.A (salah satu dosen Studi Agama-agama) di kegiatan ‘Pelatihan Penulisan Ilmiah oleh Fakultas Ushuluddin’. Setelah mendiskusikannya cukup lama, ide kecil nan biasa itu bertransformasi secara drastis, mengarah

lebih konseptual menjadi ‘peran *religious literacy* dan *interreligious engagement* studi kasus di SIM-C’.

Begitulah kegiatan tulis menulis, membuat *draft* hingga berkali-kali. Membaca ide-ide dan penelitian relevan, lalu men-sintesis-kan gagasan-gagasan orang lain menjadi gagasan diri sendiri. Seperti pada pengalaman yang lain, setelah abstrak dinyatakan lolos untuk ajang Konferensi Internasional, aku perlu membaca banyak referensi dan jurnal ilmiah dalam waktu yang begitu terbatas. Inilah tantangannya! Memahami sebuah topik dengan mendalam tidak bisa kita lakukan hanya dalam satu malam, sering bahkan pembuatan *draft* tulisan itu lebih dari lima kali. Jadi, bila memang ada yang berasumsi atau berpendapat “wah tulisanmu bagus sekali...” Ingat teman-teman, tulisan yang sudah berbentuk final adalah hasil dari ide-ide sederhana yang dibenturkan, dikritik, dikasih saran, diedit, dan ditulis ulang. Menulis pada praktiknya adalah menulis ulang.

Jadi bagi teman-teman yang ada ketertarikan dalam bidang dunia tulis menulis, ingat kutipan di atas itu “*Your strength is simply your will to go on*”. Kekuatanmu terletak pada keinginanmu untuk terus melangkah; sedikit demi sedikit memperbaiki diri, memperbaiki kualitas tulisan, menyempurnakan gagasan. Selalu berikan ruang untuk ketidaksempurnaan agar ada ruang untuk berkembang dan tumbuh.

Akhirnya, setelah melewati *draft-draft* tulisan yang cukup melelahkan itu, pada tahun 2023 aku sangat bersyukur mampu menuliskan beberapa artikel. Seperti:

1. Juara 1 LKTI Studi Agama-Agama Putra Nasional pada KIMUN 2023
Judul tulisan “*Peran Religious Literacy dan Interreligious Engagement dalam Mewujudkan Moderasi Beragama: Studi Kasus Simpul Iman Community (SIM-C) di Yogyakarta*”
2. Selected paper dan menjadi speaker di forum akademik: The 4th International Student Conference 2023
Judul tulisan “*Between Technology and Spirituality: An Exploration of the Impact of Artificial Intelligence (AI) in the Context of Religions Today*”

3. Selected paper dan menjadi speaker di forum akademik: Annual Conference on Community Engagement for Peaceful Transformation 3rd (ACCEPT)
Judul tulisan “English Language Training at PGRI Majalengka Tourism Vocational School”.

Beberapa prestasi ini, bila dibandingkan dengan teman-teman lain, masih selalu ada yang lebih hebat. Tapi, aku percaya bahwa sekecil apa pun kemenangan, perlu kita apresiasi, menyukurinya dengan penuh bahagia. Karena kita tidak sedang menjadikan hidup selalu dalam paradigma kompetisi, melainkan perjalanan menuju pertumbuhan diri sendiri. Tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, lebih kuat, dan lebih mampu untuk mengapresiasi hal-hal kecil dalam hidup.

Bagiku, kemenangan ini adalah ‘bonus’ dari keseriusan dan kerja keras semua pihak. Kerja keras dosen-dosen yang terus melatihku untuk berpikir kritis dan peka terhadap fenomena sosial-keagamaan, kerja keras para panitia dan pihak-pihak yang menyelenggarakan kegiatan, kerja keras diri sendiri yang telah melawan rasa malas dan menghadapi rasa takut menghadapi kemungkinan tidak juara dan penolakan, kerja keras dan restu orang tua yang selalu memberikan doa terbaik bagi anak-anaknya, dan kesempatan waktu, kesehatan, tenaga, dan aspek-aspek lain sehingga semua hal bisa dilaksanakan sesuai apa yang manusia rencanakan dan harapkan.

B. CABANG KARYA TULIS ILMIAH STUDI AGAMA-AGAMA

1. Kategori Putra

NO	STATUS	NILAI	NAMA MAHASISWA	PTKIN
1.	Juara I	274	Mubsin Nur Alim	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2.	Juara II	271	Said Andi Mursal	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3.	Juara III	261	Rikhsan Aprilandra	Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Palangka Raya



Tidak banyak yang bisa dikatakan selain “tidak apa-apa untuk gagal, gagal tidaklah penting, tapi bagaimana kamu gagal dan bagaimana kamu bangkit dari kegagalanmu itu penting. *Fear not to fail!*”

Terima kasih kepada UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan dan ruang untuk berbagi, kepada teman-teman atas *support* dan doanya, dan semua pihak atas segala dedikasi yang dikerahkan.

Mari sambungkan silaturahmi kita di sosial media IG: @muhsinnuralim02 dan LinkedIn @Muhsin Nuralim

22. Ruhan Wahyudi

Kemenangan-Kekalahan Bukan Sebuah Harga Diri

Salam seni dan budaya...!!!

Perkenalkan saya Ruhan Wahyudi mahasiswa Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam perjalanan saya memulai berkecimpung di dunia perlombaan di beberapa tahun belakangan, saya merasa tertantang dari beberapa teman penulis, yang sering menjuarai atau karyanya di muat di media Online maupun cetak, terutama teman di Komunitas Kutub tempat saya aktif dalam bidang kajian sastra, kajian tokoh, dan tulis menulis. Tidak dapat dipungkiri teman-teman dari berbagai kampus yang juga menjadi acuan saya semakin mempunyai semangat besar dalam mengikuti perlombaan yang sifatnya tulis-menulis dalam bidang sastra. Tantangan seperti ini saya tanamkan dalam diri saya, sebab persaingan dalam kejuaraan ini bagi saya seperti pertandingan bola yang asyik. Ini kemudian menjadi *background* yang perlu saya jalani. Meskipun dalam kejuaraan itu perlu mengakui adanya kemenangan-kekalahan dalam sebuah pertandingan,



menang atau kalah itu bukan sebuah harga diri. Menang bagi saya adalah semangat yang harus dilontarkan, dan kalah bagi saya adalah usaha yang belum sempurna.

Dalam perjalanan saya di bidang perlombaan tidaklah selalu berjalan dengan mulus, banyak cobaan dan tantangan yang perlu diperbaiki. Hal ini yang terpenting mau berusaha dan cita-cita, jadi saya menjadikan kemenangan sebagai semangat baru untuk mencapai apa yang saya inginkan. Saya ingat Quotes musisi Raim Laode pengarang lagu “silakan bermimpi tidak ada yang tidak mungkin, mimpi itu gratis silakan ambil yang mahal”, ini yang kemudian yang menjadi kesuksesan saya dalam perlombaan berani mencoba dan menargetkan juara, masalah gagal itu bagian kecil usaha yang belum sempurna yang sudah saya sebutkan di atas. Berikut beberapa prestasi saya dalam rentang 1 satu tahun terakhir:

1. Juara 1 Cipta Puisi tingkat mahasiswa -diadakan SMK Saraswati 1 Denpasar Bali
2. Juara 2 Cipta Puisi tingkat mahasiswa -diadakan Fakultas Sastra, Budaya dan Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
3. Juara 3 Cipta Puisi tingkat mahasiswa dan umum -diadakan Ikatan Duta Bahasa Lampung dan Bekerjasama dengan Balai Bahasa Provinsi Lampung
4. Juara 2 Cipta Puisi Kelas Puisi angkatan 8 “Puisi dan Perempuan.” -diadakan SIP Publishing



5. Juara Harapan 1 Penulisan Puisi Festival Seni Pertunjukan Indonesia -diadakan Universitas Negeri Yogyakarta

Prestasi ini, sebagian dari karya tulis saya. Tidak hanya pada tertuju pada perlombaan saja, akan tetapi juga pada media Online maupun cetak. Mengirimkan ke media dan dimuatnya merupakan kebanggaan bagi saya, pasalnya jika dimuat di media banyak orang yang bakal menikmati karya tersebut. Tidak hanya berupa karya puisi atau cerpen, juga berupa esai sastra dan lainnya. Salah satu media yang membuat karya saya dalam kurun 1 tahun terakhir seperti: Media Tempo, Kedaulatan Rakyat, Koran NTB. Lampung Pos, Beritabar.co dan banyak lagi. Sehubungan stok karya saya yang banyak dimuat dan sebaliknya saya mencoba menghimpun seluruh karya tersebut untuk dijadikan manuskrip, yang kemudian saya ajukan ke penerbit. Dalam kurun beberapa bulan karya manuskrip puisi saya diterima di penerbit tersebut dengan sistem penerbit mayor, buku ini merupakan buku kedua yang berjudul “Di Kota-Kota Menggambar Wajah Ibu” tahun 2023 setelah buku pertama saya yang berjudul “Menjalani Tubuhmu di Pundak Waktu”.

Kembali pada prestasi yang saya peroleh. *Pertama*, lomba yang diadakan oleh SMK Saraswati 1 Denpasar dan Teater Takhta. Saya memperoleh informasi ini dari media sosial Instagram, kebetulan lomba ini dibuka untuk mahasiswa se-Indonesia meskipun dalam mengikuti perlombaan tersebut membuat saya banyak pertimbangan, mengingat di dalam poster tersebut ada biaya pendaftaran yang angkanya lumayan bagi saya, jika diumpamakan uang tersebut digunakan buat makan bisa buat 4-5 hari. Namun, pada saat itu karena semangat dan tantangan baru, kemudian saya abaikan saja soal makan dan di hari itu keuangan sangat menipis. Keraguan itu saya buang dan yakin, karena saya masih bertekad bahwa rezeki itu bakal datang dengan sendiri dan kapan pun. Hal ini masih satu prinsip di pondok PPM Hasyim Asy'ari saya atau dikenal sebagai komunitas Kutub yang menekankan pada pola kemandirian yang harus ditanamkan. “*Tidak menulis_ya tidak makan*”, kata-kata ini yang membuat saya mengerti bahwa keadaan dan keberadaan sebagai anak rantau harus

bisa mandiri. Setidaknya salah satu cara selain bekerja di cafe, pabrik, toko dan lainnya. Saya harus bisa menghasilkan uang, salah satunya dengan menulis yang saya tekuni hingga saat ini dalam bidang fiksi maupun non fiksi, dari ini saya bisa merasakan kebahagiaan kecil dari hasil imajinasi dan berpikir tanpa harus bekerja dengan menggunakan fisik.

Dalam cipta puisi ini temanya bebas mencoba mempunyai karya puisi dengan lokalitas, saya mengambil satu kebudayaan atau tradisi yang ada di Madura yaitu *Lalabat*. Lalabat ini merupakan budaya atau tradisi masih dilakukan oleh masyarakat Madura, tradisi ini dikenal sebagai satu kegiatan kunjungan ke orang yang meninggal sebagai bentuk turut berduka cita terhadap keluarga duka. Masyarakat dalam tidak hanya berbondong-bondong dengan keadaan kosong, melainkan ada semacam bawaan kepada keluarga berupa beras 1-2 liter sebagai bentuk dari tradisi tersebut, untuk meringankan beban keluarga duka dalam menyambut para tamu. Artinya juga masyarakat yang datang ke rumah duka juga mendapatkan hal serupa, datang membaca beras, pulang bawa sebungkus nasi dengan lauk seadanya. Dengan mengangkat tema lokalitas ini saya mendapatkan hati juri dan menempatkan karya saya sebagai juara 1, meskipun penilaiannya tidak hanya pada ide penyampaian, tetapi juga dari segi struktur penulisan, mulai dari diksi, pengolahan metafora dan lainnya. Saya pun awalnya seperti tidak ada harapan ketika pengumuman melalui Live Instagram pembacaan juara dari belakang, saya berpikir tidak ada harapan, juara 2 dan 3 sudah dibacakan tidak ada nama saya. Ketika pembacaan juara 1 saya sangat berkecil hati, ya sudahlah kalau memang belum rezeki yang penting saya sudah berusaha jika memang itu adalah rezeki munculkan nama saya sebelum saya menutup Live tersebut hingga akhirnya bahagia datang tak terduga.

Kedua, lomba ini tidak jauh berbeda dengan semua akses informasinya. Secara tahapan dan segala prosesnya, tema yang ditawarkan dalam lomba ini kebetulan menyesuaikan dengan fakultasnya yaitu Fakultas Sastra, Budaya dan Komunikasi yang mengangkat tentang budaya dalam sajak, dalam perhelatan ulang tahun di Fakultas tersebut yang ke 25 di Universitas Ahmad Dahlan,

lagi-lagi saya mencoba mengangkat karya dengan ide lokalitas dan kebutuhan saya berasal dari daerah yang kaya akan budaya di Madura. Saya mengambil salah satu budaya yang masih eksis sampai sekarang yaitu *Ojhung* ojung ini dikenal sebagai pemanggil hujan di musim kemarau yang masih di percayai oleh masyarakat Madura. Budaya ini perankan oleh 2 seorang lelaki jantan dengan menggunakan kayu rotan sebagai pedang dalam pertarungan di atas ring yang 2x4 meter persegi kurang lebih pergelaran *Ojhung* dilakukan di tanah yang gersang di sawah akibat kemarau panjang.

Ketiga, tahap dalam perlombaan ini sebenarnya sama seperti sebelumnya, dari segi akses informasi, syarat lombanya dan lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan saya tetap berusaha mengikuti lomba tersebut meskipun pada lomba ini menggunakan sistem lomba berbayar, pada 1 hari menjelang *deadline* saya bingung dengan kendala untuk ikut lomba ini karena tidak adanya uang untuk biaya pendaftaran, akhirnya saya mencoba mengontak teman-teman dekat saya untuk meminjam uang untuk pendaftaran lomba yang ingin saya ikuti. Pada akhirnya ada teman saya yang memberikan pinjaman meskipun pikiran saya waktu itu belum tahu kapan akan menggantinya, akhirnya saya ikut berkat pinjaman dari teman saya. Lambat laun dari beberapa minggu kemudian waktu pengumuman saya hanya bisa pasrah dan berdoa saja, semoga saja hari ini juga adalah hari kebahagiaanku. Mengingat teman-teman yang ikut sangat banyak dari kalangan kampus dan masyarakat umum, namun benar saja kebahagiaan saya datang, dan bisa mengobati keraguan dan doa saya.

Keempat, dalam lomba ini sistemnya tidak hanya lomba cipta puisi saja yang ditawarkan oleh SIP Publishing. Namun juga ada tahapan seperti mengikuti kelas cipta puisi dengan materi yang diberikan oleh dua narasumber salah satunya Ratna Ayu Budiarti, salah satu penyair Indonesia. Dari kelas tersebut saya mendapatkan banyak ilmu tentang dunia ke penulisan sastra, sehingga dalam lomba ini saya langsung menerapkan ilmu tersebut ke dalam puisi yang bakal saya ikutkan lomba di SIP Publishing ini, tidak banyak perubahan dari pikiran saya mengenai perlombaan yang mencakup berbagai

aspek, minder melihat peserta yang lebih dari ratusan hampir seribu, ragu akan karya belum baik dan lainnya. Puisi yang ikutkan dalam perlombaan tidak membahas pada lokalitas, namun lebih pada religi yang mengekspresikan seorang anak yang rindu pada ibunya. Ide ini saya terinspirasi dari film yang sering muncul dari tayangan TV nasional Indosiar, yang mengeksplorasi kisah nyata menjadi sebuah film di mana seorang anak rindu terhadap orang tuanya yang sudah meninggal, untuk melepas rindu anak tersebut dengan cara berdoa dan berzikir agar ibunya tenang di alam sana, puisi yang saya ikutkan dengan kontekstualkan rindu seorang anak dan ibunya yang sudah meninggal dalam sebuah karya, karya ini sebenarnya membuat saya sedih. Puisi yang saya ikutkan bukan semata-mata sebagai karya yang hanya diperuntukkan lomba, melainkan juga dapat dinikmati dan direnungi bagi pembaca. Sehabis mengirimkan puisi ini saya diamkan saja info lomba ini, dengan posisi saya waktu itu sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tungalur Kecamatan Badas, Kediri. Di pertengahan KKN, tiba-tiba ada notifikasi WA Grup. Saya buka tiba-tiba banyak yang mengucapkan selamat kepada saya, rasa senang dan penasaran tak terbendung kemudian saya coba scroll ke atas, sangat senang ketika poster juara 2 ada nama saya.

Kelima, tahap mengikuti lomba ini ada beberapa syarat yang harus saya lakukan, salah satunya adalah surat rekomendasi dari fakultas atau kampus, kemudian surat keaslian karya dan lainnya. Acara penulisan puisi diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dalam kegiatan tahunan Festival Seni Pertunjukan Indonesia. Tidak banyak saya cerita pada lomba ini karena lomba ini temanya tentang lokalitas, dan kebetulan saya masih mempunyai beberapa stok karya puisi yang bertemakan budaya atau tradisi, namun beberapa stok karya tentu saya pilih mana yang menurut saya lebih bagus dari lainnya. Tahap pemilihan tentu saya baca berulang kali dan pengamatan yang lebih intens dengan data-data dalam puisi tersebut, hingga saya memutuskan satu puisi tentang tradisi *pandhaba* yang saya oleh menjadi satu buah puisi dengan revisi beberapa komponen dan data yang tidak sesuai dengan fakta. Setelah puisi selesai direvisi, saya endapkan ulang untuk penyempurnaan terhadap puisi tersebut.

Dari beberapa revisi dan pengendapan ulang, puisi ini menjadi juara harapan dari 3 penilaian juri dengan jumlah peserta sekitar 600-800 mahasiswa seluruh Indonesia.

Jadi secara garis besar, dalam dunia perlombaan saya merasa tertantang dengan teman-teman yang sering mendapatkan penghargaan atau juara. Maka dari itu saya tidak lepas dari tantangan tersebut dengan berani mencoba dan bersaing, dilihat dari pencapaian di atas dalam karya saya, saya sering mengangkat tema lokalitas yang ada di Madura. Mengapa? karena saya lahir di Madura, salah satu upaya saya mengangkat tema lokalitas ini sebagai bentuk ingin memperkenalkan budaya-budaya Madura kepada masyarakat yang ada di Indonesia maupun dunia. Selain memperkenalkan budaya tersebut, juga memperkenalkan UIN Sunan Kalijaga sebagai kampus yang banyak melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi, baik Nasional maupun Internasional sebagaimana jargon yang sering kita lihat dan dengar, UIN SUKA untuk Bangsa, UIN SUKA Mendunia. Salam mahasiswa. !!!!



BAB 3



Direktori Mahasiswa Berprestasi

A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Rizki Dwi Safitri

NIM : 20108020027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : International Call for Paper
Event : Islamic Banking Festival (iBFest) FEBI UIN Sunan Kalijaga 2023
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hasanah Listiyanti

NIM : 21108040061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : International Call for Paper
Event : Islamic Banking Festival (iBFest) FEBI UIN Sunan Kalijaga 2023
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Linda Meilani

NIM : 20108040011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional

Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : International Call for Paper
Event : Islamic Banking Festival (iBFest) FEBI UIN Sunan Kalijaga 2023
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : The 2nd Annual International Conference on Islamic Economics (AICIE)
Penyelenggara : FEBI IAIN Ponorogo
Waktu Pelaksanaan : 14 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ninie Adenia

NIM : 20108040029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Scientific Writing Competition
Event : 1st International Olympiad on Islamic Economic and Business (IOSIE)
Penyelenggara : The Association of Islamic Economic and Business Faculty (AFEBS)
Waktu Pelaksanaan : 29-31 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lea Fathra Azha Nabiela

NIM : 21108030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Scientific Writing Competition
Event : 1st International Olympiad on Islamic Economic and Business (IOSIE)
Penyelenggara : The Association of Islamic Economic and Business Faculty (AFEBS)
Waktu Pelaksanaan : 29-31 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam [Call for Paper]
Event : International CFP dalam rangka Milad ke 21 ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Penyelenggara : ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 25 - 26 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ninie Adenia

NIM : 20108040029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam [Call for Paper]
Event : International CFP dalam rangka Milad ke 21 ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Penyelenggara : ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 25 - 26 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lea Fathra Azha Nabiela

NIM : 21108030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam [Call for Paper]
Event : International CFP dalam rangka Milad ke 21 ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Penyelenggara : ForSEBI FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 25 - 26 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Moh. Sudah

NIM : 20108020032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Bisnis Plan
Event : International Febi Festival
Penyelenggara : IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 6 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Linda Meilani

NIM : 20108040011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Scientific Article
Event : The 2nd International Competition of Islamic Economy (ICIE)
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lea Fathra Azha Nabiela

NIM : 21108030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Scientific Article
Event : The 2nd International Competition of Islamic Economy (ICIE)
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Scientific Article
Event : The 2nd International Competition of Islamic Economy (ICIE)
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Moh Arifal Abror

NIM : 21108010136
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : International Scientific Art Performance
Event : PPI-IIUM Malaysia Olympic 2023
Penyelenggara : PPI International Islamic University Malaysia (IIUM)
Waktu Pelaksanaan : 19 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : International Student Scientific Art Performance
Event : PPI-IIUM Malaysia Olympic 2023
Penyelenggara : PPI International Islamic University Malaysia (IIUM)
Waktu Pelaksanaan : 19 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Mahasiswa Internasional
Event : International Vidio Creative Islamic Banking
Festival 7.0 2023
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah FEBI UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 28 Agustus 2023
Jenis Lomba : Individu

Niniek Adenia

NIM : 20108040029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Sharia Economic Intellectual Moslem of UIN
(SEIMAN)
Penyelenggara : KSEI UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 5-7 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Paper

Event : Sharia Economic Intellectual Moslem of UIN
(SEIMAN)
Penyelenggara : KSEI UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 5-7 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lea Fathra Azha Nabiela

NIM : 21108030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Sharia Economic Intellectual Moslem of UIN
(SEIMAN)
Penyelenggara : KSEI UIN Salatiga
Waktu Pelaksanaan : 5-7 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hasanah Listiyanti

NIM : 21108040061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Islamic Business Plan Competition 2023
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Kediri
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 4 orang

Ayullia Octaviana

NIM : 20108040043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Islamic Business Plan Competition 2023
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Kediri
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Islamic Business Plan Competition 2023
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Kediri
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 4 Orang

Rizki Dwi Safitri

NIM : 20108020027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Islamic Business Plan Competition 2023
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Kediri
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 4 orang

Rizqi Nur Afiyah

NIM : 20108020014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Scientific Writing Competition
Penyelenggara : UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rizki Dwi Safitri

NIM : 20108020027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Scientific Writing Competition
Penyelenggara : UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nada Cantika Putri Kadua

NIM : 20108020016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Scientific Writing Competition
Penyelenggara : UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ninie Adenia

NIM : 20108040029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Sharia Paper Competition
Event : 13th Sharia Economic Activity (SEHATI)
Penyelenggara : KSEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Diponegoro
Waktu Pelaksanaan : 26-28 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lea Fathra Azha Nabiela

NIM : 21108030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Sharia Paper Competition
Event : 13th Sharia Economic Activity (SEHATI)
Penyelenggara : KSEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Diponegoro
Waktu Pelaksanaan : 26-28 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nada Cantika Putri Kadua

NIM : 20108020016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah

Event : Rakernas Ikatan Mahasiswa Perbankan Syariah
Indonesia
Penyelenggara : STAIS Pasuruan
Waktu Pelaksanaan : 2 Juli 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Moh. Sudah

NIM : 20108020032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Rakernas Ikatan Mahasiswa Perbankan Syariah
Indonesia
Penyelenggara : STAIS Pasuruan
Waktu Pelaksanaan : 2 Juli 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ade Diaz Primadharma

NIM : 20108020025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essay
Event : Sharia Economic Week
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 19 May 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nada Cantika Putri Kadua

NIM : 20108020016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essay
Event : Sharia Economic Week
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 19 May 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fauziana Ulfika Hidayah

NIM : 21108030051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Sharia Economic Fair 9th
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi
Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2023
Jenis Lomba : Ikhcan Dwi Cahyono, Siti Rovita

Ikhcan Dwi Cahyono

NIM : 21108030048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Sharia Economic Fair 9th

Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi
Syariah UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Siti Rovita

NIM : 21108010038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Sharia Economic Fair 9th
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi
Syariah
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Farhan Purnama

NIM : 21108040119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Ambassador Asosiasi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam se-PTKIN
Event : THE 1ST INTERNATIONAL OLYMPIAD ON
ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS
Penyelenggara : Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam se-
PTKIN.
Waktu Pelaksanaan : 29-31 Agustus 2023
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Papers
Event : The 7th Annual Islamic Finance Conference
2023
Penyelenggara : Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian keuangan
Republik Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 29-30 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Reels Competition
Event : CSR IDEA PROGRAM FOR PT UNITED
TRACTORS TBK
Penyelenggara : UNITED TRACTORS TBK
Waktu Pelaksanaan : 14 Desember 2022
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1

Kategori Prestasi : Essay Competition
Event : National Economics Euphoria 2023
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Ekonomi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
Waktu Pelaksanaan : 9-10 September 2023
Jenis Lomba : Individu

Dimas Yuda Firmansyah

NIM : 20108010067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Olimpiade Ekonomi Islam
Event : Sharia Economic Event KSEi RiSEF
Penyelenggara : UIN RADEN INTAN LAMPUNG
Waktu Pelaksanaan : 14-16 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hasanah Listiyanti

NIM : 21108040061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
Event : MKS Legacy 2023
Penyelenggara : HMPS Manajemen Keuangan Syariah UIN
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Waktu Pelaksanaan : 09 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call for Papers
Event : Call for Papers Laboratorium FEBI IAIN Ponorogo
Penyelenggara : IAIN Ponorogo
Waktu Pelaksanaan : 23 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Reels Challenge Competition
Event : Sharia Accounting Fair 6th 2023
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 13-19 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Diandra Sabina Salzabillah

NIM : 21108010140
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Podcast Competition
Event : Sharia Accounting Fair 6th 2023

Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan
Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 13-19 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fauziana Ulfika Hidayah

NIM : 21108030051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Mochammad Rafi Alfiansyah, Ikhsan Dwi Cahyono

Mochammad Rafi Alfiansyah

NIM : 20108020057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhcan Dwi Cahyono

NIM : 0
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Business Plan
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Sharia Economic Event X Jember Islamic
Economic Fair (SEE X JIEF 2023)
Penyelenggara : HIMA HMP EKSYAR dan KSEI JIEF FEB
Universitas Jember
Waktu Pelaksanaan : 28-29 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ayullia Octaviana

NIM : 20108040043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Sharia Economic Event X Jember Islamic
Economic Fair (SEE X JIEF 2023)
Penyelenggara : HIMA HMP EKSYAR dan KSEI JIEF FEB
Universitas Jember
Waktu Pelaksanaan : 28-29 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nada Cantika Putri Kadua

NIM : 20108020016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Sharia Economic Event X Jember Islamic
Economic Fair (SEE X JIEF 2023)
Penyelenggara : HIMA HMP EKSYAR dan KSEI JIEF FEB
Universitas Jember
Waktu Pelaksanaan : 28-29 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Moh. Sudah

NIM : 20108020032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Call For Paper
Event : Economy Festival 2023
Penyelenggara : DEMA FE UIN Malang
Waktu Pelaksanaan : 18 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ayustina Difani

NIM : 22108020059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Call For Paper
Event : Economy Festival 2023
Penyelenggara : DEMA FE UIN Malang
Waktu Pelaksanaan : 18 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Sifa Rohmatika

NIM : 21108030065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Call For Paper
Event : Economy Festival 2023
Penyelenggara : DEMA FE UIN Malang
Waktu Pelaksanaan : 18 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hasanah Listiyanti

NIM : 21108040061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : KSEI Youth Innovation Festival 2023
Penyelenggara : KSEI FEBI UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 15-16 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : KSEI Youth Innovation Festival 2023
Penyelenggara : KSEI FEBI UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 15-16 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ade Diaz Primadharma

NIM : 20108020025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : KSEI Youth Innovation Festival 2023
Penyelenggara : KSEI FEBI UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 15-16 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam
Event : National Competition Dies Maulidiyah VI
Penyelenggara : UKK FPM FEBI IAIN Madura
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Lea Fathra Azha Nabiela

NIM : 21108030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam
Event : National Competition Dies Maulidiyah VI
Penyelenggara : UKK FPM FEBI IAIN MADura
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ninie Adenia

NIM : 20108040029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam
Event : National Competition Dies Maulidiyah VI
Penyelenggara : UKK FPM FEBI IAIN MADura
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Moh. Sudah

NIM : 20108020032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Podcast
Event : Fis Achievement Week Bem Fisip UNNES 2023
Penyelenggara : BEM FISIP Universitas Negeri Semarang
Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2023
Jenis Lomba : Individu

Abizarrin Alrazi

NIM : 21108020025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Podcast
Event : FIS ACHIEVEMENT WEEK BEM FISIP UNNES
2023
Penyelenggara : BEM FISIP Universitas Negeri Semarang
Waktu Pelaksanaan : 17 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay Competition
Event : Event Pekan Raya
Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 4 September- 14 Oktober
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nikmatuzzaharaa

NIM : 22108010010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay Competition
Event : Event Pekan Raya

Penyelenggara : HMPS Perbankan Syariah IAIN Kudus
Waktu Pelaksanaan : 4 September- 14 Oktober
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rizqi Nur Afiyah

NIM : 20108020014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Islamic Economic Consortium 2023
Penyelenggara : HMPM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rizki Dwi Safitri

NIM : 20108020027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Islamic Economic Consortium 2023
Penyelenggara : HMPM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 8 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nada Cantika Putri Kadua

NIM : 20108020016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Islamic Economic Consortium
Penyelenggara : HMPM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 9 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ade Amelia Putri

NIM : 22108020011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Olimpiade Ekonomi Islam
Event : KaSEIVENT Expo Intellectual 6.0 Universitas
Riau
Penyelenggara : FEB UNRI (Universitas Riau)
Waktu Pelaksanaan : 2-4 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fatiha Amalia Rahma

NIM : 22108030049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Olimpiade Ekonomi Islam
Event : KaSEIVENT Expo Intellectual 6.0 Universitas
Riau
Penyelenggara : FEB UNRI (Universitas Riau)
Waktu Pelaksanaan : 2-4 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Trisnawati

NIM : 22108030024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'Ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Olimpiade Ekonomi Islam
Event : KaSEIVENT Expo Intelektual 6.0 Universitas Riau
Penyelenggara : FEB UNRI (Universitas Riau)
Waktu Pelaksanaan : 2-4 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Inggris
Event : International Islamics Competition 6.0 2023, Debate Competition
Penyelenggara : Faculty of Economics and Management of University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 24-25 Januari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Najwa Nainawa S. Kau

NIM : 22108010006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'Ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Speech Contest
Event : Language Fest 2023
Penyelenggara : Language Community Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 20 Juli - 16 September 2023
Jenis Lomba : Individu

Nabila Oktavina

NIM : 22108020124
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Taekwondo Poomsae Beregu Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Karin Cahya Ningrum

NIM : 23108040140
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syaria'h
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Taekwondo Poomsae Beregu Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rafi Hanifan Pradana

NIM : 23108040041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syari'Ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate Kata Beregu Putra
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rilla Fadhilatun Naziah

NIM : 21108010068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'Ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Reels Challenge Competition
Event : 6th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan
Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 13-19 oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

M. Nahda Wafian Salam

NIM : 21108030119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'Ah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-JAWA BALI di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 15 Orang

Mohammad Syaif Muamar

NIM : 20108030130
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-JAWA BALI di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 12 Orang

M. Raul Gonzales

NIM : 22108020063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-JAWA BALI di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 12 orang

Rico Dwi Putra

NIM : 20108030112
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-JAWA BALI di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : 12 orang

Mohammad Aflakhul Rifqi

NIM : 22108040063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-Jawa Bali di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : 12 orang

Muhammad Nur Fauzan

NIM : 22108020077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-JAWA BALI di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : Beregu

Rizqy Awwaluna

NIM : 21108010077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-JAWA BALI di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : 1 TEAM FUTSAL 12 ORANG

Wildan Chasani

NIM : 21108030087
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Futsal antar Fakultas Ekonomi Se-Jawa dan Bali
Event : Lomba Futsal Antar FEB Se-JAWA BALI di Semarang
Penyelenggara : Fakultas Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober - 2 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 12 orang

Anais Pavitasari Eka Latifa

NIM : 21108030041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Olimpiade Ekonomi Islam
Event : National Sharia Economic Competition 5.0
Penyelenggara : FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 26-27 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Shafira Rachma Sari

NIM : 21108030021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Olimpiade Ekonomi Islam
Event : National Sharia Economic Competition 5.0
Penyelenggara : FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 26-27 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dimas Yuda Firmansyah

NIM : 20108010067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Olimpiade Ekonomi Islam
Event : National Sharia Economic Competition 5.0
Penyelenggara : FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 26-27 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Essai Nasional
Event : National Sharia Economic Competition 5.0
Penyelenggara : KSEI FRESH FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 26-27 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Essai Nasional
Event : National Sharia Economic Competition 5.0
Penyelenggara : KSEI FRESH FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 26-27 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Alfian Nurhidayat

NIM : 21108010057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal Putra
Event : Syech Nurjati National Futsal Tournament
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negri 2023

Penyelenggara : IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Waktu Pelaksanaan : 20-22 Februari 2023
Jenis Lomba : Beregu 14 orang

Ninieek Adenia

NIM : 20108040029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Airlangga Iqtishoduna Youth Education and Literature 2023
Penyelenggara : HIMA EKIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 06-08 OKTOBER 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lea Fathra Azha Nabiela

NIM : 21108030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Paper
Event : Airlangga Iqtishoduna Youth Education and Literature 2023
Penyelenggara : HIMA EKIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 06-08 OKTOBER 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Raja Raydhandy

NIM : 23108040059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqoh Syahril Qur'an
Event : Pekan Raya Ilmu Alqur'an dan Tafsir Skala Nasional
Penyelenggara : HMPS Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Waktu Pelaksanaan : 18 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Hadany Robby El Syufi

NIM : 23108030103
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Syarhil Quran
Event : Pekan Raya Ilmu Alqur'an dan Tafsir Skala Nasional
Penyelenggara : HMPS Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Waktu Pelaksanaan : 18 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Diandra Sabina Salzabillah

NIM : 21108010140
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call For Paper

Event : 6th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 13-19 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Najma Taralia Farah

NIM : 21108010004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call For Paper
Event : 6th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 13-19 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Papers
Event : 10th East Java Economic Forum
Penyelenggara : Bank Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 26 Juli 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Alif Kahlil Gibran

NIM : 21108040105
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Call for Paper Tingkat Nasional
Event : Accounting Week 2023
Penyelenggara : STIE YKPN Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 30 April 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Essay
Event : Expo of Sociopreneur 2023
Penyelenggara : Mahasiswa Sosiologi UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 15 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Heni Engelica

NIM : 22108010063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : BUSSINES PLAN
Event : 6th Sharia Accounting Fair
Penyelenggara : HMPS Akuntansi Syariah FEBI UIN Sunan
Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 21 SEPTEMBER 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

B. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Gold Award LKTI Internasional Education Category
Event : World Youth Invention and Innovation Award 2023
Penyelenggara : Indonesian Young Scientist Association (IYSA)
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Anggita Dewi Apriliana

NIM : 20104010028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Gold Award LKTI Internasional Education Category
Event : World Youth Invention and Innovation Award 2023
Penyelenggara : Indonesian Young Scientist Association (IYSA)
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Gold Award LKTI Internasional Education
Category
Event : World Youth Invention and Innovation Award
2023
Penyelenggara : Indonesian Young Scientist Association (IYSA)
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Nurhaliza

NIM : 21104010006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Gold Award LKTI Internasional Education
Category
Event : World Youth Invention and Innovation Award
2023
Penyelenggara : Indonesian Young Scientist Association (IYSA)
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 Orang

Mar'Atun Khoiriyah

NIM : 21104010080
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Gold Award LKTI Internasional Education
Category
Event : World Youth Invention and Innovation Award
2023

Penyelenggara : Indonesian Young Scientist Association 2023
(IYSA)
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 Orang

Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Special Award MIICA
Event : Awarding and Nomination Malaysia Inovation
Invention Creativity Association
Penyelenggara : Malaysia Inovation Invention Creativity
Association
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Nurhaliza

NIM : 21104010006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Special Award MIICA
Event : Awarding and Nomination Malaysia Inovation
Invention Creativity Association
Penyelenggara : Malaysia Inovation Invention Creativity
Association
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 Orang

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Special Award MIICA
Event : Awarding and Nomination Malaysia Inovation
Invention Creativity Association
Penyelenggara : Malaysia Inovation Invention Creativity
Association
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Anggita Dewi Apriliana

NIM : 20104010028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Special Award MIICA
Event : Awarding and Nomination Malaysia Inovation
Invention Creativity Association
Penyelenggara : Malaysia Inovation Invention Creativity
Association
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Mar'Atun Khoiriyah

NIM : 21104010080
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN
Predikat : Juara 1

Kategori Prestasi : Special Award MIICA
Event : Awarding and Nomination Malaysia Inovation
Invention Creativity Association
Penyelenggara : Malaysia Inovation Invention Creativity
Association
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Najwa Husna Nur Syifana

NIM : 22104090059
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN (Msia, Brunei, Idn)
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Short Movie
Event : Festival Dunia Arab 4.0 ASEAN
Penyelenggara : Fakultas Tarbiyah UNIDA GONTOR
Waktu Pelaksanaan : 18-21 Desember 2022
Jenis Lomba : 4 Orang

Nurul Mutiah

NIM : 22104090078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN (Msia, Brunei, Idn)
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Short Movie
Event : Festival Dunia Arab 4.0 ASEAN
Penyelenggara : Fakultas Tarbiyah UNIDA GONTOR
Waktu Pelaksanaan : 18-21 Desember 2022
Jenis Lomba : 4 Orang

Mutiara Tsani Muthmainnah

NIM : 22104090089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN (Msia, Brunei, Idn)
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Short Movie
Event : Festival Dunia Arab 4.0 ASEAN
Penyelenggara : Fakultas Tarbiyah UNIDA GONTOR
Waktu Pelaksanaan : 18-21 Desember 2022
Jenis Lomba : 4 Orang

Niken Ananda Praptiwi

NIM : 22104090046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : ASEAN (Msia, Brunei, Idn)
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Short Movie
Event : Festival Dunia Arab 4.0 ASEAN
Penyelenggara : Fakultas Tarbiyah UNIDA GONTOR
Waktu Pelaksanaan : 18-21 Desember 2022
Jenis Lomba : 4 Orang

Rida'Ul Maghfiroh

NIM : 20104010002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : International Competition of Research, Idea and Innovation on Teaching and Learning (IC-RIITEL)

Penyelenggara : Faculty of Education, Universiti Malaya (UM),
Malaysia
Waktu Pelaksanaan : 16-17 Desember 2022
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Ahmad Kamal Assidiqi

NIM : 21104090037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Wahyudi Azzukhruf

NIM : 22104010003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Yudha Indrayanto

NIM : 22104090058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : School Plan
Event : Lomba School Plan Nasional 2023
Penyelenggara : HMJ MPI UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

M. Naufal Daffa Ulhaq

NIM : 211040009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : School Plan
Event : Lomba School Plan Nasional 2023
Penyelenggara : HMJ MPI UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Ulil Abshor

NIM : 20104090035
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : School Plan
Event : Lomba School Plan Nasional 2023
Penyelenggara : HMJ MPI UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 24 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Shiva Qolbi Nuriya

NIM : 22104010028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Ekonomi Syariah
Event : Sharia Economic Law Week
Penyelenggara : HMPS Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 21 Juli 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Shiva Qolbi Nuriya

NIM : 22104010028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Economic Debate Competition
Event : Economic Debate Competition
Penyelenggara : BEM FEB Universitas Ahmad Dahlan
Waktu Pelaksanaan : 25 Februari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kemal Pasha Wijaya

NIM : 22104010040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Economic Debate Competition
Event : Economic Debate Competition

Penyelenggara : BEM FEB Universitas Ahmad Dahlan
Waktu Pelaksanaan : 25 Februari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Media Konseling
Event : Inspire Counselor Competition 2 (ICON#2)
"Building a Creative Spirit Counselor"
Penyelenggara : Klinik Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-16 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nurhaliza

NIM : 21104010006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Media Konseling
Event : Inspire Counselor Competition 2 (ICON#2)
"Building a Creative Spirit Counselor"
Penyelenggara : Klinik Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-16 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Tri Wahyu Lestari

NIM : 20104050030
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Fisika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : LKTI
Event : Lampion Media Pembelajaran Nasional
Penyelenggara : KMMD FMIPA UNY 2023
Waktu Pelaksanaan : 14 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Shofia Dewi Achyati

NIM : 20104010016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah
Event : Youth Education Festival
Penyelenggara : Universitas Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 19 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Muhammad Ivang Rizaldi

NIM : 20104020025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : MQK
Event : “Semarak Ramadhan” pada lomba Musabaqoh Qiraatil Kutub

Penyelenggara : HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 5-7 April 2023
Jenis Lomba : Individu

Kemal Pasha Wijaya

NIM : 22104010040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Esai Nasional
Event : Festival Seni Religi dan Rebana
Penyelenggara : UKM Iqsan Universitas Tidar
Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Annisa Aminullah

NIM : 22104090013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate Kata Beregu Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Wahyudi Azzukhruf

NIM : 22104010003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqoh Fahmil Qur'an
Event : SEMAR (Semarak Milad STAI Al-Anwar) ke-X
2023
Penyelenggara : STAI Al Anwar Sarang Rembang
Waktu Pelaksanaan : 7 Maret 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Kamal Assidiqi

NIM : 21104090037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqoh Fahmil Qur'an
Event : SEMAR (Semarak Milad STAI Al-Anwar) ke-X
2023
Penyelenggara : STAI Al Anwar Sarang Rembang
Waktu Pelaksanaan : 7 Maret 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nurhaliza

NIM : 21104010006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional

Event : FIS Islamic Fair (FIF) 2023
Penyelenggara : Forum Studi Dinamika Islam Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Waktu Pelaksanaan : 23 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
Event : FIS Islamic Fair (FIF) 2023
Penyelenggara : Forum Studi Dinamika Islam Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Waktu Pelaksanaan : 23 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Nazila Khoerunnisa

NIM : 20104090022
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Proceeding 2nd Place Best Research References
Event : The 2nd Annual International Conferences On Islamic Education for students (AICOIES) 2023
Penyelenggara : FORDETAK PTKIN 2023 UIN Sumatera Utara Medan
Waktu Pelaksanaan : 10 May 2023
Jenis Lomba : Individu

Aiko 'Ula Al-Humaira

NIM : 21104080068
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Microteaching
Event : Lomba Microteaching Tingkat Nasional dalam rangka Harlah PGMI STAI At Tanwir
Penyelenggara : HMP PGMI STAI At Tanwir
Waktu Pelaksanaan : 5 Maret 2023
Jenis Lomba : Individu

Daffa Alif Umar Himawan

NIM : 21104090083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Pencak Silat/Tanding Putra
Event : Kejuaraan Nasional Pencak Silat 2nd Magelang Championship 2023
Penyelenggara : Event Pencak Silat
Waktu Pelaksanaan : 2-4 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Shofia Dewi Achyati

NIM : 20104010016
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Media Pembelajaran

Event : Youth Education Festival
Penyelenggara : Universitas Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 21 Desember 2022
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Annisa Aminullah

NIM : 22104090013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : KATA MAHASISWA-KARYAWAN PUTRI SABUK
COKLAT
Event : GADJAH MADA OPEN KARATE CHAMPIONSHIP
2023
Penyelenggara : Universitas Gadjah Mada
Waktu Pelaksanaan : 2-4 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Alfiah Nurul Aini

NIM : 23104070013
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Essay
Event : Gebyar Tarbiyah
Penyelenggara : DEMA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 3 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Kamal Assidiqi

NIM : 21104090037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Wahyudi Azzukhruf

NIM : 22104010003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Fahmil Qur'an
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Yudha Indrayanto

NIM : 22104090058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Opini
Event : PGSD Present VII
Penyelenggara : HIMA Prodi PGSD UNRI
Waktu Pelaksanaan : 11-17 Mei 2023
Jenis Lomba : Individu

Yudha Indrayanto

NIM : 22104090058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Essai
Event : Moetion 2023 (Management of Education Competition)
Penyelenggara : HMPS MP UIN Syarif Hidayatulloh
Waktu Pelaksanaan : 15 Februari - 9 Maret 2023
Jenis Lomba : Individu

Anita Saharani

NIM : 20104030046
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Piaud
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Microteaching Nasional
Event : PIAUD BERTABUR BINTANG
Penyelenggara : IAIN PONOROGO
Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Aulia Triana Putri

NIM : 22104010041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Festival Padang Pasir
Penyelenggara : HMJ PBA UIN Walisongo Semarang
Waktu Pelaksanaan : 17-18 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Kemal Pasha Wijaya

NIM : 22104010040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Esai Nasional
Event : Pubtrition Festival 2023
Penyelenggara : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Ahmad Dahlan
Waktu Pelaksanaan : 15 Februari 2023
Jenis Lomba : Individu

Aulia Hastin Fahraddilla

NIM : 22104080041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Cerdas Cermat
Event : Lomba Cerdas Cermat dalam rangka
memperingati Hari Santri Nasional 2023

Penyelenggara : Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Pusat
Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Fajriatul Kharisma

NIM : 23104090114
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Essay
Event : MPI Fest 2023
Penyelenggara : Dies Natalis Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga ke-27
Waktu Pelaksanaan : 20 September 2023
Jenis Lomba : Individu

Kemal Pasha Wijaya

NIM : 22104010040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Esai Nasional
Event : Pubtrition Festival 2023
Penyelenggara : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
Waktu Pelaksanaan : 15 Februari 2023
Jenis Lomba : Individu

Aulia Hastin Fahraddilla

NIM : 22104080041
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Cerdas Cermat
Event : Lomba Cerdas Cermat dalam rangka
memperingati Hari Santri Nasional 2023
Penyelenggara : Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Pusat
Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Fajriatul Kharisma

NIM : 23104090114
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Essay
Event : MPI Fest 2023
Penyelenggara : Dies Natalis Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga ke-
27
Waktu Pelaksanaan : 20 September 2023
Jenis Lomba : Individu

C. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Vebri Aldiansyah

NIM	: 20102010008
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	: Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan	: Nasional
Predikat	: Juara 1
Kategori Prestasi	: Debat Bahasa Inggris
Event	: Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara	: Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Waktu Pelaksanaan	: 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba	: Beregu 2 orang

Maulida Iftinan

NIM	: 20102030077
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan	: Nasional
Predikat	: Juara 1
Kategori Prestasi	: Karya Inovasi Sosial Keagamaan
Event	: Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara	: Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Waktu Pelaksanaan	: 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba	: Beregu 3 orang

Muhammad Irawan Saputra

NIM	: 20102030014
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan	: Nasional

Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Inovasi Sosial Keagamaan
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Matsna Naqilal Khidhriyah

NIM : 20102030013
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Inovasi Sosial Keagamaan
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Veabri Aldiansyah

NIM : 20102010008
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Inggris
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Wisnu Setiadi

NIM : 21102030018
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Inovasi Sosial Keagamaan
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Irfan Fatawi

NIM : 21102030014
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Inovasi Sosial Keagamaan
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Sofia Nurul Husna

NIM : 22102030047
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1

Kategori Prestasi : Karya Inovasi Sosial Keagamaan
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Essay
Event : NESCOXBK FEST 2023
Penyelenggara : Panitia UNESCO Universitas Negeri Medan
Waktu Pelaksanaan : 7 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 4 orang

Ismah Annisa Nurhaliza

NIM : 21102020066
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Essay
Event : NESCOXBK FEST 2023
Penyelenggara : Panitia UNESCO Universitas Negeri Medan
Waktu Pelaksanaan : 7 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 4 orang

Vebri Aldiansyah

NIM : 20102010008
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia
Event : Lomba Debat Nasional UDB
Penyelenggara : Universitas Duta Bangsa Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-12 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Atika Dyah Ayu Citrasari

NIM : 20102020029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Media Konseling
Event : Inspire Counselor Competition 2 (ICON#2)
"Building a Creative Spirit Counselor"
Penyelenggara : Klinik Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-16 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Iqbal Nurhatta Vian

NIM : 21102010057
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat Seni Tunggal Bersenjata
Event : KEJUARAAN NASIONAL PENCAK SILAT
MAGELANG CHAMPIONSHIP II 2023

Penyelenggara : KEMENPORA & POLRES MAGELANG
Waktu Pelaksanaan : 2-4 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essai Ilmiah
Event : Creative Counseling Nasional Competition
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama
Islam Negeri Parepare
Waktu Pelaksanaan : 1-5 Agustus 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essai Ilmiah
Event : GC FEST dengan tema “The Power Of
Imagination Makes Us Infinite”
Penyelenggara : HMJ BK UNTIRTA
Waktu Pelaksanaan : 11 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essai Ilmiah
Event : Lomba Esai dalam rangka Milad BKI UIN SATU ke 8
Penyelenggara : HMPS BKI UIN SATU Tulungagung
Waktu Pelaksanaan : 22 Mei - 13 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essai Ilmiah
Event : Guidance and Counseling Exploration II
Penyelenggara : HIMA BK UHAMKA
Waktu Pelaksanaan : 27-28 Mei dan 3 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essai Ilmiah
Event : Pekan Ilmiah Mahasiswa dan Pelajar dengan tema : Penerapan Orang tua dalam pendidikan seksual kepada anak di era generasi Alpha
Penyelenggara : HMPS FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 20 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essai Ilmiah
Event : KBKR Fair 2023, dengan tema : “Embrace Your Inner Child Desire”
Penyelenggara : Panitia KBKR FAIR UNJ 2023
Waktu Pelaksanaan : 4 Oktober - 11 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Asyri Ishlahul Hilmi

NIM : 22102040049
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Short Movie Nasional
Event : ARTOCIUS Poster and Short Movie National competition
Penyelenggara : HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIAL FISHUMPOL UNY
Waktu Pelaksanaan : 16 Juni - 13 Juli 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Ilham Auliya

NIM : 23102040023
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqah Syarhil Quran

Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Zaki Rabbany

NIM : 22102040036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate Kata Beregu Putra
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Firdausi Nuzula

NIM : 21102040067
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate Kata Beregu Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dzulfiqar Afif Al Ghifari

NIM : 21102040028
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Short Movie
Event : AL-HUDA MOVIE FESTIVAL 2023
Penyelenggara : UKMF KM Al Huda FBSB UNY
Waktu Pelaksanaan : 1-29 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fatihah Rizqi Fitrianingrum

NIM : 21102040034
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Short Movie
Event : AL-HUDA MOVIE FESTIVAL 2023
Penyelenggara : UKMF KM Al Huda FBSB UNY
Waktu Pelaksanaan : 1-29 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat
Event : Party of Public Relations 2023
Penyelenggara : HMPS Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 16 Mei - 26 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Sofia Nurul Husna

NIM : 22102030047
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Debat
Event : Party of Public Relations 2023
Penyelenggara : HMPS Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 16 Mei - 26 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ananda Yusuf Rifai Bashry

NIM : 20102010114
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Fotografi
Event : Kompetisi Litfest Brawijaya 2023
Penyelenggara : Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 21 oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Essay
Event : Lomba Webinar Series Kesehatan Masyarakat:
Essay Nasional K3 UPNVJ 2023
Penyelenggara : Panitia Webinar Nasional K3 UPNVJ 2023
Waktu Pelaksanaan : 2 Jui 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Esai
Event : Kegiatan Dioscorides Student Competition
2023 HMPS Farmasi Klinis
Penyelenggara : HMPS Farmasi Klinis
Waktu Pelaksanaan : 14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Zulfa Nabila Rizqulloh

NIM : 20102030068
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Video Edukasi
Event : “Festival CSR 2023 Sinergi Harmoni: Menuju
Pembangunan Lokal Berkelanjutan”
Penyelenggara : Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial dan
Pemberdayaan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran
Waktu Pelaksanaan : 5 Agustus 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhamad Fikri Bahauddin

NIM : 20102040037
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Da'i
Event : Semarak Ramadhan
Penyelenggara : HMPS PAI FITK UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 4-7 April 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Esai
Event : Library Party
Penyelenggara : HMPS Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 17 September 2023
Jenis Lomba : Individu

Iqbal Nurhatta Vian

NIM : 21102010057
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Kpi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Pencak Silat Tunggal Putra
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Nindi Dewi Istiqomah

NIM : 21102050073
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paper Competition
Event : National Social Work Paper Competition (NSWPC) 2023
Penyelenggara : Departemen Advokasi & Keilmuan BPH Hima Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran
Waktu Pelaksanaan : 27 September - 5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Amelia Della Setyaningrum

NIM : 21102050047
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paper Competition
Event : National Social Work Paper Competition (NSWPC) 2023
Penyelenggara : Departemen Advokasi & Keilmuan BPH Hima Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran
Waktu Pelaksanaan : 27 September - 5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Taufik Faturohman

NIM : 21102050048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Paper Competition
Event : National Social Work Paper Competition (NSWPC) 2023
Penyelenggara : Departemen Advokasi & Keilmuan BPH Hima Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran
Waktu Pelaksanaan : 27 September - 5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dewi Ashary

NIM : 21102030021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pmi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Essay
Event : Festival Olahraga Seni dan Literasi (FOSI)
Penyelenggara : HMPS MPI IAIN BONE
Waktu Pelaksanaan : 2-5 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Dylla Luthfia Ratsa

NIM : 22102010039
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Kpi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Ajang Pageant
Event : Putera Puteri Kampus Nusantara
Penyelenggara : Sultans Management
Waktu Pelaksanaan : 16-20 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Satrio Mufid Mafendi

NIM : 23102020006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqah Syarhil Qur'an
Event : Pekan Raya Ilmu Alqur'an dan Tafsir Skala Nasional
Penyelenggara : HMPS Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
Waktu Pelaksanaan : 18 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rani Octavianur

NIM : 21102040044
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat Nasional
Event : Lomba Debat Safety Competition 2023
Penyelenggara : Universitas Respati Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 11 Februari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Satrio Mufid Mafendi

NIM : 23102020006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Dakwah Islami

Event : KEMAKOM FESTIVAL UPI 2023
Penyelenggara : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Bandung
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhamad Fikri Bahauddin

NIM : 20102040037
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Da'i
Event : Humapon Pesantren Bahrul Ulum Tambak
Beras Jombang
Penyelenggara : Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras
Jombang
Waktu Pelaksanaan : 1 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Nadhiyatul Ulya

NIM : 22102030008
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Tanding Pencak Silat (Individu)
Event : Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang
Championship 2
Penyelenggara : Event Organaizer Sayap Rajawali bersama
Event Pencak Silat serta Kementerian Pemuda
dan Olahraga (KEMENPORA)
Waktu Pelaksanaan : 2 - 4 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Fahmi Idris

NIM : 20102010004
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : News Anchor
Event : EFEST 2023
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
Waktu Pelaksanaan : 21 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Salma Salsabila Zafila

NIM : 21102020031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Esai Ilmiah
Event : Olimpiade Bimbingan dan Konseling
9Universitas Riau
Penyelenggara : Panitia Olimpiade Bimbingan Konseling 9
Universitas Riau
Waktu Pelaksanaan : 15 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Nazihah Almas Atiqoh

NIM : 20102010006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Reporter Competition

Event : Party of Public Relation 2023
Penyelenggara : Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 16 Mei - 26 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

D. Fakultas Syariah dan Hukum

Nur Fauziah Laili

NIM : 20103050031
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Call For Paper
Event : International Student's Competition 2023
Penyelenggara : Sharia and Law Faculty of State Islamic
University Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 2 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 4 orang

Moh. Rofqil Bazikh

NIM : 20103060068
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Menulis Artikel
Event : International Student Competition
Penyelenggara : Shariah and Law Faculty of Sunan Kalijaga State
Islamkc University
Waktu Pelaksanaan : 2 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Keysar Khoirullah Hisam

NIM : 21103040172
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1

Kategori Prestasi : Debat Bahasa Indonesia Asian Parliamentary
Event : Katulistiwa 15
Penyelenggara : Lingkar Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis
FEB Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Pinna Afanda Setya Putri

NIM : 21103040178
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Indonesia Asian Parliamentary
Event : Katulistiwa 15
Penyelenggara : Lingkar Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis
FEB Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fachril Maulana

NIM : 23103040111
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Indonesia Asian Parliamentary
Event : Katulistiwa 15
Penyelenggara : Lingkar Studi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis
FEB Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Pinna Afanda Setya Putri

NIM : 21103040178
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Indonesia Asian Parliamentary
Event : Dialectics Debate Competition
Penyelenggara : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 4 - 11 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fachril Maulana

NIM : 23103040111
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Indonesia Asian Parliamentary
Event : Dialectics Debate Competition
Penyelenggara : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 4 - 11 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Keysar Khoirullah Hisam

NIM : 21103040172
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Indonesia Asian Parliamentary
Event : Dialectics Debate Competition
Penyelenggara : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 4 - 11 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Ekonomi Syariah
Event : Sharia Economic Law Week
Penyelenggara : HMPS Hukum Ekonomi Syariah Universitas
Muhammadiyah Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 21 Juli 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia
Event : 13th Indonesia Green Forestry Environment
Expo 2023
Penyelenggara : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Waktu Pelaksanaan : 5 Maret 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Zunan Danial

NIM : 22103040220
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Menulis Esai

Event : SECTION (Sharia Economic Celebration) 2023
Penyelenggara : HMPS Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
Waktu Pelaksanaan : 20 Juli 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Nimas Adifa

NIM : 22103060004
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat Tanding
Event : KEJUARAAN NASIONAL PENCAK SILAT
MAGELANG CHAMPIONSHIP II 2023
Penyelenggara : Sayap Rajawali, Polres, dan KONI Magelang
Kota
Waktu Pelaksanaan : 2-4 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Nimas Adifa

NIM : 22103060004
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat Tanding
Event : Kejurnas XXVII Silat Perisai Diri Antarperguruan
Tinggi Piala Bergilir Presiden RI
Penyelenggara : UKM Perisai Diri Internasional Women
University bekerjasama dengan pengurus besar
Perisai Diri Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 2-6 Agustus 2023
Jenis Lomba : Individu

Moh. Rofqil Bazikh

NIM : 20103060068
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Opini
Event : Lomba Menulis Opini
Penyelenggara : Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Al-Mizan UIN
KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Waktu Pelaksanaan : 13-18 Desember 2022
Jenis Lomba : Individu

Amirudin Nur Wahid

NIM : 20103080016
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Kompetisi Esai Hukum Nasional
Event : Kompetisi Esai Hukum Perdata Nasional CLC
Law Fair 2023
Penyelenggara : Kepanitiaan CLC Law Fair Fakultas Hukum,
Universitas Jember
Waktu Pelaksanaan : 20 Mei - 26 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Siti Mahmuda

NIM : 20103060085
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Konstitusi

Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dimas Adi Prasetyo

NIM : 20103080047
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Konstitusi
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Mely Noviyanti

NIM : 21103040021
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Konstitusi
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fyna Rahmatika Elba

NIM : 20103070027
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Peradilan Semu Mahkamah Konstitusi
Event : Constitutional Mourt Court Competition
Penyelenggara : Mahkamah Konstitusi RI & Fakultas Hukum
Universitas Andalas
Waktu Pelaksanaan : 9-10 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Peradilan Semu Mahkamah Konstitusi
Event : Constitutional Mourt Court Competition
Penyelenggara : Mahkamah Konstitusi RI & Fakultas Hukum
Universitas Andalas
Waktu Pelaksanaan : 9-10 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 Orang

Siti Mahmuda

NIM : 20103060085
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Peradilan Semu Mahkamah Konstitusi

Event : Constitutional Mourt Court Competition
Penyelenggara : Mahkamah Konstitusi RI & Fakultas Hukum
Universitas Andalas
Waktu Pelaksanaan : 9-10 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Irgi Ahmad Fahrizi

NIM : 20103040164
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Peradilan Semu Mahkamah Konstitusi
Event : Constitutional Mourt Court Competition
Penyelenggara : Mahkamah Konstitusi RI & Fakultas Hukum
Universitas Andalas
Waktu Pelaksanaan : 9-10 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 5 orang

Umi Zakia Azzahro

NIM : 20103040060
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Peradilan Semu Mahkamah Konstitusi
Event : Constitutional Mourt Court Competition
Penyelenggara : Mahkamah Konstitusi RI & Fakultas Hukum
Universitas Andalas
Waktu Pelaksanaan : 9-10 November 2023
Jenis Lomba : 5 orang

Sizil Azzahra Sa'Dillah

NIM : 22103040223
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Hukum
Event : Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu
Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Ke III
Tahun 2023
Penyelenggara : Bawaslu Republik Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 28-31 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Hukum
Event : Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu
Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Ke III
Tahun 2023
Penyelenggara : Bawaslu Republik Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 28-30 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhamad Riziq Maulana

NIM : 22103070050
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : Debat Hukum
Event : Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu
Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Ke III
Tahun 2023
Penyelenggara : Bawaslu Republik Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 28-30 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Hanif Abdalla

NIM : 21103050102
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Short Movie
Event : AL-HUDA MOVIE FESTIVAL 2023
Penyelenggara : UKMF KM Al Huda FBSB UNY
Waktu Pelaksanaan : 1-29 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dianyar Saidatul Husna

NIM : 21103040012
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqah Syarhil Quran
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

M. Yusuf Hasiddiq Syahramanda

NIM : 23103070013
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate Kata Beregu Putra
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ikhsan Fatkhul Azis

NIM : 21103040029
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Kompetisi Debat Pajak Nasional
Event : Pekan Raya Perpajakan Nasional Politeknik
Keuangan Negara STAN (PRPN PKN STAN)
Tahun 2023 dengan tema “Achieving Levies
Harmony upon Economic Outlook”
Penyelenggara : Politeknik Keuangan Negara STAN
Waktu Pelaksanaan : 1-13 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nur Fauziah Laili

NIM : 20103050031
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Esai Nasional
Event : Commingfest The Leviathan 2022
Penyelenggara : Keluarga Besar Prodi Komunikasi dan Penyiaran
Islam UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 10 Desember 2022
Jenis Lomba : Individu

Septian Dwi Pamungkas

NIM : 20103040037
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Taekwondo Poomsae Beregu Putra
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Sizil Azzahra Sa'Dillah

NIM : 22103040223
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Legal Opinion
Event : Kompetisi Legal Opinion Pekan Hukum Pidana
2023
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Konsentrasi Pidana
Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 16 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lukman Khakim

NIM : 22103040084
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Legal Opinion
Event : Kompetisi Legal Opinion Pekan Hukum Pidana
2023
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Konsentrasi Pidana
Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 16 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Bhinta Musyarofah

NIM : 22103040081
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Legal Opinion
Event : Kompetisi Legal Opinion Pekan Hukum Pidana
2023
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Konsentrasi Pidana
Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 16 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Sizil Azzahra Sa'Dillah

NIM : 22103040223
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3

Kategori Prestasi : Surat Dakwaan
Event : Pekan Terampil Mendakwa Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya
Penyelenggara : Komunitas Peradilan Semu Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 6-15 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Bhinta Musyarofah

NIM : 22103040081
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Surat Dakwaan
Event : Pekan Terampil Mendakwa Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya
Penyelenggara : Komunitas Peradilan Semu Fakultas Hukum
Universitas Brawijaya
Waktu Pelaksanaan : 6-15 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Uswatul Hasanah Siregar

NIM : 22103040021
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Nasional
Event : Magelang Championship II 2023
Penyelenggara : Bhayangkara ke-77
Waktu Pelaksanaan : 2 - 4 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Faisal Nasirul Haq

NIM : 21103040005
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Esai Hukum
Event : Dies Natalis ke-24 X Law Fair LP2DH FH ULM
Penyelenggara : LP2DH LAW FAIR FH ULM
Waktu Pelaksanaan : 23 Juli 2023
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Nasruddin

NIM : 21103040057
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Debat
Event : Pubtrition Festival 2023
Penyelenggara : FKM UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Waktu Pelaksanaan : 18-19 Februari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Lahfiz Safutra

NIM : 20105050013
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : World Youth Invention and Innovation (WYIIA)
Penyelenggara : Indonesian Young Scientist Association
Waktu Pelaksanaan : 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

E. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Khairun Nisa

NIM	: 20105040012
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan	: Internasional
Predikat	: Juara 2
Kategori Prestasi	: Social Sains
Event	: WYIIA (World Youth Invention and Innovation Award)
Penyelenggara	: IYSA (Indonesianya Young Scientist Association)
Waktu Pelaksanaan	: 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba	: Beregu 3 orang

Elicia Eprianda

NIM	: 20105040008
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan	: Internasional
Predikat	: Juara 2
Kategori Prestasi	: Ajang kompetisi Karya Tulis Ilmiah Internasional kategori Social Science
Event	: World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA)
Penyelenggara	: Indonesian Young Scientist Association (IYSA)
Waktu Pelaksanaan	: 10-14 Oktober 2023
Jenis Lomba	: Beregu 3 orang

Hitna Bis Sa'adah

NIM	: 20105050010
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Ilmu Hadits
Tingkat Kejuaraan	: Nasional
Predikat	: Juara 1

Kategori Prestasi : Musabaqoh Fahmil Qur'an
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Inas Raihana Aiman

NIM : 20105040018
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Pencak Silat
Event : Kejuaraan Nasional Magelang Championship II
Penyelenggara : IPSI KOTA MAGELANG
Waktu Pelaksanaan : 1-4 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Ahmad Wildan Jauza'i

NIM : 22105030083
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqoh Hifdhil Qur'an 5 Juz
Event : Festival Rebana Dan Seni Religi (FERSERI) III
Penyelenggara : UKM IQSAN Universitas Tidar Magelang
Waktu Pelaksanaan : 28 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Hudzaifi Purba

NIM : 22105030001
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Alqur'an Dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqoh Hifdhil Qur'an 15 Juz
Event : Festival Seni Islami Nasional (FSIN)
Penyelenggara : Himpunan Qari'-Qari'ah (HIQMA) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 4-14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Qotrotun Nadia

NIM : 23105030059
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Iat
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Musabaqah Qiraatil Kutub
Event : MQKN KEMENAG 2023
Penyelenggara : KEMENAG RI
Waktu Pelaksanaan : 15 Juli 2023
Jenis Lomba : Individu

Fajar Dwi Noviantoro

NIM : 20105040019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : Pekan Ilmiah Nasional (PIN) III Fakultas
Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone

Penyelenggara : IAIN Bone
Waktu Pelaksanaan : 4 – 9 Juli 2023
Jenis Lomba : Individu

Childani Aulia Rahma

NIM : 21105030065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) 2023
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF) UIN Ar-Raniry Banda Aceh; Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Palangka Raya; Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) IAIN Bone Fakultas Adab, Ushuluddin dan Dakwah (FUAD) IAIN Madura; Fakultas Ushuluddin, A
Waktu Pelaksanaan : 27 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Hasna' Huriyah Zalfa'

NIM : 21105010063
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Akidah Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqah Syarhil Quran
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fidya Mahdiana

NIM : 22105040026
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karate Kata Beregu Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Khuluqul Karim

NIM : 19105010015
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Puitisasi Al-Qur'an
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Siti Baazeegha Busyaina

NIM : 22105030021
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2

Kategori Prestasi : MQK Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Hitna Bis Sa'adah

NIM : 20105050010
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadits
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqoh Fahmil Qur'an
Event : SEMAR (Semarak Milad STAI Al-Anwar) ke-X
2023
Penyelenggara : STAI Al Anwar Sarang Rembang
Waktu Pelaksanaan : 7 Maret 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Azkiyatunnisa'

NIM : 20105050070
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ilmu Hadis Putri
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin
Nasional 2023
Penyelenggara : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Waktu Pelaksanaan : 16-18 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Lahfiz Safutra

NIM : 20105050013
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah Ilmu Hadis Putri
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional 2023
Penyelenggara : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Waktu Pelaksanaan : 16-18 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Ramadhan

NIM : 21105050062
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Kaligrafi - Naskah
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional 2023
Penyelenggara : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Waktu Pelaksanaan : 15 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

Fajar Dwi Noviantoro

NIM : 20105040019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Poster Mini Riset
Event : Lomba Poster Mini Riset Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Moderasi

Beragama dengan tema “Harmoni dalam Keberagaman”

Penyelenggara : IAIN ParePare
Waktu Pelaksanaan : (12 Juli – 24 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fajar Dwi Noviantoro

NIM : 20105040019
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba TikTok Moderasi Beragama
Event : Lomba di Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara Moderasi Beragama dengan tema “Harmoni dalam Keberagaman”
Penyelenggara : IAIN ParePare
Waktu Pelaksanaan : 12 Juli – 24 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Fanza Fauzan Rivaldi

NIM : 22105030130
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Alquran Dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Musabaqah Tilawatil Quran MTQ
Event : “Kompetisi Mahasiswa Nasional Seni dan Olahraga (KOMNAS SENIOR) #3 Tahun 2023”
Penyelenggara : Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Ahmad Dahlan
Waktu Pelaksanaan : 12 Juli 20 Agustus 2023 secara daring dan diikuti oleh 1.350 mahasiswa, 122 Perguruan Tinggi dari 27 Provinsi di Indonesia
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Harkim Novridho

NIM : 21105010029
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Broadcast Competition
Event : Menyuarakan Fakta Asik (MENARIK)
Penyelenggara : UPT BKM X Badan Penyiaran Himikom Fisip
Universitas Bengkulu
Waktu Pelaksanaan : 10 Oktober 2023 - 11 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Harkim Novridho

NIM : 21105010029
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Lomba Esai
Event : Manajemen Pendidikan Islam Festival 2023
Penyelenggara : Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan
Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 - 20 September 2023
Jenis Lomba : Individu

Nadia Amalia

NIM : 20105040088
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Voice Over Competition
Event : Distafest 9 "A Journey to The End of Limitations"

Penyelenggara : UIN Raden Mas Said
Waktu Pelaksanaan : 25 September 2023
Jenis Lomba : Individu

Tsaqifa Aulya Afifah

NIM : 20105030088
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Alquran Dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Karya Tulis Ilmiah
Event : IAT Competetion 2023
Penyelenggara : UIN Antasari
Waktu Pelaksanaan : 18 feb 2023
Jenis Lomba : Individu

Hitna Bis Sa'adah

NIM : 20105050010
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadits
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Musabaqoh Fahmil Qur'an
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Jauhar Romadhon

NIM : 20105050090
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal Putra
Event : Syech Nurjati National Futsal Tournament
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negri 2023
Penyelenggara : IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Waktu Pelaksanaan : 20-22 Februari 2023
Jenis Lomba : beregu

Muhamad Diqna Asa Reynandra

NIM : 21105040086
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Futsal Putra
Event : Syech Nurjati National Futsal Tournament
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negri 2023
Penyelenggara : IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Waktu Pelaksanaan : 20-22 Februari 2023
Jenis Lomba : Beregu 10 orang

Muhammad Al Zhuhri

NIM : 22105010007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah Filsafat Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Silat tanding kelas b putra
Event : Magelang Championship

Penyelenggara : Kemenpora
Waktu Pelaksanaan : 2 - 4 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Childani Aulia Rahma

NIM : 21105030065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an
Event : IAT Competition
Penyelenggara : HMJ IAT UIN Antasari Banjarmasin
Waktu Pelaksanaan : 11-15 Februari 2023
Jenis Lomba : Individu

Ruhan Wahyudi

NIM : 20105040061
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Cipta Puisi
Event : LIBASTRA (Liga Bahasa dan Sastra)
Penyelenggara : Ikatan Duta Balai Bahasa Lampung
Waktu Pelaksanaan : 25 Desember 2022 - 14 Januari 2023
Jenis Lomba : Individu

F. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Natasya Rahmasari

NIM : 20101020055
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sejarah Dan Kebudayaan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Inggris
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Natasya Rahmasari

NIM : 20101020055
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sejarah Dan Kebudayaan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Inggris
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Nuri Abdul Aziz

NIM : 21101010088
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Reza Renaldy

NIM : 20101010109
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Siti Nurhidayah

NIM : 21101010028
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Da'I Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Nuri Abdul Aziz

NIM : 21101010088
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Arabic World Festival (AWFEST) 2023
Penyelenggara : HMPS BSA Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-8 Januari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ridwan Ahmad Shohibul Fatah

NIM : 21101010014
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Arabic World Festival (AWFEST) 2023
Penyelenggara : HMPS BSA Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-8 Januari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Reza Renaldy

NIM : 20101010109
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Arabic World Festival (AWFEST) 2023

Penyelenggara : HMPS BSA Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-8 Januari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Natasya Rahmasari

NIM : 20101020055
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sejarah Dan Kebudayaan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia
Event : Lomba Debat Nasional UDB
Penyelenggara : Universitas Duta Bangsa Surakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-12 September 2023
Jenis Lomba : Beregu 2 orang

Dedi Irawan

NIM : 20101020003
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sejarah Dan Kebudayaan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Essay Bidang Hukum dan Sosial Ekonomi
Event : National Education Competition 2023
Penyelenggara : Education, Badan Kewirausahaan Universitas
Pendidikan Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 10-13 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ahmad Ismail

NIM : 20101050024
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sastra Inggris
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : English Speech
Event : ELITE COMPETITION
Penyelenggara : English and Literature Department UIN
Alauddin Makassar
Waktu Pelaksanaan : 28-1 Desember 2022
Jenis Lomba : Individu

Laila Fitriatin Nur Khasanah

NIM : 21101040096
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Lomba Essay
Event : Literary Kaleidoskop 2023
Penyelenggara : HIMA Ilmu Perpustakaan dan Informasi,
Universitas Islam Nusantara
Waktu Pelaksanaan : 14 September - 18 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Kurniyah Khalid

NIM : 20101050003
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sastra Inggris
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Inggris
Event : International Islamic Economics Competition
(IESCO) 6.0
Penyelenggara : Faculty of Economics and Management of
University of Darussalam Gontor
Waktu Pelaksanaan : 24-25 Januari 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Reza Renaldy

NIM : 20101010109
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Festival Nasional Zukhruf 2023
Penyelenggara : HMPS BSA UIN Sunan Ampel Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 26-27 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ridwan Ahmad Shohibul Fatah

NIM : 21101010014
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Festival Nasional Zukhruf 2023
Penyelenggara : HMPS BSA UIN Sunan Ampel Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 26-27 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nuri Abdul Aziz

NIM : 21101010088
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Festival Nasional Zukhruf 2023
Penyelenggara : HMPS BSA UIN Sunan Ampel Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 26-27 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dendri Endrian Ramadhan

NIM : 20101050058
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sastra Inggris
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : English Short Movie Competition
Event : Telkom University Language Festival
(TELULAFEST) 2023
Penyelenggara : Telkom University
Waktu Pelaksanaan : 12 Desember 2022 - 28 Februari 2023
Jenis Lomba : Beregu 4 orang

Siti Nurhidayah

NIM : 21101010028
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : DAI NASIONAL
Event : HAFLAH MILADIYAH PAI UINSA KE-XXX
Penyelenggara : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
Waktu Pelaksanaan : 25 OKTOBER 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Nur Wahid Fahruansyah

NIM : 22101010035
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Taekwondo Poomsae Beregu Putra
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023

Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nuri Abdul Aziz

NIM : 21101010088
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Debat Ilmiah Bahasa Arab
Event : Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi
(GRADASI)
Penyelenggara : UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
Waktu Pelaksanaan : 10-13 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Reza Renaldy

NIM : 20101010109
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Debat Ilmiah Bahasa Arab
Event : Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi
(GRADASI)
Penyelenggara : UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
Waktu Pelaksanaan : 10-13 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ridwan Ahmad Shohibul Fatah

NIM : 21101010014
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab

Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Debat Ilmiah Bahasa Arab
Event : Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi
(GRADASI)
Penyelenggara : UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
Waktu Pelaksanaan : 10-13 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Reza Renaldy

NIM : 20101010109
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Kalijaga Arabic Festival 2023 (KAF)
Penyelenggara : HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-15 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nuri Abdul Aziz

NIM : 21101010088
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Kalijaga Arabic Festival 2023 (KAF)
Penyelenggara : HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-15 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ridwan Ahmad Shohibul Fatah

NIM : 21101010014
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Debat Bahasa Arab
Event : Kalijaga Arabic Festival 2023 (KAF)
Penyelenggara : HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-15 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dedi Irawan

NIM : 20101020003
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sejarah Dan Kebudayaan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Bussines Plan Bidang Pangan dan Pertanian
Event : National Eduaction Competition 2023
Penyelenggara : Eduactin-Hub dan Badan Kewirausahaan
Universitas Pendidikan Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 10-13 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Natasya Rahmasari

NIM : 20101020055
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sejarah Dan Kebudayaan Islam
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : English Debate Competition
Event : Youth Mining Camp Competition
Penyelenggara : Universitas Pembangunan Negeri Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 21-23 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Laila Fitriatin Nur Khasanah

NIM : 21101040096
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Lomba Esai
Event : Library Festival
Penyelenggara : HMPS Ilmu Perpustakaan Universitas
Diponegoro
Waktu Pelaksanaan : 1 September - 14 Oktober 2023
Jenis Lomba : Individu

G. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Zuhri Maulana

NIM : 20107010063
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Desain Intervensi / Psy-Intervention
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Islam (KIMPSI) IV
Penyelenggara : UIN Raden Fatah Palembang
Waktu Pelaksanaan : 14 Mei - 25 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rahmawati Nuril Husna

NIM : 20107010071
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Desain Intervensi / Psy-Intervention
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Islam-IV
Penyelenggara : UIN Raden Fatah Palembang
Waktu Pelaksanaan : 14 Mei - 25 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Ilham Nurhantono

NIM : 20107010088
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Desain Intervensi / Psy-Intervention
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Islam-IV

Penyelenggara : UIN Raden Fatah Palembang
Waktu Pelaksanaan : 14 Mei - 25 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Zuhri Maulana

NIM : 20107010063
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Desain Intervensi
Event : Psychology Fair 2023
Penyelenggara : BEMF-Psikologi dan LPMF-Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 4-6 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Muhammad Ilham Nurhantono

NIM : 20107010088
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Desain Intervensi
Event : Psychology Fair 2023
Penyelenggara : BEMF-Psikologi dan LPMF-Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 4-6 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rahmawati Nuril Husna

NIM : 20107010071
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Desain Intervensi
Event : Psychology Fair 2023
Penyelenggara : BEMF-Psikologi dan LPMF-Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 4-6 Mei 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Ersya Nalurita Andarnari

NIM : 20107010099
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Desain Intervensi Psikologi
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi (KIMPSI
IV)
Penyelenggara : UIN Raden Fatah Palembang
Waktu Pelaksanaan : 14 Juni - 26 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Agnia Melianasari

NIM : 20107030020
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : News Anchor
Event : Mercomm Festival
Penyelenggara : Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Roykhan Asy Syafiq

NIM : 21107030122
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Fotografi
Event : Edupol Competition
Penyelenggara : HIMA Kebijakan Pendidikan UNY
Waktu Pelaksanaan : 28 September 2023
Jenis Lomba : Individu

Aisah Anastasia Sabila Nusianto

NIM : 22107030030
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Taekwondo Poomsae Beregu Putri
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Agnia Melianasari

NIM : 20107030020
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : News Presenter
Event : Pekan Ilmiah Nasional III

Penyelenggara : IAIN Bone
Waktu Pelaksanaan : 4-9 Juli 2023
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Roykhan Asy Syafiq

NIM : 21107030122
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Fotografi
Event : Artlympic 2023
Penyelenggara : HIMA Matematika Universitas Negeri Malang
Waktu Pelaksanaan : 14 November 2023
Jenis Lomba : Individu

Muhammad Fakhri Avaqo

NIM : 20107030083
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Taekwondo Poomsae Beregu Putra
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rifqi Shalahuddin Zafir

NIM : 21107030006
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Film Pendek
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Reza Amelia Putri

NIM : 21107030002
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Film Pendek
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

David Rino Pratama

NIM : 21107030038
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Film Pendek
Event : Pekan Olahraga, Seni, dan Ilmiah (PORSI) I
PTKIN Jawa-Madura Tahun 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN K.H. Achmad
Siddiq Jember
Waktu Pelaksanaan : 1-5 November 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Valentino Rayhan Ganendra

NIM : 21107010041
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : PSY- INTERVENTION
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi IV
Penyelenggara : Panitia Kimpsi IV-Universitas Islam Fakultas
Psikologi Uin Raden Fatah Palembang
Waktu Pelaksanaan : 1 Mei - 26 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Eka Febriana Purwitasari

NIM : 21107010077
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : PSY- INTERVENTION
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi IV
Penyelenggara : Panitia Kimpsi IV-Universitas Islam Fakultas
Psikologi Uin Raden Fatah Palembang
Waktu Pelaksanaan : 1 Mei - 26 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Saffanah Qoniah

NIM : 21107010095
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : PSY- INTERVENTION
Event : Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi IV

Penyelenggara : Panitia Kimpsi IV-Universitas Islam Fakultas Psikologi Uin Raden Fatah Palembang
Waktu Pelaksanaan : 1 Mei - 26 Agustus 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rafi' Khairani Sanabil

NIM : 22107030077
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Photography Competition
Event : Photography Competition during 2023 AUA Academic Conference on Public Health Resilience in the COVID-19 Pandemic Faculty of Public Health UI Science Festival (SciFes)
Penyelenggara : Universitas Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 12-13 Februari 2023
Jenis Lomba : Individu

Rafi' Khairani Sanabil

NIM : 22107030077
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Photography Competition
Event : Lomba ANFOSTER NATIONAL COMPETITION 2023 Dengan Tema "Improve Self Quality and Enthusiasm for Work in the Digital Era"
Penyelenggara : Himpunan Mahasiswa Sarjana Terapan Administrasi Negara Unesa
Waktu Pelaksanaan : 22 Juli - 12 Agustus 2023
Jenis Lomba : Individu

Agnia Melianasari

NIM : 20107030020
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : News Anchor
Event : ANTARIKSA
Penyelenggara : Universitas Aisyiyah Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 12 Februari 2023
Jenis Lomba : Individu

H. Fakultas Sains dan Teknologi

Cherillya Rahmita Nurul Nucha

NIM : 21106050029
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Scientific Paper
Event : International Walisongo Science Competition
2023
Penyelenggara : Faculty of Science and Technology UIN
Walisongo
Waktu Pelaksanaan : 7-27 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Dina Millatina

NIM : 21106050058
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Tingkat Kejuaraan : Internasional
Predikat : Juara 2
Kategori Prestasi : Scientific Paper
Event : International Walisongo Science Competition
2023
Penyelenggara : Faculty of Science and Technology UIN
Walisongo
Waktu Pelaksanaan : 7-27 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Nur Maulidah Rahmah

NIM : 20106040020
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Inovasi Nanoteknologi dan Kesehatan
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Aldy Rahman Dharma Putra Sanjaya

NIM : 20106040001
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Karya Inovasi Nanoteknologi dan Kesehatan
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Moh Syamsul Arifin Bakri

NIM : 21106010066
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Olimpiade Matematika
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Ahmad Ikhlusal A'mal

NIM : 22106010025
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Matematika
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Olimpiade Matematika
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu

Syifa Alifatul Azkia

NIM : 21106040063
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : kumite (fighter) -50kg U 21Putri
Event : Kejurnas Atmajaya Cup 1 2023
Penyelenggara : KONI Kota Malang
Waktu Pelaksanaan : 18-19 Februari 2023
Jenis Lomba : Individu

Vidia Fadilah Rosid

NIM : 20106040039
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Biologi
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 1
Kategori Prestasi : Identifikasi Burung
Event : Lawu Birdwatching Competition II

Penyelenggara : Universitas Sebelas Maret & TAHURA KGPA
Mangkunegara 1
Waktu Pelaksanaan : 13-15 Oktober 2023
Jenis Lomba : Beregu 3 orang

Rayhan Rabbani

NIM : 20106030053
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Kimia
Tingkat Kejuaraan : Nasional
Predikat : Juara 3
Kategori Prestasi : Olimpiade Sains Kimia
Event : Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) II
PTKN se-Indonesia 2023
Penyelenggara : Kementerian Agama RI & UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 14-16 Juni 2023
Jenis Lomba : Individu





BAB 4



Direktori Forum Akademik Mahasiswa

A. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Muhamad Aditya Hidayah

NIM	: 20104060025
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Kimia
Tingkat Forum	: ASEAN
Judul Presentasi	: Isolation and Characterization of Compounds from Chromolaena odorata Leaf Extracts
Nama Kegiatan	: Student Mobility Program Prince of Songkla University (1 Semester)
Penyelenggara	: Faculty of Science Prince of Songkla University
Waktu Pelaksanaan	: 14 November 2023
Kepesertaan	: Individu

Khodijatul Kubro

NIM	: 21104010014
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum	: Internasional
Judul Presentasi	: Learning Qiraat Science in Effort to Enhance The Religious Competence of Al-Qur'an of Islamic Religious Education Students
Nama Kegiatan	: 3rd Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies (3rd Saizu Icon-Trees)
Penyelenggara	: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan	: Senin, 26 Juni 2023
Kepesertaan	: Kelompok

Amirotul khasanah

NIM	: 21104010055
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Learning Qiraat Science in Effort to Enhance The Religious Competence of Al-Qur'an of Islamic Religious Education Students
Nama Kegiatan : 3rd Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies (3rd Saizu Icon-Trees)
Penyelenggara : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : Senin, 26 Juni 2023
Kepesertaan : Kelompok

Fahmi Hadianto

NIM : 21104010025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Learning Qiraat Science in Effort to Enhance The Religious Competence of Al-Qur'an of Islamic Religious Education Students
Nama Kegiatan : 3rd Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies (3rd Saizu Icon-Trees)
Penyelenggara : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : Senin, 26 Juni 2023
Kepesertaan : Kelompok

Alfia Hasnatuz Zahra

NIM : 21104030027
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Sibling Size and Child Development in Middle-Income Urban Families: Exploring the Impact

of Family Size on Social-Emotional, Cognitive, and Academic Outcomes
Nama Kegiatan : Pacific Early Childhood Education Research Association
Penyelenggara : Pacific Early Childhood Education Research Association
Waktu Pelaksanaan : 7-9 July 2023
Kepesertaan : Kelompok

Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : How Students Memorize Their Material An Implementation Of Spaced-Repetition In Islamic Religious Education
Nama Kegiatan : 2nd International Conference on Religion, Science and Education
Penyelenggara : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 20 Desember 2023
Kepesertaan : Individu

Ahmad Kamal Assidiqi

NIM : 21104090037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Analytical Study of Information Functions: Management Information System Transformation MAN 2 Yogyakarta
Nama Kegiatan : 2 nd International Conference on Religion, Science and Education 2022 (2 nd ICRSE 2022)

Penyelenggara : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
Yogyakarta, Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 20th December 2022
Kepesertaan : Kelompok

Ni'matul Maula

NIM : 21104080069
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Kesulitan Belajar Matematika Dasar Pada Siswi
Kelas VI MI Khususnya Pada Materi Pembagian
Angka Besar Dan Bilangan Desimal
Nama Kegiatan : ISAE (International Students Academic
Experience)
Penyelenggara : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : Rabu, 13 September 2023
Kepesertaan : Kelompok

Chairunnisa Qurrata A'yun

NIM : 21104080003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Kesulitan Belajar Matematika Dasar Pada Siswi
Kelas VI MI Khususnya Pada Materi Pembagian
Angka Besar Dan Bilangan Desimal
Nama Kegiatan : ISAE (International Students Academic
Experience)
Penyelenggara : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : Rabu, 13 September 2023
Kepesertaan : Kelompok

Muhamad Aditya Hidayah

NIM : 20104060025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Kimia
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Analisis Sifat Fisikokimia, Farmakokinetik Dan Toksikologi Pada Daun Pletekan (*Ruellia Tuberosa L.*) Sebagai Potensi Antihiperqlikemia Secara In Silico
Nama Kegiatan : Oral Presentasi dan Webinar Nasional “Tatalaksana Terbaru Farmakoterapi dan Pengembangan obat untuk Terapi Diabetes Melitus” Universitas Sari Mulia
Penyelenggara : Universitas Sari Mulia
Waktu Pelaksanaan : 4 Februari 2023
Kepesertaan : Kelompok

Alfandi Ahmad

NIM : 20104060037
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Kimia
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Analisis Sifat Fisikokimia, Farmakokinetik Dan Toksikologi Pada Daun Pletekan (*Ruellia Tuberosa L.*) Sebagai Potensi Antihiperqlikemia Secara In Silico
Nama Kegiatan : Oral Presentasi dan Webinar Nasional “Tatalaksana Terbaru Farmakoterapi dan Pengembangan obat untuk Terapi Diabetes Melitus” Universitas Sari Mulia
Penyelenggara : Universitas Sari Mulia
Waktu Pelaksanaan : 4 Februari 2023
Kepesertaan : Kelompok

Khafifah Aulia Wulayalin

NIM : 20104060050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Kimia
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Analisis Sifat Fisikokimia, Farmakokinetik Dan Toksikologi Pada Daun Pletekan (*Ruellia Tuberosa* L.) Sebagai Potensi Antihiperlikemia Secara In Silico
Nama Kegiatan : Oral Presentasi dan Webinar Nasional “Tatalaksana Terbaru Farmakoterapi dan Pengembangan obat untuk Terapi Diabetes Melitus” Universitas Sari Mulia
Penyelenggara : Universitas Sari Mulia
Waktu Pelaksanaan : 4 Februari 2023
Kepesertaan : Kelompok

Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Development of 21st Century Skills Islamic Religious Education Learning Module On “Senangnya Meneladani Para Nabi Dan Ashabul Kahfi” Material
Nama Kegiatan : The 3rd Conference on Islamic Religious Education (ACIRE) of PPPAI Indonesia Transformation of Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) in Strengthening Moderate PAI Towards Society 5.0
Penyelenggara : PPPAI Indonesia dan Universitas Islam Negeri Mataram
Waktu Pelaksanaan : 21 Juli 2023
Kepesertaan : Individu

Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Improving Inclusive Education Through Tahfidz Extracurricular Activity: A Living Qur'an Study at MAN 2 Sleman
Nama Kegiatan : The 2nd International Conference on Education and Technology
Penyelenggara : STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Rabu, 21 Desember 2023
Kepesertaan : Kelompok

Nurhaliza

NIM : 21104010006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Improving Inclusive Education Through Tahfidz Extracurricular Activity: A Living Qur'an Study at MAN 2 Sleman
Nama Kegiatan : The 2nd International Conference on Education and Technology
Penyelenggara : STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Rabu, 21 Desember 2022
Kepesertaan : Kelompok

Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Islamic Religious Education Towards Quality Education SDG: Content Analysis on Kunci

Kerukunan Material in the Textbook of Moral and Theology of Islam XII Class Madrasa

Nama Kegiatan : International Relations on Indonesian Foreign Policy Conference (IROFONIC) “Global Initiatives for Sustainable Developments Goals”

Penyelenggara : International Relations UPN “Veteran” Jawa Timur

Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2023

Kepesertaan : Kelompok

Nurhaliza

NIM : 21104010006

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tingkat Forum : Nasional

Judul Presentasi : Islamic Religious Education Towards Quality Education SDG: Content Analysis on Kunci Kerukunan Material in the Textbook of Moral and Theology of Islam XII Class Madrasa

Nama Kegiatan : International Relations on Indonesian Foreign Policy Conference (IROFONIC)

Penyelenggara : International Relations UPN “Veteran” Jawa Timur

Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2023

Kepesertaan : Kelompok

Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tingkat Forum : Nasional

Judul Presentasi : Pengaruh Dilalah AlAlfadz Dalam Perkembangan Fatwa Ekonomi Syariah

Nama Kegiatan : Seminar Nasional Hukum Ekonomi Syariah dan Call for Paper

Penyelenggara : Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Waktu Pelaksanaan : 20 Maret 2023
Kepesertaan : Kelompok

B. Fakultas Syariah dan Hukum

Moh. Rofqil Bazikh

NIM	: 20103060068
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Tingkat Forum	: Internasional
Judul Presentasi	: Deregulasi Sanksi Pelaku Apostasi dalam Pandangan Mustafa Akyol
Nama Kegiatan	: The 22nd Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) 2023
Penyelenggara	: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia
Waktu Pelaksanaan	: 2-5 Mei 2023
Kepesertaan	: Individu

Moh. Rofqil Bazikh

NIM	: 20103060068
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Tingkat Forum	: Internasional
Judul Presentasi	: Teacher Inclusivism in Grassroot Regarding Religious Education for Minority
Nama Kegiatan	: 2nd International Conference on Religious Moderation (ICROM)
Penyelenggara	: Bimas Islam Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia
Waktu Pelaksanaan	: 24-26 Agustus 2023
Kepesertaan	: Individu

Moh. Rofqil Bazikh

NIM	: 20103060068
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Program Studi	: Perbandingan Mazhab

Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Ecotheological Exegesis: A Study of Indonesian Women's Ulema Congress Opinion
Nama Kegiatan : The 1st International Conference on Religion, Scriptures, and Scholars (ICRSS)
Penyelenggara : Pendidikan Kader Ulama Masjid Istiqlal
Waktu Pelaksanaan : 25 Oktober 2023
Kepesertaan : Individu

Moh. Rofqil Bazikh

NIM : 20103060068
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Tradisionalisme-Progresif Hukum Pernikahan Anak: Studi Fatwa Kongres Ulama Perempuan Indonesia
Nama Kegiatan : International Conference on Ushuluddin Faculty (ICON-UF)
Penyelenggara : Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Waktu Pelaksanaan : 1-2 November 2023
Kepesertaan : Individu

Faisal Nasirul Haq

NIM : 21103040005
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Land Acquisition by The Indonesian Government for Public Interest from a Human Rights Perspective
Nama Kegiatan : The 7th Annual International Conference on Law and Sharia

Penyelenggara : Sharia and Law Faculty of State Islamic
University Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 2 November 2023
Kepesertaan : Individu

Diah Arum Kusumajati

NIM : 20103050052
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : REVIEW OF ISLAMIC LAW AND POSITIVE LAW
IN INDONESIA ON MARRIAGE DURING THE
IDAH PERIOD
Nama Kegiatan : The 7th Annual International Conference on
Law and Sharia (AICOLS) 2023
Penyelenggara : Sharia and Law Faculty of Islamic State
University Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 2 November 2023
Kepesertaan : Individu

Shoffie Noor Annisa Alifiah

NIM : 21103060068
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Madzhab
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Use Of Paylater Transaction among Students
from an Islamic Legal Perspective
Nama Kegiatan : The 7 th Annual International Conference On
law and Sharia (AICOLS) “ Law and Sharia in the
changing global context”
Penyelenggara : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 2 November 2023
Kepesertaan : Kelompok

Nur Fauziah Laili

NIM	: 20103050031
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam
Tingkat Forum	: Internasional
Judul Presentasi	: Exploring The Legal and Social Implications of Marriage Dispensation in Indonesia
Nama Kegiatan	: The 7th Annual International Conference on Law and Sharia (AICOLS) “Law and Sharia In The Changing Global Context”
Penyelenggara	: Sharia and Law Faculty of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	: 2 November 2023
Kepesertaan	: Kelompok

Moh. Rofqil Bazikh

NIM	: 20103060068
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Tingkat Forum	: Nasional
Judul Presentasi	: Ekoteologi dalam Penafsiran Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) Ihwal Kerusakan Lingkungan
Nama Kegiatan	: International Conference on Scripture for Peace and Humanity: Scriptural Reasoning, Contextualist Approach, and Social Reception
Penyelenggara	: Netherlands-Indonesia Concoortium for Muslim-Christian Relation (NICMCR) dan Asosiasi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (AIAT) se-Indonesia
Waktu Pelaksanaan	: 20-21 Juni 2023
Kepesertaan	: Individu

Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Profit Investasi Sebagai Objek Perampasan Aset Pada Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang Dengan Tindak Pidana Asal Korupsi
Nama Kegiatan : Musyawarah Daerah dan Seminar Nasional dalam Rangka Refleksi 2023 dengan Tema “Korupsi, Perampasan Aset, dan Hak Asasi Manusia”
Penyelenggara : Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Jawa Timur
Waktu Pelaksanaan : 21-22 Oktober 2023
Kepesertaan : Kelompok

Umi Zakia Azzahro

NIM : 20103040060
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Provit Investasi Sebagai Objek Perampasan Aset Dalam Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang dengan Tindak Pidana Asal Korupsi
Nama Kegiatan : Musyawarah Daerah dan Seminar Nasional dalam Rangka Refleksi Akhir Tahun Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Jawa Timur
Penyelenggara : Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Jawa Timur
Waktu Pelaksanaan : 21-22 Oktober 2023
Kepesertaan : Kelompok

Moh. Rofqil Bazikh

NIM : 20103060068
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : REKONTRUKSI METODOLOGI PENDIDIKAN PESANTREN: PERSPEKTIF INTEGRASI-INTERKONEKSI AMIN ABDULLAH
Nama Kegiatan : Call For Paper dengan Tema : “Transformasi Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Kemanfaatan Ilmu”
Penyelenggara : Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran
Waktu Pelaksanaan : 21 Januari 2023
Kepesertaan : Kelompok

Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Hukum Tata Negara
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : EVALUASI SISTEM ZIPPER DALAM UPAYA PENINGKATAN KETERWAKILAN PEREMPUAN MINIMAL 30% DI DPR DAN DPRD
Nama Kegiatan : The 2nd Annual National Conference
Penyelenggara : Forum Mahasiswa Magister Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 10 Oktober 2023
Kepesertaan : Kelompok

Sizil Azzahra Sa'dillah

NIM : 22103040223
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Tingkat Forum : Nasional

Judul Presentasi : EVALUASI SISTEM ZIPPER DALAM UPAYA
PENINGKATAN KETERWAKILAN PEREMPUAN
MINIMAL 30% DI DPR DAN DPRD

Nama Kegiatan : Call For Paper The 2nd Annual National
Conference

Penyelenggara : Forum Mahasiswa Magister Fakultas Syariah
dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2023

Kepesertaan : Kelompok

C. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Muhammad Alfreda Daib Insan Labib

NIM	: 21105050042
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Ilmu Hadis
Tingkat Forum	: Internasional
Judul Presentasi	: Implementation of al-Mā'ūn Theology in the concept of educational equality in Indonesia (Study of Ahmad Dahlan's Thoughts in the Social Aspects of Education)
Nama Kegiatan	: International Conference on Religion, Science and Education 2023
Penyelenggara	: Faculty of Tarbiyah and Education, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	: 15 November 2023
Kepesertaan	: Individu

Abdul Qawwiyy Nasrun

NIM	: 21105030115
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
Tingkat Forum	: Internasional
Judul Presentasi	: The Decline of Classical and Medieval Tafsir Studies
Nama Kegiatan	: The 4th International Student Conference
Penyelenggara	: Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan	: 7-8 NOVEMBER 2023
Kepesertaan	: Individu

Muhsin Nuralim

NIM	: 20105020014
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Studi Agama-Agama

Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Between Technology and Spirituality:
An Exploration of the Impact of Artificial
Intelligence (AI) in the Context of Religions
Today
Nama Kegiatan : The 4th International Student Conference
Penyelenggara : Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 7-8 November 2023
Kepesertaan : Individu

Tsaqifa Aulya Afifah

NIM : 20105030088
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : IAT
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Religious Mental Health: A Shift in Psychological
Authority in Islam
Nama Kegiatan : Intellectual discourse Qur'an &Tafsir
Penyelenggara : Universitas Kebangsaan Malaysia & UIN Sunan
Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 21 agus 2023
Kepesertaan : Individu

Tsaqifa Aulya Afifah

NIM : 20105030088
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : IAT
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Urgency of Free Education to Study in
Indonesia in Realizing Development Goals in
the Era of Society 5.0 : 21st Century Learning,
"ONE CLASS, ONE GROUP, ONE GOAL"
Nama Kegiatan : Presentasi Rovedu IWSER
Penyelenggara : IWSER

Waktu Pelaksanaan : Januari 2023

Kepesertaan : Individu

Naufal Aulia Hanif

NIM : 20105050001

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Hadis

Tingkat Forum : Nasional

Judul Presentasi : Difference Doesn't Mean Deviation: A Macro-
Textual Analysis Against The Sunni's Aspect Of
Tafsir Al-Ṭabarī

Nama Kegiatan : International Conference on Scripture for
Peace and Humanity

Penyelenggara : Netherlands-Indonesia Concoortium for
Muslim-Christian Relation (NICMCR) dan
Asosiasi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (AIAT) se-
Indonesia

Waktu Pelaksanaan : 21 Juni 2023

Kepesertaan : Individu

Fajar Dwi Noviantoro

NIM : 20105040019

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Sosiologi Agama

Tingkat Forum : Nasional

Judul Presentasi : Disabilitas dalam Perspektif Islam (Studi Analisis
Spirit Islam dalam Meningkatkan Kesetaraan
dan Keadilan Sosial Budaya Masyarakat)

Nama Kegiatan : The Indonesian Conference on Disability
Studies and Inclusive Education

Penyelenggara : Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 1 Desember 2022

Kepesertaan : Kelompok

D. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Ahmad Ismail

NIM : 20101050024
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sastra Inggris
Tingkat Forum : ASEAN
Judul Presentasi : Bridging Inclusivity Towards Muslim Americans:
A Critical Discourse Analysis Study of Biden's
Speeches in 2022-2023
Nama Kegiatan : 5th International Conference of Languages,
Education and Tourism 2023
Penyelenggara : Kulliyah of Languages and Management IIUM
Malaysia
Waktu Pelaksanaan : 7th-9th August 2023
Kepesertaan : Individu

Aliva Diva Kamila

NIM : 20101040057
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Digital literacy: How Generation Z's Made a
Choice Decision Based on Celebrities' Opinions
in Social Media
Nama Kegiatan : Hybrid International Conference on Library
and Information Science
Penyelenggara : Indonesian Association of Library Science
Higher Education (APTIPI) collaborated with
Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin
Makassar
Waktu Pelaksanaan : 24-26 oktober 2023
Kepesertaan : Kelompok

Fadlan Agustina Firdaus

NIM : 20101040016
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Digital literacy: How Generation Z's Made a Choice Decision Based on Celebrities' Opinions in Social Media
Nama Kegiatan : Collegial Meeting and Hybrid International Conference on Library and Information Science
Penyelenggara : Indonesian Association of Library Science Higher Education (APTIPI) dan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar
Waktu Pelaksanaan : 24-26 Oktober 2023
Kepesertaan : Kelompok

Fadlan Agustina Firdaus

NIM : 20101040016
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : ANALISIS MANAJEMEN PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATAN MINAT BACA NARAPIDANA
Nama Kegiatan : Seminar Nasional dan Call for Papers: Library, Leadership and the Future Replection on Library
Penyelenggara : Perpustakaan Universitas Airlangga
Waktu Pelaksanaan : 15-16 Juni 2023
Kepesertaan : Kelompok

Rahmat Khoirul Imam

NIM : 20101040086
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : ANALISIS MANAJEMEN PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA NARAPIDANA
Nama Kegiatan : Seminar Nasional dan Call for Papers: Library, Leadership and the Future Relection on Library
Penyelenggara : Perpustakaan Universitas Airlangga
Waktu Pelaksanaan : 15-16 Juni 2023
Kepesertaan : Kelompok

Dedi Irawan

NIM : 20101020003
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : SUPER X-BOX “TEKNOLOGI PENERING PADI OTOMATIS DENGAN PEMANFAATAN ALUMUNIUM, KAYU AKASIA, ARDUINO UNO R3, BLOWER UDARA DAN DHT11 SEBAGAI SENSOR PANAS
Nama Kegiatan : Kalijaga Innovation Science and Technology 2022
Penyelenggara : UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 26 Desember 2022
Kepesertaan : Kelompok

E. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Raydinda Laili Shofa

NIM : 21107010079
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Age limit changes and ideal age for marriage:
What the judges think?
Nama Kegiatan : 2nd International Seminar of Multicultural
Psychology “Building Sustainable Communities
Living”
Penyelenggara : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Waktu Pelaksanaan : 14 - 16 Juli 2023
Kepesertaan : Kelompok

Zuhri Maulana

NIM : 20107010063
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : PREVENTION OF STUNTING IN EARLY
CHILDHOOD THROUGH EARLY CHILDHOOD
EDUCATION (PAUD) INSTITUTION IN
INDONESIA
Nama Kegiatan : The 2nd International Conference on Education
Penyelenggara : The Teacher Training and Education Faculty of
Universitas Serambi Mekkah
Waktu Pelaksanaan : 8-9 Maret 2023
Kepesertaan : Kelompok

Rahmawati Nuril Husna

NIM : 20107010071
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi

Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : PREVENTION OF STUNTING IN EARLY CHILDHOOD THROUGH EARLY CHILDHOOD EDUCATION (PAUD) INSTITUTION IN INDONESIA
Nama Kegiatan : The 2nd International Conference on Education “Emancipatory & Inclusive Education in the Digitalised World”
Penyelenggara : The Teacher Training and Education Faculty of Universitas Serambi Mekkah
Waktu Pelaksanaan : 8-9 Maret 2023
Kepesertaan : Kelompok

Muhammad Ilham Nurhantono

NIM : 20107010088
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : PREVENTION OF STUNTING IN EARLYCHILDHOOD THROUGH EARLY CHILDHOOD EDUCATION (PAUD) INSTITUTION IN INDONESIA
Nama Kegiatan : The 2nd FKIP USM International Conference on Education (ICE FKIP USM)
Penyelenggara : The Teacher Training and Education Faculty of Universitas Serambi Mekkah
Waktu Pelaksanaan : 8-9 Maret 2023
Kepesertaan : Kelompok

ERSYA NALURITA ANDARNARI

NIM : 20107010099
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : PSIKOLOGI
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Regulasi Emosi pada Ibu Primipara

Nama Kegiatan : IIUCP & ARICPSY 2023 (The 10th Inter-Islamic University Conference on Psikologi (IIUCP) x The 1st Ar-Raniry International Conference on Psychology (ARICPSY))

Penyelenggara : UIN Ar-Raniry

Waktu Pelaksanaan : 25-26 Mei 2023

Kepesertaan : Kelompok

F. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Examining the Factors That Influence Indonesia's Halal Tourism Destination Brand Equity
Nama Kegiatan : 8th Gadjah Mada International Conference on Islamic Economics
Penyelenggara : Pusat Kajian Ekonomika dan Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM
Waktu Pelaksanaan : 29 September 2023
Kepesertaan : Kelompok

Moh. Sudah

NIM : 20108020032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan syariah
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Catalyzing Sustainable Investments: Exploring ESG-Based Investment Preferences among Millennials and Generation Z in Indonesia's Capital Market
Nama Kegiatan : The 2 International Conference On Islamic Economics And Business
Penyelenggara : FEBI UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 5-6 oktober 2023
Kepesertaan : Individu

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Mereduksi Kemiskinan Melalui Faktor Penyebab Hingga Strategi
Nama Kegiatan : Labma Scientific Fair 2022
Penyelenggara : Laboratorium Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
Waktu Pelaksanaan : 16 Desember 2022
Kepesertaan : Individu

Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Tingkat Forum : Nasional
Judul Presentasi : Riset Keperilakuan Terhadap Niat Beralih Konsumsi Produk Hijau
Nama Kegiatan : The 6th Beneficium
Penyelenggara : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
Waktu Pelaksanaan : 8 Agustus 2023
Kepesertaan : Kelompok

G. Fakultas Sains dan Teknologi

Fahrul Nurkolis

NIM : 20106040012
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Biologi
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Cardioprotective effect of dietary supplementation of *Caulerpa racemosa* via regulation of PRMT-1/DDAH/ADMA pathway and modulation of the gut microbiome: A preclinical trial study on mice
Nama Kegiatan : the 14th Asian Congress of Nutrition (ACN)
Penyelenggara : Federation of Asian Nutrition Societies (FANS)
Waktu Pelaksanaan : 14-17 September 2023
Kepesertaan : Individu

Dina Millatina

NIM : 21106050058
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Informatika
Tingkat Forum : Internasional
Judul Presentasi : Development Web-Based Economic Data Application of NU DIY Using Extreme Programming
Nama Kegiatan : The 6th International Conference on Science and Engineering
Penyelenggara : Faculty of Science and Engineering UIN Sunan Kalijaga
Waktu Pelaksanaan : 7-8 Agustus 2023
Kepesertaan : Kelompok





BAB 5



Direktori Hak Paten Mahasiswa

Fahrul Nurkolis

NIM : 20106040012
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Biologi
Judul Karya Inovasi : PRODUK KONSENTRAT L-ARGININE
DARI BELUT (*Monopterus albus*) DENGAN
PENAMBAHAN TEMPE SEBAGAI SUPLEMEN
KESEHATAN

Fahrul Nurkolis

NIM : 20106040012
Fakultas : Sains dan Teknologi
Prodi : Biologi
Judul Karya Inovasi : FORMULASI TEPUNG FUNGSIONAL
DARI BAYAM DAN NANAS YANG TINGGI
ANTIOKSIDAN GUNA MEMBANTU
MEMPERTAHANKAN FUNGSI KOGNITIF

Sofia Nurul Husna

NIM : 22102030047
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Karya Inovasi : Upaya Pengentasan Tawuran Remaja Akibat
Dekadensi Moral dan Agama melalui Platform
Klik.TIH

Wisnu Setiadi

NIM : 21102030018
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Karya Inovasi : Platform Website “Klik.TIH” (Keliling Tindak
Insiden Huru-hara)

Anggita Dewi Apriliana

NIM : 20104010028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Inovasi : Suka EduPAI

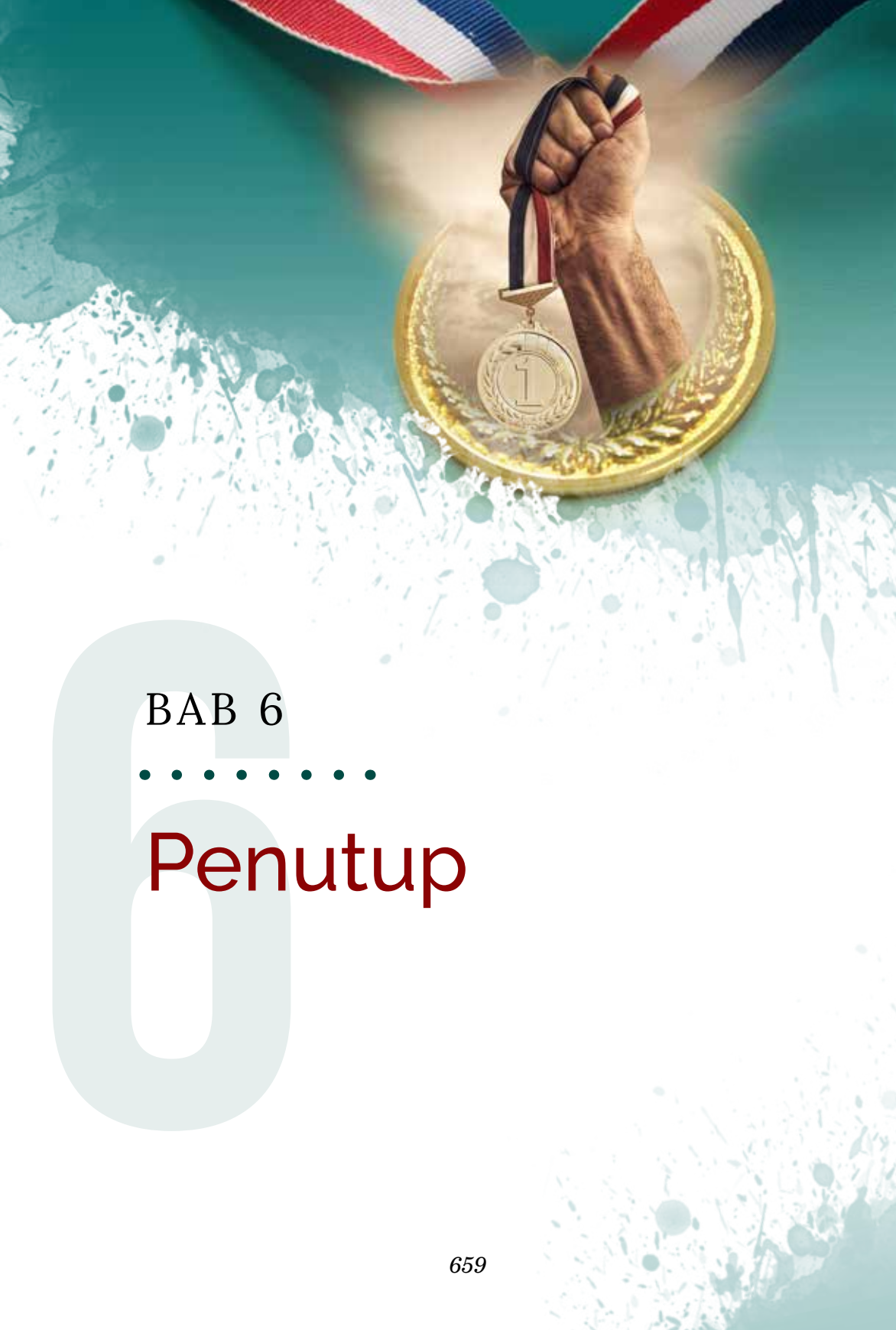
Ikhsan Rifai

NIM : 20104010020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Inovasi : Suka EduPAI

Nurhaliza

NIM : 21104010006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Inovasi : Suka EduPAI





BAB 6



Penutup

Buku 'Budaya Unggul dan Inovasi Melalui Prestasi' ini menjadi saksi sejarah yang mengabadikan perjuangan Kalijaga muda dalam membawa nama baik kampus, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai prestasi yang telah ditorehkan teman-teman mahasiswa, di bidang akademik maupun non-akademik, adalah hasil kerja keras, ketekunan, kegigihan, kesabaran, dan sikap pantang menyerah. Mereka adalah orang-orang yang berani mencoba, yang siap menghadapi segala kemungkinan. Mereka tidak takut pada kegagalan. Mereka telah melalui jalan terjal dan berliku pada setiap tahap peningkatan kapasitas dan kualitas diri, hingga akhirnya mampu mencapai prestasi yang mereka impikan.

Dinamika kisah prestasi yang terabadikan dalam bab I dan bab II di buku ini hanya sebagian kecil dari ratusan prestasi mahasiswa yang memiliki dinamika masing-masing. Setiap mahasiswa memiliki tantangan dan kesulitan yang berbeda dalam perjalanan menuju prestasi, pun mereka memiliki cara yang juga berbeda dalam menyikapi setiap rintangan yang dihadapi. Beberapa kisah yang terdokumentasikan dalam buku ini mencoba untuk menggugah semangat pembaca bahwa tidak ada yang tidak mungkin.

Kita patut bersyukur dan berbahagia dengan sejumlah prestasi yang telah diraih mahasiswa. Selain usaha dan tekak kuat mahasiswa, capaian tersebut juga tidak terlepas dari serangkaian kebijakan yang memiliki keberpihakan pada mahasiswa. Inovasi kebijakan di lingkungan kampus telah terbukti memberikan peluang yang lebih luas dan motivasi yang lebih kuat bagi mahasiswa untuk meraih prestasi. Kita juga perlu berterima kasih kepada Bapak Rektor, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. dan Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, M.Si., yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan potensi dan peningkatan prestasi mahasiswa.

Buku prestasi terbitan tahun ini tidak sekadar apresiasi kepada mahasiswa yang berhasil memenangkan kompetisi, melainkan juga pengakuan atas kegiatan akademik mahasiswa di luar kampus yang meliputi presentasi forum akademik, publikasi ilmiah, serta karya inovasi yang memiliki hak paten. Hal ini menandakan keseriusan pimpinan kampus dalam mendorong dan menghargai pengembangan

akademik dan potensi mahasiswa di bidangnya masing-masing.

Buku ini menjadi wujud syukur atas capaian 328 prestasi, 56 presentasi mahasiswa di forum akademik, dan 7 karya inovasi mahasiswa yang telah terukir sepanjang tahun 2023. Buku ini tidak dimaksudkan untuk menjadi simbol berpuas diri, melainkan diharapkan mampu menjadi motivasi yang lebih kuat lagi bagi mahasiswa untuk meraih lebih banyak prestasi, dan memberikan lebih banyak kontribusi di masa yang akan datang. Jayalah Kalijaga Muda!

UIN Suka untuk Bangsa, UIN Suka Mendunia!